Rajawali Nusindo
RNI Group

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report
2018



PERCEPATAN DAN FOKUS TRANSFORMASI BISNIS YANG BERKELANJUTAN

Acceleration and Sustainable Business Transformation Focus

www.nusindo.co.id

Rajawali Nusindo
RNI Group

PERCEPATAN DAN FOKUS TRANSFORMASI BISNIS YANG BERKELANJUTAN
Acceleration and Sustainable Business Transformation Focus

LAPORAN TAHUNAN Annual Report 2018

Rajawali Nusindo
RNI Group

RNI Building, 2nd Floor
Denpasar Raya Kav. D III
Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 021 252 3820
Fax. +62 021 52914179
E-Mail: humas@nusindo.co.id

TEMA LAPORAN TAHUNAN 2018
Annual Report 2018 Theme



PERCEPATAN DAN FOKUS TRANSFORMASI BISNIS YANG BERKELANJUTAN

Acceleration and Sustainable Business Transformation Focus

Dalam era 3 tahun terakhir (2018-2020) PT Rajawali Nusindo menghadapi persoalan kompleksitas yang luar biasa, terutama dalam hal memenangkan dalam persaingan yang merubah inovasi produk serta sistem informasi yang bisa mengaksep kebutuhan principal, costumer, dan pengendalian internal perushaan untuk memenuhi harapan dan meningkatan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Beberapa pertimbangan yang mendasari pemilihan tema percepatan dan fokus kepada transformasi bisnis yang berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Aspirasi Pemegang Saham yang menghendaki peningkatan penjualan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi produk yang pada gilirannya meningkatkan laba perusahaan.

2. Pengambilalihan PT Phapros Tbk oleh PT Kimia Farma Tbk, adanya isu sebagai ancaman bahwa PT Rajawali Nusindo tidak lagi menjadi distributor PT Phapros dan mengharuskan manajemen perusahaan untuk mencari principal pengganti untuk mempertahankan dan meningkatkan keberlanjutan usaha.

3. Melakukan transformasi sistem teknologi informasi dengan mengubah sistem informasi yang berbasis Foxpro menjadi sistim informasi yang terintegrasi berbasis Distribution Trading Management System (DTMS).

4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang berbasis kompetensi.

In the last 3 years era (2018-2020) PT Rajawali Nusindo faced numerous complicated issues, especially in winning the competition that further changed product innovation and information system that accepts principal and customer needs as well as the Company's internal control to fulfil the expectation and improve added values for the Shareholders and other Stakeholders.

There are several considerations that underlie the theme selection of acceleration and sustainable business transformation focus are as follows:

1. *Aspirations of the Shareholders that require an increase in sales through product intensification and extensification that will further increase the Company's profit as well.*

2. *Takeover of PT Phapros Tbk by PT Kimia Farma Tbk, there are issues that considered as threats in which PT Rajawali Nusindo is no longer a distributor of PT Phapros and require the Company's management to find substitute principal to maintain and improve business sustainability.*

3. *Transform the information technology system by transforming Foxpro based information system to integrated information system with Distribution Trading Management System (DTMS) basis.*

4. *Improve human resources quality and quantity based on competencies.*



DAFTAR ISI

Table of Content

TEMA LAPORAN TAHUNAN	1	***ANNUAL REPORT THEME***
IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN	5	***COMPANY PERFORMANCE HIGHLIGHTS***
Ikhtisar Kinerja Keuangan Perusahaan	6	*Company Financial Performance Highlights*
Ikhtisar Kinerja Operasional	13	*Operational Performance Highlights*
Ikhtisar Kinerja Lainnya	14	*Other Performance Highlights*
Ikhtisar Saham	16	*Stock Highlights*
Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi	16	*Bonds, Sukuk or Conversion Bonds Highlights*
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	17	***REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS***
LAPORAN DIREKSI	23	***REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS***
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2018	29	***STATEMENT OF RESPONSIBILITY ON ANNUAL REPORT 2018***
PROFIL PERUSAHAAN	31	***COMPANY PROFILE***
Identitas Perusahaan	32	*Corporate Identity*
Sekilas Rajawali Nusindo	33	*Rajawali Nusindo in Brief*
Visi, Misi, Dan Nilai Perusahaan	34	*Vision, Mission and Corporate Values*
Bidang Usaha	37	*Business Fields*
Makna Logo	38	*Logo Definition*
Perjalanan Waktu	39	*Milestones*
Struktur Organisasi	40	*Organizational Structure*
Profil Dewan Komisaris	41	*Profile of the Board of Commissioners*
Profil Direksi	45	*Profile of the Board of Directors*
Profil General Manager	50	*Profile of General Manager*
Komposisi Pemegang Saham	53	*Composition of Shareholders*
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi	54	*Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors*
Daftar Entitas Anak	54	*List of Subsidiary*
Struktur Grup Perusahaan	55	*Company Group Structure*
Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya	56	*Chronology of Stock Listing and Other Securities*
Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Bisnis	56	*Name and Address of Business Supporting Professional Agency*
Peristiwa Penting Tahun 2018	57	*Event Highlights in 2018*
Penghargaan Tahun 2018	62	*Awards in 2018*
Website Perusahaan	64	*Company Website*
Pendidikan Dan Pelatihan Pejabat Tahun 2018	65	*Employee Education and Training in 2018*
Wilayah Operasional	67	*Operational Areas*
ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN	71	***MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS***
Tinjauan Umum	72	*General Review*
Tinjauan Kinerja Operasional	77	*Operational Performance Review*
Segmentasi Jenis Usaha Perusahaan	86	*Company Business Fields Segmentation*
Tinjauan Profitabilitas	102	*Profitability Review*
Tinjauan Keuangan	103	*Financial Review*
Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang	123	*Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables*
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen	126	*Capital Structure and Management Policy*
Ikatan Material Untuk INvestasi Barang Modal	128	*Material Commitments for Capital Goods Investment*
Kejadian Luar Biasa Selama Tahun 2018	131	*Extraordinary Events in 2018*
Informasi perbandingan Realisasi 2018 dengan RKAP 2019	132	*Comparison Information on Realization in 2018 and RKAP 2019*
Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan dan Laba	134	*Impact on Price Changes to Sales and Profit*
Sanksi Administratif Kepada Perseroan, Dewan Komisaris Dan Direksi	134	*Administrative Sanction to the Company, Board of Commissioners and Board of Directors*
Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Laporan Akuntan	134	*Information and Material Facts Occurred After Accounting Report*
Prospek Usaha Perusahaan	134	*Company Business Prospect*
Aspek Pemasaran Bisnis	139	*Business Marketing Aspect*
Jumlah Dividen	141	*Total Dividend*
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)	142	*Share Ownership Program by Employee And/Or Management taken by the Company (ESOP/MSOP)*
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	142	*Realization of Initial Public Offering Fund Use*

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal	142	*Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Debt/Capital Restructuring*
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	143	*Information on Material Transaction with Conflict of Interest And/Or Transaction with Affiliated Parties*
Perubahan Regulasi yang Berdampak Signifikan Pada Perusahaan	146	*Changes on Regulation with Significant Impact to the Company*
Perubahan Kebijakan Akuntansi	146	*Changes on Accounting Policy*
Pemenuhan Peraturan Dan Ketentuan Terkait	149	*Fulfilment of Related Regulationa nd Provision*
Usaha yang Berkelanjutan	151	*Sustainable Business*
Evaluasi Keberadaan Posisi Keuangan	153	*Evaluation on Financial Position*
Pernyataan Pengecualian Pengungkapan Laporan	157	*Exception Disclosure of Report Statement*
PENUNJANG BISNIS	161	***BUSINESS SUPPORTING***
Sumber Daya Mansia dan Pengembangan Kompetensi	162	*Human Resources and Competency Development*
Teknologi Informasi	171	*Information Technology*
Manajemen Risiko	174	*Risk Management*
Sistem Pengendalian Intern	177	*Internal Control System*
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	183	***GOOD CORPORATE GOVERNANCE***
Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	184	*Good Corporate Governance Implementation*
Penilaian Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	186	*Good Corporate Governance Assessment*
Rapat Umum Pemegang Saham	189	*General Meeting of Shareholders*
Dewan Komisaris	191	*Board of Commissioners*
Komisaris Independen	198	*Independent Commissioner*
Penetapan dan Penilaan Key Perfomance Indicators (KPI) Dewan Komisaris	199	*Key Perfomance Indicators (KPI) Determination and Assessment of the Board of Commissioners*
Direksi	202	*Board of Directors*
Penetapan dan Penilaian Key Perfomance Indicators (KPI) Direksi	205	*Key Perfomance Indicators (KPI) Determination and Assessment of the Board of Directors*
Kebijakan Remunerasi	207	*Remuneration Policy*
Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat	212	*Meeting Frequency and Attendance*
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali	215	*Information on Majority and Controlling Shareholders*
Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi Dan Pemegang Saham Utama	216	*Affiliate Relationship between Board of Commissioners' Members, Board of Directors' Members and Majority Shareholders*
Komite Audit	217	*Audit Committee*
Komite Pemantau Manajemen Risiko	222	*Risk Management Monitoring Committee*
Komite Nominasi dan/atau Remunerasi	226	*Nomination and/or Remuneration Committee*
Sekretaris Korporasi	227	*Corporate Secretary*
Satuan Pengawasan Intern	230	*Internal Control Unit*
Kantor Akuntan Publik	235	*Public Accountant Firm*
Akses Informasi	237	*Access of Information*
Kode Etik	237	*Code of Ethics*
Sistem Pelaporan Pelanggaran	239	*Whistleblowing System*
Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)	241	*Report of State Official Assets (LHKPN)*
Pengendalian Gratifikasi	242	*Gratification Control*
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi	244	*Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors*
Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan	246	*Legal Matters faced by the Company*
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN	247	***CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY***
Tanggung Jawab Hubungan Masyarakat	248	*Public Relations Responsibility*
Tanggung Jawab Bidang Kesehatan, Keselamatan kerja dan Lingkungan Hidup	249	*Health, Occupational Safety and Environmental Responsibility*
Tanggung Jawab Sosial	251	*Social Responsibility*
Tanggung Jawab Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	251	*Partnership and Community Development Program Responsibility*
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup	253	*Environmental Responsibility*
Tanggung Jawab Terhadap Hak Asasi Manusia	255	*Human Rights Responsibility*
Tanggung Jawab Terhadap Praktik Operasi yang Adil	256	*Fair Operations Practices Responsibility*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT RAJAWALI NUSINDO UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018	257	***INDEPENDENT AUDITOR REPORT ON FINANCIAL STATEMENT OF PT RAJAWALI NUSINDO FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018***

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAN

COMPANY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



IKHTISAR KINERJA PERUSAHAN

COMPANY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Ikhtisar Kinerja Keuangan Perusahaan
Kinerja Keuangan Perusahaan sejak tahun 2014 hingga tahun 2018 mencerminkan perkembangan yang positif, dengan rincian sebagai berikut:

Company Financial Performance Highlights
The Company's Financial Performance since 2014 to 2018 reflects a positive growth, with the following details:

Posisi Keuangan Konsolidasi

Consolidated Statements of Financial Position

Uraian *Description*	2014	2015	2016	2017	2018	% rata-rata Pertumbuhan *% Average Growth*
Posisi Keuangan Konsolidasi (Rp/Juta) *Consolidated Statements of Financial Position (Rp/Million)*						
Aset Lancar *Current Assets*	1.247.873	1.256.396	1.444.606	1.600.132	2.011.829	13,04
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	117.663	104.970	119.847	162.335	176.879	11,95
Jumlah Aset *Total Assets*	1.365.536	1.361.366	1.564.454	1.762.467	2.188.709	12,86
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	988.215	1.008.921	1.084.718	1.238.753	1.636.486	13,98
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	136.268	77.304	87.764	84.433	93.845	(5,60)
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	1.124.483	1.086.225	1.172.483	1.323.186	1.730.331	12,04
Ekuitas *Total Equity*	241.053	275.142	391.971	439.281	458.377	18,26
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	259.658	247.475	359.888	361.379	379.962	11,57

ASET LANCAR
Current Assets

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

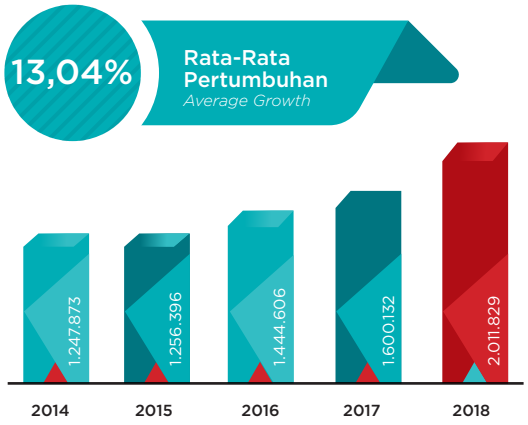

ASET TIDAK LANCAR
Non-Current Assets

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

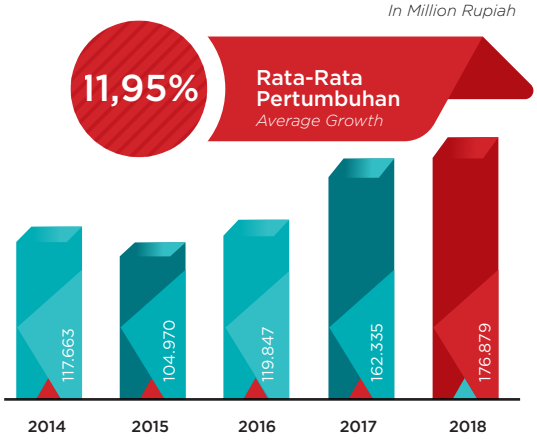

ASET PERUSAHAAN
Total Assets

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

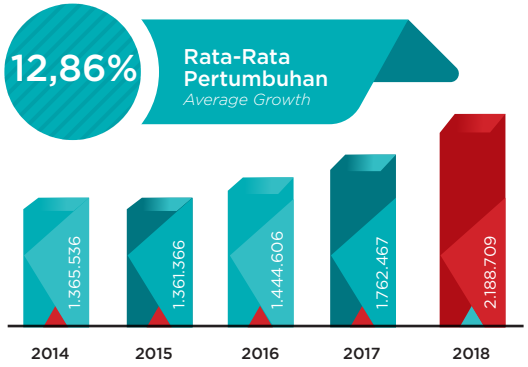

LIABILITAS JANGKA PENDEK
Current Liabilities

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

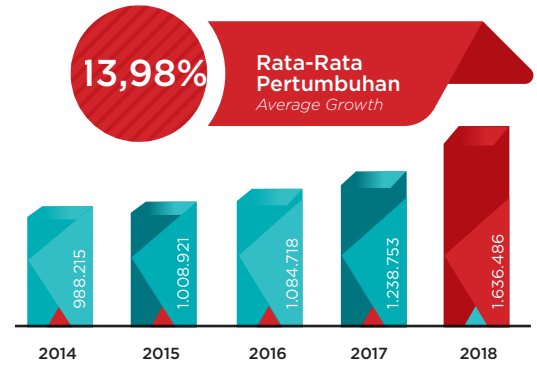

LIABILITAS JANGKA PANJANG
Non-current Liabilities

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

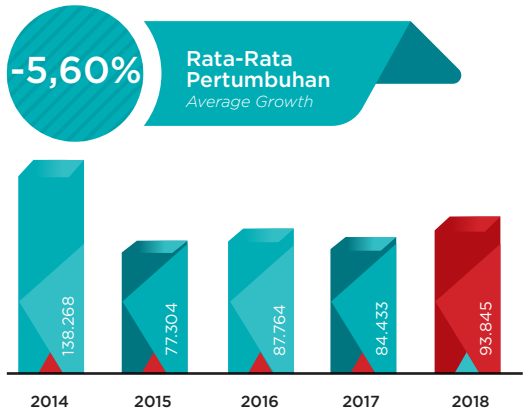

LIABILITAS PERUSAHAAN
Total Liabilities

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

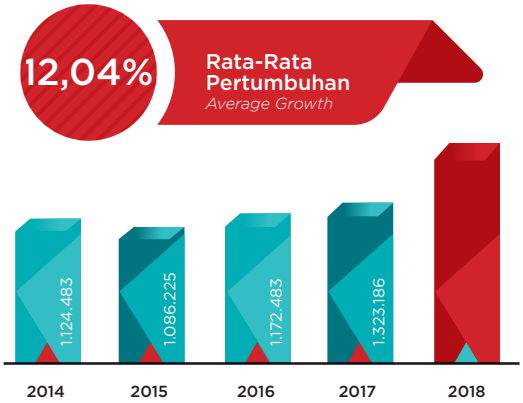

EKUITAS PERUSAHAAN
Equity

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

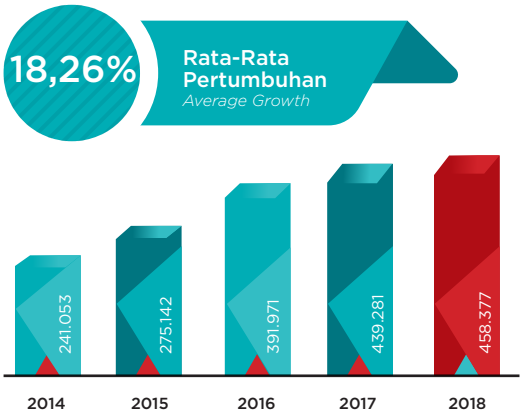

MODAL KERJA BERSIH
Net Working Capital

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

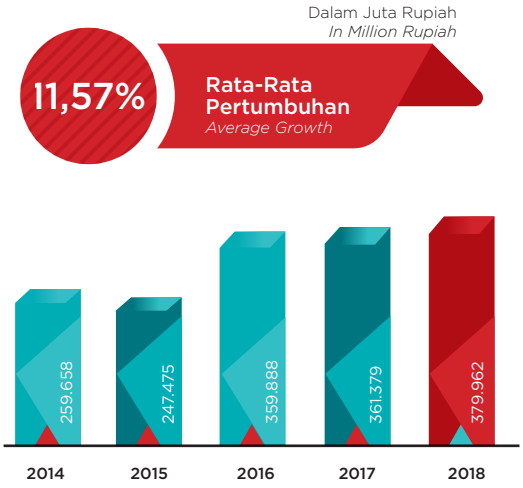

Laba Rugi Konsolidasi
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian *Description*	2014	2015	2016	2017	2018	% Pertumbuhan *% Growth*
Laporan Laba Rugi Konsolidasi (Rp/Juta) *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp/Million)*						
Pendapatan Penjualan *Sales Revenue*	2.619.702	2.519.755	2.838.672	3.614.342	3.426.903	7,75
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	2.310.945	2.174.901	2.435.848	3.122.968	2.965.572	7,32
Laba Kotor Penjualan *Sales Gross Profit*	308.757	344.854	402.824	491.374.	461.331	11,09
Biaya Usaha *Operating Expenses*	265.890	272.104	340.070	413.102	405.011	11,71
Laba Usaha *Operating Profit*	42.867	72.750	62.754	78.272	56.320	13,16
Pendapatan (Beban) Lain *Other Income (Expenses)*	(37.770)	(54.782)	(19.419)	(472)	16.601	933,56
Laba (Rugi) sebelum Pajak *Profit (Loss) Before Income Tax*	5.097	17.968	43.334	77.800	72.921	116,74
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expenses*	3.819	11.646	24.277	23.136	18.972	72,68
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for the Year*	1.278	6.322	19.058	54.664	53.948	195,42
Pendapatan Komprehensif Lainnya *Other Comprehensice Income*	16.331	54.380	5.933	2.175	(7.520)	(91,30)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Profit for the Year*	17.609	60.702	24.991	56.839	46.428	73,75
Laba Per Saham (Rp/Ribu) *Earnings per Share (Rp/Thousand)*	7.989	39.515	74.737	214.368	211.563	167,32

PENDAPATAN PENJUALAN
Sales Revenue

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

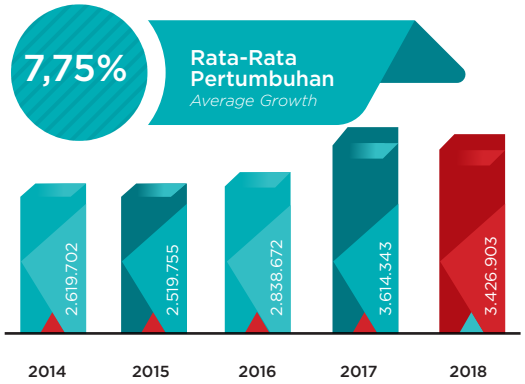

BEBAN POKOK PENJUALAN
Cost of Goods Sold

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

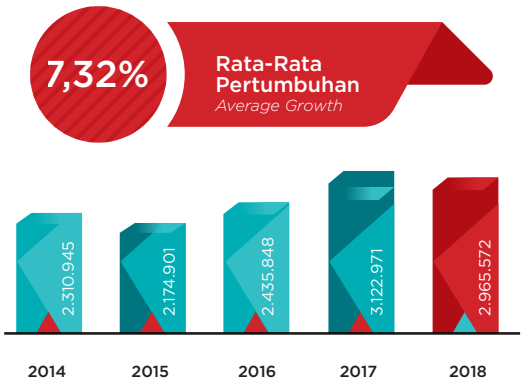

LABA KOTOR PENJUALAN
Sales Gross Profit

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

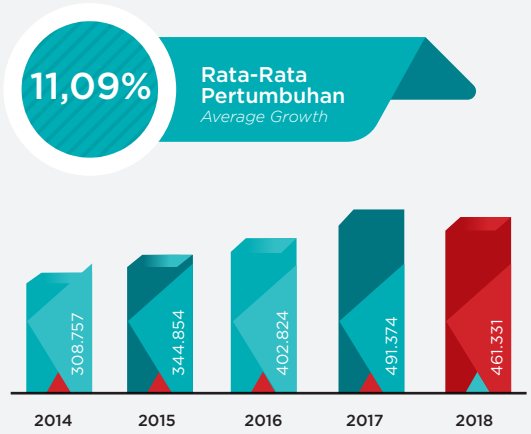

BEBAN USAHA
Operating Expenses

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

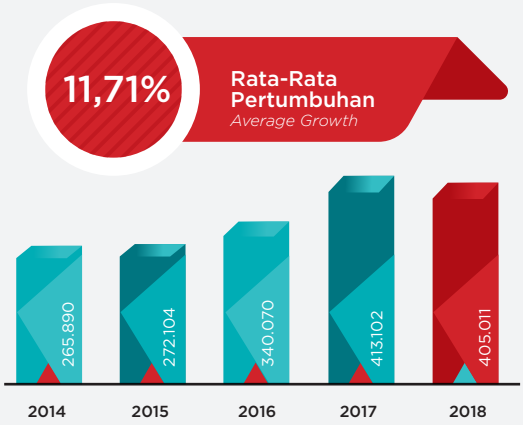

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN
Other Income (Expenses)

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

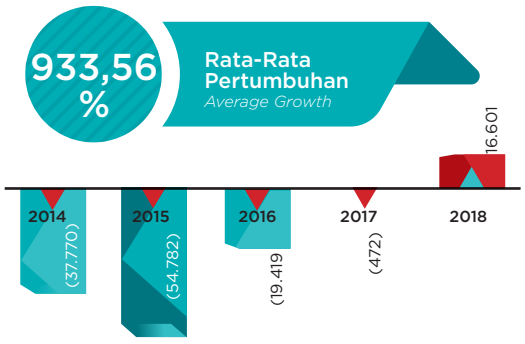

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK
Profit (Loss) Before Income Tax

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

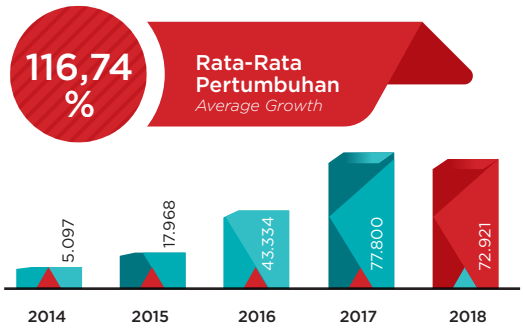

BEBAN PAJAK PENGHASILAN
Income Tax Expenses

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

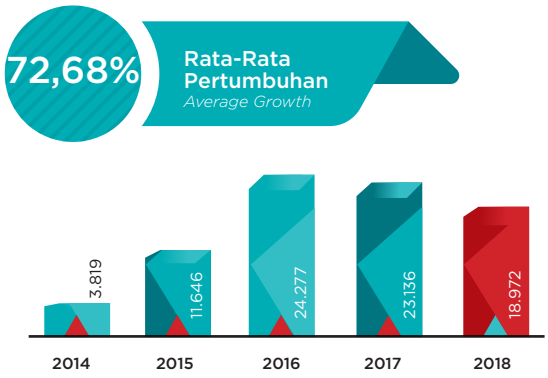

LABA RUGI TAHUN BERJALAN
Profit (Loss) for the Year

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

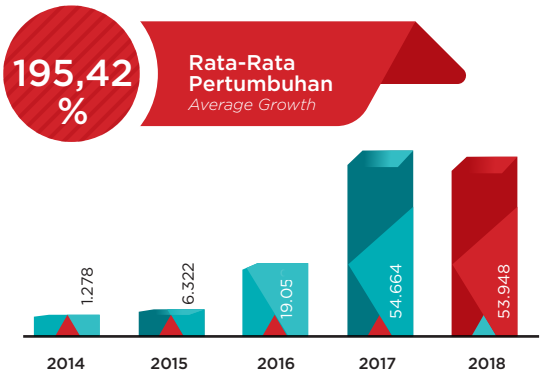

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

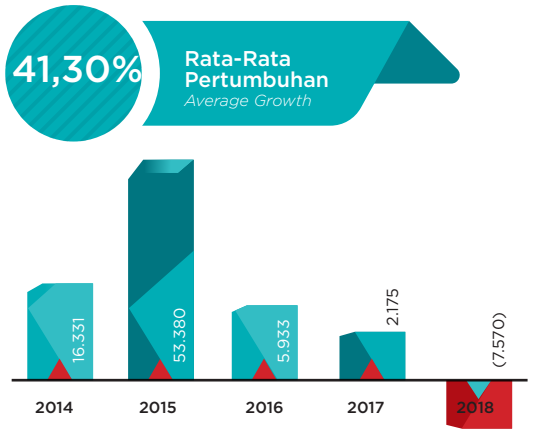

LABA PERSAHAM
Comprehensive Profit for the Year

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

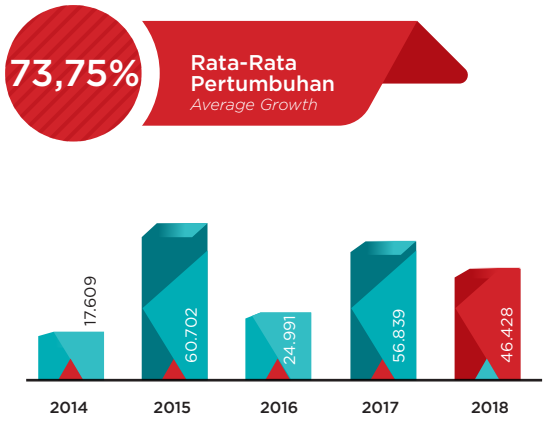

LABA BERSIH PERSAHAM
Earnings per Share

Dalam Ribu Rupiah
In Thousand Rupiah

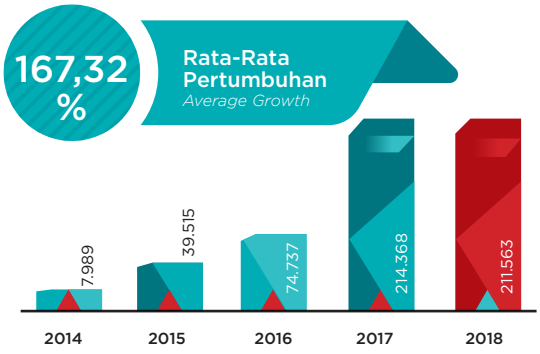

RASIO-RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

Uraian *Description*	2014	2015	2016	2017	2018	% Pertumbuhan *% Growth*
Rasio-Rasio Keuangan (Rp/Juta) *Financial Ratios (Rp/Million)*						
Imbalan Pemegang Saham *Return on Equity*	0,48	2,30	4,86	10,71	13,10	158,29
Imbalan Investasi *Return on Investment*	3,28	5,94	6,95	4,85	6,86	27,33
Rasio Kas *Cash Ratio*	14,33	13,55	15,89	7,02	4,14	(21,26)
Rasio Lancar *Current Ratio*	126,28	124,53	133,19	129,17	122,94	(0,57)
Periode Penagihan Hutang (hari) *Collection Period (days)*	55,55	54,95	66,17	63,41	75,36	8,47
Perputaran Persediaan (hari) *Inventory Turnover (days)*	58,27	54,51	43,35	32,98	38,54	(8,50)
Perputaran Total Aset *Total Assets Turnover*	193,27	185,09	181,46	200,74	157,72	(4,25)
Modal Sendiri Terhadap Aktiva *Equity to Total Assets*	19,46	20,21	24,25	21,57	19,25	0,51

IMBALAN PEMEGANG SAHAM
Return on Equity

Dalam %
In %

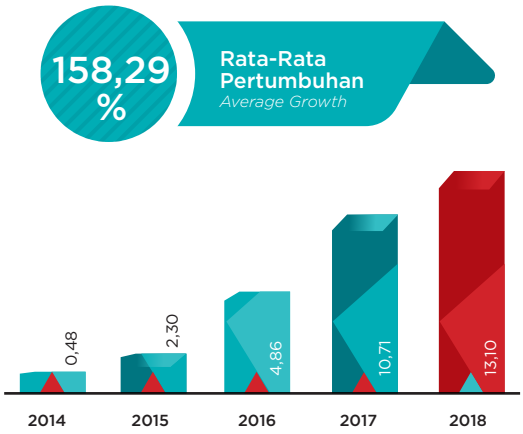

IMBALAN INVESTASI
Return on Investment

Dalam %
In %

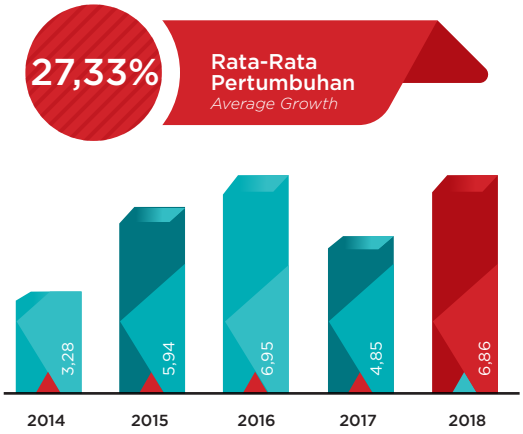

RASIO KAS
Cash Ratio

Dalam %
In %

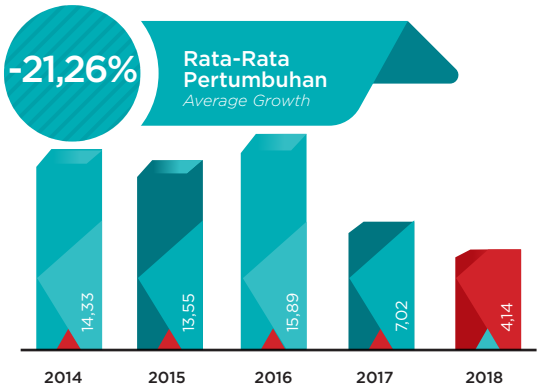

RASIO LANCAR
Current Ratio

Dalam %
In %

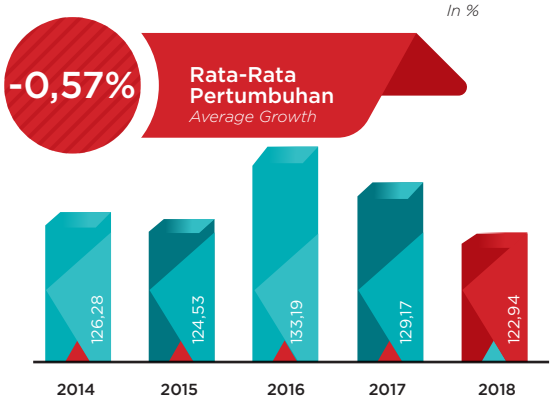

PERIODE PENAGIHAN HUTANG
Collection Period

Dalam Hari
In Days

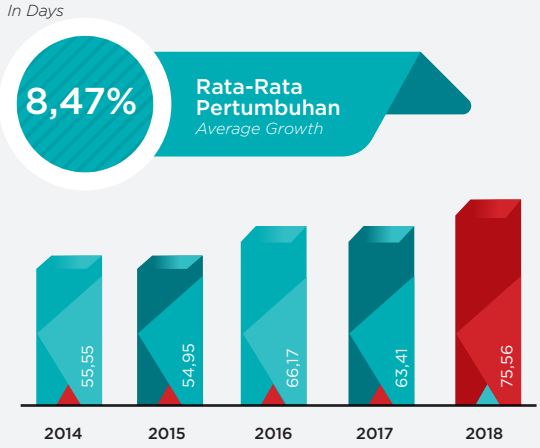

PERPUTARAN PERSEDIAAN
Inventory Turnover

Dalam Hari
In Days

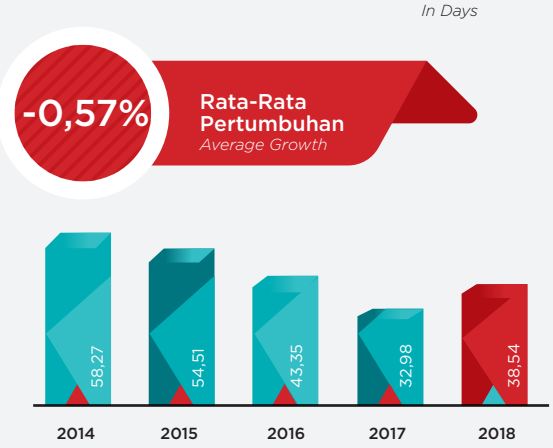

PERPUTARAN TOTAL ASET
Total Assets Turnover

Dalam %
In %

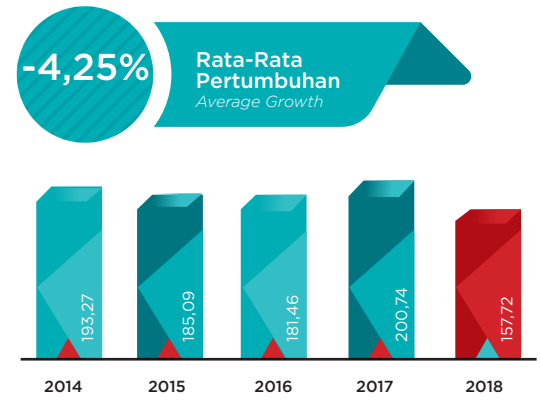

MODAL SENDIRI TERHADAP AKTIVA
Equity to Total Assets

Dalam Hari
In Days

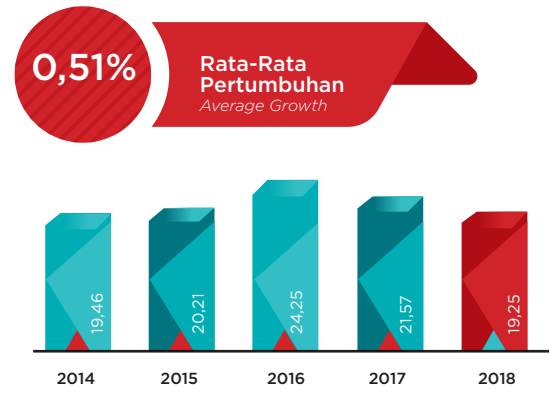

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance Highlights

Kinerja Penjualan sejak tahun 2014 hingga tahun 2018 menunjukkan perkembangan yang positif dengan rincian sebagai berikut:

Sales performance since 2014 to 2018 showed a positive growth with details as follows:

Uraian (Rp./Juta) *Description (Rupiah/Million)*	2014	2015	2016	2017	2018	% rata-rata Pertumbuhan *% Average Growth*
Penjualan Health Care *Sales of Health Care*	1.403.115	1.520.388	1.773.918	1.788.823	1.921.875	8,25
Penjualan Consumer *Sales of Consumer*	1.153.909	697.443	785.139	376.312	425.600	(16,49)
Penjualan Trading Dan Agro *Sales of Trading and Agro*	26.052	267.230	260.544	1.448.496	1.078.679	338,42
Penjualan Rajawali Mart Dan E-Commerce *Sales of Rajawali Mart and E-Commerce*	36.626	34.694	19.070	710	749	(34,66)
Jumlah Hasil Penjualan *Total Sales*	2.619.702	2.519.755	2.838.672	3.614.341	3.426.903	7,75

HASIL PENJUALAN HEALTH CARE
Sales of Health Care



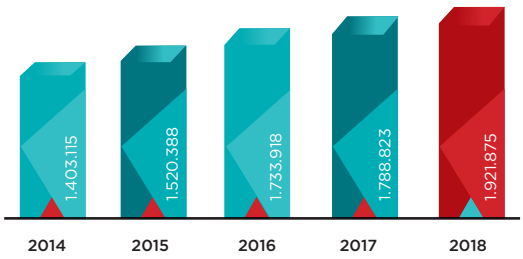

HASIL PENJUALAN CONSUMER
Sales of Consumer



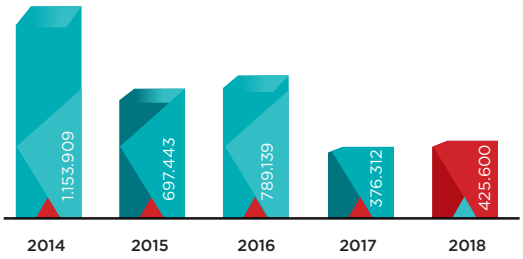

HASIL PENJUALAN TRADING DAN AGRO

Sales of Trading and Agro

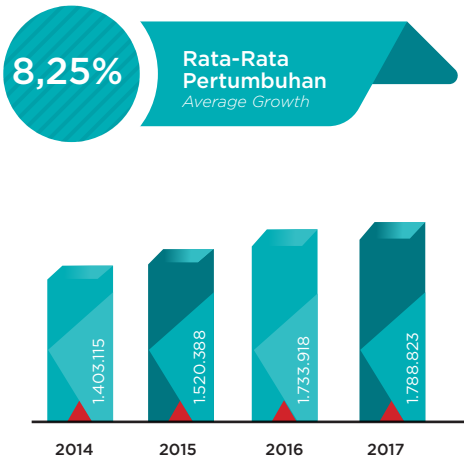

HASIL PENJUALAN RAJAWALI MART DAN E-COMMERCE

Sales of Rajawali Mart and E-Commerce

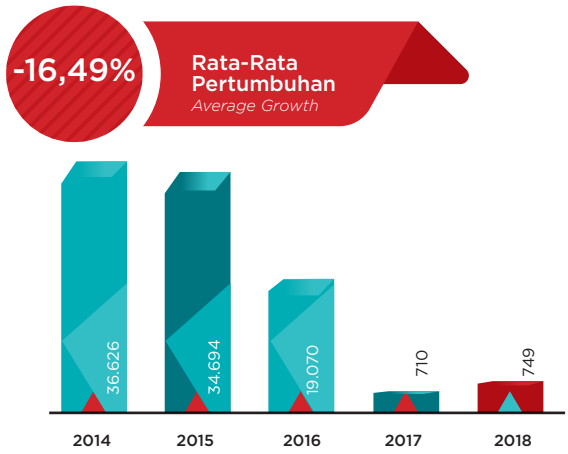

IKHTISAR KINERJA LAINNYA

Other Performance Highlights

Kinerja Penjualan sejak tahun 2014 hingga tahun 2018 menunjukkan perkembangan yang positif dengan rincian sebagai berikut :

Sales performance since 2014 to 2018 showed a positive growth with the following details:

Uraian (Rp./Juta) Description (Rupiah/Million)	2014	2015	2016	2017	2018	% rata-rata Pertumbuhan % Average Growth
Penilaian Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Assessment*						
Capaian Nilai GCG *GCG Score Achievement*	-	74,01	79,08	80,51	84,90	79,63
Kriteria Penilaian *Assessment Criteria*	-	Cukup Baik *Enough*	Baik *Good*	Baik *Good*	Baik *Good*	Baik *Good*
Penilaian Kontrak Manajemen *Management Contract Assessment*						
Capaian Nilai Kontrak Manajemen *Management Contract Score Achievement*	51,16	97,99	92,13	102,46	93,68	87,48
Kriteria Penilaian *Assessment Criteria*	Kurang Baik *Not Enough*	Baik Sekali *Very Good*	Baik Sekali *Very Good*	Baik Sekali *Very Good*	Baik Sekali *Very Good*	Baik Sekali *Very Good*
Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan *Company Soundness Level Assessment*						
Capaian Nilai Tingkat Kesehatan Perusahaan *Company Soundness Level Score Achievement*	65	66,25	71,75	83,25	74,50	72,15
Kriteria Penilaian *Assessment Criteria*	Kurang *Less Sound BB*	Sehat A *Sound A*	Sehat A *Sound A*	Sehat AA *Sound AA*	Sehat A *Sound A*	Sehat A *Sound A*
Opini Auditor *Auditor Opinion*						
Kriteria Penilaian *Assessment Criteria*	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

CAPAIAN NILAI GCG
GCG Score Achievement

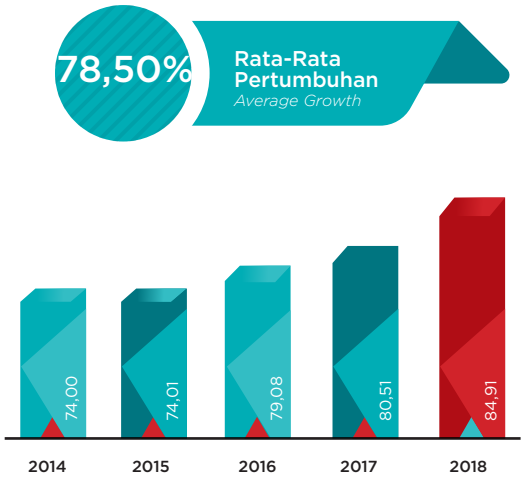

CAPAIAN NILAI KONTRAK MANAJEMEN
Management Contract Score Achievement

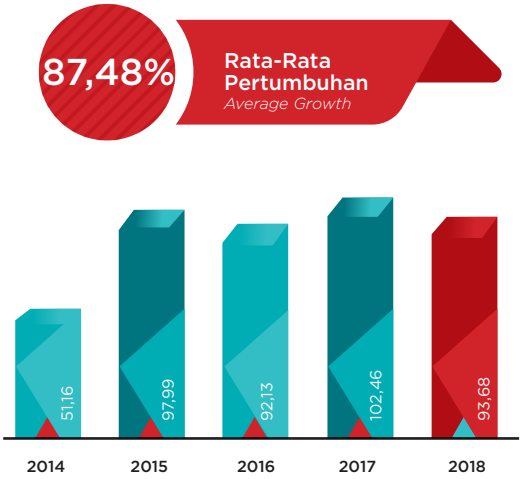

CAPAIAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN
Company Soundness Level Achievement

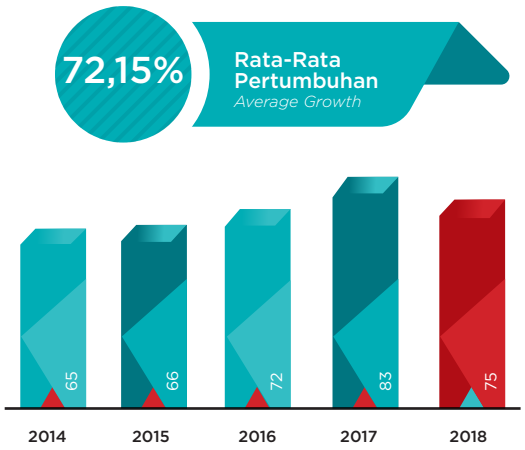

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2018, Rajawali Nusindo belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi yang memuat tentang: (1) Jumlah saham yang beredar; (2) Kapitalisasi pasar; (3) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; serta (4) Volume perdagangan.

Until the end of 2018, Rajawali Nusindo did not conduct any stock trading activity in Indonesia Stock Exchange, therefore information concerning: (1) Total outstanding shares; (2) Market capitalization; (3) The highest, lowest, and closing stock price; and (4) Trading volume are not available.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI
Bonds, Sukuk or Conversion Bonds Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2018, Rajawali Nusindo belum melakukan aktivitas penerbitan obligasi, sukuk atau obligasi konversi. Sehingga tidak ada informasi yang memuat tentang: (1) Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); (2) Tingkat bunga/imbalan; (3) Tanggal jatuh tempo; dan (4) Peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2018, Rajawali Nusindo did not conduct any bonds, sukuk, or conversion bonds issuance activity. Therefore information concerning: (1) Total outstanding bonds/sukuk/conversion bonds; (2) Interest rate/return; (3) Maturity date; and (4) Bonds/sukuk rate are not available.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Laporan Dewan Komisaris

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa atas limpahan rahmat dan hidayahNya, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi untuk melaksanakan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dengan laporan tahunan ini.

Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2018 telah dilaksanakan sesuai dengan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan Dewan Komisaris dimaksudkan supaya terdapat kesesuaian pelaksanaan kegiatan perusahaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris antara lain melalui pembahasan kinerja dan permasalahan secara berkala melalui rapat komite Dewan Komisaris dengan organ Direksi, rapat internal Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi, serta melalui kunjungan kerja pengawasan pada unit kerja kantor pusat dan kantor cabang untuk mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan pengawasan tahunan tahun buku 2018 kepada pemegang saham melalui surat Nomor: 21/Nus.00/V/2019 tanggal 16 Mei 2019 tentang laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2018 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan penilaian Key Performance Indicators.
2. Laporan Komite Audit dan penilaian Key Performance Indicators.
3. Laporan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan penilaian Key Performance Indicators.
4. Laporan Sekretaris Dewan Komisaris dan penilaian Key Performance Indicators.

Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan hasil audit sebagai berikut:

1. Laporan Audit Keuangan Tahun Buku 2018 sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor: 00064/2.1133/AU.1/05/0259-3/I/II/2019 tanggal 8

Report from the Board of Commissioners

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

All praises to God Almighty, on his blessings and grace, us on behalf of the Board of Commissioners had executed our main duties and functions to supervise the Company's operations taken by the management as part of the Board of Commissioners' responsibility and become one part of this annual report.

The Board of Commissioners' supervision throughout 2018 had been executed in accordance with the Board of Commissioners' duties, authorities, obligations and responsibilities as stipulated in the articles of association and prevailing rules and regulations. The supervision from the Board of Commissioners is taken to align the Company's activities with the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

Supervision mechanism taken by the Board of Commissioners including regular performance discussion and issues through the Board of Commissioners' committee meetings with the Board of Directors' organ, the Board of Commissioners' internal meetings and the Board of Commissioners' meetings that invite the Board of Directors, and through supervision performance visit at head office and branch office work unit to acknowledge the issues and obstacles faced.

The Board of Commissioners Supervisory Report

The Board of Commissioners had submitted the annual supervision report 2018 to shareholders thorugh letter Number: 21/Nus.00/V/2019 dated May 16, 2019 concerning supervision report of the Board of Commissioners in 2018 with main points as follows:

1. *The Board of Commissioners' Supervision Report and Key Performance Indicators assessment.*
2. *Audit Committee Report and Key Performance Indicators assessment.*
3. *Risk Management Monitoring Committee Report and Key Performance Indicators assessment.*
4. *The Board of Commissioners' Secretary Report and Key Performance Indicators assessment.*

Board of Directors' Performance Assessment on the Company's Management

The Board of Commissioner had assessed the Board of Directors' performance based on the audited Annual Report 2018 by Public Accountant Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with audit results as follows:

1. *Financial Audit Report for the year 2018 based on Independent Auditor Report Number: 00064/2.1133/*

Februari 2019 dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, namun demikian Dewan Komisaris merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

a. Peningkatan ekuitas Perusahaan berupa modal disetor untuk meningkatkan modal kerja dan operasional Perusahaan.
b. Peningkatan laba Perusahaan melalui peningkatan penjualan dan pengendalian biaya usaha.
c. Mencari alternatif pendanaan untuk membiayai perolehan belanja modal (capital expenditure).

2. Laporan Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Nomor: PHHARP-AL/009/HM/BP/2019 tanggal 8 Februari 2019.
   a. Kantor Akuntan publik tidak menyatakan pendapat atas keseluruhan kepatuhan yang berkaitan dengan pasal-pasal hukum, peraturan, kontrak dan bantuan yang berlaku.
   b. Hasil pengujian menunjukan bahwa berkaitan dengan unsur-unsur yang diuji PT Rajawali Nusindo mematuhi dalam semua hal yang material, namun demikian Dewan Komisaris merekomendasikan untuk menyelesaikan 1 (satu) temuan Kantor Akuntan Publik tahun 2018 yaitu perbedaan pencatatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menurut akuntansi dan SPT Masa

3. Laporan Audit Pengendalian Intern nomor: PHHARP-AL/009-1/HM/BP/2019 tanggal 8 Februari 2019
   a. Pemeriksaan dilakukan berdasarkan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara.
   b. KAP mencatat bahwa tidak ada masalah berkaitan dengan Pengendalian Intern dan Operasinya yang dipandang memiliki kelemahan material.
   c. Namun demikian KAP mencatat masalah-masalah tertentu yang berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yaitu setoran sementara pelanggan yang belum teridentifikasi, dan sudah ditindaklanjuti oleh perusahaan.

4. Laporan Audit Kinerja Nomor: PHHARP-AL/010/HM/BP/2019 tanggal 8 Februari 2019.

   a. Tingkat Kesehatan Perusahaan
      Evaluasi Kinerja Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, menunjukan bahwa Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2018 dikategorikan "SEHAT" tingkat penggolongan "A" dengan total skor sebesar 74,50 dan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dikategorikan "SEHAT" tingkat penggolongan "AA" dengan total skor sebesar 83,25.

   b. Dewan Komisaris merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:
      - Peningkatan capaian aspek keuangan yaitu

AU.1/05/0259-3/I/II/2019 dated February 8, 2019 with opinion that the financial report is presented fairly in all materials, however the Board of Commissioers recommended matters as follows:

a. The Company's equity improvement in the form of fully paid capital to increase working capital and the Company's operations.
b. The Company's profit improvement through an increase in sales and operating expenses control.
c. Find funding alternative to finance capital expenditure.

2. Compliance Audit Report based on regulations Number: PHHARP-AL/009/HM/BP/2019 tanggal 8 Februari 2019.
   a. Public Accountant Firm did not state opinion on overall compliance related to all prevailing law articles, regulations, contract and assistance.

   b. Testing result showed that related with the tested aspects, PT Rajawali Nusindo complied all material matters, however the Board of Commissioners recommended to complete 1 (one) finding of Public Accountant Firm in 2018 that was a recording difference in Value Added Tax (PPN) based on accounting and SPT Period.

3. Internal Control Audit Report number: PHHARP-AL/009-1/HM/BP/2019 dated February 8, 2019

   a. Investigation taken based on Public Accountant Investigation Standard (SPAP) and State Financial Investigation Standard.
   b. KAP recorded that there is no issue related with Interal Control and its Operation that seen to have material weakness.

   c. However KAP recorded particular issues related to internal control and its operations which was unidentified customer temporary deposit, and had been followed up by the Company.

4. Performance Audit Report Number: PHHARP-AL/010/HM/BP/2019 dated February 8, 2019.

   a. Company Soundness Level
      The Company's performance evaluation based on the decision of Ministry of State Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, concerning Soundness Level Assessment of State Owned Enterprises, showed that the Company Soundness Level in 2017 was categorized as "SOUND" level of "A" group with total score of 74.50 and compared with 2017 that was categorized as "SOUND" level with "AA" group with total score of 83.25.

   b. The Board of Commissioners recommended the following matters:
      - Financial aspect achievement increase in-

Return On Investment (ROI) dan Rasio modal sendiri terhadap Aktiva
- Melakukan asesmen Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) tahun berjalan bersamaan waktunya dengan penilaian kinerja lainnya sehingga keduanya dapat dipertanggung jawabkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

c. Laporan Audit KPI Nomor : PHHARP-AL/011/HM/BP/2019 tanggal 8 Februari 2019.
   - Evaluasi KAP atas KPI mengacu pada surat Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2015 tanggal 20 Januari 2015 perihal Penyelarasan KPI dengan menggunakan KPKU, sesuai dengan kontrak manajemen antara Kuasa Pemegang Saham dengan Direksi dan Komisaris PT Rajawali Nusindo yang telah ditanda tangani dan disepakati pada tanggal 31 Januari 2018.

   - Berdasarkan hasil evaluasi, hasil pencapaian KPI PT Rajawali Nusindo Tahun 2018 dengan skor 93,68 dan jika dibandingkan dengan hasil pencapaian KPI Tahun 2017 dengan skor 102,46 mengalami penurunan sebesar 8,57%.

   - Dewan Komisaris merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :
     - Meningkatkan pertumbuhan pendapatan usaha dengan cara mengoptimalkan kinerja kantor cabang unggulan.
     - Meningkatkan Capital Expenditure (Capex) untuk mendukung operasional perusahaan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan pendapatan usaha.

d. Laporan Audit PKBL Nomor: 00065/2.1133/AU.1/05/0259-3/1/II/2019 tanggal 8 Februari 2019.
   Opini auditor independen atas laporan keuangan PKBL tahun 2018 adalah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, namun demikian Dewan Komisaris merekomendasikan untuk mengefektifkan penagihan piutang mitra binaan sehingga mengurangi penyisihan piutang pinjaman dan meningkatkan aktiva bersih.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perusahaan

Direksi perusahaan telah menyajikan prospek usaha perusahaan yang berkaitan dengan ketersediaan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana, prospek prinsipal dan customer, distribusi produk sejenis Phapros serta memerhatikan Analisa Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT), Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha perusahaan dapat secara berkelanjutan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Ketersedian jaringan operasional melalui 42 kantor cabang yang dikelola secara professional oleh sumber daya manusia yang tersedia.
2. Memiliki prinsipal dan customer yang loyal untuk meningkatkan penjualan dan laba perusahaan

cluding Return on Investment (ROI) and equity to total assets ratio
- *Conduct Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) assessment for the year together with the other performance assessment, therefore both assessments could be accounted to the General Meeting of Shareholders (GMS).*

c. KPI Audit Report Number: PHHARP-AL/011/HM/BP/2019 dated February 8, 2019.
   - *KAP Evaluation on KPI referring to the letter of Ministry of State Owned Enterprises No. S-08/S.MBU/2015 dated January 20, 2015 concerning Allignment of KPI by using KPKU in accordance to management contract betweek the Shareholders' Power with the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo that had been signed and agreed on January 31, 2018.*
   - *Based on the evaluation result, KPI achievement score of PT Rajawali Nusindo in 2018 was 93.68 and compared with KPI achievement score in 2017 was 102.46 which decreased by 8.57%.*

   - *The Board of Commissioners recommended matters as follows:*
     - *Improving revenue growth by optimizing main branch offices performance.*
     - *Improving Capital Expenditure (Capex) to support the Company's operations to increase revenue growth.*

d. PKBL Audit Report Number: 00065/2.1133/AU.1/05/0259-3/1/II/2019 dated February 8, 2019.
   Independent auditor opinion on PKBL financial statements in 2018 was presented fairly in all material matters, however the Board of Commissioners recommended to optimize the collection of receivables of partners to lower the allowance for loan receivables and increase net assets.

Outlook on the Company's Business Prospect

The Company's Board of Directors had presented the Company's business prospect related to the availability of Human Resources, infrastructure and facilities, principal and customer prospect, product distribution similar to Phapros took into account the Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT) Analysis, the Board of Commissioners overviewed the Company's business prospect will be sustainable with considerations as follows:

1. *Operations network availability through 42 branch offices managed professionally by available human resources.*
2. *Have loyal principal and customer to increase the Company's sales and profit.*

3. Perusahaan dapat mencari alternatif pengganti produk sejenis Phapros
4. Hasil Analisa Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT), bahwa perusahaan berada dalam posisi kekuatan dan peluang di Kuadran I dengan melalui ekspansi bisnis dengan strategi ofensif yaitu memperluas pasar.

Pandangan Atas Penerapan WBS

Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang Whistle Blowing System (WBS) yang merupakan komitmen Dewan Komisaris, Direksi dan jajarannya untuk dilaksanakan secara terstruktur sistematis dan masif terhadap seluruh insan Nusindo, melalui saluran pelaporan pelanggaran yang telah ditetapkan perusahaan.

Sosialisasi penerapan WBS telah dilakukan melalui setiap pertemuan yang diadakan oleh perusahaan, pemasangan baner, dan website perusahaan sehingga dimungkinkan insan Nusindo mengetahui dan bisa melaksanakan pelaporan pelanggaran sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Dewan Komisaris mendorong kebijakan ini dilaksanakan secara efektif sehingga persoalan-persoalan yang timbul dapat dikendalikan secara lebih dini (early warning system) sehingga persoalan internal perusahaan tidak berdampak kepada keluar perusahaan yang akan mempengaruhi citra perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn No 01 tanggal 8 Agustus Tahun 2016 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Rajawali Nusindo Komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : D. Didik Prasetyo
Anggota komisaris : Zaenal Abidin
Anggota Komisaris : Jamaluddin Malik
Anggota Komisaris : Abdul Hadi

Pada tahun 2018 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 49/Kep.PS/RNI.01/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo, serta Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Rajawali Nusindo Nomor 56/Kep.PS.RNI.01/IX/2018 tanggal 21 September 2018 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo, dengan komposisi per 31 Desember 2018 menjadi sebagai berikut :

3. The Company can find substitute product as alternative similar to Phaphros.
4. Based on the result of Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT) Analaysis, the Company was in the strengths and opportunities position in Quadrant I by expanding its business with offensive strategies to widen the market.

Outlook on WBS Implementation

The Company has policies on Whistle Blowing System (WBS) as a commitment of the Board of Commissioners, Board of Directors and its management taken in a structured, systematic and massive to all Nusindo people, through violation report channel set by the Company.

Dissemination of WBS implementation had been taken through each meeting held by the Company, banner installation and company website, therefore Nusindo people can acknowledge and implement violation reporting in accordance to the Company's policies.

The Board of Commissioners encouraged this policy to be taken effectiveley so that the rising issues can be controlled early (early warning system), therefore the Company's internal issues did not impact externally that will further damage the Company's image.

Composition of the Board of Commissioners

Based on Deed Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn No 01 dated August 8, 2016 concerning the Company's Circular Resolution of Shareholders of PT Rajawali Nusindo, the composition of the Board of Commissioners' members are:

President Commissioner : D. Didik Prasetyo
Commissioner : Zaenal Abidin
Commissioner : Jamaluddin Malik
Commissioner : Abdul Hadi

In 2018, there were changes on the compositon of the Board of Commissioners based on the Circular Resolution of the Shareholders Number: 49/Kep.PS/RNI.01/VII/2018 dated July 6, 2018 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners' Members of PT Rajawali Nusindo, and the Shareholders' Decision in Extraordinary Meeting of Shareholders of PT Rajawali Nusindo 56/Kep.PS.RNI.01/IX/2018 dated September 21, 2018 concerning Appointment of the Board of Commissioners' Members of PT Rajawali Nusindo, with composition as of December 31, 2018 to be as follows :

Komisaris Utama	: Sudarsono Hardjosoekarto
Anggota komisaris	: Abdul Hadi
Anggota Komisaris	: Dianta Sebayang
Anggota Komisaris	: Rafa Adi Galuh Agung

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan segenap jajarannya yang secara maksimal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diembannya, sehingga perusahaan dapat meningkatkan prestasi dan kinerjanya selama tahun 2018.

President Commissioner	*: Sudarsono Hardjosoekarto*
Commissioner	*: Abdul Hadi*
Commissioner	*: Dianta Sebayang*
Commissioner	*: Rafa Adi Galuh Agung*

Last but not least, the Board of Commissioners express our appreciation to the Board of Directors and its management who performed their duties and responsibilities optimally, therefore the Company could achieve its achievement and performance throughout 2018.

Wassalamualaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh

Jakarta 4 Juli 2019
Jakarta July 4, 2019



Sudarsono Hardjosoekarto
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



Laporan Direksi

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa atas limpahan rahmat dan hidayahnya laporan tahunan tahun buku 2018 PT Rajawali Nusindo telah dapat diterbitkan dan dipublikasikan kepada seluruh masyarakat pada umumnya dan kepada para pemangku kepentingan pada khususnya, sejalan dengan visi dan misi perusahaan untuk menjadikan Perusahaan Distribusi dan Trading yang Unggul dan Terpercaya, dengan tema laporan tahunan **"Percepatan dan Fokus Transformasi Bisnis Yang Berkelanjutan"**.

Kebijakan Strategis

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan penjualan perusahaan sebesar 15% dan laba sebelum pajak sebesar 7,5%, maka grand strategy perusahaan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan permintaan dan merk yang dipilih .
2. Melakukan akuisisi pelanggan.
3. Menciptakan produk yang sama dan produk baru yang terkait dengan insfrastruktur Perusahaan.
4. Melakukan eksistensifikasi dan intensifikasi pasar.
5. Pertumbuhan customer loyalty.
6. Integrated supply chain.
7. Meningkatkan transparansi Perusahaan melalui penilaian GCG
8. Meningkatkan SDM yang integritas dan kompeten.

Perbandingan Hasil Yang Dicapai

Perbandingan hasil yang dicapai (realisasi) dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 dan realisasi tahun 2017 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Realisasi total aset tahun 2018 sebesar Rp2,18 triliun jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2018 sebesar Rp1,78 triliun dengan capaian sebesar 122.33%, sedangkan dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp426 miliar atau naik 24,18%.

2. Realisasi total liabilitas tahun 2018 sebesar Rp1,73 triliun jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2018 sebesar Rp1,30 triliun dengan capaian sebesar 132%, sedangkan dibandingkan realisasi tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp407 miliar atau naik 30,77%.

3. Realisasi Total penjualan tahun 2018 sebesar Rp3,42 triliun jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2018 sebesar Rp4,03 triliun dengan capaian sebesar 85%, sedangkan dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar Rp3,64 triliun mengalami penurunan sebesar 5%.

4. Realisasi Laba sebelum pajak tahun 2018 sebesar Rp72,92 miliar jika dibandingkan dengan RKAP ta-

Report from the Board of Directors

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Praise to God Almighty, for the abundance of mercy and guidance so that annual report 2018 of PT Rajawali Nusindo had been printed and published to public in general and stakeholders in particular, which is in line with the Company's vision and mission to become a superior and trusted distribution and trading company, with our annual report theme of ***"Acceleration and Sustainable Business Transformation Focus"****.*

Strategic Policies

To improve the Company's sales growth by 15% and profit before income tax by 7.5%, the Company formulated grand strategies 2018 as follows:

1. *Creating the chosen demand and brand.*
2. *Conducting customer acquisition.*
3. *Creating similar products and new products related to the Company's infrastructure.*
4. *Conducting market extensification and intensification.*
5. *Improving customer loyalty growth.*
6. *Integrated supply chain.*
7. *Improving the Company's transparency through GCG assessment.*
8. *Improving HR with integrity and competency.*

Comparison of Performance Achievement

Comparison of realization with the Company's Work and Budget Plan (RKAP) in 2018 and realization in 2017 with main points as follows:

1. *Realization of total assets in 2018 was Rp2.18 trillion which achieved by 122.33% compared to RKAP in 2018 that was Rp1.78 trillion, and increased by Rp426 billion or 24.18% compared to realization in 2017.*

2. *Realization of total liabilities in 2018 was Rp1.73 trillion which achieved by 132% compared to RKAP in 2018 that was Rp1.30 trillion, and increased by Rp407 billion or 30.77% compared to realization in 2017.*

3. *Realization of total sales in 2018 was Rp3.42 trillion which achieved by 85% compared to RKAP in 2018 that was Rp4.03 trillion, and decreased by 5% compared to realization in 2017 that was Rp3.64 trillion.*

4. *Realization of profit before income tax in 2018 was Rp72.92 billion which achieved by 88% compared*

hun 2018 sebesar Rp82,48 miliar dengan capaian sebesar 88%, sedangkan dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar Rp77,80 miliar mengalami penurunan sebesar 6%.

5. Realisasi total investasi belanja modal tahun 2018 sebesar Rp16,11 miliar jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2018 sebesar Rp49,27 miliar dengan capaian sebesar 32%, sedangkan dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar Rp52 miliar mengalami penurunan sebesar 69%.

6. Realisasi Pendapatan dari progam kemitraan tahun 2018 sebesar Rp76,8 juta jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp130,59 juta mengalami penurunan sebesar 41% karena adanya penurunan penerimaan pendapatan jasa administrasi pinjaman.

7. Tingkat kesehatan PT Rajawali Nusindo pada tahun 2018 yang dihitung sesuai dengan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, termasuk dalam kategori "A (SEHAT)" dengan total skor 74.50.

8. Pencapaian KPI kontrak manajemen antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2018 sebesar 93.68 %.

Kendala-Kendala Yang Dihadapi Perusahaan Dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya

Pertumbuhan kinerja perusahaan selama 5 tahun cukup menunjukan trend yang menaik di setiap tahunnya, namun demikian selama perjalanan operasi perusahaan masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi dengan langkah-langkah penyelesaian sebagai berikut:

1. Belum semua segmen pasar dapat dikuasai oleh perusahaan dengan jaringan distribusi yang ada sehingga dimungkinkan perusahaan pesaing termasuk pemain baru dapat merebut pangsa pasar yang ada, hal ini dapat diatasi dengan mengefektifkan principal yang ada dan menambah principal serta mencari customer yang baru.

2. Keterlambatan perusahaan dalam mempersiapkan perkembangan teknologi informasi dalam mengantisipasi perkembangan dunia digital yang dapat membuat pelanggan bisa lebih terbuka mengemukakan pilihannya, hal ini dapat diatasi dengan transformasi sistim informasi yang berbasis foxpro menjadi DTMS. (ERP berbasis Oracle)

3. Employee Retention masih rendah, khususnya karyawan yang berpengalaman. Hal ini dapat diatasi dengan Pendidikan yang berkelanjutan yang berbasis kompetensi.

4. Kurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk alat kesehatan dalam negeri, hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan kualitas produk alat kesehatan dengan sertifikasi. Serta bekerjasama membangun pabrik Alat Kesehatan di Indonesia melalui JVC (Join Venture)

to RKAP in 2018 that was Rp82.48 billion, and decreased by 6% compared to realization in 2017 that was Rp77.80 billion.

5. *Realizatin of total capital spending investment in 2018 was Rp16.11 billion which achieved by 32% compared to RKAP in 2018 that was Rp49.27 billion, and decreased by 69% compared to realization in 2017 that was Rp52 billion.*

6. *Realization of Income from partnership program in 2018 was Rp76.8 million which decreased by 41% compared to 2017 that was Rp130.59 million due to a decline in sales administration service revenue acceptance.*

7. *Soundness level of PT Rajawali Nusindo in 2018 calculated based on Decree Letter of Ministry of State Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, was within the category "A (SOUND)" with total score of 74.50.*

8. *KPI achievement of contract between management and shareholders, the Board of Commissioners and Board of Director in 2018 was 93.68%.*

Challenges faced by the Company and the Solutions taken

The Company's performance growth for the last 5 years showed an improving trend in each year, however there are some challenges faced during the Company's operations with solutions taken as follows:

1. *Not all market segments can be acquired by the Company with its existing distribution network, so there is a possibility that competitors or new players will take the existing market share, this issue can be solved by optimizing the existing principal and increasing principal as well as obtaining new customers.*

2. *A delay in the Company in preparing the information technology development to anticipate the rapid growth of digital world can influence the customers to be more open in expressing their preferences, this can be solved by transforming foxpro based information system to DTMS (Oracle based ERP).*

3. *Low Employee Retention, especially experienced employees. This can be solved with competency based sustainable education program.*

4. *Lack of consumers trust to domestic health care products, this can be solved by improving the quality of health care products with certification and cooperating to build Health Care plant in Indonesia through JVC (Joint Venture).*

5. Dengan jumlah penduduk yang besar mendorong para produsen untuk berlomba-lomba memasarkan produknya lebih inovatif dan inspirasional, hal ini dapat diatasi dengan strategi marketing yang bisa mengakomodasi inovasi produk.

6. Banyaknya perusahaan asing yang membuka kantor pemasaran di Indonesia hal ini dapat diatasi dengan strategi bisnis yang mengedepankan keunggulan bersaing.

Analisis Prospek Usaha

Perusahaan memiliki jaringan operasional sebanyak 42 cabang yang tersebar dari Aceh sampai Papua, didukung oleh 525 tenaga penjual dan pemasaran yang kompeten serta memiliki 36.353 pelanggan perusahaan dan bekerjasama dengan 41 mitra kerja di dalam maupun di luar Negeri ditambah dengan dukungan Pemegang Saham, PT Rajawali Nusindo telah mencanangkan target penjualan tahun 2019 sebesar Rp4,69 triliun, atau meningkat sebesar 37,08% dari tahun 2018, sedangkan perolehan laba perusahaan tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp102,70 miliar atau naik 40,84% dari tahun 2018.

Kunci keberhasilan pertumbuhan suatu produk terletak pada kemampuan untuk menarik konsumen baru, karena dengan demikian penetrasi pasar akan semakin berkembang dan meningkat. Salah satu strategi yang dilakukan adalah menjaga dan mengembangkan reputasi perusahaan dalam bidang distribusi, pemasaran dan perdagangan obat dan alat kesehatan serta trading di Indonesia yang telah mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional.

Rencana dengan diakuisisinya PT Phapros Tbk oleh PT Kimia Farma Tbk, menjadi peluang bagi PT Rajawali Nusindo untuk mendistribusikan produk sejenis Phapros, melalui sejumlah rencana strategis diantaranya penambahan principal baru, Co & Sub Distribution, pengembangan pangsa dan segmen pasar baru, pembentukan Divisi baru, Optimalisasi bisnis KSO, Optimalisasi Prinsipal eksisting dan proses bisnis, kontrak produk fast moving dan join export.

Berdasarkan Analisa Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT) bahwa perusahaan berada dalam posisi kekuatan dan peluang di Kuadran I dengan melalui ekspansi bisnis dengan strategi ofensif yaitu memperluas pasar.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018

Untuk keberlanjutan penerapan tata kelola yang baik tahun 2018 perusahaan melalui Satuan pengawasan Intern dan Sekertaris Koorporasi telah dapat melakukan penilaian sendiri (Self Assessment) atas penerapan GCG setelah didahului workshop GCG oleh instruktur independen.

5. *Large population drives the producers to innovatively and inspirationally compete in marketing their products, this can be solved with marketing strategy that can accommodate product innovation.*

6. *There are many foreign companies who open marketing offices in Indonesia, this can be solved with business strategies that emphasize on competitive advantages.*

Analysis of Business Prospect

The Company has operations network comprises of 42 branch offices that spread out from Aceh to Papua, which supported by 525 competent sales and marketing team and has 36,353 corporate customers as well as cooperates with 41 partners in domestic and abroad, and accompanied with the support from Shareholders, PT Rajawali Nusindo had decided that sales in 2019 is targeted at Rp4.69 trillion, or increased by 37.08% from 2018, and the Company's profit in 2018 is targeted at Rp102.70 billion or increased by 40.84% from 2018.

The key success of a product growth lies on the ability to attract new consumers, therefore the market penetration will keep growing and increasing. One of the strategies taken is to maintain and develop the Company's reputation in the fields of distributing, marketing and trading of medicines and health care as well as trading in Indonesia which has gained national and international recognitions.

The acquisition plan of PT Phapros Tbk by PT Kimia Farma Tbk, becomes an opportunity for PT Rajawali Nusindo to distribute similar products as Phapros, through a series of strategic plans such as new principal addition, Co & Sub Distribution, new market share and market segment development, new Division establishment, KSO business Optimization, existing principal and business process Optimization, fast moving product contract and join export.

Based on Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT) Analysis, the Company is in the strengths and opportunities position in Quadrant I through business expansion with offensive strategies to expand market.

Corporate Governance Implementation Development in 2018

For a sustainable good corporate governance in 2018, the Company through Internal Control Unit and Corporate Secretary had conducted Self Assessment on GCG implementation with GCG workshop by independent instructor as the initial step.

Disamping itu telah dilakukan sosialisasi dan uji tingkat pemahaman kepada 39 peserta, yang mewakili unit kerja terkait dikantor pusat dan diharapkan akan menjadi kader atau instruktur untuk melaksanakan sosialisasi GCG pada unit kerja lainnya baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

Hasil assessment GCG di tahun 2018 mencapai predikat "Baik" dengan perolehan skor 84,90 atau naik 4,39% dari tahun 2017 dengan skor 80,51.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn Nomor 14 tanggal 13 Mei Tahun 2016 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Rajawali Nusindo Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Rajawali Nusindo, komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Sutiyono
Direktur : Agus Mutiar
Direktur : Yohanes Nanang Marjianto
Direktur : Lukmanul Hakim

Pada tahun 2018 terjadi perubahan komposisi Direksi berdasakan Keputusan Para Pemegang saham di Luar Rapat umum Pemegang Saham PT Rajawali Nusindo Nomor: 55/Kep.PS/RNI.01/IX/2018 tanggal 20 September 2018 tentang Pengangkatan Direktur Keuangan PT Rajawali Nusindo dengan komposisi Direksi menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : Sutiyono
Direktur Keuangan : Rudy Hartono
Direktur Agro Industri & Consumer : Agus Mutiar
Direktur SDM : Yohanes Nanang Marjianto
Direktur Health Care: Lukmanul Hakim

Pada tahun 2019 terjadi perubahan komposisi Direksi berdasakan Keputusan Para Pemegang saham di Luar Rapat umum Pemegang Saham PT Rajawali Nusindo Nomor: 13 tanggal 13 Februari tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota Direksi Perseroan Terbatas PT Rajawali Nusindo dengan komposisi Direksi menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : Sutiyono
Direktur Keuangan : Yosdian Adi Pramono
Direktur Agro Industri & Consumer : Agus Mutiar
Direktur SDM : Iskak Putra
Direktur Health Care: Lukmanul Hakim

Keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari peran serta dan kontribusi positif yang telah didarmabaktikan oleh seluruh Insan Nusindo yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan serta para pemangku kepentingan lainnya.

Oleh karena itu, terlepas dari segala kekurangan yang ada, Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran aktif dari

In addition, dissemination and understanding level test had been taken to 39 participants, who represented related work units in head office and expected to regenerate or become instructor to further disseminate GCG to other work units both in Head Office and Branch Offices.

The GCG assessment result in 2018 reached "Good" predicate with score of 84.90 or increased by 4.39% from 2017 which score was 80.51.

Composition of the Board of Directors

Based on Deed Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn Number 14 dated May 13, year 2016 concerning Shareholders' Circular Resolutions Statement of PT Rajawali Nusindo, the composition of the Board of Directors are as follows:

President Director : Sutiyono
Director : Agus Mutiar
Director : Yohanes Nanang Marjianto
Director : Lukmanul Hakim

In 2018, there were changes on the composition of the Board of Directors based on the Shareholders' Circular Resolutions of PT Rajawali Nusindo Number: 55/Kep. PS/RNI.01/IX/2018 dated September 20, 2018 concerning the Appointment of Director of Finance of PT Rajawali Nusindo with the changed composition of the Board of Directors as follows:

President Director : Sutiyono
Director of Finance : Rudy Hartono
Director of Agro Industry & Consumer: Agus Mutiar
Director of HR : Yohanes Nanang Marjianto
Director of Health Care : Lukmanul Hakim

In 2019, there were changes on the composition of the Board of Directors based on the Shareholders' Circular Resolutions of PT Rajawali Nusindo Number: 13 dated February 13 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Directors' members of PT Rajawali Nusindo with the changed composition of the Board of Directors as follows:

President Director : Sutiyono
Director of Finance : Yosdian Adi Pramono
Director of Agro Industry & Consumer : Agus Mutiar
Director of HR : Iskak Putra
Director of Health Care : Lukmanul Hakim

The Company's success is a result of positive roles and contribution dedicated by all Nusindo people comprising of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees as well as other stakeholders.

Therefore, apart from the lackness that still exists, us on behalf of the Board of Directors express our gratitude and highest appreciation to all parties who direct-

semua pihak baik langsung maupun tidak langsung, sehingga pada gilirannya kami dapat menyelesaikan dan mengemban tugas perusahaan selama tahun 2018 dengan baik.

ly and indirectly taking active roles, which in returns enable us to sucessfully complete and carry out the Company's duties throughout 2018.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta 4 Juli 2019
Jakarta July 4, 2019



Sutiyono
Direktur Utama
Presiden Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2018

STATEMENT OF RESPONSIBILITY ON ANNUAL REPORT 2018

Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab penuh manajemen PT Rajawali Nusindo dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini

The management of PT Rajawali Nusindo is fully responsible and guarantees the accuracy on the Annual Report 2018 and other related information with the below signed statement by each member of the Board of Commissioners and Directors.

Semua informasi yang disajikan dalam laporan tahunan dan PT Rajawali Nusindo tahun buku 2018 telah dimuat secara lengkap dan benar serta tidak menghilangkan informasi atau data material.

All information presented in this annual report and PT Rajawali Nusindo in 2018 are complete and accurate by not omitting the material information or data.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Herewith this statement is made truthfully.

Jakarta 4 Juli 2019
Jakarta, July 4, 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sugarsono Hardjosoekarto
Komisaris Utama
President Commissioner

Abdul Hadi
Komisaris
Commissioner

Dianta Sebayang
Komisaris
Commissioner

Rafa Adi Galuh Agung
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Sutiyono
President Director
President Commissioner

Yosdian Adi Pramono
Director of Finance
Direktur Keuangan

Lukmanul Hakim
Direktur Health Care
Director of Health Care

Agus Mutiar
Direktur Agro Industri & Consumer
Director of Agro Industry & Consumer

Iskak Putra
Direktur SDM
Director of HR


AGROMED
Fitofarmaka
TENSIGARD
POM FF. 031300041
AGROMED
Fitofarmaka
TENSIGARD
3 blister @ 10 kapsul
Phapros

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



PROFIL PERUSAHAAN

Identitas Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT Rajawali Nusindo
Tanggal Pendirian	31 Mei 2004
Dasar Hukum Pendirian	Akta Nomor 4 Notaris Nanda Fauz Iwan SH, M.Kn
Modal Dasar	Rp 50.000.000.000
Bidang Usaha	Distribusi Dalam Bidang Healthcare dan Consumer 1. Pemasaran Dalam Bidang PVD (Laboratorium Diagnostic), Surgery dan Rajawali Medical, Medica dan Institusi 2. Perdagangan Dalam Bidang Industri Agro dan Industri Bisnis 3. Bisnis Jasa Lainnya Dalam Bidang E-Commerce
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	Rp 255.000.000.000 (255.000 lembar saham)
Kantor Pusat	RNI Building, 2nd Floor Denpasar Raya Kav. D III Kuningan, Jakarta 12950 Tel. +62 021 252 3820 Fax. +62 021 52914179 E-Mail: humas@nusindo.co.id
Status Perusahaan	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Jumlah Kantor Cabang	42 Kantor Cabang
Jumlah Karyawan	1.644 orang
Kepemilikan	- PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) 99,99% - PT Mitra Rajawali Banjaran 0,01%
Layanan Informasi	RNI Building, 2nd Floor Denpasar Raya Kav. D III Kuningan, Jakarta 12950 Tel. +62 021 252 3820 Fax. +62 021 52914179 E-Mail: humas@nusindo.co.id

COMPANY PROFILE

Corporate Identity	
Company Name	*PT Rajawali Nusindo*
Establishment Date	*May 31, 2004*
Legal Basis of Establishment	*Deed Number 4 Notary Nanda Fauz Iwan SH, M.Kn*
Authorized Capital	*Rp 50,000,000,000*
Business Fields	*Distribution in Healthcare dan Consumer Fields* *1. Marketing in the Field of PVD (Diagnostic Laboratory), Surgery and Rajawali Medical, Medica and Institutions* *2. Trade in the Field of Agro Industry and Business Industry* *3. Other Business Services in the Field of E-Commerce*
Issued and Fully Paid Capital	*Rp 255,000,000,000 (255.000 shares)*
Head Office	*RNI Building, 2nd Floor* *Denpasar Raya Kav. D III* *Kuningan, Jakarta 12950* *Tel. +62 021 252 3820* *Fax. +62 021 52914179* *E-Mail: humas@nusindo.co.id*
Company Status	*Subsidiary of State Owned Enterprises (SOEs)*
Numnber of Branch Office	*42 Branch Offices*
Number of Employee	*1.644 employees*
Ownership	*- PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) 99.99%* *- PT Mitra Rajawali Banjaran 0.01%*
Information Services	*RNI Building, 2nd Floor* *Denpasar Raya Kav. D III* *Kuningan, Jakarta 12950* *Tel. +62 021 252 3820* *Fax. +62 021 52914179* *E-Mail: humas@nusindo.co.id*



SEKILAS RAJAWALI NUSINDO

RAJAWALI NUSINDO IN BRIEF

PT Rajawali Nusindo merupakan anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dalam bidang distribusi dan perdagangan yang tergabung dalam RNI Group. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1955 dengan nama Kian Gwan Company Limited NV sebagai bagian dari kelompok usaha Oei Tiong Ham Concern. Pada tahun 1960, Kian Gwam Company Limited NV dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia dan selanjutnya berganti nama menjadi PT Rajawali Nusindo.

Bisnis utama PT Rajawali Nusindo saat ini mencakup distribusi dan perdagangan. Dalam bisnis distribusi, perusahaan menyalurkan produk konsumsi, produk farmasi, hasil perkebunan, serta alat dan sarana perkebunan. Dalam bidang perdagangan, perusahaan terutama menyediakan alat kesehatan untuk rumah sakit dan lembaga kesehatan pemerintah.

Wilayah operasi PT Rajawali Nusindo mencakup seluruh Indonesia mulai dari Aceh sampai dengan Papua yang dilayani oleh 42 cabang. Pelanggan perusahaan mencapai 36.653 yang terdiri dari rumah sakit, apotek, instansi pemerintah, peritel, gerai modern, dan perusahaan yang tergabung dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) Group. Untuk mendukung pelayanan prima kepada seluruh pelanggan, perusahaan menyediakan lebih dari 525 tenaga penjual dan pemasaran yang kompeten. Selain itu perusahaan juga bekerja sama dengan lebih dari 41 mitra dari dalam maupun luar negeri.

PT Rajawali Nusindo is a subsidiary of State Owned Enterprises (SOEs) in the field of distribution and trading as part of the RNI Group. The Company was founded in 1955 under the name of Kian Gwan Company Limited NV as part of the Oei Tiong Ham Concern business group. In 1960, Kian Gwam Company Limited NV was nationalized by the Indonesian Government and subsequently changed its name to PT Rajawali Nusindo.

Currently, the main business of PT Rajawali Nusindo covers distribution and trading. In the distribution business, the Company distributes consumer goods, pharmacy products, plantation products, and plantation equipments and facilities. In the trading business, the Company mainly provides medical devices for hospitals and government health institutions.

The operations area of PT Rajawali Nusindo spreads throughout Indonesia from Aceh to Papua which is served by 42 branches. The Company's customers reached 36,653 comprising of hospitals, pharmacies, government agencies, retailers, modern outlets, and companies incorporated in PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) Group. To support excellent service to all customers, the Company provides more than 525 competent sales and marketing person. In addition, the Company also cooperates with more than 41 partners both from domestic and international.



VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

Visi

Menjadi perusahaan distribusi dan trading yang unggul dan terpercaya pada produk kesehatan, consumer dan industrial melalui pelayanan terbaik bagi pelanggan dan peningkatan nilai bagi para pemangku kepentingan (Stakeholders).

Misi

1. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana sesuai standarisasi perusahaan distribusi.
2. Menjalin dan mengembangkan kemitraan yang saling menguntungkan dengan principal yang menghasilkan produk bermutu.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal serta berkinerja tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip tatakelola perusahaan yang baik.
4. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi secara berkelanjutan untuk menghadapi kompetisi global.
5. Menjadi pengintegrasi antar anak perusahaan RNI Group, BUMN dan swasta dalam rantai pasok terintegrasi.
6. Meningkatkan peran internal kontrol dan manajemen risiko untuk mendorong kegiatan operasi yang efektif dan efisien.

Makna Misi Perusahaan:

Meningkatkan mutu sarana dan prasarana secara terus menerus sehingga perusahaan memenuhi seluruh peraturan distribusi yang berlaku baik eksternal maupun internal.

Menjalankan perusahaan secara profesional sebagai komitmen untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik pada pemangku kepentingan (stakeholders). Bersinergi dan bekerjasama yang baik dengan principal untuk menghadirkan produk yang bermutu dan bernilai jual tinggi serta pelayanan pelanggan yang prima sehingga menghasilkan profit maksimal bagi perusahaan.

Vision

Become a superior and trusted distribution and trading company on health, consumer and industrial products through the excellent service for customers and increase value for Stakeholders.

Mission

1. *Improving the quality of facilities and infrastructure according to distribution company standards.*
2. *Establishing and develop mutually beneficial partnerships with principals who produce quality products.*
3. *Developing reliable and high-performance human resources by applying good corporate governance principles.*
4. *Improving the ability in information technology capabilities in a sustainable manner to face global competition.*
5. *Becoming an integrator among RNI Group, SOEs and other private subsidiaries in an integrated supply chain.*
6. *Increasing the roles of internal control and risk management to encourage effective and efficient operations.*

The Meaning of the Company's Mission:

Improving the quality of facilities and infrastructure continuously so that the Company meets all distribution regulations that apply both externally and internally.

Running a company professionally as a commitment to always try to give the best to stakeholders. Synergize and collaborate with the principal to present quality products with high selling value and excellent customer service to produce maximum profit for the Company.

Sumber Daya Manusia yang handal dimaksudkan bahwa setiap individu mampu memberikan kontribusi sesuai dengan kompetensi dalam bidangnya serta bekerjasama dengan rekan kerja lainnya dengan berdasarkan prinsip-prinsip tatakelola perusahaan yang baik yang diimplementasikan dalam setiap kegiatan usaha dan pengelolaan perusahaan.

Reliable human resources are intended that each individual is able to contribute in accordance to their competencies in their field and cooperate with other colleagues based on good corporate governance principles that are implemented in every business activity and management of the Company.

Meningkatkan kemampuan teknologi informasi secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional dalam rangka membentuk sistem data yang realtime dan mudah diakses.

Improve the ability of information technology to support operational activities in order to form a realtime and easily accessible data system.

Menjadi pengintegrasi terciptaanya sinergi antar anak perusahaan PT RNI yang bertujuan untuk mencari dan memasok kebutuhan di lingkungan perusahaan PT RNI Group dengan harga kompetitive sehingga memberikan nilai tambah bagi anak perusahaan PT RNI maupun PT Rajawali Nusindo, optimalisasi sumberdaya produksi melalui suatu kerjasama, memanfaakan potensi-potensi bisnis yang dimiliki masing-masing perusahaan, baik di lingkungan BUMN maupun swasta.

Becoming an integration of the creation of synergies between subsidiaries in RNI which aims to find and supply needs in the environment of RNI Group's companies with competitive prices so as to provide value added for subsidiaries of PT RNI and PT Rajawali Nusindo, optimization of production resources through cooperation, utilizing potential business owned by each company, both in the scope of state-owned and private sector enterprise/company.

Manajemen Risiko berperan untuk mengarahkan praktik enterprise risk management pada organisasi atau perusahaan terutama untuk menghadapi risiko-risiko utama yang dapat menganggu pencapaian sasaran organisasi atau perusahaan. Sedangkan peran internal audit bertugas untuk memonitor, memantau, dan menilai efektifitas pengendalian internal dan managemen risiko. Hal ini dapat diartikan bahwa:

1. Memastikan bahwa risiko utama dari bisnis telah ditangani dengan baik.
2. Memastikan bahwa kegiatan managemen risiko dan pengendalian internal telah berjalan dengan efektif.

Risk Management has the role of directing enterprise risk management practices in organizations or companies, especially to deal with key risks that can disrupt the achievement of organizational or company goals. While the role of the internal audit duties are to monitor, supervise, and assess the effectiveness of internal controls and risk management. This can be interpreted that:

1. *Ensuring that the main risks of the business have been handled properly.*
2. *Ensuring that risk management and internal control activities are effective.*

Perusahaan memberdayakan peran dari organ pengawasan internal untuk menciptakan efektifitas dan efisiensi operasi dan meningkatkan fungsi manajemen risiko dalam memitigasi risiko-risiko yang dihadapi perusahaan.

The Company empowers the role of internal control organs to create effectiveness and operational efficiency and improve the risk management function in mitigating the risks faced by the company.

Kompetensi inti PT Rajawali Nusindo adalah:

1. Memiliki jaringan distribusi yang luas dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
2. Memiliki range produk yang bervariasi mulai dari healthcare, consumer dan agro.
3. Memiliki SDM yang berkompeten di bidangnya dan didukung infrastruktur yang tersebar di seluruh cabang.
4. Memiliki qualified partnership dengan perusahaan-perusahaan dengan keagenan tunggal di Indonesia.

Core competencies of PT Rajawali Nusindo are:

1. *Have a wide distribution network and is spread throughout Indonesia.*
2. *Have a range of products from healthcare, consumer and agro.*
3. *Have competent human resources in their fields and supported by infrastructure spread throughout the branches.*
4. *Have qualified partnerships with single agency companies in Indonesia.*

Kompetensi inti yang akan datang:

1. Menjadi perusahaan distribusi yang menguasai dari hulu ke hilir rantai distribusi dengan mengakuisisi perusahaan distribusi lainnya dan bekerjasama dengan principal luar negeri untuk mendirikan pabrik alat kesehatan yang memproduksi alat kesehatan.

Upcoming core competencies are:

1. *Becoming a distribution company that controls distribution channel from upstream to downstream by acquiring other distribution companies and cooperating with overseas principas to establish medical equipment factories that produce healthcare equipment.*

2. Menjadi perusahaan yang memiliki kompetensi di bidang business digital melalui pengembangan e-commerce yang menciptakan sinergi antar BUMN, antar anak perusahaan BUMN, dan antar anak perusahaan PT RNI.

Seluruh kompetensi inti yang dimiliki Perusahaan selaras dan terintegrasi dari mulai dari tahapan produksi sampai dengan pemasaran produk untuk mengarah pada perwujudan visi dan misi perusahaan.

Tata Nilai Perusahaan

Rajawali Nusindo memiliki tata nilai perusahaan yang terdiri dari 6 elemen penting, yakni Professionalism, Integrity, Networking, Teamwork, Excellence dan Respect. Penjabaran dari nilai-nilai perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Professionalism:

- Insan Rajawali Nusindo berkomitmen untuk menerapkan standar profesionalisme tertinggi melalui upaya mengejar inovasi, menata imajinasi, terbuka terhadap gagasan baru, bertindak dengan perhitungan matang, dan konsisten.
- Sebagai insan yang memegang prinsip profesionalisme, insan Rajawali Nusindo akan meningkatkan tanggung jawab pribadi, terbuka terhadap perubahan dan perbaikan, serta terus belajar demi mencapai taraf kompetensi dan keahlian seiring dengan kebutuhan dalam perkembangan Rajawali Nusindo.
- Insan Rajawali Nusindo dituntut untuk kompeten dalam bidang kerjanya, dengan terus meningkatkan kapasitas mental, untuk mengambil keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan.
- Insan Rajawali Nusindo dituntut untuk memiliki pengetahuan terkini, serta memiliki pengetahuan untuk mengolah informasi sesuai dengan tuntutan tugas dan pekerjaannya.

Integrity:

- Integrity adalah kesetaraan pemikiran, perkataan dan tindakan secara konsisten oleh sekumpulan nilai yang sama.
- Perilaku yang tercakup dalam konsep integritas ini antara lain: jujur, tulus, dapat dipercaya, dapat diandalkan, tepat waktu, etis dan adil. Memahami diri sendiri akan menambah integritas seseorang.

Networking:

- Networking adalah memiliki jaringan bisnis yang luas baik internal maupun eksternal yang dapat dikembangkan menjadi partner bisnis dan pengembangan serta peluang usaha bagi Rajawali Nusindo.
- Networking Internal mencakup jaringan bisnis di lingkungan RNI Groups, dengan menjadikan Rajawali Nusindo sebagai Integrated Supply Chain (ISC).

2. Becoming a company that has competencies in the field of digital business through e-commerce development that creates synergy between SOEs, between SOE subsidiaries, and subsidiaries of PT RNI (Persero).

All core competencies owned by the Company are aligned and integrated from the stages production to product marketing that lead to the realization of the company's vision and mission.

Corporate Values

Rajawali Nusindo has a corporate value system that consists of 6 important elements, namely Professionalism, Integrity, Networking, Teamwork, Excellence and Respect.The description of the Company's values is as follows:

Professionalism:

- *Rajawali Nusindo people is committed to implementing the highest standards of professionalism through efforts to pursue innovation, organize imagination, be open to new ideas, act with mature calculations, and be consistent.*
- *As a person who holds the principle of professionalism, Rajawali Nusindo people will increase personal responsibility, be open to change and improvement, and continue to learn in order to achieve competency and expertise levels along with the needs in the development of Rajawali Nusindo.*
- *Rajawali Nusindo people are required to be competent in their fields of work, by continuing to improve their mental capacity, to make accountable decisions.*
- *Rajawali Nusindo people are required to have the latest knowledge, and have the knowledge to process information in accordance with the demands of their duties and work.*

Integrity:

- *Integrity is the equality of thoughts, words and actions consistently by the same set of values.*
- *The behaviours covered by this concept of integrity include: honest, sincere, trustworthy, reliable, timely, ethical and fair. Understanding yourself will add to one's integrity.*

Networking:

- *Networking is having an extensive business network both internally and externally that can be developed into a business partner and development also business opportunity for Rajawali Nusindo.*

- *Internal Networking covers business networks within RNI Group, making Rajawali Nusindo as an Integrated Supply Chain (ISC).*

- Networking Eksternal menciptakan sinergi dengan seluruh BUMN, serta melakukan kerjasama dan kemitraan dengan Instansi Pemerintah, Yayasan serta perusahaan nasional maupun multinasional.

Teamwork:

- Terjalinnya kerjasama antar individu, bagian, divisi dan Cabang di lingkungan Rajawali Nusindo untuk mewujudkan harmonisasi dalam mencapai sasaran dan strategi perusahaan.
- Menciptakan kebersamaan dalam mewujudkan insan Rajawali Nusindo yang Unggul dan Terpercaya.

Excellence:

- Semangat untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.
- Menjadikan seluruh insan Rajawali Nusindo dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dengan penuh rasa tanggungjawab untuk dapat memberikan kinerja yang terbaik.
- Memberikan kepuasan pelayanan prima kepada seluruh mitra bisnis Rajawali Nusindo.

Respect:

- Insan Rajawali Nusindo memiliki komitmen yang kuat, serta mempunyai loyalitas tinggi terhadap perusahaan.
- Insan Rajawali Nusindo mempunyai komitmen saling menghargai dan menghormati menyangkut aspek keragaman, perbedaan profesional dan personal.

Bidang Usaha

Saat ini, Rajawali Nusindo memiliki ruang lingkup bidang usaha yang mencakup:

Distribusi produk-produk prinsipal meliputi produk healthcare yang terdiri dari obat-obatan dan alat-alat kesehatan dengan target outlet rumah sakit dan laboratorium klinik serta produk Fast Moving Consumer Goods (FMCG) antara lain lampu Philips, minyak goreng, produk kosmetik, dan lain-lain.

Pemasaran produk-produk obat lisensi dan hampir seluruh produk alat kesehatan, meliputi:
- Laboratorium Diagnostic, yaitu alat-alat laboratorium dan reagensia untuk pemeriksaan.
- Surgery dan Rajawali Medical, yaitu barang medis habis pakai untuk keperluan bedah dan produk penunjang kesehatan yang terkait.
- Medica, yaitu alat investasi untuk keperluan rumah sakit secara keseluruhan baik alat maupun perabot rumah sakit serta menjamin pelayanan purna jual.
- Institusi yaitu beragam alat kesehatan, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), laboratorium dan obat bermutu tinggi bagi lembaga pemerintah swasta melalui e-catalogue dan sistem lelang.

Berperan sebagai procurement services untuk kebutuhan anak-anak usaha RNI Grup di bidang perkebunan, antara lain pupuk, mesin pabrik, karung plastik, dan

- *External Networking creates synergy with all SOEs, as well as cooperates and partnerships with Government Agencies, national and multinational foundations and companies.*

Teamwork:

- *Collaboration between individuals, parts, divisions and branches in the Rajawali Nusindo environment to achieve harmonization in achieving the Company's goals and strategies.*
- *Creating togetherness in realizing Superior and Reliable Rajawali Nusindo people.*

Excellence:

- *Passion to provide the best for the company and all stakeholders.*
- *Making all Rajawali Nusindo people in carrying out their duties and obligations with full responsibility to be able to provide the best performance.*

- *Providing excellent service satisfaction to all Rajawali Nusindo business partners.*

Respect:

- *Rajawali Nusindo people have a strong commitment, and have high loyalty to the Company.*

- *Rajawali Nusindo people have a commitment to mutual respect and respect regarding aspects of diversity, professional and personal differences.*

Business Fields

Currently, Rajawali Nusindo has a scope of business fields which includes:

Distribution of principal products includes healthcare products consisting of medicines and medical devices with targeted outlets for hospitals and clinical laboratories as well as Fast Moving Consumer Goods (FMCG) products including Philips lamps, cooking oil, cosmetic products, and others.

Marketing of licensed medicinal products and almost all medical devices, including:
- *Diagnostic Laboratory, namely laboratory equipment and reagents for examination.*
- *Surgery and Rajawali Medical, which are medical consumables for surgical purposes and related health support products.*
- *Medica, which is an investment tool for the overall hospital needs of both hospital equipment and furniture as well as guaranteeing after-sales services.*
- *Institutions are various medical devices, disposable medical materials (BMHP), laboratories and high-quality medicines for private government institutions through e-catalogs and auction systems.*

Acting as procurement services for the needs of RNI Group's subsidiaries in the plantation sector, including fertilizers, factory machinery, plastic sacks, and chem-

bahan kimia serta berperan sebagai agen penjualan produk-produk anak usaha RNI Grup seperti minyak sawit, gula, tetes, dan lainnya.

Mengembangkan bisnis e-commerce yang dibentuk sejak tahun 2016 dengan fokus dalam penjualan online untuk produk sendiri dan UMKM serta produk sinergi BUMN.

icals as well as acting as sales agents for RNI Group subsidiary products such as palm oil, sugar, drops, and others.

Developing an e-commerce business formed since 2016 focusing on online sales for own products and MSMEs as well as synergy products of SOEs.

MAKNA LOGO
Logo Definition

Logogram

Kepala Rajawali dengan kepakan sayapnya menggenggam bola dunia merupakan simbol dari PT Rajawali Nusindo mengandung makna bervisi global dan berbisnis hingga ke mancanegara sebagai duta yang membanggakan

Logotype

Teks PT Rajawali Nusindo di bawah typography bola dan Rajawali berwarna biru kehijauan yang bermakna menjungjung tinggi pada pengelolaan perusahaan yang bersih, jujur, transparan dan bertanggungjawab

Logocolor

Warna merah putih adalah dwi warna yang bermakna bahwa PT Rajawali Nusindo adalah sebuah perusahaan yang berorientasi pada kepentingan bangsa dan negar

Logogram

The head of Rajawali with the flapping of his wings holding the globe is a symbol of PT Rajawali Nusindo which implies a global vision and business to foreign countries as a proud ambassador

Logotype

The text of PT Rajawali Nusindo under the typography of the ball and Rajawali is greenish-blue in color which means that it is very high in managing a clean, honest, transparent and responsible company

Logocolor

Red and white is a dual color which means that PT Rajawali Nusindo is a company oriented to the interests of the nation and state

PERJALANAN WAKTU
Milestones

1955

Kian Gwan Company Limited NV didirikan sebagai bagian dari Oei Tiong Ham Concern Group

Kian Gwan Company Limited NV was established as part of the Oei Tiong Ham Concern Group

1961

Kian Gwan Company Limited NV bersama Oei Tiong Ham Concern dinasionalisasi oleh Pemerintah Indonesia

Kian Gwan Company Limited NV together with Oei Tiong Ham Concern was nationalized by the Government of Indonesia

1963

Pengawasan kegiatan usaha diserahkan oleh jaksa agung kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia

Supervision of business activities is submitted by the attorney general to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia

1971

- Kian Gwan Company Indonesia Limited NV berganti nama menjadi PT Rajawali Impor Ekspor
- PT Rajawali Impor Ekspor berganti nama menjadi PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo

- *Kian Gwan Company Indonesia Limited NV changed its name to PT Rajawali Impor Ekspor*
- *PT Rajawali Impor Ekspor changes the name becomes PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo*

1995

Nama PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo menjadi PT Rajawali Nusindo

Name of PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo becomes PT Rajawali Nusindo

2001

PT Rajawali Nusindo merger dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI)

PT Rajawali Nusindo merged with PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI)

2004

PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) memisahkan Unit Bisnis Distribusi dan Perdagangan menjadi anak perusahaan dengan nama PT Rajawali Nusindo

PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) separates the Distribution and Trading Business Unit into a subsidiary named PT Rajawali Nusindo

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

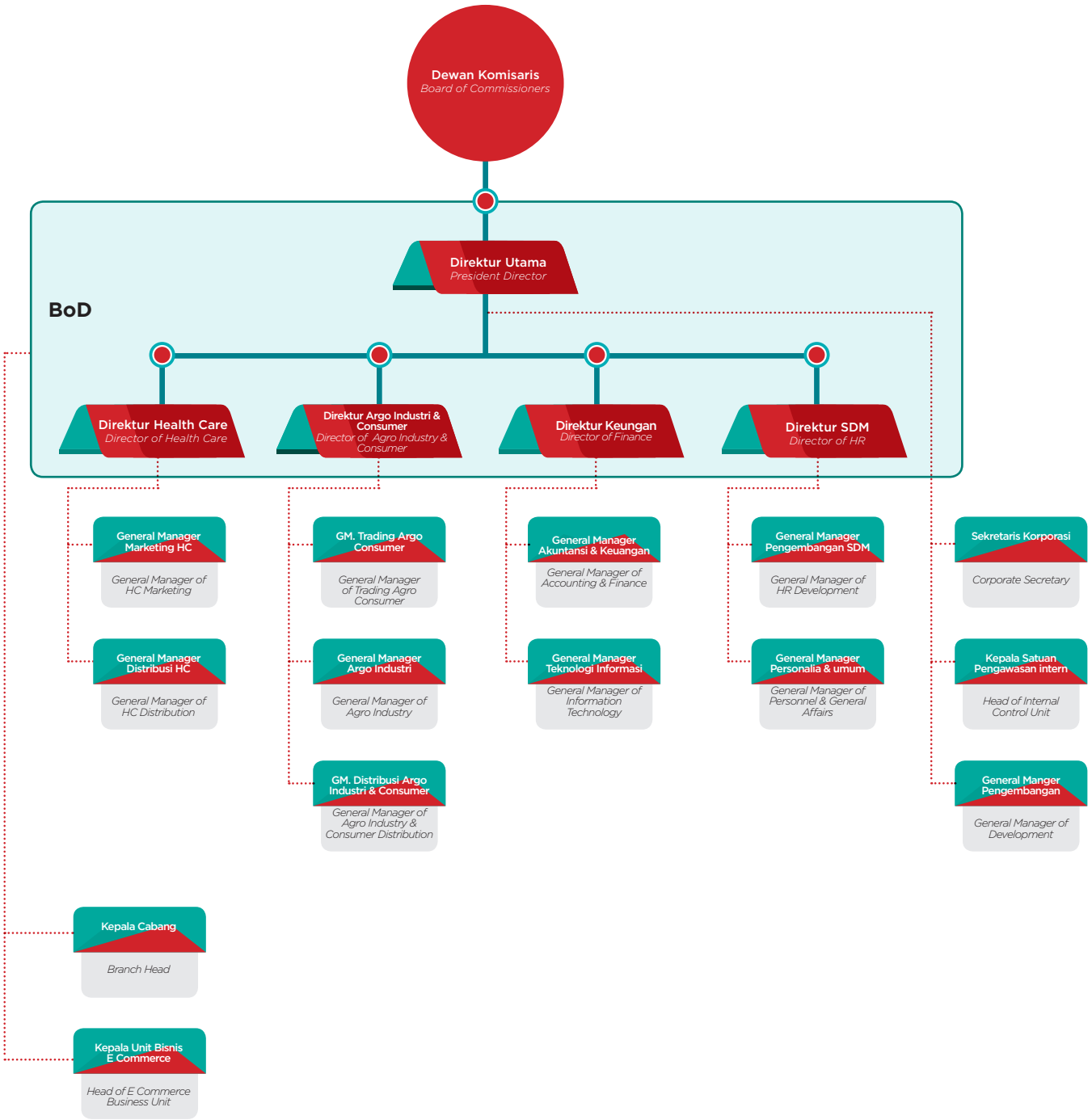

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

SUDARSONO HARDJOSOEKARTO



Komisaris Utama | *President Commissioner*
Sudarsono Hardjosoekarto

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | *Date of Birth*
Jakarta, 25 November 1957

Usia | *Age*
61 Tahun

Domisili | *Residency*
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 49/Kep.PS/RNI.01/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan
- Tahun 1981: S-1 Institut Pertanian Bogor
- Tahun 1992: S-2 The University of Tokyo.
- Tahun 2003: S-1 Sekolah Tinggi Hukum Militer, Jakarta.

Pengalaman Kerja
- Tahun 1994 : Kepala Bidang Pengajaran STIA-Lembaga Administrasi Negara
- Tahun 1995 : Wakil Direktur Bidang Penelitian, Pusat Studi Jepang di Universitas Indonesia
- Tahun 1996 : Staf Ahli Kepala Lembaga Administrasi Negara
- Tahun 1997 : Direktur Sespanas LAN
- Tahun 1999 : Kepala Pusat Diklat SESPANAS Bidang Kepemimpinan
- Tahun 2000 : Direktur Jendral Pemerintahan Umum dan Daerah di Departemen Dalam Negeri
- Tahun 2001 : Direktur Jendral Otonomi Daerah di Departemen Dalam Negeri
- Tahun 2002 : Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan di Departemen Dalam Negeri
- Tahun 2004 : Plt Rektor IPDN di Departemen Dalam Negeri
- Tahun 2005 : Penjabat Gubernur Jambi
- Tahun 2005 : Direktur Jendral Kesatuan Bangsa dan Politik di Departemen Dalam Negeri
- Tahun 2013 : Ketua Departemen Sosiologi FISIP UI
- Tahun 2013 : Sekretaris Jendral Dewan Perwakilan Daerah (DPD RI)
- Tahun 2018 : Komisaris Utama PT Rajawali Nusindo

Legal Basis of Appointment

Served as President Commissioner based on the Circular Resolution of Shareholders Number: 49/Kep.PS/RNI.01/VII/2018 dated July 6, 2018 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners' Members of PT Rajawali Nusindo.

Education
- *In 1981: Bachelor Degree from Institut Pertanian Bogor*
- *In 1992: Master Degree from The University of Tokyo*
- *In 2003: Bachelor Degree from Sekolah Tinggi Hukum Militer, Jakarta*

Work Experience
- *In 1994 : Head of Learning in STIA-State Administration Agency*
- *In 1995 : Vice Director on Research, Japan Study Center in University of Indonesia*
- *In 1996 : Expert Staff of State Administration Agency Head*
- *In 1997 : Director of Sespanas LAN*
- *In 1999 : Head of SESPANAS Training Center in Leadership*
- *In 2000 : Director General of General and Regional Government in the Department of Home Affairs*
- *In 2001 : Director General of Regional Autonomy in the Department of Home Affairs*
- *In 2002 : Head of Education and Training Unit in the Department of Home Affairs*
- *In 2004 : Act Chancellor of IPDN in the Department of Home Affairs*
- *In 2005 : Officer of Jambi Governor*
- *In 2005 : Director General of National Unity and Politics at the Department of Home Affairs*
- *In 2013 : Head of Sosiology Department FISIP UI*
- *In 2013 : Secretary General of Regional Representative Council (DPD RI)*
- *In 2018 : President Commissioner of PT Rajawali Nusindo*



ABDUL HADI

Komisaris | *Commissioner*
Abdul Hadi

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | *Date of Birth*
Aceh, 5 September 1959

Usia | *Age*
59 Tahun

Domisili | *Residency*
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 43/Kep.PS/RNI.01/VII/2018 tanggal 18 Juli 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 1981: D3 Akademi Bank UPN Veteran, Jakarta
- Tahun 1987: S-1 Universitas Pancasila, Jakarta.

Pengalaman Kerja

- Tahun 1999 : Kasi Kawasan Industri dan Pariwisata di Kementerian BUMN
- Tahun 2000 : Kasi Perikanan di Kementerian BUMN
- Tahun 2001 : Kasi Evaluasi Industri Kertas, percetakan dan penerbitan di Kementerian BUMN
- Tahun 2002 : Kasi evaluasi Usaha Telekomunikasi di Kementerian BUMN
- Tahun 2006 : Kasubid Perencanaan & Kinerja Industri Strategis II di Kementerian BUMN
- Tahun 2008 : Kepala Bidang Usaha Industri Strategis II di Kementerian BUMN
- Tahun 2010 : Kepala Bidang Usaha Industri Primer I B di Kementerian BUMN
- Tahun 2013 : Kepala Bidang Restrukturisasi BUMN III di Kementerian BUMN
- Tahun 2015 : Kepala Bidang PMN, Penerusan Pinjaman dan PSO di Kementerian BUMN
- Tahun 2016 : Komisaris PT Rajawali Nusindo

Legal Basis of Appointment

Served as Commissioner based on the Circular Resolution of Shareholders Number: 43/Kep.PS/RNI.01/VII/2018 dated July 18, 2018 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners' Members of PT Rajawali Nusindo.

Education

- *In 1981: Diploma of Bank UPN Veteran Academy, Jakarta*
- *In 1987: Bachelor Degree from Universitas Pancasila, Jakarta.*

Work Experience

- *Tahun 1999 : Section Head of Industry and Tourism Region in Ministry of State Owned Enterprises*
- *Tahun 2000 : Section Head of Fishery in Ministry of State Owned Enterprises*
- *Tahun 2001 : Section Head of Paper, printing and publishing Evaluation in Ministry of State Owned Enterprises*
- *Tahun 2002 : Section Head of Telecommunication Business evaluation in Ministry of State Owned Enterprises*
- *Tahun 2006 : Sub Head of Strategic Industry Planning & Performance Business II in Ministry of State Owned Enterprises*
- *Tahun 2008 : Head of Strategic Industry Business II in Ministry of State Owned Enterprises*
- *Tahun 2010 : Head of Primary Industry Business I B in Ministry of State Owned Enterprises*
- *Tahun 2013 : Head of SOEs III Restructuring in Ministry of State Owned Enterprises*
- *Tahun 2015 : Head of PMN, Loan Forwarding and PSO in Ministry of State Owned Enterprises*
- *Tahun 2016 : Commissioner of PT Rajawali Nusindo*

DIANTA SEBAYANG



Komisaris | *Commissioner*
Dianta Sebayang

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | *Date of Birth*
Jakarta, 24 September 1980

Usia | *Age*
38 Tahun

Domisili | *Residency*
Tangerang Selatan

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 49/Kep.PS/RNI.01/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 2005 : S-1 Universitas Padjadjaran, Bandung
- Tahun 2008 : S-2 Universitas Indonesia, Jakarta
- Tahun 2003 : S- 3 Universitas Indonesia, Jakarta

Pengalaman Kerja

- Tahun 2010 : Wakil Kepala Pusat Pengembangan Karir di Universitas Negeri Jakarta
- Tahun 2015 : Instruktur Nasional Pelatih untuk pelatihan kewirausahaan Kementerian Pemuda dan Olahraga
- Tahun 2016 : Tenaga Ahli di PT JAMKRINDO
- Tahun 2016 : Tenaga Ahli di Kemeterian Perdagangan
- Tahun 2018 : Komisaris PT Rajawali Nusindo

Legal Basis of Appointment

Served as Commissioner based on the Circular Resolution of Shareholders Number: 49/Kep.PS/RNI.01/VII/2018 dated July 6, 2018 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners' Members of PT Rajawali Nusindo.

Education

- *In 2005 : Bachelor Degree from Universitas Padjadjaran, Bandung.*
- *In 2008 : Master Degree from Universitas Indonesia, Jakarta*
- *In 2003 : Post Doctoral Degree from Universitas Indonesia, Jakarta.*

Work Experience

- *Tahun 2010 : Vice Chairman of Career Development Center in Universitas Negeri Jakarta*
- *Tahun 2015 : Coach National Instructor for entrepreneurship training in Ministry of Youth and Sports*
- *Tahun 2016 : Expert Staff in PT JAMKRINDO*
- *Tahun 2016 : Expert Staff in Ministry of Trade*
- *Tahun 2018 : Commissioner of PT Rajawali Nusindo*



RAFA ADI GALUH AGUNG

Komisaris | *Commissioner*
Rafa Adi Galuh Agung

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | *Date of Birth*
Jakarta, 6 Juni 1964

Usia | *Age*
54 Tahun

Domisili | *Residency*
Bogor

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Rajawali Nusindo Nomor 56/Kep.PS.RNI.01/IX/2018 tanggal 21 September 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 1997 : S-1 Universitas Mercu Buana, bekasi
- Tahun 2000 : S-2 Universitas Satyagama, Jakarta
- Tahun 2003 : S- 3 Universitas Padjadjaran, Bandung.

Pengalaman Kerja

- Tahun 1991 : Staf Pimpinan STIE Perbanas Jakarta
- Tahun 1996 : kepala Bagian Umum/ Operasional bank II di Bank DIPO Internasional
- Tahun 1998 : BUMD PDAM Kabupaten Tanggerang
- Tahun 2014 : Dosen Universitas Pakuan Bogor
- Tahun 2017 : Ketua Yayasan Poltek Piksi Serang
- Tahun 2018 : Komisaris PT Rajawali Nusindo

Legal Basis of Appointment

Served as Commissioner based on the Decision of Shareholders in Extraordinary Shareholders of PT Rajawali Nusindo Number: 56/Kep.PS.RNI.01/IX/2018 dated September 21, 2018 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners' Members of PT Rajawali Nusindo.

Education

- *In 1997 : Bachelor Degree from Universitas Mercu Buana, bekasi.*
- *In 2000 : Master Degree from Universitas Satyagama, Jakarta*
- *In 2003 : Post Doctoral Degree from Universitas Padjadjaran, Bandung.*

Work Experience

- *In 1991 : Chairman Staff of Perbanas Jakarta*
- *In 1996 : Head of General Affairs/Operational bank II Division in Bank DIPO Internasional*
- *In 1998 : BUMD PDAM Kabupaten Tanggerang*
- *In 2014 : Lecturer of Universitas Pakuan Bogor*
- *In 2017 : Foundation President of Poltek Piksi Serang*
- *In 2018 : Commissioner of PT Rajawali Nusindo*

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



SUTIYONO

Direktur Utama | *President Director*
Sutiyono

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | *Date of Birth*
Boyolali, 17 Oktober 1961

Usia | *Age*
57 Tahun

Domisili | *Residency*
Bekasi

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Utama Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham Nomor: 53/Kep.PS/RNI.01/XII/2015 tanggal 03 Desember 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 1987 : D-3 Akademi Sekertaris dan Management, Bandar Lampung.
- Tahun 2003 : S-1 STIE Mulia Pratama, Bekasi.
- Tahun 2013 : S- 2 Universitas Surapati, Jakarta.

Pengalaman Kerja

- Tahun 2008 : General Manager Akuntansi & Keuangan PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2010 : Direktur keuangan PT Phapros
- Tahun 2013 : Direktur Keuangan IGM
- Tahun 2014 : Direktur Keuangan JIH
- Tahun 2015 : Direktur Utama PT Rajawali Nusindo

Legal Basis of Appointme nt

Served as President Director Based on the Decision of Shareholders Number: 53/Kep.PS/RNI.01/XII/2015 dated December 3, 2015 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Directors' Members of PT Rajawali Nusindo.

Education

- *In 1987 : Diploma of Secretary and Management Academy, Bandar Lampung.*
- *In 2003 : Bachelor Degree from STIE Mulia Pratama, Bekasi.*
- *In 2013 : Master Degree from Universitas Surapati, Jakarta.*

Work Experience

- *In 2008 : General Manager of Accounting & Finance of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2010 : Director of Finance of PT Phapros*
- *In 2013 : Director of IGM Finance*
- *In 2014 : Director of JIH Finance*
- *In 2015 : President Director of PT Rajawali Nusindo*



RUDY HARTONO

Direktur Keungan | *Director of Finance*
Rudy Hartono

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | *Date of Birth*
Medan, 26 Juni 1969

Usia | *Age*
49 Tahun

Domisili | *Residency*
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham Nomor: 55/Kep. PS/RNI.01/IX/2018 tanggal 20 September 2018 tentang Pengangkatan Direktur Keuangan PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 1990 : D-3 Sekolah tinggi Akuntansi Negara, Jakarta.
- Tahun 1998 : S-1 STIE YAI, Jakarta
- Tahun 2002 : S- 2 Universitas Bhayangkara, Jakarta.

Pengalaman Kerja

- Tahun 1990 : Ketua Tim dan Assistant of the Anti Corruption Task Force Manager, BPKP
- Tahun 2002 : Manager Keuangan dan Akuntansi FIN Logistic
- Tahun 2003 : Senior Manager Internal Audit Shields Indonesia
- Tahun 2006 : Senior Manager Internal Audit AXA Services Indonesia
- Tahun 2008 : Vice President Group CT Corpora
- Tahun 2012 : Custumer Service Officer tim Horton (F&B Company Canada)
- Tahun 2012 : General Manager Risk and Control Rajawali TV
- Tahun 2014 : Kepala divisi Strategi bisnis dan Inovasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
- Tahun 2015 : Chief Audit Excecutive Perum Bulog
- Tahun 2017 : Organ Dewan Komisaris PT Pelindo I.
- Tahun 2018 : Direktur PT Rajawali Nusindo

Legal Basis of Appointment

Served as Director of Finance Based on the Decision of Shareholders Number: 55/Kep.PS/RNI.01/IX/2018 dated September 20, 2018 concerning Director of Finance Appointment of PT Rajawali Nusindo.

Education

- *In 1990 : Diploma from State College of Accountancy, Jakarta.*
- *In 1998 : Bachelor Degree from STIE YAI, Jakarta*
- *In 2002 : Master Degree from Universitas Bhayangkara, Jakarta.*

Work Experience

- *In 1990 : Team Head and Assistant of the Anti Corruption Task Force Manager, BPKP*
- *In 2002 : Financial and Accounting Manager of FIN Logistic*
- *In 2003 : Internal Audit Senior Manager of Shields Indonesia*
- *In 2006 : Internal Audit Senior Manager of AXA Services Indonesia*
- *In 2008 : Vice President Group of CT Corpora*
- *In 2012 : Custumer Service Officer of Horton team (F&B Company Canada)*
- *In 2012 : General Manager of Risk and Control of Rajawali TV*
- *In 2014 : Division Head of business strategy and innovation of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
- *In 2015 : Chief Audit Excecutive of Perum Bulog*
- *In 2017 : Board of Commissioners of PT Pelindo I.*
- *In 2018 : Director of PT Rajawali Nusindo*

LUKMANUL HAKIM



Direktur Healthcare | *Director of Healthcare*
Lukmanul Hakim

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | *Date of Birth*
Banjarmasin, 15 Februari 1968

Usia | *Age*
50 Tahun

Domisili | *Residency*
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Healtchare Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham Nomor: 24/Kep. PS/RNI.01/IV/2016 tangggal 28 April 2016 tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 2002 : S-1 STIE Nasional, Banjarmasin.
- Tahun 2012 : S-2 Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Pengalaman Kerja

- Tahun 1991 : Area Manager, Supervisor Phapros dan MR
- Tahun 2000 : Kepala Cabang Utama Jakarta 1, Yogyakarta, Medan, Makasar, dan Banjarmasin
- Tahun 2012 : Manager Trading PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2014 : General Manager Healthcare PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2016 : Direktur PT Rajawali Nusindo

Legal Basis of Appointment

Served as Director of Healtchare Based on the Decision of Shareholders Number: 24/Kep.PS/RNI.01/IV/2016 dated April 28, 2016 concerning Dismissal of the Board of Commissioners' Members and Appointment of the Board of Directors' Members of PT Rajawali Nusindo.

Education

- *In 2002 : Bachelor Degree from STIE Nasional, Banjarmasin.*
- *In 2012 : Master Degree from Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.*

Work Experience

- *In 1991 : Area Manager, Phapros Supervisor and MR*
- *In 2000 : Main Branch Head Jakarta 1, Yogyakarta, Medan, Makasar, and Banjarmasin*
- *In 2012 : Trading Manager of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2014 : General Manager of Healthcare of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2016 : Director of PT Rajawali Nusindo*



AGUS MUTIAR

Direktur Agro Industri & Consumer |
Director of Agro Industry & Consumer
Agus Mutiar

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | *Date of Birth*
Lebak, 7 Mei 1966

Usia | *Age*
52 Tahun

Domisili | *Residency*
Serang, Banten

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Argo Industri & Consumer Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham Nomor: 36/Kep.PS/RNI.01/X/2014 tanggal 21 Oktober 2014 tentang Pengangkatan Anggota Direksi PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 2007 : S-1 STIE Serang, Banten.

Pengalaman Kerja

- Tahun 2004 : Kepala Cabang Cikarang PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2008 : Kepala Cabang Purwokerto PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2010 : Kepala Cabang Jogjakarta PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2012 : Staf Sekretaris Korporasi PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2012 ; Direktur PT GIEB Indonesia
- Tahun 2013 : Senior Vice President PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2014 : Direktur PT Rajawali Nusindo

Legal Basis of Appointment

Served as Director of Agro Industry & Consumer Based on the Decision of Shareholders Number: 36/Kep.PS/RNI.01/X/2014 dated October 21, 2014 concerning Appointment of the Board of Directors' Members of PT Rajawali Nusindo.

Education

- *In 2007 : Bachelor Degree from STIE Serang, Banten.*

Work Experience

- *In 2004 : Branch Head Cikarang of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2008 : Branch Head Purwokerto of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2010 : Branch Head Jogjakarta of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2012 : Corporate Secretary Staff of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2012 ; Director of PT GIEB Indonesia*
- *In 2013 : Senior Vice President of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2014 : Director of PT Rajawali Nusindo*

Y. NANANG MARJIANTO



Direktur SDM | *Director of HR*
Y. Nanang Marjianto

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | *Date of Birth*
Klaten, 8 Agustus 1973

Usia | *Age*
45 Tahun

Domisili | *Residency*
Klaten

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham Nomor: 55/Kep. PS/RNI.01/IX/2018 tanggal 20 September 2018 tentang Pengangkatan Direktur Keuangan PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 1999 : S-1 Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Tahun 2002 : S-2 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tahun 2011 : S- 2 Universitas Gadjah Mada, yogyakarta.

Pengalaman Kerja

- Tahun 2006 : Tenaga Ahli komisi VI DPR RI
- Tahun 2007 : Direktur Keuangan dan SDM PDAM Klaten
- Tahun 2015 : Tenaga Ahli Direksi PT Semen Indonesia
- Tahun 2015 : Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2016 : Direktur PT Rajawali Nusindo

Legal Basis of Appointment

Served as Director of HR Based on the Decision of Shareholders Number: 55/Kep.PS/RNI.01/IX/2018 dated September 20, 2018 concerning Director of HR Appointment of PT Rajawali Nusindo.

Education

- *In 1999 : Bachelor Degree from Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.*
- *In 2002 : Master Degree from Universitas Negeri Yogyakarta.*
- *In 2011 : Master Degree from Universitas Gadjah Mada, yogyakarta.*

Work Experience

- *In 2006 : Expert Staff of Commission VI DPR RI*
- *In 2007 : Director of Finance and HR of PDAM Klaten*
- *In 2015 : Expert Staff of the Board of Directors of PT Semen Indonesia*
- *In 2015 : Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2016 : Director of PT Rajawali Nusindo*

PROFIL GENERAL MANAGER

Profile of General Manager



SATUAN PENGAWASAN INTERN

Nama : Widyo Witomo
Tempat Tanggal Lahir : Salatiga, 20 Mei 1963
Pendidikan :
- S-1 Akuntansi Universitas 11 Maret - Solo

Pengalaman Kerja :
- Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Rajawali Nusindo
- Head Operasional Audit PT RNI (Persero)
- Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Rajawali Nusindo

Head of Internal Control Unit

Name : Widyo Witomo
Date of Birth : Salatiga, May 20, 1963
Education :
- *Bachelor Degree of Accounting from Universitas 11 Maret - Solo*

Work Experience :
- *Head of Internal Control Unit of PT Rajawali Nusindo*
- *Head of Audit Operational of PT RNI (Persero)*
- *Head of Internal Control Unit of PT Rajawali Nusindo*

SEKRETARIS KORPORASI

Nama : Sofyan Effendi
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 27 September 1979
Pendidikan :
- S-1 Ilmu Hukum Universitas Jenderal Sudirman - Banyumas
- S-2 Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada - Yogyakarta

Pengalaman Kerja :
- Sekretaris Korporasi PT Rajawali Nusindo
- Manager Legal PT Rajawali Nusindo
- Staf Legal PT Rajawali Nusindo

Corporate Secretary

Name : Sofyan Effendi
Date of Birth : Jakarta, September 27, 1979
Education :
- *Bachelor Degree of Law from Universitas Jenderal Sudirman - Banyumas*
- *Master Degree of Law from Universitas Gadjah Mada - Yogyakarta*

Work Experience :
- *Corporate Secretary of PT Rajawali Nusindo*
- *Legal Manager of PT Rajawali Nusindo*
- *Legal Staff of PT Rajawali Nusindo*

GENERAL MANAGER AKUNTANSI & KEUANGAN

Nama	: Erfan Rio Prananto
Tempat Tanggal Lahir	: Salatgiga, 28 Agustus 1977
Pendidikan	: S-1 Akuntansi Universitas Negeri Diponegoro - Semarang
Pengalaman Kerja	: - General Manager Akutansi & Keuangan PT Rajawali Nusindo - Manager Akuntansi PT Phapros - Asisten Manager Akuntansi Manajemen PT Phapros

General Manager of Accounting & Finance

Name	*: Erfan Rio Prananto*
Date of Birth	*: Salatgiga, August 28, 1977*
Education	*: Bachelor Degree of Accounting from Universitas Negeri Diponegoro - Semarang*
Work Experience	*: - General Manager of Accounting & Finane of PT Rajawali Nusindo* *- Accounting Manager of PT Phapros* *- Management Accounting Assistant Manager of PT Phapros*

GENERAL MANAGER PENGEMBANGAN SDM

Nama	: Suwaji
Tempat Tanggal Lahir	: Sukoharjo, 22 Desember 1975
Pendidikan	: - D-3 AAP Bentara Indonesia - Jakarta - S-1 STIE Mulia Pratama - Jakarta
Pengalaman Kerja	: - General Manager Pengembangan SDM PT Rajawali Nusindo - Manager Pengembangan Kompetensi PT Rajawali Nusindo - Kepala Bagian SDM PT PG Rajawali II

General Manager of HR Development

Name	*: Suwaji*
Date of Birth	*: Sukoharjo, December 22, 1975*
Education	*: - Diploma from AAP Bentara Indonesia - Jakarta* *- Bachelor Degree from STIE Mulia Pratama - Jakarta*
Work Experience	*: - General Manager of HR Development of PT Rajawali Nusindo* *- Competency Development Manager of PT Rajawali Nusindo* *- HR Unit Head of PT PG Rajawali II*

GENERAL MANAGER PERSONALIA & UMUM

Nama	: M. Haris Aidi
Tempat Tanggal Lahir	: Jakarta, 4 April 1968
Pendidikan	: S-1 Akuntansi STIE Mulia Pratama - Jakarta
Pengalaman Kerja	: - General Manager Personalia & Umum PT Rajawali Nusindo - Manager Personalia & Umum PT Rajawali Nusindo - Manager Management Asset & Pelayanan Umum PT Rajawali Nusindo

General Manager of Personnel & General Affairs

Name	*: M. Haris Aidi*
Date of Birth	*: Jakarta, April 4, 1968*
Education	*: Bachelor Degree of Accounting from STIE Mulia Pratama - Jakarta*
Work Experience	*: - General Manager of Personnel & General Affairs of PT Rajawali Nusindo* *- Personnel & General Affairs Manager of PT Rajawali Nusindo* *- Asset Management & General Services Manager of PT Rajawali Nusindo*

GENERAL MANAGER TEKNOLOGI INFORMASI

Nama	: Nurdin Iswahyudi
Tempat Tanggal Lahir	: Kudus, 20 Oktober 1970
Pendidikan	: - D-3 Akuntansi Universitas Dipenegoro - Semarang - S-1 Akuntansi STIE Swadaya
Pengalaman Kerja	: - General Manager Teknologi Informasi PT Rajawali Nusindo - General Manager Akuntansi & Keuangan PT Rajawali Nusindo - Pjs Manager Akuntansi & Keuangan PT Rajawali Nusindo

General Manager of Information Technology

Name	*: Nurdin Iswahyudi*
Date of Birth	*: Kudus, October 20, 1970*
Education	*: - Diploma of Accounting from Universitas Dipenegoro - Semarang* *- Bachelor Degree of Accounting from STIE Swadaya*
Work Experience	*: - General Manager of Information Technology of PT Rajawali Nusindo* *- General Manager of Accounting & Finance of PT Rajawali Nusindo* *- Act. Accounting & Finance Manager of PT Rajawali Nusindo*

GENERAL MANAGER MARKETING

Nama : Sonni Subarnas
Tempat Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 15 februari 1980
Pendididikan : D-3 MIPA Universitas Padjajaran - Bandung
Pengalaman Kerja :
- General Manager Marketing PT Rajawali Nusindo
- Pjs. Manager Medical Dispossible PT Rajawali Nusindo
- Sales Manager Surgery PT Rajawali Nusindo

General Manager of Marketing

Name : Sonni Subarnas
Date of Birth : Tasikmalaya, February 15, 1980
Education : Diploma of MIPA from Universitas Padjajaran - Bandung
Work Experience :
- *General Manager of Marketing of PT Rajawali Nusindo*
- *Act. Medical Dispossible Manager of PT Rajawali Nusindo*
- *Surgery Sales Manager of PT Rajawali Nusindo*

GENERAL MANAGER DISTRIBUSI

Nama : Iskak Putra
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 18 september 1965
Pendididikan : S-1 Manajemen Universitas Borobudur - Jakarta
Pengalaman Kerja :
- General Manajer Distribusi PT Rajawali Nunsindo
- Kepala Cabang Jakarta II PT Rajawali Nusindo
- Kepala Cabang Bogor PT Rajawali Nusindo

General Manager of Distribution

Name : Iskak Putra
Date of Birth : Semarang, September 18, 1965
Education : Bachelor Degree of Management from Universitas Borobudur - Jakarta
Work Experience :
- *General Manager of Distribution of PT Rajawali Nunsindo*
- *Branch Head of Jakarta II PT Rajawali Nusindo*
- *Branch Hrad of Bogor PT Rajawali Nusindo*

GENERAL MANAGER AGRO INDUSTRI

Nama : Herbudi Desaryanto
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 19 Desember 1972
Pendididikan : S-1 Teknologi Pertanian Universitas Wangsa Manggala - Yogyakarta
Pengalaman Kerja :
- General Manajer Agro Bisnis PT Rajawali Nusindo
- Staf Pengendalaian Usaha Non Agro PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
- Manager General Trading PT Rajawali Nusindo

General Manager of Agro Industry

Name : Herbudi Desaryanto
Date of Birth : Yogyakarta, December 19, 1972
Education : Bachelor Degree of Agriculture Technology from Universitas Wangsa Manggala - Yogyakarta
Work Experience :
- *General Manager of Agro Business of PT Rajawali Nusindo*
- *Non Agro Business Controlling Staff of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
- *General Manager of Trading of PT Rajawali Nusindo*

GENERAL MANAGER PENGEMBANGAN

Nama : Agus Suryanto
Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 9 Agustus 1968
Pendididikan : S-1 Pertanian Institut Pertanian Bogor
Pengalaman Kerja :
- General Manager Pengembangan PT Rajawali Nusindo
- General Manager Marketing PT Rajawali Nusindo
- Manager Industrial Trade Consumer & Industrial PT Rajawali Nusindo

General Manager of Development

Name : Agus Suryanto
Date of Birth : Bekasi, August 9, 1968
Education : Bachelor Degree of Agriculture from Institut Pertanian Bogor
Work Experience :
- *General Manager of Developement of PT Rajawali Nusindo*
- *General Manager of Marketing of PT Rajawali Nusindo*
- *Industrial Trade Consumer & Industrial Manager of PT Rajawali Nusindo*

GENERAL MANAGER TRADING AGRO CONSUMER		*General Manager of Trading Agro Consumer*	
Nama	: Antonius Satya Mahardhika	*Name*	*: Antonius Satya Mahardhika*
Tempat Tanggal Lahir	: Yogyakarta, 10 Februri 1984	*Date of Birth*	*: Yogyakarta, February10, 1984*
Pendididikan	: S-1 Manajemen Universitas Atmajaya	*Education*	*: Bachelor Degree of Managemenr from Universitas Atmajaya*
Pengalaman Kerja	: - General Manager Trading Agro Consumer PT Rajawali Nusindo - Pjs General Manager Trading Agro Consumer PT Rajawali Nusindo - Manager Sistribusi Agro PT Rajawali Nusindo	*Work Experience*	*: - General Manager of Trading Agro Consumer of PT Rajawali Nusindo* *- Act. General Manager of Trading Agro Consumer of PT Rajawali Nusindo* *- Agro Distribution Manager of PT Rajawali Nusindo*

GENERAL MANAGER DISTRIBUSI AGRO INDUSTRI & CONSUMER		*General Manager of Agro Industri & Consumer Distribution*	
Nama	: Gigih Mulyonoto	*Name*	*: Gigih Mulyonoto*
Tempat Tanggal Lahir	: Pangkalan Bun, 11 Januari 1978	*Date of Birth*	*: Pangkalan Bun, January 11, 1978*
Pendididikan	: - S-1 Pertanian, Institut Pertanian Bogor - S-2 Manajemen, Universitas Gadjah Mada - Yoygakarta	*Education*	*: - Bachelor Degree of Agri culture from Institut Pertanian Bogor* *- Master Degree of Management from Universitas Gadjah Mada - Yoygakarta*
Pengalaman Kerja	: - General Manager Distribusi Agro Industri & Consumer PT Rajawali Nusindo - Manager Distribusi Health Care PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Mataram PT Rajawali Nusindo	*Work Experience*	*: - General Manager of Agro Industry & Consumer Distribution of PT Rajawali Nusindo* *- Health Care Distirbution Manager of PT Rajawali Nusindo* *- Branch Head Mataram of PT Rajawali Nusindo*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Komposisi pemegang saham dan kepemilikannya pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Composition of shareholders and its ownership in 2018 is as follows:

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Total Share*	Nilai Nominal (Rp) *Nominal Value (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	254.999	254.999.000.000	99,99
PT Mitra Rajawali Banjaran	1	1.000.000	0,01
Jumlah Saham *Total Share*	255.000	255.000.000.000	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Tidak terdapat kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Yang Mencapai 5% (lima Persen) Atau Lebih Dari Modal Disetor, dengan rincian sebagai berikut:

There is no share ownership of the Board of Commissioners and Directors' members that reached 5% (five percent) or more than fully paid capital, with the following details:

No. *No*	**Nama** *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Mencapai 5% (lima persen) Atau Lebih Dari Modal Disetor** *Share ownershio of the Board of Directors and Board of Commissioners' members that reached 5% (fice percent) or more than Fully Paid Capital*		
			Jumlah nominal saham *Total share nominal*	**% kepemilikan** *% ownership*	**Keterangan : Indonesia/Luar Negeri** *Description : Indonesia/Foreign*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*					
1.	Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-
2.	Abdul Hadi	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
3.	Dianta Sebayang	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
4.	Rafa Adi Galuh Agung	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Direksi *Board of Directors*					
1.	Sutiyono	Direktur Utama *President Director*	-	-	-
2.	Rudy Hartono	Direktur Keuangan *Director of Finance*	-	-	-
3.	Lukmanul Hakim	Direktur Health Care *Director of Health Care*	-	-	-
4.	Agus Mutiar	Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Agro Industry & Consumer*	-	-	-
5.	Y. Nanang Marjianto	Direktur SDM *Director of HR*	-	-	-

DAFTAR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARY

Hingga 31 Desember 2018 PT Rajawali Nusindo tidak memiliki entitas anak

As of December 31, 2018 PT Rajawali Nusindo do not have subsidiary.

STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE

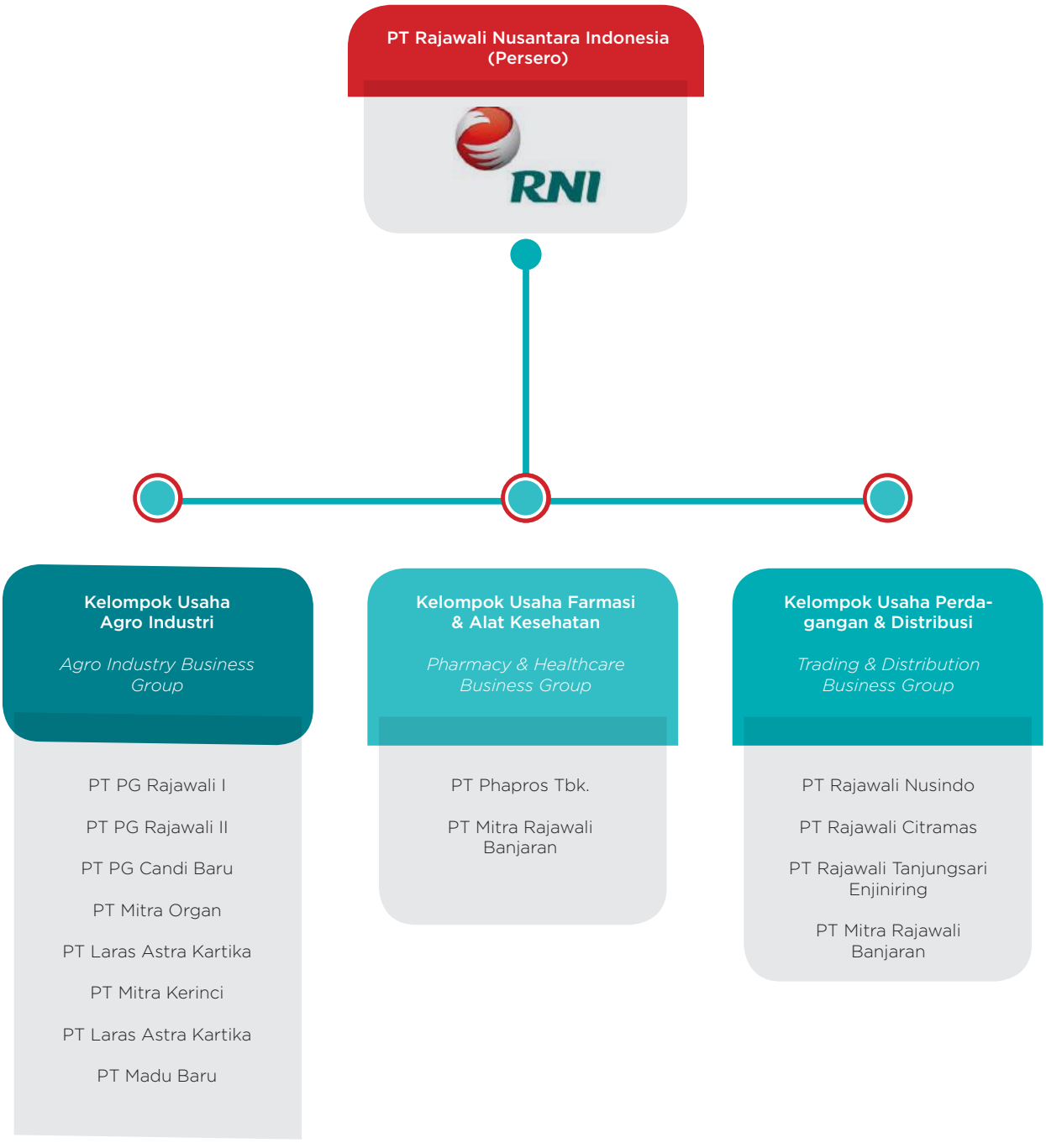

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF STOCK LISTING AND OTHER SECURITIES

Hingga 31 Desember 2018, saham PT Rajawali Nusindo dimiliki oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebesar 99,99% dan PT Mitra Rajawali Banjaran 0,01% serta tidak diperjual-belikan di bursa mana pun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham.

As of December 31, 2018, shares of PT Rajawali Nusindo are owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) by 99.99% and PT Mitra Rajawali Banjaran by 0.01% and not traded in any stock exchange, therefore information on chronology of stock listing is not available.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG BISNIS
NAME AND ADDRESS OF BUSINESS SUPPORTING PROFESSIONAL AGENCY.

Pada tahun 2018 perusahaan telah ditunjang oleh beberapa Lembaga Profesi penujang bisnis sebagai berikut :

In 2018, the Company has been supported by several business supporting Professional Agencies as follows:

Nama | *Name*	Alamat | *Address*
Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn *Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn*	Royal place Blok C/16 Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178 A, Jakarta Selatan Tlp. (021) 8313356, 8313383, Fax. (021) 8313408
Registered Public Accountants Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan *Registered Public Accountants* *Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan*	42nd Floor, UOB Plaza Building Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat Tel: (62-21) 29932121 (hunting) Fax: (62-21) 29932113
Kantor Jasa Penilai Publik Ayon Suherman & Rekan *Public Appraisal Services Firm* *Ayon Suherman & Partner*	KJPPASR - Wilayah Kerja Negara Republik Indonesia Rukan Pejaten, Jalan Pejaten Raya Kav. 2, No. 11, Pejaten Barat, Jakarta Selatan

PERISTIWA PENTING TAHUN 2018
EVENT HIGHLIGHTS IN 2018

JANUARI | *JANUARY*



Annual Meeting For Branch Manager PT Rajawali Nusindo 2018, Ball Room Golden Boutique Hotel, Jakarta 29 Januari 2018

Annual Meeting For Branch Manager of PT Rajawali Nusindo 2018, Ball Room Golden Boutique Hotel, Jakarta, January 29, 2018



Employee Gathering PT Rajawali Nusindo, Dufan Taman Impian Jaya Ancol, 26 - 28 Januari 2018

Employee Gathering of PT Rajawali Nusindo, Dufan Taman Impian Jaya Ancol, January 26 – 28, 2018

FEBRUARI | *FEBRUARY*



Seminar Dahsyat 2018, Sehat Tanpa Terjerat, Ball Room Hotel Swiss Belinn Karawang. 24 Februari 2018

Seminar of Dahsyat 2018, Sehat Tanpa Terjerat, Ball Room Hotel Swiss Belinn Karawang. February 24, 2018



PT Rajawali Nusindo Ikuti Indoanesthesia 2018, Hotel Shangri-La Jakarta, 23-24 Februari 2018

PT Rajawali Nusindo participated in Indoanesthesia 2018, Hotel Shangri-La Jakarta, February 23-24, 2018

MARET | *MARCH*



Inhouse Training Internal Audited of ISO 9001:2015, 05-06 Maret 2017

Inhouse Training Internal Audited of ISO 9001:2015, March 5-6, 2017

APRIL | *APRIL*



PT Rajawali Nusindo Ikuti Eksibisi Karya Inovasi RNI Award, Atria Hotel Gading Serpong Tangerang. 03 April 2018

PT Rajawali Nusindo Participated in Karya Inovasi RNI Award Exhibition, Atria Hotel Gading Serpong Tangerang. April 3, 2018



Training Akselerasi Kepala Cabang Dan Kepala Operasional 2018, Kantor Taman E33, 18 April 2018

Acceleration Training of Branch Head and Operational Head 2018, Kantor Taman E33, April 18, 2018



Penandatanganan PK Fasilitas SKBDN Dalam Rangka Mendukung Ketahanan Pangan Nasional Dengan Bank Mandiri (Persero) Tbk, 19 April 2018

Signing of MoU SKBDN Facility to Support National Food Security with Bank Mandiri (Persero) Tbk, April 19, 2018



Direksi PT Rajawali Nusindo Hadiri Pelaksanaan Program Kewirausahaan Pertanian Karawang, 19 April 2018.

Board of Directors of PT Rajawali Nusindo Attended Agriculture Entrepreneurship Program Implementation Karawang, April 19, 2018.

MEI | *MAY*



Training Produck Knowledge Ld & Medica, 02-05 Mei 2018

Training Produck Knowledge Ld & Medica, May 2-5, 2018



PT Rajawali Nusindo Gelar Sosialisasi Struktur Organisasi 2018, Ruang Auditorium Gedung RNI Lantai 6, 09 Mei 2018

PT Rajawali Nusindo held Organizational Structure 2018 Dissemination, Auditorium Room of RNI Building 6th Floor, May 9, 2018



Pemilihan Ketua Serikat Pekerja Baru P|T Rajawali Nusindo, 31 Mei 2018

Selection of the new Labor Union Head of P|T Rajawali Nusindo, May 31, 2018

JULI | *JULY*



Pembekalan Marketing Baru Melalui Pelatihan Product Knowledge Marketing Surgery & Rajawali Medical, Ibis Hotel Tamarin, 02 – 04 Juli 2018

Debriefing of New Marketing through Product Knowledge Marketing Surgery & Rajawali Medical Training, Ibis Hotel Tamarin, July 2 – 4, 2018



Sertijab Dewan Komisaris Baru PT Rajawali Nusindo, 11 Juli 2018

Handover of position of the new Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo, July 11, 2018



PT Rajawali Nusindo Salurkan Ribuan Bantuan Untuk Korban Gempa NTB, 29 Juli 2018

PT Rajawali Nusindo Distributed Thousand of Aid for Earthquake Victims in NTB, July 29, 2018

AGUSTUS | *AUGUST*



Rapat Koordinasi Penyusunan RKAP 2019, Aston Bogor, 06 Agustus 2018

Coordination Meeting of RKAP 2019 Preparation, Aston Bogor, August 6, 2018



PT Rajawali Nusindo Raih Juara PKBL Terbaik Di Anugerah Bumn 2018, Hotel JW Mariot, Jakarta 09 Agustus 2018

PT Rajawali Nusindo Achieved the Best PKBL in Anugerah Bumn 2018, Hotel JW Mariot, Jakarta August 9, 2018

SEPTEMBER | *SEPTEMBER*



PT Rajawali Nusindo Ikuti Rakernas Hisfarsi 2018, Hotel Harmoni One Batam Centre, 12 -14 September 2018.

PT Rajawali Nusindo participated in Hisfarsi Rakernas 2018, Hotel Harmoni One Batam Centre, September 12 -14, 2018.

OKTOBER | *OCTOBER*



PT Rajawali Nusindo Turut Memeriahkan Ibd Expo 2018. Convention Hall Grand City Surabaya, 03-06 Oktober 2018

PT Rajawali Nusindo participated in Ibd Expo 2018. Convention Hall Grand City Surabaya, October 3-6, 2018



Direktur Utama PT Rajawali Nusindo, Pantau Kondisi Langsung Bencana Gempa Dan Tsunami Di Palu, 07 Oktober 2018

President Director of PT Rajawali Nusindo, Monitored Directly the Condition of Earthquake and Tsunami Disaster in Palu, October 7, 2018



PT Rajawali Nusindo Salurkan Bantuan Untuk Korban Bencana Gempa Dan Tsunami Di Gonggala, Palu. 14 Oktober 2018

PT Rajawali Nusindo Distributed Aid for Eartquake and Tsunami Disaster Victims in Gonggala, Palu, October 14, 2018



PT Rajawali Nusindo Turut Memeriahkan Hospital Expo 2018, JCC Senayan, 17 Oktober 2018

PT Rajawali Nusindo Participated in Hospital Expo 2018, JCC Senayan, October 17, 2018



Asesmen KPKU PT Rajawali Nusindo 2018, Ruang Auditorium Gedung RNI Lantai 6, 29 Oktober 2018

KPKU Assessment of PT Rajawali Nusindo 2018, Auditorium Room RNI Building, 6th Floor, October 29, 2018

NOVEMBER | *NOVEMBER*



PT Rajawali Nusindo Raih Penghargaan Highest Sales Growth 2018, Hotel Renaissance, Bali, 27 November 2018

PT Rajawali Nusindo Achieved the Highest Sales Growth 2018 award, Hotel Renaissance, Bali, November 27, 2018

DESEMBER | *DECEMBER*



PT Rajawali Nusindo Gelar Syukuran Penempatan Ruang Kerja Baru, Kantor Taman E.33 Lantai 1 & 4, 7 Desember 2018

PT Rajawali Nusindo held Syukuran of new work place, Kantor Taman E.33 Lantai 1 & 4, December 7, 2018

PENGHARGAAN TAHUN 2018
AWARDS IN 2018



RNI Award 2018 Penghargaan Best Corporate Governance

RNI Award 2018 Best Corporate Governance Award



RNI Award 2018 Penghargaan Juara 3 Best Subsidiary Company

RNI Award 2018 3rd Best Subsidiary Company Award



RNI Award 2018 Penghargaan Juara 3 Best Operating Company

RNI Award 2018 3rd Best Operating Company Award



RNI Award 2018 Penghargaan Juara 3 Implementasi KPKU Parsial

RNI Award 2018 3rd Best Partial KPKU Implementation Award



RNI Award 2018 Penghargaan Juara 2 Best Annual Report

RNI Award 2018 2nd Best Annual Report



RNI Award 2018 Penghargaan Juara 3 Best Performing CEO

RNI Award 2018 3rd Best Performing CEO Award



BUMN Track 2018 Penghargaan Juara 3 Kategori Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

BUMN Track 2018 3rd Winner of Partnership and Community Development Program (PKBL) Category



Pertumbuhan penjualan tertinggi se Asia Pasific dalam penjualan produk Rajawali Medical I.V Catheter, Central Venous Catheter, Jelco serta produk Medica Equipment Syringe Pump,Equator Convective Warmer dan Hotline Blood & I.V Fluid Warmer.

The highest sales growth in Asia Pasific in selling Rajawali Medical I.V Catheter, Central Venous Catheter, Jelco products as well as k Medica Equipment Syringe Pump, Equator Convective Warmer and Hotline Blood & I.V Fluid Warmer.

WEBSITE PERUSAHAAN
COMPANY WEBSITE

Perusahaan telah memiliki website perusahaan www.nusindo.co.id, dimana perusahaan telah memberikan informasi yang telah di upload dan dapat diakses langsung oleh pemangku kepentingan dengan beberapa informasi sebagai berikut:

The company has a company website www.nusindo.co.id, where the company has provided information that has been uploaded and can be accessed directly by stakeholders with some information as follows:

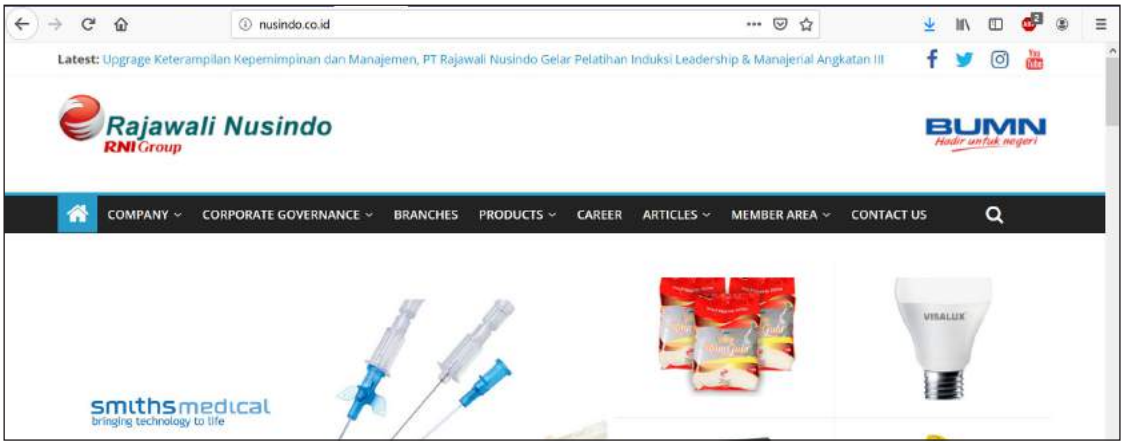

No	Menu	Sub Menu
1.	Perusahaan *Company*	- Visi dan Misi *Vision and Mission* - Sejarah Perusahaan *Company History* - Profil Perusahaan *Company Profile* - Nilai Perusahaan *Company Values* - Dewan Komisaris *Board of Commissioners* - Direksi *Board of Directors* - Pertumbuhan Bisnis *Business Growth* - Penghargaaan *Awards* - Laporan Tahunan *Annual Report*
2	Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*	- Prinsip GCG *GCG Principles* - Faktor Implementasi GCG *GCG Implementation Factor* - Praktik GCG *GCG Practices* - Infrastruktur GCG *GCG Infrastructure*
3	Produk *Product*	- Health Care *Health Care* - Consumer dan Agro Industrial *Consumer and Agro Industrial* - Ecatalogue *Ecatalogue*

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2018

EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING IN 2018

No *No*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelatihan *Training*	Tempat *Venue*	Waktu *Date*
1	Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Enterprise Risk Management & GCG *Enterprise Risk Management & GCG*	Jakarta *Jakarta*	12 Desember 2018 *12 December 2018*
2	Abdul Hadi	Komisaris *Commissioner*	Enterprise Risk Management & GCG *Enterprise Risk Management & GCG*	Jakarta *Jakarta*	12 Desember 2018 *12 December 2018*
3	Dianta Sebayang	Komisaris *Commissioner*	Enterprise Risk Management & GCG *Enterprise Risk Management & GCG*	Jakarta *Jakarta*	12 Desember 2018 *12 December 2018*
4	Rafa Adi Galuh Agung	Komisaris *Commissioner*	Enterprise Risk Management & GCG *Enterprise Risk Management & GCG*	Jakarta *Jakarta*	12 Desember 2018 *12 December 2018*
5	Welly Bend	Sekretaris Komisaris *Board of Commissioners' Secretary*	Spiritual Leadership Training *Spiritual Leadership Training*	Jakarta *Jakarta*	22-23 Maret 2018 *22-23 March 2018*
6	M. Amin H. Usman	Komite Audit *Audit Committee*	Enterprise Risk Management & GCG *Enterprise Risk Management & GCG*	Jakarta *Jakarta*	12 Desember 2018 *12 Desember 2018*
7	Abdul Hamid	Komite Audit *Audit Committee*	Enterprise Risk Management & GCG *Enterprise Risk Management & GCG*	Jakarta *Jakarta*	12 Desember 2018 *12 Desember 2018*
8	As'ad Nugroho	Komite Pemantau Manajemen Risiko *Risk Management Monitoring Committee*	Enterprise Risk Management & GCG *Enterprise Risk Management & GCG*	Jakarta *Jakarta*	12 Desember 2018 *12 Desember 2018*
9	Sutiyono	Direktur Utama *President Director*	Bussines Coaching & Strategic Leadership Program Batch I *Bussines Coaching & Strategic Leadership Program Batch I*	Yogyakarta *Yogyakarta*	23-25 Mei 2018 *23-25 May 2018*
			Enterprise Risk Management & GCG *Enterprise Risk Management & GCG*	Jakarta *Jakarta*	11 Desember 2018 *11 December 2018*
10	Rudy Hartono	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Enterprise Risk Management & GCG *Enterprise Risk Management & GCG*	Jakarta *Jakarta*	11 Desember 2018 *11 December 2018*
			The 10th Batch In- Depth Directorship Program *The 10th Batch In- Depth Directorship Program*	Bali *Bali*	5-6 September 2018 *September 5-6, 2018*
11	Lukmanul Hakim	Direktur Health Care *Director of Health Care*	The 142 Batch of Profesional Director Program *The 142 Batch of Profesional Director Program*	Bandung *Bandung*	27 April 2018 *April 27, 2018*
			Bussines Coaching & Strategic Leadership Program Batch II *Bussines Coaching & Strategic Leadership Program Batch II*	Yogyakarta *Yogyakarta*	4-6 Juli 2018 *July 4-6 2018*
			Winning Strategi Leading Strategic Growt & Change *Winning Strategy Leading Strategic Growt & Change*	Jakarta *Jakarta*	11-12 Oktober 2018 *October 11-12, 2018*
			Enterprise Risk Management & GCG *Enterprise Risk Management & GCG*	Jakarta *Jakarta*	11 Desember 2018 *December 11, 2018*

No *No*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelatihan *Training*	Tempat *Venue*	Waktu *Date*
12	Agus Mutiar	Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Agro Industry & Consumer*	Winning Strategi Leading Strategic Growt & Change *Winning Strategy Leading Strategic Growt & Change*	Hotel Fairmont - Jakarta *Jakarta*	11-12 Oktober 2018 *October 11-12, 2018*
			Enterprise Risk Management & GCG *Enterprise Risk Management & GCG*	Jakarta *Jakarta*	11 Desember 2018 *December 11, 2018*
13	Y. Nanang Marjianto	Direktur SDM *Director of HR*	Enterprise Risk Management & GCG *Enterprise Risk Management & GCG*	Jakarta *Jakarta*	11 Desember 2018 *December 11, 2018*
14	Widyo Utomo	Kepala SPI *Head of SPI*	Pelatihan Audit Internal penyempurnaan SOP berbasis ISO 9001 : 2015 *Internal Audit Training of ISO 9001 : 2015 SOP improvement*	Jakarta *Jakarta*	5-6 Maret 2018 *March, 5-6, 2018*
			National Conference 2018 *National Conference 2018*	Bali *Bali*	27-29 Agustus 2018 *August 27-29, 2018*
			Workshop penyusunan buku KPKU *Workshop of KPKU book preparation*	Jakarta *Jakarta*	1-3 Oktober 2018 *Oktober 1-3, 2018*
			Enterprise Risk Management & GCG *Enterprise Risk Management & GCG*	Jakarta *Jakarta*	11 Desember 2018 *December 11, 2018*
14	Sofyan Efendi	General Manager Sekretaris Korporasi *General Manager Corporate Secretary*	Pelatihan Interpretasi KPKU BUMN 2018 dan Pelatihan Tindak Lanjut OFI to AFI *KPKU SOEs 2018 Interpretation Training to AFI Follow Up Training*	Jakarta *Jakarta*	10-12 Juli 2018 *July 10-12, 2018*
			Workshop penyusunan buku KPKU *Workshop of KPKU book preparation*	Jakarta *Jakarta*	1-3 Oktober 2018 *October 1-3, 2018*
			Enterprise Risk Management & GCG *Enterprise Risk Management & GCG*	Gedung RNI *Gedung RNI*	11 Desember 2018 *December 11, 2018*

Wilayah Operasional | ***Operational Areas***

No *No*	Unit/Cabang *Unit*	Alamat *Address*	Telp /Fax /email *Telp /Fax /email*
1.	Kantor Pusat	RNI Building, 2nd Floor Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan, Jakarta 12950	+62 021 252 3820 +62 021 52914179 humas@nusindo.co.id
2.	Banda Aceh	Jl. Cut Nyak Dhien No. 40 Gampong Ajeun KM 4.5 - Peukan Bada - Aceh Besar 23351	(0651) 46297 (0651) 42991 cab.aceh@nusindo.co.id
3.	Medan	Jl. Jend. Gatot Subroto KM 5, No. 146 Medan 20123	(061) 8452104. 8454062 (061) 8456027 cab.medan@nusindo.co.id
4.	Padang	Jl. Andalas Baru No. 9, Padang 25123	(0751) 25709 (0751) 39140 cab.padang@nusindo.co.id
5.	Pekanbaru	Jl. Pandansari No. 01 Kavling II Kel.Tangkerang Utara, Pekanbaru 28282	(0761) 32074 (0761) 854328 cab.pekanbaru@nusindo.co.id
6.	Palembang	Jl. Rambutan No. 2, Palembang 30144	(0711) 350445, (0711) 350897 cab.palembang@nusindo.co.id
7.	Jambi	Jl. Banjarmasin (Nusa Indah) No. 58 Kel. Rawasari, Alam Barajo, Jambi 36125	(0741) 669404, 61600 (0741) 6315 cab.jambi@nusindo.co.id
8.	Batam	Komplek Ruko Accelance Blok A No. 2-3 Ocarina - Batam Centre - Batam 29432	(0778) 464710, (0778) 464711 cab.batam@nusindo.co.id
9.	Bandar Lampung	Jl. Urip Sumoharjo, No. 100 Bandar Lampung	(0721) 705945, (0721) 701302 cab.bandarlampung@nusindo.co.id
10.	Pangkal Pinang	Jl. Pikas 9 No.39, Bukit Baru Pangkalpinang	(0717) 435232 (0717) 422681 cab.pangkalpinang@nusindo.co.id
11.	Jakarta I	Jl. Pulokambing Raya No 30 Kav. Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930	(021) 4600692, 46830058 (021) 46827651 cab.jakarta@nusindo.co.id
12.	Jakarta II	Jl. Raya Rawa Bambu No. 20B - 21C	(021) 22978187, 22978583 (021) 22780785 cab.jakarta2@nusindo.co.id
13.	Serang	Jl. Ayip Usman No. 10 Unyur Serang, Banten 42151	(0254) 210263 (0254) 210262 cab.serang@nusindo.co.id
14.	Bogor	Jl. Brigjen H. Saptadji Hadiprawira No. 141, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan, Bogor Barat. Bogor, Jawa Barat 16151	(0251) 7543595/7543594 (0251) 7543593 cab.bogor@nusindo.co.id
15.	Tangerang	Jl. Arya Kemuning No. 71 Kp. Pengasinan RT. 01 RW. 03 Periuk Jaya - Tangerang 15131	(021) 5531234 (021) 55791865 cab.tanggerang@nusindo.co.id

No	Unit/Cabang *Unit*	Alamat *Address*	Telp /Fax /email *Telp /Fax /email*
16.	Cikarang	Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 17 RT. 002 RW 01 Desa Tanjungsari Cikarang Bekasi 17530	(021) 89106753, 89106755 (021) 8900365 cab.cikarang@nusindo.co.id
17.	Cirebon	Jl. Sunyaragi No. 6 Cirebon 45132	(0231) 237023, 237087 (0231) 202540 cab.cirebon@nusindo.co.id
18.	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 493 Bandung 40265	(022) 7301947, (022) 7306661 cab.bandung@nusindo.co.id
19.	Yogyakarta	Rumah Dinas No.21 PG. Madukismo Padokan Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul - Yogyakarta 55181	(0274) 450370 (0274) 450371 cab.yogyakarta@nusindo.co.id
20.	Semarang	Jl. Kepodang No. 25-27, Semarang 50137	(024) 3545681-83 (024) 3504918 cab.semarang@nusindo.co.id
21.	Solo	Jl. Tentara Pelajar No. 21 Gilingan Banjarsari, Surakarta cab.solo@nusindo.co.id	(0271) 664903, 664905 (0271) 641735
22.	Madiun	Jl. Yos Sudarso No. 29-31 Madiun 63122	(0351) 465268, 466080, 457769 (0351) 497134 cab.madiun@nusindo.co.id
23.	Kendari	Jl. Laode Hady by pass No.77 Kendari Sulawesi Tenggara 93117	(0401) 3192287 (0401) 3192031 cab.kendari@nusindo.co.id
24.	Kudus	Jl. Raya Kudus Jepara KM 5 Kedungdowo, Kaliwungu, kudus	(0291) 435349 (0291) 4248220 cab.kudus@nusindo.co.id
25.	Purwokerto	Jl. Martadireja 1 No.274 A, Purwokerto 53113	(0281) 631626, (0281) 622579 cab.purwokerto@nusindo.co.id
26.	Surabaya I	Jl. Kalimas Barat, No.35-37 Surabaya 60163	(031) 3538270 (031) 3534131 cab.surabaya@nusindo.co.id
27.	Sidoarjo	Jl. KH. Mas Mansyur KM 23 Trosobo Taman	(031) 99783240 (031) 99783028 cab.surabaya2@nusindo.co.id
28.	Jember	Jl. Tampak Siring No. 63 Kelurahan Antirogo Kec. Sumber Sari Kab. Jember 68121	(0331) 339623 (0331) 322122 cab.jember@nusindo.co.id
29.	Malang	Jl. Delima No.7 Kelurahan Bareng, Kecamatan, Klojen, Malang 65116 cab.malang@nusindo.co.id	(0341) 557528. 557529 (0341) 557530
30.	Balikpapan	Jl. MT Haryono RT 30 No 06 Kelurahan Sungai Nangka Balikpapan Selatan	(0542) 7207460 (0542) 7207463 cab.balikpapan@nusindo.co.id

No Unit/Cabang *No Unit*	Alamat *Address*	Telp /Fax /email *Telp /Fax /email*
31. Banjarmasin	Jl. Manggis No. 32 A RT 20 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur Banjarmasin 70235	(0511) 3256342/3254133 (0511) 3261960 cab.banjarmasin@nusindo.co.id
32. Palangkaraya	Jl. Pangrango No. 26 Palangkaraya 73112	(0536) 3222458 (0536) 3227612 cab.palangkaraya@nusindo.co.id
33. Pontianak	Jl. PAL IX Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, kode Pos 78381	HP: 082250371868 cab.pontianak@nusindo.co.id
34. Samarinda	Jl. AW Syahrani No. 50, Kelurahan Sempaja Selatan, Samarinda 75119	(0541) 251737 (0541) 250790 cab.samarinda@nusindo.co.id
35. Denpasar	Jl. Seruni No. 11B Denpasar, Bali	(0361) 236493, 265425 (0361) 234926 cab.denpasar@nusindo.co.id
36. Mataram	Jl. Kesejahteraan Raya No. 129 Karang Pule, Sekarbela, Ampenan - Lombok Barat 83116	(0370) 633369, 633569 (0370) 642004 cab.mataram@nusindo.co.id
37. Makassar	Jl. Wolter Monginsidi No. 54 Makasar 90142	(0411) 871641, 850835 (0411) 651640 cab.makasar@nusindo.co.id
38. Palu	Jl. Setia Budi No. 42 Palu, Sulawesi Tengah	(0451) 427535 (0451) 428769 cab.palu@nusindo.co.id
39. Kupang	Jl. Sam Ratulangi V Gang III Kupang - Nusa Tenggara Timur	(0380) 8585175 (0380) 8585175 cab.kupang@nusindo.co.id
40. Ambon	Jl. Ir. M. Putuhena RT/RW 005/003 Desa Wayame Komplek Ruko Wayame Ambon-Maluku 97134	(0911) 3824240 (0911) 3824249 cab.ambon@nusindo.co.id
41. Manado	Jl. Garuda No. 53 Kelurahan Mahakeret, Kecamatan Wenang, Manado 95112	(0431) 862498, 859224 (0431) 851155 cab.manado@nusindo.co.id
42. Jayapura	Jl. Pasar Kelapa dua Entrop Kom.Pergudangan Boulevard No 1 Jayapura	(0967) 534254 (0967) 534153 (0967) 534153 cab.jayapura@nusindo.co.id
43. Sorong	Jl. Maleo No. 03, Sorong Kota Kelurahan Remu Utara, Kecamatan Sorong Kota	(0951) 323086, 3100175 (0951) 323057 cab.sorong@nusindo.co.id


KILL PEST
NYSTATIN
JANGAN DIINJAK

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN UMUM

General Review

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian bagi perekonomian dunia setelah terjadinya perlambatan karena berdasarkan data Bank Dunia pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,0% lebih rendah dari tahun 2017 yang sebesar 3,1% (yoy) serta menurut IMF pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,6% lebih rendah dari tahun 2017 yang sebesar 3,8% (yoy)

Tinjauan Ekonomi Global

Kondisi perekonomian dunia saat ini harus menghadapi berbagai ketidak pastian. Selain adanya berbagai isu geopolitik, perkembangan teknologi juga turut memberikan dampak pada perubahan sosial. International Monetary Fund, menyebutkan pertumbuhan ekonomi dunia pada tingkat 3,6% tersebut banyak disumbang oleh pertumbuhan ekonomi Asia yang mencapai 5,6% persen.

Di kawasan Asia menurut proyeksi IMF akan mengalami pertumbuhan dari periode sebelumnya. Hal yang mendorong pertumbuhan ekonomi Asia adalah adanya tren konsumsi dan investasi. Arus modal masih mengalir deras ke Asia dan sektor finansial masih dapat terus terkendali. Sementara inflasi secara rata-rata tetap sesuai dengan prediksi akibat masih rendahnya harga komoditas. Kondisi ini yang menyebabkan perkembangan ekonomi negara-negara di Asia menjadi lebih bervariasi apabila dibandingkan dengan di negara-negara maju di kawasan lainnya.

Tinjauan Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum masih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang bergerak lambat, meskipun dibeberapa negara menunjukan tanda-tanda perbaikan, dimotori oleh Amerika Serikat dan Jepang, disertai adanya sinyal pemulihan ekonomi di kawasan Eropa, Tiongkok dan India. Perbaikan ekonomi global tersebut dapat menopang ekonomi Indonesia ke depan, baik dari jalur perdagangan maupun jalur keuangan.

Secara fundamental, kondisi ekonomi Indonesia perlahan dan pasti sudah menuju posisi yang lebih baik, walaupun pertumbuhannya mengalami pelambatan. Terdapat tiga momentum penting yang mendukung pemulihan ekonomi Indonesia pada tahun 2018, ditengah dinamika perekonomian domestik maupun global. Pertama, membaiknya pertumbuhan ekonomi dunia yang mendorong peningkatan volume perdagangan dan harga komoditas serta masuknya aliran modal ke Negara berkembang termasuk Indonesia. Kedua, terus terjaganya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan dalam beberapa tahun terakhir. Ketiga, membaiknya keyakinan perilaku ekonomi terhadap perekonomian Indonesia melalui berbagai pengakuan positif dari dunia internasional, peringkat daya saing Indonesia yang membaik dan meningkatnya peringkat Ease Of Doing Business (EODB) serta meningkatnya investasi korporasi.

2018 was a year filled with challenges and uncertainty for the global economy after a slowdown since based on the World Bank data, the global economic growth of 3.0% was lower than 2017 that was 3.1% (yoy) and based on IMF, the global economic growth was 3.6% lower than 2017 that was 3.8% (yoy).

Global Economic Review

Currently, the global economy must facing a dynamic uncertainty. In addition to some geopolitic issues, the technology development also contributed an impact on social changes. International Monetary Fund, stated the economic growth in Asis that reached 5.6% majority contributed to the gobal economic growth that was at 3.6%.

Based on IMF projection, the Asia region will continue growing from previous period. The consumption and investment trend had driven that economic growth in Asia. The capital continues to flow in Asia and the financial sector is still controllable. Meanwhile the average inflation remained as predicted due to low commodity price. This condition causes the economic development of countries in Asia to be more varied than the developed countries in other regions.

Indonesia's Economic Review

In general, the Indonesia's economic growth was still affected by the global economic slowdown driven by United States of America and Japan, apart the improvement signs shown in several countries, and also recovery signs shown in Europe, China, and India regions. That global economic improvement can support the Indonesian economy in the future, both from trading lines and financial lines.

Fundamentally, the Indonesian economy has been slowly but sure approaching better position, eventhough the growth experienced a slowdown. There were three crucial moments that supported the Indonesia's economic recovery in 2018, in the midst of domestic and global dynamic economy. First, the global economic growth improvement that increased trading volume and commodity price and capital inflow to developing countries including Indonesia. Second, the maintained macroeconomy stability and financial system through various positive regonitions from international, better competitive level of Indonesia and increased Ease of Doing Business (EODB) as well as increased corporate investment.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, produk domestik bruto (PDB) atau pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2018 mencapai 5,17 persen. Angka ini lebih tinggi dari angka pertumbuhan pada tahun 2017 yang berada di angka 5,07%, tetapi lebih rendah dari target yang dipasang pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yakni 5,2 persen.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sejalan dengan meningkatnya ketahahan fundamental perekonomian Ini tercermin dari angka inflasi yang terjaga pada level 3,13 persen (yoy), surplus transaksi modal dan finansial dalam keseluruhan tahun 2018 mencapai 25,2 miliar dollar AS, stabilitas nilai tukar rupiah yang terjaga dan defisit transaksi berjalan tahun 2018 di 31,1 miliar dollar AS. atau 2,98 persen Produk Domestik Bruto (PDB).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mampu menorehkan kinerja positif karena mendapatkan sentimen negatif baik internal dan eksternal. Hal tersebut dsebabkan oleh serangkaian inisiatif Bursa Efek Indonesia untuk memperdalam pasar modal diantaranya mengubah satuan perdagangan saham (lot size) sehingga meningkatkan daya saing pasar modal di Indonesia. Menutup perdagangan tahun 2018, laju Indeks Harga Saham Gabungan mampu bergerak positif di zona hijau. Penutupan perdagangan saham pada akhir Desember 2018, IHSG turun 161 poin atau 2,53% ke level 6.194 dari penutupan perdagangan 2017 di kisaran 6.355. Capaian kinerja IHSG ini menjadi tolok ukur kepercayaan investor terhadap ekonomi Indonesia.

Ekonomi Indonesia yang diproyeksikan ke depan tumbuh pada kisaran 5,3 persen akan masih mengalami rentetan tekanan. Sejumlah risiko eksternal yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah rencana kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral AS atau The Federal Reserve dan efek lanjutan dari Brexit (keluarnya Inggris dari Uni Eropa).

Dari internal, risiko yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi antara lain nilai tukar yang berfluktuasi, beban subsidi yang meningkat akibat kenaikan harga minyak pada kisaran 60 dollar AS perbarel atau diatas asumsi APBN serta kesenjangan antara peningkatan pengeluaran terkait proyek infrastruktur dan penerimaan yang stagnan.

Untuk bisa mencapai pertumbuhan yang lebih cepat dan tepat, Indonesia perlu menyelesaikan tantangan struktural, yakni infrastruktur, kelembagaan, sumber daya manusia dan inovasi. Selain itu, bauran kebijakan Bank Indonesia berupa kebijakan moneter, kebijakan makroprudensial serta kebijakan sistem pembayaran dan pengelolaan uang rupiah perlu diperkuat. Penguatan ini untuk mendukung peningkatan efisiensi dan produktivitas sehingga pemulihan ekonomi dapat segera ditransformasikan menjadi pertumbuhan ekonomi yang kuat dan berkelanjutan.

Tinjauan Industri Sejenis
Dengan melihat berbagai perkembangan kondisi ekonomi dan pasar finansial Indonesia serta faktor

Statistics Indonesia (BPS) reported, gross domestic product (GDP) or the Indonesia's economic growth throughout 2018 reaching 5.17 percent. This figure was higher than the growth in 2017 that was at 5.07%, however it was lower than the target set on the State Budget (APBN) which was 5.2 percent.

The Indonesia's economic growth is in line with the increasing resilience of economic fundamentals. This can be seen from the maintained inflation rate on the level of 3.13 percent (yoy), capital and financial transaction surplus in whole 2018 reached 25.2 billion US Dollar, stability of rupiah exchange rate was maintained and the current account deficit in 2018 was at 31.1 billion US dollar or 2.98 percent Gross Domestic Product (GDP).

The Composite Stock Price Index (IHSG) was able to perform positive achievement due to negative sentiments both from internal and external. That was caused by a series of initiatives taken by Indonesia Stock Exchange to deepen the capital market such as changing the lot size unit to increase capital market competitiveness in Indonesia. Closing the trading in 2018, the Composite Stock Price Index was moving positively in green zone. Thr stock trading closing at the end of December 2018, IHSG recorded a decrease of 161 point or 2.53% to 6,194 level from trading closing in 2017 at around 6,355. This IHSG performance will become a benchmark for investor confidenct on the Indonesian economy.

The Indonesian economy is projected to grow aroung 5.3 percent in the future will still facing a lot of pressures. A number of external risks that will influence the Indonesia's economic growth are the plan to increase reference interest rate of US Central Bank or The Federal Reserve and the continued effects from Brexit (the exit of England from European Union).

From the internal side, the risks that will influence the economic growth are fluctuative exchange rate, increased subsidies expenses due to an increase in oil price at around 60 US dollar per barel or above the APBN assumption and gap between increased expenditure related to infrastructure projects and stagnant revenues.

To achieve faster and more precise growth, Indonesia needs to solve structural challenges, including infrastructure, institutionals, human resources and innovation. In addition, Bank Indonesia mix policies of monetary policy, macroprudential policy and payment system and rupiah management policy need to be strengthened. This strengthen is taken to support the efficiency and productivity improvement so the economic recovery can be immediately transformed to a strong and sustainable economic growth.

Similar Industry Review
By looking at various developments in the Indonesian economic and financial market conditions and the

yang mempengaruhinya, akan memberikan dampak signifikan terhadap pasar alat kesehatan, pasar farmasi dan pasar ritel di Indonesia.
Secara umum perkembangan industri dalam negeri dari waktu ke waktu mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, sehingga berdampak terhadap pertumbuhan industri manufaktur. Dalam industri manufaktur termasuk di dalamnya industri alat kesehatan memberikan kontribusinya terbesar (24%) terhadap Gross Domestic Product (GDP).

Memperhatikan pangsa pasar dan pertumbuhan pasar di industri alat kesehatan, peluang perusahaan untuk pertumbuhan di pasar ini cukup baik, ditandai dengan:

1. Pasar industri alat kesehatan nasional pada tahun 2018 diperkirakan mencapai Rp13,5 triliun. Nilai tersebut tumbuh sekitar 10% dibandingkan dengan tahun lalu. Saat ini produk impor masih mendominasi sekitar 92% secara value karena industri dalam negeri belum mampu memproduksi alat kesehatan dengan teknologi tinggi. Alat kesehatan produk Indonesia didominiasi oleh produk hospital furniture yang harganya lebih rendah dibandingkan dengan produk high technology.

2. Jumlah industri alat kesehatan dalam negeri meningkat dari 193 industri tahun 2015 menjadi 242 industri tahun 2018. Jenis alat kesehatan yang diproduksi naik dari 262 jenis pada tahun 2016 menjadi 294 jenis tahun 2018.

3. Terdapat alat kesehatan yang telah diproduksi di dalam negeri antara lain benang bedah, stent jantung, lensa mata, cairan pembersih darah, intravena kateter, baju operasi dan masker. Bahkan ada alat kesehatan yang diekspor antara jarum suntik, stetoskop, sarung tangan bedah, reagen hematologi, lensa kacamata, tensimeter digital dan set infus.

4. Adapun pangsa pasar terbesar dikuasai oleh Diagnostic Imaging (35%), Medical Consumable (23.80%) dan lain-lain (31,2%)

factors that influence them, it will have a significant impact on the health and pharmaceutical equipment market and the retail market in Indonesia .
In general, the development of domestic industries from time to time has experienced significant growth, which has an impact on the growth of the manufacturing industry. In the manufacturing industry including the medical devices industry contributes the most (24%) to the Gross Domestic Product (GDP).

Noting the market share and market growth in the medical devices industry, the company's opportunities for growth in this market are quite good, marked by:

1. *National medical devices industry market in 2018 was projected to reach Rp13.5 trillion. This grew by 10% compared to previous year. Currently, import product still dominating by 92% in value since the domestic industry was not able to produce medical devices with high technology yeat. The Indonesia's medical devices products was dominated by hospital furniture product which price was lower compared to high technology product.*

2. *Total domestic medical devices industry incrased from 193 industries in 2015 to 242 industries in 2018. Medical devices type produced increased from 262 types in 2016 to 294 types in 2018.*

3. *There were some domestic medical devices produced such as surgical thread, heart stent, eyepiece, blood cleansing fluid, intravenous catherer, surgical gown and mask. There are even some medical devices that are exported such as syringes, stethoscopes, surgical gloves, hematology reagents, eyeglass lenses, digital tensometers and infusion sets.*

4. *The biggest market share was controlled by Diagnostic Imaging (35%), Medical Consumable (23.80%) and others (31.2%)*

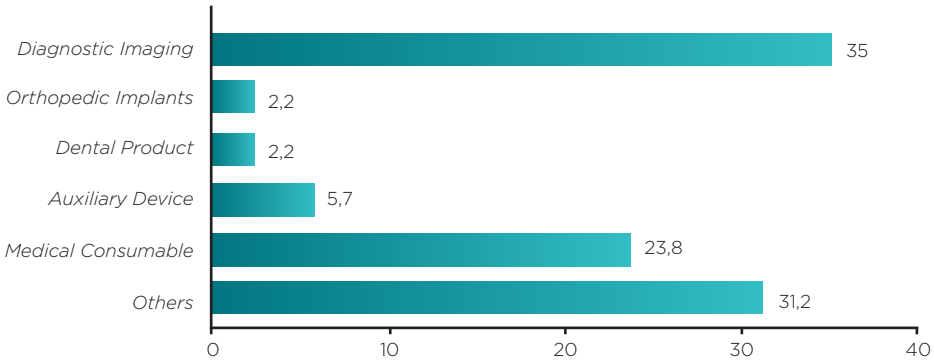

Pertumbuhan industri farmasi pada tahun 2018 tumbuh 6,85%. Besar pasar (market size) farmasi di Indonesia total sebesar Rp. 75 triliun dan 73% merupakan pasar lokal. Pangsa pasar tersebut 60% berasal dari Obat Resep (prescription) dan 40 berasal dari obat besar (OTC),

Beberapa karakteristik dari industri ini adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah melalui Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XI dan XII mempercepat pengembangan industri alat kesehatan. Ada beberapa regulasi antara lain Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan serta Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 tahun 2017 tentang Rencana Aksi Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan.

2. Industri farmasi Indonesia mempunyai market share yang baik (perusahaan farmasi domestik mendominasi pasar Indonesia). Hal tersebut didorong oleh bertambahnya peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Para peserta JKN ini merupakan captive market (pasar terikat) yang besar baik untuk produk obat maupun alat kesehatan.

3. Ketergantungan pada bahan baku impor menyebabkan industri farmasi sangat rentan pada perkembangan harga bahan baku obat di pasar internasional dan fluktuasi nilai tukar (lebih dari 90% bahan baku obat diimpor)

4. Penyerapan tenaga kerja di seluruh rantai farmasi sekitar 250.000 tenaga kerja

5. Adanya perkembangan industri farmasi dipercaya dapat memperbaiki tiga sector yakni sektor sosial, ekonomi dan teknologi.

6. Jumlah industri farmasi di Indonesia sampai dengan tahun 2018 sebanyak 214-224 perusahaan, termasuk 186-196 unit diantaranya perusahaan swasta nasional, 33 perusahaan asing dan 4 BUMN dapat memenuhi kebutuhan seluruh sektor ekonomi masyarakat Indonesia, dari masyarakat lapisan atas sampai masyarakat lapisan bawah

Tinjauan Bisnis Perusahaan

Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, Rajawali Nusindo pada saat ini diposisikan sebagai ujung tombak usaha PT RNI dengan cakupan area distribusi yang tersebar dari Banda Aceh hingga Jayapura. Fokus utama kegiatan operasional perusahaan terbagi dalam tiga pilar usaha, yaitu:

1. Distribusi Obat Dan Alat Kesehatan dan Consumer
   Pada lini bisnis ini, perusahaan bertugas menangani pendistribusian produk-produk prinsipal yang aman,bermutu dan bermanfaat. Produk-produk

The growth of the pharmaceutical industry in 2018 grew 6.85%. The total pharmaceutical market size in Indonesia is Rp75 trillion and 73% are local markets.The market share of 60% is derived from Prescription Drugs (prescription) and 40 are from the big drug (OTC),

Some characteristics of this industry are as follows:

1. *The Government through the Volume XI and XII Economic Policy Package accelerates the development of the medical devices industry. There are several regulations including Presidential Instruction Number 6 of 2016 concerning Acceleration of the Development of the Pharmaceutical Industry and Medical Devices and Minister of Health Regulation Number 17 of 2017 concerning Action Plans for the Development of the Pharmaceutical Industry and Medical Devices.*

2. *The Indonesian pharmaceutical industry has a good market share (domestic pharmaceutical companies dominate the Indonesian market). This was driven by the increasing number of participants in the National Health Insurance (JKN) program. The JKN participants are a large captive market for drug products and medical devices.*

3. *Dependence on imported raw materials causes the pharmaceutical industry to be very vulnerable to the development of prices of medicinal raw materials on the international market and exchange rate fluctuations (more than 90% of raw materials are imported).*

4. *Absorption of labor in all pharmacy chains is around 250,000 workers.*

5. *The developing of trusted pharmaceutical industry to improve three sectors of social, economy and technology.*

6. *The number of pharmaceutical industries in Indonesia in 2018 is 214- 224 companies, including 186-196 units including national private companies, 33 foreign companies and 4 state-owned enterprises that can meet the needs of all sectors of the Indonesian economy, from upper-level communities to lower income communities*

Company Business Review

In carrying out its operational activities, Rajawali Nusindo is currently positioned as the spearhead of PT RNI's business with a distribution area that is spread from Banda Aceh to Jayapura. The main focus of the company's operations is divided into three business pillars, namely:

1. *Distribution of Medicines and Medical Devices and Consumer*
   In this business line, the company is in charge of handling the distribution of safe, quality and use-

yang didistribusikan oleh Rajawali Nusindo meliputi produk health care yang terdiri dari obat-obatan dan alat-alat kesehatan dengan target outlet rumah sakit dan laboratorium klinik serta produk Fast Moving Consumer Goods (FMCG) antara lain lampu Philips, minyak goreng, produk kosmetik, dan lain-lain.

Bidang distribusi mendapat prioritas utama untuk dikembangkan melalui investasi perangkat pendukung serta penyempurnaan sistem distribusi itu sendiri. Sistem distribusi telah ditata ulang dengan berbasis pada produktivitas dan efektivitas dengan mengacu pada Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1191/Menkes/Per/ VIII/2010 tentang Penyaluran Alat Kesehatan. Dalam pasal 4 ayat (1) menyebutkan sebagai berikut "Produk Alat Kesehatan yang beredar harus memenuhi standar dan/atau persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan" . Tumpuan penilaian diarahkan pada effective reach, product spreading, loading dan effective call.

2. Pemasaran Obat Dan Alat Kesehatan, Consumer dan Trading Agro serta Jasa Lainnya

Disamping berperan sebagai distributor, perusahaan juga mengadakan kerjasama dengan berbagai prinsipal dalam rangka memasarkan produk dan mendistribusikannya. Sebagian besar berupa produk-produk alat kesehatan dan didatangkan dari prinsipal di luar negeri. Karakteristik produk-produk yang pemasarannya ditangani umumnya memiliki margin laba relatif besar.

Saat ini Rajawali Nusindo menangani promosi dan pemasaran untuk produk-produk obat lisensi dan hampir seluruh produk alat kesehatan, antara lain:

- Marketing Lab Diagnostic, yaitu alat-alat laboratorium dan reagensia untuk pemeriksaan.
- Marketing Surgery & Rajawali Medical, yaitu barang medis habis pakai untuk keperluan bedah dan produk penunjang kesehatan yang terkait.
- Marketing Medica, yaitu alat investasi untuk keperluan rumah sakit secara keseluruhan baik alat maupun perabot rumah sakit serta menjamin pelayanan purna jual.
- Marketing Institusi beragam alat kesehatan, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), laboratorium dan obat bermutu tinggi bagi lembaga pemerintah swasta melalui e-catalogue dan sistem lelang.
- Technical Support, yaitu selain melakukan perawatan dan perbaikan, teknisi juga melakukan kunjungan rutin dan kalibrasi alat-alat kesehatan secara berkala sebagai bentuk layanan purna jual dengan tujuan memberikan kepercayaan kepada pelanggan agar berkesinambungan dalam menggunakan alat-alat kesehatan yang dijual oleh PT Rajawali Nusindo.

ful principal products. The products distributed by Rajawali Nusindo include health care products consisting of medicines and medical devices with targeted outlets for hospitals and clinical laboratories and Fast Moving Consumer Goods (FMCG) products including Philips lamps, cooking oil, cosmetic products , and others.

The distribution sector has the highest priority to be developed through supporting equipment investments and improving the distribution system itself. The distribution system has been reorganized based on productivity and effectiveness by referring to the way of distributing good medical devices (CDAKB) according to the Minister of Health Regulation Number 1191 / Menkes / Per / VIII / 2010 concerning Distribution of Medical Devices.In article 4 paragraph (1) states as follows "Medical Device Products in circulation must meet standards and / or requirements for quality, safety and benefit" .Rating of the assessment is directed at effective reach, product spreading, loading and effective call.

2. *Marketing of Medicines and Medical Devices, Consumer and Agro Trading and Other Services*

Besides acting as a distributor, the company also cooperates with various principals in order to market products and distribute them. Most of the products are medical devices and are imported from principals abroad. The characteristics of the products that marketing is handled generally have relatively large profit margins.

Currently Rajawali Nusindo handles the promotion and marketing of licensed medicinal products and almost all medical devices, including:

- *Diagnostic Lab Marketing, namely laboratory equipment and reagents for examination.*
- *Marketing Surgery & Rajawali Medical, which are medical consumables for surgical purposes and related health support products.*
- *Marketing Medica, which is an investment tool for the overall hospital needs of both hospital equipment and furniture as well as ensuring after-sales service.*
- *Marketing Institutions of various medical devices, disposable medical materials (BMHP), laboratories and high-quality medicines for private government institutions through e-catalogs and auction systems.*
- *Technical Support, namely in addition to performing maintenance and repairs, technicians also carry out regular visits and calibration of medical devices on a regular basis as a form of after-sales service with the aim of giving customers confidence in continuing to use medical devices sold by PT Rajawali Nusindo.*

3. Perdagangan Consumer dan Trading Agro serta Jasa Lainnya
   Perusahaan juga berperan sebagai procurement services untuk kebutuhan anak-anak usaha RNI Grup di bidang perkebunan, antara lain pupuk, mesin pabrik, karung plastik, dan bahan kimia. Disamping itu perusahaan juga berperan sebagai agen penjualan produk-produk anak usaha RNI Grup seperti minyak sawit, gula, tetes, dan lainnya.

   Sebagai perusahaan yang berorientasi pada profit, Nusindo terus mengembangkan sayap usaha ke bidang lain. Sebagai salah satu anak usaha RNI Grup, Nusindo diposisikan sebagai ujung tombak usaha, posisi Nusindo sangat strategis karena mengemban tugas sebagai agen penjual produk yang dihasilkan maupun sebagai pemasok bagi kebutuhan pabrik RNI Grup.

   Dalam tahun 2017 – 2018 perusahaan telah mengembangkan bisnis e-commerce yang dibentuk sejak tahun 2016 dengan fokus dalam penjualan online untuk produk sendiri dan UMKM serta produk sinergi BUMN.

3. Consumer Trading and Agro Trading and Other Services

The company also acts as a procurement service for the needs of RNI Group's subsidiaries in the plantation sector, including fertilizers, factory machinery, plastic sacks, and chemicals.In addition, the company also acts as an agent for selling products of RNI Group subsidiaries such as palm oil, sugar, drops, and others.

As a profit-oriented company, Nusindo continues to expand its business to other fields. As one of the subsidiaries of the RNI Group, Nusindo is positioned as the spearhead of the business, Nusindo's position is very strategic because it has the duty as a sales agent for the products produced and as a supplier for the needs of the Group's RNI factory.

In 2017-2018, the company has developed an e-commerce business formed since 2016 focusing on online sales for its own products and MSMEs as well as synergy products of SOEs.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance Review

Tinjauan dan pembahasan manajemen terkait dengan kinerja operasional perusahaan dibuat berdasarkan data dan informasi perkembangan pengelolaan bisnis yang dilakukan oleh Rajawali Nusindo sepanjang tahun 2018. Guna mendapatkan gambaran secara utuh, maka data dan informasi pengelolaan bisnis perusahaan disajikan juga untuk kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Dalam mencapai kinerja operasional perusahaan tersebut, perusahaan memiliki 42 cabang yang tersebar dari Aceh sampai dengan Papua. Pelanggan perusahaan di tahun 2018 mencapai 36.653 yang terdiri dari rumah sakit, apotek, instansi pemerintah, peritel, gerai modern, dan perusahaan yang tergabung dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) Group. Selain itu perusahaan juga bekerja sama dengan lebih dari 41 mitra dari dalam maupun luar negeri.

Untuk mendukung pelayanan prima kepada seluruh pelanggan, perusahaan memiliki lebih dari 685 tenaga operasional yang kompeten, handal dan profesional serta menyediakan teknisi yang tersebar di 42 Cabang serta didukung dengan 314 armada roda empat dan 625 armada roda dua.

Guna menunjang keahliannya, teknisi mendapatkan sertifikat dari training yang diberikan oleh prinsipal baik dalam maupun luar negeri. Selain perawatan dan perbaikan, teknisi juga melakukan kunjungan rutin dan kalibrasi alat-alat kesehatan secara berkala, dengan tujuan memberikan kepercayaan kepada pelanggan agar berkesinambungan dalam menggunakan alat-alat kesehatan yang dijual oleh PT Rajawali Nusindo.

Management reviews and discussions related to the company's operational performance are based on data and information on the development of business management carried out by Rajawali Nusindo throughout 2018. To get the full picture, the data and information on the management of the company's business are also presented for the activities of previous years.

In achieving the company's operational performance, the company has 42 branches spread from Aceh to Papua.The company's customers in 2018 reached 36,653 consisting of hospitals, pharmacies, government agencies, retailers, modern outlets, and companies incorporated in PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) Group. In addition, the company also works with more than 41 partners from within and outside the country.

To support excellent service for all customers, the company has more than 685 operational personnel who are competent, reliable and professional and provide technicians spread across 42 branches and supported by 314 four-wheeled and 625 two-wheeled fleets.

To support their expertise, technicians obtain certificate of training from the training provided by principals both at home and abroad.In addition to maintenance and repairs, technicians also conduct regular visits and calibration of medical devices on a regular basis, with the aim of giving customers confidence in continuing to use medical devices sold by PT Rajawali Nusindo.

Kinerja operasional perusahaan tahun 2018 mencatat pendapatan penjualan sebesar Rp3.426.903 juta, dibawah RKAP 2018 sebesar 84,92% dan tumbuh lebih rendah terhadap realisasi tahun sebelumnya sebesar 5,19%. Juga mencatat perolehan laba penjualan sebesar Rp461.331 juta, mencapai 87,91% dibawah RKAP 2018 dan tumbuh lebih rendah terhadap realisasi tahun lalu sebesar 6,11%. Perolehan laba penjualan dari penjualan lini usaha Obat dan Alat Kesehatan menempati urutan pertama dalam kontribusinya terhadap seluruh perolehan laba yaitu sebesar 85,48% disusul perolehan laba penjualan lini usaha Consumer dan Trading Agro sebesar 14,36% serta laba penjualan lini usaha Jasa Lainnya sebesar 0,16%.

The Company's operational performance in 2018 recorded sales revenues amounted to Rp3,426,903 million, below the RKAP 2018 of 84.92% and grew lower than realization of previous year of 5.19%. Also recorded sales profit amounted to Rp461,331 million, reached 87.91% below the RKAP 2018 and grew lower than realization of previous year of 6.11%. Sales profit from Medicines and Medical Devices line sales reached the first place that contributed to profit by 85.48% followed by sales profit from Consumer and Agro Trading by 14.36% and sales profit of Other Services business line by 0.16%.

(Rp Juta)
(Rp Million)

Jenis Usaha *Business Type*	Laba Penjualan *Sales Profit*				% Naik (Turun) terhadap tahun lalu *% Increase (Decrease) comapred to previous year*
	2017	%	2018	%	
Obat dan Alat Kesehatan *Medicines and Medical Devices*	419.456	85,36	394.346	85,48	(5,99)
Consumer dan Trading Agro *Consumer and Agro Trading*	71.767	14,61	66.236	14,36	(7,71)
Jasa Lainnya *Other Services*	147	0,03	749	0,16	409,52
Jumlah *Total*	491.374	100,00	461.331	100,00	(6,11)

Di tahun 2018, perusahaan juga telah berhasil mengembangkan tujuh (7) prinsipal baru untuk Pharmaeutical, dua belas (12) prinsipal baru untuk Medical Devices dan empat (4) principal baru untuk distributor Pharmaeutical, sebagai berikut:

1. Pharmaeutical
   a. Triman – Bandung
   b. Ipha Laboratories - Bandung
   c. Pyridam – Jakarta
   d. Molex Ayus – Tangerang
   e. Afi Pharma – Kediri
   f. Rama Emerald - Gresik
   g. Nova Pharin - Gresik

2. Medical Decices
   a. Cyclotron - Canada
   b. Menara Medica Pratama - Tangerang
   c. Endo Indonesia - Surabaya
   d. DGM - Switzerland
   e. Cosmogama - Korea
   f. BLZ - China
   g. Intervac - Slovenia
   h. Greiner - Jerman
   i. Rafa Topaz Utama - Jakarta
   j. Antares - Jakarta
   k. Nuritex – Cianjur
   l. Mulya Husada Jaya - Surabaya

In 2018, the Company also successfully developed seven (7) new principals for Pharmaceutical, twelve (12) new principals for Medical Devices and four (4) new principals for Pharmaceutical distributor, as follows:

1. Pharmaeutical
   a. Triman – Bandung
   b. Ipha Laboratories - Bandung
   c. Pyridam – Jakarta
   d. Molex Ayus – Tangerang
   e. Afi Pharma – Kediri
   f. Rama Emerald - Gresik
   g. Nova Pharin - Gresik

2. Medical Decices
   a. Cyclotron - Canada
   b. Menara Medica Pratama - Tangerang
   c. Endo Indonesia - Surabaya
   d. DGM - Switzerland
   e. Cosmogama - Korea
   f. BLZ - China
   g. Intervac - Slovenia
   h. Greiner - Jerman
   i. Rafa Topaz Utama - Jakarta
   j. Antares - Jakarta
   k. Nuritex – Cianjur
   l. Mulya Husada Jaya - Surabaya

3. Distributor Pharmaeutical/PBF
   a. Merapi – Jakarta
   b. Bina San Prima – Bandung
   c. Enseval Mega Trading - Jakarta
   d. Nelco Pharmaeutical - Jakarta

Segmentasi Bisnis Perusahaan
Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Rajawali Nusindo menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009) tentang "Pelaporan Segmen operasi" yang diterbitkan oleh Institut Akuntansi Indonesia. Dengan mempertimbangkan operasional bisnis dari perspektif jenis bisnis, maka perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut:

1. Segmentasi bisnis berdasarkan geografis (primer) dengan memperhatikan lokasi asal pelanggan pada wilayah ekonomi. Perusahaan membagi segmentasi usaha ini ke dalam segmentasi wilayah Sumatera, wilayah Jawa, wilayah Kalimantan, wilayah Sulawesi, wilayah Bali, NTB dan NTT serta wilayah Maluku dan Papua.

2. Segmentasi bisnis berdasarkan jenis usaha (sekunder) dengan memperhatikan sifat, hasil produk industri dan perdagangan. Perusahaan membagi segmentasi usaha ini ke dalam segmentasi Obat dan Alat Kesehatan (Health Care), Perdagangan Umum (Consumer) dan Agro serta usaha Jasa Lainnya.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmentasi Geografis
Dengan mempertimbangkan lokasi asal pelanggan pada wilayah ekonomi, Rajawali Nusindo membagi segmentasi usaha berdasarkan geografis yang meliputi wilayah Sumatera, wilayah Jawa, wilayah Kalimantan, wilayah Sulawesi, wilayah Bali, NTB dan NTT serta wilayah Maluku dan Papua. Perolehan laba perusahaan sebelum pajak menurut segmentasi geografis adalah sebagai berikut:

Perolehan laba sebelum pajak melalui Kantor Cabang sebesar Rp79.811 juta adalah 73,75% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp108.217 juta. Data tersebut diatas menunjukkan seluruh wilayah operasional tidak mencapai target yang ditetapkan. Capaian target terkecil diperoleh wilayah operasional Maluku dan Papua yakni sebesar 46,24% serta yang tertinggi dicapai oleh wilayah operasional Sulawesi sebesar 83,90%.

Meskipun demikian, perolehan laba sebelum pajak Kantor Cabang mengalami peningkatan dari sebesar Rp66.963 juta di tahun 2017 menjadi sebesar Rp79.811 juta di tahun 2018 atau meningkat sebesar 19,19%. Penurunan perolehan laba sebelum pajak terdapat di

3. Distributor Pharmaeutical/PBF
   a. Merapi – Jakarta
   b. Bina San Prima – Bandung
   c. Enseval Mega Trading - Jakarta
   d. Nelco Pharmaeutical - Jakarta

Company Business Segmentation
Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of financial statements. Rajawali Nusindo applies PSAK 5 (Revised 2009) on "Operating Segment Reporting" issued by the Indonesian Accounting Association. By considering business operations from a business type perspective, the company classifies segment reporting as follows::

1. Geographical (primary) business segmentation by taking into account the customer's original location in the economic area.The company divides this segmentation into segments of Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, Bali, NTB and NTT as well as Maluku and Papua regions.

2. Business segmentation based on the type of business (secondary) by taking into account the nature, results of industrial and trade products.The company divides this business segmentation into the segmentation of medicines and medical devices (Health Care), General Trading (Consumer) and Agro and Other Services businesses.

A business segment is a distinguishable component of a company in producing a product or service (both a product or service or a group of related products or services) and that component has risks and rewards that are different from the risks and rewards of other segments.

Geographical Segmentation
By considering the location of the customer's origin in the economic area, Rajawali Nusindo divides the business segmentation based on geography which covers the Sumatra region, Java region, Kalimantan region, Sulawesi region, Bali region, NTB and NTT and Maluku and Papua regions, with the following profit before income tax:

Profit before income tax through Branch Offices amounted to Rp79,811 million was 73.75% from the budget set which amounted to Rp108,217 million. That data showed all oeprational areas did not reach the target set. The lowest target was achieved by Maluku and Papua operational area by 46.24% and the highest was achieved by Sulawesi operational area by 83.90%.

However, profit before income tax of Branch Office increased from Rp66,963 million in 2017 to Rp79,811 million in 2018 or increased by 19.19%. The decrease in profit before income tax was in Kalimantan operational area by 9.37% mainly in Samarinda Branch Office and

Tabel Laba Sebelum Pajak
Profit Before Income Tax Table

Rp Juta
Rp Million

Laba Sebelum Pajak *Profit before Income Tax*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	RKAP 2018	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Kantor Cabang *Branch Office*					
Sumatera	4.714	17.899	12.467	69,65	164,47
Jawa	32.690	44.511	36.587	82,20	11,92
Kalimantan	7.224	12.537	6.547	52,22	(9,37)
Sulawesi	16.532	21.125	17.724	83,90	7,21
Denpasar, NTB dan NTT	1.646	3.694	2.578	69,79	56,62
Maluku dan Papua	4.157	8.451	3.908	46,24	(5,99)
Jumlah Cabang *Total Branch Offices*	66.963	108.217	79.811	73,75	19,19
Kantor Pusat *Head Office*	10.837	(25.728)	(6.890)	26,78	(163,58)
Jumlah Nasional *Total Nationally*	77.800	82.489	72.921	88,40	(6,27)

wilayah operasional Kalimantan sebesar 9,37% terutama di Kantor Cabang Samarinda dan Kantor Cabang Balikpapan serta wilayah operasional Maluku dan Papua sebesar 5,99% terutama di Kantor Cabang Sorong dan Ambon.

Balikpapan Branch Office and Maluku and Papua operational area by 5.99% mainly in Sorong and Ambon Branch Offices.

Grafik Perolehan Laba
Chart of Profit

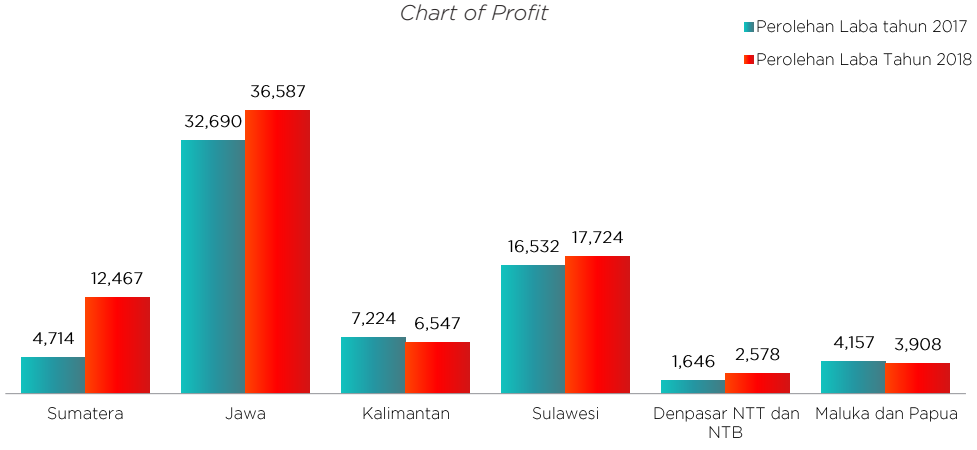

Kontribusi Kantor Cabang terhadap perolehan laba sebelum pajak secara nasional tahun 2018 adalah sebesar 109,45% dan Kantor Pusat sebesar -0,45%. Kontribusi yang terbesar disumbangkan oleh Kantor Cabang yang berada di wilayah Jawa yaitu sebesar 52,02% serta kontribusi yang terkecil disumbangkan oleh Kantor Cabang yang berada di wilayah Denpasar, NTT dan NTB yaitu sebesar 3,67% Adapun kontribusi masing-masing wilayah sebagaimana bagan berikut ini:

Contribution of Branch Office to profit before income tax nationally in 2018 was 109.45% and Head Office was -0.45%. The biggest contribution was from Branch Offices in Java area by 52.02% and the smallest contribution was from Branch Offices in Denpasar, NTT and NTB area by 3.67%. The contribution of each areas are shown in the following chart:

Chart of Profit Contribution
Chart of Profit Contribution

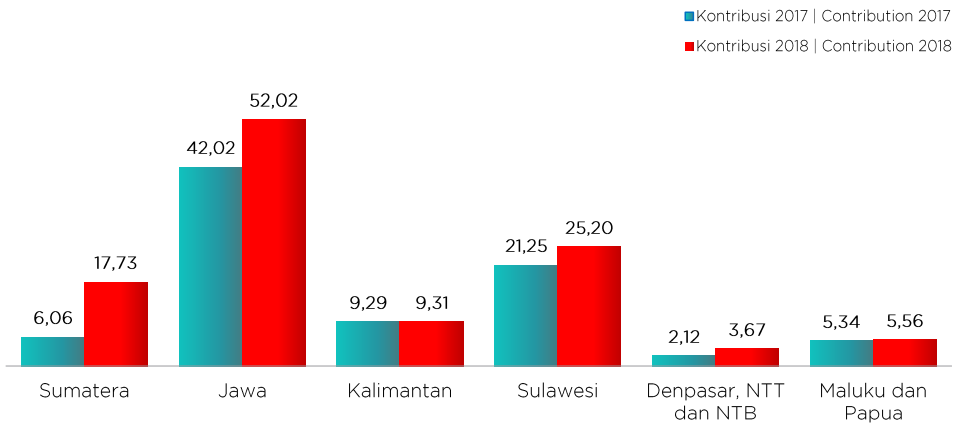

1. Kontribusi Kantor Cabang
   Dari keberhasilan perusahaan memperoleh laba usaha pada tahun 2018 tidak terlepas dari kontribusi kinerja yang dicapai kantor Cabang Utama, Cabang Madya, Cabang Perdana dan Cabang Perintis.

Perolehan laba penjualan menurut Kantor Cabang sebagaimana tabel berikut:

Di tahun 2018, laba penjualan yang dihasilkan oleh Kantor Cabang sebesar Rp79.811 juta meningkat 19,19% atau sama dengan Rp12.848 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp66.963 juta. Sebagaimana data diatas menggambarkan peningkatan perolehan laba tahun 2018 dicapai oleh seluruh klas Kantor Cabang. Kantor Cabang yang mengalami pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Kantor Cabang Perintis yang beranggotakan 10 Kantor Cabang sebesar 210,74% dan Kantor Cabang yang mengalami pertumbuhan terendah dicapai oleh Kantor Cabang Perdana yang beranggotan 16 Kantor Cabang sebesar 2,31%.

1. *Contribution of Branch Office*
   The Company's success in obtaining profit in 2018 was part from the performance contribution achieved by Main Branch, Madya Branch, Perdana Branch and Perintis Branch offices.

The sales profit by Branch Office is as follows:

In 2018, sales profit generated by Branch Office was Rp79,811 million, increased by 19.19% or equal to Rp12,848 millino from previous year that was Rp66,963 million. As the above data, the profit increase in 2018 was achieved by all classes of Branch Offices. Branch Office with the highest growth was achieved by Perintis Branch Office that comprises of 10 Branch Offices by 210.74% and Branch Office with the lowest growth was achieved by Perdana Branch Office that comprises of 16 Branch Offices by 2.31%.

Tabel Laba Penjualan Kantor Cabang
Table of Branch Office Sales Profit

Rp Juta
Rp Million

Laba Penjualan *Sales Profit*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	RKAP 2018	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
08 Cabang Utama *08 Main Branch*	27.906	38.591	31.709	82,17	13,63
09 Cabang Madya *09 Madya Branch*	12.839	22.507	18.561	82,47	44,57
20 Cabang Perdana *20 Perdana Branch*	24.914	41.419	25.489	61,54	2,31
05 Cabang Perintis *05 Perintis Branch*	1.304	5.700	4.052	71,09	210,74
42 Jumlah Cabang *42 Total Branches*	66.963	108.217	79.811	73,75	19,19

Jika dibandingkan dengan anggaran, realisasi laba penjualan Kantor Cabang tahun 2018 mencapai 73,75% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp108.217 juta. Seluruh Kantor Cabang tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam perolehan laba penjualan tersebut, kontribusi terbesar berasal dari Cabang Utama yaitu sebesar 39,73% dan kontribusi terkecil berasal dari Cabang Perintis sebesar 5,08%.

If compared with the budget, realization of Branch Office sales profit in 2018 reached 73.75% from the target budget set amounted to Rp108,217 million. All Branch Offices did not achieve the target set. In that sales profit, the largest contribution was from Main Branch by 39.73% and the smallest contribution was from Perintis Branch by 5.08%.

Grafik Laba Penjualan Kantor Cabang
Chart of Branch Office Sales Profit

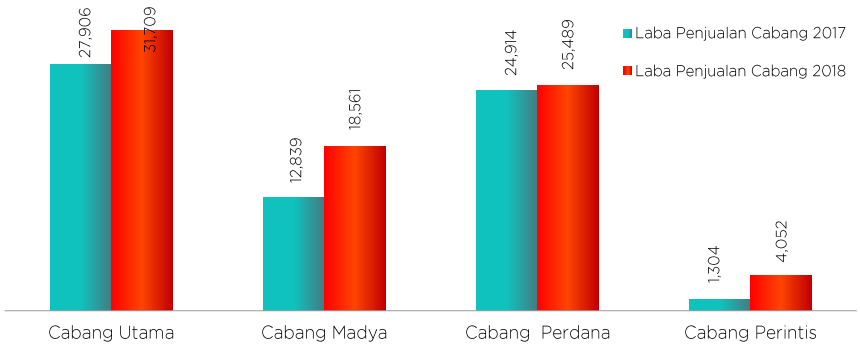

2. Kontribusi Laba Penjualan Kantor Cabang Utama
   Sebagaimana uraian tabel dibawah ini, dapat diketahui perolehan laba penjualan Kantor Cabang Utama tahun 2018 adalah sebesar Rp31.709 juta atau mencapai 82,17% dibawah target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2018. Tidak tercapainya target tersebut disebabkan oleh 4 Kantor cabang utama dari 8 Kantor Cabang utama atau 62,50% yang tidak dapat memenuhi target RKAP yaitu Cabang Utama Jakarta 1, Cabang Utama Medan, Cabang Utama Semarang, Cabang Utama Jogyakarta dan Cabang Utama Manado. Sedangkan 3 Kantor Cabang Utama yang dalam tahun 2018 dapat mencapai target adalah Kantor Cabang Jakarta 2, Kantor Cabang Bandung dan Kantor Cabang Surabaya 1.

2. Sales Profit Contribution of Main Branch Office
As the table description below, the sales profit of Main Branch Office in 2018 was Rp31,709 million or reached 82.17% below the target set in RKAP 2018. The unachieved target was caused by 4 main branch offices out of 8 main branch offices or 62.50% did not achieve the RKAP target namely Jakarta 1 Main Branch, Meda Main Branch, Semarang Main Branch, Jogyakarta Main Branch and Manado Main Branch. Meanwhile 2 main branch offices that achieved the target in 2018 were Jakarta 2 Branch Office, Bandung Branch Office and Surabaya 1 Branch Office.

Dari 8 Kantor Cabang Utama tersebut, yang mencapai target tertinggi adalah Kantor Cabang Utama Jakarta 2 dengan capaian sebesar 156,66% dan yang terendah dicapai oleh Kantor Cabang Utama Medan dengan capaian sebesar 41,67%.

From those 8 Main Branch Offices, Jakarta 2 Main Branch Office achieved the highest by 156.66% and Medan Main Branch achieved the lowest by 41.67%.

Bila dibandingkan dengan tahun lalu, perolehan laba penjualan Kantor Cabang Utama tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 13,63% atau sama dengan Rp3.803 juta. Terdapat 5 Kantor Cabang Utama yang perolehan laba penjualan mengalami penurunan yaitu Kantor Cabang Jakarta 1, Kantor Cabang Jakarta 2, Kantor Cabang Medan, Kantor Cabang Jogyakarta dan Kantor Cabang Manado. Sedangkan 3 Kantor Cabang Utama lainnya yaitu Kantor Cabang Bandung, Kantor Cabang Semarang dan Kantor Cabang Surabaya 1, perolehan laba penjualan mengalami kenaikan dari tahun lalu.

If compared to previous year, Main Branch Office sales profit in 2018 increased by 13.63% or equal to Rp3,803 million. There were 5 Main Branch Office with decreasing sales profit namely Jakarta 1 Branch Office, Jakarta 2 Branch Office, Meda Branch Office, Jogyakarta Branch Office and Manado Branch Office. Meanwhile the other 3 Main Branch Offices which were Bandung Branch Office, Semarang Branch Office and Surabaya 1 Branch Office experienced an increase in sales profit compared to previous year.

Tabel Laba Penjualan Kantor Cabang Utama
Table of Main Branch Office Sales Profit

Rp Juta
Rp Million

Laba Penjualan *Sales Profit*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	RKAP 2018	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
1. Jakarta 1	5.202	4.820	3.555	73,76	(31,66)
2. Jakarta 2	3.231	1.765	2.765	156,66	(14,42)
3. Medan	(3.168)	4.401	1.834	41,67	157,89
4. Bandung	3.860	3.971	4.565	114,96	18,26
5. Semarang	2.021	4.673	2.036	43,38	0,74
6. Jogyakarta	2.502	2.949	1.331	45,13	(46,80)
7. Surabaya 1	2.351	3.055	4.035	132,08	71,63
8. Manado	11.908	12.956	11.589	89,45	(2,68)
Jumlah *Total*	27.906	38.591	31.709	82,17	13,63

3. Kontribusi Laba Penjualan Kantor Cabang Madya
Dari uraian tabel dibawah ini, perolehan laba penjualan Kantor Cabang Madya tahun 2018 terhadap anggaran sebesar 82,47% dan dibandingkan dengan tahun lalu mengalami kenaikan sebesar 44,57% atau sama dengan Rp5.722 juta.

Terdapat 6 Kantor Cabang Madya dari 9 Kantor Cabang Madya atau 66,67% yang tidak dapat memenuhi target RKAP yaitu Cabang Madya Tangerang, Cabang Madya Bogor, Cabang Madya Palembang, Cabang Madya Mataram, Cabang Madya Madiun, Cabang Madya Sidoarjo dan Cabang Madya Purwokerto. Sedangkan Kantor Cabang Madya yang berhasil membukukan laba penjualan melebihi target dicapai oleh Cabang Madya Palembang, Cabang Madya Surabaya 2 dan Cabang Madya Cirebon.

Dari 9 Kantor Cabang Madya tersebut, yang mencapai target tertinggi adalah Kantor Cabang Madya Cirebon dengan capaian sebesar 158,85% dan yang terendah dicapai oleh Kantor Cabang Madya Mataram dengan capaian sebesar 9,04%.

Bila dibandingkan dengan tahun lalu, perolehan laba penjualan Kantor Cabang Madya tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 44,57% atau sama dengan Rp5.722 juta. Terdapat 2 Kantor Cabang Madya yang perolehan laba penjualan mengalami penurunan yaitu Kantor Cabang Bogor dan Kantor Cabang Mataram. Sedangkan 7 Kantor Cabang Madya lainnya yaitu Kantor Cabang Tangerang, Kantor Cabang Palembang dan Kantor Cabang Surabaya 1, perolehan laba penjualan mengalami kenaikan dari tahun lalu.

3. Sales Profit Contribution of Madya Branch Office
From the table below, the sales profit of Madya Branch Office in 2018 to budget was 82.47% and compared to previous year increased by 44.57% or equal to Rp5,722 million.

There were 6 Madya Branch Offices out of 9 Madya Branch Offices or 66.67% that did not achieve the RKAP target namely Tangerang Madya Branch, Bogor Madya Branch, Palembang Madya Branch, Mataram Madya Branch, Madiun Madya Branch, Sidoarjo Madya Branch and Purwokerto Madya Branch. Meanwhile Madya Branch Office who successfully recorded sales profit exceeding the target was achieved by Palembang Madya Branch, Surabaya 2 Madya Branch and Cirebon Madya Branch.

Out of those 9 Madya Branch Offices, Cirebon Madya Branch achieved the highest by 158.85% and Mataram Madya Branch Office achieved the lowest by 9.04%.

If compared with previous year, the sales profit of Madya Branch Office in 2018 increased by 44.57% or equal to Rp5,722 million. There were 2 Madya Branch Offices with the decreasing sales profit namely Bogor Branch Office and Mataram Branch office. Meanwhile the other Madya Branch Offices namely Tangerang Branch Office, Palembang Branch Office and Surabaya 1 Branch Office experienced an increase in sales profit compared to previous year.

Tabel Laba Penjualan Kantor Cabang Madya
Table of Madya Branch Office Sales Profit

Rp Juta
Rp Million

Laba Penjualan *Sales Profit*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	RKAP 2018	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
1. Tangerang	839	1.654	980	59,25	16,81
2. Bogor	(751)	2.198	775	35,30	203,20
3. Palembang	1.545	2.013	2.119	105,27	37,15
4. Mataram	222	1.305	118	9,04	(46,85)
5. Madiun	1.274	2.401	1.416	58,98	11,15
6. Makasar	1.718	3.652	2.901	79,44	68,86
7. Surabaya 2	2.126	2.960	2.996	101,22	40,92
8. Cirebon	4.001	3.179	5.050	158,85	26,22
9. Banjarmasin	1.866	3.145	2.206	70,14	18,22
Jumlah *Total*	12.839	22.507	18.561	82,47	44,57

4. Kontribusi Laba Penjualan Kantor Cabang Perdana
Dari uraian tabel dibawah ini, perolehan laba penjualan Kantor Cabang Perdana tahun 2018 terhadap anggaran sebesar 61,54%. Dari 20 Kantor Cabang Perdana terdapat 1 Kantor Cabang Perdana yang membukukan laba penjualan tahun 2018 di atas target RKAP yaitu Cabang Perdana Batam sebesar 140,73%. Sedangkan 19 Kantor Cabang Perdana lainnya membukukan laba penjualan dibawah anggaran dengan urutan yang terendah adalah Cabang Perdana Pekanbaru sebesar 6,84% dan yang tertinggi Kantor Cabang Perdana Jayapuran sebesar 91,69%.

Bila dibandingkan dengan tahun lalu, perolehan laba penjualan Kantor Cabang Perdana tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 44,57% atau sama dengan Rp5.722 juta. Terdapat 9 Kantor Cabang Perdana yang perolehan laba penjualan mengalami penurunan dan 11 Kantor Cabang Perdana yang perolehan laba penjualan mengalami kenaikan dari tahun lalu.

4. Sales Profit Contribution of Perdana Branch Office
From the table below, the sales profit of Perdana Branch Office in 2018 to budget was 61.54%. From 20 Perdana Branch Offices there was 1 Perdana Branch Office who recorded sales profit in 2018 above the RKAP target which was Batam Perdana Branch by 140.73%. Meanwhile the other 19 Perdana Branch offices recorded sales profit below the budget with the lowest position from Pekanbaru Perdana Branch by 6.84% and the highest was from Jayapura Perdana Branch Office by 91.69%.

If compared to previous year, the sales profit of Perdana Branch office in 2018 increased by 44.57% or equal to Rp5,722 million. There were 9 Perdana Branch Offices with decreasing sales profit and 11 Perdana Branch Offices that experienced an increase from previous year.

Tabel Laba Penjualan Kantor Cabang Perdana
Table of Perdana Branch Office Sales Profit

Rp Juta
Rp Million

Laba Penjualan *Sales Profit*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	RKAP 2018	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
1. Cikarang	367	949	501	52,79	36,51
2. Pontianak	1.001	2.315	1.225	52,92	22,38
3. Padang	1.915	2.125	1.892	89,04	(1,20)
4. Bandar Lampung	1.091	2.304	1.125	48,83	3,12
5. Serang	527	718	258	35,93	(51,04)
6. Purwokerto	(429)	1.001	(275)	27,47	35,90
7. Samarinda	1.101	2.456	611	24,88	(44,50)
8. Jayapura	1.456	1.696	1.555	91,69	6,80
9. Solo	1.001	2.371	1.567	66,09	56,54
10. Kendari	1.399	2.269	1.334	58,79	(4,65)
11. Denpasar	1.315	1.824	1.420	77,85	7,98
12. Malang	1.182	2.309	1.810	78,39	53,13
13. Pekanbaru	276	1.214	83	6,84	(69,93)
14. Balikpapan	1.444	2.519	620	24,61	(57,06)
15. Sorong	2.547	4.089	2.516	61,53	(1,22)
16. Jember	2.031	2.542	2.219	87,29	9,26
17. Palangkaraya	1.812	2.102	1.885	89,68	42,66
18. Palu	1.507	2.248	1.900	84,52	26,08
19. Batam	2.014	1.591	2.239	140,73	11,17
20. Kudus	1.359	1.987	1.003	50,48	(26,20)
Jumlah *Total*	24.914	41.419	25.489	61,54	2,31

5. Kontribusi Laba Penjualan Kantor Cabang Perintis
Dari uraian tabel dibawah ini, diketahui perolehan laba penjualan Kantor Cabang Perintis tahun 2018 terhadap anggaran sebesar 71,09%. Kantor Cabang Perintis yang perolehan laba penjualan melebihi target adalah Kantor Cabang Perintis Banda Aceh sebesar 160,20% dan Kantor Cabang Perintis Kupang sebesar 146,69%. Sedangkan 3 Kantor Cabang Perintis lainnya yaitu Kantor Cabang Perintis Jambi, Kantor Cabang Perintis Pangkal Pinang dan Kantor Cabang Perintis Ambon perolehan laba penjualan dibawah target yang telah ditetapkan.
Bila dibandingkan dengan tahun lalu, perolehan laba penjualan Kantor Cabang Perintis tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 210,74% atau sama dengan Rp2.748 juta. Terdapat 2 Kantor Cabang Perintis yang perolehan laba penjualan mengalami penurunan yaitu Kantor Cabang Perintis Ambon sebesar 205,84% serta 4 Kantor Cabang Perintis yang perolehan laba penjualan mengalami kenaikan dari tahun lalu yakni Kantor Cabang Perintis Banda Aceh sebesar 7.527,27%, Kantor Cabang Perintis Jambi sebesar 30,55%, Kantor Cabang Perintis Pangkal Pinang sebesar 55,76% dan Kantor Cabang Perintis Kupang sebesar 854,13%.

5. *Sales Profit Contribution of Perintis Branch Office*
From the table below, the sales profit of Perintis Branch Office in 2018 to budget was 71.09%. Perintis Branch Office with sales profit that exceeded the target was Banda Aceh Perintis Branch Office by 160.20% and Kupang Perintis Branch Office by 146.69%. Meanwhile the other 3 Perintis Branch Offices which were Jambi Perintis Branch Office, Pangkal Pinang Branch Office and Ambon Perintis Branch Office obtained sales profit below the target set.

If compared with previous year, the sales profit of Perintis Branch Office in 2018 increased by 210.74% or equal to Rp2,748 million. There were 2 Perintis Branch Offices with decreasing sales profit namely Ambon Perintis Branch Office by 205.84% and the other 4 Perintis Branch Offices obtained an increase in sales profit from previous year namely Banda Aceh Perintis Branch Office by 7,527.27%, Jambi Perintis Branch Office by 30.55%, Pangkal Pinang Branch Office by 55.76% and Kupang Perintis Branch Office by 854.13%.

Tabel Laba Penjualan Kantor Cabang Perintis
Table of Perintis Branch Office Sales Profit

Rp Juta
Rp Million

Laba Penjualan *Sales Profit*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	RKAP 2018	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
1. Banda Aceh	(22)	1.020	1.634	160,20	7.527,27
1. Jambi	455	888	594	66,89	30,55
2. Pangkal Pinang	608	1.553	947	60,98	55,76
3. Ambon	154	1.529	(163)	(10,66)	(205,84)
4. Kupang	109	709	1.040	146,69	854,13
Jumlah *Total*	1.304	5.700	4.052	71,09	210,74

SEGMENTASI JENIS USAHA PERUSAHAAN
Company Business Fields Segmentation

Segmentasi bisnis berdasarkan jenis usaha utama yaitu segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan, Consumer dan Trading Agro serta Jasa Lainnya sebagai berikut:

Segmentasi Usaha Obat Dan Alat Kesehatan
Obat dan Alat kesehatan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dengan diterapkannya Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang berlaku sejak 1 Januari 2014, kebutuhan obat dan alat kesehatan di berbagai tingkatan pelayanan kesehatan terjadi kenaikan 2,5 sampai 3 kali lipat Obat dan Alat kesehatan juga sangat dibutuhkan dalam upaya mencapai Milenium Development Goals (MDGs). Karena itu, perusahaan dalam mengelola bisnisnya menjadikan segmen Usaha Obat dan Alat Kesehatan sebagai segmen pasar utama. Target pasar utama di segmen ini adalah outlet rumah sakit dan laboratorium klinik.

Rajawali Nusindo merupakan perusahaan yang dominan di segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan. Dominasi tersebut diperkuat oleh brand image perusahaan sebagai salah satu perusahaan distributor, perdagangan dan pemasaran yang diandalkan dan telah dikenal secara luas dan dipercaya dalam pengadaan dan distribusi obat-obatan serta peralatan kesehatan di seluruh Indonesia.

Untuk mempertahankan bahkan meningkatkan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan, maka perusahaan mengoptimalkan penggarapan bisnis dari proyek-proyek yang sedang digalakkan oleh pemerintah dalam bidang kesehatan sebagai supply product untuk rumah sakit dan Dinas Kesehatan.

Dalam distribusi dan pemasaran produk Obat dan Alat Kesehatan ke pasar umum dan pasar modern, PT Rajawali Nusindo memiliki lebih dari 40 prinsipal sebagai berikut:

Business segmentation based on the main business types, namely the Medicines and Medical Devices, Consumer and Agro Trading and other Services segments as follows:

Segmentation of Medicines and Medical Devices
Medicines and medical devices are one of the important components in the implementation of health services. With the implementation of the National Social Security System (SJSN) in effect since January 1, 2014, the need for drugs and medical devices at various levels of health services has increased 2.5 to 3 times as many drugs and medical devices are needed in efforts to achieve the Millennium Development Goals (MDGs). Therefore, the company in managing its business has made the Medicines and Medical Devices business segment the main market segment. The main target market in this segment is hospital outlets and clinical laboratories.

Rajawali Nusindo is the dominant company in the Medicines and Medical Devices business segment. This dominance is strengthened by the company's brand image as one of the most reliable and trusted distributor, trade and marketing companies in the procurement and distribution of medicines and medical equipment throughout Indonesia.

To maintain and even improve the Medicines and Medical Devices business segment, the company optimizes business cultivation from projects that are being promoted by the government in the health sector as supply products for hospitals and the Health Office.

In the distribution and marketing of Medicines and Medical Devices products to the general market and modern markets, PT Rajawali Nusindo has more than 40 principals as follows:

Kelompok	Prinsiple	Produk
Farmasi Dan Vaksin	PT Phapros	Ethical, OTC, Generik, Agromed, Inhealth, Alkes
	PT Bio Farma	Serum, Vaksin
	PT Haka Sejahtera Indonesia	Pharmacheutical
	PT Actavis Indonesia	Ethical
	Kruessler	Ethical
Surgery	Ideal Care	Folley Catheter, ETT, Infusion dan Blood Set
	Ecolab	Antiseptic Hands scrub, Lubricating Gel
	SMI Belgia	Suture, Skin Marker, Skin Stapler dan Remover, Polypropylene Mesh
	Ansell Gammex	Surgical Gloves
	JMS Co. Ltd	Medical Disposable
	Shamrock & Protos	Surgical Gloves lokal
	ABN Fresco	Antiseptic Hands scrub
	WRP	Folley Catheter
	PT Maesindo Indonesia	Non Woven Disposable
	Winner & Cosmomed	Threeway SC, Oxy Mask, Urine Bag, Under Pad, Alkohol Swab, Connecting Tube, Nebu Mask
Medika	IMT Medical	Ventilator
	Solaris	Patient Monitor
	Admeco	Surgical Lamp, LED Operation Lamp
	Rita Leibinger	Surgical Instrument
	Poly Medika	Hospital Furniture
	Medec	Anaesthesia Machine
	Westmed	Breathing Circuit and Anaesthesia Acccessoris
	Ambu	Laryngeal mask, Ambu Bag, Manikin
	Smith Medical	Syringe Pump, Temperatur Management (Equator, Hotline
	Admeco	LED Operation Lamp
	Endo	AED, Audometer, Defiblator, ECG, Endoscopy, Cauter, Fetal Doppler, Fetal Monitor, Hemodialisa, Infusion Pump, Patient Monitor, Pulse Oximeter, Spirometer, suction Pump, USG
	PT Lestari Dinitunggul	Hospital Linen
	Smiths Medical	Intra Vena Catheter CVC
	ABN	Tensimeter, Stetoskop, Dental unit
	DGM	CSSD (Washer, Steamer & Plasma)
	DRC Kasa Ahmadaris	Cotton dan Gauze
	PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika	Cotton, Gauze dan Bandage
	ENDO	CTG/NST PAPER, Treadmill Paper, Thermal Paper, Vacuum Tube, USG GEL, Redon Drain, Monopolar Pencil Handswitch
	SIGMA	Sterile pouches, Flat, guste rolls, self-seal, Tyvek, Sterile Indicator
	Hopes	Disposable Drapes and Gown

Kelompok	Prinsiple	Produk
Lab Diagnostic	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Reagen Rajawali
	Riele	Photometer
	Human GmbH	Glucometer, Reagentia Kimia Klinik
	Abbot	Hematology, Kimia Klinik Imunology
	S F R I	Hematology
	Roche	Kimia Klinik, Urine, POCT
	Microlit	Miropipete
	Focus Diagnostic	Rapid Test
	DFI Co Ltd. Korea	Cybow Urine Chemistry Analyzer
	Greiner Dianostic Group	Reagen
	Sinowa	Chemistry Analyzer
	Socorex Isba S.A	Pipette, Reagent, Laboratory Syringes
	Intervac	Vacuum Tube
	Vision	Clinical Microscopy, Hematology, Cytology, Histology, Telemedicine
	BLZ	Vein Finder
Institusi	PT Mitra Rajawali Banjaran	Spuit, Auto Destruct Syringe, Surgical & Examination Gloves, Kondom
	SN MEDICA	Kasa Lipat, Kasa Gulung, Kapas, Bandage, Gyp
	DKT	Kontrasepsi (Andalan)
	TNF	Kontrasepsi (IUD Kit)
	Mulya Husada Jaya	Defiblator, GE USG, GE MRI,
	Antares	Tanita Medical scale
	Karindo Alkestron	ECG
	Kirana	Dental Unit
	GC	Dental Bonding & Conditioning, cement
	IPSO	Laundry Machine
	Nuritec Indonesia	Hospital Furniture

1. Kinerja Pendapatan Penjualan Segmentasi Usaha Obat Dan Alat Kesehatan

Sejalan dengan pertumbuhan pasar farmasi dan alat kesehatan secara nasional tahun 2018, pendapatan penjualan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan mengalami kenaikan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah pendapatan penjualan yang berasal dari segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan mencapai Rp1.921.875 juta yang berasal dari 5 (lima) lini usaha sebagaimana tabel berikut:

1. Sales Revenues Performance of Medicines and Medical Devices Segment

In line with the growth of pharmacy and medical devices market nationally in 2018, sales revenues of Medicines and Medical Devices business segment increased compared to realization in previous year. Total sales revenues from Medicines and Medical Devices business segment reached Rp1,921,875 million that was from 5 (five) business lines as shown in the table below:

Tabel Pendapatan Penjualan Usaha Obat dan Alat Kesehatan
Table of Medicines and Medical Devices Business Sales Revenues

Rp Juta
Rp Million

Pendapatan Penjualan *Sales Revenues*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	RKAP 2018 *RKAP 2018*	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Phapros	878.694	1.129.652	913.693	80,88	3,98
Non Phapros	149.693	217.011	139.256	64,17	(6,97)
Marketing	536.988	760.964	528.281	69,42	(1,62)
Trading HC	158.005	300.736	254.419	84,60	61,02
Distribusi E-Catalog	65.443	95.923	86.226	89,89	31,76
Jumlah *Total*	1.788.823	2.504.286	1.921.875	76,74	7,44

Pendapatan penjualan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan tahun 2018 sebesar Rp1.921.875 juta mencapai 76,74% dibawah target RKAP sebesar Rp2.504.286 juta. Pendapatan penjualan tahun ini meningkat 7,44% atau sebesar Rp133.052 juta terhadap realisasi akhir tahun lalu sebesar Rp1.788.823 juta. Peningkatan tersebut sebagian besar ditunjang oleh kenaikan pendapatan lini usaha Phapros yang realisasinya mencapai Rp913.693 juta, lebih tinggi 3,98% terhadap realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp878.694 juta antara lain penjualan Phapros Ethical Commodity, Phapros Alat Kesehatan dan Phapros OTC. Realisasi lini usaha Non Phapros sebesar Rp139.256 juta tercapai 64,17% dari RKAP dan turun 6,97% dari realisasi pendapatan penjualan Non Phapros tahun lalu, antara lain disebabkan oleh menurunnya penjualan produksi biofarma, minyak tawon dan distribusi health care lainnya.

Lini usaha Marketing tercapai 69,42% terhadap anggarannya dan mengalami penurunan 1,62% dari realisasi pendapatan penjualan tahun lalu yang sebagian besar disebabkan oleh menurunnya marketing disposable dan marketing equipment. Sedangkan untuk lini usaha Trading HC hanya mencapai sebesar Rp254.419 juta atau 84,60% dari anggaran dan mengalami kenaikan sebesar 61,02% dari realisasi tahun lalu. Pendapatan penjualan untuk lini usaha distribusi e-catalog mencapai 89,89% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp95.923 juta dan meningkat sebesar 31,76% dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp65.443 juta.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah:

- Dampak penundaan pembayaran biaya pelayanan kesehatan oleh perusahaan asuransi kesehatan, mengakibatkan penundaan pembelian obat-obatan dan alat kesehatan oleh berbagai tingkatan pelayanan kesehatan.

Sales revenues of Medicines and Medical Devices business segment in 2018 amounted to Rp1,921,875 million or reached 76.74% below the RKAP target amounted to Rp2,504,285 million. The sales revenues in this year increased by 7.44% or Rp133,052 million to realization in previous year amounted to Rp1,788,823 million. Such increase was supported by an increase in Phapros business lines revenues with realization reaching Rp913,693 million, higher 3.98% compared to realization in previous year amounted to Rp878,694 million including the sales of Phapros Ethical Commodity, Phapros Medical Devices and Phapros OTC. The realization of Non Phapros business line amounted to Rp139,256 million achieved by 64.17% from the RKAP and decreased by 6.97% from realization of Non Phapros sales revenues in previous year, among others caused by a decrease in biofarma production sales, wasp oil and other health care distribution.

Marketing business line achieved 69.42% of its budget and decreased by 1.62% compared to realization of sales revenues in previous year which majority caused by a decrease in disposable marketing and marketing equipment. Meanwhile for HC Trading business line only achieved Rp254,419 million or 84.60% from budget and increased by 61.02% from realization in previous year. The sales revenues for e-catalog distrbution business line reached 89.89% from the budget set amounted to Rp95,923 million and increased by 31.76% from previous year that was Rp65,443 million.

Some factors that influenced that matter are:

- *Impact from a payment delay of health care expenses by health insurance companies, that results in a delay of medicines and medical devices purchase by various health care levels.*

- Ketergantungan pada bahan baku impor menyebabkan industri farmasi sangat rentan pada perkembangan harga bahan baku obat di pasar internasional dan fluktuasi nilai tukar (lebih dari 90% bahan baku obat diimpor).

- *Dependency on imported raw materials caused pharmaceutical industry to be very vulnerable on the medicines raw materials prices growth in international market and exchange rate fluctuation (more than 90% of the medicine raw materials are imported).*

Grafik Pendapatan Penjualan Usaha Obat dan Kesehatan
Chart of Medicines and Medical Devices Sales

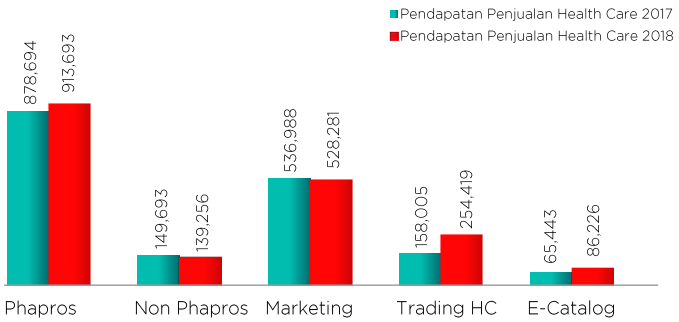

2. Beban Pokok Penjualan Segmentasi Usaha Obat Dan Alat Kesehatan

Beban Pokok Penjualan untuk segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah seluruhnya beban pokok penjualan dari 5 (lima) lini usaha Obat dan Alat Kesehatan tahun 2018 mencapai Rp2.965.572 juta sebagaimana tabel berikut:

2. *Cost of Goods Sold of Medicines and Medical Devices Segment*

Cost of goods sold of Medicines and Medical Devices business segment experienced a growth compared to realization in previous year. The overall total cost of goods sold from 5 (five) Medicines and Medical Devices business lines in 2018 amounted to Rp2,965,572 million as shown in the table below:

Tabel Beban Pokok Penjualan Usaha Obat dan Alat Kesehatan
Table of Medicines and Medical Devices Cost of Goods Sold

Rp Juta
Rp Million

Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	RKAP 2018 *RKAP 2018*	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Phapros	787.657	1.020.888	820.633	77,15	4,19
Non Phapros	127.846	187.240	119.232	68,28	(6,74)
Marketing	271.961	521.669	310.439	52,13	14,15
Trading HC	123.019	256.991	203.806	47,87	65,67
Distribusi E-Catalog	58.884	84.164	73.419	69,96	24,68
Jumlah	1.369.367	2.070.952	1.527.529	66,12	11,55

Tahun ini, realisasi beban pokok penjualan lini usaha Obat dan Alat Kesehatan sebesar Rp1.527.529 juta mencapai 66,12% dari anggaran dan meningkat 11,55% atau sebesar Rp158.162 juta atas realisasi tahun lalu sebesar Rp1.369.367 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya beban pokok penjualan lini usaha Phapros, lini usaha marketing, lini usaha trading Health Care dan lini usaha Distribusi E-Catalog.

This year, cost of goods sold realization of Medicines and Medical Devices business line amounted to Rp1,527,529 million reaching 66.12% of the budget and increased by 11.55% or Rp158,162 million compared to realization in previous year that was Rp1,369,367 million. Such increase was driven by an increase in cost of goods sold on Phapros business line, marketing business line, Health Care trading business line and E-Catalog Distribution business line.

Realisasi beban pokok penjualan lini usaha Phapros sebesar Rp820.633 juta mencapai 77,15% dari anggaran sebesar Rp1.020.888 juta serta lebih tinggi 6,44% atau setara Rp32.976 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp787.657 juta. Beban pokok penjualan lini usaha Marketing dalam tahun ini sebesar Rp310.439 juta mencapai 52,13% dibawah anggaran sebesar Rp521.669 juta dan naik 14,15% atau setara dengan Rp38.478 juta dari realisasi tahun lalu sebesar Rp271.961 juta.

Sedangkan beban pokok penjualan lini usaha Trading HC mencapai sebesar Rp172.348 juta atau 47,87% dibawah anggaran dan mengalami kenaikan sebesar 65,67% dari realisasi tahun lalu sebesar Rp123.019 juta. Realisasi beban pokok penjualan dari lini usaha Distribusi E-Catalog tahun 2018 sebesar Rp73.419 juta adalah 69,96% dari RKAP sebesar Rp84.164 juta dan naik 24,68% atau setara dengan Rp14.535 juta dari realisasi tahun lalu sebesar Rp58.884 juta.

Cost of goods sold realization of Phapros business line amounted to Rp820,633 million reaching 77.15% of the budget amounted to Rp1,020,888 million and increased by 6.44% or Rp32,976 million from previous year that was Rp787,657 million. Cost of goods sold of Marketing business line in this year was Rp310,439 million reaching 52,13% below the budget amounted to Rp521,669 million and increased by 14.15% or Rp38,478 million from realization in previous year that was Rp271,961 million.

Meanwhile cost of goods sold of HC Trading amounted to Rp172,348 million or 47.87% below the budget and increased by 65.67% compared to realization in previous year that was Rp123,019 million. Cost of goods sold realization of E-Catalog Distribution business line in 2018 amounted to Rp73,419 million or 69.96% from RKAP amounted to Rp74,164 million and increased by 24.68% or Rp14,535 million compared to realization in previous year that was Rp58,884 million.

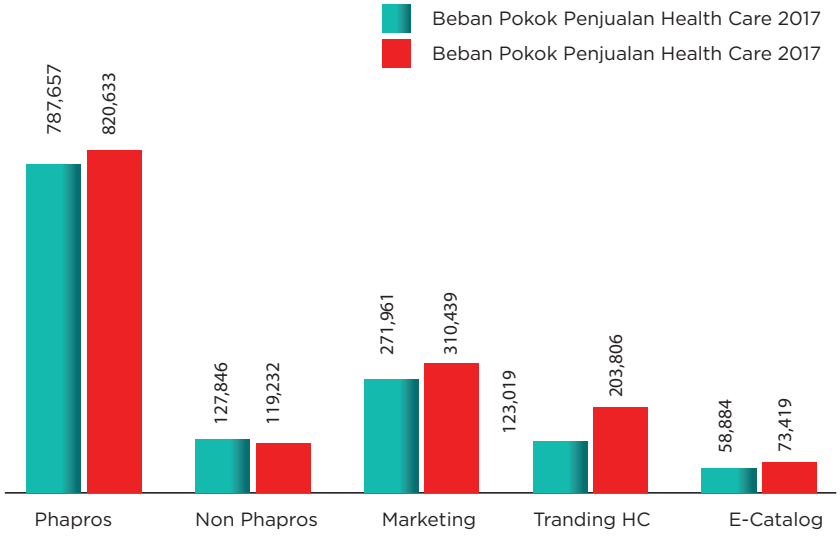

3. Laba Penjualan Segmentasi Usaha Obat Dan Alat Kesehatan

Laba penjualan yang diperoleh perusahaan dari segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan mengalami kenaikan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah laba penjualan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2018 mencapai Rp394.346 juta sebagaimana tabel berikut:

3. Sales Profit of Medicines and Medical Devices Segment

Sales profit generated from Medicines and Medical Devices business segment increased compared to realization in previous year. Total sales profit in 2018 amounted to Rp394,346 million as shown in the table below:

Tabel Laba Penjualan Usaha Obat dan Alat Kesehatan
Table of Medicines and Medical Devices Business Sales Profit

Rp Juta
Rp Million

Laba Penjualan *Sales Profit*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	RKAP 2018 *RKAP 2018*	Realisasi 2018 *Realization in 20178*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Phapros	91.037	108.764	93.060	85,56	2,22
Non Phapros	21.847	29.771	20.024	67,26	(8,34)
Marketing	265.027	239.295	217.842	91,04	(17,80)
Trading HC	34.986	43.745	50.613	115,70	44,66
Distribusi E-Catalog	5.559	11.759	12.807	108,91	95,25
Jumlah *Total*	419.456	433.334	394.346	91,00	(5,99)

Perolehan laba penjualan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan dalam tahun 2018 tercatat sebesar Rp394.346 juta atau mencapai 91,00% dari target sebesar Rp433.334 juta. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh tidak tercapainya target laba penjualan lini usaha Phapros, lini usaha Non Phapros dan lini usaha Marketing. Laba penjualan lini usaha Phapros dalam tahun 2018 sebesar Rp93.060 juta hanya mencapai 85,56% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp108.764 juta dan laba penjualan lini usaha Non Phapros sebesar Rp20.024 juta hanya mencapai 67,26% dari target sebesar Rp29.771 juta. Sedangkan capaian laba penjualan lini usaha Marketing sebesar Rp217.842 juta hanya 91,04% dibawah target sebesar Rp239.295 juta.

Sales profit of Medicines and Medical Devices business segment in 2018 was Rp394,346 million or reaching 91.00% of the target amounted to Rp433,334 million. This condition was hugely caused by unachieved sales profit target of Phapros business line, Non Phapros business line and Marketing business line. The sales profit of Phapros business line in2018 was Rp93,060 million or just reaching 85.56% of the target set amounted to Rp108,764 million and sales profit of Non Phapros business line was Rp20,024 million or just reaching 67.26% of the target set amounted to Rp29,771 million. Meanwhile the sales profit of Marketing business line was Rp217,842 million or just 91.04% below the target set amounted to Rp239,295 million.

Jika perolehan laba penjualan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan tahun 2018 sebesar Rp394.346 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mengalami penurunan sebesar 5,99% atau sebesar Rp25.110 juta. Penurunan ini terutama disebabkan laba penjualan lini usaha marketing mengalami penurunan secara signifikan dari sebesar Rp265.027 juta di tahun 2017 menjadi sebesar Rp217.842 juta di tahun 2018 atau turun 17,80%. Hal yang sama juga terdapat pada perolehan laba penjualan lini usaha Non Phapros yang mengalami penurunan dari sebesar Rp21.847 juta di tahun 2017 menjadi sebesar Rp20.024 juta di tahun 2018 atau turun 8,34%

The sales profit of Medicines and Medical Devices business segment in 2018 that was Rp394,346 million decreased by 5.99% or Rp25,110 million compared to previous year. This decrease was mainly caused by significant sales profit decreasing of marketing business line by 17.80% from Rp265,027 million in 2017 to Rp217,842 million in 2018. Same condition also occurred on Non Phapros business line sales profit that decreased by 8.34% from Rp21,847 million in 2017 to Rp20,024 million in 2018.

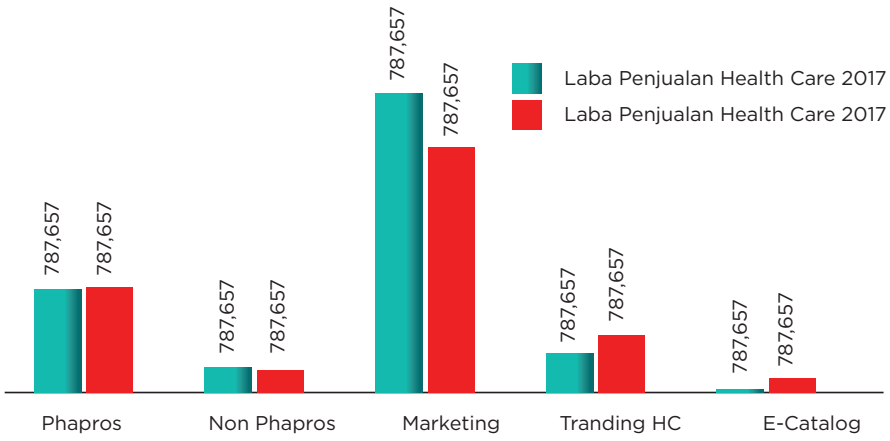

4. Margin Laba Penjualan Segmentasi Usaha Obat Dan Alat Kesehatan

Margin laba penjualan yang diperoleh perusahaan dari segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Besaran margin laba penjualan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2018 mencapai 20,52%.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2017 mencapai 23,45%, margin laba penjualan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan turun sebesar 2,93%. Penurunan tersebut terdapat pada lini usaha Phapros, lini usaha Non Phapros, lini usaha Marketing dan lini usaha Trading HC sebagai dampak dari kenaikan beban pokok penjualan sebagaimana grafik berikut:

4. Sales Profit Margin of Medicines and Medical Devices Business Segment

The sales profit margin from Medicines and Medical Devices business segment decreased compared to realization in previous year. Total sales profit margin of Medicines and Medical Devices in 2018 was 20.52%.

Which compared to 2017 that was 23.45%, the sales profit margin of medicines and medical devices decreased by 2.93%. Such decrease occurred on Phapros business line, Non Phapros business line, Marketing business line and HC Trading business line as a result in increasing cost of goods sold as shown in the chart below:

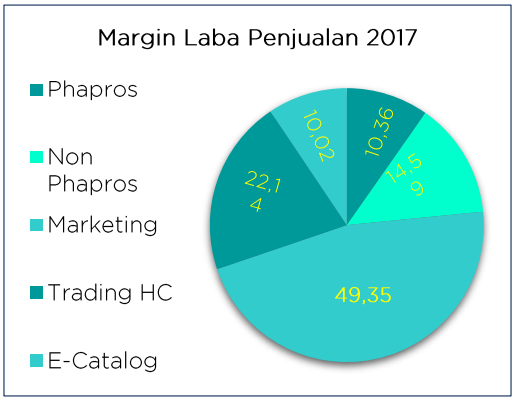

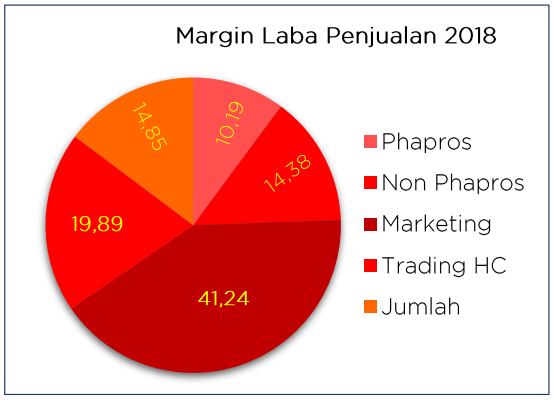

5. Piutang Usaha Segmentasi Usaha Obat Dan Alat Kesehatan

Perusahaan memiliki piutang usaha untuk lini usaha obat dan alat kesehatan di tahun 2018 sebesar Rp493.322 juta dan jika dibandingkan dengan piutang usaha tahun sebelumnya sebesar Rp440.342 juta mengalami kenaikan 12,03% atau senilai Rp52.980 juta. Piutang usaha untuk lini usaha ini merupakan 69,73% dari seluruh piutang usaha di tahun 2018.

5. Account Receivables of Medicines and Medical Devices Business Segment

Medicines and medical devices business line recorded account receivables in 2018 amounted to Rp493,322 million which increased by 12.03% or Rp52,980 million compared to previous year that was Rp440,342 million. The account receivables for this business line was 69.73% out of total account receivables in 2018.

6. Persediaan Produk Obat Dan Alat Kesehatan

Perusahaan memiliki persediaan produk obat dan alat kesehatan di tahun 2018 dengan nilai Rp319.104 juta dan jika dibandingkan dengan persediaan tahun sebelumnya sebesar Rp260.330 juta mengalami kenaikan 22,58% atau senilai Rp58.774 juta. Nilai persediaan untuk lini usaha ini merupakan 88,20% dari seluruh nilai persediaan di tahun 2018.

6. Inventory of Medicines and Medical Devices Product

Medicines and medical devices product inventory in 2018 was Rp319,104 million which increased by 22.58% or Rp58,774 million compared to previous year that was Rp260,330 million. The value of this business line inventory was 88.20% out of total inventory in 2018.

Segmentasi Usaha Consumer Dan Trading Agro
Segmen usaha consumer dan trading agro merupakan segmen pasar penting lainnya bagi perusahaan dengan produk yang didistribusikan meliputi produk bidang usaha consumer yang terdiri dari produk food dan non food serta produk bidang usaha trading agro yang terdiri dari produk agro industri dan agro bisnis.

Berikut ini daftar prinsipal dan produk bidang usaha consumer dan produk bidang usaha trading agro sebagai berikut:

Consumer and Agro Trading Business Segment
Consumer and agro trading business segment is another important market segment for the Company with distributed products including consumer business products which consist of food and non food as well as agro trading business products which consist of industry agro and business agro products.

Below is the list of principal and consumer and agro trading business products:

Prinsipal *Principal*	Produk *Product*	Prinsipal *Principal*	Produk *Product*
Produk Bidang Usaha Consumer *Consumer Business Product*			
PT Mitra Rajawali Banjaran	Kondom *Condom*	PT Phillips Lighting	Lampu Phillips *Phillips Lights*
	Gula Sachet *Sachet Sugar*	PT PG Rajawali I	Gula Kiloan *Bulk Sugar*
PT Makassar Jaya	Minyak Tawon *Wasp Oil*	PT PG Rajawali II	Alkohol, Spiritus *Alcohol, Rubbing alcohol*
PT Mustika Ratu	Mustika Ratu	PT Mikie Oleo Nabati Industries	Minyak Goreng Sunco *Sunco Cooking Oil*
PT Tokai Dharma Indonesia	Korek Api Gas *Gas Lighters*	Focus Distribusi Indonesia	Minyak Goreng Tropical, Hemart, Fraiswell, Fitri, Margarine Forvita dan Shinzui *Tropical Cooking Oil, Hemart, Fraiswell, Fitri, Forvita Margarine and Shinzui*
PT. M-150 Indonesia	Minuman berenergi *Energy Drink*	PT. Sinar Antjol	Home care & body care *Home care & body care*
PT. Visalux Elektrindo	Bohlam, saklar, stop kontak, kipas angin, senter, emergency lamp dan lain-lain *Bulb, switch, socket, fan, flashlight, emergency lamp and others*	PT. Loyal Indonesia Utama	Kabel gulung, stop kontak, dan lain-lain *Roll cable, socket, and others*
Produk Bidang Usaha Trading Agro *Agro Trading Business Products*			
PT Mitra Ogan	Palm Kernel *Palm Kernel*	PT Pupuk Kujang	Pupuk dan Pestisida *Fertilizers and Pesticide*
	Minyak Sawit (CPO) *Palm Oil (CPO)*	PT Mitra Kerinci	Teh Kemas *Packed tea*
PT Petro Gresik Indonesia	Pupuk dan Pestisida *Fertilizers and Pesticide*	PT Prima Agrotech	Pupuk *Fertilizers*
PT Pupuk Kaltim	Pupuk dan Pestisida *Fertilizers and Pesticide*	PT Berdikari	Pupuk *Fertilizers*
PT Larasati Sarana Perdana	Mesin *Machine*	Bousted Maxitherm Industries	Mesin *Machine*
PT Citramas Plastik	Karung Plastik *Plastic Bag*	GFHI Co. Ltd	Mesin Pabrik *Factory Machinery*

1. Kinerja Operasional Segmentasi Usaha Consumer Dan Trading Agro

Jumlah pendapatan penjualan segmen usaha consumer dan trading agro tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah pendapatan penjualan tersebut mencapai Rp1.504.278 juta yang berasal dari 4 (empat) lini usaha sebagaimana tabel berikut:

1. Operational Performance of Consumer and Agro Trading Business Segment

Total sales revenues of consumer and agro trading business segment in 2018 increased compared to realization in previous year. The total sales revenues reached Rp1,504,278 million generated from 4 (four) business lines as shown the table below:

Tabel Kinerja Operasional Segmentasi Usaha Consumer Dan Trading Agro
Table of Operational Performance of Consumer and Agro Trading Business Segment

Rp Juta
Rp Million

Pendapatan Penjualan *Sales Revenues*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	RKAP 2018 *RKAP 2018*	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Konsumen *Consumer*					
Food	226.749	261.782	258.186	98,63	13,86
Non Food	149.564	271.807	167.414	61,59	11,93
Jumlah Konsumen *Total Consumer*	376.313	533.589	425.600	79,76	13,10
Trading Agro					
Agro Industri *Industry Agro*	83.658	144.600	112.100	77,52	34,00
Agro Bisnis *Business Agro*	1.364.838	850.529	966.579	113,64	(29,18)
Jumlah Trading Agro *Total Agro Trading*	1.448.496	995.129	1.078.678	108,40	(25,53)
Jumlah Konsumen Dan Trading Agro *Total Consumer and Agro Trading*	1.824.809	1.528.718	1.504.278	98,40	(17,57)

Pendapatan penjualan lini usaha consumer dan trading agro tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.504.278 juta atau mencapai 98,40% di bawah RKAP 2018 sebesar Rp1.528.718 juta. Pendapatan penjualan dari lini usaha consumer yang terdiri dari consumer food dan non food pada tahun 2018 sebesar Rp425.600 juta hanya mencapai 79,76% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp533.589 juta, disebabkan antara lain tidak tercapainya target penjualan Finna Food dan Sinar Ancol dari kelompok food serta korek api gas dan electrical loyal dari kelompok non food. Hal yang sama juga terdapat pada agro industri yang pada tahun 2018 tercatat memperoleh pendapatan penjualan sebesar Rp112.100 juta atau mencapai 77,52% dari target sebesar Rp144.600 juta, disebabkan terutama oleh tidak tercapainya penjualan chemical (asam phospat dan belera) dan pupuk.

Sales revenue of consumer and agro trading business line in 2018 amounted to Rp1,504,278 million or reaching 98.40% below RKAP 2018 amounted to Rp1,528,718 million. Sales revenue from consumer business line that consists of food and non food consumer in 2018 amounted to Rp425,600 million or just reached 79.76% from the budget set amounted to Rp533,589 million, it was due to unachieved sales target of Finna Food and Sinar Ancol from food group and gas lighter and loyal electrical from non food group. Same thing occurred to industry agro that recorded sales revenues of Rp112,100 million in 2018 or reached 77.52% of the target amounted to Rp144,600 million, it was due to unachieved sales of chemical (phosphoric acid and sulfur) and fertilizers.

Dibandingkan dengan pendapatan penjualan lini usaha consumer dan trading agro tahun lalu sebesar Rp1.824.809 juta terjadi penurunan sebesar 17,57%. Penurunan penjualan gula kemas dan gula bulk menyebabkan terjadinya penurunan agro bisnis dari Rp1.364.838 juta di tahun 2017 menjadi sebesar Rp966.579 juta di tahun 2018 atau turun sebesar 29,18%.

Compared to previous year, consumer and agro trading business line decreased by 17.57% from Rp1,824,809 million. A decrease in packed sugar and bulk sugar sales caused a decrease in business agro by 29.18% from Rp1,364,838 million in 2017 to Rp966,579 million in 2018.

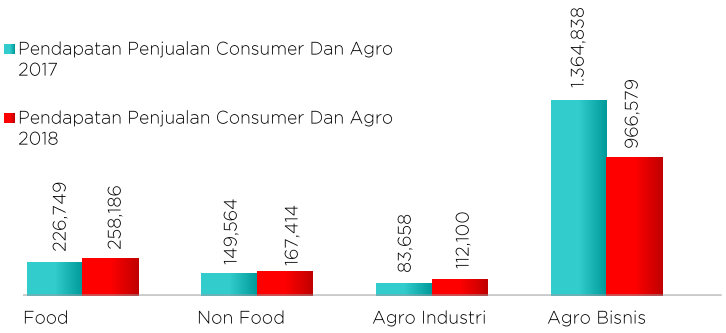

2. Beban Pokok Penjualan Segmentasi Usaha Consumer Dan Trading Agro

Beban Pokok Penjualan segmen usaha consumer dan trading agro meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah beban pokok penjualan dari 4 (empat) lini usaha consumer dan trading agro pada tahun 2017 mencapai Rp1.753.605 juta sebagaimana tabel berikut:

2. Cost of Goods Sold of Consumer and Agro Trading Business Segment

Cost of Goods Sold of consumer and agro trading business segment increased compared to realization in previous year. Total cost of goods sold generated from 4 (four) consumer and agro trading business lines in 2018 reaching Rp1,753,695 million as show in the table below:

Tabel Beban Pokok Penjualan Usaha Consumer dan Trading Agro
Table of Consumer and Agro Trading Business Cost of Goods Sold

Rp Juta
Rp Million

Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	RKAP 2018 *RKAP 2018*	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Konsumen *Consumer*					
Food	214.000	249.559	238.816	95,70	11,60
Non Food	137.820	246.966	156.272	61,66	13,39
Jumlah Konsumen *Total Consumer*	351.820	496.525	395.088	79,57	12,30
Trading Agro					
Agro Industri *Industry Agro*	73.643	132.745	102.453	77,18	39,12
Agro Bisnis *Business Agro*	1.327.511	810.253	940.502	116,08	(29,15)
Jumlah Trading Agro *Total Agro Trading*	1.401.155	942.998	1.042.954	110,60	(25,56)
Jumlah Konsumen Dan Trading Agro *Total Consumer and Agro Trading*	1.752.975	1.439.523	1.438.042	99,90	(17,97)

Di akhir tahun 2018, realisasi beban pokok penjualan segmen usaha consumer dan trading agro mencapai sebesar Rp1.438.042 juta atau 99,90% dibawah target RKAP yang telah ditetapkan sebesar Rp1.439.523 juta. Hal yang menyebabkan tidak tercapainya target tersebut adalah upaya manajemen melakukan efisiensi terhadap pengeluaran beban pokok penjualan untuk lini usaha consumer dan lini usaha trading agro. Namun demikian, beban pokok penjualan untuk lini usaha agro bisnis dalam tahun 2018 melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 116,09%.

Jika dibandingkan realisasi beban pokok penjualan segmen usaha consumer dan trading agro tahun 2018 sebesar Rp1.438.042 juta dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.752.975 juta mengalami penurunan sebesar 17,97%. Kondisi ini menunjukkan upaya efisiensi terhadap beban pokok penjualan dapat diwujudkan terutama terhadap penjualan lini usaha consumer.

At the end of 2018, cost of goods sold realization of consumer and agro trading business segment reached Rp1,438,042 million or 99.90% below the RKAP target set amounted to Rp1,439,523 million. The reason of that unachieved target was efficiency action taken by the management for consumer business line and agro trading business line cost of goods sold. However, cost of goods sold of business agro business line in 2018 exceeded the target set by 116.09%.

Cost of goods sold realization of consumer and agro trading business segment decreased by 17.97% compared to previous year that was Rp1,752,975 million to Rp1,438,042 million in 2018. This condition reflects the success efficiency action taken to cost of goods sold mainly on consumer business line sales.

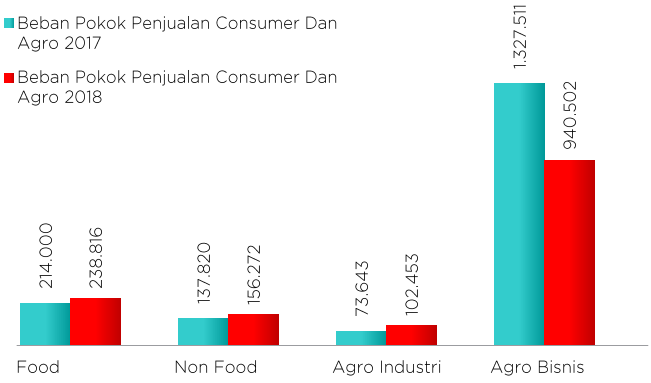

3. Laba Penjualan Segmentasi Usaha Consumer Dan Trading Agro

Laba penjualan yang diperoleh perusahaan dari segmen usaha consumer dan trading agro mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi tahun lalu. Jumlah laba penjualan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2018 mencapai Rp66.236 juta sebagaimana tabel berikut:

3. *Sales Profit of Consumer and Agro Trading Business Segment*

Sales profit of consumer and agro trading business segment decreased compared to realization in previous year. Total sales profit in 2018 amounted to Rp66,236 million as shown in the table below:

Tabel Laba Penjualan Usaha Consumer dan Trading Agro:
Table of Consumer and Agro Trading Business Sales Profit

Rp Juta
Rp Million

Laba Penjualan *Sales Profit*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	RKAP 2018 *RKAP 2018*	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Konsumen *Consumer*					
Food	12.749	12.223	19.370	158,47	51,94
Non Food	11.744	24.841	11.142	44,85	(5,13)
Jumlah Konsumen *Total Consumer*	24.493	37.064	30.512	82,32	24,57
Trading Agro					
Agro Industri *Industry Agro*	10.015	11.855	9.647	81,38	(3,67)
Agro Bisnis *Business Agro*	37.327	40.276	26.077	64,75	(30,14)
Jumlah Trading *Total Agro Trading*	47.341	52.131	35.724	68,53	(24,54)
Jumlah Konsumen Dan Trading Agro *Total Consumer and Agro Trading*	71.834	89.195	66.236	74,26	(7,79)

Segmen usaha customer dan trading agro dalam tahun 2018 memperoleh laba penjualan sebesar 74,26% dari anggaran dan menurun sebesar 7,79% dari perolehan laba penjualan tahun lalu.

Consumer and agro trading agro business in 2018 reached 74.26% of the budget and decreased by 7.79% from the sales profit in previous year.

Perolehan laba penjualan dibawah target disebabkan antara lain oleh perolehan laba non food terutama kelompok usaha Finna Food yang turun sebesar 94,38% dan kelompok produksi Sinar Ancol yang turun sebesar 16,61% pada tahun 2018. Demikian juga dengan perolehan laba agro industri terutama pada kelompok agro perkebunan khususnya pada penjualan pupuk mengalami penurunan perolehan laba penjualan sebesar 22,50%.

The sales profit that was below target was caused by decreasing profit of non food mainly Finna Food business group by 94.38% and Sinar Ancol production group by 16.61% in 2018. Therefore, industry agro profit mainly plantation agro group especially fertilizers sales caused a decrease in sales profit by 22.50%.

Dan jika dibandingkan dengan perolehan laba penjualan tahun sebelumnya, maka perolehan laba penjualan tahun 2018 pada lini usaha non food mengalami penurunan sebesar 5,13%. Pada lini usaha trading agro, penurunan perolehan laba penjualan terjadi pada agro industri dan agro bisnis. Perolehan laba penjualan pada lini usaha agro industri mengalami penurunan dari sebesar Rp10.015 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp9.647 juta pada tahun 2018 atau turun 3,67%. Pada lini usaha agro bisnis juga mengalami penurunan cukup signifikan yaitu sebesar 30,14% dari tahun yang lalu.

Sales profit on non food business line in 2018 decreased by 5.13% compared to previous year. On agro trading business line, sales profit decrease occurred on industry agro and business agro. The sales profit of industry agro business line decreased by 3.67% from Rp10,015 million in 2017 Rp9,647 million in 2018. Business agro business line also experienced a significant decrease 30.14% compared to previous year.

Grafik Laba Penjualan Consumer dan Trading Agro
Chart of Consumer and Agro Trading Sales Profit

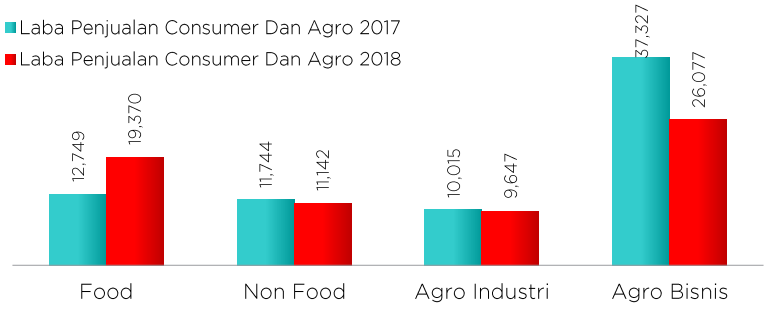

4. Margin Laba Segmentasi Usaha Consumer Dan Trading Agro

Margin laba penjualan yang diperoleh perusahaan dari segmen usaha consumer dan trading agro mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah margin laba penjualan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2017 mencapai 6,58%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2016, margin laba penjualan segmen usaha consumer dan trading agro turun sebesar 3,27%. Penurunan tersebut terdapat pada lini usaha trading agro sebagai dampak dari kenaikan penjualan sebagaimana grafik berikut:

4. Profit Margin of Consumer and Agro Trading Business Segment

Sales profit margin of consumer and agro trading business segment experienced a growth compared to realization in previous year. Total sales profit margin in 2018 was 6.58% which decreased by 3.27% compared to consumer and agro trading business sales profit margin in 2017. Such decrease on agro trading business line was a result from sales increase as shown in the chart below:

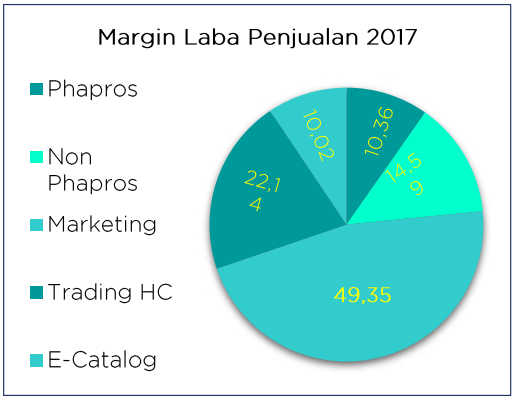

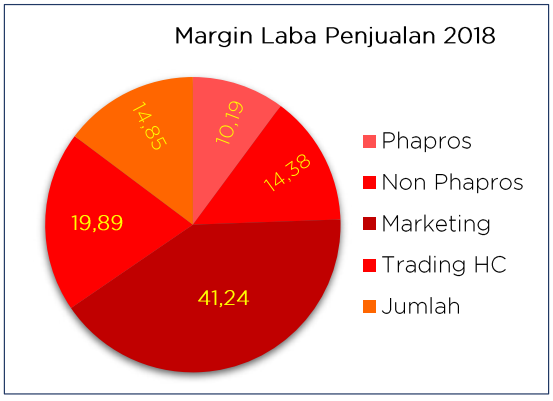

5. Piutang Usaha Segmentasi Usaha Consumer Dan Trading Agro

Perusahaan memiliki piutang usaha untuk lini usaha consumer dan trading agro di tahun 2018 sebesar Rp247.430 juta dan jika dibandingkan dengan piutang usaha tahun sebelumnya sebesar Rp220.858 juta mengalami kenaikan 12,03% atau senilai Rp26.572 juta. Piutang usaha untuk lini usaha ini merupakan 34,97% dari seluruh piutang usaha di tahun 2018.

5. Account Receivables of Consumer and Agro Trading Business Segment

Account receivables of consumer and agro trading business line in 2018 amounted to Rp247,430 million which increased by 12.03% or Rp26,572 million compared to account receivables in previous year that was Rp220,858 million. Account receivables for this business line was 34.97% out of overall account receivables in 2018.

6. Persediaan Produk Consumer Dan Trading Agro
Perusahaan memiliki persediaan produk consumer dan trading agro di tahun 2018 dengan nilai Rp71.509 juta dan jika dibandingkan dengan persediaan tahun sebelumnya sebesar Rp130.083 juta mengalami penurunan 45,03% atau senilai Rp58.574 juta. Nilai persediaan untuk lini usaha ini merupakan 19,76% dari seluruh nilai persediaan di tahun 2018.

6. Consumer and Agro Trading Product Inventory
Consumer and agro trading product inventory in 2018 was Rp71,509 million which decreased by 45.03% or Rp58,574 million compared to inventory in previous year that was Rp130,083 million. The inventory value for this business line was 19.76% out of overall inventory value in 2018.

Segmentasi Usaha Jasa Lain
Segmen Usaha Jasa Lain merupakan segmen pasar yang dikelola perusahaan berupa usaha Rajawali Mart dan E-Commerce.

Other Services Business Segment
Other Services Business Segment is market segment managed by the Company in the form of Rajawali Mart and E-Commerce.

1. Kinerja Operasional Segmentasi Usaha Jasa Lain
Jumlah pendapatan penjualan segmen usaha jasa lain menurun dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah hasil pendapatan penjualan segmen usaha jasa lain mencapai Rp749 juta yang berasal dari lini usaha e-commerce sebagaimana tabel berikut:

1. Operational Performance of Other Servicess Business Segment
Total sales revenues of other services business segment decreased compared to realization in previous year. Total sales revenues of other services business segment amounted to Rp749 million that generated from e-commerce business line as shown in the table below:

Tabel Kinerja Operasional Usaha Jasa Lain
Table of Other Services Business Operational Performance

Rp Juta
Rp Million

Pendapatan Penjualan *Sales Revenues*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	RKAP 2018 *RKAP 2018*	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	% Pencapaian *% Acheivement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Rajawali Mart	563	0	0	0,00	(100,00)
E-Commerce	147	2.221	749	33,72	409,52
Jumlah *Total*	710	2.221	749	33,72	5,49

Realisasi pendapatan penjualan segmen usaha jasa lain mencatat kinerja operasional sebesar Rp749 juta atau 33,72% di bawah RKAP 2018 dan naik 5,49% dari tahun lalu, karena sejak tahun 2017 kegiatan usaha Rajawali Mart telah dihentikan sesuai dengan permohonan Ijin Prinsip Penutupan Unit Usaha Rajawali Mart kepada Dewan Komisaris melalui surat No. 165/S.Pmh/Nus.01/III/ 2016 tanggal 24 Maret 2016.

Sales revenues realization of other services business segment recorded operational performance of Rp749 million or 33.72% below RKAP 2018 and increased by 5.49% compared to previous year, because since 2017 the business activity of Rajawali Mart had been stopped with Principal Permit application of Rawali Mart Business Unit to the Board of Commissioners through letter No. No. 165/S.Pmh/Nus.01/III/ 2016 dater March 24, 2016.

2. Beban Pokok Penjualan Segmentasi Usaha Jasa Lain

Sebagaimana sajian data dalam tabel berikut ini, menggambarkan dalam tahun 2018 tidak terdapat beban Pokok Penjualan untuk segmen usaha jasa lain baik untuk Rajawali Mart maupun untuk E-Commerce. Rajawali Mart sejak tahun 2016 tidak lagi melakukan aktivitasnya dan e-commerce mengawali aktivitasnya dalam tahun 2017 sehingga tidak/belum menimbulkan beban pokok penjualan meskipun dalam tahun 2018 e-commerce menghasilkan laba penjualan sebesar Rp749 juta.

2. Cost of Goods Sold of Other Services Business Segment

As stated in the table below, there was no cost of goods sold recorded for other services business segment both for Rajawali Mart and E-Commerct. Since 2016, Rajawali Mart had not running its business anymore and in 2017 e-commerce just started its operations therefore there was no cost of goods sold recorded eventhough in 2018 e-commerce recorded sales profit of Rp749 million.

Tabel Beban Pokok Penjualan Usaha Jasa Lain
Table of Other Services Business Cost of Goods Sold

Rp Juta
Rp Million

Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	RKAP 2018 *RKAP 2018*	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	% Pencapaian *% Acheivement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Rajawali Mart	626	0	0	0,00	0,00
E-Commerce	0	0	0	0,00	0,00
Jumlah *Total*	626	0	0	0,00	0,00

3. Laba Penjualan Segmentasi Usaha Jasa Lain

Sebagaimana tabel dibawah ini, perolehan laba penjualan segmen usaha jasa lain tahun 2018 sebesar Rp749 juta mengalami peningkatan sebesar 791,67% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu sebesar Rp84 juta, meskipun hanya mencapai 33,72% dibawah target yang telah ditetapkan sebesar Rp2.221 juta. Laba tersebut diperoleh dari lini usaha e-commerce sebesar Rp749 juta. Lini usaha Rajawali Mart tidak menghasilkan laba penjualan karena pada tahun 2017.

3. Sales Profit of Other Services Business Segment

As shown in the table below, sales profit of other services business segment in 2018 was Rp749 million which increased compared to previous year that was Rp84 million, eventhough still below the target set by 33.72% or Rp2,221 milion. The profit generated from e-commerce business line amounted to Rp749 million. Rajawali Mart business line did not generate sales profit because starting from 2017 it had stopped its operations.

Tabel Laba Penjualan Usaha Jasa Lain
Table of Other Servicess Business Sales Profit

Rp Juta
Rp Million

Laba Penjualan *Sales Profit*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	RKAP 2018 *RKAP 2018*	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	% Pencapaian *% Acheivement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Rajawali Mart	(63)	0	0	0	(0,00)
E-Commerce	147	2.221	749	33,72	409,52
Jumlah *Total*	84	2.221	749	33,72	791,67

4. Piutang Usaha Segmentasi Usaha Jasa Lain

Perusahaan memiliki piutang usaha untuk lini usaha jasa lain di tahun 2018 sebesar Rp749 juta dan jika dibandingkan dengan piutang usaha tahun 2017 sebesar Rp84 juta mengalami kenaikan sebesar 791,67% atau senilai Rp665 juta. Piutang usaha untuk lini usaha ini merupakan 0,40% dari seluruh piutang usaha di tahun 2018

4. Account Receivables of Other Services Business Segment

Account receivables of other services business line in 2018 was Rp749 million, increased by 791.67% or Rp665 million compared to account receivables in 2017 that was Rp84 million. Account receivables for this business line was 0.40% out of overall account receivables in 2018.

TINJAUAN PROFITABILITAS
Profitability Review

Perkembangan usaha Rajawali Nusindo terus meningkat sehubungan dengan fokus Perseroan terhadap usaha pengelolaan di bisnis inti, ditandai dengan rata-rata pertumbuhan dari sejumlah indikator keuangan dalam 5 (lima) tahun terakhir antara lain rata-rata pertumbuhan aset perusahaan sebesar 12,86%, rata-rata pertumbuhan pendapatan penjualan sebesar 7,75% dan rata-rata pertumbuhan laba tahun berjalan hingga sebesar 195,42%.

Rajawali Nusindo business growth kept increasing which aligned with the Company's focus on core business management, as shown in the average growth of some financial indicators for the last 5 (five) years namely the Company's assets average growth of 12.86%, sales revenues average growth of 7.75% and profit for the year average growth of 195.42%.

Di tahun 2018, dengan berakhirnya ikatan kerjasama bisnis dengan Phapros menjadikan realisasi pendapatan penjualan turun sebesar 5,19% dan perolehan laba tahun berjalan turun sebesar 1,31% dari tahun sebelumnya. Pengaruh utama yang menyebabkan kondisi tersebut adalah berakhirnya ikatan kerjasama operasional dengan Phapros. Menghadapi berakhirnya ikatan kerjasama bisnis tersebut, Perseroan telah melakukan sejumlah langkah strategi diantaranya dengan melakukan pernambahan prinsipal baru, sebagai co dan sub distribusi farmasi, optimalisasi unit bisnis KSO dan meningkatkan efisiensi melalui pengembangan teknologi.

In 2018, realization of sales revenues decreased by 5.19% and profit for the year decreased by 1.31% compared to previous year as the end of business cooperation with Phapros. The main driver of those conditions was the end of operational cooperations with Phapros. Facing the end of that business cooperation, the Company had taken a series of strategic actions such as adding new principals, as co and sub pharmacy distribution, optimizing KSO business unit and improving efficiency through technology development.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu diukur dengan melihat rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas meliputi Rasio Imbalan Pemegang Saham (Return On Equity/ROE), Rasio Imbalan Investasi (Return On Investment/ROI), Rasio Margin Laba atas Penjualan dan Rasio EBITDA atas Penjualan.

The Company's ability to generate profit for particular period is measured by taking into account its profitability ratio. The profitability ratio consists of Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI), Profit Margin Ratio and EBITDA Ratio.

Pada 2018, nilai Return On Equity (ROE) PT Rajawali Nusindo tercatat sebesar 13,10% lebih rendah dibanding tahun 2017 yang tercatat sebesar 14,12% dan nilai Return On Investment (ROI) pada 2018 tercatat sebesar 6,86%, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya sebesar 9,01%. Sedangkan Rasio Margin Laba pada 2018 tercatat sebesar 13,46% lebih rendah dibanding tahun 2017 yang tercatat sebesar 13,60% dan Rasio EBITDA atas Penjualan pada tahun 2018 sebesar 4,38 lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 4,11%. Dengan demikian meskipun beberapa indikator mengalami beberapa penurunan, namun secara umum ditinjau dari aspek profitabilitas PT Rajawali Nusindo Tahun 2018 adalah baik.

In 2018, Return on Equity (ROE) of PT Rajawali Nusindo was 13.10%, lower than 2017 that was 14.12% and Return on Investment (ROI) in 2018 was 6.86%, lower than previous year that was 9.01%. Meanwhile Profit Margin Ratio in 2018 was 13.46%, lower than 2017 that was 13.60% and EBITDA Ratio in 2018 was 4.38%, higher than previous year that was 4.11%. Therefore, apart from a decrease in some indicators, in general the profitability aspect of PT Rajawali Nusindo in 2018 was still good.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Tinjauan dan pembahasan manajemen terkait dengan kinerja keuangan perusahaan dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Guna mendapatkan gambaran secara utuh, maka data dan informasi mengenai kinerja keuangan disajikan juga untuk realisasi tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material dengan laporan keuangan yang disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Analisis Posisi Keuangan
Analisis perkembangan Kinerja Keuangan yang dicapai Perusahaan berdasarkan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2018, dapat disajikan sebagai berikut:

1. Aset Perusahaan

Realisasi 2018 (Rp/juta)	2.188.709
Anggaran 2018 (Rp/juta)	1.789.182
% Capaian	122,33
Realisasi 2017 (Rp/juta)	1.762.467
% Kenaikan	24,18

Pada tahun 2018 aset perusahaan mencapai Rp2.188.709 juta atau 22,33% diatas anggarannya sebesar Rp1.789.182 juta dan mengalami kenaikan sebesar 24,18% atau setara Rp426.242 juta dibandingkan dengan jumlah aset perusahaan tahun lalu sebesar Rp1.762.467 juta. Kenaikan tersebut terutama karena adanya kenaikan aset lancar sebesar 25,73% dan kenaikan aset tidak lancar sebesar 8,96%.

Aset perusahaan selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata 12,86%. Aset perusahaan yang menurunan terjadi di tahun 2015 sebesar 0,31%. Namun di tahun 2016 jumlah aset perusahaan meningkat sebesar 14,92%, di tahun 2017 sebesar 12,66% dan di tahun 2018 sebesar 24,18%.

Gambaran pertumbuhan aset perusahaan selama lima tahun sebagaimana dalam bagan dibawah ini:

Management reviews and discussions related to the company's financial performance are based on information obtained from the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2018 and 2017 which have been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. In order to get a full picture, the data and information regarding financial performance are also presented for the realization of previous years.

The company obtains fair opinions in all material matters with the financial statements presented in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

Financial Position Analysis
Analysis of Financial Performance achieved by the Company based on the Consolidated Financial Position in 2018, is presented as follows:

1. Company Assets

Realization in 2018 (Rp/million)	*2.188.709*
Budget in 2018 (Rp/million)	*1.789.182*
% Achievement	*122,33*
Realization in 2017 (Rp/million)	*1.762.467*
% Increase	*24,18*

In 2018, the Company's assets reached Rp2,188,709 million or 22.33% above the budget amounted to Rp1,789,182 million and increased by 24.18% or Rp426,242 million compared to total assets in previous year amounted to Rp1,762,467 million. Such increase was mainly caused by an increase in current assets by 25.73% and an increase in non-current assets by 8.96%.

The Company's assets for the last five years grew on average of 12.86%. The Company's assets decreased in 2015 by 0.31% but in 2016 the total assets increased by 14.92%, in 2017 by 12.66% and in 2018 by 24.18%.

Picture on the Company's assets growth for the last five years is shown on the chart below:

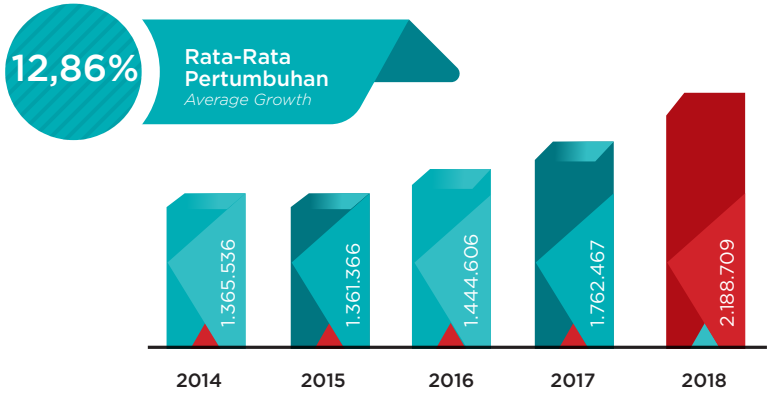

2. Aset Lancar

Realisasi 2018 (Rp/juta)	2.011.829
Anggaran 2018 (Rp/juta)	1.594.906
% Capaian	126,14
Realisasi 2017 (Rp/juta)	1.600.132
% Kenaikan	25,73

Pada tahun 2018, realisasi aset lancar sebesar Rp2.011.829 juta meningkat sebesar Rp411.697 juta atau naik 25,73% dibandingkan dengan aset lancar tahun lalu sebesar Rp1.600.132 juta. Capaian aset lancar dimaksud adalah 26,14% diatas anggarannya sebesar Rp1.594.906 juta. Peningkatan realisasi aset lancar terutama karena meningkatnya piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian dan piutang pajak.

Piutang usaha tahun 2018 sebesar Rp707.521 juta meningkat 12,69% dari tahun sebelumnya sebesar Rp627.869 juta dan jika dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp560.313 juta mencapai sebesar 126,27%. Peningkatan piutang usaha sebagian besar disebabkan oleh kenaikan piutang pihak ketiga yang terjadi pada penjualan lokal sebesar Rp108.306 juta atau naik 17,99% yang terbesar terdapat pada piutang penjualan Obat dan alat kesehatan sebesar 12,03%. Kenaikan piutang pihak ketiga itu sendiri disebabkan oleh penjualan obat ke rumah sakit masih banyak yang belum tertagih, karena pihak rumah sakit masih menunggu pencairan dari BPJS untuk melunasi hutang mereka. Guna menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut, perusahaan telah menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp36.028 juta.

Piutang lain-lain tahun 2018 sebesar Rp347.371 juta meningkat 89,89% atau setara dengan Rp164.434 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp182.937 juta dan mencapai 179,83% dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp193.165 juta. Peningkatan piutang lain-lain

2. Current Assets

Realization in 2018 (Rp/million)	*2.011.829*
Budget in 2018 (Rp/million)	*1.594.906*
% Achievement	*126,14*
Realization in 2017 (Rp/million)	*1.600.132*
% Increase	*25,73*

In 2018, realization of current assets amounted to Rp2,011,829 million, increased by Rp411,697 million or 25.73% compared to current assets in previous year amounted to Rp1,600,132 million. The current assets achieved 26.14% above the budget amounted to Rp1,594,906 million. An increase in current assets realization was mainly due to an increase in account receivables, other receivables, purchase down payment and tax receivables.

Account receivables in 2018 was Rp707,521 million, increased by 12.69% compared to previous year that was Rp627,869 million and achieved 126.27% of the budget amounted to Rp560,313 million. An increase in account receivables majority was due to an increase in third party receivables occurred on local sales by Rp108,306 million or increased by 17.99% with the highest number on Medicines and medical devices sales receivables by 12.03%. The increase on that third party receivables was caused by medicine sales to hospital were mostly not billed yet, since the hospital was waiting from BPJS to pay off their debts. To solve the possibility on the loss of unbilled receivables, the Company has provided reserves for impairment losses amounted to Rp36,028 million.

Other receivables in 2018 was Rp347,371 million, increased by 89.89% or Rp164,434 million from previous year amounted to Rp182,937 million and reached 179.83% compared to its budget of Rp193,165 million. An increase on other receivables was mainly due to

terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang pihak ketiga sebesar 73,44% dan piutang pihak berelasi sebesar 161,95%. Guna menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut, perusahaan telah menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.507 juta.

an increase in third party receivables by 73.44% and related receivables by 161.95%. To solve the possibility on the loss of unbilled receivables, the Company has provided reserves for impairment losses amounted to Rp4,507 million.

Uang muka pembelian tahun 2018 sebesar Rp208.822 juta naik sebesar 240,11% atau setara dengan Rp147.423 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp61.399 juta dan mencapai 468,27% dari anggarannya sebesar Rp44.595 juta. Peningkatan uang muka pembelian terutama disebabkan oleh naiknya pembelian barang lokal sebesar 249,74%, pembelian barang impor sebesar 286,86% dan pembelian lainnya sebesar 82,59%.

Purchase down payment in 2018 was Rp208,822 million, increased by 240.11% or Rp147,423 million compared to previous year amounted to Rp61,399 million and reached 468.27% from the budget amounted to Rp44,595 million. An increase in purchase down payment was mainly due to an increase in local goods purchase by 249.74%, imported goods purchase by 286.86% and other purchases by 82.59%.

Realisasi piutang pajak tahun 2018 sebesar Rp290.366 juta meningkat sebesar Rp39.492 juta atau naik 15,74% dibanding realisasi akhir tahun yang lalu sebesar Rp250.874 juta dan mencapai 115,71% dari anggarannya sebesar Rp250.953 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya beban pajak pertambahan nilai sebesar 26,29%.

Realisasi piutang pajak tahun 2018 sebesar Rp290.366 juta meningkat sebesar Rp39.492 juta atau naik 15,74% dibanding realisasi akhir tahun yang lalu sebesar Rp250.874 juta dan mencapai 115,71% dari anggarannya sebesar Rp250.953 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya beban pajak pertambahan nilai sebesar 26,29%.

Aset lancar selama periode lima tahun terakhir tumbuh dengan rata-rata sebesar 13,04%. Dalam periode tersebut, realisasi aset lancar setiap tahun meningkat. Pada tahun 2015 aset lancar meningkat sebesar 0,68%, tahun 2016 meningkat sebesar 14,98%, tahun 2017 meningkat sebesar 10,77% dan tahun 2018 juga naik sebesar 25,73% dari tahun-tahun sebelumnya.

Current assets for the last five years period grew on average of 13.04%. In those period, realization of current assets each year increased. In 2015, current assets increased by 0.68%, in 2016 increased by 14.98%, in 2017 increased by 10.77% and in 2018 also increased by 25.73% from previous years.

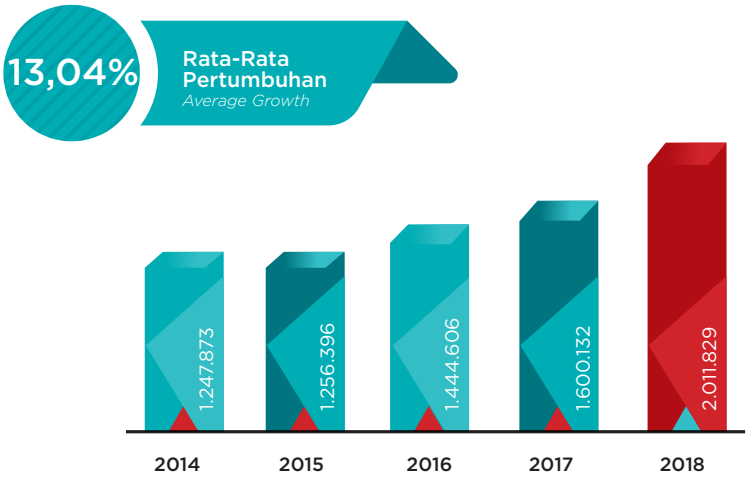

3. Aset Tidak Lancar

Realisasi 2018 (Rp/juta)	176.879
Anggaran 2018 (Rp/juta)	194.276
% Capaian	91,05
Realisasi 2017 (Rp/juta)	162.335
% Kenaikan	8,96

Capaian aset tidak lancar pada tahun 2018 adalah sebesar Rp176.879 juta atau 91,05% dari anggaran sebesar Rp194.276 juta dan meningkat 8,96% atau setara dengan Rp14.544 juta dibanding realisasi tahun lalu sebesar Rp162.335 juta. Peningkatan aset tidak lancar sebagian besar dipengaruhi oleh realisasi aset tetap di tahun 2018 sebesar Rp109.989 juta yang meningkat 9,14% atau senilai Rp9.213 juta dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp100.776 juta, namun mencapai 77,15% sedikit dibawah target yang sebesar Rp142.557 juta. Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2018 sebesar Rp214.872 juta.

Naiknya aset pajak tangguhan dari sebesar Rp36.054 juta di tahun 2017 menjadi sebesar Rp43.285 juta di tahun 2018 atau naik 20,06% ikut mendorong kenaikan aset tidak lancar.

Hal yang berbeda dicapai aset tidak lancar lainnya sebesar Rp23.604 juta yang lebih tinggi 170,30% dari anggaran sebesar Rp13.861 juta dan menurun 7,45% atau sama dengan Rp1.901 juta dibandingkan dengan realisasi aset tidak lancar lainnya tahun sebelumnya sebesar Rp25.505 juta. Penurunan tersebut disebabkan antara lain oleh turunnya biaya piranti lunak sebesar 64,36%, naiknya uang jaminan sebesar 163,01%, dan turunnya biaya kerjasama laboratorium Free of Charge (FOC) yang merupakan biaya peralatan laboratorium yang ditempatkan di rumah sakit pada 18 cabang sebesar 19,10%.

Aset tidak lancar selama tahun 2014 – 2018 tumbuh rata-rata 11,95%, meskipun pada tahun 2015 terjadi penurunan realisasi aset tidak lancar sebesar 10,79% dibandingkan tahun sebelumnya. Realisasi aset tidak lancar yang meningkat terjadi di tahun 2016 sebesar 14,31%, di tahun 2017 sebesar 35,45% dan di tahun 2018 sebesar 8,96%.

3. Non-Current Assets

Realization in 2018 (Rp/million)	*176.879*
Budget in 2018 (Rp/million)	*194.276*
% Achievement	*91,05*
Realization in 2017 (Rp/million)	*162.335*
% Increase	*8,96*

The non-current assets in 2018 was Rp176,879 million or 91.05% from the budger of Rp194,276 million and increased by 8.96% or Rp14,544 million compared to realization in previous year amounted to Rp162,335 million. An increase in non-current assets mostly was influenced by realization of fixed assets in 2018 that was Rp109,989 million, increased by 9.14% or Rp9,213 million from previous year that was Rp100,776 million, but reached 77.15% a little lower than the target set amounted to Rp142,557 million. Fixed assets had been insured to fire risk and other risks with the coverage value as of December 31, 2018 amounted to Rp214,872 million.

The increase of deferred tax assets from Rp36,054 million in 2017 to Rp43,285 million in 2018 or increased by 20.06% also driven the increase of non-current assets.

While the other non-current assets amounted to Rp23,604 million, higher 170.30% compared to budget amounted to Rp13,861 million and decreased by 7.45% or Rp1,901 million compared to realization of other non-current assets in previous year amounted to Rp25,505 million. Such decreased was caused by a decrease in software expenses by 64.36%, increase of deposits by 163.01% and decrease of free of charge laboratory cooperation expenses by 19.10% which is laboratory equipment expenses placed in hospitals at 19 branches.

Non-current assets during 2014-2018 grew at average of 11.95%, even though in 2015 there was a decrease in non-current assets realization by 10.79% compared to previous year. Realization of non-current assets increased in 2016 by 14.31% in 2017 by 35.45% and in 2018 by 8.96%.

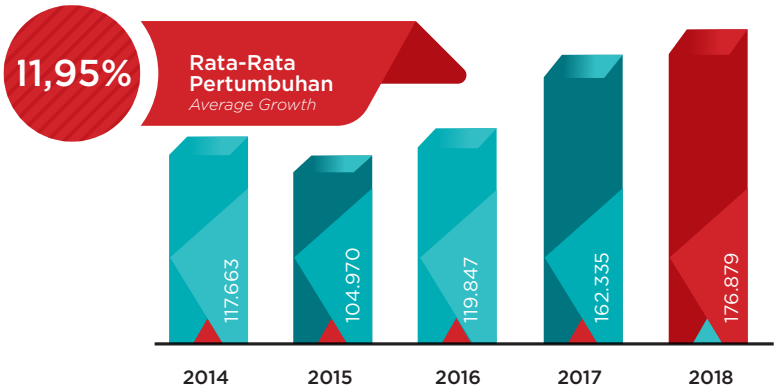

4. Liabilitas Perusahaan

Realisasi 2018 (Rp/juta)	1.730.331
Anggaran 2018 (Rp/juta)	1.309.262
% Capaian	132,16
Realisasi 2017 (Rp/juta)	1.323.186
% Kenaikan	30,77

Pada tahun 2018 perusahaan mencatatkan jumlah liabilitas perusahaan sebesar Rp1.730.331 juta atau mencapai 132,16% diatas target 2017 sebesar Rp1.309.262 juta. Dibandingkan dengan jumlah realisasi liabilitas perusahaan tahun lalu sebesar. Rp1.323.186 juta, maka jumlah liabilitas perusahaan yang dibukukan di tahun 2018 meningkat sebesar 30,77% atau setara dengan Rp407.145 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kewajiban jangka pendek perusahaan sebesar 32,11% dan meningkatnya liabilitas jangka panjang sebesar 11,15%.

Dalam lima tahun terakhir jumlah liabilitas perusahaan tumbuh rata-rata 12,04%. Liabilitas perusahaan yang mengalami penurunan terjadi di tahun 2015 sebesar 3,40% serta liabilitas perusahaan yang meningkat terjadi di tahun 2016 sebesar 7,94%, di tahun 2017 sebesar 12,85% dan di tahun 2018 sebesar 30,77%.

4. Liabilities

Realization in 2018 (Rp/million)	*1.730.331*
Budget in 2018 (Rp/million)	*1.309.262*
% Achievement	*132,16*
Realization in 2017 (Rp/million)	*1.323.186*
% Increase	*30,77*

In 2018, the Company recorded total liabilities of Rp1,730,331 million or reached 132.16% above target of 2018 amounted to Rp1,309,262 million. Compared with liabilities realization in previous year amounted to Rp1,323,186 million, total liabilities in 2018 increased by 30.77% or Rp407,145 million. Such increase was caused by an increase in current liabilities by 32.11% and increase in non-current liabilities by 11.15%.

In the last five years, total liabilities grew on average of 12.04%. Liabilities decreased in 2015 by 3.40% and liabilities increased in 2016 by 7.94%, in 2017 by 12.85% and in 2018 by 30.77%.

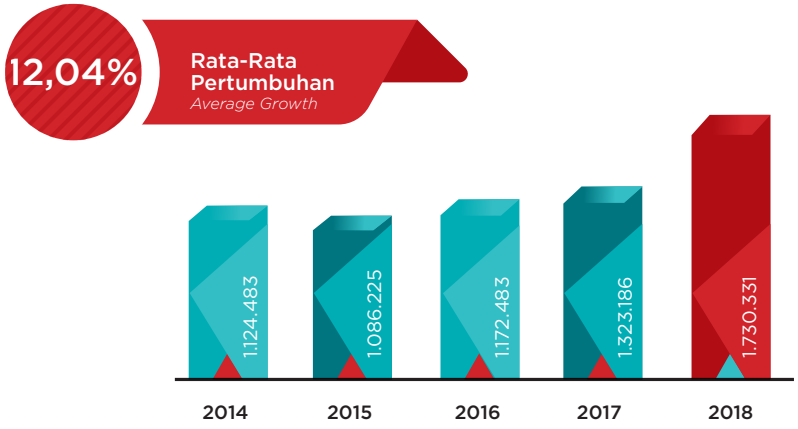

5. Liabilitas Jangka Pendek

Realisasi 2018 (Rp/juta)	1.636.486
Anggaran 2018 (Rp/juta)	1.225.467
% Capaian	133,54
Realisasi 2017 (Rp/juta)	1.238.753
% Kenaikan	32,11

Pada tahun 2018, liabilitas jangka pendek mencapai sebesar Rp1.636.486 juta lebih tinggi Rp411.019 juta atau 33,54% dari anggaran sebesar Rp1.225.467 juta dan naik sebesar 32,11% atau setara Rp397.733 juta jika dibandingkan dengan realisasi liabilitas jangka pendek tahun lalu sebesar Rp1.238.753 juta. Capaian tersebut diantaranya didorong oleh naiknya utang bank dan utang lain-lain.

Utang bank tercatat sebesar Rp823.025 juta mencapai 110,24% dari anggarannya sebesar Rp746.542 juta dan naik sebesar 41,54% atau sama dengan Rp 241.548 juta dibanding realisasi utang bank tahun lalu sebesar Rp581.477 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman untuk modal kerja perusahaan dan adanya pinjaman untuk pembiayaan mudharabah. Berdasarkan perjanjian kredit No.06 tanggal 24 april 2018 oleh Arminawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah dengan maksimum plafond sebesar Rp 250.000 juta.

Hal yang sama juga terdapat pada utang lain-lain yang mencapai Rp209.109 juta pada tahun 2018 atau 1.890,50% di atas anggarannya sebesar Rp11.061 juta dan meningkat 845,81% atau setara dengan sebesar Rp187.000 juta jika dibandingkan dengan realisasi utang lain-lain tahun lalu sebesar Rp22.109 juta. Peningkatan utang lain-lain disebabkan oleh adanya uang muka penjualan kepada pihak ke tiga sebesar Rp197.560 juta atau naik 1.410,86% serta meningkatnya utang dividen sebesar Rp6.332 juta atau naik 100% dari tahun sebelumnya.

Liabilitas jangka pendek selama tahun 2014 – 2018 tumbuh rata-rata sebesar 13,98%. Liabilitas jangka pendek setiap tahun meningkat sebagaimana terjadi di di tahun 2015 sebesar 2,10%, di tahun 2016 sebesar 7,51%, di tahun 2017 sebesar 14,20% dan di tahun 2018 sebesar 32,11%.

5. Current Liabilities

Realization in 2018 (Rp/million)	*1.636.486*
Budget in 2018 (Rp/million)	*1.225.467*
% Acheivement	*133,54*
Realization in 2017 (Rp/million)	*1.238.753*
% Increase	*32,11*

In 2018, current liabilities reached Rp1,636,486 million, higher Rp411,019 million or 33.54% from budget amounted to Rp1,225,467 million and increased by 32.11% or Rp397,733 million compared to current liabilities realization in previous year amounted to Rp1,238,753 million. Such achievement was driven by an increase in bank's debts and other debts.

The bank's debt was Rp823,025 million or reached 110.24% from the budget amounted to Rp746,542 million or increased by 41.54% or Rp 241,548 million compared to bank's debt in previous year amounted to Rp581,477 million. Such increase was mainly caused by loan withdrawal for the Company's working capital and loan mudharabah based on loan agreement No.06 dated april 24, 2018 by Arminawan, SH, notary in Jakarta, the Company received financing facility from PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah with maximum plafond of Rp250,000 million.

Same thing occurred on other debts that reached Rp209,109 million in 2018 or 1,890.50% above the budget amounted to Rp11,061 million and increased by 845.81% or Rp187,000 million compared to realization of other debts in previous year amounted to Rp22,109 million. An increase in other debts was due to sales down payment to third party amounted to Rp197,560 million or increased by 1,410.86% and increase of dividend debt amounted to Rp6,332 million or increased by 100% from previous year.

Current liabilities during 2014 – 2018 grew on average of 13.98%. Current liabilities increased each year as occurred in 2015 by 2.10%, in 2016 by 7.51%, in 2017 by 14.20% and in 2018 by 32.11%.

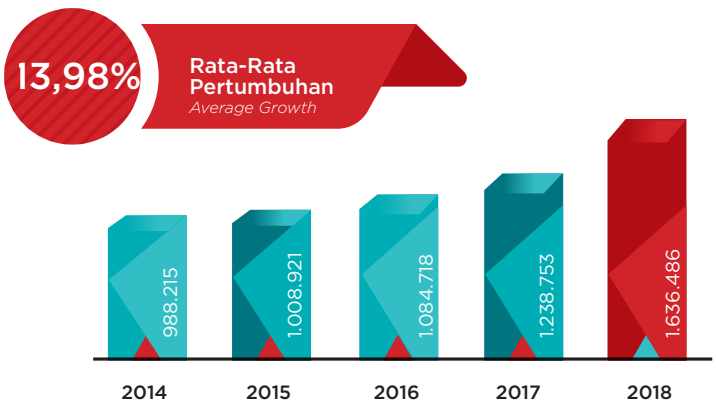

6. Kewajiban Jangka Panjang

Realisasi 2018 (Rp/juta)	93.845
Anggaran 2018 (Rp/juta)	83.795
% Capaian	111,99
Realisasi 2017 (Rp/juta)	84.433
% Kenaikan	11,15

Realisasi kewajiban jangka panjang tahun 2018 sebesar Rp93.845 juta lebih tinggi 11,99% dari anggarannya sebesar Rp83.795 juta dan terjadi peningkatan sebanyak 11,15% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp84.433 juta, karena terdapatnya kenaikan kewajiban imbalan paska kerja sebagai penyesuaian atas penilaian biaya manfaat karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013).

Realisasi kewajiban imbalan paska kerja tercatat sebesar Rp92.720 juta atau mencapai 110,68% dari anggaran sebesar Rp83.775 juta dan meningkat sebesar 9,81% atau sama dengan Rp8.287 juta dibanding dengan tahun lalu sebesar Rp84.433 juta. Kenaikan tersebut terutama karena terjadi penyesuaian biaya manfaat berdasarkan penilaian aktuaris independen PT. Quattro Asia Consulting sesuai laporan No. 1500/LA-QAC/II/2019 tanggal 8 Februari 2019 untuk tahun 2018 dan laporan No. 1071/LA-QAC/II/2018 tanggal 1 Februari 2018 untuk tahun 2017.

Perusahaan mencatat kewajiban jangka panjang dalam periode lima tahun terakhir tumbuh negatif rata-rata sebesar 5,60%. Kewajiban jangka panjang yang mengalami penurunan cukup besar terjadi di tahun 2015 sebesar 42,27% dan di tahun 2017 sebesar 3,80%. Pada tahun 2016 kewajiban jangka panjang meningkat sebesar 13,53% dan pada tahun 2018 meningkat 11,15%.

6. Non-current Liabilities

Realization in 2018 (Rp/million)	*93.845*
Budget in 2018 (Rp/million)	*83.795*
% Achievement	*111,99*
Realization in 2017 (Rp/million)	*84.433*
% Increase	*11,15*

Non-current liabilities realization in 2018 was Rp93,845 million, higher 11.99% from the budget amounted to Rp83,795 million and there was increase by 11.15% compared to realization in previous year which amounted to Rp84,433 million, due to an increase in post-employment benefit obligation as adjustment on employee benefit expenses based on SFAS 24 (Revised 2013).

Realization of post-employment benefit obligation was Rp92,720 million or reached 110.68% from budget amounted to Rp83,775 million and increased by 9.81% or Rp8,287 million compared to previous year amounted to Rp84,433 million. Such increase was mainly caused by benefit expenses adjustment based on independent actuary assessment PT. Quattro Asia Consulting based on report No. 1500/LA-QAC/II/2019 dated February 8, 2019 for 2018 and report No. 1071/LA-QAC/II/2018 dated February 1, 2018 for 2017.

The Company recorded non-current liabilities in the last five years which grew negatively on average of 5.60%. Non-current assets decreased quite significantly in 2015 by 42.27% and in 2017 by 3.80%. In 2016, non-current liabilities increased by 13.53% and in 2018 increased by 11.15%.

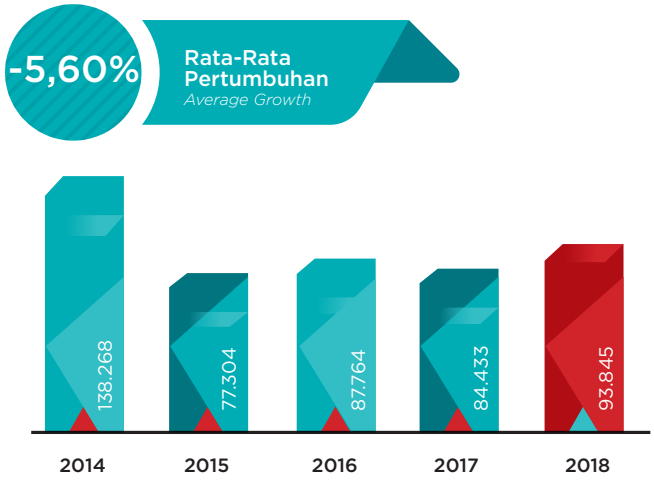

7. Ekuitas Perusahaan

Realisasi 2018 (Rp/juta)	458.377
Anggaran 2018 (Rp/juta)	479.919
% Capaian	95,51
Realisasi 2017 (Rp/juta)	439.281
% Kenaikan	4,35

Jumlah ekuitas perusahaan tahun 2018 sebesar Rp458.377 juta atau mencapai 95,51% dari anggaran sebesar Rp479.919 juta dan jika pada tahun 2017 jumlah ekuitas perusahaan tercatat sebesar Rp439.281 juta, maka mengalami kenaikan 4,35% atau setara dengan Rp19.096 juta yang sebagian besar didorong oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 19,28%. Ekuitas perusahaan selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 18,26%, dengan kenaikan tertinggi terjadi di tahun 2016 sebesar 42,46% dan kenaikan terendah terjadi di tahun 2018 sebesar 4,35%.

7. Equity

Realization in 2018 (Rp/million)	*458.377*
Budget in 2018 (Rp/million)	*479.919*
% Achievement	*95,51*
Realization in 2017 (Rp/million)	*439.281*
% Increase	*4,35*

Total equity in 2018 was Rp458,377 million or reached 95.51% from budget amounted to Rp479,919 million and compared to 2017 total equity was Rp439,281 million, then increased by 4.35% or Rp19,096 million which mainly driven by an increase in undetermined retained earnings increase by19.28%. Total equity for the last five years grew on average of 18.26%, with the highest increase in 2016 by 42.46% and the lowest increase was in 2018 by 4.35%.

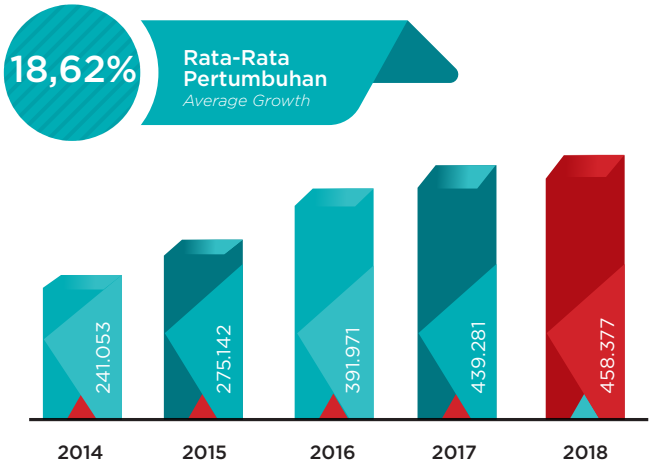

Analisis Laba (Rugi)

Guna mendapatkan gambaran capaian kinerja perusahaan, berikut ini disajikan Perkembangan Kinerja Keuangan yang dicapai perusahaan berdasarkan Analisis Laba (Rugi) Konsolidasian Tahun Buku 2018, yaitu:

1. Pendapatan Penjualan

Realisasi 2018 (Rp/juta)	3.426.903
Anggaran 2018 (Rp/juta)	4.035.225
% Capaian	84,92
Realisasi 2017 (Rp/juta)	3.614.342
% Penurunan	5,19

Di tahun 2018, Rajawali Nusindo telah berhasil membukukan kinerja penjualan sebesar Rp3.426.903 juta atau mencapai 84,92% sedikit dibawah anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp4.035.225 juta. Kondisi ini terutama disebabkan oleh tidak tercapainya pendapatan penjualan obat dan alat kesehatan dan pendapatan penjualan consumer. Pendapatan penjualan obat dan alat kesehatan dalam tahun 2018 hanya mencapai 76,74% dari anggaran yang disebabkan oleh pasokan produk tidak sesuai dengan yang dianggarkan serta pendapatan penjualan consumer hanya mencapai 79,76% dari anggaran yang telah ditetapkan yang disebabkan oleh penjualan tiket dibawah dari yang dianggarkan serta ada penghentian beberapa kerjasama distribusi penjualan barang kosmetik

Dan jika disandingkan dengan kinerja penjualan tahun 2017 sebesar Rp3.614.342 juta, pendapatan penjualan tahun 2018 menurun sebesar 5,19% atau setara dengan Rp187.439 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan trading dan agro sebesar Rp369.818 juta atau turun 25,53%.

Lini usaha obat dan alat kesehatan memberikan kontribusi sebesar 56,08% dari seluruh pendapatan penjualan. Kontribusi ini meningkat dari kontribusi tahun 2017 sebesar 49,49% karena adanya tambahan pendapatan penjualan produk pada kelompok phapros sebesar Rp913.693 juta, lebih tinggi 3,98% atau setara Rp34.999 juta dari realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp878.694 juta serta adanya tambahan pendapatan penjualan trading health care sebesar Rp254.419 juta, lebih tinggi 61,02% atau setara Rp96.414 juta dari realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp158.005 juta.

Lini usaha consumer dan trading agro memberikan kontribusi sebesar 43,90% dari seluruh pendapatan penjualan. Kontribusi ini menurun dari kontribusi tahun 2017 sebesar 40,08% karena menurunnya penjualan produk kelompok trading dan agro sebesar Rp369.818 juta atau turun 25,53% dari tahun sebelumnya.

Pendapatan penjualan selama periode 2014 – 2018 tumbuh rata-rata 7,75%, dimana pertumbuhan pendapatan penjualan yang mengalami penurunan terjadi di tahun 2015 sebesar 3,82% dan di tahun 2018 sebesar 5,19%. Sedangkan pertumbuhan pendapatan penjualan yang meningkat terjadi di tahun 2016 sebesar 12,66% dan di tahun 2017 sebesar 27,33%.

Profit (Loss) Analysis

To obtain the Company's performance achievement overview, below is the Financial Performance Progress based on Consolidated Profit (Loss) Analysis in 2018:

1. Sales Revenuew

Realization in 2018 (Rp/million)	*3.426.903*
Budget in 2018 (Rp/million)	*4.035.225*
% Achievement	*84,92*
Realization in 2017 (Rp/million)	*3.614.342*
% Decrease	*5,19*

In 2018, Rajawali Nusindo has successfully recorded sales performance of Rp3,426,903 million or reached 84.92% a little lower from the budget set amounted to Rp4,035,225 million. This condition was mainly caused by unachieved sales revenues of medicines and medical devices and consumer sales revenues. Sales revenues of medicines and medical devices in 2018 only reached 76.74% from the budget due to product supply that is not as budgeted and consumer sales revenues that only reached 79.76% from the budget set due to ticket sales which was lower than the budget and dismissal of several cosmetic sales distribution cooperation.

Compared to sales performance in 2017, sales revenues in 2018 decreased by 5.19% or Rp187,439 million from Rp3,614,342 million. This decrease was mainly caused by a decrease in trading and agro sales by Rp369,818 million or decreased by 25.53%.

Medicines and medical devices business line provided contribution of 56.08% out of total sales revenues. This contribution increased from the contribution in 2017 that was 49.49% due to additional product sales revenues on phapros group amounted to Rp913,693 million, higher 3.98% or Rp34,999 million from realization in previous year amounted to Rp878,694 million and additional health care trading sales revenues amounted to Rp254,419 million, higher 61.02% or Rp96,414 million from realization in previous year amounted to Rp158,005 million.

Consumer and agro trading business line provided contribution of 43.90% out of total sales revenues. This contribution decreased by 40.08% compared to 2017 due to a decrease in product sales in trading and gro group by Rp369,818 million or decreased by 25.53% from previous year.

Sales revenues during period of 2014 – 2018 grew on average of 7.75%, which sales revenues growth decreased in 2015 by 3.82% and in 2018 by 5.19%. Meanwhile sales revenues growth increased in 2016 by 12.66% and in 2017 by 27.33%.

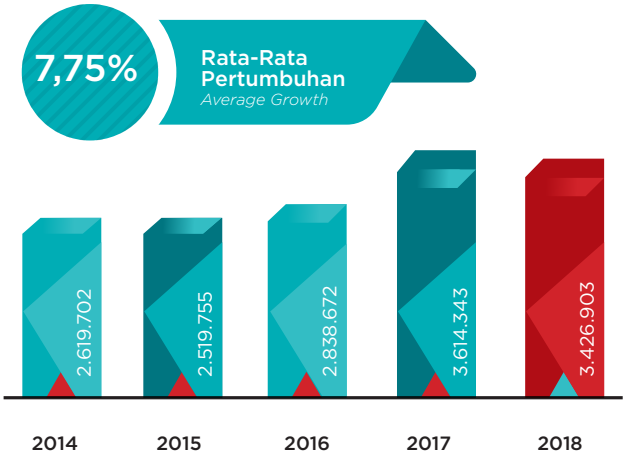

2. Beban Pokok Penjualan

Realisasi 2018 (Rp/juta)	2.965.572
Anggaran 2018 (Rp/juta)	3.510.476
% Capaian	84,48
Realisasi 2017 (Rp/juta)	3.122.968
% Penurunan	5,04

Realisasi beban pokok penjualan tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.965.572 juta atau 84,48% dibawah anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.510.476 juta serta lebih rendah sebesar 5,04% atau setara dengan sebesar Rp157.396 juta dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar Rp3.122.968 juta.

Beban pokok penjualan terbesar terdapat pada lini usaha obat dan alat kesehatan yang mencapai Rp1.527.529 juta atau 73,76% dibawah anggaran yang tersedia sebesar Rp2.070.952 juta dan lebih tinggi 11,55% dari beban pokok penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp1.369.363 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan kelompok trading health care tahun 2018 yang mencapai Rp203.806 juta atau 47,87% diatas anggarannya sebesar Rp256.991 juta dan 65,67% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp123.019 juta.

Beban pokok penjualan lini usaha trading dan agro sebesar Rp1.369.899 juta mencapai 99,90% dibandingkan anggarannya sebesar Rp1.439.523 juta. Beban pokok penjualan lini usaha trading dan agro tahun ini menurun 17,97% atau sebesar Rp314.933 juta atas realisasi tahun lalu sebesar Rp1.752.975 juta. Penurunan terbesar terdapat pada kelompok trading agro yang realisasinya mencapai Rp1.401.155 juta, lebih rendah 25,56% atau setara Rp358.201 juta dari realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.042.954 juta.

2. Cost of Goods Sold

Realization in 2018 (Rp/million)	*2.965.572*
Budget in 2018 (Rp/million)	*3.510.476*
% Achievement	*84,48*
Realization in 2017 (Rp/million)	*3.122.968*
% Decrease	*5,04*

Realization of cost of goods sold in 2018 was Rp2,965,572 million or 84.48% lower than the budget set amounted to Rp3,510,476 million and lower by 5,04% or Rp157,396 million compared to realization in previous year amounted to Rp3,122,968 million.

The biggest cost of goods sold on medicines and medical devices business line reaching Rp1,527,529 million or 73.76% below the available budget amounted to Rp2,070,952 million and higher 11.55% from cost of goods sold in previous year which amounted to Rp1,369,363 million. Such increase was due to an increase in health care trading group cost of goods sold in 2018 reaching Rp203,806 million or 47.87% above the budget amounted to Rp256,991 million and 65.67% compared to previous year which amounted to Rp123,019 million.

Cost of goods solf of trading and agro business line was Rp1,369,899 million reaching 99.90% compared to the budget amounted Rp1,439,523 million. Cost of goods sold of trading and agro business line in this year decreased by 17.97% or Rp314,933 million on realization of previous year amounted to Rp1,752,975 million. The biggest decline was on agro trading group which realization amounted to Rp1,401,155 million, lower 25.56% or Rp358,20 lebih rendah 25,56% atau setara Rp358.201 juta dari realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.042.954 juta.

Beban pokok penjualan periode 2014 – 2018 tumbuh rata-rata 7,32%, dengan beban pokok penjualan yang turun terjadi di tahun 2015 sebesar 5,89% dan tahun 2018 sebesar 5,04% dari tahun sebelumnya sejalan dengan penurunan pendapatan penjualan. Beban pokok penjualan yang mengalami kenaikan terjadi di tahun 2016 sebesar 12,00% dan di tahun 2017 sebesar 28,21% dari tahun sebelumnya.

Cost of goods sold for period of 2014 – 2018 grew on average of 7.32%, with cost of foods sold decreased in 2015 by 5.89% and in 2018 by 5.04% compared to previous year. Which in aline with sales revenues decline.

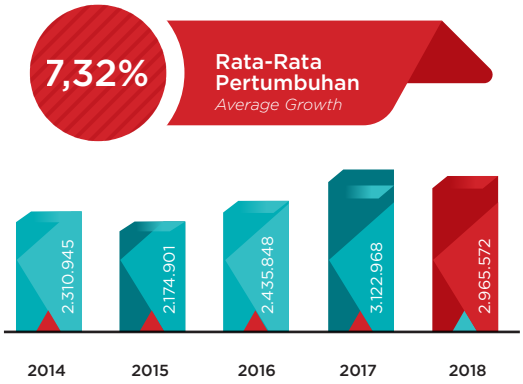

3. Beban Usaha

Realisasi 2018 (Rp/juta)	405.011
Anggaran 2018 (Rp/juta)	453.408
% Capaian	89,33
Realisasi 2017 (Rp/juta)	413.102
% Penurunan	1,96

Realisasi beban usaha tahun 2018 sebesar Rp405.011 juta mencapai 89,33% dari anggaran sebesar Rp453.408 juta dan lebih rendah sebesar 1,96% dibanding dengan realisasi beban usaha tahun lalu sebesar Rp413.102 juta. Kondisi ini sebagai dampak penerapan kebijakan efisiensi yang dilakukan perusahaan terhadap pembiayaan operasional terutama beban umum dan administrasi serta beban penjualan dan distribusi.

Beban usaha selama periode lima tahun terakhir selalu meningkat dari tahun ke tahun dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 11,71%. Pertumbuhan beban usaha tertinggi terjadi di tahun 2016 sebesar 24,98% dan terendah terjadi di tahun 2018 sebesar -1,96%.

3. Operating Expenses

Realization in 2018 (Rp/million)	*405.011*
Budget in 2018 (Rp/million)	*453.408*
% Achievement	*89,33*
Realization in 2017 (Rp/million)	*413.102*
% Decrease	*1,96*

Realization of operating expenses in 2018 was Rp405,011 million reaching 89.33% from budget amounted to Rp453,408 million and lower 1.96% compared to realization of operating expenses in previous year which amounted to Rp413,102 million. This condition was as an impact of efficiency policy implementation taken by the Company towards operational financing especially general and administration expenses and sales and distribution expenses.

Operating expenses during the last five years always increased from year to year with average growth of 11.71%. The highest operating expenses growth occurred in 2016 by 24.98% and the lowest occurred in 2018 -1,96%.

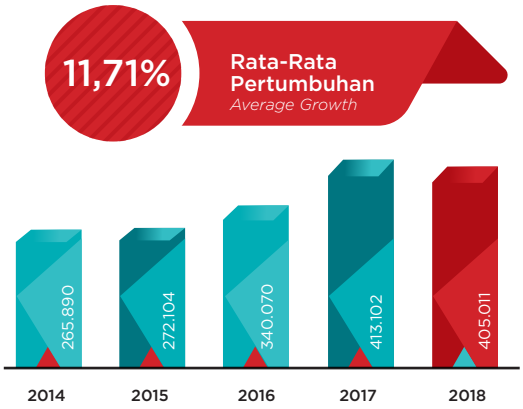

4. Pendapatan Dan Beban Lain-Lain

Realisasi 2018 (Rp/juta)	16.601
Anggaran 2018 (Rp/juta)	11.148
% Capaian	148,91
Realisasi 2017 (Rp/juta)	(472)
% Kenaikan	3.617,16

Rajawali Nusindo sepanjang tahun 2018 berhasil membukukan pendapatan dan beban lain-lain sebesar Rp16.601 juta mencapai 148,91% dari anggaran sebesar Rp11.148 juta. Realisasi pendapatan dan beban lain-lain ini lebih tinggi sebesar 3.617,16% dibandingkan dengan realisasi pendapatan dan beban lain-lain tahun lalu sebesar Rp-472juta.

Pendapatan lain-lain di tahun 2018 sebesar Rp29.207 juta mengalami kenaikan 750,77% dari tahun 2017 sebesar Rp3.433 juta sebagai dampak dari adanya pendapatan diskon faktor PT Rajawali II sebesar Rp24.468 juta dan penerimaan bonus pencapaian dari prinsipal sebesar Rp1.249 juta. Pengeluaran beban lain-lain di tahun 2018 sebesar Rp12.607 juta mengalami kenaikan 222,84% dari tahun 2017 sebesar Rp3.905 juta terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran denda keterlambatan utang Phapros sebesar Rp10.038 juta, terdapatnya kerugian selisih kurs sebesar Rp859 juta dan denda keterlambatan tender sebesar Rp777 juta.

Pendapatan dan beban lain-lain selama periode 2014 – 2018 tumbuh rata-rata 933,56%, dengan pendapatan dan beban lain-lain yang meningkat terjadi di tahun 2016 sebesar 64,55%, di tahun 2017 sebesar 97,57 dan ditahun 2018 sebesar 3.617,16%, sedangkan yang menurun terjadi di tahun 2015 sebesar 45,04%.

4. Other Revenues and Expenses

Realization in 2018 (Rp/million)	*16.601*
Budget in 2018 (Rp/million)	*11.148*
% Achievement	*148,91*
Realization in 2017 (Rp/million)	*(472)*
% Increase	*3.617,16*

Throughout 2018, Rajawali Nusindo successfully recorded other revenues and expenses amounted to Rp16,601 million, reaching 148.91% from the budget amounted to Rp11,148 million. Realization of other revenues and expenses was higher 3,617.16% compared to realization of other revenues and expenses in previous year that was Rp-472 million.

Other revenues in 2018 was Rp29,207 million, increased by 750.77% from 2017 that was Rp3,433 million as an impact of discounted revenues factor of PT Rajawali II by Rp24,468 million and achievement bonus acceptance from principal amounted to Rp1,249 million. Other expenses in 2018 was Rp12,607 million, increased by 222.84% from 2017 that was Rp3,905 million which mainly caused by an increase in Phapros recaibales late charge payment amounted to Rp10,038 million, and the exchange rate margin loss of Rp859 million and tender late charge of Rp777 million.

Other revenues and expenses during 2014 – 2018 period, grew on average of 933.56%, with other revenues and expenses increased in 2016 by 64.55%, in 2017 by 97.57% and in 2018 by 3,617.16%, meanwhile a decrease occurred in 2015 by 45.04%.

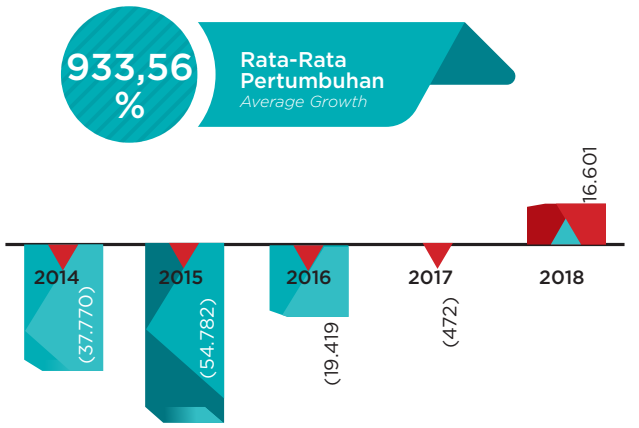

5. Beban Pajak Penghasilan

Realisasi 2018 (Rp/juta)	18.972
Anggaran 2018 (Rp/juta)	16.292
% Capaian	116,45
Realisasi 2017 (Rp/juta)	23.136
% Penurunan	18,00

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Pembayaran pajak kepada negara berupa pajak final, pajak kini dan pajak penghasilan pada tahun 2018 berbanding lurus dengan peningkatan laba perusahaan. Rajawali Nusindo sepanjang tahun 2018 berhasil menyelesaikan beban pajak penghasilan, dengan gambaran berikut ini:

Pembayaran pajak yang dilaksanakan perusahaan tahun 2018 sebesar Rp18.972 juta atau 116,45% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp16.292 juta. Dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp23.136 juta mencerminkan pembayaran pajak tahun 2018 mengalami penurunan 18,00% atau setara dengan Rp4.164 juta. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh pengaruh pajak atas beda tetap yang terjadi pada beban pajak dan beban distribusi serta penyesuaian atas pajak tangguhan, meskipun terdapat peningkatan signifikan beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku.

Perusahaan mencatat beban pajak penghasilan selama periode 2014 – 2018 tumbuh rata-rata 72,68%. Dalam periode tersebut beban pajak penghasilan yang menurun terdapat di tahun 2017 sebesar 4,70% dan di tahun 2018 sebesar 18,00% serta beban pajak penghasilan yang meningkat terdapat di tahun 2015 sebesar 204,95% dan di tahun 2016 sebesar 108,46%. Hal ini menandakan perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk selalu berkontribusi dalam pembangunan ekonomi Indonesia meskipun realisasi pembayaran pajak perusahaan tidak secara signifikan meningkat.

5. Income Tax Expenses

Realization in 2018 (Rp/million)	*18.972*
Budget in 2018 (Rp/million)	*16.292*
% Achievement	*116,45*
Realization in 2017 (Rp/million)	*23.136*
% Decrease	*18,00*

Tax expenses for the year is determined based on the estimated taxable income for the year. Tax payment to the state in the form of final tax, current tax and income tax in 2018 is directly proportional with the Company's profit increase. Throughout 2018, Rajawali Nusindo has successfully completed income tax expenses with picture as follows:

Tax payment taken by the Company in 2018 was Rp18,972 million or 116.45% from the budget set amounted to Rp16,292 million. The tax payment decreased by 18.00% or Rp4,164 million compared to in 2017 that was Rp23,136 million. Such decrease was mainly caused by tax influence on fixed differences occurred on tax expenses and distribution expenses as well as adjustment of deferred tax, apart the significant increase on income tax expenses with the prevailing tariff.

The Company recorded tax income expenses during period of 2014 – 2018 grew on average of 72.68%. In that period, the income tax expenses decreased in 2017 by 4.70% and in 2018 by 18.00% and increased in 2015 by 204.95% and in 2016 by 108.46%. This showed that the Comapny is highly committed to always giving contribution in the economic development in Indonesia eventhough the Company's tax payment realization was not significantly increasing.

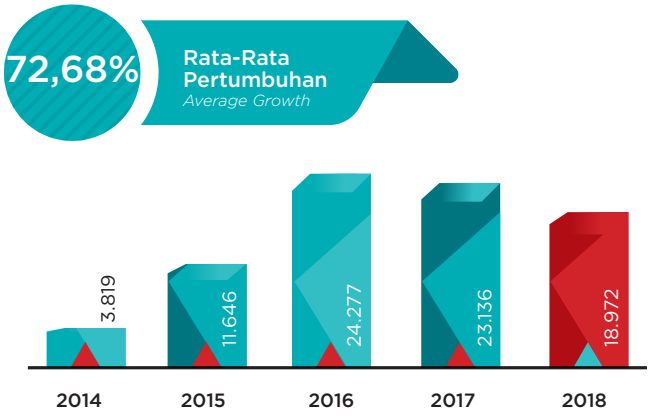

6. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Realisasi 2018 (Rp/juta)	53.948
Anggaran 2018 (Rp/juta)	66.197
% Capaian	81,50
Realisasi 2017 (Rp/juta)	54.664
% Penurunan	1,31

Faktor utama yang mempengaruhi perolehan laba perusahaan tahun berjalan adalah optimalisasi pendapatan penjualan dan efisiensi beban usaha. Rajawali Nusindo dalam tahun 2018 berhasil memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp53.948 juta atau 81,50% dari anggaran sebesar Rp66.197 juta. Dibanding perolehan laba tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp54.664 juta, menurun 1,31% atau turun sebesar Rp716 juta. Penurunan laba perusahaan tahun berjalan antara lain disebabkan oleh penurunan pendapatan penjualan sebesar 5,19% sebagai dampak dari penghentian kerjasama dengan Phapros, meskipun beban usaha juga menurun sebesar 1,96%.

Perusahaan mencatat rata-rata pertumbuhan laba tahun berjalan selama periode 2014 – 2018 sebesar 195,42%. Dalam periode tersebut perolehan laba tahun berjalan yang mengalami penurunan terjadi di tahun 2018 sebesar 1,31% dan untuk tahun-tahun lainnya perolehan laba tahun berjalan mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada tahun 2015 meningkat 394,68, di tahun 2016 meningkat 201,46% dan di tahun 2017 juga meningkat 186,83%

6. Profit (Loss) for the year

Realization in 2018 (Rp/million)	*53.948*
Budget in 2018 (Rp/million)	*66.197*
% Achievement	*81,50*
Realization in 2017 (Rp/million)	*54.664*
% Decrease	*1,31*

Main factor that influenced the Company's profit for the year was optimization of revenues and efficiency of operating expenses. In 2018, Rajawali Nusindo has successfully obtained profit for the year amounted to Rp53,948 million or 81.50% from the budget which amounted to Rp66,197 million. The profit for the year decreased by 1.31% or Rp716 million compared to profit for the year in 2017 that was Rp54,664 million. The decrease in the Company's profit for the year was caused by a decrease in sales revenues by 5.19% as an impact from cooperation dismissal with Phapros, eventhough the operating expenses also decreased by 1.96%.

The Company recorded the average growth of profit for the year during the period of 2014 – 2018 was 195.42%. Within that period, profit for the year decreased in 2018 by 1.31% and for the otehr years, profit for the year increased significantly including in 2015 by 394.68%, in 2016 increased by 201.46% and in 2017 also increased by 186.83%

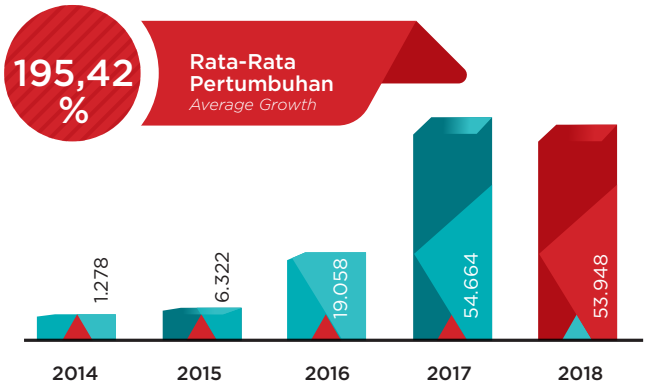

7. Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain

Realisasi 2018 (Rp/juta)	(7.570)
Anggaran 2018 (Rp/juta)	0
% Capaian	0,00
Realisasi 2017 (Rp/juta)	2.175
% Penurunan	345,81

Pendapatan (beban) komprehensif lain perusahaan dipengaruhi oleh penerapan kebijakan akuntansi terkait imbalan kerja (PSAK 24) dan investasi yang menggunakan metode Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (Available For Sale)

Pencapaian pendapatan komprehensif lain tahun 2018 defisit sebesar Rp7.570 juta mengalami penurunan 345,81% dari tahun sebelumnya, disebabkan oleh adanya akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan ditetapkan sebagai pendapatan lain yang tidak dapat dialokasikan.

7. Other Comprehensive Revenues (Expenses)

Realization in 2018 (Rp/million)	*(7.570)*
Budget in 2018 (Rp/million)	*0*
% Achievement	*0,00*
Realization in 2017 (Rp/million)	*2.175*
% Decrease	*345,81*

Other comprehensive revenues (expenses) was influenced by accounting policy implementation related to post-employment (SFAS 24) and investment with Available for Sale method.

Achievement in other comprehensive revenues in 2018 was deficit of Rp7,570 million, decreased by 345.81% from previous year, due to accounts that will not be reclassified to profit and loss and set as unallocated other revenues.

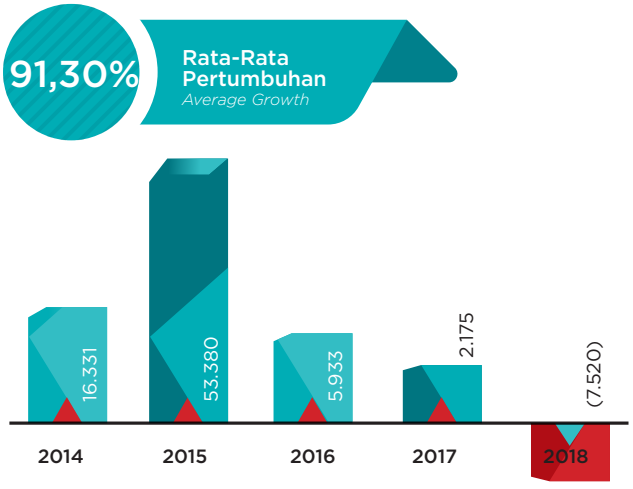

8. Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perolehan laba komprehensif pada tahun 2018 sebesar Rp46.428 juta menurun 18,32% atau senilai Rp10.411 juta dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp56.839 juta. Selama lima tahun terakhir perolehan laba komprehensif tumbuh rata-rata 73,75% dengan pertumbuhan menurun terjadi di tahun 2016 sebesar 58,83% dan di tahun 2018 sebesar 18,32% sebagaimana rincian sebagai berikut:

8. Comprehensive Profit (Loss) for the year

The comprehensive profit in 2018 was Rp46,428 million decreased by 18.32% or Rp10,411 million compared to previous year that was Rp56,839 million. For the last five years, the comprehensive prodfit grew on average of 73.75% with decreased growth in 2016 by 58.83% and in 2018 by 18.32% with details as follows:

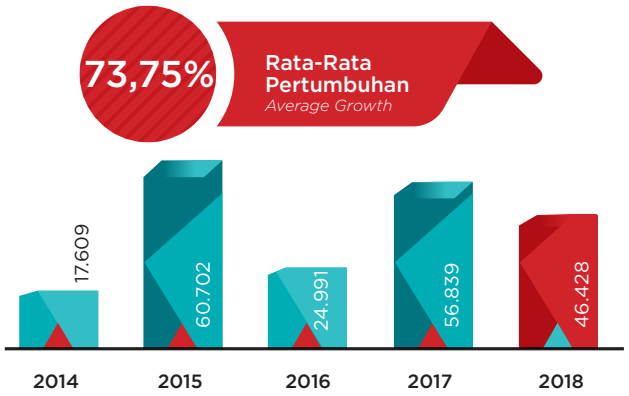

Tinjauan Arus Kas Perusahaan

Penyajian Laporan Arus Kas Perusahaan (Cash Flow) mengacu kepada PSAK 2 (Revisi 2009) merupakan informasi perubahan kas dan setara kas, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, ditujukan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas dan setara kas serta memenuhi kebutuhan dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Perusahaan mencatat kas dan setara kas akhir tahun 2018 sebesar Rp67.771 juta mengalami penurunan sebesar 23,45% dari kas dan setara kas akhir tahun 2017 sebesar Rp88.533 juta sebagaimana tabel berikut:

Cash Flow Review

The Company's Statements of Cash Flow refers to SFAS 2 (Revised 2009) which is information on cash and cash equivalent changes, prepared by using direct method, aimed to assess the Company's ability to generate cash and cash equivalents and fulfil the needs in operations, investment and funding activities. The Company recorded cash and cash equivalents at the end of 2018 amounted to Rp67,771 million, decreased by 23.45% from cash and cash equivalents at the end of 2017 which amounted to Rp88,533 million as shown in the table below:

Uraian *Description*	2016 (Rp/juta) *(Rp/million)*	2017 (Rp/juta) *(Rp/million)*	2018 (Rp/juta) *(Rp/million)*	(%) Rata-Rata Pertumbuhan *(%) Average Growth*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activity*	(156.714)	(105.081)	(201.158)	(29,24)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investment Activity*	(19.757)	(51.582)	(16.031)	(46,08)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Funding Activity*	211.998	72.917	196.427	51,89
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the end of Year*	172.280	88.533	67.771	(36,03)

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2018 tercatat defisit sebesar Rp201.158 juta, meningkat sebesar Rp96.007 atau naik 91,43% dibandingkan arus kas dari aktivitas operasi tahun 2017 sebesar Rp105.081 juta. Hal ini disebabkan karena meningkatnya arus kas untuk pembayaran pemasok, pembayaran pajak dan pembayaran bunga. Selama tiga tahun terakhir arus kas dari aktivitas operasi tumbuh rata-rata sebesar 29,24%.

Rincian arus kas dari aktivitas operasi dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

1. Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities in 2018 was deficit Rp201,158 million, increased by Rp96,007 or 91.43% compared to cash flow from operating activities in 2017 that was Rp105,081 million. This was due to an increase in cash flow for supplier, tax payment and interest payment. For the last three years, cash flow from operating activities grew on average of 29.24%.

Details of cash flow from operating activities in the last three years are as follow

Tabel Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Table of Cash Flow from Operating Activities

Rp Juta
Rp Million

Arus Kas *Cash Flow*	Tahun *Year*			(%) Rata-Rata Pertumbuhan *(%) Average Growth*
	2016	2017	2018	
Penerimaan dari pelanggan *Receipts from customers*	2.703.192	3.681.550	3.844.062	20,30
Pembayaran kepada pemasok *Payments to suppliers*	(2.454.951)	(3.434.530)	(3.634.709)	22,87
Pembayaran kepada Karyawan *payments to employees*	(121.153)	(314.184)	(313.148)	79,50
Penerimaan dan pembayaran untuk operasional lainnya *Receipts from other operational*	(219.842)	5.498	4.057	38,15
Penerimaan Restitusi Pajak *Receipts from tax restitution*	0	32.382	0	(100,00)
Pembayaran Bunga *Payments to interest*	(44.320)	(56.330)	(72.379)	27,80
Pembayaran Pajak *Payments to taxes*	(20.201)	(20.201)	(29.576)	23,21
Penerimaan Pendapatan Bunga *Receipts from interest*	561	734	535	1,87
Kas bersih dari aktivitas operasi *Net cash from operating activities*	(156.714)	(105.081)	(201.158)	29,24

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2018 mengalami defisit sebesar Rp16.031 juta meningkat 69,23% dari tahun lalu yang juga mengalami defisit sebesar Rp51.582 juta. Kenaikan tersebut terutama berasal dari adanya perolehan aset tetap sebesar Rp16.076 juta. Selama tiga tahun terakhir arus kas dari aktivitas investasi rata-rata tumbuh sebesar 30,54%.

2. Cash Flow from Investment Activities

Cash flow used for investment activities in 2018 was deficit Rp16,031 million, increased by 69.23% compared to previous year that was also deficit Rp51,582 million. Such increase was mainly from fixed assets acquisition of Rp16,076 million. For the last three years, cash flow from investment activities grew on average of 30.54%.

Rincian arus kas dari aktivitas investasi dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Details of cash from from investment activities in the last three years are as follows:

Tabel Arus Kas Dari Aktivitas Investasi
Table of Cash Flow from Investment Activities

Rp Juta
Rp Million

Arus Kas *Cash Flow*	Tahun *Year*			(%) Rata-Rata Pertumbuhan *(%) Average Growth*
	2016	2017	2018	
Penerimaan (penempatan) pencairan bank garansi/deposito *Receipts (placements) of bank guarantee//deposits withdrawals*	2.208	318	0	(92,80)
Perolehan aset tetap *Acquisition of fixed assets*	(25.429)	(52.249)	(16.076)	18,12
Penjualan aset tetap *Sales of fixed assets*	4.549	348	45	(89,71)
Perolehan aset tak berwujud *Acquisition of intangible assets*	1.085	0	0	(50)
Kas bersih dari aktivitas investasi *Net Cash from Investment Activities*	(19.757)	(51.582)	(16.031)	30,54

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2018 sebesar Rp196.427 juta meningkat dari tahun 2017 sebesar Rp72.917 juta. Peningkatan tersebut sebesar 169,38% terutama dipengaruhi oleh kenaikan pembayaran pinjaman pihak berelasi sebesar 10,00%, penerimaan utang bank sebesar 133,71% dan pembayaran hutang dividen sebesar 120,38%.

Selama tiga tahun terakhir arus kas dari aktivitas pendanaan rata-rata tumbuh sebesar 51,89%.

3. Cash Flow from Funding Activities

Cash flow used for funding activities in 2018 was Rp196,427 million, increased by 169.38% from 2017 that was Rp72,917 million. Such increase was mainly influenced by an increase in related party loan payment by 10.00%, bank debt receipts by 133.71% and dividend debt payment by 120.38%.

For the last three years, cash flow from funding activities grew on average of 51.89%.

Tabel Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Table of Cash Flow from Funding Activities

Rp Juta
Rp Million

Arus Kas *Cash Flow*	Tahun *Year*			(%) Rata-Rata Pertumbuhan *(%) Average Growth*
	2016	2017	2018	
Penambahan pinjaman dari pihak berelasi *Additional loan from related parties*	(42.832)	0	0	(50,00)
Pembayaran pinjaman pihak berelasi *Loan payment of related parties*	(13.396)	(20.000)	(22.000)	29,65
Penerimaan utang bank *Receipts of bank debts*	0	102.446	239.427	66,86
Pembayaran utang bank *Payment of bank debts*	193.306	0	0	(50,00)
Pembayaran dividen *Dividend payment*	(3.161)	9.529	21.000	(140,54)
Tambahan setor modal *Additional of issued capital*	95.000	0	0	(50,00)
Revaluasi aset tetap *Revaluation of fixed assets*	(16.918)	0	0	(50,00)
Kas bersih dari aktivitas pendanaan *Net cash from funding activities*	211.998	72.917	196.427	51,89

Tinjauan Pertumbuhan Rasio Keuangan
Pencapaian rasio keuangan perusahaan selama tahun 2017 pada umumnya mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut:

Financial Ratio Growth review
The Company's financial ratio achievement throughout 2018 in general experienced a decrease compared to previous year as shown in the table below:

Tabel Rasio Keuangan
Table of Financial Ratios

(%)

Uraian *Description*	2014	2015	2016	2017	2018	(%) Rata-Rata Pertumbuhan *(%) Average Growth*
Imbalan Pemegang Saham *Return on Equity*	0,48	2,30	4,86	10,71	13,10	158,29
Imbalan Investasi *Return on Investment*	3,28	5,94	6,95	4,85	6,86	27,33
Rasio Kas *Cash Ratio*	14,33	13,55	15,89	7,02	4,14	(21,26)
Rasio Lancar *Current Ratio*	126,28	124,53	133,19	129,17	122,94	(0,57)
Periode Penagihan Hutang (hari) *Collection Period (day)*	55,55	54,95	66,17	63,41	75,36	8,47
Perputaran Persediaan (hari) *Inventory Turnover (day)*	58,27	54,51	43,35	32,98	38,54	(8,50)
Perputaran Total Aset *Total Assets Turnover*	193,27	185,09	181,46	200,74	157,72	(4,25)
Modal Sendiri Terhadap Aktiva *Ratio of Owner's Equity to Total Assets*	19,46	20,21	24,25	21,57	19,25	0,51

Perusahaan telah mencatatkan rasio Imbalan Pemegang Saham (Return on Equity/ROE) pada tahun 2018 sebesar 13,10% lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi rasio Imbalan Pemegang Saham (Return on Equity) tahun 2017 yang tercatat sebesar 10,71%. Peningkatan tersebut sebagai dampak dari kenaikan ekuitas perusahaan tahun 2018 yang mencapai 4,35% dari tahun sebelumnya dan realisasi laba perusahaan setelah pajak tahun 2018 mengalami penurunan 1,31% dari tahun sebelumnya. Selama periode lima tahun terakhir rasio Imbalan Pemegang Saham tumbuh rata-rata 158,29%.

The Company has recorded Return on Equity in 2018 of 13.10%, higher than realization of Return on Equity in 2017 that was 10.71%. Such increase was an impact from an increase in the Company's equity in 2018 that reached 4.35% compared to previous year and realization of profit after income tax in 2018 that decreased by 1.31% compared to previous year. For the last five years, Return on Equity ratio grew on average of 158.29%.

Rasio Imbalan Investasi (Return on Investment/ROI) yang dicapai perusahaan dalam tahun 2018 sebesar 6,86% meningkat jika dibandingkan dengan rasio Imbalan Investasi (Return on Investment/ ROI) yang dicapai pada tahun 2017 sebesar 4,85%. Pertumbuhan rata-rata rasio Imbalan Investasi selama tahun 2014 – 2018 adalah sebesar 27,33%

Return on Investment achieved by the Company in 2018 was 6.86%, increased compared to Return on Investment in 2017 that was 4.85%. The average growth of Return on Investment from 2014-2018 was 27.33%.

Tahun 2018 rasio kas mencapai 4,14% mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 7,02%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas tahun 2018 sebesar 23,45% dan meningkatnya kewajiban jangka pendek sebesar 32,11% di tahun 2018. Pertumbuhan rata-rata rasio kas selama tahun 2014 – 2018 adalah sebesar -21,26%

In 2018, cash ratio reached 4.14%, decreased compared to previous year that was 7.02%. Such decrease was due to a decrease in cash and cash equivalents in 2018 by 23.45% and an increase in current liabilities by 32.11% in 2018. The average growth of cash ratio from 2014-2018 was -21.26%.

Sedangkan rasio lancar tahun 2018 mencapai 122,94% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 129,17%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aktiva lancar pada tahun 2018 sebesar 25,73% lebih rendah jika dibandingkan dengan peningkatan kewajiban lancar tahun 2018 yang mencapai 32,11%. Meskipun demikian kondisi ini menunjukan perusahaan sampai dengan posisi 31 Desember 2018 masih dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Meanwhile current ratio in 2018 reached 122.94%, decreased comapred to previous year that was 129.71%. This was due to an increase in current assets in 2018 by 25.73%, lower compared to an increase in current liabilities in 2018 that reached 32.11%. However this condition showed that as of December 31, 2018, the Company can still fulfil its current liabilities.

Periode Penagihan Utang (Collection Period) ditujukan untuk mengetahui perputaran piutang usaha dalam satu periode. Capaian periode penagihan utang tahun 2018 sebesar 75,36 hari meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 63,41 hari sebagai dampak dari tertundanya penerimaan piutang dari pelanggan terutama masih banyak pembayaran penjualan obat yang belum tertagih dari rumah sakit, karena pihak rumah sakit masih menunggu pencairan dana pelayanan kesehatan dari BPJS Kesehatan. Selama lima tahun terakhir, waktu periode penagihan utang tumbuh rata-rata 8,47%.

Collection Period aimed to know the account receivables turnover in one period. Collection period in 2018 was 75.36 days which increased compared to previous year that reached 63.41 days as an impact of delay in account receivables receipt from customers since there were lot of payments on unbilled medicines sales from hospitals, because hospital was still waiting for healthcare fund disbursement from BPJS Kesehatan. For the last five years, collection period grew on average of 8.47%.

Perputaran persediaan bertujuan untuk mengetahui jumlah hari yang dibutuhkan untuk menyimpan persediaan dalam satu periode. Capaian perputaran persediaan sebesar 32,98 hari di tahun 2017 menjadi 38,54 hari dalam tahun 2018 atau naik 16,86%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya persediaan obat dan alat kesehatan sebesar 17,20% dan meningkatnya trading agro sebesar 47,04% di tahun 2018. Selama lima tahun terakhir, waktu perputaran persediaan tumbuh rata-rata -8,50%.

Inventory turnover aimed to know total days needed to save inventories in one period. The turnover inventory in 2017 was 32.98 days, increased by 16.86% in 2018 to 39.54 days. It was due to an increase in medicines and medical devices inventory by 17.20% and increase in agro trading by 47.04% in 2018. For the last five years, inventory turnover grew on average of -8.50%.

Perputaran total aset bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan memanfaatkan aset perusahaan untuk mendapatkan penjualan bersih dalam satu periode. Dalam tahun 2018 perusahaan menghasilkan perputaran total aset 157,72% atau turun dari tahun lalu yang mencapai 200,74%.

Rasio modal sendiri terhadap aktiva bertujuan untuk mengukur perbandingan modal kerja dengan total aktiva dalam satu periode. Dalam tahun 2018 rasio modal sendiri terhadap aktiva yang dicapai perusahaan adalah sebesar 19,25% atau turun dari tahun sebelumnya sebesar 21,57%. Hal tersebut mencerminkan perusahaan dalam tahun 2018 semakin membaik dan memiliki modal kerja yang nilainya 19,25% dari total aset.

Total assets turnover aimed to measure the Company's effectiveness in optimizing the assets to obtain net sales in one period. In 2018, the Company generated total assets turnover of 157.72% or decreased compared to last year that reached 200.74%.

Ratio of owner's equity to total assets aimed to measure the comparison between working capital with total assets in one period. In 2018, ratio of owner's equity to total assets was 19.25% or decreased compared to previous year that was 21.57%. That reflects the Company is getting better and has working capital with the value of 19.25% from the total assets in 2018.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables

Kemampuan membayar utang perusahaan merupakan persoalan yang sangat penting bagi Rajawali Nusindo. Analisis kemampuan membayar utang diperlukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The ability to repay company debt is a very important issue for Rajawali Nusindo .An analysis of the ability to pay debts is needed to get an idea of the company's ability to pay off all its debts both short and long term.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Rajawali Nusindo sebagai salah satu anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, tercermin dari penilaian tingkat kesehatan perusahaan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Kesehatan Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

Ability to Pay Debt

The ability to pay off Rajawali Nusindo's debt as one of the State-Owned Enterprises is reflected in the rating of the company's health as stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100 / MBU / 2002 concerning the State-Owned Health Assessment as follows:

Uraian *Description*	Formulasi *Formulation*	Tahun *Year*					(%) Rata-Rata Pertumbuhan *(%) Average Growth*
		2014	2015	2016	2017	2018	
Likuiditas (%) *Liquidity (%)*	Aset Lancar / Utang Jangka Pendek *Current Assets / Current Liabilities*	126,28	124,53	133,18	129,17	122,94	(0,57)
Solvabilitas (%) *Solvability (%)*	Jumlah Aset / Jumlah Utang *Total Assets / Total Liabilities*	121,44	125,33	133,43	133,20	126,49	1,11
Equity to Debt	Jumlah Ekuitas / Jumlah Utang *Total Equity / Total Liabilities*	21,44	25,33	33,43	33,20	26,49	7,31

Dengan tingkat likuiditas yang dicapai perusahaan di tahun 2018 sebesar 129,17%, meskipun mengalami penurunan dari tahun 2017 mencerminkan bahwa perusahaan dengan aset lancar yang dimilikinya pada tahun 2018 sebesar Rp2.011.829 juta memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh utang jangka pendeknya sebesar Rp1.636.486 juta. Dalam periode lima tahun terakhir pertumbuhan rata-rata capaian likuiditas sebesar -0,57%.

With liquidity level achived by the Company in 2018 that was 129.17%, apart the decrease that occurred compared to 2017 reflected that the Company with its current assets in 2018 amounted to Rp2,011,829 million has ability to fulfill all of its current liabilities amounted to Rp1,636,486 million. In the last five years period, average growth of liquidity was -0.57%.

Dengan tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan pada tahun 2018 sebesar 126,49%, meskipun mengalami penurunan dari tahun 2017 menandakan bahwa perusahaan dengan aset yang dimilikinya pada tahun 2018 sebesar Rp2.188.708 juta memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh utang jangka pendek maupun jangka panjang sebesar Rp1.730.331 juta. Dalam periode lima tahun terakhir rata-rata capaian solvabilitas sebesar 1,11%.

With solvability level achieved by the Company in 2018 that was 126.49%, apart the decrease that occurred compared to 2017 reflected that the Company with the assets owned in 2018 amounted to Rp2,1888,708 million has the ability to fulfill all of its current and non-current liabilities amounted ro Rp1,730,331 million. In the last five years period, the average solvability was 1.11%.

Kemampuan Rajawali Nusindo untuk memenuhi seluruh utang, juga dapat digambarkan dari pencapaian rasio equity to debt. Sejak tahun 2014 rasio equity to debt tumbuh dengan rata-rata 7,31%. Equity to debt yang dicapai perusahaan di tahun 2018 sebesar 26,49% mengalami penurunan sebesar 20,21% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 33,20%

Rajawali Nusindo's ability to fulfill all debts can also be illustrated from the achievement of the equity to debt ratio .Since 2014 the equity to debt ratio has increased with an average of 7.31%. The company's equity to debt in 2018 was 26.49%, which decreased by 20.21% from the previous year that was 33.20%.

Implementasi Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, Rajawali Nusindo pada tahun 2018 memperoleh hasil penilaian tingkat kesehatan perusahaan konsolidasian dengan skor 74,50 predikat Sehat (A), atau turun 1,75 dari capaian tingkat kesehatan perusahaan tahun 2017 dengan skor 76,25 predikat Sehat (A). Rata-rata pencapaian tingkat kesehatan selama lima tahun adalah 70,75 dengan predikat Sehat (A). Dengan perolehan skor penilaian tingkat kesehatan tersebut, menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mempertahankan capaian kinerjanya dan secara bertahap keluar dari tekanan usaha yang ada selama ini.

Implementation of BUMN State Minister Regulation No. PER-10 / MBU / 2014 dated July 25, 2014 regarding the Assessment of the Soundness of State-Owned Enterprises, Rajawali Nusindo in 2018 obtained the results of the rating of the consolidated company with a score of 74.50 Sound (A), or decreased 1.7 from achievement the soundness level of the company in 2017 with a score of 76.25 predicate Sound (A).The average achievement of the soundness level for five years is 70.75 with the title of Sound (A). With the increase in assessment score of the soundness level, it shows that the company has succeeded in developing and gradually coming out of the pressure of the existing business.

Aspek Penilaian *Assessment Aspect*	Tahun/*Year*					Rata-rata *Avarage*
	2014	2015	2016	2017	2018	
Aspek Keuangan *Financial Aspect*	36,00	37,25	41,75	46,25	47,50	41,75
Aspek Operasional *Operational Aspect*	15,00	15,00	15,00	15,00	14,00	14,80
Aspek Administratif *Administrative Aspect*	14,00	14,00	15,00	15,00	13,00	14,20
Skor Penilaian *Assessment Score*	65,00	66,25	71,75	76,25	74,50	70,75
Predikat Penilaian *Assessment Predicate*	Kurang Sehat BBB *BBB Less Sound*	Sehat A *Sound A*	Sehat A *Sound A*	Sehat A *Sound A*	Sehat A *Sound A*	Sehat A *Sound A*

Manajemen menyadari dengan kinerja perusahaan yang kurang menggembirakan akan berdampak langsung pada kemampuan pendanaan perusahaan sehingga perusahaan harus dapat memanfaatkan dana yang terbatas untuk dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Karena itu perusahaan tetap fokus dengan bisnis utama perusahaan yang ada dan diikuti dengan melakukan terobosan dan inovasi untuk memperkuat pilar-pilar usaha yang utama, sedangkan diversifkasi usaha yang memerlukan sumber daya perusahaan yang sangat besar telah dilakukan kajian dan analisa risiko yang komprehenship.

Management is aware that with less encouraging corporate performance, it will have a direct impact on the company's funding capability so companies must be able to utilize limited funds to produce optimal performance. Therefore the company remains focused on the company's main business that exists and is followed by making a breakthrough and innovation to strengthen the main business pillars, while business diversification that requires enormous corporate resources has been carried out in a comprehensive risk analysis and study.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Rajawali Nusindo memiliki kemampuan untuk mengelola piutang usaha berupa piutang usaha pihak ketiga dan piutang usaha pihak berelasi yang ditunjukkan melalui analisis rasio aktivitas sebagai berikut:

Account Receivables Collectability
Rajawali Nusindo has the ability to manage trade receivables in the form of third party trade receivables and trade accounts receivable from related parties as shown through the activity ratio analysis as follows:

Uraian *Description*	Formulasi *Formulation*	Tahun *Year*					% Rata-rata *% Avarage*
		2014	2015	2016	2017	2018	
Perputaran Piutang (kali) *Account Receivables Turnover (times)*	Pendapatan Penjualan / Piutang pihak ke tiga *Sales Revenues / Third Party Receivables*	6,81	6,85	6,11	6,38	5,08	6,25
Periode Kolektibilitas Piutang (hari) *Account Receivables Collectability Period (day)*	Piutang Usaha X 365 / Pendapatan Penjualan *Account Receivables X 365 / Sales Revenues*	55,55	54,95	66,17	63,41	75,36	63,09
Rasio Piutang Usaha dengan Pendapatan Penjualan (%) *Account Receivables to Sales Revenues Ratio (%)*	Piutang Usaha / Pendapatan Penjualan *Account Receivables / Sales Revenues*	15,22	15,06	18,13	17,37	20,65	17,29

Tingkat perputaran piutang tahun 2018 sebanyak 5,08 kali mengalami penurunan 1,30 kali dari posisi tahun 2017 sebanyak 6,38 kali. Perubahan tingkat perputaran piutang tersebut disebabkan terdapat peningkatan piutang usaha dari sebesar Rp627.870 juta di tahun 2017 menjadi sebesar Rp707.522 juta di tahun 2018 atau naik 12,69%. Selama lima tahun terakhir tingkat perputaran piutang mencapai rata-rata 6,25 kali. Hal tersebut menunjukkan tingkat keberhasilan perusahan dalam meningkatkan produktivitas pengelolaan perputaran piutang setiap tahun.

Selain tingkat perputaran piutang, periode kolektibilitas piutang juga merupakan hal penting bagi keberlanjutan bisnis perusahaan. Periode kolektibilitas piutang pada tahun 2018 adalah sebesar 75,36 hari sedangkan di tahun 2017 adalah sebesar 63,41 hari. Kenaikan periode kolektibilitas piutang mencerminkan bahwa perusahaan menggunakan waktu perputaran piutang yang lebih banyak dalam melakukan penagihan piutang usaha.

Account receivables turnover in 2018 was 5.08 times, decreased by 1.30 times from 2017 that was 6.38 times. Changes on that account receivables turnover was due to an increase in account receivables from Rp627,870 million in 2017 to Rp707,522 million in 2018 or increased by 12.69%. For the last five years, account receivables turnover reached average of 6.25 times. That showed the Company's success in improving productivity of account receivables turnover management every year.

In addition to account receivables turnover, account receivables collectability is also an important matter for the Company's business sustainability. The account receivables collectability period in 2018 was 75.36 days meanwhile in 2017 was 63.41 days. An increase in account receivables collectability period reflected that the Company used more time of account receivables turnover in billing the account receivables.

Rasio piutang usaha dengan pendapatan penjualan pada tahun 2018 mencapai 20,65% naik jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat 17,37%. Kenaikan rasio tersebut menandakan bahwa perusahaan belum lebih optimal melakukan penagihan piutang usaha pihak ketiga dalam rangka meningkatkan pendapatan penjualan.

Account receivables to sales revenues ratio in 2018 reached 20.65% increased compared to 2017 that was 17.37%. That increase of ratio showed that the Company was not optimal in billing the third party account receivables to improve sales revenues.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
Capital Structure and Management Policy

Berdasarkan akta notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn,, notaris di Jakarta, No.18 tanggal 19 Januari 2017, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh, ditingkatkan dari Rp 160.000.000.000 menjadi sebesar Rp 255.000.000.000. Peningkatan modal tersebut tertelah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat Nomor: AHU-0011046.AH.01.11.tahun 2017 tertanggal 26 Januari 2017

Based on notary deed Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., notary in Jakarta, No. 18 dated January 19, 2017, authorized capital and issued and fully paid capital, increased from Rp160,000,000,000 to Rp255,000,000,000. Such capital increase was recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on letter Number: AHU-0011046.AH.01.11.year 2017 dated January 26, 2017.

Struktur Modal Perusahaan
Dalam memperkuat struktur Modal Perusahaan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) berdasarkan perjanjian Nomor 159/S.Pj/RNI.01/XII/2016 tanggal 23 Desember 2016 telah menyetujui untuk mengkonversi tagihan PT Rajawali Nusindo menjadi penyertaan saham sebesar Rp95.000.000.000. Penyertaan saham baru diaktakan pada tanggal 19 Januari 2017 berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn – Notaris di Jakarta Nomor 18.

Company Capital Structure
In strengthening the Company's capital structure, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) based on agreement Number 159 / S.Pj / RNI.01 / XII / 2016 dated December 23, 2016 has agreed to convert PT Rajawali Nusindo's bills to equity investments of Rp.95,000,000,000 . New equity investments were notarized on January 19, 2017 based on Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn - Notary in Jakarta Number 18.

Dengan adanya pernyertaan saham tersebut, maka jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp255.000.000.000 dengan susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

With the participation of these shares, the total issued and paid-up share capital is Rp255,000,000,000 with the composition of shareholders and ownership in 2018 as follows:

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Total Share*	Nilai Nominal (Rp) *Nominal Value (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	159.999	159.999.000.000	100,00
Tambahan Setoran Modal	95.000	95.000.000.000	100,00
Jumlah Saham RNI	254.999	254.999.000.000	99,99
PT Mitra Rajawali Banjaran	1	1.000.000	0,01
Jumlah Saham	255.000	255.000.000.000	100,00

Pada akhir tahun 2018 struktur modal Rajawali Nusindo memiliki komposisi yaitu 55,63% modal Perusahaan berasal dari Ekuitas serta sisanya sebesar 44,37% yang berasal dari saldo laba perusahaan yang ditentukan penggunaannya sebesar 18,60%, belum ditentukan penggunaannya sebesar 19,16% dan saldo laba yang berasal dari komponen ekuitas lainnya sebesar 6,61%.

At the end of 2018, Rajawali Nusindo capital structure has composition of 55.63% the Company's capital was from Equity and the rest of 44.37% was from the Company's retained earnings which use was determined by 18.60%, undetermined by 19.16% and retained earnings from other equity component by 6.61%.

Kebijakan Manajemen
Dasar kebijakan perusahaan dalam pengelolaan struktur modal adalah Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Bapepam - LK No. V.D.5 dan Peraturan Bapepam-LK No. X.E.1, PSAK 50 (revisi 2011) Instrumen Keuangan tentang Penyajian serta Anggaran Dasar PT. Rajawali Nusindo. Kebijakan pengelolaan ekuitas dilaksanakan secara seimbang yaitu dengan memanfaatkan sumber dana sendiri (ekuitas). Hal ini terlihat dari peningkatan total ekuitas perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir yang bersumber dari sebagian laba ditahan perusahaan, dengan ketentuan:

1. Modal disetor merupakan modal yang telah efektif diterima entitas penyelenggara dari pemegang saham sebesar nilai nominal saham. Modal disetor terdiri atas seluruh nilai nominal saham dan paling sedikit 25% dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh.

2. Jumlah modal disetor tidak boleh berkurang bahkan harus diperkuat. Penambahan modal disetor dapat dilakukan melalui konversi atau kapitalisasi dari cadangan umum sesuai amanat RUPS.

3. Perusahaan menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan paling sedikit 20% dari jumlah yang ditempatkan dan disetor penuh. Penggunaan dana cadangan umum untuk menutup kemungkinan kerugian perusahaan serta untuk perluasan usaha dan modal kerja, sedangkan cadangan tujuan untuk tambahan dana belanja modal yang ditetapkan oleh RUPS setiap tahun serta tujuan lainnya yang sesuai dengan kepentingan entitas penyelenggara.

4. Kebijakan pembagian laba tahun berjalan ditetapkan oleh RUPS setiap tahun yang dialokasikan untuk dividen, cadangan umum, cadangan tujuan, tantiem dan Program Kemitraan Bina Lingkungan. Saldo Laba merupakan jumlah laba tahun berjalan yang belum didistribusikan berdasarkan persetujuan RUPS dan/atau berasal dari koreksi perubahan akuntansi yang mempengaruhi laba tahun lalu.

5. Untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham serta melakukan efisiensi guna meningkatkan laba dan mengurangi liabilitas.

Manajemen Permodalan
Sasaran utama manajemen permodalan yang dilakukan oleh perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Management Policy
The company's basic policy in managing capital structure is Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 19 of 2003 concerning BUMN, Bapepam-LK Regulation No.VD5 and Bapepam-LK Regulation No. XE1, PSAK 50 (revised 2011) of Financial Instruments concerning the Presentation and Articles of Association of PT.Rajawali Nusindo. Equity management policies are carried out in a balanced manner, namely by utilizing their own funding sources (equity).This can be seen from the increase in the total equity of the company in the last 5 (five) years originating from a portion of the company's retained earnings, provided that:

1. *Paid-up capital is capital that has been effectively received by the managing entity from the shareholders in the amount of the nominal value of the shares .Paid up capital consists of all share nominal value and at least 25% of authorized capital must be placed and fully paid.*

2. *The amount of paid-up capital must not be reduced or even strengthened. Addition of paid-up capital can be made through conversion or capitalization of the company's general reserves according to the mandate of the GMS.*
3. *The company sets aside a certain amount of net income for each financial year for reserves of at least 20% of the total issued and fully paid. Use of general reserve funds to cover possible losses to the company as well as business expansion and working capital, while the purpose reserves are for additional capital expenditure funds determined by the GMS each year and other objectives that are in accordance with the interests of the organizing entity..*

4. *The current year profit sharing policy is determined by the Annual General Meeting of Shareholders allocated to dividends, general reserves, reserve reserves, bonuses and the Community Development Partnership Program. Profit Balance is the amount of current year's profit that has not been distributed based on the approval of the GMS and / or comes from correction of accounting changes that affected last year's earnings.*

5. *To maintain and adjust its capital structure, the Company can adjust total dividend paid to shareholders and conduct efficiency to increase profit and decrease liabilities.*

Capital Management
The main objective of capital management carried out by companies is to protect the entity's ability to maintain business continuity and to maximize value for shareholders. The company manages the capital structure and completes the structure depending on economic conditions. There are no changes to the objectives, policies or processes in managing capital during the year ended December 31, 2018.

Untuk mengatasi risiko ini, perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai perkembangan peraturan yang mungkin terjadi di masa datang.

To overcome this risk, the company continues to evaluate the level of working capital requirements and prepares to increase the required minimum limits according to the development of regulations that may occur in the future.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

Menandai kegiatan operasional perusahaan, Rajawali Nusindo melakukan kegiatan investasi barang modal dengan tujuan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, mengganti barang yang habis pakai/ dilelang/rusak dan terpenting mengikuti perkembangan teknologi.

Signed the Company's oeprational activities, Rajawali Nusindo has conducted capital goods investment activities with aim to improve services for customers, replacing consumbanle/auctioned/damaged items and most importantly updating with technology development.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2018

Rajawali Nusindo memiliki berbagai jenis investasi barang modal antara lain tanah, gedung kantor, rumah dinas, kendaraan, komputer, lisensi, dan inventaris kantor.

Realization of Capital Goods Investment in 2018

Rajawali Nusindo has various types of capital goods investments including land, office buildings, official homes, vehicles, computers, licenses, and office inventory.

Dalam tahun 2018, Perusahaan telah merealisasikan investasi barang modal senilai Rp16.110 juta mencapai 32,70% dari RKAP sebesar Rp49.270 juta, dan jika dilihat dengan realisasi belanja modal tahun 2017 sebesar Rp52.014 juta terdapat penurunan sebesar Rp35.904 juta atau turun 69,03%. Kondisi ini disebabkan oleh realisasi pengadaan tanah/bangunan, pengadaan peralatan kantor dan pengadaan kendaraan bermotor seluruhnya berada dibawah target yang telah ditetapkan dan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi investasi barang modal tahun sebelumnya.

In 2018, the company has realized capital goods investment amounted to Rp16,100 million reaching 32.70% from RKAP amounted to Rp49,270 million, and it decreased by Rp35,904 million or 69.30% compared to realization of capital goods investment in 2017 that was Rp52,014 million. This was due to all procurements of land/building, office equipment, vehicles were below the target set and decreased compared to realization of capital goods investment in previous year.

Sepanjang tahun 2018, Rajawali Nusindo memiliki ikatan material terkait dengan investasi barang modal sebagai berikut:

Throughout 2018, Rajawali Nusindo has material commitments for capital goods investment as follows:

Belanja Modal Capital Expenditure	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	RKAP 2018 *RKAP 2018*	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Tanah/Bangunan *Land/Buildings*	43.600	33.847	8.379	24,76	(80,64)
Peralatan Kantor *Office Equipment*	2.107	7.459	1.682	22,55	(20,17)
Kendaraan Bermotor *Vehicles*	6.307	7.964	4.051	50,87	(35,77)
Aset dalam penyelesaian *Assets in settlement*	0	0	1.999	0,00	0,00
Jumlah Belanja Modal *Total Capital Expenditure*	52.014	49.270	16.110	32,70	(69,03)

tanah/bangunan yang mencapai sebesar Rp8.379 juta atau 52,01% dari seluruh realisasi belanja modal tahun 2018. Realisasi belanja modal untuk pengadaan tanah/bangunan tahun 2018 tersebut mencapai 24,76% dibawah anggaran sebesar Rp33.847 juta dan turun 80,78% dibandingkan dengan realisasi belanja modal untuk pengadaan tanah/bangunan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp43.600 juta, sebagaimana tabel berikut ini:

reaching Rp8,379 million or 52.01% from total realization of capital expenditure in 2018. Realization of capital expenditure for land/buildings procurement in 2018 reached 24.76% below the budget amounted to Rp33,847 million or decreased by 80.78% compared to realization of capital expenditure for land/buildings procurement in 2017 that was Rp43,600 million,as shown in the table below:

No *No*	Belanja Modal *Capital Expenditure*	Sumber Dana *Source of Fund*	Rencana Strategis *Strategic Plan*	Luas Tanah *Land Area*	Harga (Rp) *Price (Rp)*
1.	Pembelian Tanah di Semarang *Land purchase in Semarang*	Anggaran Belanja Modal *Capital Expenditure Budget*	Investasi *Investment*	2.193 m2	5.000.000.000
2.	Konversi utang PT Sahabat Setia Sarana (Pontianak)	Anggaran Belanja Modal *Capital Expenditure Budget*	Investasi *Investment*	-	856.000.000
3.	Beban Proses perolehan tanah *Land acquisition process expenses*		2.378.119.378		
4.	Harga perolehan tanah *Land acquisition price*		8.234.119.378		

Sumber Dana Investasi Barang Modal
Sumber dana dalam rangka pembiayaan investasi barang modal terutama diperoleh dari anggaran yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun. Sebagaimana tabel dibawah ini, tingkat pertumbuhan investasi belanja modal dalam lima tahun terakhir rata-rata sebesar 425,67%. Investasi barang modal yang meningkat signifikan terjadi ditahun 2016 hingga mencapai Rp111.106 juta atau naik 1.902,27% dari tahun sebelumnya dan investasi barang modal terkecil terjadi ditahun 2015 sebesar Rp5.549 juta atau turun 73,53%.

Capital Goods Investment Source of Fund
Source of fund for capital goods investment financing was mainly obtained from budget set in General Meeting of Shareholders (GMS) every year. As shown in the table below, the level of capital goods investment growth in the last five years on average was 425.67%. Capital goods investment increased significantly in 2016 reaching Rp111,106 million or increased by 1,902.27% from previous year and the lowest capital goods investment was in 2015 amounted to Rp5,549 million or decreased by 73.53%.

Penggunaan Mata Uang Dan Perlindungan Risiko
Kegiatan investasi barang modal dalam bidang perdagangan, pemasaran dan distribusi obat dan alat kesehatan, perdagangan umum dan trading agro serta kegiatan-kegiatan lainnya yang sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan secara inheren memiliki prosedur operasional yang kompleks, penuh aturan regulasi yang ketat, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor krusial seperti perubahan kurs mata uang asing, kenaikan suku bunga dan perubahan teknologi informasi yang semakin cepat. Hal ini membuat perusahaan terekspos dengan berbagai ketidakpastian atau risiko.

Currency Use and Risk Protection
Capital goods investment activities in trading, marketing and distribution of medicines and medical devices, general trading and agro trading as well as other activities in accordance to the Company's business goals inherently has complex operational procedures, followed by strict regulations, and influenced by various crucial factors such as foreign currency exchange rate changes, interest rate increase and rapid information technology changes. Those made the Company exposed with uncertainties or risks.

Untuk itu perusahaan dalam tahun 2018 mengambil berbagai inisiatif dalam menangani risiko pelaksanaan investasi barang modal antara lain dan tidak terbatas pada:

1. Setiap transaksi investasi barang modal sepenuhnya menggunakan mata uang Rupiah dengan meminimalisir penggunaan mata uang asing sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia terkait dengan kewajiban penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Laporan Keuangan disusun dalam mata uang Rupiah, sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

3. Laba atau rugi yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat dan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif pada tahun berjalan.

4. Posisi keuangan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Laporan Keuangan dengan menggunakan kurs laporan akhir tahun. Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak, yaitu:

Therefore in 2018, the Company took several initiatives in handling the risks of capital goods investment including but not limited to:

1. *Each transaction of capital goods investment fully uses Rupiah currency by minimizing the use of foreign currency in accordance to Bank Indonesia Regulation related to obligation to use Rupiah in each transactioni within the Republic of Indonesia Unitary State.*

2. *Financial Statements is prepared in Rupiah currency, and transaction in foreign currency is converted to Rupiah by using exchange rate on the transaction date.*

3. *Profit or loss arise from the foreign currency assets and liabilities is recorded and recognized in Comprehensive Profit and Loss Statements for the year.*

4. *Financial Position in foreign currency is presented in the Financial Statement by using the end of reporting currency. Consolidated financial statements is expressed in Rupiah currency, which is a functional currency for the Company and its Subsidiaries:*

Mata Uang *Currency*	Tahun *Year*				
	2014	2015	2016	2017	2018
1 Dolar Amerika Serikat (USD) *1 Dollar of United States fo America (USD)*	11.717	13.795	13.436	13.548	14.481

5. Kebijakan yang telah diambil perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing, antara lain:

   - Melakukan pengendalian yang ketat atas pelaksanaan perjanjian kerjasama investasi barang modal agar dapat direalisasikan tepat waktu, tepat jumlah, tepat nilai dan tepat mutu sesuai dengan yang diperjanjikan.
   - Menerapkan lindung nilai secara proporsional terhadap biaya barang dengan mengutamakan penggunaan produk dalam negeri meskipun tetap memperhatikan kualitas.
   - Meningkatkan kerja sama pengadaan dengan perusahaan nasional maupun perusahaan internasional dengan mengutamakan sinergi Badan Usaha Milik Negara.
   - Melakukan pengukuran efektivitas secara periodik dari pelaksanaan investasi barang modal untuk menghasilkan sejumlah kerangka perbaikan. Kerangka perbaikan tersebut digunakan untuk meningkatkan implementasi sistem pelaksanaan investasi barang modal yang dianut perusahaan.

5. *Policies taken by the Company to protect risks from foreign currency position are:*

   - *Conducting strict control on capital goods investment cooperation agreement to be realized on time, accurate in total, accurate in values and quality based on the agreement.*
   - *Implementing proportional hedging to goods expenses by prioritizing the use of domestic products by still taking into account the quality.*
   - *Improving procurement agreement with national companies or multinational companies by prioritizing synergy of State Owned Enterprises.*
   - *Conducting periodic effective measurement on capital goods investment to generate framework improvement. The framework improvement is used to improve implementation of capital goods investment system applied by the Company.*

- Mengalokasikan dana simpanan dalam mata uang USD sesuai dengan besaran kewajiban/ pembukaan LC.
- Penerimaan pembiayaan dari dana eksternal (bank dan non bank) hanya dalam mata uang Rupiah.
- Melalui Sistem SAP menerapkan billing payment dan auto collection serta pemberlakuan kredit limit kepada masing-masing pelanggan.
- Pengalokasian biaya pembayaran bunga yang menjadi prioritas perusahaan dan monitoring
- Perusahaan telah melaksanakan penegakan integritas (pakta integritas), terhadap pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dalam rangka penerapan nilai-nilai budaya perusahaan serta Etika Bisnis dan Etika Kerja.
- Memperbaiki proses bisnis yang terkait dengan kerjasama operasional dengan mitra usaha.

- *Allocating deposit fund in USD currency based on the required amount/LC opening.*
- *Receiving payment from external fund (bank and non bank) only in Rupiah currency.*
- *Implementing billing payment and auto collection through SAP system and implementing limit loan to each customers.*
- *Alocating interest payment fee as the Company's priority and conducting monitoring.*
- *The Company had enforced integrity (integrity pact), to internal parties and external parties of the Company to implement corporate culture values and Business Ethics and Work Ethics.*
- *Improving business process related to operational cooperation with business partners.*

KEJADIAN LUAR BIASA SELAMA TAHUN 2018

Extraordinary Events in 2018

Selama tahun 2018 perusahaan tidak mengalami kejadian yang luar biasa dan jarang terjadi yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

During 2018 the company did not experience extraordinary and rare events that affected the company's financial statements.

Tinjauan Komponen Substansial Pendapatan Lain Dan Beban Lain

Komponen pendapatan lain-lain yang signifikan terdiri dari pendapatan diskon faktor PT Rajawali II, bonus pencapaian dari prinsipal, kas diskon dan lainnya, sedangkan komponen beban lain yang signifikan terdiri dari denda keterlambatan utang Phapros, denda keterlambatan tender dan kerugian selisih kurs.

Di tahun 2018, pendapatan lain-lain sebesar Rp29.207 juta meningkat sebesar Rp25.774 juta dari tahun 2017 sebesar Rp3.433 juta atau naik 750,77%, terutama disebabkan oleh terdapatnya pendapatan diskon faktor PT Rajawali II sebesar Rp24.468 juta dan bonus pencapaian dari prinsipal sebesar Rp1.249 juta yang naik 100% serta kas doskon yang naik 1.325% dari tahun sebelumnya.

Beban lain-lain yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp12.607 juta meningkat sebesar Rp8.702 juta atau naik 222,84% dari beban lain-lain tahun 2017 sebesar Rp3.905 juta. Kenaikan dimaksud karena komponen denda keterlambatan utang Phapros naik signifikan sebesar 229,76% serta denda Keterlambatan Tender dan kerugian selisih kurs naik 100%.

Other Subtantial Revenues and Expenses Components Review

Other significant revenues component consist of discounted revenues factor of PT Rajawali II, achievement bonus from principal, discounted cash and others, meanwhile other significant expenses component consist of Phapros receivables delay fine, tender delay fine and exchange rate margin loss.

In 2018, other revenues amounted to Rp29,207 million increased by Rp25,774 million from Rp3,433 million in 2017 or increased by 750.77%, which mainly caused by discounted revenues factor of PT Rajawali II amounted to Rp24,468 million and achievement bonis from principal amounted to Rp1,249 milliion increased by 100% as well as discounted cash which increased by 1,325% compared to previous year.

Other expenses disbursed by the Company in 2018 was Rp12,607 million or increased by Rp8,702 million or 222.84% compared to othere expenses in 2017 that was Rp3,905 million. Such increase was due to Phapos receivables delay fine which increased significantly by 229.76% and Tender Delay fine and exchange rate margin loss increased by 100%.

Uraian *Description*	*2017 (Rp/juta)* *2017 (Rp/million)*	*2018 (Rp/juta)* *2018 (Rp/million)*	*% Perubahan* *% Grow*
Komponen Substansial Pendapatan Lain-Lain *Subtantial Components of Other Revenues*			
Penghasilan Bunga *Interest Income*	734	535	(27,11)
Pendapatan diskon faktor PT Rajawali II *Discounted Revenues factor of PT Rajawali II*	0	24.468	100,00
Laba penjualan aset tetap *Fixed Assets Sales Profit*	348	988	183,91
Tambahan laba penjualan angsuran *Additional Installment Sales Profit*	104	57	(45,19)
Bonus pencapaian dari prinsipal *Achievement Bonus from Pincipal*	0	1.249	100,00
Penerimaan polis asuransi *Acceptance of Insurance Policy*	141	62	(56,03)
Pendapatan denda keterlambatan pembayaran *Late Payment Fee Income*	890	0	(100)
Kas diskon *Discounted Cash*	20	285	1.325
Lainnya *Others*	1.195	1.562	30,71
Jumlah Pendapatan Lain-Lain *Total Other Revenues*	3.433	29.207	750,77
Komponen Substansial Beban Lain-Lain *Substantial Components of Other Expenses*			
Denda Keterlambatan Utang Phapros *Phapros receivables delay fine*	3.044	10.038	229,76
Kerugian selisih kurs *Exchange rate margin loss*	0	859	100,00
Denda Keterlambatann Tender *Tender delay fine*	0	777	100,00
Lainnya *Others*	861	933	8,36
Jumlah Beban Lain-Lain *Total Other Expenses*	3.905	12.607	222,84

INFORMASI PERBANDINGAN REALISASI 2018 DENGAN RKAP 2019

Comparison Information on Realization in 2018 and RKAP 2019

Penyusunan sasaran bisnis perusahaan setiap tahun mengacu secara khusus pada Shareholders Aspiration yang ditetapkan Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan. Proyeksi keuangan perusahaan tahun 2019 telah disesuaikan dengan prediksi asumsi makro tahun 2019 terutama di bidang kesehatan serta kecenderungan terjadi pada 5 tahun terakhir yang disusun ke dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2014 – 2019.

Perusahaan tetap yakin dan optimis, kinerja keuangan perusahaan tahun 2019 akan berkembang dengan lebih baik dan menjanjikan, dimana pendapatan penjualan direncanakan mencapai Rp4.697.719 juta atau naik 37,08% dari realisasi pendapatan penjualan tahun 2018 sebesar Rp3.426.903 juta serta perolehan laba peru-

The preparation of the company's business targets every year refers specifically to the annual Shareholders Aspiration set by the Ministry of State-Owned Enterprises through PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the holding company.The company's financial projection in 2018 has been adjusted to predictive macroeconomic assumptions in 2019, especially in the health sector as well as the tendency to occur in the last 5 years compiled into the 2014 - 2019 Company Long Term Plan.

The company remains confident and optimistic, the company's financial performance in 2019 will develop better and promising, with planned sales revenues reaching Rp4,697,719 million or increased by 37.08% from sales revenues in 2018 amounted to Rp3,426,903 million and profit before income tax is projected to

sahaan sebelum pajak diproyeksikan pada tahun 2019 mencapai Rp102.700 juta atau meningkat 40,84% dari realisasi laba perusahaan sebelum pajak di tahun 2018 yang sebesar Rp72.921 juta.

achieve RP102,700 million in 2019 or increased by 40.84% from profit before income tax in 2018 that was Rp72,921 million.

Di tahun 2019 Rajawali Nusindo menargetkan jumlah aset perusahaan sebesar Rp2.120.860 juta. Aset perusahaan diproyeksikan mengalami penurunan sebesar 3,10% dibanding dengan realisasi aset perusahaan tahun 2018 sebesar Rp2.188.709 juta. Dalam hal ekuitas, Rajawali Nusindo menargetkan sebesar Rp519.473 juta. Target tersebut diproyeksikan mengalami kenaikan sebesar 13,33% jika dibandingkan dengan realisasi ekuitas perusahaan tahun 2018 sebesar Rp458.377 juta. Penetapan target ekuitas disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan perolehan laba bersih, penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan yang bersumber dari pembagian laba.

In 2019, Rajawali Nusines targets total assets amounted to Rp2,120,860 million. Assets is projected to decrease by 3.10% comapred to realization in 2018 that was Rp2,188,709 million. In terms of equity, Rajawali Nusindo target is Rp519,374 million. That target is projected to increase by 13.33% compared to realization of equity in 2018 that was Rp458,377 million. The equity target is set based on the Company's ability to obtain net profit, the addition of general reserves and purpose reserves sourced from profit sharing.

Kondisi di tahun 2019 selain memberikan prospek yang lebih baik terhadap pengembangan perusahaan, hendaknya juga memberikan signal ke hati-hatian bagi perusahaan karena tahun tersebut tantangan dan persaingan pasar bebas yang semakin kompetitif sehubungan dengan berjalannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sejak tahun 2015. Dalam memperoleh laba usaha yang tinggi setiap tahun selain berusaha mendorong peningkatan pendapatan penjualan, melakukan juga pengendalian beban usaha dimana pada tahun 2019 beban usaha direncanakan sebesar Rp402.237 turun 0,68% dari realisasi beban usaha tahun 2018 sebesar Rp405.011 juta. Liabilitas perusahaan tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp1.601.387 juta atau turun 7,45% dari realisasi liabilitas perusahaan tahun 2018 sebesar 1.730.332 juta.

The conditions in 2018 in addition to providing a better prospect for the development of the company, should also give a signal to the company because this year challenges and increasingly competitive free market competition due to the passage of the Asean Economic Community (MEA) since 2015. In obtaining higher profit for each year, in addition to increase sales recenues, operating expenses is also controlled which in 2019 the operating expenses is targeted to Rp402,237 million, decreased by 0.68% compared to realization of operating expenses in 2018 amounted to Rp405,011 million. Liabilities in 2019 is targeted to Rp1,601,387 million or decreased by 7.45% from realization of liabilities in 2018 that was Rp1,730,332 million.

Sasaran bisnis perusahaan untuk tahun 2019 sebagaimana tabel dibawah ini:

The Company's business target for 2019 is shown in the table below:

Uraian *Description*	Realisasi 2018 (Rp/Juta) *Realization in 2018 (Rp/Million)*	Proyeksi 2019 (Rp/Juta) *Projection in 2019 (Rp/Million)*	% Perubahan *% Growth*
Aset Perusahaan *Assets*	2.188.709	2.120.860	(3,10)
Liabilitas Perusahaan *Liabilities*	1.730.332	1.601.387	(7,45)
Ekuitas Perusahaan *Equity*	458.377	519.473	13,33
Pendapatan Penjualan *Revenues*	3.426.903	4.697.719	37,08
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	2.965.572	4.106.267	38,46
Beban Usaha *Operating Expenses*	405.011	402.237	(0,68)
Laba (rugi) Sebelum Pajak *Profit (Loss) Before Income Tax*	72.921	102.700	40,84

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN DAN LABA

Impact on Price Changes to Sales and Profit

Pelemahan nilai tukar rupiah yang terjadi di tahun 2018 yang antara lain dipengaruhi oleh pelemahan pertumbuhan ekonomi global, sehingga juga berdampak terhadap pelambatan pertumbuhan ekonomi nasional terutama terhadap harga komoditas di dalam negeri dan peningkatan harga barang impor.
Dampak ikutan dari pelemahan pertumbuhan ekonomi nasional adalah perubahan harga pasar.

The weakening of the rupiah exchange rate that occurred in 2018, among others, was influenced by the weakening of global economic growth, so that it also had an impact on the slowing down of national economic growth, especially on domestic commodity prices and the increase in prices of imported goods.

Sebagai perusahaan dengan bisnis inti di bidang perdagangan dan distribusi, maka kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2018 ditinjau dari sisi permintaan domestik, pertumbuhan konsumsi dan kenaikan nilai kurs dollar terhadap rupiah sedikit banyak telah memberikan pengaruh terhadap perdagangan, pemasaran dan distribusi obat dan alat kesehatan, perdagangan umum dan trading agro serta kegiatan-kegiatan lainnya yang sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan.

The aftereffect of weakening national economic growth is a change in market prices. As the Company with core business in trading and distribution, then the Indonesia economic condition in 2018 reviewed from domestic demand aspect, consumption growth and increase in dollar exchange rate to rupiah had influence the trade, marketing and distribution of drugs and medical devices, general trading and agro trading and other activities that are in line with the company's business objectives.

SANKSI ADMINISTRATIF KEPADA PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Administrative Sanction to the Company, Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2018, Perseroan, Anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi tidak memperoleh sanksi administratif dari otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lainnya.

In 2018, the Company, Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors did not receive administrative sanctions from the Financial Services authority or other authorities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts Occurred After Accounting Period

Pada tahun 2018, perusahaan telah melakukan pembetulan lebih bayar PPN Masa tahun 2015 dan 2016 sebesar Rp 124.342 juta menjadi Rp 137.964 juta serta melakukan pembetulan kurang bayar PPN Masa tahun 2017 sebesar Rp 3.747 juta menjadi lebih bayar PPN sebesar Rp 67.920 juta. Atas kelebihan bayar ini perusahaan telah mengajukan restitusi ke Kantor Pajak.

In 2018, the Company had restated the oeverpayment of VAT 2015 and 2016 amounted to Rp124,342 million to Rp137,964 million and restated the underpayment of VAT in 2017 amounted to Rp3,747 million to overpayment of VAT amounted to Rp67,920 million. On this overpayment, the Company had submitted a refund to Tax Office.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Company Business Prospect

Kondisi Umum
Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang mencapai 5,17% dan diproyeksikan akan mencapai pada kisaran 5,40% di tahun 2019 dengan indikator makro ekonomi lainnya seperti inflasi, nilai tukar Rupiah, defisit transaksi berjalan, pertumbuhan dana pihak ketiga dan Indeks Harga Saham Gabungan juga

General Condition
In line with global economy recovery, Gross Domestic Product (GDP) growth of Indonesia reaching 5.17% and projected to reach around 5.40% in 2019 with other macro economy indicators such as inflation, Rupiah exchange rate, current account deficit, third party fund growth and Composite Stock Price Index are also fore-

diperkirakan tumbuh semakin membaik dan memiliki prospek pada tahun 2019.

casted to grow and have better prospect in 2019.

Indonesia menjadi salah satu Negara di Asia dengan tingkat pertumbuhan industri Fast Moving Consumer Good (FMCG) atau produk yang memiliki perputaran omset dengan cepat dan biaya yang relatif rendah. Dengan jumlah penduduk yang besar tentu saja Indonesia masih merupakan pasar yang sangat potensial untuk produk-produk FMCG. Hal ini telah mendorong para produsen untuk berlomba-lomba memasarkan produknya tidak sekedar memakai cara yang konservatif tetapi melalui berbagai cara yang inovatif dan inspirasional.

Indonesia is one of the countries in Asia with a growth rate of the Fast Moving Consumer Good (FMCG) industry or products that have fast turnover turnover and relatively low costs.With a large population, of course Indonesia is still a very potential market for FMCG products. This has encouraged producers to compete in marketing their products not only using conservative methods but through various innovative and inspirational ways.

Berbagai hal tersebut secara umum memberikan potensi market yang luas di masa depan bagi perusahaan dan sekaligus berimplikasi pada adanya kebutuhan bagi para pemasar untuk bisa menumbuhkan trust atau kepercayaan pada konsumen. Perkembangan dunia digital membuat para konsumen memiliki banyak sekali pilihan dan bisa lebih terbuka mengemukakan pilihannya. Perkembangan teknologi digital yang pesat mendorong perusahaan lebih fokus dalam penjualan on-line melalui e-commerce untuk mempermudah transaksi produk sendiri dan UMKM serta produk sinergi BUMN.

These various things generally provide a broad market potential in the future for the company and at the same time have implications for the need for marketers to be able to grow trust or trust in consumers. The development of the digital world makes consumers have many choices and can be more open in expressing their choices.

Mengingat model bisnis Rajawali Nusindo pada bidang perdagangan, pemasaran dan distribusi memiliki korelasi yang saling mempengaruhi dan berkaitan dengan kebutuhan konsumen, maka hal lain yang harus diperhatikan adalah bagaimana menciptakan pesan yang tepat untuk dikomunikasikan kepada konsumen, sehingga pesan tersebut dapat dipersepsikan konsumen sebagai sesuatu yang memenuhi kebutuhan mereka. Jenis pesan yang mengandung functional benefit terhadap suatu produk akan lebih mampu meningkatkan penjualan.

Considering the Rajawali Nusindo business model in the fields of trade, marketing and distribution has a correlation that affects each other and is related to consumer needs, then another thing that must be considered is how to create the right message to communicate to consumers, so that the message can be perceived by consumers as something that meets their needs.The type of message that contains functional benefits for a product will be better able to increase sales.

Dengan memiliki jaringan operasional sebanyak 42 cabang yang tersebar dari Aceh sampai Papua, didukung oleh 525 tenaga penjual dan pemasaran yang kompeten serta memiliki 36.353 pelanggan perusahaan dan bekerjasama dengan 41 mitra kerja di dalam maupun diluar negeri ditambah dengan dukungan pemegang saham, PT Rajawali Nusindo telah mencanangkan target pendapatan penjualan tahun 2019 sebesar Rp4.697.719 juta dan beban usaha sebesar Rp402.237 juta. Pendapatan penjualan ditargetkan meningkat sebesar 37,08% dan beban usaha ditargetkan turun sebesar 0,68% dari tahun 2018. Kenaikan pendapatan penjualan dan penurunan beban usaha dapat mendorong peningkatan perolehan laba perusahaan yang dalam tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp102.700 juta atau naik 40,84% dari tahun 2018.

With operational network of 42 branches spread throughout Indonesia from Aceh to Papua, supported by 525 competent sales and marketing team and has 36,353 corporate customers as well as cooperate with 41 partners in domestic and foreign with the support of shareholders, PT Rajawali Nusindo has planned the sales revenues target in 2019 amounted to Rp4,697,719 million and operating expenses amounted to Rp402,237 million. The sales revenues is targeted to increase by 37.08% and operating expenses is targeted to decrease by 0.68% from 2018. The increase in sales revenues and decrease in operating expenses can generate an increase in the Company's profit in 2019 that is targeted to achieve Rp102,700 million or increased by 40.84% compared to 2018.

Melihat kajian bisnis tersebut di atas, Rajawali Nusindo percaya bahwa bisnis di bidang perdagangan, pemasaran dan distribusi akan terus tumbuh. Keyakinan ini juga diperkuat dengan beberapa faktor penunjang yang menjadi keunggulan perusahaan baik dari aspek operasional maupun strategi pengembangan usaha antara lain struktur permodalan yang kuat, kemampuan perencanaan manajemen yang solid, standar prosedur

With those business review, Rajawali Nusindo believes that business in trading, marketing and distribution will keep growing. This confidence is also strengthened by several supporting factors that become the Company's competitive advantage from operational aspect and business development strategies including strong capital structure, solid planning ability from the management, tested operational procedure standards,

operasional yang teruji, biaya operasi yang ekonomis, kualitas pelayanan yang terukur, dan berbagai produk yang unggul. Pesan inilah yang harus secara fokus dan terus menerus disampaikan kepada pasar.

Kunci keberhasilan pertumbuhan suatu produk terletak pada kemampuan untuk menarik konsumen baru, karena dengan demikian penetrasi pasar akan semakin berkembang dan meningkat. Salah satu strategi yang dilakukan adalah menjaga dan mengembangkan reputasi perusahaan dalam bidang distribusi, pemasaran dan perdagangan obat dan alat kesehatan serta trading di Indonesia yang telah mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional.

economic operating expenses, measurable services quality, and various product excellence. These messages should be focused and presented continuously to the market.

The key growth success of a product lies on its ability to attract new consumers, because market penetration is developing and increasing. One of the strategies taken is to maintain and develop the Company's reputation in distribution, marketing and trading of medicines and medical devices as well as trading in Indonesia has gained national and international recognition.

Antisipasi Peluang Bisnis Baru Pengganti Phapros

Dengan diambil alihnya PT Phapros Tbk oleh PT Kimia Farma Tbk, menjadi ancaman sekaligus peluang bagi PT Rajawali Nusindo untuk mendistribusikan produk sejenis, karena adanya ikatan yang melarang PT Rajawali Nusindo mendistribusikan produk sejenis Phapros dengan rencana strategis sebagai berikut:

Anticipation of New Business Opportunities of Phapros Substitutes

With the take over of PT Phapros Tbk by PT Kimia Farma Tbk, it became threaths and opportunities for PT Rajawali Nusindo to distribute similar products, since there is a bond that prohibits PT Rajawali Nusindo to distribute similar products as Phapros with strategic plan as follows:



Rencana Distribusi Health Care

Dalam usaha peningkatan distribusi vertical dan horizontal, diperlukan monitoring bisnis proses yang realtime dan untuk menunjang hal tersebut maka setiap tenaga operasional di cabang dibekali sarana dan prasarana penunjang kegiatan penjualan, yaitu Sales Force Automation adalah sistem informasi yang digunakan oleh Salesman untuk melakukan otomatisasi dari berbagai fungsi Sales Force dengan fungsi antara lain :

Health Care Distribution Plan

To improve vertical and horizontal distribution, realtime business process monitoring is needed and to support that, each operational team in branch is debriefed with sales activity supporting facilities, which is Sales Force Automation which is an information system used by Salesman to conduct automation from various Sales Force functions as follows:

1. Membantu memudahkan salesman untuk mengendalikan target dan pencapaiannya.
2. Membantu memudahkan salesman menganalisis pelanggan yang sudah dan belum transaksi.
3. Sumber informasi stock, price list dan piutang bagi salesman.
4. Pengelolaan dan analisis semua aktivitas salesman di lapangan dengan perangkat lunak berbasis cloud.

Gambaran alur Sales Force Automation adalah sebagai berikut:

1. Ease the salesman to control target and achievement.
2. Ease the salesman to analyse customers that has and has not conducted transactions.
3. Information source of stock, price list and account receivables for salesman.
4. Salesman activities management and analysis in field with cloud based software.

Picture of Sales Force Automation flow as follows:

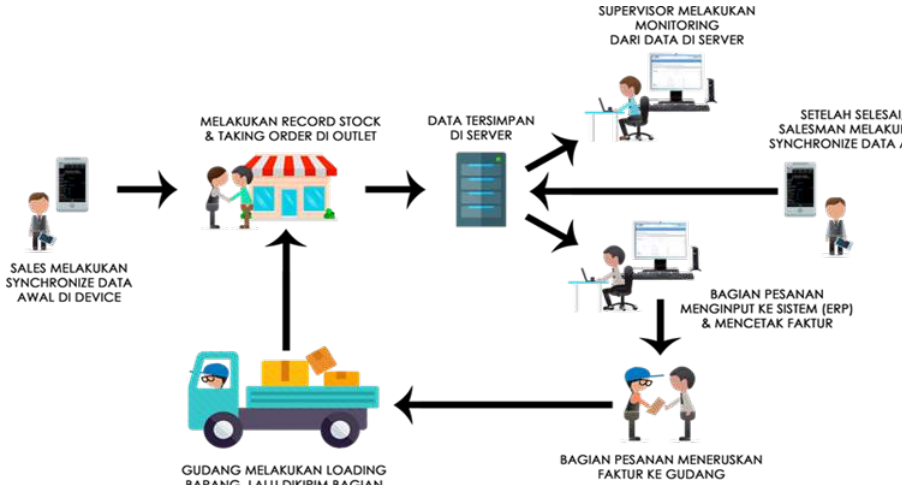

Rencana Distribusi Agro Industri dan Consumer

Rencana Jangka Panjang Distribusi Agro Industri dan Consumer yaitu agar seluruh produk dapat terdistribusi di seluruh cabang PT Rajawali Nusindo yang saat ini sudah terdistribusi di 37 cabang dari 42 cabang yang ada. Agar rencana tersebut dapat terealisasi perlu adanya penambahan Principal dengan produk consumer yang sudah dikenal baik oleh pasar.

Sebuah perusahaan distribusi wajib memperhatikan distribusi vertikal dan horizontal, untuk itu setiap tenaga operasional yang ada di cabang dibekali sarana & prasarana yang menunjang kegiatan penjualan, antara lain:

1. SFA (Sales Force Automation)
   SFA merupakan salah satu alat untuk mengontrol bisnis proses yang dijalankan oleh Salesman setiap harinya, karena data yang masuk dapat menjadi salah satu bahan evaluasi Salesman.

2. PJP (Permanent Journey Plan)
   PJP adalah rencana kunjungan salesman terhadap outlet yang sudah terdaftar disetiap area dalam wilayah distribusi.

3. Pelatihan Sales Skill
   Pelatihan Sales skill diberikan kepada Salesman baru dan lama, yang bertujuan untuk meningkatkan salesmanship, yang wajib dikuasai oleh seorang Salesman.

Industry Agro and Consumer Distribution Plan

Long Term Plan of Industry Agro and Consumer Distribution is to ensure all products can be distributed in all branches of PT Rajawali Nusindo which is currently distributed to 37 branches out of 41 branches exist. To realiza that plan, additional Principal is required with well-know consumer foods in the market.

A distribution company must take into account the vertical and horizontal distribution, therefore each operational team in branch is debriefed with sales acitivity supporting facilities, including:

1. SFA (Sales Force Automation)
SFA is a device to control business process conducted by Salesman each day, because the inpu data can be one of the evaluation matters for Salesman.

2. PJP (Permanent Journey Plan)
PJP is salesman visit plan to listed outlet in each area within distribution area.

3. Sales Skill Training
Sales skill training is provided to new and existing Salesman, with aim to improve salesmanship, a mandatory skill possessed by a Salesman.

4. Laporan Kunjungan Harian
   Laporan kunjungan harian merupakan daftar hasil kunjungan Salesman pada hari tersebut, kunjungan harian disesuaikan dengan PJP yang sudah dibuat diawal tahun.

5. Infrastruktur Penunjang
   Infrastruktur penunjang seperti gudang, dan armada pengantaran harus dipastikan dan disesuaikan dengan size bisnis disetiap cabangnya.

Analisis Kekuatan Dan Peluang Bisnis
Berdasarkan analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats (SWOT), khususnya untuk kekuatan dan peluang bisnis adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan
   a. Reputasi diakui secara nasional maupun internasional dalam bidang distribusi, pemasaran dan perdagangan obat dan alat kesehatan serta trading di Indonesia.
   b. Saham sepenuhnya dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara yang besar.
   c. Memiliki 36.353 pelanggan perusahaan dan bekerjasama dengan 41 mitra kerja di dalam maupun diluar negeri
   d. Memiliki jaringan operasional sebanyak 42 cabang yang tersebar dari Aceh sampai Papua dan didukung oleh 525 tenaga penjual dan pemasaran yang kompeten serta menyediakan teknisi yang telah mendapatkan sertifikasi dari prinsipal.
   e. Berperan sebagai agen penjual utama produk-produk yang dihasilkan maupun sebagai pemasok bagi kebutuhan pabrik RNI Group.
   f. Mempunyai struktur permodalan yang kuat, kemampuan perencanaan manajemen yang solid, standard prosedur operasional yang jelas, kualitas pelayanan yang terukur dan berbagai produk yang unggul.
   g. Budaya kerja yang customer –driven dan mendorong inovasi solusi
   h. Tuntutan akuntabilitas publik, profesionalisme, dan kehati-hatian dalam penyelenggaraan bisnis perusahaan

2. Peluang
   a. Dukungan Pemegang Saham untuk restrukturisasi modal dengan tujuan peningkatan kinerja.
   b. Pangsa pasar dan pertumbuhan pasar farmasi dan alat kesehatan di Indonesia yang terus berkembang setiap tahun.
   c. Perkembangan teknologi digital yang pesat mendorong perusahaan lebih fokus dalam penjualan on-line melalui e-commerce untuk mempermudah transaksi produk sendiri dan UMKM serta produk sinergi BUMN.
   d. Dengan penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) sejak 1 Januari 2014 telah meningkatkan kebutuhan obat dan alat kesehatan diberbagai tingkatan pelayanan kesehatan.
   e. Indonesia menjadi salah satu Negara di Asia dengan tingkat pertumbuhan industri Fast Moving Consumer Goods (FMCG) atau produk yang memiliki perputaran dengan cepat dan biaya

4. Daily Visit Report
Faily report visit is a list of Salesman visit on the day, daily visit is based on the PJP made on the begginning of the year.

5. Supporting Infrastructure
Supporting infrastructure such as warehouse, delivery transportation must be endured and based on business size of each branch.

Business Strengths and Opportunities Analysis
Based on the Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats (SWOT) analysis especially for business strengths and opportunities as follows:

1. Strengths
   a. Reputation is recognized nationally and internationally in the fields of distribution, marketing and trading of drugs and medical devices and trading in Indonesia.
   b. The shares are fully owned by a large State-Owned Enterprise.
   c. Has 36,353 corporate customers and collaborates with 41 partners in and outside the country.
   d. Has an operational network of 42 branches spread from Aceh to Papua and is supported by 525 competent sales and marketing personnel and provides technicians who have received certification from the principal.
   e. Acting as the main selling agent for the products produced as well as suppliers for the needs of the RNI Group factory.
   f. Having a strong capital structure, solid management planning capabilities, proven standard operating procedures, measurable service quality and various superior products.
   g. Customer-driven work culture and encourage solution innovation.
   h. Demands for public accountability, professionalism and prudence in the implementation of national social security programs.

2. Opportunities
   a. Support Shareholders for capital restructuring with the aim of improving performance.
   b. Market share and growth in the pharmaceutical and medical devices market in Indonesia which continues to grow every year.
   c. The rapid development of digital technology has encouraged companies to focus more on online sales through e-commerce to facilitate their own product transactions and MSMEs as well as synergy products of SOEs.
   d. The implementation of the National Social Security System (SJSN) since 1 January 2014 has increased the need for medicines and medical devices at various levels of health services.
   e. Indonesia is one of the countries in Asia with a growth rate of the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) industry or products that have fast turnover and relatively low costs.

yang relatif rendah.
f. Perkembangan standar alat kesehatan internasional (ISO/ IEC).
g. Keberadaan organisasi profesi alat kesehatan (IKATEMI, Ikatan Teknologi Biomedis Indonesia)

f. Development of international medical devices standard (ISO/IEC).
g. The existence of a professional medical devices organization (IKATEMI, Indonesian Biomedical Technology Association)

ASPEK PEMASARAN BISNIS
Business Marketing Aspect

Menghadapi persaingan usaha saat ini yang semakin ketat terutama di bidang trading telah mendorong Rajawali Nusindo bersama-sama dengan Entitas Induk melakukan integrasi komunikasi pemasaran agar lebih efektif, terencana dan terukur dengan konsep yang dirumuskan secara tepat serta pelaksanaannya yang dirancang dengan teliti dan dapat membangun image Rajawali Nusindo sebagai entitas yang kompeten dan memiliki komitmen yang tinggi, memiliki keahlian dan pengalaman, memiliki infrastruktur yang sangat lengkap dan memiliki tenaga kerja yang ahli, sehingga tercipta posisi perusahaan yang kuat dalam bersaing di pasar domestik maupun di pasar global.

Facing current business competition that is getting tighter, especially in the field trading has encouraged Rajawali Nusindo together with the Parent Entity to carry out marketing communication integration to be more effective, planned and measurable with precisely formulated concepts and carefully designed implementation and can build the image of Rajawali Nusindo as an entity that is competent and has a high commitment, has expertise and experience, has a very complete infrastructure and has an expert workforce, so that a strong corporate position is created in competing in the global market.

Atas dasar hal tersebut, maka pemasaran bisnis perusahaan yang telah berada dalam tahapan growth and sustainability lebih difokuskan pada pemantapan grand strategy. Beberapa bentuk strategi pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

On the basis of this, the marketing of the company's business that has been in the stages of growth and sustainability is more focused on strengthening the grand strategy. Some forms of marketing strategies carried out by companies throughout 2018 are as follows:

1. Memperluas coverage area dan membangun jaringan distribusi baru pada area strategis sehingga semua segmen pasar dapat dikuasai dengan memfokuskan pada strategi distribusi horizontal melalui peningkatan jumlah outlet aktif perusahaan dan strategi distribusi vertikal yaitu melalui penambahan SKU (Stock Keeping Unit) pada outlet pelanggan.

2. Menjalin kemitraan dengan prinsipal asing (Eropa, Amerika, Asia) maupun lokal dengan produk yang bermutu melalui pengembangan Program Berbasis farmasi – healthcare yang dilengkapi dengan berbagai infrastruktur dan fasilitas yang lengkap sebagai wujud implementasi dari program Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), agar terjamin kualitas terbaik untuk setiap produk yang di distribusikan.

3. Melakukan Creating Demand khususnya di lebih dari 1.400 rumah sakit baik swasta maupun pemerintah dengan melibatkan banyak Key Opinion Leader yang dilakukan oleh Tim Marketing yang handal dan berpengalaman diseluruh wilayah Indonesia dengan dibekali Product Knowledge yang sangat memadai dan siap membantu tenaga paramedik dan analisis untuk lebih mengenal produk dari segi spesifikasi, kualitas dan penggunaannya. Dengan didukung Account Management System yang terpadu, kegiatan promosi marketing terus dimonitor secara berkesinambungan.

1. Expand the coverage area and build a new distribution network in strategic areas so that all market segments can be mastered by focusing on horizontal distribution strategies through increasing the number company active outlets and vertical distribution strategies that is through adding SKU (Stock Keeping Unit) to customer outlets.

2. Establish partnerships with foreign principal (Europe, America, Asia) and locally with quality products through pharmacy-based program development - healthcare that equipped with various complete infrastructure and facilities as a manifestation of the implementation of the Good Drug Distribution (CDOB) program, to ensure the best quality for each product distributed.

3. Doing Creating Demand, especially in more than 1,400 hospitals, both private and governmental, involving lots of Key Opinion Leader conducted by the Marketing team of qualified and experienced in all areas of Indonesia and comes with Product Knowledge perfectly adequate and ready to help paramedics and analysis to learn more about the product in terms of specifications, quality and use. Supported by an integrated Account Management System, marketing promotion activities are continuously monitored continuously.

4. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa (excellent customer service) dan tingkat kepuasan pelanggan (customer satisfaction) dengan menciptakan program Customer Relationship Management (CRM). Program ini terutama bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan pelanggan dan mencari pola terbaik dalam menjalin hubungan kerja dengan pelanggan. Program Customer Relationship Management antara lain melalui peningkatkan kemampuan direct distribution (distribusi ritel), pengembangan infrastruktur dan sales force yang berkualitas, customer gathering, customer visit, dan surat menyurat.

5. Melakukan penambahan Prinsipal baru yang memiliki produk yang berkualitas dan reputasi baik terutama penambahan prinsipal untuk e-catalogue dengan memperhatikan kebutuhan dan besar bisnis. Saat ini di dalam e-catalogue telah tercatat 949 item obat dengan 90 industri farmasi serta memuat 15.636 produk alat kesehatan dengan 264 penyedia.

6. Seiring dengan makin bertambahnya pemakaian internet dan social media, Rajawali Nusindo memanfaatkan saluran ini untuk membangun komunikasi dan melakukan engagement kepada pelanggan secara realtime. Sebagai upaya memudahkan respon terhadap berbagai hal yang terkait dengan kebutuhan pelanggan, Rajawali Nusindo membuka akses Email- humas@nusindo.co.id dan Situs-www.nusindo.co.id sebagai sarana untuk menyampaikan keluhan, pertanyaan, permintaan informasi dan berbagai kebutuhan lainnya, baik itu menyangkut produk maupun layanan yang diberikan.

7. Meningkatkan fokus pada penjualan produk sendiri (farmasi dan alat kesehatan) dan produk anak perusahaan RNI Group lainnya serta fokus pada produk yang memiliki pertumbuhan pasar yang tinggi, menarik (high growth and attractive market) dan bermargin tinggi.

8. Menyempurnakan Sistim Informasi guna memenuhi tuntutan perkembangan jaman serta persaingan bisnis yang sangat ketat di era digitalisasi saat ini baik di dalam maupun luar negeri dengan meluncurkan implementasi:

    - Aplikasi DTMS (Distribution Trading Management System) merupakan sebuah sistim informasi yang dirancang untuk mengkoordinasikan proses bisnis perusahaan distribusi dan trading. Dengan aplikasi ini tidak hanya mampu mengefisiensikan proses bisnis dari segi waktu dan materi, sistim inipun dapat meningkatkan layanan kepada stakeholders dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya.

    - Aplikasi SFA (Sales Force Automation) merupakan sebuah sistim informasi yang dirancang untuk membantu melakukan optimatisasi fungsi-fungsi sales seperti penjualan, proses pesanan, manajemen pelanggan, forecast pen-

4. *Improve the quality of service (excellent customer service) and the level of customer satisfaction (customer satisfaction) by creating a Customer Relationship Management program (CRM) . This program primarily aims to identify various customer needs and look for the best patterns in establishing working relationships with customers. The Customer Relationship Management program includes improving the ability of direct distribution (retail distribution), infrastructure development and quality sales forces, customer gathering, customer visits, and correspondence.*

5. *Adding new Principals who have good quality products and good reputation, especially the addition of principals to e-catalogs with regard to the needs and size of the business.Currently in e-catalog there have been 949 medicinal items with 90 pharmaceutical industries and 15,636 medical devices with 264 providers.*

6. *Along with the increasing use of the internet and social media , Rajawali Nusindo uses this channel to build communication and conduct engagement with customers in real time .In an effort to facilitate the response to various matters related to customer needs, Rajawali Nusindo opens access to Email-humas@nusindo.co.id and Situs-www. nusindo.co.id as a means to submit complaints, questions, requests for information and various other needs, both regarding products and services provided.*

7. *Increasing the focus on selling its own products (pharmaceuticals and medical devices) and other RNI Group subsidiary products as well focus on products that have a high growth and attractive market and high margins.*

8. *Improving Information Systems to meet the demands of the development era and very tight business competition in the current digitalization era both at home and abroad by launching the implementation:*

    - *DTMS (Distribution Trading Management System) application is an information system designed to coordinate the business processes of distribution and trading companies.With this application, it is not only able to streamline business processes in terms of time and material, even this system can improve services to stakeholders and be able to compete with other similar companies.*
    - *SFA (Sales Force Automation) application is an information system designed to help optimize sales functions such as sales, order processes, customer management, sales forecast, visit schedule and employee routes.With this applica-*

jualan, pengaturan jadwal kunjungan dan rute karyawan. Dengan aplikasi ini alur kerja sales dalam menangani purchasing order atau pembelian pelanggan dan kunjungan pelanggan dapat dilakukan lebih mudah dan efisien.

tion the sales workflow in handling purchasing orders or customer purchases and customer visits can be done more easily and efficiently.

9. Meningkatkan aktifitas promosi untuk semua lini usaha yang lebih terencana antara lain dengan cara iklan di media televisi, radio, majalah, pemasangan billboard, neonbox, miniboard dan sponsorship event. Kegiatan promosi ini bertujuan memperluas jangkauan terhadap pemasaran, perdagangan dan distribusi bisnis perusahaan di kota-kota besar seluruh wilayah Indonesia.

10. Melakukan penguatan, integrasi dan pengembangan lini bisnis Health Care serta pengembangan bisnis E-Commerce.

11. Peningkatan peran perusahaan dalam sinergi antar anak usaha RNI yang terintegrasi (integrated supply chain).

12. Meningkatkan hubungan dengan pelanggan melalui sistem Customer Relationship Management (CRM) guna meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan termasuk mengakuisisi pelanggan dan kerja sama baru

9. *Increasing promotional activities for all business lines that are more planned, among others, by advertising on television, radio, magazines, billboard installation , neonbox, miniboard and event sponsorships. This promotional activity aims to expand the reach of marketing, trading and distribution of business enterprises in major cities throughout Indonesia.*

10. *Increasing understanding of standard medical devices to increase user confidence in domestic products*

11. *Strengthen, integrate and develop Health Care business lines and develop E-Commerce businesses*

12. *Enhancing the role of the company in synergy between integrated supply chain subsidiaries*

JUMLAH DIVIDEN
Total Dividend

Kebijakan mengenai pembagian dividen perusahaan senantiasa mengacu pada Anggaran Dasar yang besarannya ditetapkan setiap tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dari Risalah RUPS Rajawali Nusindo yang membahas tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 menetapkan dividen yang disetor ke Pemegang Saham sebesar Rp26.974 juta juta atau 50% dari laba bersih perusahaan tahun 2018 sebesar Rp53.948 juta.

Realisasi penetapan dividen dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

The policy regarding dividend distribution always refers to the Articles of Association, the amount of which is stipulated every year at the General Meeting of Shareholders.

From Rajawali Nusindo GMS Minutes of Meeting discussed about Annual Report Approval and Ratification of Financial Statements of Year 2018 determined dividend paid to Shareholders amounted to Rp26,974 million or 50% from the Company's net profit in 2018 that was Rp53,948 million.

Realization of dividend for the last five years can be seen on the table and chart as follows:

Tabel Dividen 2014 - 2018
Tabel Dividend 2014 - 2018

Rp. Juta
Rp. Million

Uraian *Description*	Tahun / *Year*					Jumlah *Total*
	2014	2015	2016	2017	2018	
Laba Bersih Perusahaan (Rp/Juta) *Company Net Profit (Rp/Million)*	1.278	6.322	19.058	54.664	53.948	135.270
% Dividen *% Dividend*	50	50	50	50	50	50
Dividen (Rp/Juta) *Dlvidend (Rp/Million)*	639	3.161	9.529	27.332	26.974	67.635

Grafik Dividen
Chart of Dividend

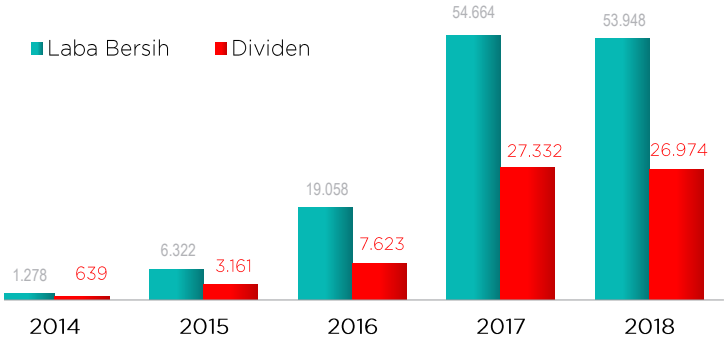

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Share Ownership Program by Employee and/or Management taken by the Company (ESOP/MSOP)

Rajawali Nusindo sahamnya 100% dimiliki oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Rajawali Nusindo saat ini belum menjadi perusahaan publik, sehingga perusahaan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (ESOP/MSOP).

Rajawali Nusindo is 100% owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) which is one of the State-Owned Enterprises (BUMN).Rajawali Nusindo is currently not a public company, so the company does not implement a share ownership program by management and / or employees (ESOP / MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Initial Public Offering Fund Use

Hingga akhir tahun 2018, Rajawali Nusindo tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

Until the end of 2018, Rajawali Nusindo did not conduct a public offering, either in the form of issuing shares, bonds or other securities.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2018, Rajawali Nusindo tidak melakukan kegiatan ekspansi, divestasi dan akuisisi.

Throughout 2018, Rajawali Nusindo did not carry out expansion, divestment and acquisition activities.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transaction with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Kebijakan Rajawali Nusindo Atas Transaksi Bisnis dengan Pihak Berelasi

Rajawali Nusindo memberlakukan dalam pelaksanaan transaksi bisnis dengan pihak berelasi berdasarkan pada PSAK 7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Transaksi bisnis antara perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rajawail Nusindo Policy on Business Transactions with Related Parties

Rajawali Nusindo applies in the implementation of business transactions with related parties based on PSAK 7 (Revised 2010) concerning Related Party Disclosures.Business transactions between companies and State / Regional Business Entities carried out in normal activities are not disclosed as transactions with related parties.

Pihak yang Bertransaksi Bisnis dan Sifat Hubungan Berelasi

Rajawali Nusindo telah melakukan transaksi tertentu dengan beberapa pihak yang memiliki hubungan istimewa yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

Business Transacting Parties and the Nature of Related Relationship

Rajawali Nusindo has made certain transactions with several parties that have special relationships that require disclosure of relationships, related party transactions and balances, including commitments in the consolidated financial statements. All transactions and balances with related parties, whether carried out or not carried berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan out under normal terms and conditions as done with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi *Transaction Type*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Pemegang Saham *Shareholders*	Peminjaman modal kerja, sewa kantor dan kerjasama import gula putih *Working capital loans, office rent and cooperation in importing white sugar*
PT Phapros Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholder*	Pembelian obat-obatan *Medicines purchase*
PT PG Rajawali I	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholder*	Kerjasama penjualan gula, penjualan pupuk, mesin dan karung plastik *Cooperation in selling sugar, selling fertilizers, machines, and plastic sacks*
PT PG Rajawali II	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholder*	Kerjasama penjualan gula, penjualan pupuk, mesin, karung plastik serta pembelian alkohol dan arak. *Cooperation in selling sugar, selling fertilizers, machines, plastic bags and buying alcohol and wine*
PT Perkebunan Mitra Ogan	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholder*	Pembelian hasil olahan kelapa sawit (CPO) dan penjualan pupuk *Purchase of processed palm oil (CPO) products and fertilizer sales*
PT Perkebunan Mitra Kerinci	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholder*	Kerjasama penjualan ekspor teh, pembelian teh kemasan, penjualan pupuk dan karung plastik. *Cooperation in the export of tea sales, purchasing tea packaging, selling fertilizers and plastic bags*
PT PG Madu Baru	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholder*	Penjualan pupuk dan karung plastik serta pembelian alkohol dan arak. *Sales of fertilizers and plastic sacks as well as the purchase of alcohol and wine*
PT Mitra Rajawali Banjaran	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholder*	Pembelian kondom dan alat suntik *Purchase condoms and syringes*
PT Rajawali Citra Mas	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholder*	Pembelian karung plastik *Purchase plastic bags*
PT Inti Bagus Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholder*	Pembelian kanvas rem *Purchase brake canvas*
PT Rajawali Insurance Brokers	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholder*	Premi Asuransi *Insurance premium*

Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi *Transaction Type*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI *RI Ownership relationship through the Indonesian Central Government*	Penempatan simpanan bank. Dalam tahun 2018 jumlah simpanan sebesar Rp4.339 juta *Bank deposit placement, in 2018 total deposits amounted to Rp4,339 million*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI *RI Ownership relationship through the Indonesian Central Government*	Penempatan simpanan dan pinjaman bank. Dalam tahun 2018 jumlah simpanan Rp1.583 juta dan jumlah pinjaman Rp574.287 juta *Bank deposit and loan placement, In 2018 total deposit was Rp1,583 million and total loan was Rp574,287 million.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pemerintah Pusat RI	Hubungan kepemilikan melalui Penempatan simpanan dan pinjaman bank. *RI Ownership relationship through the Indonesian Central Government*	Dalam tahun 2018 jumlah simpanan Rp809 juta *Bank deposit and loan placement, In 2018 total deposit was Rp809 million.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI *RI Ownership relationship through the Indonesian Central Government*	Penempatan simpanan. Dalam tahun 2018 jumlah simpanan Rp16 juta. *Deposit placement, in 2018 total desposits was Rp16 million.*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI *RI Ownership relationship through the Indonesian Central Government*	Pinjaman bank. Dalam tahun 2018 jumla pinjaman Rp248.738 juta. *Bank loan, In 2018 total loan was Rp248,738 million.*

Kewajaran dan Mekanisme Review Atas Transaksi Bisnis

PT Rajawali Nusindo dalam melaksanakan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi senantiasa dilakukan dalam batas kewajaran dan berdasarkan analisa risiko yang menyeluruh sehingga dalam pelaksanaannya tidak terdapat benturan kepentingan dan memiliki asas sebagai berikut:

1. Legalitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi memiliki kekuatan hukum dan dinyatakan sah secara hukum guna menghindari terjadinya pengingkaran pelaksanaan transaksi diantara kedua belah pihak.

2. Akuntabilitas, yaitu dalam proses dan capaian hasil dari kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku.

3. Kepatuhan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi harus dilaksanakan secara konsisten dan berdasarkan mekanisme kerjasama yang telah ditetapkan bersama.

4. Keterbukaan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilaksanakan secara jelas dan terbuka meskipun memiliki batasan-batasan tertentu, sehingga terhindar dari rasa saling curiga dalam pengelolaan informasi dan pengelolaan keuangan.

5. Obyektivitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilaksanakan secara jujur, benar, lengkap dan tidak diskriminatif berdasarkan fakta atau bukti yang akurat.

Alasan Atas Transaksi Bisnis Dengan Pihak Berelasi

PT Rajawali Nusindo dalam setiap melaksanakan transaksi usaha dengan pihak berelasi berdasarkan pada

Fairness and Review Mechanism on Business Transaction

PT Rajawali Nusindo will conduct business transaction with related companies and always taken in fairness limit and based on thorough risk analysis so in its implementation did not generate conflict of interest and has principles as follows:

1. *Legality, business transaction activities with related company with legal force and declared legally valid to avoid the occurrence of denial of transactions between the two parties.*

2. *Accountability, in the process and results achievement of business transaction activities with related companies can accounted for in accordance with previling provision and regulations as well as procedures.*

3. *Compliance, business transaction activities with related parties must be taken consistently and based on cooperation mechanish agreed together.*

4. *Transparency, business transaction activities with related companies are taken clearly and transparently apart from particular limitations, thus avoiding suspicion each other in managing information and financial management.*

5. *Objectivity, business transaction activities with related companies taken honestly, truthfully, completely, and not discriminatory based on accurate fact or proof.*

Reasons on Business Transaction with Related Parties

PT Rajawali Nusindo in conducting every business transaction based on principle and reasons as follows:

prinsip dan alasan, antara lain:

1. Kegiatan transaksi usaha dibutuhkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pihak berelasi dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perusahaan, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.

2. Mendorong terciptanya sinergi dengan pihak berelasi sebagai upaya bersama untuk membangun ekonomi nasional.

3. Memberikan manfaat atau kegunaan yang seimbang bagi perusahaan dan pihak berelasi. sehingga sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

4. Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank, dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga. Tingkat suku bunga deposito rata-rata tahun 2018 berkisar 0,50% - 1,00% per tahun untuk USD, dan 5,00% - 8,00% per tahun untuk Rupiah.

Mekanisme Review Atas Transaksi Bisnis

Rajawali Nusindo selalu meninjau kembali setiap transaksi bisnis yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bila ditemukan indikasi penyimpangan dan/atau kecurangan yang menyebabkan kerugian bagi Rajawali Nusindo, maka perusahaan memiliki komitmen untuk menunda pelaksanaan perjanjian yang berkaitan dengan transaksi bisnis tersebut atau menghentikan dan tidak melanjutkan kerjasama bisnis dengan pihak berelasi dan pihak ketiga.

Kebijakan Perusahaan Terkait Dengan Mekanisme Review Atas Transaksi

Dalam melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi, PT Rajawali Nusindo senantiasa melaksanakan kajian dan analisa atas setiap transaksi, yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten seperti Komite Investasi, Komite Audit, Tim Pengadaan Barang dan/atau Jasa, dan pihak terkait lainnya. Perusahaan dapat menggunakan pihak ketiga (konsultan) terhadap transaksi usaha yang berskala multiyear guna mendapatkan hasil kajian dan analisa yang komprehensif.

1. Business transaction activities are needed and provides benefit for the company and related parties to improve the Company's capacity and capability, to obtain good result.

2. Encourages the sunergy creation with related parties as joint effort to build national economy.

3. Provides balance benefits and use for the Company and related parties, so the target and goals set can be achieved optimally.

4. Interest rate obtained from cash placement on bank and time deposits on bank of related parties are proportional to interest rates obtained from third party bank. The average deposits interest rate in 2018 was on the range of 0.50%-1.00% per year for USD, and 5.00%-8.00% per year for Rupiah.

Review Mechanism on Business Transaction

Rajawali Nusindo always reviews every business transaction conducted with related parties and third parties.If indications of irregularities and / or fraud causing losses to Rajawali Nusindo are found, the company has a commitment to postpone the implementation of agreements relating to the business transaction or stop and not continue business cooperation with related parties and third parties.

Company Policy on Review Mechanism of Transaction

In conducting business transaction with related parties, PT Rajawali Nusinso always conducts review and analysis of each transaction, taken thoroughly and sustainably by involving competent parties such as Investment Committee, Audit Committee, Goods and/or Services Procurement Team, and other related parties. The Company can use third party (consultant) on multiyear scale-business transaction to obtain comprehensive review and analysis.

PERUBAHAN REGULASI YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN

Changes on Regulation with Significant Impact to the Comapny

Pada tahun 2018 terdapat perubahan kebijakan dan regulasi yang berdampak cukup signifikan bagi perusahaan, sebagai berikut:

In 2018, there were policies and regulations with significant impact to the Company, as follows:

No.	Kebijakan/Regulasi *Policy/Regulation*	Tujuan Penerapan Kebijakan *Policy Implementation Purpose*
1.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10 tahun 2015 *Regulation of Financial Services Authority No. 10 year 2015*	Memberikan pedoman dan petunjuk bagi perusahaan untuk dapat mengelola usahanya dengan melakukan pengelolaan dan penilaian risiko dengan baik untuk menjamin kelangsungan perusahaan. *Provide guidelines and instructions for companies to be able to manage their business by conducting risk management and assessment properly to ensure the continuity of the company.*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes on Accounting Policy

Pada tahun 2018 terdapat perubahan kebijakan akuntansi atas laporan keuangan perusahaan, sebagai berikut:

In 2018, there were changes on accounting policy on the Company's financial statements as follows:

Standar Akuntansi yang berlaku pada tahun berjalan
Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan revisi dan interpretasi atas standard akuntansi keuangan yang efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018 sebagai berikut:

Financial Accounting Standards effective for the year
Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued revisions and interpretations on the financial accounting standards effective on or after January 1, 2018 as follows:

PSAK ***SFAS***	Tujuan Penerapan Standar Akuntansi ***Accounting Standards Implementation Purpose***
PSAK 69 "Agrikultur" ***SFAS 69 "Agriculture"***	Menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. ***Provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural produce. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.***
Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas" ***Amendment of SFAS 2 "Statement of Cash Flow"***	Mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas ***Requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.***
Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" ***Amendment of SFAS 46 "Income Taxes"***	Mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi dan mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaaan pajak atas aset tersebut. Amandemen ini juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

PSAK ***SFAS***	Tujuan Penerapan Standar Akuntansi ***Accounting Standards Implementation Purpose***
Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama" ***Amendment of SFAS 15 " Investment in associate and joint venture"***	Mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran inestasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal. ***Clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarification certain other aspects of accounting for deferred tax assets.***
Amandemen PSAK 16 "Aset tetap" ***Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets"***	Memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai asset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan ***Allows venture capital organizations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The Board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.***
Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham" ***Amendment of SFAS 53 "Share-Based Payment"***	Mengklarifikasi definisi kondisi vesting dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa. ***Provides clarification on biologic assets that fulfil the definition of production plant recorded as ficed assets. Definition, recognition and measurement of production plant shall in accordance with relevant standard.***
Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam Perusahaan lain" ***Amendment of SFAS 67 "Interest Disclosure in Other Companies"***	Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di Perusahaan yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di Perusahaan lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan ***Clarifies vesting condition definition and separately defines performance condition and service condition.*** ***The amendment is effective for the interest in the Company which categorized as owned to be sold again unless for the summary of financial information. The purpose of this amendment is to provide information on the characteristic of interest in other Companies, risks associated with the interest and securities from that interest for financial report.***
Amandemen PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" ***Amendment of SFAS 72 "Income from Contract with Consumers"***	Satu standar baru untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. Standar ini mengijinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan ***A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer. The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.***

Tidak terdapat dampak yang material atas standard an interprestasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan perusahaan.

There was no material impact on the standards and interpretations that were effective on January 1, 2018 on the Company's financial report.

Standar Akuntansi yang berlaku Efektif 1 Januari 2019
Pada tahun 2019 terdapat perubahan kebijakan akuntansi atas laporan keuangan perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2018. Perusahaan secara terus menerus mengevaluasi dampak dari standar dan interprestasinya terhadap laporan keuangan dan kinerja perusahaan, terutama untuk standar dan interprestasi yang efektif mulai berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019, sebagai berikut:

Accounting Standards Effective on January 1, 2019
In 2019, there are accounting policy changes on the Company's financial report, but not effective yet for financial statements as of December 31, 2018. The Company continuously evaluating the impact of standards and interpretations on financial report and the Company's performance, mainly for effective standards and interpretations starting from on or after January 1, 2019, as follows:

PSAK *SFAS*	Dampak Penerapan *Implementation Impact*
Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" *Amendment SFAS 62 "Insurance Contract"*	Menentukan pelaporan keuangan untuk kontrak asuransi setiap entitas yang menerbitkan kontrak asuransi. Pernyataan ini secara khusus mensyaratkan pengembangan terbatas akuntansi insurer untuk kontrak asuransi serta pengungkapan yang mengidentifikasi dan menjelaskan jumlah dalam laporan keuangan insurer yang timbul dari kontrak asuransi, dan membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas masa depan dari kontrak asuransi. *Finds financial reporting for insurance contract for each entity issued insurance contract. This statement specificallyrequiring limited development of insurer accounting for insurance contract and identified disclosure and stating total in insurer financial report that might rise from insurance contract, and assist users of financial report in understanding the total, time and uncertainty of cash flow in the future from insuranct contract.*
PSAK 71 "Instrumen Keuangan"	Mengatur klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan. *Regulates classification, measurement and dismissal of recognition from financial assets and liabilities, introduces new rules for hedging accounting and new model of value decline for financial assets.*
PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"	Standar ini menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan *This standards replaced SFAS 23 that regulates contract for goods and services and SFAS 34 that regulates construction contract. This new standard is based on the principle that recognized income when control on goods or services is diverted to consumers.*
PSAK 73 "Sewa"	Standar ini membawa dampak hampir ke seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standard yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan. *This standard give impact to almost all recognized leasing in financial position statements, due to margin between operations leasing and write-off financing. In new standard, an asset (unsufructuary rights of goods leased) and financial liabilities for pay recognized lease. Exception only on short term leasing with low value. Accounting implementation for lessee will not be differ significantly.*

Pemenuhan Peraturan Dan Ketentuan Terkait
Setiap transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan maupun regulator antara lain:

Undang-Undang
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
4. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
5. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Peraturan Pemerintah
1. Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 1998 tentang Informasi Keuangan Tahunan Perusahaan.
2. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero)
3. Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.
4. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara
5. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 Tahun 2008 tentang Jaring Pengaman Sistem Keuangan

Peraturan Presiden
Peraturan Presiden No. 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Peraturan Dan Keputusan Menteri
1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit Bagi Badan Usaha Milik Negara
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-19/MBU/2012 tentang Pedoman Penundaan Transaksi Bisnis yang Terindikasi Penyimpangan

Fulfilment of Related Regulation and Provision
Every transaction carried out is in accordance with the rules and conditions set by the company and the regulator, including:

Constitution
1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.*
3. *Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.*
4. *Law No. 17 of 2003 concerning State Finance.*
5. *Law No. 36 of 2009 concerning Health.*

Government Regulations
1. *Government Regulation No. 64 of 1999 concerning Amendments to Government Regulation No. 24 of 1998 concerning the Company's Annual Financial Information.*
2. *Government Regulation No. 12 of 1998 concerning Limited Liability Company.*
3. *Government Regulation No. 5 of 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120 /KMK.03 / 2002 concerning final income tax for leasing land and / or buildings.*
4. *Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises.*
5. *Substitute Government Regulation No. 4 of 2008 concerning the Financial System Safety Net.*

Presidential Decree
Presidential Regulation No. 80 of 2003 concerning Guidelines for the Implementation of Government Goods / Services Procurement.

Ministerial Regulations and Decrees
1. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2006 concerning Audit Committee for State-Owned Enterprises.*
2. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*
3. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER- 10 / MBU / 2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners.*
4. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER- 19 / MBU / 2012 concerning Guidelines for Delaying Business Transactions that Indicated Deviations.*

5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/8/2017 tentang Pedoman Kerjasama Badan Usaha Milik Negara

6. Peraturan Menteri Keuangan No. 78/PMK.03/2010 tentang Pedoman Perhitungan Pengkreditan Pajak Masukan Bagi Pengusaha Kena Pajak yang Melakukan Penyerahan yang Terutang Pajak dan Penyerahan yang Tidak Terutang Pajak.

7. Peraturan Menteri Keuangan No. 219/PMK.011/ 2012 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan No. 81/PMK.03/2009 tentang Pembentukan Atau Pemupukan Dana Cadangan Yang Boleh Dikurangkan Sebagai Biaya

8. Peraturan Menteri Kesehatan No.1189/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Produksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga

9. Peraturan Menteri Kesehatan No. 1191/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Penyaluran Alat Kesehatan

10. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-101/MBU/ 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

11. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-102/MBU/ 2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang Badan Usaha Milik Negara

12. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-59/MBU/2004 tentang Kontrak Manajemen Calon Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara

13. Keputusan Sekretaris Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan

5. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER- 03 / MBU / 8/2017 concerning Guidelines for Cooperation of State-Owned Enterprises*

6. *Minister of Finance Regulation No. 78 / PMK.03 / 2010 concerning Guidelines for Calculating Input Tax Crediting for Taxable Entrepreneurs Who Make Submission of Taxable Debt and Non-Taxable Submission.*

7. *Minister of Finance Regulation No. 219 / PMK.011 / 2012 concerning Amendment to Minister of Finance Regulation No. 81 / PMK.03 / 2009 concerning Formation or Fertilization of Reserve Funds which may be Reduced as Costs.*

8. *Regulation of the Minister of Health No.1189 / Menkes / Per / VIII / 2010 concerning Production of Medical Devices and Household Health Supplies.*

9. *Regulation of the Minister of Health No. 1191 / Menkes / Per / VIII / 2010 concerning Distribution of Medical Devices.*

10. *Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises No. KEP-100 MBU / 2002 concerning Preparation of State-Owned Enterprises' Corporate Work Plans and Budgets.*

11. *Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises No. KEP-102 / MBU / 2002 concerning Compilation of State-Owned Enterprises' Long-Term Plans.*

12. *Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises No. KEP-59 / MBU / 2004 concerning Prospective Management Contracts for Directors of State-Owned Enterprises*

13. *Decree of the Secretary of State Minister for State-Owned Enterprises No. SK-16 / S.MBU / 2012 concerning Indicators / Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

Financial Services Authority Regulation
Financial Services Authority Regulation No. V.D.5 concerning Adjusted Net Working Capital Report and Maintenance.

USAHA YANG BERKELANJUTAN
Sustainable Business

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Rajawali Nusindo memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Rajawali Nusindo untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Evaluasi Faktor Lingkungan Perusahaan
Lingkungan perusahaan yang terdiri dari lingkungan eksternal dan lingkungan internal merupakan faktor terpenting yang dapat memberikan pengaruh langsung maupun tidak langsung kepada kegiatan operasional perusahaan

Tinjauan terhadap lingkungan eksternal memberikan peran penting dalam menciptakan peluang dan menghindari terjadinya ancaman serta lingkungan internal merupakan faktor yang dapat menjadi kekuatan maupun menjadi kelemahan pada usaha bisnis perusahaan.

1. **Faktor Lingkungan internal yang menjadi kekuatan**

   a. Reputasi diakui secara nasional maupun internasional dalam bidang distribusi, pemasaran dan perdagangan obat dan alat kesehatan serta trading di Indonesia.

   b. Saham sepenuhnya dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara yang besar.

   c. Memiliki 36.353 pelanggan perusahaan dan bekerjasama dengan 41 mitra kerja di dalam maupun diluar negeri.

   d. Memiliki jaringan operasional sebanyak 42 cabang yang tersebar dari Aceh sampai Papua dan didukung oleh 525 tenaga penjual dan pemasaran yang kompeten serta menyediakan teknisi yang telah mendapatkan sertifikasi dari prinsipal.

   e. Berperan sebagai agen penjual utama produk-produk yang dihasilkan maupun sebagai pemasok bagi kebutuhan pabrik RNI Group.

   f. Mempunyai struktur permodalan yang kuat, kemampuan perencanaan manajemen yang solid, standard prosedur operasional yang teruji, kualitas pelayanan yang terukur dan berbagai produk yang unggul.

   g. Budaya kerja yang customer –driven dan mendorong inovasi solusi.

Management has assessed the company's ability to continue its business continuity and believes that Rajawali Nusindo has the resources to continue its business in the future.

In addition, management is not aware of any material uncertainties which could raise significant doubts about Rajawali Nusindo's ability to maintain its survival. Therefore, financial statements have been prepared on the basis of sustainable business.

Evaluation of Comapny Environmental Factors
The corporate environment consisting of the external environment and internal environment is the most important factor that can provide direct or indirect influence on the company's operational activities.

An overview of the external environment provides an important role in creating opportunities and avoiding threats and the internal environment is a factor that can be a strength or a weakness in the company's business ventures.

1. ***Internal Environmental Factors that Become Strength***

   a. Reputation is recognized nationally and internationally in the fields of distribution, marketing and trading of drugs and medical devices and trading in Indonesia.

   b. The shares are fully owned by a large State-Owned Enterprise.

   c. Has 36,353 corporate customers and collaborates with 41 partners in and outside the country.

   d. Has an operational network of 42 branches spread from Aceh to Papua and is supported by 525 competent sales and marketing personnel and provides technicians who have received certification from the principal.

   e. Acting as the main selling agent for the products produced as well as suppliers for the needs of the RNI Group factory.

   f. Having a strong capital structure, solid management planning capabilities, proven standard operating procedures, measurable service quality and various superior products.

   g. Customer-driven work culture and encourage solution innovation.

h. Tuntutan akuntabilitas publik, profesionalisme, dan kehati-hatian dalam penyelenggaraan program jaminan sosial nasional.

2. Faktor Lingkungan internal yang menjadi kelemahan

a. Belum semua segmen pasar dapat dikuasai oleh perusahaan dengan jaringan distribusi yang ada sehingga dimungkinkan perusahaan pesaing termasuk pemain baru dapat merebut pangsa pasar yang ada.
b. Keterlambatan perusahaan dalam mempersiapkan perkembangan teknologi informasi dalam mengantisipasi perkembangan dunia digital yang dapat membuat pelanggan bisa lebih terbuka mengemukakan pilihannya.

c. Employee Retention masih rendah, khususnya karyawan yang berpengalaman

d. Kurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk alat kesehatan dalam negeri.

3. Faktor Lingkungan Eksternal Yang Menjadi Peluang

a. Dukungan Pemegang Saham untuk restrukturisasi modal dengan tujuan peningkatan kinerja

b. Pangsa pasar dan pertumbuhan pasar farmasi dan alat kesehatan di Indonesia yang terus berkembang setiap tahun.

c. Perkembangan teknologi digital yang pesat mendorong perusahaan lebih fokus dalam penjualan on-line melalui e-commerce untuk mempermudah transaksi produk sendiri dan UMKM serta produk sinergi BUMN.

d. Dengan penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) sejak 1 Januari 2014 telah meningkatkan kebutuhan obat dan alat kesehatan diberbagai tingkatan pelayanan kesehatan.

e. Indonesia menjadi salah satu Negara di Asia dengan tingkat pertumbuhan industri Fast Moving Consumer Goods (FMCG) atau produk yang memiliki perputaran dengan cepat dan biaya yang relatif rendah.

f. Perkembangan standar alat kesehatan internasional (ISO/ IEC)

g. Keberadaan organisasi profesi alat kesehatan (IKATEMI, Ikatan Teknologi Biomedis Indonesia)

h. Demands for public accountability, professionalism and prudence in the implementation of national social security programs.

2. Internal environmental factors that become weaknesses

a. Not all market segments could be controlled by companies with its existing distribution networks so that competing companies, including new players, could capture existing market share.
b. The company's delay in preparing the development of information technology to anticipated the change in digital world that can make customers more open to expressing their choices.

c. Employee Retention is still low, especially for experienced employees.

d. Lack of consumer confidence to domestic product and medical devices.

3. External Environmental Factors that become Opportunities

a. Support Shareholders for capital restructuring with the aim of improving performance.

b. Market share and growth in the pharmaceutical and medical devices market in Indonesia which continues to grow every year.

c. The rapid development of digital technology has encouraged companies to focus more on online sales through e-commerce to facilitate their own product transactions and MSMEs as well as synergy products of SOEs.

d. The implementation of the National Social Security System (SJSN) since 1 January 2014 has increased the need for medicines and medical devices at various levels of health services.

e. Indonesia is one of the countries in Asia with a growth rate of the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) industry or products that have fast turnover and relatively low costs.

f. Development of international medical devices standard (ISO/IEC).

g. The existence of a professional medical devices organization (IKATEMI, Indonesian Biomedical Technology Association)

4. Faktor Lingkungan Eksternal Yang Menjadi Ancaman

a. Kondisi ekonomi dunia yang tidak menentu dapat mempengaruhi transaksi di pasar farmasi dan alat kesehatan.

b. Tantangan dan persaingan pasar bebas yang semakin kompetitif sehubungan dengan berjalannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sejak tahun 2015.

c. Dengan jumlah penduduk yang besar mendorong para produsen untuk berlomba-lomba memasarkan produknya lebih inovatif dan inspirasional.

d. Berakhirnya kerjasama operasional dengan PT Phapros.

e. Banyaknya alat kesehatan impor yang masuk di luar kewajaran

f. Banyaknya perusahaan asing yang membuka kantor pemasaran di Indonesia

4. External Environmental Factors that become Threats

a. Uncertain world economic conditions can affect transactions in the pharmaceutical and medical devices market.

b. Challenges and increasingly competitive free market competition in connection with the operation of the Asean Economic Community (MEA) since 2015.

c. With a large population encouraging producers to compete to mar-ket their products more innovative and inspirational.

d. The end of operational cooperation with PT Phapros.

e. A lot of imported medical devices that beyond reasonable.

f. A lot of foreign companie who open marketing office in Indonesia.

Evaluasi Keberadaan Posisi Perusahaan

Menyediakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan dan memberikan manfaat kepada masyarakat bukanlah sebuah upaya yang mudah. Untuk memberikan solusi yang terbaik bagi pelanggan, Rajawali Nusindo senantiasa melakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh dari penerapan Research and Development dalam penyediaan produk-produk perusahaan untuk mendapatkan posisi perusahaan yang tepat.

Dari hasil analisis Research and Development diketahui peluang perusahaan lebih besar dari pada ancaman dan kekuatan lebih besar dari kelemahan, sehingga perusahaan memposisikan diri pada grouth (pertumbuhan) dengan beberapa pembenahan internal perusahaan yang terus dilakukan. Penerapan grouth strategy apabila dikaitkan dengan peningkatan profit diyakini jauh lebih besar dibandingkan dengan usaha penekanan atau pengurangan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Gambaran keberadaan posisi perusahaan pada tahun 2018 dapat dilihat pada hasil analisa SWOT dibawah ini:

Evaluation on Financial Position

Providing products that are able to meet needs and provide benefits to the community is not an easy effort. To provide the best solution for customers, Rajawali Nusindo always analizes the results obtained from the implementation of Research and Development in the supply of company products to get the right company position.

From the results of the Research and Development analysis, it is known that the company's opportunity is greater than the threat and the strength is greater than the weakness, so the company positions itself on the grouth (growth) with several internal improvements that the company continues to do.The application of the grouth strategy if it is associated with increasing profits is believed to be far greater than the effort to reduce or reduce the costs incurred by the company.

An overview of the existence of the company's position in 2018 can be seen in the results of the SWOT analysis below:

Faktor Strategis Internal *Internal Strategic Factor*		Bobot *Weight*	Skala *Scale*	Nilai Tertimbang *Weighted Value*
Kekuatan *Strengths*				
1.	Reputasi diakui secara nasional maupun internasional dalam bidang distribusi, pemasaran dan perdagangan obat dan alat kesehatan serta trading di Indonesia. *Reputation is recognized nationally and internationally in the fields of distribution, marketing and trade in medicines and medical devices and trading in Indonesia.*	3,0	4,0	12,0
2.	Saham sepenuhnya dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara yang besar. *The shares are fully owned by a large State-Owned Enterprise.*	3,0	3,0	9,0
3.	Memiliki 36.353 pelanggan perusahaan dan bekerjasama dengan 41 mitra kerja di dalam maupun diluar negeri *Has 36,353 company customers and collaborates with 41 work partners at home and abroad.*	4,0	5,0	20,0
4.	Memiliki jaringan operasional sebanyak 42 cabang yang tersebar dari Aceh sampai Papua dan didukung oleh 525 tenaga penjual dan pemasaran yang kompeten serta menyediakan teknisi yang telah mendapatkan sertifikasi dari prinsipal. *Has an operational network of 42 branches spread from Aceh to Papua and supported by 525 competent sales and marketing personnel and provides technicians who have obtained certification from the principal*	4,0	5,0	20,0
5.	Berperan sebagai agen penjual utama produk-produk yang dihasilkan maupun sebagai pemasok bagi kebutuhan pabrik RNI Group. *Acting as the main selling agent for products produced as well as a supplier for the needs of the RNI Group factory.*	2,0	4,0	8,0
6.	Mempunyai struktur permodalan yang kuat, kemampuan perencanaan manajemen yang solid, standard prosedur operasional yang jelas, kualitas pelayanan yang terukur dan berbagai produk yang unggul. *Having a strong capital structure, solid management planning capability, clear standard operating procedures, measurable service quality and a variety of superior products.*	3,0	5,0	15,0
7	Budaya kerja yang *customer –driven* dan mendorong inovasi solusi *A work culture that is customer driven and encourages innovation solutions.*	3,0	3,0	9,0
8	Tuntutan akuntabilitas publik, profesionalisme, dan kehati-hatian dalam penyelenggaraan bisnis perusahaan *Demands for public accountability, professionalism and prudence in the conduct of corporate business.*	3,0	4,0	12,0
	Total Nilai Kekuatan *Total Strength Value*	25,0		105,0
Kelemahan *Weknesses*				
1.		7,0	-4,0	-28,0

	Belum semua segmen pasar dapat dikuasai oleh perusahaan dengan jaringan distribusi yang ada sehingga dimungkinkan perusahaan pesaing termasuk pemain baru dapat merebut pangsa pasar yang ada. *Not all market segments can be controlled by a company with an existing distribution network so that possible competitor companies including new players can capture existing market share.*			
2.	Keterlambatan perusahaan dalam mempersiapkan perkembangan teknologi informasi dalam mengantisipasi perkembangan dunia digital yang dapat membuat pelanggan bisa lebih terbuka mengemukakan pilihannya. *Delays in preparing the development of information technology in anticipating the development of the digital world that can make customers more open to express their choices.*	6,0	-4,0	-24,0
3.	*Employee Retention* masih rendah, khususnya karyawan yang berpengalaman *Employee Retention is still low, especially experienced employees.* *Lack of consumer confidence in domestic medical devices.*	6,0	-4,0	-24,0
4.	Kurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk alat kesehatan dalam negeri *Shareholder Support for capital restructuring with the aim of improving performance.*	6,0	-4,0	-24,0
	Total Nilai Kelemahan *Total Wekaness Value*	25,0	-	-100,0
	Nlai Kekuatan – Nilai Kelemahan *Strength Value – Weakness Value*			5,0

Faktor Strategis Internal *Internal Strategic Factor* Peluang *Opportunities*		Bobot *Weight*	Skala *Scale*	Nilai Tertimbang *Weighted Value*
1.	Dukungan Pemegang Saham untuk restrukturisasi modal dengan tujuan peningkatan kinerja. *Shareholder Support for capital restructuring with the aim of improving performance.*	4,0	5,0	20,0
2.	Pangsa pasar dan pertumbuhan pasar farmasi dan alat kesehatan di Indonesia yang terus berkembang setiap tahun. *The market share and growth of the pharmaceutical and medical devices market in Indonesia con-tinues to grow every year.*	5,0	5,0	25,0
3.	Perkembangan teknologi digital yang pesat mendorong perusahaan lebih fokus dalam penjualan on-line melalui e-commerce untuk mempermudah transaksi produk sendiri dan UMKM serta produk sinergi BUMN. *The rapid development of digital technology encourages companies to focus more on on-line sales through e-commerce to facilitate their own product transactions and MSMEs and SOE synergy products.*	4,0	5,0	20,0

4.	Dengan penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) sejak 1 Januari 2014 telah meningkatkan kebutuhan obat dan alat kesehatan diberbagai tingkatan pelayanan kesehatan. *With the implementation of the National Social Security System (SJSN) since January 1, 2014 has increased the need for medicines and medical devices in various levels of health services*	4,0	4,0	16,0
5.	Indonesia menjadi salah satu Negara di Asia dengan tingkat pertumbuhan industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) atau produk yang memiliki perputaran dengan cepat dan biaya yang relatif rendah. *Indonesia is one of the countries in Asia with industrial growth rates of Fast Moving Consumer Goods (FMCG) or products that have a fast turnover and relatively low cost.*	4,0	4,0	16,0
6.	Perkembangan standar alat kesehatan internasional (ISO/ IEC) *Development of international health equipment standards (ISO / IEC).*	2,0	3,0	6,0
7.	Keberadaan organisasi profesi alat kesehatan (IKATEMI, Ikatan Teknologi Biomedis Indonesia) *The existence of a professional medical devices organization (IKATEMI, Indonesian Biomedical Technology Association).*	2,0	3,0	6,0
	Total Nilai Peluang *Total Opportunity Value*	25,0	-	109,0

	Ancaman *Threat*			
1.	Kondisi ekonomi dunia yang tidak menentu dapat mempengaruhi transaksi di pasar farmasi dan alat kesehatan. *Uncertain world economic conditions can affect transactions in the pharmaceutical and medical devices market.*	4,0	-4.0	-16,0
2.	Tantangan dan persaingan pasar bebas yang semakin kompetitif sehubungan dengan berjalannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sejak tahun 2015. *Challenges and increasingly competitive free market competition in connection with the operation of the Asean Economic Community (MEA) since 2015.*	5,0	-4.0	-20,0
3.	Dengan jumlah penduduk yang besar mendorong para produsen untuk berlomba-lomba memasarkan produknya lebih inovatif dan inspirasional. *With a large population encouraging producers to compete to mar-ket their products more innovative and inspirational.*	4,0	-5.0	-20,0
4.	Berakhirnya kerjasama operasional dengan PT Phapros. *The end of operational cooperation with PT Phapros.*	5,0	5,0	-25,0
5.	Banyaknya alat kesehatan impor yang masuk di luar kewajaran *A lot of imported medical devices that beyond reasonable.*	2,0	4,0	-8,0
6.	Banyaknya perusahaan asing yang membuka kantor pemasaran di Indonesia *A lot of foreign companie who open marketing office in Indonesia.*	4,0	4,0	-16,0
	Total Nilai Ancaman *Total Threat Value*	25,0	-	-105,0
	Nlai Peluang – Nilai Ancaman *Opportunity Value – Threat Value*			4,0



Pernyataan Atas Pengecualian Pengungkapan Laporan

Sehubungan dengan keberadaan Rajawali Nusindo sebagai perusahaan yang bergerak di jasa keuangan dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah (100%) dan tidak menjual sahamnya kepada pasar modal serta tidak menerbitkan efek lainnya, dengan ini menyatakan bahwa perusahaan tidak memiliki dan melaksanakan beberapa hal, sehingga tidak relevan disajikan dalam Laporan Tahunan 2015 sebagai berikut:

1. Kronologis Pencatatan Saham
2. Kronologis Pencatatan Efek lainnya.
3. Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)
4. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
5. Realisasi Emisi Obligasi, Sukuk dan Obligasi Konversi.
6. Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi utang/ Modal.

Exception Discolure of Report Statement

In connection with the existence of Rajawali Nusindo as a company engaged in financial services where all of its shares are owned by the Government (100%) and do not sell their shares to the capital market and do not issue other securities, this states that the company does not have and implement a number presented in the 2018 Annual Report as follows:

1. *Chronology of Listing of Shares.*
2. *Other Securities Chronology.*
3. *Employee and Management Stock Ownership (ESOP / MSOP)*
4. *Realization of Use of Funds from Public Offering.*
5. *Realization of Bonds, Sukuk and Convertible Bonds Emissions.*
6. *Expansion, Divestment, Business Merger / Consolidation, Acquisition / Debt / Capital Restructuring.*



PENUNJANG BISNIS

BUSINESS SUPPORTING

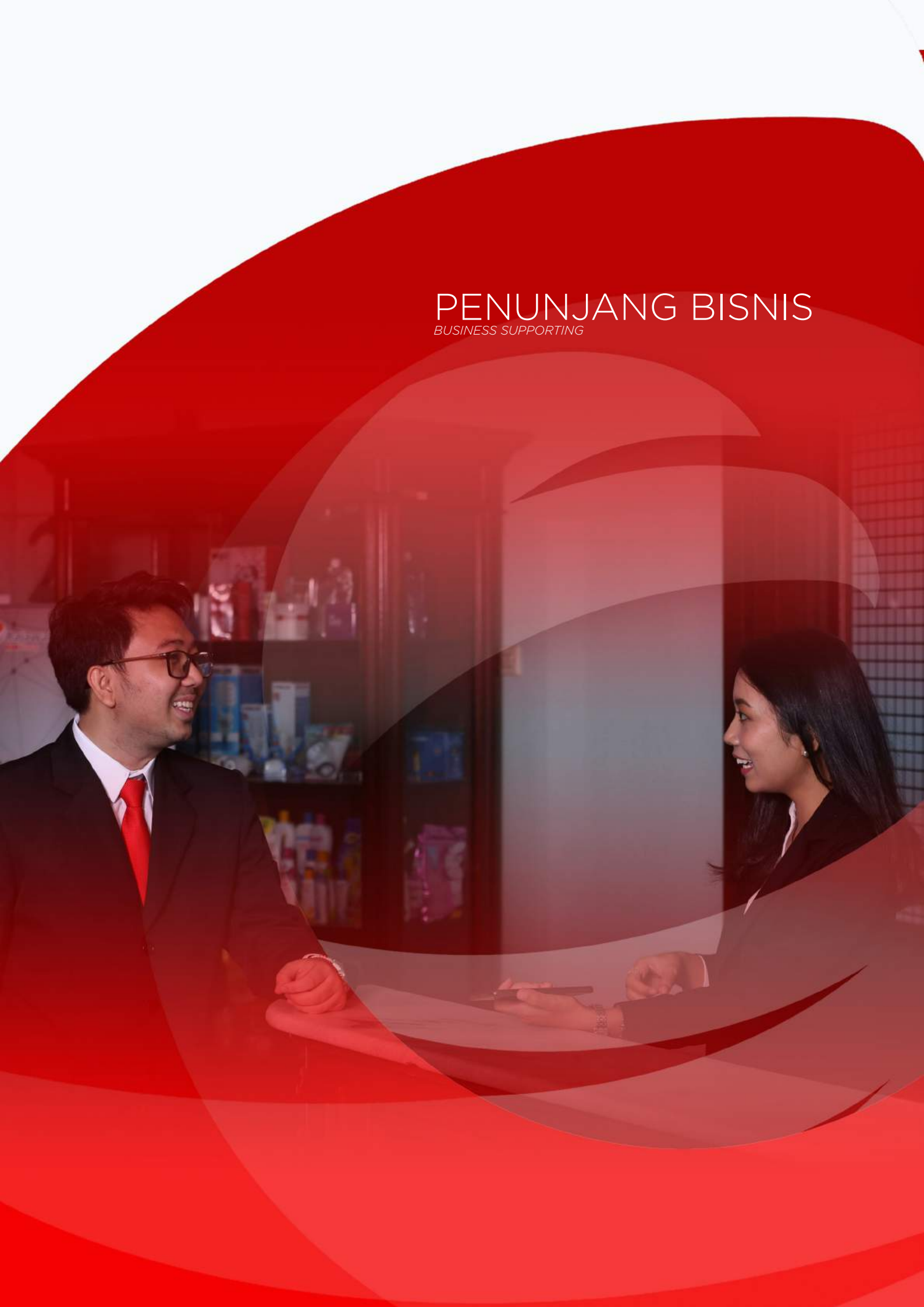

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Human Resources and Competency Development

Sumber Daya Manusia yang profesional, handal dan cakap dalam menyelesaikan tugas serta mampu menghadapi segala tantangan bisnis di industri merupakan aset berharga bagi Perusahaan. Sumber Daya Manusia yang handal dan profesional akan sangat mendukung visi dan misi perusahaan dalam menghadapi perubahan di era globalisasi termasuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)

Professional, reliable and qualified human resources in completing duties and able to face any business challenges in the industry is a key asset for the Company. Reliable and professional human resourcess will support the Company's vision and mission in facing any changes in the globalization era including the Company's Long Term Plan (RJPP).

Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan perusahaan selama 5 (Lima) tahun terakhir (2014 – 2018) berdasarkan status, pendidikan, jabatan dan usia adalah sebagai berikut:

Employee Composition

Employee Composition for the last 5 (Five) years (2014-2018) based on status, education, position and age are as follows:

1. **Komposisi Karyawan Berdasarkan Status**

   Rata-rata komposisi karyawan berdasarkan status didominasi oleh non staf sebesar 68,52%, PKWT sebesar 23,31% dan staf sebesar 8,26%, sedangkan rata-rata pertumbuhan karyawan selama 5 tahun terakhir didominasi oleh PKWT sebesar 1,12%.

1. ***Employee Composition Based on Status***

   The average employee composition based on statu was dominated by non staff by 68.52%, PKWT by 23.31% and staff by 8.26%, meanwhile the average employee growth for the last 5 years was dominated by PKWT by 1.12%.

No.	Jenis Kelamin *Based on Status*	Tahun | *Year*					Rata-rata Komposisi (%) *Average Composition (%)*	Rata-rata Pertumbuhan (%) *Average Growth (%)*
		2014	2015	2016	2017	2018		
1	Staf	124	124	124	117	131	8,26	1,03
2	Non Staf	995	978	990	1.065	1.114	68,52	1,06
3	PKWT	316	374	326	327	399	23,21	1,12
	Jumlah *Total*	1.435	1.476	1.440	1.509	1.644	100	1,07

2. **Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan**

   Rata-rata komposisi karyawan berdasarkan pendidikan didominasi oleh SLTA sebesar 42,11%, sedangkan rata-rata pertumbuhan karyawan berdasarkan pendidikan selama 5 tahun terakhir didominasi oleh S-1 sebesar 1,22%.

2. ***Employee Composition Based on Education***

   The average employee composition based on education was dominated by Senior High School by 42.11%, menawhile the average employee growth based on education for the last 5 years was dominated by Bachelor Degree by 1.22%.

No	Berdasarkan Pendidikan *Based on Education*	Tahun | *Year* 2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata Komposisi (%) *Average Composition (%)*	Rata-rata Pertumbuhan (%) *Average Growth (%)*
1	SD *Primary School*	22	21	21	19	18	1,35	0,90
2	SLTP *Junior High School*	61	60	57	54	50	3,76	0,91
3	SLTA *Senior High School*	656	649	619	604	632	42,11	0,98
4	DIPLOMA *Diploma*	244	263	254	249	277	17,15	1,07
5	S1 *Bachelor Degree*	439	473	477	571	653	34,82	1,22
6	S2 *Master Degree*	13	10	12	12	14	0,81	1,04
	Jumlah *Total*	1.435	1.476	1.440	1.509	1.644	100	1,07

3. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Rata-rata komposisi karyawan berdasarkan jabatan didominasi oleh Manager sebesar 27,91%, dan rata-rata pertumbuhan karyawan berdasarkan jabatan selama 5 tahun terakhir didominasi oleh General Manager sebesar 1,73%.

3. Employee Composition Based on Position

The average employee composition based on position was dominated by Manager by 27.91%, and the average employee growth based on position for the last 5 years was dominated by General Manager by 1.73%.

No	Berdasarkan Jabatan *Based on Education*	Tahun | *Year* 2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata Komposisi (%) *Average Composition (%)*	Rata-rata Pertumbuhan (%) *Average Growth (%)*
1	General Manager	4	4	5	7	12	9,30	1,73
2	Manager	18	16	21	21	20	27,91	1,05
3	Kepala Cabang Utama	7	7	6	8	8	10,47	1,07
4	Kepala Cabang Madya	8	7	8	8	9	11,63	1,06
5	Kepala Cabang Perdana	16	16	15	16	20	24,13	1,12
6	Kepala Cabang Perintis	13	12	12	10	5	15,12	0,62
7	Kepala Unit	1	1	1	1	1	1,45	1,00
	Jumlah *Total*	67	63	68	68	75	100	1,06

4. Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Rata-rata komposisi karyawan berdasarkan usia didominasi oleh umur 25-36 tahun sebesar 42,71%, sedangkan rata-rata pertumbuhan karyawan berdasarkan usia selama 5 tahun terakhir didominasi oleh umur 46-55 tahun sebesar 1,21%.

4. Employee Composition Based on Age

The average employee composition based on age was dominated by age range of 23-36 years old by 42.71%, meanwhile the average employee growth based on age for the last 5 years was dominated by age range of 46-55 years old by 1.21%.

No	Berdasarkan Usia *Based on Age*	Tahun | *Year*					Rata-rata Komposisi (%) *Average Composition (%)*	Rata-rata Pertumbuhan (%) *Average Growth (%)*
		2014	2015	2016	2017	2018		
1	<25	150	94	62	104	107	6,89	0,84
2	25-36	612	685	563	675	670	42,71	1,05
3	36-45	418	418	462	423	495	29,53	1,09
4	46-55	255	277	345	307	372	20,74	1,21
5	>56	0	2	8	0	0	0,13	0
	Jumlah *Total*	1.435	1.476	1.440	1.509	1.644	100	1,07

Survey Terhadap Karyawan

Pada tahun 2018 PT Rajawali Nusindo melakukan survey terhadap seluruh karyawan dengan hasil kepuasan karyawan sebesar 3,09 naik dari tahun 2017 yaitu sebesar 2,98 dengan rincian sebagai berikut:

Survey to Employees

In 2018, PT Rajawali Nusindo conducted survey to all employees with employee satisfaction result of 3.09, increased from 2017 that was 2.98 with the following details:

No	Rincian *Description*	Tahun | *Year*		Rata-rata Komposisi (%) *Average Composition (%)*
		2017	2018	
	Kepuasan Karyawan *Employee Satisfaction*	2,98	3.09	Target 2,75
	Nilai rata-rata setiap indikator *Average value for each indicator*			
1	Pekerjaan itu sendiri *Works*	3,04	3.16	Nilai Max 4
2	Atasan dan rekan kerja *Supervisors and co-workers*	3,01	3.01	Nilai Max 4
3	Perkembangan karir *Career development*	3,03	3.15	Nilai Max 4
4	Sistem ganjaran kerja *Work reward system*	2,85	2.94	Nilai Max 4
5	Kondisi kerja *Working condition*	2,88	2.99	Nilai Max 4
	Nilai rata-rata tertinggi *Highest average value*	3,26	3.44	
	Nilai rata-rata terendah *Lowest average value*	2,75	2.81	

Pelatihan Karyawan

Pelatihan yang diikuti oleh Karyawan pada tahun 2018 sebanyak 1.184 peserta dengan total biaya sebanyak Rp22.381.780.828, dengan rincian sebagai berikut:

Employee Training

There were 1,184 employees who attended trainings throughout 2018 with total cost amounted to Rp22,381,780,828, with the following details:

No *No*	Tanggal Pelaksanaan *Training Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat Pelaksanaan *Training Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
1	17-19 Januari 2018 *17-19 January 2018*	5	Manager & staff sekretaris korporasi *Manager & staff of corporate secretary*	Jakarta, aula lantai 6 *Jakarta, 6th floor hall*	Workshop penyusunan RKAP berbasis Risiko *Risk based RKAP Workshop*
2	18-19 Januari 2018 *18-19 January 2018*	2	Product Spesialis & Administrasi Institusi *Product Specialist & Institution Administration*	RS Hermina Jatinegara - Jakarta *RS Hermina Jatinegara - Jakarta*	Workshop "mempersiapkan RS swasta menyusun RKO dan mengakses E-purchasing tahun 2018" *"Preparing private hospital in compiling RKO and accessing E-purchasing in 2018" Workshop*
3	21-23 Januari 2018 *21-23 January 2018*	55	Supervisor & Koordinator Salesman HC, MS & PU *Supervisor & HC, MS & PU Salesman Coordinator*	Hotel golden Boutique - Jakarta *Hotel golden Boutique - Jakarta*	Supervisor development program bidang distribusi *Supervisor development program in distribution*
4	24-26 Januari 2018	386	Supervisor & Koordinator Salesman HC, MS & PU & Marketing *Supervisor & HC, MS & PU Salesman Coordinator & Marketing*	Hotel golden Boutique - Jakarta *Hotel golden Boutique - Jakarta*	Rakor SPV, Koordinator Salesman & SM Distribusi & Refreshment produk Marketing *Coordination Meeting of SPV, Salesman Coordinator & SM Distribution & Refreshment product Marketing*
5	24-26 Januari 2018 *24-26 January 2018*	108	Kepala Akuntansi dan Keuangan, Manager & staff KP *Head of Accounting and Finance, Manager & KP staff*	Hotel Best Western Kemayoran - Jakarta *Hotel Best Western Kemayoran - Jakarta*	Rakor Akuntansi, Keuangan & Pajak Tahun 2018 *Coordination Meeting of Accounting, Finance & Tax in 2018*
6	20-28 Februari 2018 *20-28 February 2018*	2	Staff Pengembangan & Pelaksana Logistik *Development & Logistics Staff*	Jakarta *Jakarta*	Training Manajemen Ekspor Impor plus simulasi *Export Import Management Training and Simulation*
7	5-14 Maret 2018 *5-14 March 2018*	1	Staff SPI Operasional *Operations SPI Staff*	Bogor *Bogor*	Audit Operasional *Operational Audit*
8	5-6 Maret 2018 *5-6 March 2018*	35	Manager & staff all divisi *Manager & staff of all divisions*	Jakarta, Kantor Taman E33 *Jakarta, Taman E33 Office*	Pelatihan Audit Internal penyempurnaan SOP berbasis ISO 9001 : 2015 *Audit Internal Training on ISO 9001 : 2015 based SOP improvement*
9	27 Februari - 28 Juni 2018 *27 February - 28 June 2018*	1	Pelaksana Pajak *Tax executor*	Jakarta *Jakarta*	Brevet AB *Brevet AB*

No *No*	Tanggal Pelaksanaan *Training Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat Pelaksanaan *Training Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
10	19-23 Maret 18 *19-23 March 18*	1	Manager Personalia & Umum *Manager of Personnel & General Affairs*	Menara Taspen - Jakarta *Menara Taspen - Jakarta*	
11	22-23 Maret 2018 *22-23 March 2018*	3	General Manager IT & Generla Manager Agro, Manager Trading Perkebunan *General Manager of IT & General Manager of Agro, Manager of Plantation Trading*	Hotel Lorin - Sentul *Hotel Lorin - Sentul*	Spiritual Leadership Training *Spiritual Leadership Training*
12	28 Maret 18 *28 March 18*	6	Marketing Institusi Cabang Surabaya, Sidoarjo (2), Madiun, Malang & Jember *Institution Marketing of Surabaya, Sidoarjo (2), Madiun, Malang & Jember Branches*	Kantor PT MHJ, surabaya *PT MHJ Office, surabaya*	Training produk ambu & ekatalog mulya husada jaya *New product training & e-catalog mulya husada jaya*
13	2-11 April 2018 *2-11 April 2018*	1	Staff SPI Operasional *Operations SPI Staff*	Bogor *Bogor*	Komunikasi & Psikologi Audit *Communication & Audit Psychology*
14	5-10 April 2018 *5-10 April 2018*	4	Senior Manager Marketing *Senior Marketing Manager*	Denpasar *Denpasar*	Training produk SFRI *SFRI product training*
15	16-27 April 2018 *16-27 April 2018*	6	Manager umum, Manager SDM, Manager Marketing Medical Equipment, Kepala Cabang Jakarta 1, Kepala Cabang Jakarta 2, Kepala Cabang Sidoarjo *Manager of general affairs, Manager of HR, Medical Equipment Marketing Manager, Head of Jakarta 1 Branch, Head of Jakarta 2 Branch, Head of Sidoarjo Branch*	LPP, Yogyakarta *LPP, Yogyakarta*	MMDP kelompok non agro angkatan 18 *Non agro batch 18 MMDP*
16	17 April 18 *17 April 18*	14	Perwakilan All Divisi *Representatives of all divisions*	Jakarta, Ruang Meeting Utama *Jakarta, Main Meeting Room*	Sharing Knowledge Managemen Ekspor Impor *Sharing Knowledge of Export Import Management*
17	16-27 April 2018 *16-27 April 2018*	6	Manager & Kepala Cabang *Manager & Branch Head*	LPP, Yogyakarta *LPP, Yogyakarta*	Midle Management Development Program angkatan 18 *Middle Management Development Program batch 18*
18	18-20 April 2018 *18-20 April 2018*	9	Kepala Cabang & Kepala Operasional Baru *New Branch Head & Operational Head*	Jakarta, Kantor Taman E33 *Jakarta, Taman E33 Office*	Training Akselerasi Kacab & Kaops *Acceleration Training of Branch Head and Operations Head*

No *No*	Tanggal Pelaksanaan *Training Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat Pelaksanaan *Training Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
19	27 April 2018 *27 April 2018*	5	Marketing institusi Cabang Semarang, Solo, Kudus, Purwokerto & Yogya *Institution Marketing of Semarang, Solo, Kudus, Purwokerto & Yogya Branches*	Kantor Cabang Yogyakarta *Yogyakarta Branch Office*	Training produk ambu & ekatalog mulya husada jaya *Ambu product Training & e-catalog mulya husada jaya*
20	27 April 2018 *27 April 2018*	1	Direktur Healthcare & Consumer *Director of Healthcare & Consumer*	Indonesia Institut for Corporate Directorship di Bandung *Indonesia Institute for Corporate Directorship at Bandung*	The 142 Batch of Profesional Director Program *The 142 Batch of Professional Director Program*
21	2-5 Mei 20108 *2-5 May 20108*	24	New employee *New employees*	Jakarta, Hotel Sofyan Betawi *Jakarta, Hotel Sofyan Betawi*	Training produk marketing LD & marketing Medika baru *LD product marketing & new Medika marketing Training*
22	14-15 Mei 2018 *14-15 May 2018*	48	all karyawan cabang jakarta 2 *all employees of jakarta 2 branch*	Cabang Jakarta 2 *Jakarta 2 Branch*	Training pemahaman bisnis proses cabang jakarta 2 *Training on process business understanding jakarta 2 branch*
23	21-24 Mei 2018 *21-24 May 2018*	14	Kepala Akuntansi & Keuangan Cabang Surabaya, Palembang, Madiun, Jember, Purwokerto, Sidoarjo, Cirebon & IT KP *Head of Accounting & Finance of Surabaya, Palembang, Madiun, Jember, Purwokerto, Sidoarjo, Cirebon Branches & IT KP*	Gedung RNI Lantai 2 Jakarta *RNI Building, 2nd Floor Jakarta*	Training implementasi aplikasi DTMS *Training on DTMS application implementation*
24	25-28 Mei 2018 *25-28 May 2018*	14	Kepala Akuntansi & keuangan Cabang Lampung, Pekanbaru, Jambi, Medan, Padang, Batam, Pangkal Pinang, Aceh, IT KP & bagian Pajak KP *Head of Accounting & finance of Lampung, Pekanbaru, Jambi, Medan, Padang, Batam, Pangkal Pinang, Aceh Branches, IT KP & KP Tax unit*	Gedung RNI Lantai 2 Jakarta *RNI Building, 2nd Floor Jakarta*	Training implementasi aplikasi DTMS *Training on DTMS application implementation*
25	26 Juni 2018 *26 June 2018*	6	Marketing institusi cab balikpapan, samarinda, banjarmasin, pontianak, palangkaraya *Institution Marketing of balikpapan, samarinda, banjarmasin, pontianak, palangkaraya branches*	Hotel Neo - Balikpapan *Hotel Neo - Balikpapan*	training produk ambu & ekatalog mulya husada jaya *Ambu product Training & e-catalog mulya husada jaya*

No *No*	Tanggal Pelaksanaan *Training Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat Pelaksanaan *Training Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
26	2-4 Juli 2018 *2-4 July 2018*	40	Marketing Baru surgery & RM serta SPV Surgery & RM *New Surgery Marketing & RM and SPV Surgery & RM*	Jakarta, Hotel ibis tamarin *Jakarta, Hotel ibis tamarin*	Training produk & pembekalan marketing surgery & RM *Product Training & surgery marketing & RM debriefing*
28	10-12 Juli 2018 *10-12 July 2018*	5	General Manager Kepala Operasional & Manager Legal *General Manager of Operational Head & Legal Manager*	Gedung RNI Lantai 6 Jakarta *RNI Building, 6th Floor Jakarta*	Pelatihan Interpretasi KPKU BUMN 2018 dan Pelatihan Tindak Lanjut OFI to AFI *Training on KPKU SOEs 2018 interpretation and OFI to AFI follow up training*
29	10-11 Juli 2018 *10-11 July 2018*	2	Staff Pengembangaan *Development Staff*	Gedung RNI Lantai 6 Jakarta *RNI Building, 6th Floor Jakarta*	Pelatihan Pre-Market (Proses Pendaftaran Alat Kesehatan dan Alat Kesehatan DIV) *Pre-Market Training (Registration process of Medical Equipment and Health Care DIV)*
30	4-6 Juli 2018 *4-6 July 2018*	2	Direktur HC & Direktur Trading *Director of Health Care & Director of Trading*	Yogyakarta - Hotel Alana *Yogyakarta - Hotel Alana*	Bussines Coaching & Strategic Leadership Program Batch II *Business Coaching & Strategic Leadership Program Batch II*
31	24-26 Juli 2018 *24-26 July 2018*	2	Direktur Keuangan & General Manager Akuntansi dan Keuangan *Director of Finance & General Manager of Accounting and Finance*	JIExpo Kemayoran Hall C1 & C2 - Jakarta *JIExpo Kemayoran Hall C1 & C2 - Jakarta*	Seminar & Pembukaan 4th Indonesia Procurement Forum & Expo 2018 *Seminar & Opening of 4th Indonesia Procurement Forum & Expo 2018*
32	4-6 Juli 2018 *4-6 July 2018*	29	Kepala Operasional, Koordinator, SPV & Salesman cab bandung & cirebon *Head of Operations, Coordinator, SPV & Salesman of bandung & Cirebon branches*	Kantor Cabang Bandung *Bandung Branch Office*	Training implementasi aplikasi SFA tahap ke 2 *Training on second phase SFA application implementation*
33	10-12 Juli 2018 *10-12 July 2018*	18	Kepala Operasional, Koordinator, SPV & Salesman cab bogor & serang *Head of Operations, Coordinator, SPV & Salesman of bogor & serang branches*	Kantor Cabang Bogor *Bogor Branch Office*	Training implementasi aplikasi SFA tahap ke 2 *Training on second phase SFA application implementation*
34	16-18 Juli 2018 *16-18 July 2018*	16	Kepala Operasional, Koordinator, SPV & Salesman cab yogyakarta *Head of Operations, Coordinator, SPV & Salesman of Yogyakarta branch*	Kantor Cabang Yogyakarta *Yogyakarta Branch Office*	Training implementasi aplikasi SFA tahap ke 2 *Training on second phase SFA application implementation*

No *No*	Tanggal Pelaksanaan *Training Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat Pelaksanaan *Training Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
35	18-20 Juli 2018 *18-20 July 2018*	14	Kepala Operasional, Koordinator, SPV & Salesman cab semarang *Head of Operations, Coordinator, SPV & Salesman of semarang branch*	Kantor Cabang Semarang *Semarang Branch Office*	Training implementasi aplikasi SFA tahap ke 2 *Training on second phase SFA application implementation*
36	23-25 Juli 2018 *23-25 July 2018*	27	Kepala Operasional, Koordinator, SPV & Salesman cab surabaya & sidoarjo *Head of Operations, Coordinator, SPV & Salesman of surabaya & sidoarjo branches*	Kantor Cabang Surabaya *Surabaya Branch Office*	Training implementasi aplikasi SFA tahap ke 2 *Training on second phase SFA application implementation*
37	3-4 Agustus 2018 *3-4 August 2018*	78	Kepala Non Operasional & KaAku *Head of Non Operations & KaAku*	Jakarta *Jakarta*	Rakor Ka Aku *Ka Aku Coordination Meeting*
38	23-25 Mei 2018 *23-25 May 2018*	1	Direktur Utama *President Director*	LMFE&B UI Yogyakarta *LMFE&B UI Yogyakarta*	Bussines Coaching & Strategic Leadership Program Batch I *Business Coaching & Strategic Leadership Program Batch I*
39	27-29 Agustus 2018 *27-29 August 2018*	2	Kepala SPI & Manager SPI *Head of SPI & Manager of SPI*	Bali *Bali*	National Conference 2018 *National Conference 2018*
40	27 Agustus - 8 September 2018 *27 August - 8 September 2018*	10	Kepala Cabang & Senior Manager *Branch Head & Senior Manager*	LPP, Yogyakarta *LPP, Yogyakarta*	Basic Management Development Program Batch 31 *Basic Management Development Program Batch 31*
41	3-4 September 2018 *3-4 September 2018*	2	Manager SPI & Manager Pengembangan *Manager of SPI & Manager of Development*	Hotel Ibis Tamarin, Jakarta *Hotel Ibis Tamarin, Jakarta*	Merger & Acquisition, Holding dan Valudasi Bisnis *Merger & Acquisition, Holding and Business Validation*
42	5-6 September 2018 *5-6 September 2018*	1	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Hotel Royal Tulip Spring Hill, Bali *Hotel Royal Tulip Spring Hill, Bali*	In- Depth Directorship Program *In- Depth Directorship Program*
43	13-14 september 2018 *13-14 September 2018*	2	General Manager Sekretaris Korporasi & Manager Legal *General Manager of Corporate Secretary & Manager of Legal*	Yogyakarta *Yogyakarta*	Assesor Preparation Course dalam rangka persiapan asesmen KPKU anak perusahaan PT RNI *Assessor Preparation Course to prepare KPKU assessment of PT RNI subsidiary*
44	11-12 Oktober 2018 *11-12 October 2018*	2	Drektur HC & Direktur Trading *Director of Health Care & Director of Trading*	Hotel Fairmont - Jakarta *Hotel Fairmont - Jakarta*	Winning Strategi Leading Strategic Growt & Change *Winning Strategy Leading Strategic Growth & Change*

No *No*	Tanggal Pelaksanaan *Training Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat Pelaksanaan *Training Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
45	1 Oktober 2018 *1 October 2018*	22	Marketing medika *medika Marketing*	Kantor taman E33 - Jakarta *Taman E33 Office - Jakarta*	training produk ambu *ambu product training*
46	1 Oktober 2018 *1 October 2018*	11	Marketing medika *medika Marketing*	Kantor Cabang Semarang *Semarang Branch Office*	training produk ambu *ambu product training*
47	3 Oktober 18 *3 October 18*	18	Marketing medika *medika Marketing*	Kantor MHJ - Surabaya *MHJ Office - Surabaya*	training produk ambu *ambu product training*
48	1-3 Oktober 2018 *1-3 October 2018*	35	Team Champion KPKU *KPKU Champion Team*	Gedung RNI lantai 6 *RNI Building, 6th Floor Jakarta*	Workshop penyusunan buku KPKU *KPKU book compilation workshop*
49	8-12 Oktober 2018 *8-12 October 2018*	8	Teknisi baru *New technicians*	Hotel Puri Denpasar - Jakarta *Hotel Puri Denpasar - Jakarta*	Training Teknisi Smiths APAC *Smiths APAC Technician Training*
50	8-12 Oktober 2018 *8-12 October 2018*	9	Kepala Operasional baru *New Head of Operations*	Hotel Puri Denpasar - Jakarta *Hotel Puri Denpasar - Jakarta*	Training induksi & akselerasi Kaops *Training on induction & acceleration of Head of Operations*
51	7-19 Oktober 2018 *7-19 October 2018*	5	Staf Personalia & Sekretaris Korporasi *Staff of Personnel & Corporate Secretary*	Ged RNI *RNI Building*	Training bimbingan teknis pengelolaan arsip dinamis *Training on dynamic documentation management technical guidance*
52	26-27 November 2018 *26-27 November 2018*	3	Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	Ged RNI *RNI Building*	workshop kontrak drafting *Contract drafting workshop*
53	14 Desember 2018 *14 December 2018*	2	Staf Legal *Legal Staff*	Sarinah Building - Jakarta *Sarinah Building - Jakarta*	Workshop Accountancy for lawyer *Accountancy for lawyer Workshop*
54	3-7 Desember 2018 *3-7 December 2018*	2	Staf agro bisnis & staf pelaksana pengadaan *Agro business staff & procurement staff*	Kantor PPM - Jakarta *PPM Office - Jakarta*	Sertifikasi Pengadaan barang & jasa pemerintah *Government Goods & Services Procurement Certification*
55	11-12 Desember 2018 *11-12 December 2018*	4	Direktur, Manager Legal, Sekretaris Korporasi, Staf GCG *Director, Manager of Legal, Corporate Secretary, GCG Staff*	Ged RNI *RNI Building*	Training peningkatan penerapan GCG utk aspek III & IV *Training on GCG implementation improvement for aspect III & IV*

Selain pelatihan tersebut di atas PT Rajawali Nusindo juga melakukan pelatihan-pelatihan produk knowledge khususnya bila ada produk baru.

In addition to those trainings, PT Rajawali Nusindo also conducted product knowledge trainings especially if there are any new products.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Kelengkapan layanan Teknologi Informasi yang mendukung proses otomatisasi seluruh lini bisnis proses PT Rajawali Nusindo akan menjadi keharusan untuk mengantarkan Rajawali Nusindo menjadi Perusahaan Distribusi dan Perdagangan Terbesar di Indonesia. Oleh karena itu pengembangan layanan Teknologi Informasi dan infrastrukturnya, haruslah efektif, efisien dan optimal sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

PT Rajawali Nusindo berkomitmen untuk menjadikan Teknologi Informasi sebagai salah satu tools untuk meningkatkan daya saing perusahaan, terutama sektor Distribusi dan Perdagangan, dalam hal peningkatan pelayanan kepada calon nasabah, nasabah, dan ex-nasabah.
Sepanjang tahun 2018, Rajawali Nusindo melakukan serangkaian program kerja di bidang teknologi informasi untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, antara lain untuk meningkatkan dukungan teknologi informasi terhadap pertumbuhan bisnis Perusahaan didalam Master Plan Teknologi Informasi 2018.

Completeness of Information Technology services that support the process of automating the entire business line of the PT Rajawali Nusindo process will be a necessity to deliver Rajawali Nusindo to become the Largest Distribution and Trading Company in Indonesia. Therefore the development of Information Technology services and infrastructure must be effective, efficient and optimal so that it can provide added value to the company.

PT Rajawali Nusindo is committed to making Information Technology one of the tools to improve the competitiveness of companies, especially the Distribution and Trade sector, in terms of improving services to prospective customers, customers and ex-customers.
Throughout 2018, Rajawali Nusindo conducted a series of work programs in the field of information technology to achieve the set targets, including increasing information technology support for the Company's business growth in the 2018 Information Technology Master Plan.

Latar Belakang

1. Terdapatnya regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN PER-02/MBU/2013 terkait dengan Master Plan Teknologi Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi dalam rangka mendukung tata kelola perusahaan yang baik, mendasari RNI untuk menyusun Master Plan Teknologi Informasi.

2. PT Rajawali Nusindo menyadari akan pentingnya penerapan etika perilaku bisnis dalam pengelolaan Perusahaan yang diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan Budaya Perusahaan (Corporate Culture) yang baik.

3. Dalam rangka tetap memiliki keunggulan kompetitif, maka para pimpinan perusahaan, manajer operasi, haruslah bekerja dalam sebuah sistem yang ada pada proses perencanaan strategis yang dituangkan dalam sebuah perencanaan strategis, dalam hal ini adalah Master Plan Teknologi Informasi.

4. Master Plan Teknologi Informasi akan membantu perusahaan dalam mencapai visi, misi, tujuan dan target perusahaan, diantaranya:
   a. Penyelarasan arah pengembangan Sistem Informasi beserta Teknologinya dengan tujuan bisnis perusahaan
   b. Formulasi pemanfaatan nilai-nilai Teknologi Informasi untuk Peningkatan kinerja proses bisnis
   c. Mengarahkan manajemen sumber daya Teknologi Informasi secara efektif dan efisien
   d. Mengembangkan kebijakan dan arsitektur teknologi
   e. Menuntun investasi Teknologi Informasi menghasilkan nilai tambah yang optimal dan dapat dipertanggungjawabkan

Background

1. *The existence of regulations issued by the Ministry of BUMN PER-02 / MBU / 2013 related to the Information Technology Master Plan and Information Technology Governance in order to support good corporate governance, underlying RNI to compile the Information Technology Master Plan.*

2. *PT Rajawali Nusindo is aware of the importance of implementing business conduct ethics in the management of the Company, which is expected to be able to create, and develop Good Corporate Culture.*

3. *In order to continue to have a competitive advantage, the company leaders, operations managers, must work in a system that is in the strategic planning process as outlined in a strategic plan, in this case the Information Technology Master Plan.*

4. *The Information Technology Master Plan will help companies achieve the company's vision, mission, goals and targets, including:*
   a. *Aligning the information system development direction along with its technology with the company's business objectives*
   b. *Formulating the Information Technology values utilization to improve business process performance*
   c. *Directing Information Technology resource management effectively and efficiently*
   d. *Developing technology policies and architecture*
   e. *Guiding Information Technology investment produces optimal and accountable value added*

Tujuan Master Plan Teknologi Informasi

1. Mengetahui Rekomendasi Strategi dan Arahan Teknologi Informasi.
2. Mengetahui Rekomendasi solusi terhadap Teknologi Informasi bisnis.

Objectives of Information Technology Master Plan

1. *Knowing information technology strategy and direction recommendations.*
2. *Knowing recommended solutions to business information technology.*

3. Mengetahui rekomendasi tata kelola teknologi informasi.
4. Mengetahui rekomendasi arsitektut teknologi informasi.
5. Mengetahui roadmap impelemntasi inisiatif.

Inisiatif Tata Kelola Teknologi Informasi
1. Penerapan prinsip organisasi dalam Tata Kelola Teknologi Informasi.
2. Penetapan kebijakan Teknologi Informasi yang selaras dengan PERMEN-02/MBU/2013.
3. Penyusunan pengelolaan dan pengaturan proses TI.
4. Penentuan peran. Kewenangan dan tanggung jawab personil Teknologi Informasi yang mencakup Dukungan layanan, pengembangan dan operasional aplikasi, pengembangan dan operasional infrastruktur.
5. Peningkatan kompetensi SDM.

ERP (Enterprise Resources Planning)
ERP adalah sebuah sistem informasi perusahaan yang dirancang untuk mengkoordinasikan semua sumber daya, informasi dan aktivitas yang diperlukan untuk proses bisnis lengkap. Sistem ERP didasarkan pada database pada umumnya dan rancangan perangkat lunak modular. ERP merupakan software yang mengintegrasikan semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu sistem komputer yang dapat melayani semua kebutuhan perusahaan, baik dari departemen penjualan, HRD, produksi atau keuangan. Sistem ERP yang dikembangkan oleh PT Rajawali Nusindo adalah Distribution Trading Management System (DTMS)

3. Knowing recommendations for information technology governance.
4. Knowing information technology architectural recommendations.
5. Knowing the implementation initiative roadmap.

Information Technology Governance Initiative
1. Organizational principles implementation in Information Technology Governance.
2. Implementation of Information Technology policies that are in line with PERMEN-02/MBU/2013.
3. Preparation of IT management and process setting.
4. Determination of roles, authorities and responsibilities of Information Technology personnel that includes service support, application development and operational, infrastructure development and operationals.
5. HR competency development.

ERP (Enterprise Resources Planning)
ERP is a corporate information system that is designed to coordinate all required resources, information and activities for a complete business process. ERP system is based on database in general and modular software design. ERP is a software that integrates all departments and functions within a company to one computer system that is able to serve all of the company's needs, including from sales department, HRD, production or finance. ERP system developed by PT Rajawali Nusindo is Distribution Trading Management System (DTMS)

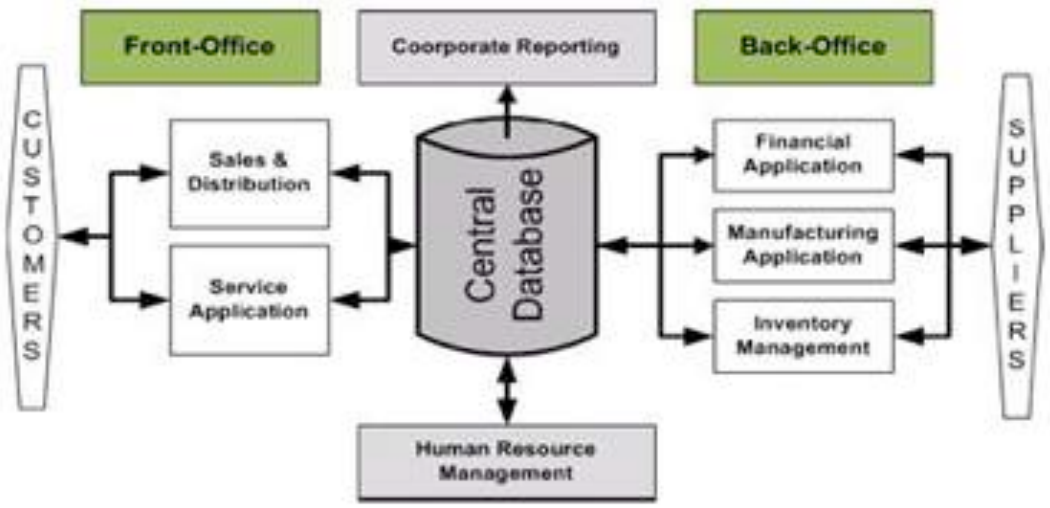

Aplikasi Distribution Trading Management System

Distribution Trading Management System Application

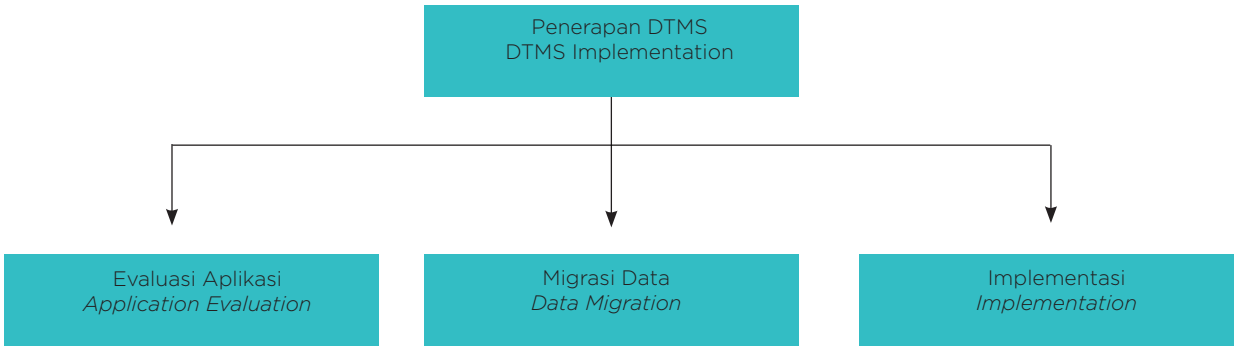

Migrasi Data Distribution Trading Management System

Distribution Trading Management System Data Migration

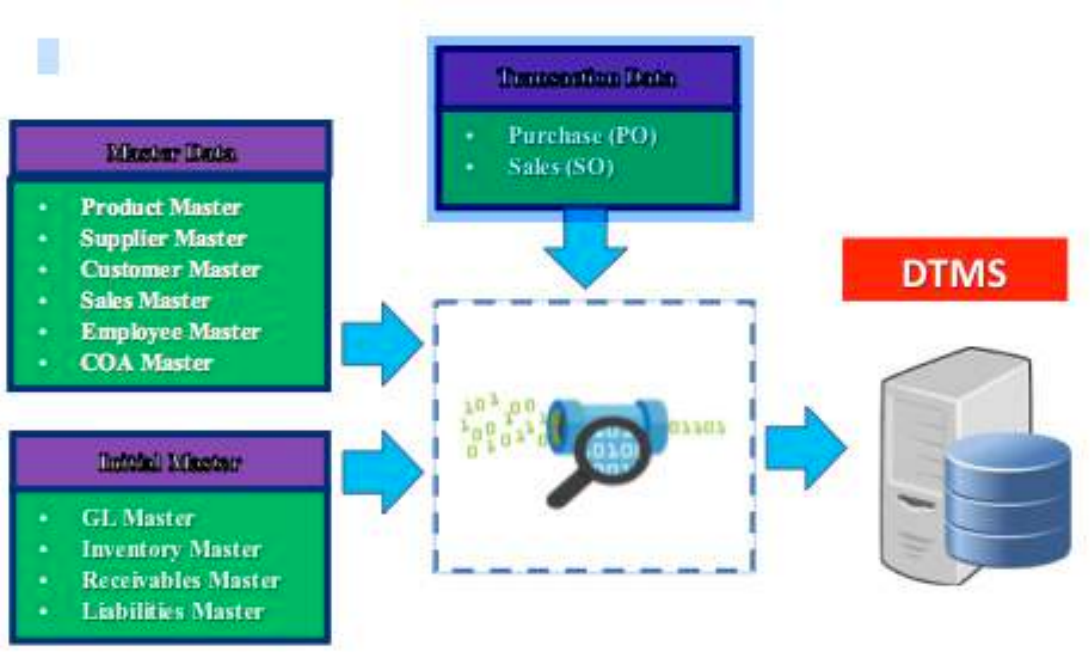

Pertimbangan Kebutuhan DTMS Aplikasi Setelah Migrasi Data

1. Konsultan yang menangani implementasi DTMS sudah mendalami prosedur dan bisnis proses perusahaan.
2. Tenaga internal di Divisi Teknologi Informasi cukup memahami alur program dan database, sehingga akan mendukung percepatan implementasi sistem aplikasi tersebut.
3. Server dimana aplikasi DTMS ditempatkan sudah berteknologi HCI (Hyper Converged Infrastructure)
4. Jaringan data menggunakan VPN (Virtual Private Network) yang mempunyai tingkat keamanan data yang baik.

Consideration of Application DTMS Needs After Data Migration

1. *Consultant who handled DTMS implementation has explored the Company's procedures and business processes.*
2. *Internal resources in Information Technology Division understand the program flow and database that will support to accelerate the application system implementation.*
3. *Server where the DTMS application is installed has HCI (Hyper Converged Infrastructure) technology.*
4. *Data network uses VPN (Virtual Private Network) with good data security level.*

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Manajemen Risiko yang Diterapkan
Lingkup pengelolaan managemen risiko perusahaan meliputi keseluruhan risiko yang berhubungan atau relevan, mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 meliputi 3 Kelompok risiko yakni : Risiko Keuangan, Risiko Strategis & Perencanaan dan Risiko Operasional & Infrastruktur, dengan pengelompokan sebagaimana diilustrasikan pada Gambar berikut:

Applied Risk Management
The scope of the Company's risk management comprises of all related and relevant risks, influencing the Company's target achievement as stated in the Company's Work and Budget Plan (RKAP) in 2018 consisting 3 risk groups of: Financial Risk, Strategic & Planning Risk and Operational & Infrastructure Risk, with category as illustrated in the following Picture:

Review atas Risiko yang Dihadapi Perusahaan
Dari kegiatan identifikasi risiko yang telah dilakukan, diidentifikasi sepuluh risiko tertinggi di PT Rajawali Nusindo dengan daftar risiko dan matriks risiko adalah sebagai berikut:

Review on Risks Faced by the Company
From the risk identification activities taken, there are ten highest risks identified in PT Rajawali Nusindo with risk list and risk matrix as follows:

No	Deskripsi Risiko *Risk Description*	Kriteria Risiko *Risk Criteria*		Level Risiko *Risk Level*
		Peluang *Opportunity*	Dampak *Impact*	
1	Tidak tercapainya revenue *Unachieved revenue*	1	5	5
2	Tidak terkontrolnya biaya *Uncontrolled costs*	2	5	10
3	Implementor yang ada dari jumlah maupun kompetensi kurang memadai untuk meng-cover 42 cabang. *The existing implementation from total or lack of competency to cover 42 branches*	3	5	15
4	Belum terpenuhinya kriteria asesmen *Unfulfilment of assessment criteria*	2	5	10
5	Penutupan sementara kegiatan oleh BPOM dan pencabutan izin oleh Kemenkes. *Temporary activities closure by BPOM and permit revocation by Ministry of Health*	4	5	20
6	Proses konsolidasi data perpajakan tidak sesuai rencana *Tax data consolidation process that is not as planned*	4	5	20
7	Proses restitusi memerlukan waktu cukup lama *Restitution process required long time*	3	5	15
8	Kekurangmampuan pembayaran pelanggan *Lack of customers payment ability*	4	5	20
9	Terlambatnya proses kaderisasi *Late regeneration process*	2	5	10
10	Risk owner kurang memahami sistem pengelolaan risiko perusahaan. *The Risk Owner was lack on understanding on the Company's risk management*	3	5	15

Upaya Pengendalian Risiko
Rencana pengendalian risiko yang akan dilaksanakan untuk menurunkan tingkat risiko sampai tingkat yang dapat diterima adalah sebagai:

Risk Control Effort
Risk control plan that will be taken to lower the risk level up to acceptable level are as follows:

No	Deskripsi Risiko *Risk Description*	Rencana Pengendalian Risiko *Risk Control Plan*	
		Strategi *Strategy*	Program Kerja *Work Program*
1	Tidak tercapainya revenue *Unachieved revenue*	Mitigate	Mengendalikan margin dari principal agar tidak berkurang *Control margin from principal to not decreasing*
2	Tidak terkontrolnya biaya *Uncontrolled costs*	Mitigate	Penerapan RKAP khususnya biaya, dijadikan pedoman pengendalian biaya *RKAP implementation especially cost, referred as cost control guidance*
3	Implementor yang ada dari jumlah maupun kompetensi kurang memadai untuk mengcover 42 cabang. *The existing implementation from total or lack of competency to cover 42 branches*	Mitigate	Menerapkan sistem training for trainer untuk implementor dari kantor cabang dan kantor pusat *Implement training for trainer system for implementator from branch office and head office*
4	Belum terpenuhinya kriteria asesmen *Unfulfilment of assessment criteria*	Mitigate	1. Melengkapi dan menyempurnakan infrastruktur GCG. 2. Melakukan sosialisasi dan menerapkan reward dan punishment untuk penerapan GCG. *1. Complete and improve GCG infrastructure.* *2. Disseminate and implement reward and unishment for GCG implementation.*
5	Penutupan sementara kegiatan oleh BPOM dan pencabutan izin oleh Kemenkes. *Temporary activities closure by BPOM and permit revocation by Ministry of Health*	Mitigate	1. Memberikan pelatihan kepada Penanggung Jawab Alkes & farmasi 2. Sosialisasi SOP CDOB ke kantor cabang. 3. Melakukan renovasi infrastruktur gudang agar memenuhi kriteria CDOB. 4. Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut Corrective Action Preventive Action (CAPA) *1. Provide training to Medical Equipment & pharmacy Person in Charge.* *2. Disseminate CDOB SOP to branch office.* *3. Renovate warehouse infrastructure to fulfill CDOB criteria.* *4. Monirotr the Corrective Action Preventive Action (CAPA) follow up.*
6	Proses konsolidasi data perpajakan tidak sesuai rencana *Tax data consolidation process that is not as planned*	Mitigate	1. Menyusun SOP & treatment akuntansi untuk pengelolaan perpajakan. 2. Sosialisasi SOP & monitoring treatment akuntansi perpaajakan. *1. Prepare SOP & accounting treatment to manage tax.* *2. Disseminate SOP & monitor tax accounting treatment.*

7	Proses restitusi memerlukan waktu cukup lama *Restitution process required long time*	Mitigate	1. Memperdalam pemahaman tentang ketentuan-ketentuan restitusi pajak sesuai peraturan perpajakan yang berlaku. 2. Mempercepat pengajuan restitusi *1. Deepen the understanding on tax restitution provisions based on the prevailing tax regulations.* *2. Accelerate restitution proposal*
8	Kekurang mampuan pembayaran pelanggan Lack of customers payment ability	Mitigate	1. Melakukan review atas kebijakan penetapan plafon dan termin piutang pelanggan.. 2. Mereview kembali SOP pengelolaan piutang dagang. 3. Mengevaluasi sistem pengendalian piutang pelanggan secara berkala. *1. Review the plafond determination policy and customers receivables terms.* *2. Re-review the SOP on trading receivables management.* *3. Evaluate the customers receivables control system regularly.*
9	Terlambatnya proses kaderisasi *Late regeneration process*	Mitigate	Melakukan review atas sistem manpower planning yang ada dan melakukan penyempurnaan untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat sasaran. *Review the existing manpower planning system and conduct improvement to obtain more targeted achievement.*
10	Risk owner kurang memahami sistem pengelolaan risiko perusahaan. *The Risk Owner was lack on understanding on the Company's risk management*	Mitigate	1. Melakukan review atas sistem manajemen risiko perusahaan. 2. Menyempurnakan sistem dan pedoman yang ada. 3. Melakukan sosialisasi atas sistem dan pedoman yang telah disempurnakan. *1. Review the Company's risk management system.* *2. Improve the esxisting system and guidance.* *3. Disseminate the improved system and guidance.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERN
Internal Control System

Dasar Pertimbangan

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada BUMN.
   a. Berdasarkan Pasal 26 ayat (2) sistem pengendalian intern mencakup hal-hal sebagai berikut:
      - Lingkungan Pengendalian
      - Pengkajian Pengelolaan Risiko
      - Aktivitas Pengendalian
      - Sistem Informasi dan Komunikasi
      - Monitoring

   b. Berdasarkan Pasal 28 ayat (4) huruf a salah satu fungsi pengawasan intern adalah evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern.
2. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangungan Nomor: 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Penilaian dan Strategi Peningkatan Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan.
3. Keputusan Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Nomor 05/SK/Nus.01/I/2017 Tentang Kebijakan Pengawasan Dan Penasehatan Atas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT Rajawali Nusindo.

Jumlah Paramater

Terdiri dari 25 paremeter yang terbagi kedalam 5 Aspek, dengan rincian sebagai berikut:

Dasar Pertimbangan

1. Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Good Corporate Governance Implementation on State Owned Enterprises.
   a. Based on Article 26 paragraph (2) on internal control system including the following matters:
      - *Controlling Environment*
      - *Risk Management Review*
      - *Controlling Activities*
      - *Information and Communication System*
      - *Monitoring*

   b. Based on Article 28 paragraph (4) point a one of the internal control functions is to evaluate the effectiveness of internal control implementation taken by Internal Control Unit.
2. Regulation of Finance and Develpment Supervisory Agency Number: 4 Year 2016 concerning Assessment Guidance and the Government Internal Control System Maturity Improvement Strategy, adjusted with the Company's conditions.
3. Decree of the Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo Number 05/SK/Nus.01/I/2017 concerning Supervisory and Advisory Policy on Good Corporate Governance (GCG) Implementation in PT Rajawali Nusindo.

Number of Paramater

There are 25 paremeters that are categorized into 5 Aspects, with the following details:

A	Lingkungan Pengendalian	*Controlling Environment*
1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika	*Integrity and Ethical Values Enforcement*
2	Komitmen Terhadap Kompetensi	*Commitment towards Competency*
3	Kepemimpinan yang kondusif	*Conducive Leadership*
4	Struktur organisasi sesuai kebutuhan	*Organizational Structure as needed*
5	Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab	*Delegation of authorities and responsibilities*
6	Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM	*Sound policies formulation and implementation concerning HR development*
7	Perwujudan Peran APIP yang efektif	*Realization of effective APIP roles*
8	Hubungan Kerja yang baik	*Good work relationship*
B	Pengkajian Pengelolaan Risiko	*Risk Management Review*
9	Identifikasi Risiko	*Risk Identification*
10	Analisis Risiko	*Risk Analysis*
C	Akivitas Pengendalian	*Controlling Activities*
11	Reviu Kinerja	*Performance review*
12	Pembinaan SDM	*HR development*
13	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi	*Controlling on information system management*
14	Pengendalian fisik atas aset	*Physical control on assets*
15	Penetapan riviu indicator	*Review indicator determination*
16	Pemisahaan fungsi	*Functions separation*
17	Otorisasi transaksi dan kejadian penting	*Transaction authorization and material events*

18	Pencataatan akurat dan tepat waktu	*Accurate and timely recording*
19	Pembatasan akses atas sumber daya dan catatab	*Access limitation on resources and records*
20	Akuntabilitas pencatatan dan sumber daya	*Records and resources accountability*
21	Dokumentasi yang baik atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	*Good documentation on SPI and transaction as well as material events*
D	Sistem Informasi dan Komunikasi	*Information and Communication System*
22	Informasi	*Information*
23	Penyelenggaraan komunikasi yang efektif	*Effective communication enforcement*
E	Monitoring	*Monitoring*
24	Pemantauan keberlanjutan	*Continuous monitoring*
25	Evaluasi terpisah	*Separated evaluation*

Cara Penilaian
Tingkatan pemenuhan "Faktor-faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya" dikategorikan dalam 6 (enam) tingkatan (0-5), dengan ketentuan sebagai berikut :

Assessment Method
Fulfilment level of "Tested Factors for its Implementation Suitability" is categorized in 6 (six) levels (0-5), with the following provisions:

Tingkat Level	Karakteristik Characteristics	Penilaian Assessment	Interval Skor Score Interval
Belum ada *Not available*	Kebijakan Direksi sama sekali belum memiliki kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk melaksanakan praktek-praktek pengendalian intern. *The Board of Directors' policies do not have any required policies and procedures to implement internal control practices.*	0	Kurang dari 1,0 (0 < skor <1,0) *Less than 1.0 (0 < score <1.0)*
Rintisan *Start up*	Ada praktik pengendalian intern, namun pendekatan risiko dan pengendalian yang diperlukan masih bersifat ad-hoc dan tidak terorganisasi dengan baik, tanpa komunikasi dan pemantauan sehingga kelemahan tidak diidentifikasi. *There is an internal control practice, but the risk approach and required control is still ad-hoc and not well organized, without communication and monitoring therefore weaknesses are not identified.*	1	1,0 s/d kurang dari 2,0 (1,0 = skor < 2,0) *1.0 to less than 2.0 (1.0 = score < 2.0)*
Berkembang *Developed*	Telah melaksanakan praktik pengendalian intern, namun tidak terdokumentasi dengan baik dan pelaksanaannya sangat tergantung pada individu dan belum melibatkan semua unit organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi sehingga banyak terjadi kelemahan yang belum ditangani secara memadai. *Have conducted internal control practices, but not well documented and its implementation very deendent to individual and have not involved all organization units.* *Control effectiveness has not been evaluated therefore a lot of weaknesses occurred that are not handled properly.*	2	2,0 s/d kurang dari 3,0 (2,0 = skor < 3,0) *2.0 to less than 3.0 (2.0 = score < 3.0)*

Terdefinisi *Defined*	Telah melaksanakan praktik pengendalian intern dan terdokumentasi dengan baik. Namun evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai. *Have conducted internal control practices and well documented.* *However evaluation on internal control is taken without proper documentation.*	3	3,0 s/d kurang dari 4,0 (3,0 = skor < 4,0) *3.0 to less than 4.0* *(3.0 = score < 4.0)*
Terkelola dan Terukur *Managed and Measurable*	Telah menerapkan pengendalian internal yang efektif, masing-masing personel pelaksana kegiatan yang selalu mengendalikan kegiatan pada pencapaian tujuan kegiatan itu sendiri. Evaluasi formal dan terdokumentasi. H*ave conducted effective internal control, each activities personnel always control the activities on its purpose achievement. Formal and documented evaluation.*	4	4,0 s/d kurang dari 4,5 (4,0 = skor < 4,5) *4.0 to less than 4.5* *(4.0 = score < 4.5)*
Optimum *Optimum*	Telah menerapkan pengendalian intern yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi computer. *Have conducted sustainable internal control, integrated in the activities implementation supported by automatic monitoring by using computer application.*	5	Antara 4,5 s/d 5,0 (4,5= skor =5) *Between 4.5 to 5.0* *(4.5= score =5)*

Nilai/Skor Akhir Penilaian/Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern menetapkan klasifikasi sebagaimana tabel berikut :

Value/Assessment End Score/Evaluation on the effectiveness of internal control implementation taken by Internal Control Unit determined classification as int he following table:

No	Interval Nilai *Score Interval*	Klasifikasi *Classification*
1.	Nilai di atas 85 *Value above 85*	Sangat Baik (Optimum) *Very Good (Optimum)*
2.	75 < Nilai ≤ 85 *75 < Value ≤ 85*	Baik (Terkelola dan terukur) *Good (Managed and Measured)*
3.	60 < Nilai ≤ 75 *60 < Value ≤ 75*	Cukup Baik (Terdefinisi) *Good Enough (Defined)*
4.	50 < Nilai ≤ 60 *50 < Value ≤ 60*	Kurang Baik (Berkembang) *Not Good Enough (Developed)*
5.	30 < Nilai ≤ 50 *30 < Value ≤ 50*	Tidak Baik (Rintisan) *Not Good (Start up)*
6.	Dibawah 30 *Below 30*	Sangat Tidak Baik (Belum ada) *Not Very Good (Not available)*

Penilaian
Penilaian Sistem Pengendalian Intern tahun 2018 yang dilaksanakan oleh Komite Dewan Komisaris dan Satuan Pengawasan Intern dengan skor sebesar 61,44 klasifikasi "cukup baik" dengan rincian sebagai berikut:

Assessment
Assessment of Internal Control System in 2018 taken by the Board of Commissioners Committee and Internal Control Unit with schore of 61.44 classified as "good enough" with the following details:

1. Capaian Masing-Masing Aspek

1. Achievement of Each Aspect

No	Parameter *Parameter*	Bobot *Weight*	Nilai *Value*
1	Lingkungan Pengendalian *Controlling Environment*	30	18,63
2	Penilaian Risiko *Risk Assessment*	20	12,33
3	Kegiatan Pengendalian *Controlling Activities*	25	14,32
4	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	10	6,67
5	Pemantauan *Monitoring*	15	9,50
	Nilai Total *Total Value*	100	61,44

2. Capaian Masing-Masing Aspek Dan Parameter

2. Achievement of Each Aspect and Parameter

No	Parameter	Bobot *Weight*	Nilai *Value*	*Parameter*
A	**Lingkungan Pengendalian**			***Controlling Environment***
1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika	3,75	1,88	*Integrity and Ethical Values Enforcement*
2	Komitmen Terhadap Kompetensi	3,75	2,13	*Commitment towards Competency*
3	Kepemimpinan yang kondusif	3,75	2,50	*Conducive Leadership*
4	Struktur organisasi sesuai kebutuhan	3,75	2,38	*Organizational Structure as needed*
5	Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab	3,75	2,50	*Delegation of authorities and responsibilities*
6	Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM	3,75	2,50	*Sound policies formulation and implementation concerning HR development*
7	Perwujudan Peran APIP yang efektif	3,75	2,38	*Realization of effective APIP roles*
8	Hubungan Kerja yang baik	3,75	2,38	*Good work relationship*
	Sub Total	30	18,63	*Sub Total*
B	Pengkajian Pengelolaan Risiko			*Risk Management Review*
9	Identifikasi Risiko	10	6,00	*Risk Identification*
10	Analisis Risiko	10	6,33	*Risk Analysis*
	Sub Total	20	12,33	*Sub Total*
C	Akivitas Pengendalian			*Controlling Activities*
11	Reviu Kinerja	2,28	1,14	*Performance review*
12	Pembinaan SDM	2,28	1,06	*HR development*
13	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi	2,28	1,14	*Controlling on information system management*
14	Pengendalian fisik atas aset	2,27	1,29	*Physical control on assets*
15	Penetapan riviu indicator	2,27	1,29	*Review indicator determination*
16	Pemisahaan fungsi	2,27	1,51	*Functions separation*

No	Parameter	Bobot *Weight*	Nilai *Value*	*Parameter*
17	Otorisasi transaksi dan kejadian penting	2,27	1,06	*Transaction authorization and material events*
18	Pencataatan akurat dan tepat waktu	2,27	1,44	*Accurate and timely recording*
19	Pembatasan akses atas sumber daya dan catatab	2,27	1,36	*Access limitation on resources and records*
20	Akuntabilitas pencatatan dan sumber daya	2,27	1,44	*Records and resources accountability*
21	Dokumentasi yang baik atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	2,27	1,59	*Good documentation on SPI and transaction as well as material events*
	Sub Total	25	14,32	*Sub Total*
D	Sistem Informasi dan Komunikasi			*Information and Communication System*
22	Informasi	5	3,33	*Information*
23	Penyelenggaraan komunikasi yang efektif	5	3,33	*Effective communication enforcement*
	Sub Total	10	6,67	*Sub Total*
E	Monitoring			*Monitoring*
24	Pemantauan keberlanjutan	7,5	4,75	*Continuous monitoring*
25	Evaluasi terpisah	7,5	4,75	*Separated evaluation*
	Sub Total	15	9,50	*Sub Total*
	Total Nilai	100	61,44	*Total Value*


SurgiRoll
SurgiRoll
SurgiRoll
Jelco° 2
GRASEBY



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha dengan menunjuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Coprporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, Tata Kelola Perusahaan merupakan struktur dan proses serta prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang digunakan untuk organ perusahaan dalam meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha serta mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan secara akuntabel, dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika.

Good Corporate Governance Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is principles that underlie a process and mechanism of company management based on prevailing rules and regulations as well as business ethics by referring to the regulation of Ministry of State Owned Enterprise Number: PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance implementation of State Owned Enterprises. Corporate Governance is a structure and process as well as principles that underlie company management used by the Company's organ to improve business objectives achievement and optimize corporate values for all stakeholders accountably, based on prevailing rules and regulations as well as ethical values.

Implementasi Prinsip GCG
Dalam proses pengambilan keputusan-keputusan penting yang menyangkut kinerja dan pencapaian sasaran Perusahaan sesuai visi-misi yang telah ditetapkan, pada dasarnya Perusahaan harus menerapkan dan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai budaya dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan selama tahu 2018, adalah sebagai berikut:

GCG Principle Implementation
In the process of key decisions making related to the Company's performance and target achievement based on the vision-mission set, basically the Company has to implement GCG pronciples as its cultures in each business activities taken by the Company throughout 2018 as follows:

Transparansi
Proses pengambilan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.

Transparency
Decision making process of the Board of Directors as part of the company management taken through Board of Directors' meeting mechanism and Board of Commissioners' meeting that invites Board of Directors.

Laporan Tahunan telah memenuhi syarat kriteria Annual Report dan Undang-Undang Nomor: 24 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, khususnya informasi yang disajikan dalam Laman (website) perusahaan.

Annual Report has fulfilled the Annual Report criteria requirement and Law Number: 24 year 2008 concerning public information disclosure, especially information presented in the Comapny's website.

Akuntabilitas

Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disahkan oleh RUPS/Dewan Komisaris dan telah di breakdown kepada seluruh Unit kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas setiap tahunnya.

Accountability

The Company has Work Plan and Budget (RKAP) ratified by GMS/Board of Commissioners and has been breakdown to all work units as a reference in executing their duties every year.

Perusahaan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas laporan tahunan oleh RUPS.

The Company has been responsible for and obtained approval on annual report by GMS.

Pertanggungjawaban

Perusahaan setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh Auditor Eksternal dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan material atas temuan audit kepatuhan.

Responsibility

Every year, the Company has conducted compliance audit taken by External Auditor and there was no significant improvement and material on the compliance audit findings.

Perusahaan telah berkontribusi kepada masyarakat dilingkungan perusahaan, melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

The Company has contributed to society withing the Company's surroundings, through Partnership and Community Development Program.

Kemandirian
Perusahaan telah menerapkan Good Corporate Governance dengan hasil Assessment yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Masing-masing organ perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.

Independency
The Company has implemented Good Corporate Governance with increasing Assessment score on each year.

Each corporate organ consisting General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors has executing their roles without any intervention or domination of other parties.

Kewajaran
Perusahaan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat melalui forum pertemuan, saluran komunikasi elektronik (website), saluran pelayanan (call centre) dan saluran pelaporan pelanggaran (whistle blowing system).

Fairness
The Company has provided opportunities to all stakeholders to express their opinions through meeting forum, electronic communication channel (website), services channel (call center) and whistle blowing system.

Perusahaan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

The Company has provided equal opportunities to all employees without any discrimination in accordance to Collective Labor Agreement (PKB).

Kepemilikan Pedoman GCG
Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) yang telah dimiliki dan dilaksanakan PT Rajawali Nusindo, sebagai berikut:
- Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance).
- Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual).
- Pedoman Perilaku (Code of Conduct).
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing system).
- Pedoman Penanganan Gratiffikasi.
- Pedoman LHKPN.
- Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa.
- Kebijakan Pengawasan Dewan Komisaris.
- Internal Audit Charter.
- Piagam Komite Audit.
- Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko.

GCG Guidelines Ownership
General Guidelines for Good Corporate Governance that have been owned and implemented by PT Rajawali Nusindo, including:
- *Code of Corporate Governance.*
- *Board Manual as guidelines of Board of Commissioners and Board of Directors' work relation.*
- *Code of Conduct.*
- *Whistleblowing system.*
- *Gratification Handling Manual.*
- *LHKPN Manual.*
- *Goods/Services Procurement Manual.*
- *Board of Commissioners' Supervisory Policy.*
- *Internal Audit Charter.*
- *Audit Committee Charter.*
- *Risk Management Monitoring Committee Charter.*

Komitmen
Pada prinsipnya, Good Corporate Governance merupakan Sistem Pengendalian Perusahaan. Sebagai pemegang kendali utama, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di perusahaan. Direksi berkomitmen kuat untuk menjalankan tugasnya dalam memantau dan mengimplementasikan GCG dengan baik. Dipihak lain, Dewan Komisaris berperan penting sebagai pengawas guna memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Commitment
In principle, Good Corporate Governance is a Company Control System.As the main control holder, Shareholders, Board of Commissioners and Directors are responsible for implementing and monitoring GCG in the company. The Directors are strongly committed to carrying out their duties in monitoring and implementing GCG properly. On the other hand, the Board of Commissioners has an important role as a supervisor to monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably.

Struktur Tata Kelola
Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN mendasari Struktur Tata Kelola Perusahaan yang berlaku di PT Rajawali Nusindo, yaitu:

Governance Structure
Minister of BUMN Regulation Number: PER-01 / SOEs / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMNs underlies the Corporate Governance Structure that applies in PT Rajawali Nusindo, namely:

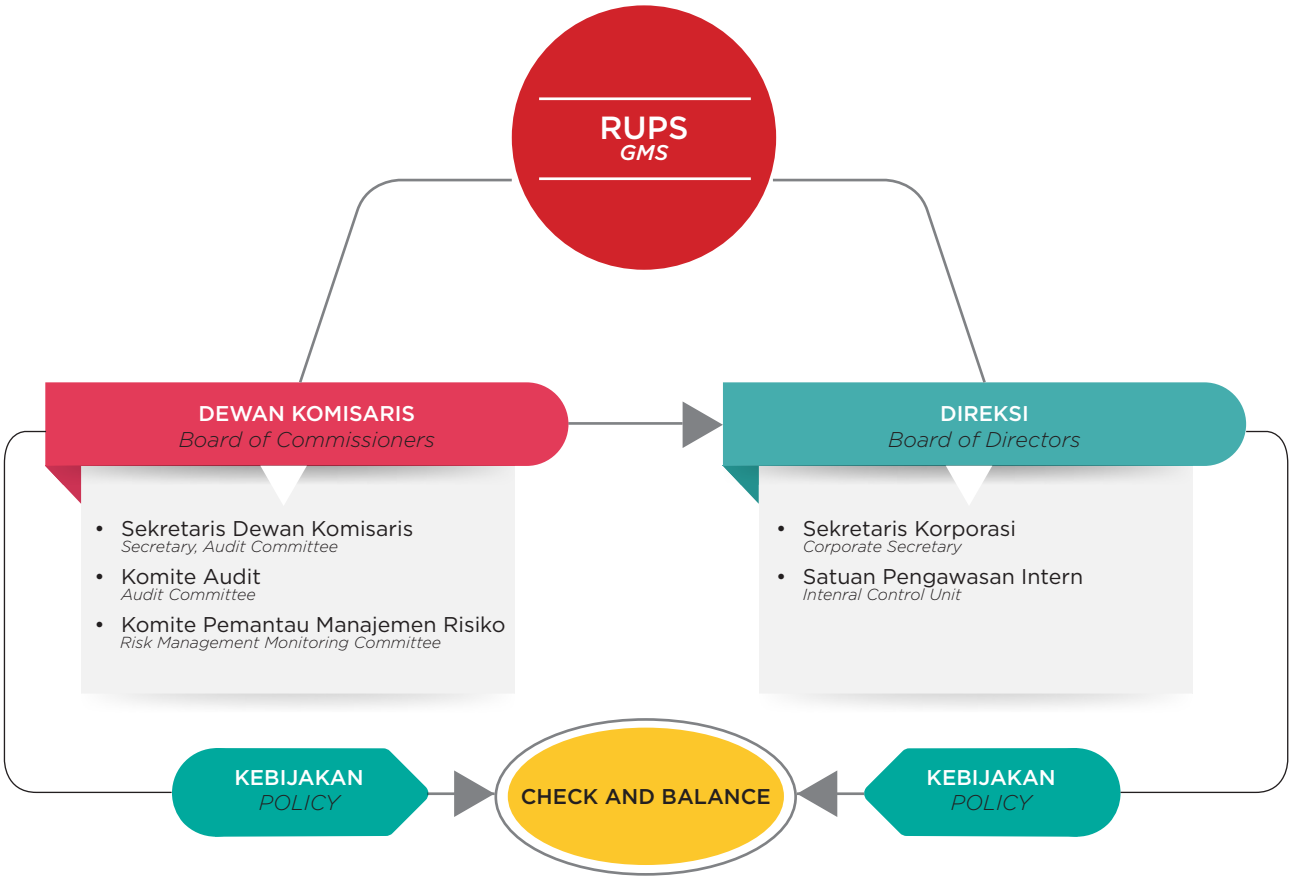

Penilaian Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Pengembangan dan penerapan Good Corporate Governance (GCG) oleh PT Rajawali Nusindo merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja (performance) dan penciptaan citra perusahaan yang baik (good corporate image).

Penilaian terhadap penerapan (GCG) di PT Rajawali Nusindo yang merupakan anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (best practices) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi.

Kriteria Yang Digunakan Dalam Penilaian
Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang perubahan atas peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011.

Good Corporate Governance Assessment
Good Corporate Governance (GCG) implementation and development taken by PT Rajawali Nusindo is part of the Company's commitment to improve business success and its accountability in long term that is expected to improve the corporate values which an increase in performance and good corporate image.

Assessment on GCG implementation in PT Rajawali Nusindo as a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) taken to obtain overview on the GCG implementation condition, related to prevailing provisions and best practices of GCG implementation, so the areas that need to be improved can be identified.

Criteria Used in Assessment
Regulation of Ministry of SOEs Number: PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation on State Owned Enterprises (SOEs).

Regulation of Ministry of SOEs Number: PER-09/MBU/2012 concerning changes on regulation of Ministry of State Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011.

Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Decree Letter of Ministry of State Owned Enterprises Secretary Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicator/Parameter and Evaluation on Good Corporate Governance Evaluation on State Owned Enterprises.

Pihak Yang Melakukan Penilaian
Untuk tahun 2018 Perusahaan melakukan penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara oleh Tim Internal Perusahaan yaitu oleh Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Korporasi.

Assessor
For 2018, the Company conducts Good Corporate Governance assessment on State Owned Enterprises by Company Internal Team taken by Internal Control Unit and Corporate Secretary.

Pelaksanaan penilaian (Self Assessment) GCG Tahun 2018 dibantu oleh Konsultan Independen yang diawali dengan workshop cara penilaian GCG dengan menghadirkan unit kerja terkait, sehingga diharapkan Perusahaan mampu melaksanakan penilaian GCG tersendiri.

GCG Self Assessment in 2018 was assisted by Independent Consultant started with workshop on GCG assessment by presenting related work unit so the Company is expected to conduct GCG self assessment.

Hasil Penilaian GCG Tahun 2018
Nilai Akhir Penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang diperoleh PT Rajawali Nusindo dalam pelaksanaan Self Assessment tahun 2018 untuk seluruh aspek telah mencapai skor 84,90 dengan klasifikasi "Baik", dengan rincian capaian nilai untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

GCG Assessment Result in 2018
Final score of Good Corporate Governance (GCG) Implementation obtained by PT Rajawali Nusindo in Self Assessment implmentation in 2018 for all aspects has achieved score of 84.90 with "Good" classification, with details of score achievement for each aspect as follows:

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter *Assesment Aspect/Indicator/Parameter*	Bobot *Weight*	Capaian Tahun 2018 *Achievement in 2018*		Penjelasan *Description*
		Skor *Score*	% Capaian % *Achievement*	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan *Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation*	7.00	6,88	98,23	Sangat Baik *Very Good*
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Capital Owner*	9.00	8,74	97,11	Sangat Baik *Very Good*
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners/Supervisory Board*	35.00	30,24	86,41	Sangat Baik *Very Good*
Direksi *Board of Directors*	35.00	31,50	89,99	Sangat Baik *Very Good*
Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Disclosure of Information and Transparency*	9.00	7,55	83,87	Baik *Good*
Aspek Lainnya *Other Aspects*	5.00	0,00	0.00	
SKOR KESELURUHAN *OVERALL SCORE*	100.00	84,90	84,90	
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG *CLASSIFICATION OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY*		Baik *Good*		

Berdasarkan hasil Assessment penerapan GCG selama 4 (empat) tahun terakhir (2015-2018) menunjukan capaian skor yang selalu meningkat dengan rincian sebagai berikut:

Based on GCG implementation assessment result for the last 4 (four) years (2015-2018) showed that score achievement is increasing with the following details:

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter *Assesment Aspect/Indicator/Parameter*		Bobot *Weight*	CAPAIAN TAHUN *ACHIEVEMENT IN*			
			2015	2016	2017	2018
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan *Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation*	7.00	5,01	5,13	6,73	6,88
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Capital Owner*	9.00	7,47	7,64	8,12	8,74
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners/Supervisory Board*	35.00	26,70	28,68	28,58	30,24
IV	Direksi *Board of Directors*	35.00	29,30	31,74	30,32	31,50
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Disclosure of Information and Transparency*	9.00	5,53	6,13	6,75	7,55
VI	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5.00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Skor Keseluruhan *Overall Score*	100.00	74,01	79,08	80,51	84,90
	Klasifikasi *Classification*		Cukup Baik *Good Enough*	Baik *Good*	Baik *Good*	Baik *Good*

Rekomendasi Hasil Penilaian

Terhadap kelemahan pelaksanaan GCG sebagaimana diuraikan di atas dan dalam upaya memperbaiki kinerja pencapaian praktik-praktik terbaik penerapan GCG, rekomendasi terhadap beberapa hal yang perlu menjadi prioritas organ perusahaan untuk ditindaklanjuti sebagai berikut :

Aspek Komitmen

- Melakukan sosialisasi dan survey untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku.

- Melakukan sosialisasi dan survey untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap Kebijakan Pengendalian Gratifikasi.

Aspek Dewan Komisaris

- Membuat telaahan terhadap pengembangan karir, melakukan telaahan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, serta kebijakan mutu dan pelayanan.

- Melakukan telaahan terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal.

Aspek Direksi

- Menyusun kebijakan tentang Master Plan Teknologi Informasi, membuat surat kepada Dewan Komisaris secara triwulanan tentang laporan penerapan Te-

Recommendation on Assessment Result

Towards the above mentioned GCG implementation weakness and to improve best practices achievement performance of GCG implementation, recommendation on several matters need to be the priority of the Company's organ to follow up:

Commitment Aspect

- *Conducting disemination and survey to improve employee understanding on Good Corporate Governance Manual and Code of Ethics.*

- *Conducting disemination and survey to improve employee understanding on Gratification Control Policy.*

Board of Commissioners Aspect

- *Making review on career development, conducting review on accounting policy and financial statements composition, as well as quality and services policy.*

- *Making review on the effectiveness of external audit and internal audit implementation.*

Board of Directors Aspect

- *Preparing policies on Information Technology Master Plan, writing letter to the Board of Commissioners quarterly on Information Technology*

knologi Informasi, membuat surat kepada Dewan Komisaris atas hasil Audit Teknologi Informasi.

- Membuat laporan pelaksanaan survey atas kepuasan pemasok kepada Dewan Komisaris.

- Mengisi jabatan yang kosong pada tingkat General Manager dan Manager.

- Menetapkan kontrak kerja jabatan bagian supporting dalam struktur organisasi seperti bagian legal, bagian IT, bagian GCG dan Manajemen Risiko dan bagian logistik sehingga dapat mengevaluasi kinerjanya secara komprehensif.

Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi
- Mengikuti penghargaan-penghargaan di bidang Disclosure & Transparency agar dapat memperoleh penghargaan.

implementation report, writing letter to the Board of Commissioners on Information Technolofy Audit result.
- *Writing survey report on supplier satisfaction to the Board of Commissioners.*

- *Filing the empty position on General Manager and Manager level.*

- *Determining work contract of supporting position in organization structure such as legal, IT, GCG and Risk Management and logistics to evaluate the performance comprehensively.*

Information Disclosure and Transparency Aspect
- *Participating in awards on Disclosure & Transparency to obtain awards.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018

1. Agenda RUPS
   a. Persetujuan Tempat Penyelenggaraan Rapat.
   b. Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2018.
   c. Penetapan Indikator untuk perhitungan Tingkat Kesehatan Tahun 2018.
   d. Penetapan dan Pengesahan Key Perfomance Indicators (KPI) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018.

2. Keputusan RUPS
   a. Persetujuan atas tempat penyelenggaraan RUPS di Surabaya.

   b. Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2018, dengan pokok-pokok sebagai berikut:
      - Laba setelah pajak tahun 2018 ditargetkan sebesar Rp. 66.197.150.000,-
      - Laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2018 dianggarkan ditutup dengan jumlah aset dan liabilitas serta ekuitas masing-masing sebesar Rp. 1.912.016.667.000.-
      - Target penjualan tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 4.035.225.000,-
      - Investasi tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 59.769.818.000,-
      - Formasi karyawan tahun 2018 sebanyak 1.926 orang.
      - Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo tahun 2018 sebagai bagian dari RKAP.

Work Plan and Budget (RKAP) GMS in 2018

1. *GMS Agenda*
   a. Approval of Meeting Venues.
   b. Approval and Ratification of Work Plan and Budget (RKAP) in 2018 including Work Plan and Budget of the Board of Commissioners and Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKAP PKBL) in 2018.
   c. Determination of indicator for soundness level in 2018.
   d. Determination and Ratification of Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2018.

2. *GMS Decision*
   a. Approval on GMS venue in Surabaya.

   b. Approval and Ratification of Work Plan and Budget (RKAP) 2018 including Work Plan and Budget of the Board of Commissioners and Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKAP PKBL) 2018, with key points as follows:
      - *Profit after income tax in 2018 is targeted Rp66,197,150,000,-*
      - *Consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 is targeted to be closed with total assets and libilities and equity amounted to Ro1,912,016,667,000,-*
      - *Sales target in 2018 is targeted Rp4,035,225,000,-*
      - *Investment in 2018 is targeted Rp59,769,818,000,-*
      - *Employee formation in 2018 is 1,926 employees.*
      - *Ratify Work Plan and Budget of the Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo 2018 as part of RKAP.*

- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2018 sewaktu-waktu dapat dilakukan penyesuaian, melalui revisi RKAP dan/atau mekanisme lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan memperhatikan faktor perkembangan kondisi eksternal yang berada di luar kendalai manajemen.

c. Persetujuan penetapan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2018, yaitu dengan perhitungan skor 78,00, kategori "Sehat A".

d. Persetujuan penetapan pengesahan Key Perfomance Indicators (KPI) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018 yang disusun sesuai dengan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dan tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2018 antara Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo.

RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2018

1. Agenda RUPS
   a. Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 termasuk pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018.
   b. Persetujuan Laporan Tahunan Progam Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2018 serta pengesahan laporan keuangan PKBL Tahun Buku 2018.
   c. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2018.
   d. Penetapan Gaji / Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019 dan Tantiem untuk Tahun Buku 2018.
   e. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Progam Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2019.

2. Keputusan RUPS
   a. Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagaimana yang dimuat dalam laporannya nomor 00064/2.1133/AU.1/05/0259-3/1/II/2019 tanggal 8 Februari 2019 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Rajawali Nusindo tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018 sepanjang tindakan tersebut bukan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

- *Work Plan and Budget in 2018 can be adjusted at any time, through RKAP revision and/or other mechanism based on prevailing provisions, by taking into accountexternal condition factor that is beyond the management's control.*

c. *Approval on the Company's Soundness Assessment in 2018, with score of 78.00, "Sound A" category.*
d. *Approval on Key Performance Indicators (KPI) determination of the Board of Directors and Board of Commissioners 2018 that is prepared with Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) and stated in Management Contract 2018 between the Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo.*

GMS of Annual Report 2018

1. *GMS Agenda*
   a. *Approval of Annual Report 2018 including supervisory task execution by the Board of Commissioners and Ratification of Consolidated of Financial Statements for the year ended December 31, 2018.*
   b. *Approval on Partnership Program and Community Development (PKBL) Annual Report 2018 and ratification of PKBL financial statements for the year 2018.*
   c. *Determination of the Company's Net Profit use for 2018.*
   d. *Determination of Salary/Honorary, Allowances and Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2019 and Tantiem for 2018.*
   e. *Determination of Public Accountant Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year 2019 and Partnership Program and Communicaty Development (PKBL) Annual Report 2019.*

2. *GMS Decision*
   a. *Approving Annual Report for the year 2018 including Supervisory Task Report of the Board of Commissioners and ratifying the Company's Financial Statements for the year 2018 audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners as stated in their report number 00064/2.1133/AU.1/05/0259-3/1/II/2019 dated February 8, 2019 with Fair opinion in all material matters, financial position of PT Rajawali Nusindo dated December 31, 2018, and financial performance and cash flor ended on that date, based on Financial Accounting Standards in Indonesia and providing volledig acquit et de charge to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on management and supervisory tasks taken in the Year ended December 31, 2018 as long those task are not criminal acts and reflected in the Company's report books.*

b. Menyetujui Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagaimana yang dimuat dalam laporannya nomor 00065/2.1133/AU.1/05/0259-3/1/II/2019 tanggal 8 Februari 2019 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Rajawali Nusindo tanggal 31 Desember 2018" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018 sepanjang tindakan tersebut bukan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

c. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp. 53.948.443.895,- dengan alokasi sebagai berikut :
   - Dividen sebesar Rp. 26.974.221.948,- atau sebesar 50% dari laba bersih.
   - Cadangan sebesar Rp. 26.974.221.948,- atau sebesar 50% dari laba bersih.

d. Gaji / Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019 serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2018, akan ditetapkan secara tersendiri.

e. RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Progam Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2019.

b. Approving Partnership and Community Development Program Annual Report for the year 2018 including the Partnership and Community Development Program Financial Statements for the year 2018 audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners as stated in their report number 00065/2.1133/AU.1/05/0259-3/1/II/2019 dated February 8, 2019 with "Fair, in all materialmatters, Parnership and Community Development Program financial position dated December 31, 2018" and providing volledig et de charge to the Company's Board of Directors and Commissioners on the management and supervisory of PKBL for the year ended on December 31, 2018 as long as those tasks are not criminal acts and reflected in the Company's report books.

c. Approving the use of the Company's net profit for the year 2018 amounted to Rp53,948,443,895,- with allocation as follows:
   - *Dividend amounted to Rp26,974,221,948,- or 50% of net profit.*
   - *Reserves amounted to Rp26,974,221,948,- or 50% of net profit.*

d. Salary / Honorary, other allowances and Facilities of the Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2019 and Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners on the performance in 2018 will be determined separately.

e. GMS determined Public Accountant Firm to audit the Company's Fianncial Statements for the year 2019 and Partnership and Community Development Program (PKBL) Financial Statements in 2019.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Tugas

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan perseroan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi yang meliputi :
   a. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Laporan Tahunan (Annual Report).
   b. Pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP dan RKAP serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapatnya kepada RUPS.
   c. Pengawasan terhadap penyelenggaraan penanganan stakeholders.
   d. Pengawasan terhadap penerapan GCG (Good Corporate Governance) dan pelaksanaan penanganan risiko usaha (Manajemen Risiko) oleh Direksi.
2. Melakukan pengawasan untuk :
   a. Memastikan efektifitas sistem pengendalian intern, efektifitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan Auditor Internal.
   b. Memastikan tidak terjadinya korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
3. Memberikan usulan sebagai berikut :
   a. Prosedur Nominasi bagi anggota Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Pemegang Saham.

Duties

1. Supervise policies management the company carried out by the Board of Directors and gave advice to the Board of Directors which includes:
   a. Research, study and sign Report Annual (Annual Report).
   b. Supervision of the implementation of the RJPP and RKAP and deliver the results of the assessment and his opinion to GMS.
   c. Supervision of organization handling stakeholders.
   d. Supervision to application GCG (Good Corporate Governance) and implementation handling risk business (Risk Management) by Directors.
2. Supervise for:
   a. Ensuring the effectiveness of the control system internal, the effectiveness of carrying out the duties of the External Auditor and Auditor Internal.
   b. Ensuring that corruption does not occur, Collusion and Nepotism.
3. Make suggestions as follows:
   a. Nomination Procedure for Commissioners and Directors of the Company to Shareholders.

b. Prosedur Sistem Remunerasi kepada RUPS
c. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran dan melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran dan langkah perbaikan.

4. Menginventarisir faktor-faktor penentu dan kritikal dalam kesuksesan perseroan (Critical Success Factors-CSFs).

Wewenang

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
8. Membentuk Komite-komite, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan- pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJP dan RKAP.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai

b. Remuneration System Procedure to GMS.
c. Keep abreast of the Company's activities in the case of the Company showing symptoms of decline and report to the GMS accompanied by suggestions and step repair.

4. Inventory of determining and critical factors in the success of the company (Critical Success Factors-CSFs).

Authorities

1. See books, letters, and documents others, check cash for need verification and other securities and checking wealth Company.
2. Enter the yard, building, and office which is used by Company.
3. Request an explanation from the Directors and / or officials others about all problem that concerning management Company.
4. Knowing all Policy and action that has been and will be run by Directors.
5. Ask Directors and / or officials others in under Directors with knowledge Directors for attend meeting Board Commissioner.
6. Appoint the Secretary of the Board of Commissioners, if considered need.
7. Stop while member Directors corresponding with provisions of the Articles of Association this.
8. Establish committees, if deemed necessary with pay attention to ability company.
9. Use experts for certain things and in period time certain on load Company, if considered need.
10. Do action management Company in certain circumstances for period time certain corresponding with provisions of the Articles of Association.
11. Attend Board of Directors meetings and provide view- view of things discussed.
12. Doing authority supervision others all along not contradictory with regulations legislation, the budget basic, and / or decision Meeting General Shareholders.

Obligations

1. Providing advice to the Directors in carry out management Company.
2. Research and study and sign Plan Period Long Company and Plan Work and Company Budget that prepared Directors, corresponding with provisions of the Articles of Association this.
3. Give opinions and suggestions to the Meeting General Shareholders regarding the Term Plan Company Length and Work and Budget Plans The Company regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign CPR and RKAP.
4. Follow development activities Company, give opinions and suggestions to the General Meeting Shareholders regarding any issues considered important for management Company.
5. Report with immediately to Meeting General Shareholders in the event of symptoms of declining performance Company.
6. Researching and examine report periodically and report annual ones prepared Directors and sign report annual.
7. Giving explanation, opinion and suggestion to Meeting General Holder Stock about Plan Peri-

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan.

8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain.
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham

od Long (CPR), Plan Work and Budget Company (RKAP) and Annual Report.

8. *Make minutes of Board of Commissioners meetings and keep a copy.*
9. *Report to the Company regarding share ownership and / or his family on Company and the Company other.*
10. *Provide reports on supervisory duties that has been done during the new financial year past to the General Meeting of Shareholders.*

Penilaian atas Kinerja Sekretaris dan Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris di tahun 2018 sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris tahun 2018, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekretaris Dewan Komisaris
   Penilaian Key Perfomance Indicators Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2018 dengan nilai bobot sebesar 65,83%, dengan rincian sebagai berikut:

Performance Assessment of Secretary and Board of Commissioners' Committees

The Board of Commissioners conducts performance assessment of Board of Commissioners' Secretary and Board of Commissioners' Committees in 2018 based on Work Plan and Annual Budget of the Board of Commissioners in 2018 with the following details:

1. *Board of Commissioners' Secretary*
   Key Perfomance Indicators Assessment of the Board of Commissioners' Secretary in 2018 with weighted value of 65.83%, and details as follows:

No	Indikator *Indicator*	Satuan *Unit*	Bobot *Wirght*	Rencana *Plan*	Realisasi *Realization*	Nilai *Score*
A. Program Kerja Umum *General Work Plan*						
1.	Melaksanakan kegiatan rapat Dewan Komisaris *Conducting the Board of Commissioners' meeting activities*	Kegiatan *Activity*	20	12	14	23,33
2.	Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris *Administrating the Board of Commissioners' documents*	Kegiatan *Activity*	5	12	14	5,83
3.	Menyusun kebijakan SOP pelaksanan tugas Dewan Komisaris dengan organ pendukung Dewan Komisaris *Preparing SOP policies on the Board of Commissioner tasks execution with the Board of Commissioners' supporting organ*	Kebijakan *Policy*	5	1	0	0,00
Sub Total A			30			29,17
B. Program Kerja Khusus *Special Work Plan*						
1.	Menyusun Laporan Tindak Lanjut Keputusan Rapat Dewan Komisaris *Preparing Follow Up Report of the Board of Commissioners' Meeting Decision*	Laporan *Report*	20	12	3	5,00
2.	Memberikan dukungan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris *Providing support on the preparation of Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners*	Kegiatan *Activity*	5	1	1	5,00
3.	Menyusun Rencana Kerja Sekretaris Dewan Komisaris *Preparing Board of Commissioners' Secretary Work Plan*	Laporan *Report*	15	1	0	0,00
4.	Memberikan dukungan penyusunan Laporan Triwulanan Dewan Komisaris *Providing support on the preparation of Quarterly Report of the Board of Commissioners*	Kegiatan *Activity*	10	4	2	5,00
Sub total B			50			15,00
C. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Meeting*						
1.	Jumlah rapat *Total meeting*	Kali *Times*	5	12	14	5,83
2.	Tingkat Kehadiran *Attendance*	%	10	100	100	10,00
3.	Notulen Rapat *Minutes of meeting*	Jumlah *Total*	5	12	14	5,83
Sub Total C			20			21,67
ToTal A+B+C			100			65,83

2. Komite Audit
Penilaian Key Perfomance Indicators Komite Audit tahun 2018 dengan nilai bobot sebesar 91,43%, dengan rincian sebagai berikut:

2. *Audit Committee*
Key Perfomance Indicators Assessment of Audit Committee in 2018 with weighted value of 91.43%, and details as follows:

No	Aspek dan Parameter	Satuan *Unit*	Bobot *Wirght*	Target *Plan*	Realisasi *Realization*	Nilai *Score*	*Aspect and Parameter*
a	b	c	d	e	f	g=f/e*d	
A. Program Kerja Umum							A. Genral Work Plan
1.	Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern	Laporan *Report*	5	1	1	5,00	*Ensuring the effectiveness of the internal control system*
2.	Menilai hasil dan memastikan efektivitas tugas auditor eksternal (KAP) dan auditor internal (SPI)	Laporan *Report*	5	1	0,5	2,50	*Assess results and ensure the effectiveness of the duties of external auditors (KAP) and internal auditors (SPI)*
3.	Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya	Laporan *Report*	5	1	1	5,00	*Provide recommendations for improving the management control system and its implementation*
4.	Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan atas informasi yang dikeluarkan perusahaan	Laporan *Report*	5	1	1	5,00	*Ensuring that there is a satisfactory review procedure for information issued by the company*
5.	Mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris	Laporan *Report*	5	1	1	5,00	*Identify matters that need attention from the Board of Commissioners*
6.	Pelaksanaan tugas khusus dari Dewan Komisaris	Laporan *Report*	5	1	1	5,00	*Implementation of special duties from the Board of Commissioners*
Sub Total A			30			27,5	*Sub Total A*
B. Program Kerja Khusus							B. Special Work Plan
1	Melakukan evaluasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)	Laporan *Report*	5	1	1	5,00	*Evaluate the Corporate Work Plan and Budget (RKAP)*
2	Melakukan evaluasi atas Laporan Keuangan PT Rajawali Nusindo (Persero), dan laporan keuangan dan PKBL secara bulanan	Laporan *Report*	8	12	20	9,60	*Evaluate the financial statements of PT Rajawali Nusindo (Persero), and financial reports and PKBL on a monthly basis*
3	Melakukan evaluasi Program Kerja Tahunan (PKT) SPI	Laporan *Report*	4	1	1	4,00	*Evaluate the Annual Audit Work Program*
4	Melakukan evaluasi organisasi, kualitas dan kuantitas auditor internal	Laporan *Report*	4	1	1	4,00	*Evaluate the organization, quality and quantity of internal auditors*
5	Melakukan evaluasi hasil audit Satuan Pengawasan Intern	Laporan *Report*	5	4	0	0,00	*Evaluate the results of the audit of the Internal Audit Unit*
6	Melakukan monitoring tindak lanjut hasil/ temuan audit internal	Laporan *Report*	2	1	1	2,00	*Monitoring the follow-up of the internal audit results / findings.*

7	Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas eksternal auditor	Laporan *Report*	2	1	1	2,00	*Evalueate external auditor duties execution*
8	Melakukan monitoring tindak lanjut hasil/ temuan auditor eksternal.	Laporan *Report*	3	1	1	3,00	*Monitoring the follow-up of the external audit results / findings.*
9	Melakukan evaluasi kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan	Laporan *Report*	2	1	0	0,00	*Evaluate accounting policies and prepare financial statements*
10	Melakukan evaluasi kebijakan pengadaan	Laporan *Report*	2	1	1	2,00	*Evaluate procurement policies*
11	Melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan	Laporan *Report*	2	1	1	2,00	*Evaluate compliance with laws and regulations*
12	Melakukan evaluasi persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam wewenang Dewan Komisaris	Laporan *Report*	2	1	1	2,00	*Evaluate the approval of the transaction or action under the authority of the Board of Commissioners*
13	Melakukan evaluasi penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individual	Laporan *Report*	3	1	0,5	1,50	*Evaluate collegial and individual evaluations of Directors' performance*
14	Melakukan evaluasi usulan remunerasi Direksi	Laporan *Report*	2	1	1	2,00	*Evaluate proposals for remuneration for Directors*
15	Melakukan evaluasi Sistem Pengendalian Intern	Laporan *Report*	4	1	1	4,00	*Evaluate the Internal Control System*
Sub total B			50			43,1	*Sub total B*
C. Penyelanggaraan Rapat							Meeting
1.	Jumlah rapat	Kali	5	12	20	6,00	*Total meeting*
2.	Tingkat Kehadiran	%	10	100	88,28	8,83	*Attendance*
3.	Risalah Rapat	Jumlah	5	12	20	6,00	*Minutes of meeting*
Sub Total C			20			20,83	*Sub Total C*
TOTAL			100			91,43	*TOTAL*

3. Komite Pemantau Manajemen Risiko

Penilaian Key Perfomance Indicators Komite Pemantau Manajemen Risiko tahun 2018 dengan nilai bobot sebesar 75,83 %, dengan rincian sebagai berikut:

3. Risk Management Monitoring Committee

Key Perfomance Indicators Assessment of Risk Management Monitoring Committee in 2018 with weighted value of 75.83 %, and details as follows:

No	Indikator *Indicator*	Satuan *Unit*	Bobot *Wirght*	Target *Plan*	Reasliasi *Realization*	Nilai *Score*
a	b	c	d	e	f	g=f/e*d
A.	Program Kerja *Work Plan*					
1.	Melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko perusahaan *Me Evaluate company risk management policies*	Laporan *Report*	7	1	1	7
2.	Melakukan evaluasi terhadap profile risiko perusahaan *Me Evaluate company risk management policies*	Laporan *Report*	8	4	4	8
3.	Melaksanakan review terhadap piagam Komite manajemen risiko bila diperlukan *Conduct a review of the risk management charter if needed*	Laporan *Report*	5	1	0	0
4.	Rencana Kerja yang terkait dengan unit kerja Manajemen Risiko adalah sebagai berikut: *The Work Plan related to the Risk Management Unit is as follows:*	Laporan *Report*	8	2	2	8
	a. Melakukan evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Manajemen Risiko *a. Evaluate the Risk Management Unit Work Plan and Budget*					
	b. Melakukan evaluasi organisasi, kualitas dan kuantitas karyawan Manajemen Risiko *b. the organization, quality and quantity of Risk Management employees*					
5.	Melakukan evaluasi laporan periodik (triwulan) atas pelaksanaan manajemen risiko dari Direksi. *Evaluate periodic (quarterly) reports on the implementation of risk management from the Board of Directors*	Laporan *Report*	8	4	4	8
6.	Melaksanakan tindak lanjut rekomendasi hasil assessment GCG. *Carry out follow-up recommendations on the results of the GCG assessment*	Laporan *Report*	6	1	1	6
7.	Melaksanakan evaluasi secara periodik (semester) atas pelaksanaan tata kelola teknologi informasi. *Carry out periodic evaluation (semester) on the implementation of information technology governance*	Laporan *Report*	8	2	1	4
8.	Evaluasi atas perubahan lingkungan bisnis perusahaan *Evaluation of changes in the company's business environment*	Laporan *Report*	4	1	0	0
9.	Evaluasi atas respon harapan stakeholders *Evaluate the response of stakeholders' expectations*	Laporan *Report*	4	1	0	0
10.	Evaluasi atas pengembangan karier *Evaluation of career development*	Laporan *Report*	4	1	0	0

11.	Evaluasi kebijakan mutu dan pelayanan *Evaluation of quality and service policies*	Laporan *Report*	4	1	0	0
12.	Evaluasi gejala menurunnya kinerja perusahaan *Evaluation of symptoms of decreased company performance*	Laporan *Report*	7	1	1	7
13.	Evaluasi penetapan dan penilaian *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris. *Evaluation on Key Performance Indicators (KPI) determination and assessment*	Laporan *Report*	7	1	1	7
Sub Total A			80			55
B. Penyelanggaraan Rapat *Meeting*						
1.	Jumlah rapat *Total meeting*	Kali *Times*	5	12	20	6,00
2.	Tingkat Kehadiran *Attendance*	%	10	100	88,28	8,83
3.	Notulen Rapat *Minutes of meeting*	Jumlah *Total*	5	12	20	6,00
Sub Total B			20			20,83
ToTal A+B			100			75,83

Pembagian Tugas

Pembagian tugas Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan dan penasihatan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut

Duties Divisions

The division of duties of the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of supervision and supervision during 2018 is as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pembagian Tugas *Duties Divisions*
1	Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Direktorat Utama *Main Directorate*
2	Abdul Hadi	Komisaris *Commissioner*	Direktorat Keuangan dan SDM *Finance and HR Directorate*
3	Dianta Sebayang	Komisaris *Commissioner*	Direktorat Health Care *Health Care Directorate*
4	Rafa Adi Galuh Agung	Komisaris *Commissioner*	Direktorat Agro Industri dan Consumer *Industry Agro and Consumer Directorate*

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur hal-hal yang terkait dengan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal lain terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, keterbukaan, etika kerja, pembentukan komite dan pengaturan rapat. Tata Tertib Kerja ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta best pratices dan ditinjau secara berkala.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No:SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter/Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN, bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyusun board charter dengan rincian sebagai berikut:

1. Board Charter Dewan Komisaris dengan muatan sebagai berikut:
   a. Prinsip Dasar
   b. Fungsi Dewan Komisaris
   c. Tugas, Wewenang, Kewajiban, Hak dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
   d. Organ Pendukung Dewan Komisaris
   e. Penilaian Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris

2. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dengan muatan sebagai berikut:
   1) Prinsip Dasar
   2) Pelaksanaan Rapat
   3) Kuorum Rapat dan Keabsahan Kehadiran
   4) Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan
   5) Penyelesaian Risalah rapat

3. Fungsi Check And Balances Dewan Komisaris
   1) Mekanisme Check and Balances
      - Kebijakan Dewan Komisaris dituangkan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris
      - Dalam RKAT dan menjadi Indikator Penilaian KPI Dewan Komisaris
      - Melakukan Telaahan terhadap kebijakan pengawasan
      - Menggunakan seluruh organ pendukung Dewan Komisaris untuk melakukan telaahan.
      - Menerima laporan dan menyampaikan kepada Direksi yang memerlukan persetujuan, tanggapan dan arahan Dewan Komisaris
   2) Kebijakan Pengawasan dan Penasihatan Dewan Komisaris telah menyempurnakan 32 Kebijakan.

Komisaris Independen

Komposisi Komisaris Perusahaan harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan krisis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan

Board of Commissioners' Charter

Work Rules The Board of Commissioners regulates matters relating to the guidelines for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as other matters relating to the organization, duties and responsibilities, authority, openness, work ethics, committee formation and meeting arrangements. This Code of Conduct is prepared based on applicable regulations regarding GCG, as well as best practices and is reviewed regularly.

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No: PER 01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and the Decree of the Secretary of the BUMN Ministry No: SK-16 / S.MBU / 2012 concerning Indicators / Parameters Evaluation and Evaluation of Implementation of Governance A Good Company in SOEs, that the Board of Commissioners and Directors have compiled a charter board with the following details:

1. *Board of Commissioners Charter with the following charges:*
   a. *Basic principles*
   b. *Function of the Board of Commissioners*
   c. *Duties, Authorities, Obligations, Rights and Responsibilities of the Board of Commissioners*
   d. *Supporting Organs of the Board of Commissioners*
   e. *Assessment of Achievement of the Board of Commissioners' Performance*

2. *Implementation of Board of Commissioners Meetings with the following contents:*
   1) *Basic principles*
   2) *Implementation of the Meeting*
   3) *Meeting Quorum and Validity of Attendance*
   4) *Discussion of Problems and Decision Making*
   5) *Settlement of Minutes of Meeting*

3. *Check And Balances Function of the Board of Commissioners*
   1) *Check and Balances Mechanism*
      - *The Board of Commissioners policies are set forth in the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget*
      - *In the RKAT and become the Board of Commissioners KPI Assessment Indicator*
      - *Reviewing supervision policies*
      - *Use all supporting organs of the Board of Commissioners to conduct studies.*
      - *Receive reports and submit to the Board of Directors which requires approval, response and direction of the Board of Commissioners*
   2) *Supervision and Monitoring Policy The Board of Commissioners has perfected 32 Policies.*

Independent Commissioner

The composition of the Company's Commissioners must be such in a way that allows decision making effective, precise and fast.Besides that, Commissioner too sued to be able to act independently, in a sense do not have impact interests that could interfere with his ability for doing task in a manner independent and crisis, both in relation to each other and relations with the Directors.Order that purpose achieved, then need-

terhadap Direksi. Agar tujuan tersebut tercapai, maka diperlukan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen adalah paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari Anggota Komisaris.

Untuk dapat diangkat menjadi Komisaris Independen, selain harus memenuhi persyaratan formal dan materil, juga harus memenuhi persyaratan independen sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/ atau Anggota Komisaris lain di Perusahaan.
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perseroan yang terafiliasi dalam kurung waktu tiga tahun terakhir.
3. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
4. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perseroan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya.
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

Selama tahun 2018 Rapat Umum Pemegang Saham belum menunjuk Komisaris Independen yang memenuhi persyaratan formal dan materil sesuai kriteria di atas.

Penetapan Dan Penilaian Key Perfomance Indicators (KPI) Dewan Komisaris
Penilaian Key Perfomance Indicators Dewan Komisaris tahun 2018 dengan nilai bobot sebesar 87,27%, dengan rincian sebagai berikut:

ed Commissioner Independent. total The Independent Commissioner is at least 20% (twenty percent) from Members Commissioner.

To be appointed as a Commissioner Independent, besides having to fulfil formal requirements and material, also must meet independent requirements as follows:

1. *Not have relationship affiliate with director and / or other Commissioners at Company.*
2. *Not serving as a Director at company affiliated in a three-year timeframe last one.*
3. *Not working with the government including department, institution and military in three times last year .*
4. *Not work in Company or affiliates in period of three years last one.*
5. *Do not have financial links, either directly or indirectly by the Company or other companies that provide services and product to the Company and affiliates.*
6. *Free from interests and business activities or other relationships that can block or interfere with the ability of the Commissioner to act or think freely in the scope Company.*

Throughout 2018, General Meeting of Shareholders has not sppointed Independent Commissioner who fulfilled formal and material requirements as mentioned on the above criterias above.

Key Performance Indicators (KPI) Determination and Assessment of the Board of Commissioners
Key Perfomance Indicators Determination of the Board of Commissioners in 2018 with weighted value of 87.27%, and details as follows:

No	Aspek dan Parameter *Aspect and Parameter*	Periode *Period*	Satuan *Unit*	Bobot *Weight*	Rencana *Plan*	Realisasi *Realization*	Nilai *Score*
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
I.	Aspek Pengawasan dan penasehatan *Supervisory and Advisory Aspect*						
1.	Memberikan tanggapan/ rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap : *Providing feedback/recommendation to Shareholders on:*						
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan *a. Company Work Plan and Budget*	Tahunan *Annually*	Surat *Letter*	3	1	1	3,00
	b. Laporan Tahunan *b. Annual Report*	Tahunan *Annually*	Surat *Letter*	3	1	1	3,00
	c. Analisis kinerja keuangan secara periodik *c. Periodic Financial Analysis*	Bulanan *Monthly*	Surat/ Risalah *Letter/ Minutes of Meeting*	3	12	14	3,50

No	Aspek dan Parameter *Aspect and Parameter*	Periode *Period*	Satuan *Unit*	Bobot *Weight*	Rencana *Plan*	Realisasi *Realization*	Nilai *Score*
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
	d. Analisis *Enterprice Risk Management* secara periodik *d. Periodic Enterprice Risk Management Analysis*	Triwulanan *Quarterly*	Surat/ Risalah *Letter/ Minutes of Meeting*	3	4	4	3,00
	e. Monitoring pelaksanaan roadmap Teknologi Informasi secara periodik *e. Periodic Information Technology roadmap Implementation Monitoring*	Triwulanan *Quarterly*	Surat/ Risalah *Letter/ Minutes of Meeting*	3	4	3	2,25
	f. Evaluasi efektifitas pelaksanaan fungsi Satuan Pengawasan Intern secara periodik *f. Periodic Internal Control Unit function effectiveness Evaluation*	Triwulanan *Quarterly*	Surat/ Risalah *Letter/ Minutes of Meeting*	3	4	3	2,25
2.	Memberikan persetujuan atau pendapat atas usulan Direksi yang merupakan wewenang Dewan Komisaris *Providing approval or opinion on the Board of Directors proposal as the Board of Commissioners' authorities*	Tahunan *Annually*	%	2	4	4	2,00
3.	Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Meeting*						
	a. Jumlah rapat *a. Total Meeting*	Bulanan *Monthly*	Kali *Times*	3	12	14	3,50
	b. Kehadiran Rapat *b. Meeting Attendance*	Bulanan *Monthly*	%	2	100	100	2,00
	c. Penyelesaian risalah rapat *b. Meeting Attendance*	Bulanan *Monthly*	Risalah *Minutes of Meeting*	3	12	14	3,50
4.	Memberi nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris. *Providing advice to the Board of Directors based on the duties of the Board of Commissioners.*	Tahunan *Annually*	Surat/ Risalah *Letter/ Minutes of Meeting*	4	1	1	4,00
5.	Monitoring tindak lanjut temuan SPI dan Eksternal Audit serta *Assessment* GCG *Monitoring on SPI and external audit findings follow up as well as GCG Assessment*	Triwulanan *Quarterly*	Surat *Letter*	4	4	2	2,00
6.	Evaluasi pelaksanaan Eksternal Auditor *External Auditor Evaluation*	Tahunan *Annually*	Surat *Letter*	2	1	0	0,00
7.	Seleksi calon Eksternal Auditor *External Auditor Candidate Selection*	Tahunan *Annually*	Surat *Letter*	3	1	1	3,00
8.	Penunjukkan Assessor GCG *GCG Assessor Appointment*	Tahunan *Annually*	Surat *Letter*	2	1	1	2,00
9.	Monitoring dan Evaluasi Kantor Cabang *Branch Office Monitoring and Evaluation*	Tahunan *Annually*	Kunjungan *Visit*	3	3	2	2,00
10.	Penilaian KPI Komite Organ Dewan Komisaris *KPI Assessment of the Board of Commissioners' Organ Committee*	Tahunan *Annually*	%	4	100	77,45	3,10
Sub Total I				50			44,10

No	Aspek dan Parameter *Aspect and Parameter*	Periode *Period*	Satuan *Unit*	Bobot *Weight*	Rencana *Plan*	Realisasi *Realization*	Nilai *Score*
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
	II. Aspek Pelaporan *Reporting Aspect*						
1.	Menyusun Rencana kerja dan anggaran tahunan *Preparing annual work plan and budget*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	7	1	1	7
2.	Membuat Laporan pelaksanaan tugas secara periodic *Composing periodic duties report*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	7	4	1	1,75
3.	Membuat Laporan tahunan *Composing annual report*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	8	1	1	8
4.	Memberikan Pendapat dan Saran Dewan Komisaris kepada Pemegang saham *Providing opinion and advice of the Board of Commissioners to Shareholders*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	4	1	1	4
5.	Membuat Laporan Realisasi KPI Dewan Komisaris *Making KPI Realization Report of the Board of Commissioners*	Semesteran *Semester*	Laporan *Report*	4	1	1	4
	Sub Total II			30			24,75
	III. Aspek Dinamis *Dynamic Aspect*						
1.	Hasil *assessment* GCG Dewan Komisaris *GCG assessment result of the Board of Commissioners*	Tahunan *Annually*	Skor *Score*	4	25	30,11	4,82
2.	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, *workshop* dll *Competency improvement thorugh seminar, workshop etc*	Tahunan *Annually*	Anggota *Member*	2	4	1	0,50
3.	Mengusulkan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan *Proposing External Auditor to Shareholders to obtain approval*	Tahunan *Annually*	Surat/ Risalah *Letter/ Minutes of Meeting*	2	1	1	2,00
4.	Melakukan penunjukkan assessor GCG Independen *Appointing Independent GCG assessor*	Tahunan *Annually*	Surat/ Risalah *Letter/ Minutes of Meeting*	2	1	1	2,00
5.	Persetujuan Dewan Komisaris atas infrastruktur GCG *Board of Commissioners approval on GCG infrastructure*	Tahunan *Annually*	Pedoman *Guideline*	3	3	3	3,00
6.	Menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi hasil Assessment GCG *Completing GCG assessment result recommended follow up*	Tahunan *Annually*	%	3	100	70	2,10
7.	Penilaian KPI Komite Audit *KPI assessment of Audit Committee*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	2	1	1	2,00
8.	Penilaian KPI Komite Pemantau Manajemen Risiko *KPI assessment of Risk Management Monitoring Committee*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	2	1	1	2,00
	Sub Total III			20			18,42
	TOTAL (I+II+ III)			100			87,27

DIREKSI
Board of Directors

Tugas Pokok Direksi
1. Menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Memelihara dan mengurus Kekayaan Perseroan.

Tugas Strategis (Pengendali)
1. Menetapkan visi, misi dan strategi Perseroan
2. Mengelola Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan, dan memastikan agar Perseroan melakukan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan stakeholders
3. Menyusun RJPP sebagai acuan pengembangan operasi perseroan sesuai dengan tujuan dan maksud pendiriannya dan disampaikan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan untuk selanjutnya dilaksanakan.
4. Menyusun struktur organisasi perseroan berdasarkan kebutuhan yang dilengkapi dengan uraian tugas sesuai dengan visi dan misi perseroan sebagaimana tertulis dalam RJPP untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
5. Menetapkan sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan asset perseroan.
6. Menerapkan Good Corporate Governance secara konsisten dan berkesinambungan.
7. Menerapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
8. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi wajib menerapkan prinsip profesionalisme, efsiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.
9. Dalam melaksanakan tugas pokok Direksi, setiap anggota Direksi baik secara individu maupun secara kelompok, harus mampu melakukan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri.
10. Setiap anggota Direksi harus mampu menggalang kerjasama tim yang solid dan saling mendukung dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan usaha perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RUPS dan Rapat Direksi.
11. Dalam kapasitasnya sebagai unsur pengendali, Direksi beserta jajarannya dapat berkoordinasi dengan Direksi Anak Perusahaan maupun jajaran dibawahnya dalam penyusunan RJPP dan RKAP.

Tugas-Tugas Operasional
1. Menyusun RKAP yang merupakan penjabaran tahunan RJPP sebagai acuan operasi tahunan perseroan dalam mencapai sasaran dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan guna dilaksanakan.
2. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perseroan sesuai dengan ketentuanketentuan yang diatur dalam anggaran dasar dan yang ditetapkan dalam RUPS.

Main Duties of the Board of Directors
1. *Carry out management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
2. *Maintain and manage the Company's assets.*

Strategic Duties (Controller)
1. *Establish the Company's vision, mission and strategy*
2. *Manage the Company to achieve the Company's objectives, and ensure that the Company carries out its social responsibility and takes into account the interests of stakeholders*
3. *Arranging RJPP as a reference for the development of the company's operations in accordance with the objectives and purpose of its establishment and submitted to the GMS in order to obtain approval and approval for further implementation.*
4. *Arranging the company's organizational structure based on needs which is complemented by job descriptions in accordance with the company's vision and mission as written in the RJPP to obtain Board of Commissioners approval.*
5. *Establish an effective internal control system to secure the company's investment and assets.*
6. *Implementing Good Corporate Governance consistently and continuously.*
7. *Implement risk management policies and strategies.*
8. *In carrying out its duties, the Board of Directors must apply the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.*
9. *In carrying out the main duties of the Board of Directors, each member of the Board of Directors, both individually and in groups, must be able to make effective, appropriate and fast decisions and be able to act independently in the sense that they do not have interests that can interfere with their ability to carry out their duties independently*
10. *Each member of the Board of Directors must be able to mobilize a solid and mutually supportive team collaboration in order to achieve the company's vision, mission and business objectives, both short and long term, as stipulated in the GMS and Board of Directors' Meetings.*
11. *In its capacity as a controlling element, the Board of Directors and its staff can coordinate with the Directors of Subsidiaries and the ranks below in the preparation of the RJPP and RKAP.*

Operational Duties
1. *Arrange the RKAP which is the annual translation of the RJPP as a reference for the company's annual operation in achieving the target and submitted to the GMS to obtain approval to be implemented.*
2. *Carry out other actions regarding the management and ownership of the Company's assets in accordance with the provisions stipulated in the articles of association and stipulated in the GMS.*

3. Membuat dan memberikan Laporan Pertanggungjawaban dan Laporan Tahunan /Annual Report kepada RUPS.
4. Memberikan laporan berkala serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham.
5. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan

Tugas-Tugas Legal dan Administratif (Regulator)

1. Menetapkan kebijakan akuntansi dan memastikan dimilikinya sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dan yang ditetapkan Pemerintah.
2. Menyusun dan menandatangani Kontrak Manajemen berupa: (Statement of Corporate Intent) dan Appoinment Agreement.
3. Menyiapkan susunan organisasi pengurusan Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya.
4. Menjamin tidak adanya penyimpangan dalam menjalankan aktivitas Perseroan baik yang di sengaja maupun tidak disengaja yang berpotensi dapat merugikan Keuangan Negara atau perekonomian Negara.
5. Membuat dan menyusun kebijakan Korporasi yang disebut sebagai Pedoman Kebijakan Perusahaan (PKP) dan Pedoman Kebijkan Manajemen (PKM) sebagai dasar kebijakan operasional dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundangundangan dan wajib dipegang teguh oleh Direksi dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Sikap, tindakan atau keputusan yang diambil oleh Direksi di dalam menjalankan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan kerja tertentu atau menyelesaikan suatu permasalahan tertentu, dimana substansi permasalahan atau kegiatan kerja dimaksud tidak diatur dalam suatu aturan yang baku.
b. Kebijakan yang diambil oleh Direksi dapat berupa konsensus antar seluruh atau sebagian anggota Direksi berkaitan dengan masalah pengurusan dan pengelolaan perusahaan.
c. Kebijakan yang diambil oleh Direksi merupakan hal yang substansinya menyangkut risiko atau konsekuensi yang bernilai material, maka kebijakan tersebut perlu mendapat persetujuan Rapat Direksi.
d. Kebijakan yang akan diambil oleh salah satu atau beberapa anggota Direksi menyangkut penggunaan dana, pemberian kredit kepada pihak ketiga dan atau penggunaan sumberdaya lainnya di luar batas dan atau nilai tertentu yang telah disepakati dan disetujui oleh Rapat Direksi.
e. Kebijakan yang diambil oleh Direksi mempunyai substansi yang sama dan dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi suatu kebutuhan perusahaan sehari-hari maka Direksi yang bersangkutan perlu mengusulkan kepada Direktur Utama untuk menjadikan kebijakannya menjadi suatu peraturan yang mengikat.

Penilaian atas Komite Direksi

Selama tahun 2018 PT Rajawali Nusindo tidak memiliki Komite di bawah Direksi.

Tata Tertib Kerja Direksi (Board Chater)

Tata Tertib Kerja Direksi mengatur hal-hal yang terkait dengan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal lain terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, keterbukaan, etika kerja, pembentukan komite dan penga-

3. *Make and provide an Accountability Report and Annual Report to the GMS.*
4. *Provide periodic reports and other reports whenever requested by the Board of Commissioners and shareholders.*
5. *Mastering, maintaining and managing the Company's assets*

Legal and Administrative Duties (Regulator)

1. *Establish accounting policies and ensure that the accounting system is in accordance with relevant accounting standards and those set by the Government.*
2. *Prepare and sign a Management Contract in the form of: (Statement of Corporate Intent) and Appointment Agreement.*
3. *Prepare the organizational structure of the management of the Company complete with details of its duties.*
4. *Ensure there are no deviations in carrying out the activities of the Company either intentionally or unintentionally that could potentially harm the State Finance or the country's economy.*
5. *Create and compile a Corporate Policy which is referred to as Corporate Policy Guidelines (PKP) and Management Policy Guidelines (PKM) as the basis for operational policies and does not conflict with the Laws and must be held firmly by the Directors with the following principles:*

a. *The attitude, actions or decisions taken by the Board of Directors in carrying out, directing and controlling certain work activities or resolving a particular problem, where the substance of the problem or work activities in question is not regulated in a standard rule.*
b. *The policies taken by the Board of Directors can be in the form of consensus between all or part of the members of the Board of Directors with regard to matters of management and management of the company.*
c. *The policy taken by the Board of Directors is a matter whose substance concerns the risks or consequences of material value, the policy needs to be approved by the Board of Directors' Meeting.*
d. *The policy that will be taken by one or several members of the Board of Directors concerns the use of funds, granting credit to third parties and / or other resource use outside the boundaries and / or certain values agreed upon and approved by the Board of Directors Meeting.*
e. *The policies taken by the Board of Directors have the same substance and are carried out continuously so that it becomes a daily need of the company so that the Directors in question need to propose to the President Director to make his policy a binding regulation.*

Assessment on the Board of Directors' Committees

Throughout 2018, PT Rajawali Nusindo did not have Committees under the Board of Directors.

Board of Directors' Charter

Work Rules The Board of Directors regulates matters relating to guidelines for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as other matters relating to the organization, duties and responsibilities, authority, openness, work eth-

turan rapat. Tata Tertib Kerja ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta best pratices dan ditinjau secara berkala.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No:PER 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No:SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapana Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN, bahwa Direksi telah menyusun board charter dengan rincian sebagai berikut:

1. Board Charter Direksi dengan muatan sebagai berikut:
   a. Prinsip Dasar
   b. Fungsi Direksi
   c. Tugas, Wewenang, Kewajiban, Hak dan Tanggung Jawab Direksi
   d. Organ Pendukung Direksi
   e. Penilaian Pencapaian Kinerja Direksi

2. Pelaksanaan Rapat Direksi dengan muatan sebagai berikut:
   a. Prinsip Dasar
   b. Pelaksanaan Rapat
   c. Kuorum Rapat dan Keabsahan Kehadiran
   d. Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan
   e. Penyelesaian Risalah rapat

3. Fungsi Check and Balances Direksi
   a. Mekanisme Check And Balances
      - Pengurusan perusahaan oleh Direksi berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) setiap 5 tahun dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap 1 tahun.
      - Penetapan Indikator Penilaian Kinerja (IPK) Direksi secara kolegial dan secara individual menjadi satu kesatuan yang dituangkan dalam RKAP.
      - Melakukan evaluasi Secara periodik atas capaian RKAP
      - Menyusun laporan pertanggung jawaban pengurusan perusahaan dalam bentuk laporan tahunan.
      - Melaporkan kegiatan usaha perusahaan secara periodik kepada Dewan Komisaris untu mendapatkan persetujuan, tanggapan dan pengarahan.
   b. Kebijakan Pengurusan Perusahaan Direksi telah menyusun 33 Kebijakan yang merupakan interaksi dengan fungsi Direksi selaku pengurus perusahaan.

ics, committee formation and meeting arrangements. This Code of Conduct is prepared based on applicable regulations regarding GCG, as well as best practices and is reviewed regularly.

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No: PER 01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No: SK-16 / S.MBU / 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of Governance Implementation A Good Company in BUMN, that the Board of Directors has compiled a charter board with the following details:

1. *Board of Directors Charter with the following charges:*
   a. *Basic principles*
   b. *Functions of the Board of Directors*
   c. *Duties, Authorities, Obligations, Rights and Responsibilities of the Directors*
   d. *Organ Supporting Directors*
   e. *Assessment of Directors' Performance Achievement*

2. *Implementation of Board of Directors Meetings with the following contents:*
   a. *Basic principles*
   b. *Implementation of the Meeting*
   c. *Meeting Quorum and Validity of Attendance*
   d. *Discussion of Problems and Decision Making*
   e. *Settlement of Minutes of Meeting*

3. *Check and Balances Function of Directors*
   a. *Check And Balances Mechanism*
      - *Management of the company by the Directors based on the Company's Long Term Plan (RJPP) every 5 years and the Corporate Budget Work Plan (RKAP) every 1 year.*
      - *The collegial and individual indicators of the Board of Directors' Performance Assessment (IPK) become one unit as outlined in the RKAP.*
      - *Periodically evaluate the achievements of the RKAP*
      - *Prepare a company management accountability report in the form of an annual report.*
      - *Periodically report the company's business activities to the Board of Commissioners for approval, response and direction.*
   b. *Company Management Policy The Board of Directors has compiled 33 policies which are interactions with the functions of the Board of Directors as the management of the company.*

PENETAPAN DAN PENILAIAN KEY PERFOMANCE INDICATORS (KPI) DIREKSI

Key Perfomance Indicators (KPI) Determination and Assessment of the Board of Directors

Kontrak Manajemen Tahun 2018

Direksi melakukan penilaian kinerja yang telah ditetapkan Pemegang Saham terkait Kontrak Manajemen Perusahaan tahun 2018 dengan capaian sebesar 93,68 dengan rincian sebagai berikut:

Management Contract in 2018

The Board of Directors assessed performance as determined by Shareholders related to the Company's Management Contract in 2018 with achievement of 93.68 and details as follows:

Indikator *Indicator*			Bobot *Weight*	RKAP 2018 *Weight*	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	Capaian *Achievement*
A.	Perspektif Keuangan Dan Pasar *Financial and Market Perspective*					
	1.	EBITDA Margin *EBITDA Margin*	25,00	4,15	4,38	26,44
	2.	Pertumbuhan dan Pendapatan Usaha *Business Growth and Revenues*	5,00	9,95	4,25	2,13
	3.	Pertumbuhan Aset *Assets Growth*	5,00	100,82	124,18	6,16
		Subtotal	35,00			34,73
B.	Perspektif Efektifitas Produk dan Proses *Product and Process Effectiveness Perspective*					
	1.	Perbandingan Current : Overdue *Comparison of Current : Overdue*	10,00	100%	33,92%	3,39
	2.	Perputaran Persediaan *Inventory Turnover*	10,00	45 hari	38,54 hari	11,68
		Subtotal	20,00			15,07
C.	Perspektif Fokus dan Pelanggan *Focus and Customers Perspective*					
	1.	Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction*	10,00	$3 \leq X < 4$ *(Baik)*	5,76	14,40
		Subtotal	10,00			14,40
D	Perspektif Fokus Tenaga Kerja *Employee Focus Perspective*					
	1.	Kepuasan Karyawan *Employee Satisfaction*	4,00	$2 < X < 3$ *(Baik)*	3,09	4,12
	2.	Turnover Karyawan *Employee Turnover*	4,00	>0,50% - ≤ 1% (Baik)	4,50%	0,89
	3.	Jam Pelatihan Karyawan *Employee Training Hour*	2,00	10-20 jam/thn/org	24,63 jam/thn/org	2,46
		Subtotal	10,00			7,46
E	Perspektif Kepemimpinan *Leadership Perspective*					
	1.	Hasil Penilaian GCG *GCG Assessment Result*	5,00	65 Cukup	84,91	6,53
	2.	Tingkat Kesehatan Perusahaan *Company Soundness LEvel*	10,00	SEHAT "A" Skor 78	Sehat A SKor 74,50	9,55
	3.	CAPEX *CAPEX*	5,00	59,770	16,110	1,35
	4.	Pemenuhan Informasi perusahaan melalui Portal RNI *Corporate information fulfilment through RNI Portal*	5,00	1,00 (Tepat Waktu)	0,92 (Tepat Waktu)	4,58
		Subtotal	25,00			22,01
Total			100			93,68

Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2018

Penilaian tingkat kesehatan Perusahan untuk tahun 2018 mendasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dengan capaian skor 74,50 atau klasifikasi "A" (Sehat) dengan rincian sebagai berikut:

Company Soundness Level in 2018

The Company's soundness level assessment in 2018 referred to the Regulation of Ministry of SOEs Number: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 awith achievement score of 74.50 or classification of "A" (Sound) with details as follows:

No	Uraian *Description*	RKAP 2018 *RKAP 2018*	Realisasi 2018 *Realization in 2018*
I	Aspek Keuangan *Financial Aspect*		
a	ROE	14,00	18,00
b	ROI	6,00	5,00
c	Cash Ratio	2,00	-
d	Current Ratio	5,00	4,00
e	Collections Periods	5,00	4,50
f	Perputaran Persediaan *Inventory Turnover*	5,00	5,00
g	Perputaran total asset *Total assets turnover*	5,00	5,00
h	Modal sendiri thd aktiva *Equity to Assets*	6,00	6,00
	Subtotal	48,00	47,50
II	Aspek Operasional *Operational Aspect*	15,00	14,00
III	Aspek Adminstrasi *Administration Aspect*	78,00	74,50
	Total Skor *Total Score*	78,00	74,50
	Klasifikasi *Classification*	SEHAT "A"	SEHAT "A"

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)

PT Rajawali Nusindo telah mendapatkan sertifikat penghargaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atas dilakukannya Assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) tahun 2018 dengan skor 460,75 (Early Improvement), dengan rincian sebagai berikut:

Superior Performance Assessment Criteria (KPKU)

PT Rajawali Nusindo has obtained certification awards from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) on the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) in 2018 with score of 460.75 (Early Improvement), with details as follows:

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

Meeting Frequency and Attendance

Rapat Internal Dewan Komisaris

Rapat internal Dewan Komisaris diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulannya, dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris untuk melakukan pencatatan risalah rapat. Apabila dipandang perlu, rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang anggota Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Dewan Komisaris atau undangan lainnya.

1. Agenda Rapat
   Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 19 kali dengan agenda pembahasan masalah strategis perusahaan, yaitu:

The Board of Commissioners' Internal Meeting

The Board of Commissioners' internal meeting is held regularly, at least once in a month, and in that meeting the Board of Commissioners can invite the Board of Directors. The Board of Commissioners' meeting is attended by the Board of Commissioners' members and assisted by the Board of Commissioners' Secretary to take note of the minutes of meeting. If necessary, the Board of Commissioners' meeting can be expanded by inviting the Board of Directors' members, Corporate Secretary, Board of Commissioners' Committees or other invitees.

1. *Meeting Agenda*
   The Board of Commissioners had conducted 19 meetings with agenda of the Company's strategic issues discussion as follows:

No	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
1	17 Januari 2018 *17 January 2018*	Pembahasan RKAT 2018 dan KPI Dekom 2018 serta Lain-lain *RKAT 2018 discussion and Board of Commissioners' KPI Dekom 2018, etc.*
2	23 Januari 2018 *23 January 2018*	Penyusunan Dokumen Assesment GCG Tahun 2017 dan Laporan Tahunan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2017 serta lain-lain *Preparation of GCG assessment document in 2017 and Annual Report of the Board of Commissioners' Supervisory in 2017, etc.*
3	26 Februari 2018 *26 February 2018*	Laporan Keuangan Bulan Januari 2018 dan lain-lain *Financial Statements of January 2018, etc.*
4	21 Februari 2018 *21 February 2018*	Laporan Keuangan Bulan Februari 2018 dan Eksistensi Peran Komite *Financial Statements of February 2018 and Committees' roles existence*
5	25 Maret 2018 *25 March 2018*	Laporan Keuangan Bulan Maret 2018 dan lain-lain *Financial Statements of March 2018, etc.*
6	19 April 2018 *19 April 2018*	Laporan Tahunan SPI Tahun 2017 dan lain-lain *SPI Annual Report in 2017, etc*
7	30 Mei 2018 *30 May 2018*	Laporan Keuangan Bulan April 2018 dan lain-lain *Financial Statements of April 2018, etc*
8	02 Juni 2018 *02 June 2018*	Pengisian Kuesioner GCG dan Pemenuhan Dokumen GCG *GCG Questionnaire fulfilment and GCG Document Fulfilment*
9	07 Juni 2018 *07 June 2018*	Laporan Keuangan Bulan Mei 2018 dan lain-lain *Financial Statements of May 2018, etc.*
10	25 Juli 2018 *25 July 2018*	Laporan Keuangan Bulan Juni 2018 dan lain-lain *Financial Statements of June 2018, etc.*
11	29 Agustus 2018 *29 August 2018*	Laporan Keuangan Bulan Juli 2018 dan lain-lain *Financial Statements of July 2018, etc.*
12	28 September 2018 *28 September 2018*	Laporan Keuangan Bulan Agustus 2018 dan lain-lain *Financial Statements of August 2018, etc.*
13	01 Oktober 2018 *01 October 2018*	Pembahasan RKAP 2018 dan lain-lain *RKAP 2018 dicsussion, etc.*
14	25 Oktober 2018 *25 cktober 2018*	Laporan Keuangan Bulan September 2018 dan lain-lain *Financial Statements of September 2018, etc.*
15	21 November 2018 *21 November 2018*	Laporan Keuangan Bulan Oktober 2018 dan lain-lain *Financial Statements of October 2018, etc.*
16	29 November 2018 *29 November 2018*	Pembahasan surat nomor: 454/S.Pmh/Nus.01.00/XI/18 tanggal 21 November 2018 *Discussion letter number: 454/S.Pmh/Nus.01.00/XI/18 dated November 21, 2018*
17	02 Desember 2018 *02 December 2018*	Pembahasan rencana Kerjasama Dengan PT Polyjaya Medikal *Discussion on Cooperation plan with PT Polyjaya Medikal*
18	19 Desember 2018 *19 December 2018*	Pembahasan RKAP 2019 dan lain-lain *RKAP 2019 discussion, etc.*
19	27 Desember 2018 *27 December 2018*	Laporan Keuangan Bulan November 2018 dan lain-lain *Financial Statements of November 2018, etc.*

2. Tingkat Kehadiran
Dalam tahun 2018 diselenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 19 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2018 sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut:

2. *Attendance*
In 2018, the Board of Commissioners conducted 19 internal meetings with average attendace of 100% in 2018 and details as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Hadir *Total Attend*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
1	Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris Utama *President Commissioner*	7	7	100,00
2	Abdul Hadi	Komisaris *Commissioner*	19	19	100,00
3	Dianta Sebayang	Komisaris *Commissioner*	7	7	100,00
4	Rafa Adi Galuh Agung	Komisaris *Commissioner*	4	4	100,00
Rata-rata *Average*					100

Catatan:
- Sdr. Sudarsono Hadrjosoekarto dan Sdr. Dianta Sebayang masuk per tanggal 6 Juli 2018.
- Sdr. Rafa Adi Galuh Agung diangkat per-tanggal 21 September 2018.

Note:
- *Mr. Sudarsono Hadrjosoekarto and Mr. Dianta Sebayang joined as of July 6, 2018.*
- *Mr. Rafa Adi Galuh Agung was appointed as of September 21, 2018.*

Rapat Internal Direksi
Rapat Internal Direksi diadakan secara berkala untuk melakukan monitoring progress dan evaluasi atas kinerja. Rapat Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulannya dan dalam rapat tersebut dapat mengundang Dewan Komisaris dan bagian lain apabila diperlukan.

The Board of Directors' Internal Meeting
The Board of Directors' Internal Meeting is conducted regularly by conducting progress monitoring and evaluation on performance. The Board of Directors' meeting is taken at least once in a month and in that meeting can invite the Board of Commissioners and other units if necessary.

1. Agenda Rapat
Direksi telah melakukan rapat sebanyak 10 kali dengan agenda pembahasan masalah strategis perusahaan, yaitu:

1. *Meeting Agenda*
The Board of Directors has conducted 10 meetings with agenda of the Company's strategic issues discussion as follows:

No	Hari / Tanggal *Day / Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
1	05 Februari 2018 *05 February 2018*	Rapat Koordinasi BOD *Board of Directors' coordination meeting*
2	20 Maret 2018 *20 Macrh 2018*	Rapat koordinasi BOD *Board of Directors' coordination meeting*
3	19 April 2018 *19 April 2018*	Perpanjangan Sementara Fasilitas Kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *Temporary extension on Loan Facility of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
4	23 Juli 2018 *23 July 2018*	Tindaklanjut Kinerja Bulan Juni 2018 *June 2018 Performance Follow up*
5	25 Juli 2018 *25 July 2018*	1. Tindaklanjut Penjualan Stock Philips 2. Penyatuan Kode Barang & Harga Produk Alkes Untuk Pasar Reguler & E-Catalogue 3. Kerjasama E-Catalogue dengan PT Phapros *1 Philips Stock Sales Follow up* *2 Integration of Goods Code and Product Price of Medical Devices* *3 for Reguler & E-Catalogue market*
6	30 Juli 2018 *30 July 2018*	Rapat koordinasi BOD *Board of Directors' coordination meeting*
7	15 Agustus 2018 *15 Agustus 2018*	Pembelian Tanah Untuk Cabang Semarang *Land purchase for Semarang Branch*
8	27 Agustus 2018 *27 Agustus 2018*	Rapat koordinasi BOD *Board of Directors' coordination meeting*
9	18 September 2018 *18 September 2018*	Rapat koordinasi BOD *Board of Directors' coordination meeting*
10	16 Oktober 2018 *16 Oktober 2018*	Rapat koordinasi BOD *Board of Directors' coordination meeting*

2. Tingkat Kehadiran
Tahun 2018 diselenggarakan Rapat Internal Direksi sebanyak 10 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi selama tahun 2018 sebesar 94,66%, dengan rincian sebagai berikut:

2. Attendance
In 2018, the Board of Commissioners conducted 10 internal meetings with average attendace of 94,66% in 2018 and details as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Hadir *Total Attend*	(%) Kehadiran *Attendance (%)*
1	Sutiyono	Direktur Utama *President Director*	10	10	100,00
2	Rudy Hartono	Direktur Keuangan *Director of Finance*	6	5	83,33
3	Lukmanul Hakim	Direktur Health Care *Director of Health Care*	10	10	100,00
4	Agus Mutiar	Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Industry Agro & Consumer*	10	10	100,00
5	Y. Nanang Marjianto	Direktur SDM *Director of HR*	10	9	90,00
Rata-Rata Kehadiran *Attendance Average*					94,66

Note: Mr.Rudy Hartono joined as of September 20, 2018.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
1. Agenda Rapat
Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan rapat sebanyak 16 kali dengan agenda pembahasan masalah strategis perusahaan, yaitu:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors
1. Meeting Agenda
The Board of Commissioners and Board of Directors has conducted 16 meetings with agenda of the Company's strategic issues discussion, as follows:

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*
1	10 Januari 2018 *10 January 2018*	RKAP 2018
2	29 Januari 2018 *29 January 2018*	Persiapan RUPS RKAP 2018 *GMS RKAP 2018 Preparation*
3	26 Februari 2018 *26 February 2018*	Evaluasi Kinerja Bulan Januari 2018 *Performance Evaluation of January 2018*
4	21 Maret 2018 *21 March 2018*	Evaluasi Kinerja s.d Bulan Februari 2018 *Performance Evaluation of February 2018*
5	25 April 2018 *25 April 2018*	Evaluasi Kinerja Bulan Maret 2018 *Performance Evaluation of March 2018*
6	30 Mei 2018 *30 May 2018*	Evaluasi Kinerja s.d Bulan April 2018 *Performance Evaluation of April 2018*
7	6 Juli 2018 *6 July 2018*	Evaluasi Kinerja s.d Bulan Mei 2018 *Performance Evaluation of May 2018*
8	25 Juli 2018 *25 July 2018*	Evaluasi Kinerja s.d Bulan Juni 2018 *Performance Evaluation of Juny 2018*
9	29 Agustus 2018 *29 August 2018*	Evaluasi Kinerja s.d Bulan Juli 2018 *Performance Evaluation of July 2018*
10	28 September 2018 *28 September 2018*	Evaluasi Kinerja s.d Bulan Agustus 2018 *Performance Evaluation of August 2018*
11	29 Agustus 2018 *29 August 2018*	Evaluasi Kinerja s.d Bulan Juli 2018 *Performance Evaluation up to July 2018*
12	28 September 2018 *28 September 2018*	Evaluasi Kinerja s.d Bulan Agustus 2018 *Performance Evaluation of August 2018*
13	25 Oktober 2018 *25 October 2018*	Evaluasi Kinerja Bulan September 2018 *Performance Evaluation of September 2018*
14	21 November 2018 *21 November 2018*	Evaluasi Kinerja Bulan Oktober 2018 *Performance Evaluation of October 2018*
15	27 Desember 2018 *27 December 2018*	Evaluasi Kinerja s.d Bulan November 2018 *Performance Evaluation up to November 2018*
16	30 Januari 2019 *30 January 2019*	Evaluasi Kinerja Tahun 2018 *Performance Evaluation of 2018*

2. Tingkat Kehadiran

Dalam tahun 2018 diselenggarakan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 16 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran dalam Rapat Gabungan selama tahun 2018 sebesar 80,77%, dengan rincian sebagai berikut:

2. Attendance

In 2018, Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors was conducted 16 times with average attendance in Joint Meeting thorughout 2018 was 80.77%, with details as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Hadir *Total Attend*	(%) Kehadiran *(%) Attendance*
1	Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris Utama *President Commissioner*	9	8	88,88
2	Abdul Hadi	Komisaris *Commissioner*	15	15	100,00
3	Dianta Sebayang	Komisaris *Commissioner*	9	9	100,00
4	Rafa Adi Galuh Agung	Komisaris *Commissioner*	4	2	50,00
5	Sutiyono	Direktur Utama *President Director*	15	15	100,00
6	Rudy Hartono	Direktur Keuangan *Director of Finance*	9	8	88,88
7	Lukmanul Hakim	Direktur Health Care *Director of Health Care*	15	15	100
8	Agus Mutiar	Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Industry Agro & Consumer*	15	15	100
9	Y. Nanang Marjianto	Direktur SDM *Director of HR*	15	12	80,00
Rata-Rata Kehadiran *Attendance Average*					80,77

Catatan:
- Sdr. Sudarsono Hadrjosoekarto dan Sdr. Dianta Sebayang masuk per tanggal 6 Juli 2018.
- Sdr. Rafa Adi Galuh Agung diangkat pertanggal 21 September 2018.
- Sdr.Rudy Hartono masuk per tanggal 20 September 2018.

Note:
- *Mr. Sudarsono Hadrjosoekarto and Mr. Dianta Sebayang joined as of July 6, 2018.*
- *Mr. Rafa Adi Galuh Agung was appointed as of September 21, 2018.*
- *Mr.Rudy Hartono joined as of September 20, 2018.*

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information about the main and controling shareholders

Selama tahun 2018 tidak terdapat Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan PT Rajawali Nusindo yang saling memiliki saham di Perusahaan, sehingga susunan pemegang saham di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Throughout 2018, there were no Board of Commisisoners, Board of Directors and employees of PT Rajawali Nusindo who own shares in the Company so the composition of shareholders in 2018 is as follows:

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Total Share*	Nilai Nominal (Rp) *Nominal Value (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	254.999	254.999.000.000	99,99
PT Mitra Rajawali Banjaran	1	1.000.000	0,01
Jumlah Saham *Total Share*	255.000	255.000.000.000	100,00

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Affiliation between members the Board of Commissioners of the Boards of Directors, and Major Shreholders

Selama tahun 2018 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT Rajawali Nusindo yang saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan PT Rajawali Nusindo memiliki komitmen untuk mementingkan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi atau kelompok ma napun. Disamping itu, seluruh anggota Direksi PT Rajawali Nusindo tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada BUMN lainnya dan perusahaan lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

During 2018 there were no members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rajawali Nusindo who had family relations with each other members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners, Directors and employees of PT Rajawali Nusindo have a commitment to prioritize the interests of the company above any personal or group interests. In addition, all members of the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo do not have concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Directors or Executive Officers of other BUMNs and other companies, with details as follows:

No	Nama *Name*	Hubungan Afiliasi dengan *Affiliated with*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholder*	
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*						
1	Sudarsono Hardjosoekarto		✓		✓		✓
2	Abdul Hadi		✓		✓		✓
3	Dianta Sebayang		✓		✓		✓
4	Rafa Adi Galuh Agung		✓		✓		✓
	Direksi *Board of Directors*						
1	Sutiyono		✓		✓		✓
2	Rudy Hartono		✓		✓		✓
3	Lukmanul Hakim		✓		✓		✓
4	Agus Mutiar		✓		✓		✓
5	Y. Nanang Marjianto		✓		✓		✓

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Profil

1. **Abdul Hadi :**
   Ketua Komite Audit

   Kewarganegaraan
   Indonesia

   Tempat Tanggal Lahir
   Aceh, 5 September 1959

   Usia
   59 Tahun

   Domisili
   Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 06/SK/NUS.00/X/2017 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Penetapan Komite Audit PT Rajawali Nusindo

Pendidikan
- Tahun 1981: D3 Akademi Bank UPN Veteran Jakarta.
- Tahun 1987: S-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Pancasila Jakarta.

Pengalaman Kerja
- Tahun 2016 : Komisaris PT Rajawali Nusindo.
- Tahun 2013 : Komisaris PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
- Tahun 2007 : Komisaris PT Dok dan Perkapalan Surabaya.

2. **M. Amin. H. Usman :**
   Anggota Komite Audit

   Kewarganegaraan
   Indonesia

   Tempat Tanggal Lahir
   Bima, 12 Agustus 1953

   Usia
   65 Tahun

   Domisili
   Bekasi

Dasar Hukum Penunjukan
Keputusan Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Nomor: 06/SK/NUS.00/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Rajawali Nusindo dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 06/SK/NUS.00/X/2017 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Penetapan Komite Audit PT Rajawali Nusindo

Pendidikan
- Tahun 2000 : S-2 IBBI
- Tahun 1994 : S-1 STIE YAI
- Tahun 1983 : D-4 STAN Departemen Keuangan
- Tahun 1977 : D-3 STAN Departemen Keuangan

Profile

1. ***Abdul Hadi :***
   Head of Audit Committee

   Citizenship
   Indonesia

   Place and Date of Birth
   Aceh, September 5, 1959

   Age
   59 Years old

   Residency
   Jakarta

Legal Basis of Appointment
Served as Head of Audit Committee based on Decree Letter of the Board of Commissioners Number: 06/SK/NUS.00/X/2017 dated October 31, 2018 concerning Audit Committee Determination of PT Rajawali Nusindo

Education
- *In 1981: D3 of Akademi Bank UPN Veteran Jakarta.*
- *In 1987: Bachelor Degree of Economics Faculty in Management at Universitas Pancasila Jakarta.*

Work Experience
- *In 2016 : Commissioner of PT Rajawali Nusindo.*
- *In 2013 : Commissioner of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut*
- *In 2007 : Commissioner of PT Dok dan Perkapalan Surabaya.*

2. ***M. Amin. H. Usman :***
   Member of Audit Committee

   Citizenship
   Indonesia

   Place and Date of Birth
   Bima, August 12, 1953

   Age
   65 Years old

   Residency
   Bekasi

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners' Decree of PT Rajawali Nusindo Number: 06/SK/NUS.00/X/2016 dated October 31, 2016 concerning Audit Committee Appointment of PT Rajawali Nusindo and Decree Letter of the Board of Commissioners Number: 06/SK/NUS.00/X/2017 dated October 31, 2018 concerning Audit Committee Determination of PT Rajawali Nusindo

Education
- *In 2000 : Master Degree from IBBI*
- *In 1994 : Bachelor Degree from STIE YAI*
- *In 1983 : D-4 from STAN Finance Department*
- *In 1977 : D-3 from STAN Finance Department*

Pengalaman Kerja
- Tahun 2016 : Anggota Komite Audit PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2013 : Konsultan PT Servitama Consulting
- Tahun 2009 : Konsultan Sodiq, Purwoko and Associates
- Tahun 1985 : PT Jamsostek (Persero)
- Tahun 1980 : Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

3. Abdul Hamid :
Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
Jakarta, 25 April 1975

Usia
43 Tahun

Domisili
Depok

Dasar Hukum Penunjukan
Keputusan Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Nomor: 06/SK/NUS.00/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Rajawali Nusindo dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 06/SK/NUS.00/X/2017 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Penetapan Komite Audit PT Rajawali Nusindo

Pendidikan
- Tahun 2000 : S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Jakarta
- Tahun 1996 : D-3 STIE Trianandra Jakarta

Pengalaman Kerja
- Tahun 2016 : Anggota Komite Audit PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2010 : Plan Production anf Inventory Control PT Mizan Publika

Independensi Anggota Komite Audit
Dalam pelaksanaan tugas membantu Dewan Komisaris, Komite Audit bertindak mandiri (independen) baik dalam pelaksanaan tugas serta dalam pelaporannya. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi kriteria kemandirian sebagai berikut:
1. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau menjabat sebagai anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah.

Work Experience
- *In 2016 : Audit Committee Member of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2013 : Consultant at PT Servitama Consulting*
- *In 2009 : Consultant at Sodiq, Purwoko and Associates*
- *In 1985 : PT Jamsostek (Persero)*
- *In 1980 : Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)*

3. Abdul Hamid :
Member of Audit Committee

Citizenship
Indonesia

Place and Date of Birth
Jakarta, April 25, 1975

Age
43 Years old

Residency
Depok

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners' Decree of PT Rajawali Nusindo Nomor: 06/SK/NUS.00/X/2016 dated October 31, 2016 concerning Audit Committee Appointment of PT Rajawali Nusindo and Decree Letter of the Board of Commissioners Number: 06/SK/NUS.00/X/2017 dated October 31, 2018 concerning Audit Committee Determination of PT Rajawali Nusindo.

Education
- *In 2000 : Bachelor Degree of Economics Faculty from Universitas Islam Jakarta*
- *In 1996 : D-3 from STIE Trianandra Jakarta*

Work Experience
- *In 2016 : Audit Committee Member of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2010 : Plan Production and Inventory Control of PT Mizan Publika*

Independency of Audit Committee Member
In carrying out the duties of assisting the Board of Commissioners, the Audit Committee acts independently (independently) both in carrying out their duties and in reporting. In accordance with the Audit Committee Charter, the independent qualifications of the Audit Committee must meet the following independence criteria:
1. *Not a key employee of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.*
2. *Do not have shares in the relevant company, directly or indirectly.*
3. *Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or the Company's Controlling Shareholders.*
4. *Has no personal interests / relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.*
5. *Not serving as a board of political parties and / or serving as a member of the legislature and / or regional head / deputy regional head.*

Berdasarkan review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

Based on independency criteria review, then all members of Audit Committee have fulfilled independency criteria as follows:

No	Nama *Name*	Kriteria Independensi *Independency Criteria*			
		Bukan Karyawan Kunci *Not Key Employee*	Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi *Does not have affiliate relations*	Tidak Mempunyai Kepentingan pribadi *Does not have personal interest*	Tidak Menjabat Pengurus Partai Politik *Does not serve as political parties' management*
1	Abdul Hadi	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Ya *Yes*
2	M. Amin H. Usman	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Ya *Yes*
3	Andi Hamid	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Ya *Yes*

Uraian Tugas dan Tanggungjawab

1. Tugas

a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal Auditor.
b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh satuan Pengawasan Internal maupun Auditor Eksternal.
c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern serta pelaksaanaannya.
d. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Keuangan/Manajemen dan informasi lainnya.
e. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang – undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
f. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
g. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, Program Kerja dan Anggaran Tahunan (PKAT).
h. Melakukan evaluasi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
i. Melakukan kajian terhadap remunerasi dan nominasi serta pengembangan sumber daya manusia.
j. Melakukan tugas-tugas lain sesuai dengan perintah Dewan Komisaris.
k. Melakukan kajian terhadap perbuatan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Duties and Responsibilities Description

1. Duties

a. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of external and internal duties of the Auditor.
b. Assessing the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Oversight Unit and External Auditors.
c. Provide recommendations on improving the internal control system and its implementation.
d. Reviewing information about the Company as well as the Long Term Plan, Corporate Work Plan and Budget, Financial / Management Reports and other information.
e. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
f. Reviewing complaints relating to the Company.
g. Assess the adequacy of the internal audit function, including the number of auditors, the Work Program and the Annual Budget (PKAT).
h. Evaluate the implementation of good corporate governance (GCG).
i. Reviewing remuneration and nominations and developing human resources.
j. Perform other duties in accordance with the instructions of the Board of Commissioners.
k. Reviewing the actions of the Board of Directors that need approval from the Board of Commissioners and Shareholders.

2. Tanggungjawab
   a. Menyampaikan laporan secara tertulis atas hasil penugasan kepada Dewan Komisaris.
   b. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
   c. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Audit wajib menyusun dan menyampaikan Rencana kerja tahunan dan Indikator pencapaian kinerja kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan.
   d. Setalah tahun buku berjalan, Komite Audit wajib menyusun dan menyampaikan laporan tahunan dan penilaian kinerja kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan.
   e. Menyusun laporan Periodik dan Tahunan atas pelaksanaan rencana kerja serta penilaian indikator pencapaian kinerja

2. Responsibilities
   a. Submit a written report on the results of the assignment to the Board of Commissioners.
   b. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information, both from internal and external parties and only used for the purpose of carrying out their duties.
   c. Before the current financial year, the Audit Committee must prepare and submit an annual work plan and performance achievement indicators to the Board of Commissioners to be determined.
   d. After the financial year is running, the Audit Committee must prepare and submit annual reports and performance appraisals to the Board of Commissioners for determination.
   e. Prepare a Periodic and Annual report on the implementation of work plans.

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2018
Dalam tahun 2018 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan agenda komite audit antara lain sebagai berikut:

Activities Implementation in 2018
In 2018, Audit Committee has implemented activities based on audit committee agenda as follows:

No	Program Kerja *Work Program*	Realisasi *Realization*	Dokumen *Document*
A.	Program Kerja Umum General Work Program		
1.	Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern *Ensuring the effectiveness of internal control system*	Sudah dibahas dengan SPI *Discussed with SPI*	Risalah Rapat Komite Audit *Audit Committee Minutes of Meeting*
2.	Menilai hasil dan memastikan efektivitas tugas auditor eksternal (KAP) dan auditor internal (SPI) *Assessing result and ensuring the effectiveness of external auditor (KAP) and internal auditor (SPI) duties*	Komite Audit tidak menyajikan efektivitas tugas Eksternal Audit, namun Internal Audit sudah dilaksanakan *Audit Committee did not present the effectiveness of External Audit duties but Internal Audit did.*	Risalah Rapat Komite Audit *Audit Committee Minutes of Meeting*
3.	Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya *Providing improvement recommendation on management system control and its implementation*	Sudah dilaksanakan *Implemented*	Risalah Rapat Komite Audit *Audit Committee Minutes of Meeting*
4.	Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan atas informasi yang dikeluarkan perusahaan *Ensuring there is review procedure to satisfy the information issued by the Company*	Sudah dilaksanakan terbatas dari dokumen yang diserahkan oleh Perusahaan *Implemented but limited from the document submitted by the Company*	Risalah Rapat Komite Audit *Audit Committee Minutes of Meeting*
5.	Mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris *Identifying matters need to be concerned by the Board of Commissioners*	Sudah dilaksanakan terbatas dari dokumen yang diserahkan oleh Perusahaan *Implemented but limited from the document submitted by the Company*	Risalah Rapat Komite Audit *Audit Committee Minutes of Meeting*

6.	Pelaksanaan tugas khusus dari Dewan Komisaris *Special duties execution from the Board of Commissioners*	Sudah dilaksanakan terbatas dari dokumen yang diserahkan oleh Perusahaan *Implemented but limited from the document submitted by the Company*	Risalah Rapat Komite Audit *Audit Committee Minutes of Meeting*
B.	Program Kerja Khusus *Special Work Program*		
1.	Melakukan evaluasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). *Conducting evaluation on the Company's Work Plan and Budget (RKAP).*	Sudah dilaksanakan *Implemented*	Risalah Rapat Komite Audit *Audit Committee Minutes of Meeting*
2.	Melakukan evaluasi atas Laporan Keuangan PT Rajawali Nusindo (Persero), dan laporan keuangan dan PKBL secara bulanan *Conducting evaluation on Financial Statements of PT Rajawali Nusindo*	Sudah dilaksanakan *Implemented*	Risalah Rapat Komite Audit *Audit Committee Minutes of Meeting*

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat
Selama tahun 2018 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 20 kali, dengan rata-rata kehadiran sebesar 88,57%, dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance
Throughout 2018, Audit Committee has conducted 20 meetings with average attendance of 88.57%, with details as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Hadir *Total Attend*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
1	Abdul Hadi	Ketua KA *Head of Audit Committee*	7	6	85,71
2	M. Amin H. Usman	Anggota KA *Member of Audit Committee*	20	19	95,00
3	Abdul Hamid	Anggota KA *Member of Audit Committee*	20	17	85,00
Rata-rata *Average*					88,57

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Monitoring Committee

Profil

1. **Dianta Sebayang :**
   Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko

   Kewarganegaraan
   Indonesia

   Tempat Tanggal Lahir
   Jakarta, 24 September 1980

   Usia
   38 tahun

   Domisili
   Tangerang Selatan

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Ketua Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputuan Dewan Komisaris Nomor: 07/SK/NUS.00/X/2017 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Penetapan Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Rajawali Nusindo

Pendidikan
- Tahun 2005 : S-1 Universitas Padjajaran, Bandung
- Tahun 2008 : S-2 Universitas Indonesia, Jakarta
- Tahun 2016 : S-3 Universitas Indonesia, Jakarta

Pengalaman Kerja
- Tahun 2010 : Wakil Kepala Pusat Pengembangan Karir di Universitas Negeri Jakarta
- Tahun 2015 : Instruktur Nasional Pelatih untuk pelatihan kewirausahaan Kementerian Pemuda dan Olahraga
- Tahun 2016 : Tenaga Ahli di PT JAMKRINDO
- Tahun 2016 : Tenaga Ahli di Kemeterian Perdagangan
- Tahun 2018 : Komisaris Utama PT Rajawali Nusindo

2. **As'ad Nugroho :**
   Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko

   Kewarganegaraan
   Indonesia

   Tempat Tanggal Lahir
   Magelang, 20 November 1974

   Usia
   44 Tahun

   Domisili
   Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputuan Dewan Komisaris Keputusan Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo nomor 07/SK/NUS.00/X/2016 tanggal 31 Ok-

Profile

1. *Dianta Sebayang : Head of Risk Management Monitorign Committee*

   Citizenship
   Indonesia

   Place and Date of Birth
   Jakarta, September 24, 1980

   Age
   38 years old

   Residency
   South Tangerang

Legal Basis of Appointment
Served as Head of Risk Management Monitoring Committee based on Decree Letter of the Board of Commissioners Number: 07/SK/NUS.00/X/2017 dated October 31, 2018 concerning Risk Management Monitoring Committee Determination of PT Rajawali Nusindo

Education
- *In 2005 : Bachelor Degre from Universitas Padjajaran, Bandung*
- *In 2008 : Master Degree from Universitas Indonesia, Jakarta*
- *In 2016 : Doctoral Degree from Universitas Indonesia, Jakarta*

Work Experience
- *In 2010 : Vice Head of Carrer Development Center at Universitas Negeri Jakarta*
- *In 2015 : National Coach Instructor for entrepreneurship training in Ministry of Youth and Sport*
- *In 2016 : Expert Staff at PT JAMKRINDO*
- *In 2016 : Expert Staff at Ministry of Trade*
- *In 2018 : President Commissioner of PT Rajawali Nusindo*

2. ***As'ad Nugroho :***
   Member of Risk Management Monitoring Committee

   Citizenship
   Indonesia

   Place and Date of Birth
   Magelang, November 20, 1974

   Age
   44 Years old

   Residency
   Jakarta

Legal Basis of Appointment
Served as Risk Management Monitoring Committee member based on Decree Letter of the Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo number 07/SK/NUS.00/X/2016 dated October 31, 2016 and Decree

tober 2016 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 07/SK/NUS.00/X/2017 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Penetapan Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan
- Tahun 2016 : S-2 Paramadina Graduate School of Business
- Tahun 2009 : S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Pancasila, Jakarta
- Tahun 1998 : D-3, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Pengalaman Kerja
- Tahun 2016 : Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2012 : Konsultan PT Mitra Bhadra Consulting (MBC)
- Tahun 2010 : Manajer Training dan Media PT Interdev Prakarsa
- Tahun 2007 : Direktur Perkumpulan Untuk Peningkatan Usaha Kecil (PUPUK) Jakarta
- Tahun 2001 : Manager Program Public Interest Research and Advocacy Center, analis kebijakan publik

Independensi
Dalam pelaksanaan tugas membantu Dewan Komisaris, Komite Pemantau Manajemen Risiki bertindak mandiri (independen) baik dalam pelaksanaan tugas serta dalam pelaporannya. Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiki, kualifikasi independensi dari Komite Pemantau Manajemen Risiko harus memenuhi kriteria kemandirian sebagai berikut:
1. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau menjabat sebagai anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah.

Berdasarkan review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

Letter of the Board of Commissioners Number: 07/SK/NUS.00/X/2017 dated October 31, 2018 concerning Risk Management Monitoring Committee Determination of PT Rajawali Nusindo.

Education
- *In 2016 : Master Degree from Paramadina Graduate School of Business*
- *In 2009 : Bachelor Degree from, Faculty of Economy, Universitas Pancasila, Jakarta*
- *In 1998 : D-3, Faculty of Economy, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

Work Experience
- *In 2016 : Member of Risk Management Monitoring Committee of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2012 : Consultant of PT Mitra Bhadra Consulting (MBC)*
- *In 2010 : Training Manager and Media of PT Interdev Prakarsa*
- *In 2007 : Director of Association for Small Enterprises Improvement (PUPUK) Jakarta*
- *In 2001 : Manager Program of Public Interest Research and Advocacy Center, public policy analyst*

Independency
In carrying out the task of assisting the Board of Commissioners, the Risiki Management Monitoring Committee acts independently (independently) both in carrying out their duties and in their reporting.In accordance with the Risk Management Oversight Committee Charter , the independent qualifications of the Risk Management Monitoring Committee must meet the following independence criteria:
1. *Not a key employee of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.*
2. *Do not have shares in the relevant company, directly or indirectly.*
3. *Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or the Company's Controlling Shareholders.*
4. *Has no personal interests / relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.*
5. *Not serving as a board of political parties and / or serving as a member of the legislature and / or regional head / deputy regional head.*

Based on a review of the independence criteria, all members of the Risk Management Monitoring Committee have met the independence criteria as follows:

No	Nama *Name*	Kriteria Independensi *Independency Criteria*			
		Bukan Karyawan Kunci *Not Key Employee*	Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi *Does not have affiliate relations*	Tidak Mempunyai Kepentingan pribadi *Does not have personal interest*	Tidak Menjabat Pengurus Partai Politik *Does not serve as political parties' management*
1	Dianta Sebayang	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Ya *Yes*
2	As'ad Nugroho	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Ya *Yes*

Tugas Dan Tanggungjawab

Komite Pemantau Manajemen Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan memberikan pendapat berupa saran dan rekomendasi berkenaan dengan namun tidak terbatas pada ;

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Peruahaan dan pelaksaaan kebijakan tersebut
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko
3. Melakukan review pelaksanaan manajemen risiko yang terdiri dari ;
   - Laporan profil risiko Perusahaan
   - Laporan tingkat kesehatan Perusahaan berbasis risiko
   - Laporan lainnya terkait dengan pengelolaan 4 (empat) jenis risiko yaitu Risiko Strategy & Planning, Risiko Financial, Risiko Operational/ Infrastructure, dan Risiko Hazard.
4. Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko
5. Melakukan evaluasi kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko.
6. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite (charter) dan melakukan review sesuai kebutuhan paling kurang 2 (dua) tahun sekali.
7. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu terkait dengan:
   - Menentukan rencana kerja tahunan.
   - Menentukan jadwal rapat tahunan.
   - Membuat laporan berkala mengenai kegiatan komite pemantau risiko serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.
   - Membuat Self Assessment Indikator Pencapaian Kinerja mengenai efektifitas dari kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko.
8. Anggota Komite bertugas dan bertanggung jawab diantaranya untuk :
   - Menyelenggarakan rapat secara teratur/rutin
   - Mempelajari materi rapat terlebih dahulu
   - Menghadiri rapat
   - Berperan aktif dan memberikan kontribusinya dalam setiap kegiatan komite
   - Membuat risalah rapat
   - Melakukan kunjungan kerja ke lapangan

Duties and Responsibilities

The Risk Management Oversight Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors by giving opinions in the form of suggestions and recommendations regarding but not limited to:

1. Evaluation of the suitability of risk management policy changes and implementation of the policy
2. Monitoring and evaluating the implementation of the tasks of the Risk Management Work Unit
3. Reviewing the implementation of risk management consisting of:
   - Report on the Company's risk profile
   - Risk-based company health report
   - Other reports are related to the management of 4 (four) types of risks, namely Risk Strategy & Planning, Financial Risk, Operational / Infrastructure Risk, and Risk of Hazard.
4. Monitor the adequacy of the process of identification, measurement, monitoring, control and risk management information systems.
5. Evaluate the Company's compliance with the Articles of Association and other laws and regulations related to risk management.
6. Prepare guidelines and work rules for the committee (charter) and conduct reviews according to needs at least 2 (two) years.
7. Carry out other duties and responsibilities given by the Board of Commissioners from time to time related to:
   - Determine the annual work plan.
   - Determine the schedule for the annual meeting.
   - Make periodic reports on the activities of the risk monitoring committee as well as matters that are felt to be of concern to the Board of Commissioners.
   - Creating a Self Assessment of Performance Achievement Indicators regarding the effectiveness of the activities of the Risk Management Monitoring Committee.
8. Committee members are responsible and responsible for:
   - Organize meetings regularly / regularly
   - Study meeting material first
   - Attend a meeting
   - Take an active role and contribute to every activity of the committee
   - Make minutes of meetings
   - Make work visits to the field

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2018

Dalam tahun 2018 Komite Pemanatau Manajemen Risiko telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan agenda Komite Pemantau Manajemen Risiko antara lain sebagai berikut:

Activities Implementation in 2018

In 2018, Risk Management Monitoring Committee has implemented activities absed on Risk Management Monitoring Committee agends as follows:

No	Indikator *Indicator*	Realisasi *Realization*	Dokumen *Document*
A.	Program Kerja *Work Program*		
1.	Melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko perusahaan *Conducting evaluation on the Company's risk management policy*	Sudah dilaksanakan *Implemented*	Tanggapaan KPMR *KPMR Feedback*
2.	Melakukan evaluasi terhadap profile risiko perusahaan *Conducting evaluation on the Company's risk profile*	Sudah dilaksanakan *Implemented*	Tanggpan KPMR *KPMR Feedback*
3.	Melaksanakan review terhadap piagam manajemen risiko bila diperlukan *Conducting review on risk management charter if necessary*	Sudah dilaksanakan *Implemented*	Dokumen Piagam *Charter Document*
4.	Rencana Kerja yang terkait dengan Satuan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut: a. Melakukan evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Manajemen Risiko b. Melakukan evaluasi organisasi, kualitas dan kuantitas karyawan Manajemen Risiko *Work Plan related to Risk Management Unit as follows:* *a. Conducting evaluation on Work Plan and Budget of Risk Management Unit* *b. Conducting evaluation on organization, quality and quantity of Risk Management employees*	Sudah dilaksanakan *Implemented*	RKA KPMR
	Conducting evaluation periodically (quarter) report on risk management implementation from the Board of Directors		
5.	Melaksanakan evaluasi laporan periodik (triwulan) atas pelaksanaan manajemen risiko dari Direksi.	Sudah dilaksanakan	Risalah Rapat KPMR
6.	Melaksanakan tindak lanjut rekomendasi hasil assessment GCG. *Conducting follow up on the GCG assessment result recommendation*	Sudah dilaksanakan *Implemented*	Risalah Rapat KPMR *Minutes of Meeting of KPMR*
7.	Melaksanakan evaluasi secara periodik (semester) atas pelaksanaan tata kelola teknologi informasi. *Conducting evaluation periodically (semster) on information technology governance implementation*	Sudah dilaksanakan *Implemented*	Risalah Rapat KPMR *Minutes of Meeting of KPMR*

8.	Evaluasi atas perubahan lingkungan bisnis perusahaan *Evaluation on the Company's business environment changes*	Belum dilaksanakan *Not implemented yet*	
9.	Evaluasi atas respon harapan stakeholders *Evaluation on stakeholders expectation respond*	Belum dilaksanakan *Not implemented yet*	
10.	Evaluasi atas pengembangan karier *Evaluation on career development*	Belum dilaksanakan *Not implemented yet*	
11.	Evaluasi kebijakan mutu dan pelayanan *Evaluation on quality and services policy*	Belum dilaksanakan *Not implemented yet*	
12.	Evaluasi gejala menurunnya kinerja perusahaan *Evaluation on decreasing trend of the Company's performance*	Sudah dilaksanakan *Implemented*	Risalah Rapat KPMR *Minutes of Meeting of KPMR*
13.	Evaluasi penetapan dan penilaian *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris. *Evaluation on Key Performance Indicators (KPI) determination and assessment of the Board of Commissioners*	Sudah dilaksanakan *Implemented*	Risalah Rapat KPMR *Minutes of Meeting of KPMR*
B.	Penyelanggaraan Rapat		
1	Jumlah rapat *Total meeting*	20 kali	Risalah Rapat *Minutes of Meeting*
2	Tingkat Kehadiran *Attendance*	88,28 %	Risalah Rapat *Minutes of Meeting*
3	NotulenRapat *Minutes of Meeting*	20 Notulen	Risalah Rapat *Minutes of Meeting*

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat
Selama tahun 2018 Komite Pemantau Manajemen Risko melakukan rapat sebanyak 20 kali, dengan rata-rata kehadiran sebesar 87,85%.

Meeting Frequency and Attendance
Throughout 2018, Risk Management Monitoring Committee conducted 20 meetings with average attendance of 87.85%.

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Hadir *Total Attend*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
1	Dianta Sebayang	Ketua KPMR *Head of Risk Management Monitoring Committee*	7	6	85,71
2	As'ad Nugroho	Anggota KPMR *Member of Risk Management Monitoring Committee*	20	18	90,00
Rata-rata *Average*					87,95

Komite Nominasi Dan Remunerasi serta Komite Lainnya

Hingga akhir tahun 2018, PT Rajawali Nusindo belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite lainnya, namun fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Nomination and Remuneration Committee and Other Committees
Until the end of 2018, PT Rajawali Nusindo has not established Nomination and Remuneration Committee and other Committees, but ht efunction is taken by the Board of Commissioners through Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee.



Sekretaris Korporasi

Profil
Sofyan Effendi

Kewarganegaraan
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
Jakarta, 27 September 1979

Umur
39 Tahun

Domisili
Bekasi

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Sekretaris Korporasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusindo Nomor: 067/SK/Nus.01/II/17 tanggal 6 Februari 2017 tentang Pengangkatan Saudara Sofyan Effendi Sebagai Sekretaris Korporasi PT Rajawali Nusindo.

Pihak yang Mengangkat Dan Memberhentikan
Sekretaris Korporasi diangkat dan diberhentikan oleh Direksi PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan
- Tahun 2015 : S-2 Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada
- Tahun 2003 : S-1 Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman

Pengalaman Kerja
- Tahun 2017 : Sekretaris Korporasi PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2016 : Manager Legal PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2013 : Staf Legal PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
- Tahun 2011 : Manajer Yuridis PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2008 : PJS Manajer Yuridis PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2004 : Staf Sekretariat Korporasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (persero)

Uraian Tugas dan Tanggungjawab
1. **Tugas Spesifik**
   a. Mengelola, mengendalikan, mengkoordinasikan dan memonitor seluruh kegiatan di berkaitan dengan aspek hukum/legal yang meliputi:
      - *Legal Management (Non Litigasi, Litigasi, Document Administration, Legal Drafting, Legal Opinion & Counsultancy dan Inhouse Lawyer);*
      - *Compliance Management (Business Licence dan Article of Association).*
      - *Good Corporate Governance*

   b. Mengelola, mengendalikan, mengkoordinasikan dan memonitor seluruh kegiatan di berkaitan dengan aspek BOD Support, yang didalamnya meliputi proses : penyusunan kebijakan Manajemen Resiko, Good Corporate Governance dan Equipment Manajemen Mutu.

Corporate Secretary

Profile
Sofyan Effendi

Citizenship
Indonesia

Place and Date of Birth
Jakarta, September 27, 1979

Age
39 Years old

Residency
Bekasi

Legal Basis of Appointment
Served as Corporate Secretary based on Decree Letter of the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo Number: 067/SK/Nus.01/II/17 dated February 6, 2017 concerning the Appointment of Mr Sofyan Effendi as Corporate Secretary of PT Rajawali Nusindo.
Appointed and Dimissed by
Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo.

Education
- *In 2015 : Master Degree in Faculty of Lay from Universitas Gadjah Mada*
- *In 2003 : Bachelor Degree in Faculty of Law from Universitas Jenderal Soedirman*

Work Experience
- *In 2017 : Corporate Secretary of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2016 : Legal Manager of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2013 : Legal Staff of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
- *In 2011 : Juridicial Manager of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2008 : Act Juridicial Manager of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2004 : Corporate Secretary Staff of PT Rajawali Nusantara Indonesia (persero)*

Duties and Responsibilities Description
1. ***Specific Duties***
   a. Manage, control, coordinate and monitor all over activities in related with aspect legal / legal ones include:
      - *Legal Management (Non Litigation, Litigation, Document Administration, Legal Drafting, Legal Opinion & Consultancy and Inhouse Lawyer);*
      - *Compliance Management (Business License and Article of Association).*
      - *Good Corporate Governance*

   b. Manage, control, coordinate and monitor all over activities in related with aspect BOD Support , that inside it covers process : preparation Policy Risk Management, Good Corporate Governance and Quality Management Equipment.

c. Mengelola, mengendalikan dan merancang program-program dan aktifitas komunikasi korporasi baik, meliputi : Internal Communication dan External Communication.
d. Membuat, melaksanakan, dan memonitor pelaksanaan penerapan Standard Corporate Identity.
e. Mengelola dan mengkoordinir pengaturan semua aktifitas/kegiatan protokoler Direksi, serta menyiapkan dan mengkoordinir ketersedian bahan-bahan dan dokumen-dokumen yang diperlukan oleh Direksi dalam meeting, rapat pimpinan, pertemuan resmi Direksi.

2. Tugas Generik

a. Merencanakan, membuat dan mengevaluasi semua ketentuan, peraturan, Standard Operating Procedure, Instruksi Kerja dan sebagainya, dalam bidang pengelolaan Sekretariat Korporasi.
b. Merencanakan, mengembangkan, membina dan mengevaluasi kinerja dan kompetensi karyawan di Bagian Sekretariat Korporasi
c. Memantau dan review kinerja Bagian Sekretariat Korporasi secara berkala dengan menggunakan serangkaian ukuran/ratio yang sudah diidentifikasi dan ditetapkan sebelumnya dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
d. Mengkoordinasikan, memantau dan turut mempersiapkan penyusunan laporan kepada Direktur Bidang secara periodik atas semua kegiatan dan hasil kinerja di Bagian Sekretariat Korporasi.
e. Mengkoordinir dan menjamin pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik Good Corporate Governace (GCG) dilingkungan kerja / Bagian Sekretariat Korporasi.
f. Mengkoordinir dan mendorong semua karyawan di lingkungan Bagian Sekretariat Korporasi untuk selalu melakukan improvement terhadap proses kerja guna menghasilkan tingkat QCD (Quality, Cost & Delivery) proses kerja yang semakin baik.

3. Tanggung Jawab

a. Bertanggungjawab terhadap seluruh dokumen hukum, perijinan, administrasi legal operasional perusahaan, pendapat dan saran hukum bagi Kantor Pusat dan Cabang PT Rajawali Nusindo.
b. Bertanggungjawab terhadap kebijakan strategis perusahaan dalam bidang kesekretariatan, kehumasan (corporate communications and public affairs, government and customer relation), Manajemen Resiko, Good Corporate Governance dan Equipment Manajemen Mutu kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
c. Bertanggungjawab terhadap laporan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
d. Bertanggungjawab terhadap Corporate Image yang positif di mata para stakeholders perusahaan dan Standard Corporate Identitiy.
e. Bertanggungjawab terhadap rencana kegiatan Direksi dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.
f. Bertanggungjawab dalam memastikan tersedianya sistem, prosedur dan standard kerja yang baku di lingkungan kerja.

c. Manage, control and designing programs and activity communication corporation well, covers : Internal Communication and External Communication.
d. Make, doing, and monitor implementation application Standard Corporate Identity.

e. Manage and coordinate Settings all activities / activities protocol Directors, and prepare and coordinate availability of ingredients and documents needed by Directors in meeting , meeting leader, meeting official Directors.

2. Generic Duties

a. Plan, make and evaluate all provisions, regulations, Standard Operating Procedure , Instructions Work and so, in field management Secretariat Corporation.

b. Plan, develop, fostering and evaluate the performance and competence employee at Part Corporate Secretariat
c. Monitor and review the performance Part Secretariat Corporation in a manner periodically with use a series size / ratio that already identified and set previous in Plan Work Budget Company (RKAP) and Plan Period Long Company (RJPP)
d. Coordinate, monitor and take part prepare preparation report to director Field in a manner periodic on all activities and the results the performance in Part Corporate Secretariat.

e. Coordinate and ensure implementation System manage Company that well Good Corporate Governance (GCG) in the environment work / Part Corporate Secretariat.
f. Coordinate and push all employee in environment Part Secretariat Corporation for always do improvement to process work to produce level QCD (Quality, Cost & Delivery) process work that more and more well.

3. Responsibilities

a. To be responsible to all over document law, licensing, administration legal operational company, opinions and suggestion law for Head Office and Branch of PT Rajawali Nusindo .
b. To be responsible to Policy strategic company in field secretariat, public relations (corporate communications and public affairs, government and customer relation) , Risk Management, Good Corporate Governance and Quality Management Equipment to the General Meeting of Holders Stock (GMS).
c. To be responsible to report decision Meeting General Holder Stock (GMS)
d. To be responsible to Corporate Image that positive in eye para company stakeholders and Standard Corporate Identity.
e. To be responsible to plan activities Directors could done with well corresponding with planned.
f. To be responsible in ensure availability system, procedure and standard work that default on environment work.

g. Bertanggungjawab terhadap pengembangan karyawan di Bagian Sekretariat Korporasi untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan standard yang ditetapkan.
h. Bertanggungjawab terhadap peningkatan kinerja dan produktifitas di Bagian Sekretariat Korporasi
i. Bertanggungjawab terhadap Monthly Operating Review & Reporting.
j. Bertanggungjawab terhadap peningkatan kinerja dan produktifitas Cabang PT Rajawali Nusindo
k. Bertanggungjawab terhadap terlaksananya prinsip-prinsip Good Corporate Governace (GCG) secara konsisten dan menyeluruh dalam setiap proses kerja.
l. Bertanggungjawab terhadap terlaksananya prinsip QCD (Quality, Cost & Delivery) dengan baik dan konsisten di Bagian Sekretariat Korporasi.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Selama tahun 2018 Sekretaris Korporasi telah melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja Sekretaris Korporasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Peningkatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) diantaranya:
   a. Membuat Pedoman Umum GCG seperti Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Whsitle Blowing System dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi
   b. Melakukan Self Assessment GCG secara berkala setiap tahun
   c. Melakukan sosialisasi GCG kepada Insan Nusindo, sosialisasi visi misi dan tata nilai perusahaan, code of conduct, serta gratifikasi dan whistle Blowing System
2. Peningkatan Fungsi Manajemen Risiko dengan cara mendorong pengelolaan manajemen risiko melalui updating risk register & risk map
   a. Penyusunan kajan risiko
   b. Review dan monitoring penerapan mitigasi risiko
   c. Melakukan konsultasi pemetaan risiko tahun 2018 di Kantor Pusat
   d. Menjalankan Pilot Project manajemen risiko Kantor Cabang
   e. Peningkatan kualitas risko officer
3. Peningkatan Fungsi Pengendalian dan Standarisasi Proses Bisnis dengan dilaksanakannya Sertifikasi ISO 9001:2015.
4. Pengelolaan Corporate Image & Communications dengan cara :
   a. Updating website secara berkala guna menyediakan informasi perusahaan bagi para stakeholders
   b. Pembuatan media kit
   c. Pengembangan dan pembangunan nusindo webstore
5. Penanganan masalah hukum antara lain kerja sama dengan RI JAMDATUN diantaranya:
   a. Konsultasi, pendampingan dan mewakili PT RN sebagai kuasa hukum dalam penagihan Piutang Sulit Tertagih kerja sama dengan konsultan hukum/pengacara
   b. Membela kepentingan perusahaan dan karyawan jika terjadi perkara di institusi hukum (Kepolisian, kejaksaan maupun Pengadilan)

g. To be responsible to development employee in Part Secretariat Corporation for have competence that corresponding with standard that set.
h. To be responsible to enhancement the performance and productivity in Part Secretariat Corporation
i. To be responsible to Monthly Operating Review & Reporting.
j. To be responsible to enhancement the performance and productivity PT Rajawali Nusindo Branch
k. To be responsible to implemented principles Good Corporate Governace (GCG) consistent and thoroughly in every process work.
l. To be responsible to implemented principle QCD (Quality, Cost & Delivery) with well and consistent in section Secretariat Corporation.

Duties Implementation in 2018

Throughout 2018, Corporate Secretary carried out duties in accordance with the Corporate Secretary's work plan with the following details:

1. *Increasing the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) includes:*
   a. *Making General Guidelines for GCG such as the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Whistle Blowing System and Guidelines for Gratification Control*
   b. *Conduct GCG Self Assessment regularly every year*
   c. *Conduct GCG socialization to Nusindo employees, socialize the vision and mission and corporate values, code of conduct, as well as gratuities and whistle blowing systems*
2. *Increased Risk Management Function by encouraging management of risk management through updating the risk register & risk map*
   a. *Risk assessment preparation*
   b. *Review and monitor the application of risk mitigation*
   c. *Conduct risk mapping consultations in 2018 at the Head Office*
   d. *Running a branch office risk management pilot project*
   e. *Quality improvement of officer risk*
3. *Improved Control and Standardization Function of Business Processes with the implementation of ISO 9001: 2015 Certification.*
4. *Management of Corporate Image & Communications in a way:*
   a. *Regularly updating websites to provide company information for stakeholders*
   b. *Making media kits*
   c. *Development and development of Nusindo webstore*
5. *Handling legal issues including cooperation with RI JAMDATUN including:*
   a. *Consultation, mentoring and representing PT RN as legal counsel in collecting Difficult Receivables Collected in collaboration with legal consultants / lawyers*
   b. *Defending the interests of the company and employees if a case occurs in a legal institution (Police, prosecutor's office or court)*

6. Pelaksanaan sosialisasi GCG dan FCPA (Foreign Corrupt Practices Act) terkait korupsi, nepotisme, embezzlement dan bribery sudah dilakukan minimal 1 tahun sekali
7. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman Insan Nusindo terhadap peraturan internal dan eksternal terkait bisnis perusahaan dengan memanfaatkab website perusahaan antara lain:
   a. Memanfaatkan website perusahaan
   b. Menyediakan fasilitas konsultasi melalui media website perusahaan
   c. Update peraturan internal dan eskternal
8. Pencegahan/mengurangi terjadinya risiko hukum atas perikatan dengan pihak ketiga
   a. Evaluasi pelaksanaan kontrak
   b. Pengecekan legalitas principal
9. Meningkatkan peranan kepada cabang terkait penyelesaian permasalahan hukum di cabang antara lain:

a. Memberikan bantuan pendampingan kepada cabang
b. Memberikan bantuan konsultasi hukum

6. The implementation of GCG and the FCC (Foreign Corrupt Practices Act) related to corruption, nepotism, embezzlement and bribery has been carried out at least once a year
7. Increasing the knowledge and understanding of Nusindo's employees towards internal and external regulations related to the company's business by utilizing the company's website include:
   a. Make use of the company's website
   b. Providing consultation facilities through the company's website media
   c. Internal and external regulatory updates
8. Prevention / reduce the occurrence of legal risks for engagement with third parties
   a. Evaluation of contract implementation
   b. Checking the legality of the principal
9. Increasing the role of branches in solving legal problems in branches, including:
   a. Providing assistance with assistance to branches
   b. Providing legal consulting assistance

Satuan Pengawasan Intern



Profil
Widyo Utomo

Kewarganegaraan
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
Salatiga, 20 Mei 1963

Umur
55 Tahun

Domisili
Bogor

Dasar Hukum Penunjukan
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusindo Nomor: 273/SK/Nus.01/X/16 tanggal 14 Oktober 2016 tentang Pengangkatan Saudara Widyo Utomo Sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Rajawali Nusino

Pihak yang Mengangkan Dan Memberhentikan
Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direksi PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan
Tahun 1991 : S-1 Akuntansi Universitas Sebelas Maret

Pengalaman Kerja
- Tahun 2016 : Kepala SPI PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2007 : Head Operasional Audit PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
- Tahun 2003 : Kepala SPI PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2000 : Kasi Anggaran PT Rajawali Nusindo
- Tahun 1997 : Staf Akuntansi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
- Tahun 1996 : Staf Evaluasi & Perencanaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
- Tahun 1993 : Staf Akuntansi Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Internal Control Unit

Profile
Widyo Utomo

Citizenship
Indonesia

Place and Date of Birth
Salatiga, May 20, 1963

Age
55 Years old

Residency
Bogor

Legal Basis of Appointment
Based on Decree Letter of the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo Number: 273/SK/Nus.01/X/16 dated October 14, 2016 concerning the Appointment of Mr Widyo Utomo as Internal Control Unit Head of PT Rajawali Nusino

Appointed and Dismissed by
Head of Internal Control Unit is appointed and dismissed by the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo.

Education
In 1991 : Bachelor Degree of Accounting from Universitas Sebelas Maret

Work Experience
- *In 2016 : Head of SPI of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2007 : Head of Audit Operational of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
- *In 2003 : Head of SPI of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2000 : Budget Unit Head PT Rajawali Nusindo*
- *In 1997 : Accounting Staff of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
- *In 1996 : Evaluationa & Planning Staff of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
- *In 1993 : Accounting Staff of Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*

Tanggung Jawab

1. Memastikan kebijakan SPI terlaksana di lapangan sesuai kaidah SPI
2. Mengarahkan team SPI bekerja dengan integrity
3. Memastikan pelaksanakan desk audit
4. Mereview hasil pemeriksaan
5. Menyampaikan pelaporan hasil pemeriksaan
6. Memotivasi dan mereview kinerja bawahan

Responsibilities

1. *Ensure that SPI policies are implemented in the field according to the SPI rules*
2. *Directing the SPI team works with integrity*
3. *Ensure implementation of desk audits*
4. *Reviewing the results of the examination*
5. *Deliver reporting of examination results*
6. *Motivate and Review the performance of subordinates*

Wewenang

1. Menyusun kebijakan SPI
2. Mengusulkan promosi, punishment, reward, development
3. Mengusulkan budget
4. Mengusulkan extra budget
5. Mengeluarkan rekomendasi atas hasil audit.

Authorities

1. *Develop SPI policies*
2. *Propose promotion, punishment, reward, development*
3. *Propose a budget*
4. *Propose extra budget*
5. *Issue recommendations on audit results.*

Jumlah Karyawan

Komposisi karyawan SPI per 31 Desember 2018 sebanyak 18 (delapan belas) orang, dengan rincian sebagai berikut:

Total Employee

Employee composition of SPI as of December 31, 2018 amounted to 18 (eighteen) employees, with details as follows

Uraian *Description*	31 Desember 2018 *December 31, 2018*
Kepala SPI *Head of SPI*	1
Manajer *Manager*	2
Auditor *Auditor*	15
Sekretariat & Administrasi *Secretary & Administration*	0
Jumlah *Total*	18

Pelatihan Sertifikasi Profesi

Guna meningkatkan kompetensi, keahlian dan pengetahuan seluruh Staf SPI, maka dilakukan program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan, adapun pendidikan dan pelatihan yang telah dilakukan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Professional Certification Training

To improve competency, skills and knowledge of all SPI staffs, education and training program is taken continuously, the education and training taken throughout 2018 is as follows:

No	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Jumlah Peserta *Total Participant*
1	Audit Operasional *Operational Audit*	1
2	Internal Auditor ISO 9001 : 2015 *Internal Auditor ISO 9001 : 2015*	3
3	Elektronic Data Prosesing *Electronic Data Prosesing*	6
4	Komunikasi & Psikologi Audit *Communication & Audit Psychology*	1
5	Interpretasi KPKU BUMN 2018 *Interpretation of KPKU SOEs 2018*	1
6	Fraud Detection Using Data Analytics *Fraud Detection Using Data Analytics*	2
7	Nurturing Agile Internal Auditors in Disruptive Times *Nurturing Agile Internal Auditors in Disruptive Times*	2
8	Merger & Acquisition, Holding & Valuasi Bisnis *Merger & Acquisition, Holding & Valuasi Bisnis*	1
9	Thrive For Innovation With Integrity *Thrive For Innovation With Integrity*	4
10	Audit Cuci Tangan *Money Laundry Audit*	4
11	Sarasehan dan Pelatihan Perpajakan BUMN 2018 *SOEs Tax Workshop and Training 2018*	1

Kedudukan SPI Dalam Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 129/SK/Nus.01/III/18 tanggal 29 Maret 2018 tentang Struktur Organisasi Perusahaan bahwa kedudukan Satuan Pengawasan intern berada langsung dibawah Direktur Utama.

Professional Certification Training

To improve competency, skills and knowledge of all SPI staffs, education and training program is taken continuously, the education and training taken throughout 2018 is as follows:

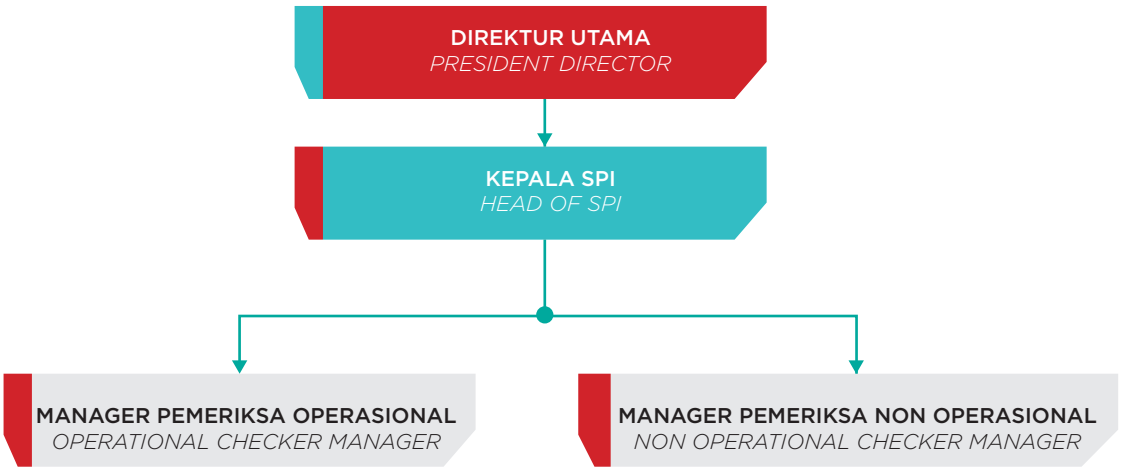

Realisasi Kinerja Tahun 2018

1. Kegiatan Pemeriksaan (Audit)

   a. Obyek Pemeriksaan dan LHP
   Berdasarkan Program Kerja Tahunan (PKT) Tahun 2018, target obyek pemeriksaan (obrik) SPI sebanyak 52 obrik, yaitu seluruh Cabang yang dimiliki PT Rajawali Nusindo meliputi : 8 Cabang Utama, 8 Cabang Madya, 16 Cabang Perdana, 10 Cabang Perintis dan 2 unit Kantor Pusat (KP) dengan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang akan dihasilkan sebanyak 52 LHP.

   Realisasi pelaksanaan kegiatan audit tahun 2018 yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern PT Rajawali Nusindo sebanyak 52 obrik dengan 53 LHP atau 102% dari Program Kerja Tahunan (PKT) Tahun 2018.

   b. Pencapaian Kinerja Audit Tahun 2018

Performance Realization in 2018

1. Audit Activity

a. Audit Object and LHP
Based on Annual Work Program (PKT) in 2018, the audit object target of SPI was 52 objects, consisting of branches owned by PT Rajawali Nusinco including: 8 Main Branches, 8 Madya Branches, 16 Perdana Branches, 10 Perintis Branches and 2 Head Office units (KP) with Audit Result Report (LHP) produced was 52 LHP.

Realization of audit activities in 2018 taken by Internal Control Unit of PT Rajawali Nusindo was 52 objects with 53 LHP or 102% from Annual Work Program (PKT) in 2018.

b. Audit Performance Achievement in 2018

No	Nama Obyek Pemeriksaan *Audit Object Name*	Jumlah *Total*			
		Rencana *Plan*		Realisasi *Realization*	
		Unit *Unit*	Laporan Audit *Audit Report*	Unit *Unit*	Laporan Audit *Audit Report*
	KANTOR PUSAT *HEAD OFFICE*				
1	Kantor Pusat *HEAD OFFICE*	2	2	2	2
	Sub Jumlah *Sub Total*	2	2	2	2
	CABANG UTAMA *MAIN BRANCH*				
1	Jakarta I	2	2	2	2
2	Medan	2	2	2	2
3	Surabaya	2	2	2	2
4	Bandung	2	2	2	2
5	Semarang	2	2	2	2
6	Makassar	2	2	2	2
7	Jakarta II	2	2	2	2
8	Yogyakarta	2	2	2	2
	Sub Jumlah	16	16	16	16
	CABANG MADYA *MADYA BRANCH*				
1	Tangerang	1	1	1	1
2	Bogor	1	1	1	1
3	Palembang	1	1	1	1
4	Mataram	1	1	1	1
5	Madiun	1	1	1	1
6	Manado	1	1	1	1
7	Sidoarjo	1	1	1	1
8	Purwokerto	1	1	1	1
	Sub Jumlah *Sub Total*	8	8	8	8

No	Nama Obyek Pemeriksaan *Audit Object Name*	Jumlah *Total*			
		Rencana *Plan*		Realisasi *Realization*	
		Unit *Unit*	Laporan Audit *Audit Report*	Unit *Unit*	Laporan Audit *Audit Report*
	CABANG PERDANA *PERDANA BRANCH*				
1	Cikarang	1	1	1	1
2	Pontianak	1	1	1	1
3	Padang	1	1	1	1
4	Bandar Lampung	1	1	1	1
5	Serang	1	1	1	1
6	Banjarmasin	1	1	2	2
7	Samarinda	1	1	1	1
8	Jayapura	1	1	1	1
9	Solo	1	1	1	1
10	Cirebon	1	1	1	1
11	Denpasar	1	1	1	1
12	Malang	1	1	1	1
13	Pekanbaru	1	1	1	1
14	Balikpapan	1	1	1	1
15	Jember	1	1	1	1
16	Sorong	1	1	1	1
	Sub Jumlah *Sub Total*	16	16	17	17
	CABANG PERINTIS *PERINTIS BRANCH*				
1	Kudus	1	1	1	1
2	Batam	1	1	1	1
3	Palu	1	1	1	1
4	Kendari	1	1	1	1
5	Banda Aceh	1	1	1	1
6	Jambi	1	1	1	1
7	Palangkaraya	1	1	1	1
8	Pangkal Pinang	1	1	1	1
9	Ambon	1	1	1	1
10	Kupang	1	1	1	1
	Sub Jumlah *Sub Total*	10	10	10	10
	Jumlah *Total*	52	52	53	53
Persentase (%) *Percentage (%)*		100%	100%	102%	102%

2. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan
   SPI telah meminta Cabang untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan di LHP dengan cara memberikan Formulir Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan, dalam formulir tersebut Cabang memberikan penjelasan pelaksanaan tindak lanjut yang telah dilakukan.

   SPI melakukan evaluasi dan monitoring atas jawaban pelaksanaan tindak lanjut hasil temuan dari Cabang dengan cara meminta data dan informasi atas tindak lanjut tersebut dan melakukan penilaian pada saat kunjungan berikutnya ke Cabang.

3. Kegiatan Non Audit
   Selain kegiatan audit, dalam tahun 2018 tenaga SPI melakukan kunjungan 2 kali ke Cabang dalam rangka supervisi Serah Terima Jabatan Kepala Cabang. Adapun Cabang yang dilakukan supervisi saat Serah Terima Jabatan selama tahun 2018 adalah :
   a. Cabang Medan
   b. Cabang Semarang

Kegiatan non audit lainnya yang bersifat konsultatif dilakukan dalam bentuk konsultansi manajemen. Kegiatan konsultansi manajemen dilakukan secara simultan sejalan dengan review bulanan atas laporan keuangan masing-masing Cabang yang disampaikan kepada SPI (sebagai tembusan), termasuk evaluasi SOP berbagai kegiatan operasional.

2. *Audit Result Follow Up*
   SPI has requested branches to follow up the recommendation given in LHP by submitting Audit Result Follow Up Implementation Form, which in that form the Branch will provide explanation on the follow up taken.

   SPI conducts evaluation and monitoring on the answer of findings result from branches by requesting data and information on the follow up and conducting assessment on the following visit to branch.

3. *Non Audit Activity*
   In addition to audit activities, in 2018, SPI also conducted 2 visits to Branches to supervise Branch Head Position Handover. The Branches that are supervised on the Position Handover throughout 2018 were:
   a. Medan Branch
   b. Semarang Branch

The other consultative non audit activities are in the form of management consultation. The management consultation activity is taken simutanously in line with the monthly review on each branch's financial statements submitted to SPI (as a copy) including SOP evaluation on various operational activities.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant Firm

Mekanisme Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN (Good Corporate Governance) bahwa Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan diaudit oleh auditor eksternal yang ditunjuk oleh RUPS dari calon-calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan, melalui prosedur sebagai berikut:

1. Pemilihan calon KAP dilakukan oleh Direksi dengan melalui pengawasan oleh Komite Audit.
2. Direksi mengajukan calon KAP Terpilih kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan review atas calon KAP.
4. Dewan Komisaris menetapkan KAP Terpilih.

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Pemegang Saham menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli dan Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018.

Mechanism of Public Accountant Firm (KAP) Selection
In accordance with the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs (Good Corporate Governance) that the Company's Annual Financial Report is audited by external auditors appointed by the GMS from candidates submitted by the Board of Commissioners The Board of Commissioners through the Audit Committee conducts the process of appointing prospective external auditors in accordance with the provisions of the procurement of goods and services of the Company, through the following procedures:

1. *The selection of KAP candidates is carried out by the Board of Directors through supervision by the Audit Committee.*
2. *The Board of Directors submits the chosen KAP candidate to the Board of Commissioners.*
3. *The Board of Commissioners through the Audit Committee reviews the candidates for KAP.*
4. *The Board of Commissioners determines the Selected KAP.*

Public Accountant Firm (KAP) Determination
Shareholders appointed Public Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli and Partners who will audit the Company's Consolidated Financial Statements and Partnership and Community Development Program (PKBL) Report for the year 2018.

Nama dan Biaya Akuntan Publik
Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Public Accountant Name and Fee
Public Accountant Firm who audited the Company's financial statements for the last 5 years is as folows:

No	Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant*	Biaya (Rp) *Fee (Rp)*
1	2018	Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Rekan *Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Partners*	93.145.000
2	2017	Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Rekan *Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Partners*	155.890.000
3	2016	Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Rekan *Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Partners*	204.487.500
4	2015	Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan *Bambang, Sutjipto Ngumar & Partners*	209.250.000
5	2014	Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan *Bambang, Sutjipto Ngumar & Partners*	244.880.000

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik
1. Melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Rajawali Nusindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 Sesuai dengan Surat Nomor: 00064/2.1133/AU.1/05/0259/1/II/2019 tanggal 8 februari 2019.
2. Melakukan Audit atas Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 Sesuai dengan Surat Nomor : PHHARP-AL/009/HM/BP/2019 tanggal 8 Februari 2019.
3. Melakukan Audit atas pengendalian intern untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 Sesuai dengan Surat Nomor : PHHARP-AL/009-1/HM/BP/2019 tanggal 8 Februari 2019.
4. Melakukan Audit Evaluasi Kinerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan Surat Nomor : PHHARP-AL/010/HM/BP/2019 tanggal 8 Februari 2019.
5. Melakukan Audit KPI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan Surat Nomor : PHHARP-AL/011/HM/BP/2019 tanggal 8 Februari 2019.
6. Melakukan Audit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan Surat Nomor : 00065/2.1133/AU.1/05/0259-3/1/II/2019 tanggal 8 Februari 2019.

Public Accountant Firm's Scope of Work
1. *Conducts General Audit on Financial Statements of PT Rajawali Nusindo for the year ended on December 31, 2018 in accordance to Letter Number: 00064/2.1133/AU.1/05/0259/1/II/2019 dated February 8, 2019.*
2. *Conducts Audit on the Regulations Compliance for the year ended December 31, 2018 in accordance to Letter Number: PHHARP-AL/009/HM/BP/2019 dated February 8, 2019.*
3. *Conducts Audit on internal control for the year ended December 31, 2018 in accordance to Letter Number: PHHARP-AL/009-1/HM/BP/2019 dated February 8, 2019.*
4. *Conducts Audit on the Company's Performance Evaluation for the year ended December 31, 2018 in accordance to Letter Number: PHHARP-AL/010/HM/BP/2019 dated February 8, 2019.*
5. *Conducts KPI Audit KPI for the year ended December 31, 2018 in accordance to letter number: PHHARP-AL/011/HM/BP/2019 dated February 8, 2019.*
6. *Conducts Audit on Partnership and Community Development Program for the year ended December 31, 2018 in accordance to Letter Number: 00065/2.1133/AU.1/05/0259-3/1/II/2019 dated February 8, 2019.*

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik
Selama tahun 2018 tidak terdapat jasa lain yang diterbitkan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Rekan kepada PT Rajawali Nusindo.

Other Services Provided by Public Accountant Firm
Throughout 2018, there were no other services provided by Public Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Partners to PT Rajawali Nusindo.

AKSES INFORMASI

Access of Information

Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, maka seluruh akses untuk mendapatkan informasi perusahaan dibuka semaksimal mungkin. Seluruh informasi mengenai perusahaan dapat dilihat melalui annual report Perusahaan, website Perusahaan, dan media cetak. Selain itu, informasi tentang perusahaan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perusahaan.

Laporan Tahunan
Mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN Nomor: PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, Perusahaan mengungkapkan informasi keuangan, informasi penting maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun 2018.

Website Perusahaan
Perusahaan membuka seluas-luasnya akses kepada publik untuk mendapatkan informasi penting perusahaan. Informasi ini dapat diakses melalaui Website Perusahaan dengan alamat nusindo.co.id dengan tampilan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
Data dan informasi penting tersebut antara lain berupa struktur organisasi, pedoman umum GCG, jaringan kantor cabang dan kantor penjualan, produk, penghargaan yang diperoleh Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Media Cetak dan Elektronik
Perusahaan juga memanfaatkan media lain dalam menyebarkan informasi perusahaan. Media tersebut diantaranya melalui surat kabar nasional, company profile, brosur, talk show radio dan majalah, sedangkan untuk media elektroni adalah sebagai berikut:
- FB : Rajawalinusindo.id
- Twitter : RNusindo_id
- Instagram : Nusindo.id
- Youtube : PT Rajawali Nusindo

In order to support the commitment to implement information disclosure, all access to company information is opened to the maximum extent possible. All information about the company can be seen through the Company's annual report, company website, and print media. In addition, information about the company can be accessed directly by telephone, facsimile, e-mail or coming directly to the Head Office and Branch Offices of the Company.

Annual Report
Referring to the BUMN Ministry Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the Company discloses financial information, important information and other matters concerning the Company in its Annual Report and Financial Statements of 2018.

Company Website
The company opens the widest possible access to the public to obtain important company information. This information can be accessed through the Company's Website with the address nusindo.co.id.
The important data and information include organizational structures, general GCG guidelines, network of branch offices and sales offices, products, awards received by the Company, Annual Reports and Corporate Financial Reports.

Printed and Electronic Media
The company also uses other media in disseminating company information. The media include national newspapers, company profiles, brochures, radio talk shows and magazines, meanwhile for electronic media is as follows:
- *FB : Rajawalinusindo.id*
- *Twitter : RNusindo_id*
- *Instagram : Nusindo.id*
- *Youtube : PT Rajawali Nusindo*

KODE ETIK

Code of Ethics

Code Of Conduct disusun sebagai acuan perusahaan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis bagi Perusahaan. Sebagai Pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan, Code of Conduct memuat ajaran moral dan etika bagi insan perusahaan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan prilaku insan perusahaan menuju tercapainya visi dan misi perusahaan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan Code of Conduct Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

The Code Of Conduct is structured as a company reference in upholding Work Ethics and Business Ethics for the Company. As a Code of Conduct for all Company Persons, the Code of Conduct contains moral and ethical teachings for company personnel, and is expected to unite every movement and behavior of the company towards achieving the company's vision and mission. Existence and Commitment The implementation of the Company's Code of Conduct is regulated in a Joint Commitment of the Board of Commissioners and Directors and other Company Persons, which are updated regularly.

Pokok-Pokok Kode Etik

1. Nilai-Nilar Etika Utama
   - Kejujuran
   - Integritas
   - Disiplin
   - Loyalitas
   - Kerjasama
   - Inovatif
   - Kebersamaan
   - Rasa Memiliki
   - Pengambilan Keputusan Yang Etis

2. Komitmen Perilaku Insani Rajawali Nusindo
   - Nama Baik Perusahaan
   - Kesehatan dan Keselamatan/Keamanan Kerja
   - Penghormatan Hak Asasi Manusia
   - Hubungan Antar Insan Rajawali Nusindo
   - Hubungan Dengan Pemerintah
   - Hubungan Dengan Masyarakat
   - Benturan Kepentingan
   - Suap
   - Pembayaran Tidak Wajar
   - Kerahasiaan Informasi
   - Pemeliharaan dan Penggunaan Asset
   - Kepatuhan Pada Hukum dan Peraturan Perundang–undangan
   - Hadiah, Imbalan, Cindera Mata, dan Jamuan Bisnis
   - Kompetensi dan Profesionalitas
   - Perlakuan Diskriminatif
   - Penghargaan Terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual
   - Aktivitas Politik
   - Promosi dan Periklanan

3. Pelaksanaan Code Of Conduct
   - Konsultasi dan Pelaporan Pelanggaran Code of Conduct
   - Pihak–pihak yang bisa dihubungi untuk konsultasi
   - Penanganan atas permasalahan yang berkaitan dengan Pelaksanaan Code of Conduct
   - Mekanisme Penanganan Atas Pelaporan Pelanggaan Code of Conduct
   - Konsekuensi Atas Pelanggaran Code of Conduct
   - Pelaporan Pelaksanaan Code of Conduct

Penyebarluasan Kode Etik

Penyebarluasan kode etik dilakukan perusahaan melalui website perusahaan https://nusindo.co.id/ dimana semua karyawan dapat mengakses dan memahami isi dari kode etik tersebut.

Sanksi Yang Diatur Dalam Kode Etik

Setiap Insan Rajawali Nusindo menyadari bahwa setiap pelanggaran terhadap Code of Conduct akan memiliki konsekuensi bagi dirinya, antara lain:

1. Insan Rajawali Nusindo yang terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Code of Conduct akan menerima tindakan disipliner sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya.
2. Tindakan disipliner dapat berupa peringatan, mutasi, penurunan pangkat, hingga pemutusan hubungan kerja.
3. Apabila tindakan yang dilakukan melibatkan pelanggaran hukum maka permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Principles of Code of Ethics

1. Main Ethics Values
   - *Honesty*
   - *Integrity*
   - *Discipline*
   - *Loyalty*
   - *Cooperation*
   - *Innovative*
   - *Togetherness*
   - *A sense of belonging*
   - *Ethical Decision Making*

2. Human Behavior Commitment of Rajawali Nusindo
   - *The good name of the company*
   - *Health and Safety / Occupational Safety*
   - *Respect for Human Rights*
   - *Relations between Persons of Rajawali Nusindo*
   - *Relations with the Government*
   - *Relations with the Community*
   - *Conflict of Interest*
   - *Bribery*
   - *Unqualified payment*
   - *Information confidentiality*
   - *Maintenance and Use of Assets*
   - *Compliance with Laws and Legislation – invitations*
   - *Gifts, Rewards, Souvenirs and Business Meals*
   - *Competence and Professionalism*
   - *Discriminatory treatment*
   - *Appreciation of Intellectual Property Rights*
   - *Political Activities*
   - *Promotion and Advertising*

3. Code of Conduct Implementation
   - *Consultation and Reporting of Violations Code of Conduct*
   - *Parties that can be contacted for consultation*
   - *Handling problems related to the Implementation of the Code of Conduct*
   - *Handling Mechanisms for Reporting the Proper Code of Conduct*
   - *Consequences of Violation of Code of Conduct*
   - *Reporting Implementation of Code of Conduct*

Code of Ethics Dissemination

Code of ethics dissemination is taken by the Company through the company website https://nusindo.co.id/ where all employees can access and understand the contents of code of ethics.

Sanctions Regulated in the Code of Ethics

Every Rajawali Nusindo employee realizes that every violation of the Code of Conduct will have consequences for him, including:

1. *Rajawali Nusindo employees who have been proven to have committed a violation of the Code of Conduct will receive disciplinary action in accordance with the level of violations committed.*
2. *Disciplinary actions can take the form of warnings, transfers, demotion, and termination of employment.*
3. *If the action involved involves violating the law, the problem can be forwarded to the authorities.*

Jumlah Pelanggaran Kode Etik
Selama tahun 2018 terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan terhadap Kode Etik sebanyak 12 pelanggaran, dengan rincian sebagai berikut:

Total Violations of Code of Ethics
Throughout 2018 there were 12 violations appealed by employees to Code of Ethics with the following details:

No	Pelanggaran *Violations*	Sanksi *Sanction*	Nomor Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*
1	Mangkir *Absent*	SP 1	136/SP.1/Nus.05.17/III/18	07/03/2018
2	Mangkir *Absent*	SP 1	479/SP.1/Nus.06.06/VII/18	19/07/2018
3	Mangkir *Absent*	SP 1	316/RN-Mks/VII/2018	23/07/2018
4	Tidak memenuhi target kerja *Not meeting the performance target*	Teguran *Warning*	3461/Nus.03.1/X/2018	01/10/2018
5	Tidak memenuhi target kerja *Not meeting the performance target*	Teguran *Warning*	3462/Nus.03.1/X/2018	01/10/2018
6	Tidak memenuhi target kerja *Not meeting the performance target*	Teguran *Warning*	3463/Nus.03.1/X/2018	01/10/2018
7	Tidak memenuhi target kerja *Not meeting the performance target*	Teguran *Warning*	3464/Nus.03.1/X/2018	01/10/2018
8	Tidak memenuhi target kerja *Not meeting the performance target*	Teguran *Warning*	3465/Nus.03.1/X/2018	01/10/2018
9	Tidak memenuhi target kerja *Not meeting the performance target*	Teguran *Warning*	3466/Nus.03.1/X/2018	01/10/2018
10	Tidak memenuhi target kerja *Not meeting the performance target*	Teguran *Warning*	3467/Nus.03.1/X/2018	01/10/2018
11	PKB Pasal 19 & 21 *PKB Article 19 & 21*	SP 2	01/SP/Nus.06.04/X/18	25/10/2018
12	Mangkir *Absent*	Teguran *Warning*	665/S.Pmb/Nus.05.3/XII/18	31/12/2018

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whitsleblowing System

Pedoman dan prosedur penanganan sistem pelaporan pelanggaran (Whistle Blowing System) adalah suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelaporan untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu perusahaan.

Guidelines and procedures for handling violation reporting (Whistleblowing) is a system that can be used as a medium for witness reporting to convey information about the violations that occur within a company.

Informasi yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran (Whistle Blowing System) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Information obtained from the mechanism of Whistleblowing reporting needs to get attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so.

Penyampaian Laporan
1. Pelaporan pelanggaran ditujukan kepada Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo dan diregistrasi oleh Sekretariat Dewan Komisaris.
2. Apabila penerima pelaporan pelanggaran bukan Dewan Komisaris, maka yang bersangkutan wajib meneruskan pelaporan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris.
3. Pelaporan pelanggaran dilakukan secara tertulis dan dilakukan dalam jam kerja.
4. Pelaporan pelanggaran yang disampaikan wajib dilengkapi dengan data (bukti pendukung)
5. Perusahaan wajib menyampaikan bukti tanda terima pelaporan pelanggaran kepada Stakeholders dan/atau perwakilan Stakeholders yang mengajukan pengaduan dengan mencantumkan nomor registrasi, tanggal penerimaan dan nama penerima pengaduan.

Report Submission
1. *The violation report is addressed to the Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo and registered by the Secretariat of the Board of Commissioners.*
2. *If the recipient of the violation reporting is not the Board of Commissioners, then the concerned party must continue reporting the violation to the Board of Commissioners.*
3. *Reporting violations is done in writing and carried out during working hours.*
4. *Reported violations submitted must be completed with data (supporting evidence).*
5. *The company is required to submit receipt of violation reporting to the Stakeholders and / or Stakeholders representatives who submit complaints by including the registration number, date of receipt, and name of the recipient of the complaint.*

Perlindungan Pelapor
1. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan dan menyelamatkan aset dan keuangan perusahaan.

Penanganan Pengaduan
1. Tim Whistleblowing menerima pelaporan pelanggaran secara tertulis dari Sekretariat Dewan Komisaris untuk dilakukan evaluasi lebih lanjut.
2. Evaluasi oleh Tim Whistleblowing mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial.
3. Dalam melakukan evaluasi, Tim Whistleblowing dapat mengundang narasumber yang dianggap kompeten dalam aspek yang dievaluasi oleh Tim Whistleblowing.
4. Berdasarkan hasil evaluasi, Tim Whistleblowing akan memberikan usulan penutupan/tindak lanjut kasus kepada Dewan Komisaris dalam periode 30 (tiga puluh) hari dan dapat diperpanjang paling lama 14 (empat belas) hari.
5. Tim Whistleblowing wajib melaporkan secara tertulis hasil sebagaimana dimaksud ayat (1) pasal ini kepada Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris mengevaluasi usulan dari Tim Whistleblowing. Kasus yang perlu tindak lanjut diserahkan kepada Direksi untuk diinvestigasi lebih lanjut sesuai dengan mekanisme yang berlaku di perusahaan dan mengambil tindakan yang diperlukan baik untuk perbaikan sistem maupun penindakan.
7. Perbaikan sistem dan/atau penindakan yang telah diambil oleh Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kepentingan registrasi.
8. Dalam pengaduan yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Direksi, maka tindak-lanjut diselesaikan oleh Dewan Komisaris.
9. Tim Whistleblowing memonitor tindak lanjut penyelesaian pengaduan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan
1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas terlaksananya pedoman dan prosedur penanganan pelaporan pelanggaran.
2. Tim Whistleblowing beranggotakan perwakilan dari Komite Audit dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi darikeahliannya.
3. Ketua Tim Whistleblowing berasal dari Komite Audit.

Jumlah Pengaduan yang Masuk
Sampai akhir tahun 2018, tidak terdapat pengaduan yang masuk kepada Dewan Komisaris

Reporter Protection
1. *The Company must keep confidential the reporter identity and content of report.*
2. *The Company must provide reward to reporter on the violations proven and for saving the Company's assets and finance.*

Reports Handling
1. *The Whistleblowing Team receives a written violation report from the Board of Commissioners Secretariat for further evaluation.*
2. *The evaluation by the Whistleblowing Team covers administrative, operational, and judicial aspects.*
3. *In conducting evaluations, the Whistleblowing Team can invite speakers who are considered competent in aspects evaluated by the Whistleblowing Team.*
4. *Based on the results of the evaluation, the Whistleblowing Team will submit a proposal for closing / follow-up cases to the Board of Commissioners within a period of 30 (thirty) days and can be extended for a maximum of 14 (fourteen) days.*
5. *The Whistleblowing Team must report in writing the results as referred to in paragraph (1) of this article to the Board of Commissioners.*
6. *The Board of Commissioners evaluates proposals from the Whistleblowing Team. Cases that need follow-up are submitted to the Board of Directors to be investigated further in accordance with the applicable mechanism in the company and take necessary actions for both system improvement and enforcement.*
7. *System improvements and / or actions taken by the Directors are submitted to the Board of Commissioners for registration purposes.*
8. *In complaints that can be proven concerning members of the Board of Directors, follow-up is resolved by the Board of Commissioners.*
9. *The Whistleblowing Team monitors the follow-up to the resolution of complaints..*

Parties who Manage the Reports
1. *The Board of Commissioners is responsible on the whistleblowing system handling procedures and guideliens.*
2. *Whitsleblowing team consists of the representative of Audit Committee and other parties needed based on the competency and expertise.*
3. *Head of Whistleblowing Team is from Audit Committee.*

Total Submitted Reports
Until the end of 2018, there were no reports submitted to the Board of Commissioners.

PELAPORAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PEJABAT NEGARA TAHUN 2018

Report of State Official Assets (LHKPN)

Sebagai bentuk komitmen dalam melakukan pencegahan korupsi di lingkungan perusahaan, Direktur Induk Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menetapkan kebijakan tentang pengelolaan LHKPN sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nussantara Indonesia (Persero) Nomor: 13/SK/RMI.01/III/2018 tanggal 16 Maret 2018.

Unit Pengelola LHKPN

Unit Pengelola LHKPN dibentuk untuk mempermudah pelaksanaan pelaporan LHKPN, Unit Pengelola LHKPN terdiri dari beberapa fungsi sebagai berikut:

As a form of commitment in preventing corruption in the company environment, the Main Director of the Company PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) establishes policies regarding the management of State Property Treasury Reports (LHKPN) in accordance with the Decree of the Directors of PT Rajawali Nussantara Indonesia (Persero) Number: 13 / SK / RMI.01 / III / 2018 dated March 16, 2018.

LHKPN Management Unit

The LHKPN Management Unit is formed to facilitate the implementation of LHKPN reporting, the LHKPN Management Unit consists of the following functions:

Pengarah *Director*	:	Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
Penanggung Jawab *Person In Charge*	:	Sekretaris Korporasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Corporate Secretary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
Koordinator Bidang Kepegawaian *Employment Coordinator*	:	Group Head Pengelolaan SDM PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Group Head of HR Management of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
Koordinator Bidang Pengawasan *Supervisory Coordinator*	:	Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Head of Internal Control Unit of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
Administrator	:	Head Pemantauan Audit PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Head of Audit Monitoring of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
Administrator Unit Kerja *Work Unit Administrator*	:	Head Pengelolaan Kantor PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Head Office Management of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*

Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara Tahun 2018

Proses penyampaian LHKPN secara terus menerus dimonitor dan dievaluasi, terutama terkait dengan Pejabat yang telah ditetapkan sebagai wajib LHKPN. Para Pejabat yang menjadi wajib LHKPN telah dipenuhi sampai 31 Desember 2018 dengan diterbitkannya Nomor Harta Kekayaan (NHK) oleh KPK, dari 9 jumlah wajib lapor, Perusahaan sudah menyampaikan 8 LHKPN kepada KPK, dengan rincian sebagai berikut:

Report of State Official Assets in 2018

The process of submitting LHKPN is continuously monitored and evaluated, especially related to Officials who have been designated as mandatory LHKPN. Officials who become compulsory LHKPN have been fulfilled until 31 December 2018 with the issuance of the Assets Number (NHK) by the KPK from 9 total compulsory reporter, the Company has submitted 8 LHKPN to KPK with details as follows:

Pejabat Wajib Lapor LHKPN *LHKPN Compulsory Reporter Officials*	Jumlah Tahun 2018 *Total in 2018*	Jumlah yang telah menyampaikan LHKPN *Total who submitted LHKPN*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	4	4
Direksi *Board of Directors*	5	4
Total	9	8

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratification Control

Pengendalian Gratifikasi menjadi sangat penting bagi Perusahaan karena Gratifikasi tersebut dapat menjadi tindak pidana suap yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi Perusahaan.

Suatu Gratifikasi akan berubah menjadi tindak pidana suap apabila Gratifikasi tersebut berhubungan dengan Insan Nusindo dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya

Prinsip Dasar

1. Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan
   Semua Insan Nusindo dilarang baik secara langsung atau tidak langsung memberi Hadiah/Cinderamata dan/atau Hiburan kepada setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing PT Rajawali Nusindo yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhi pihak dimaksud untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya

2. Penerimaan Hadiah/Cinderamata dan Hiburan
   Semua Insan Nusindo yang karena jabatannya dan/atau anggota keluarganya (keluarga inti), dilarang untuk menerima atau meminta baik secara langsung atau tidak langsung Hadiah/Cinderamata dan/atau Hiburan dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing PT Rajawali Nusindo, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhi pihak dimaksud untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya

3. Pembuatan Pelaporan Gratifikasi
   Dalam kondisi tertentu, ketika Insan Nusindo tidak dapat menghindar untuk menerima pemberian dari Mitra Usaha/Pihak Ketiga, maka yang bersangkutan harus segera melaporkan dan menyerahkan pemberian dimaksud kepada Sekretaris Perusahaan

Batasan Gratifikasi

Batasan Pemberian Hadiah, Cinderamata dan/atau Hiburan oleh Insan PT Rajawali Nusindo adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Hadiah/Cinderamata dan/atau jamuan makan dan/atau Hiburan, diperbolehkan sepanjang pemberian tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak yang bersangkutan untuk memberikan sesuatu hal kepada Perusahaan yang tidak menjadi hak Perusahaan secara hukum. Contoh pemberian dimaksud misalnya jamuan makan, kegiatan olah raga, tiket pertunjukan kesenian, buku, rekaman musik dan sebagainya.

Gratuity Control is very important for the Company because the Gratification can be a bribery that can have legal impact as well as negative imaging for the Company.

A Gratification will turn into a bribery if the Gratuity is related to Nusindo Individuals and is contrary to their obligations or duties.

Basic Principles

1. Giving Gifts / Souvenirs and Entertainment
   All Nusindo Persons are prohibited either directly or indirectly from giving Gifts / Souvenirs and / or Entertainment to any party that has a business relationship or a competitor of PT Rajawali Nusindo who aims to obtain information, or something that is not justified by the applicable legal provisions, or to influence the intended party to do and / or not do something related to his position / position

2. Acceptance of Gifts / Souvenirs and Entertainment
   All Nusindo Persons who are due to their positions and / or family members (nuclear family), are prohibited from receiving or requesting either directly or indirectly Gifts / Souvenirs and / or Entertainment from any party that has a business relationship or a competitor of PT Rajawali Nusindo, which aims to get information, or something that is not justified by the applicable legal provisions, or to influence the intended party to do and / or not do something related to his position / position

3. Making Gratification Reporting
   Under certain conditions, when Nusindo Persons cannot avoid receiving gifts from Business Partners / Third Parties, the concerned person must immediately report and submit the intended gifts to the Corporate Secretary.

Limitation of Gratification

The limits for giving gifts, souvenirs and / or entertainment by PT Rajawali Nusindo employees are as follows:

1. Giving Gifts / Souvenirs and / or meals and / or Entertainment, is permitted as long as the gift is intended to foster good relations within the appropriate limits and pay attention to equal relations, mutual respect and does not aim to bribe the party concerned to give something matters to companies that are not legally the Company's rights. Examples of such gifts are for example meals, sports activities, tickets to art shows, books, music recordings and so on.

2. Pemberian Hadiah/Cinderamata dan/atau Hiburan tidak diperbolehkan dalam bentuk uang tunai (Cash Payment), kecuali dalam rangka sponsorship atau proses perusahaan.
3. Pemberian Hadiah/Cinderamata dan/atau Hiburan tidak diperbolehkan dalam bentuk- bentuk yang melanggar kesusilaan dan hukum.
4. Pemberian Hadiah/Cinderamata berupa barang yang dimaksudkan untuk promosi Perusahaan, wajib mencantumkan logo Perusahaan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari barang dimaksud (logo Perusahaan pada barang dimaksud tidak dapat dihilangkan).
5. Pemberian honorarium rapat kepada Pihak Ketiga, diperbolehkan sebagai apresiasi atas sumbangan pemikiran dan keahlian yang telah diberikan kepada Perusahaan atas undangan resmi dari Perusahaan, sepanjang kriteria dan besaran honorarium tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan.
6. Pemberian Hadiah/Cinderamata berupa barang/ uang/setara uang, diperbolehkan, dalam hal Insan Nusindo menghadiri acara Pernikahan, Khitanan, Kelahiran, atau Musibah, dengan nilai pemberian maksimum sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) untuk setiap acara, sepanjang pemberian tersebut tidak bermaksud untuk mempengaruhi pihak penerima, untuk melakukan dan/atau tidak melakukan sesuatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
7. Jamuan makan tidak perlu dibatasi, sejauh memenuhi kewajaran dan dilakukan di tempat yang terhormat dan tetap menjaga citra positif Perusahaan

Batasan Penerimaan Hadiah, Cinderamata dan/atau Hiburan

Batasan Hadiah, Cinderamata dan/atau Hiburan yang boleh diterima Insan Nusindo adalah sebagai berikut:

1. Menerima Hadiah/Cinderamata yang mencantumkan logo/nama perusahaan pemberi, dengan batasan-batasan yang harus dipenuhi.
2. Menerima honorarium sebagai pembicara, narasumber yang diundang secara resmi oleh Pihak Ketiga diperbolehkan, sebagai apresiasi atas sumbangan pemikiran dan keahlian yang telah diberikan, sepanjang pemberian tersebut tidak bermaksud untuk mempengaruhi Insan Nusindo untuk melakukan dan/atau tidak melakukan sesuatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
3. Menerima Hadiah/Cinderamata berupa barang/uang/setara uang, diperbolehkan, dalam hal Insan Nusindo menyelenggarakan acara pernikahan,, khitanan, kelahiran, atau terkait dengan musibah, dengan nilai pemberian per pemberi maksimum sebesar Rp. 1.000.000,- per acara, sepanjang pemberian tersebut tidak bermaksud untuk mempengaruhi Insan Nusindo, untuk melakukan dan/atau tidak melakukan sesuatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
4. Menerima Hiburan yang masih dalam batas kewajaran, dengan memenuhi batasan-batasan secara keseluruhan.
5. Dalam kondisi tertentu, dimana Insan Nusindo tidak dapat menghindar untuk menerima pemberian dari Pihak Ketiga dan/atau pada posisi dimana barang/uang/setara uang atau dalam bentuk apapun, pemberian tersebut sudah ada di suatu tempat yang dititipkan kepada atau melalui orang lain tanpa sepengetahuan Insan Nusindo tersebut, maka yang bersangkutan wajib mengembalikannya.

2. Provision of Gifts / Souvenirs and / or Entertainment is not permitted in the form of Cash Payment, except in the context of sponsorship or company processes.
3. Giving Gifts / Souvenirs and / or Entertainment is not permitted in forms that violate decency and law.
4. Gift / souvenir giving in the form of goods intended for promotion of the Company, must include the Company logo which becomes an inseparable part of the said goods (the Company logo on said goods cannot be removed).

5. Provision of meeting honorariums to Third Parties is permitted as an appreciation for the thought and expertise that has been given to the Company at an official invitation from the Company, insofar as the criteria and amount of the honorarium are set out in the Company Regulations.
6. Gifts / souvenirs in the form of goods / money / money equivalent, are permitted, in the case of Nusindo Persons attending a Wedding, Circumcision, Birth, or Disaster event, with a maximum value of Rp. 1,000,000 (one million rupiah) for each event, as long as the gift does not mean to influence the recipient, to do and / or not do anything related to his position / position.

7. Banquets do not need to be limited, to the extent that they are reasonable and carried out in a respectable place and still maintain a positive image of the Company.

Limitation of Acceptance of Gifts, Souvenirs and / or Entertainment

Limitations on Gifts, Souvenirs and / or Entertainment that Nusindo Persons may accept are as follows:

1. Receiving gifts / souvenirs that include the logo / name of the giving company, with restrictions that must be met.
2. Receiving an honorarium as a speaker, resource persons who are officially invited by the Third Party are permitted, as an appreciation for the thought and expertise given, as long as the provision does not intend to influence Nusindo Persons to do and / or not do anything related to their position / position.

3. Receiving Gifts / Souvenirs in the form of goods / money / money equivalent, is permitted, in the case of Nusindo Individuals holding weddings, circumcisions, births, or related to disaster, with a maximum value of Rp. 1,000,000 per event, as long as the provision does not intend to influence Nusindo personnel, to do and / or not do anything related to their position / position.

4. Receiving Entertainment that is still within the limits of reasonableness, by meeting the overall limits.

5. Under certain conditions, where Nusindo Persons cannot avoid receiving gifts from Third Parties and / or in a position where goods / money / money equivalent or in any form, the gift already exists in a place entrusted to or through another person without Insan's knowledge Nusindo, then the person concerned must return it. If this is not possible, then the person concerned must immediately re-

Apabila hal ini tidak mungkin dilakukan, maka yang bersangkutan harus segera melaporkan kepada Atasan Langsung secara tertulis.

port to the Direct Boss in writing

Laporan Gratifikasi Tahun 2018
Selama tahun 2018 tidak terdapat laporan gratifikasi yang dilakukan oleh Insan Nusindo.

Gratification Report in 2018
Throughout 2018 there were no gratificatin report reported by Insan Nusindo.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Dewan Komisaris
Berdasarkan Identifikasi keberagaman masing-masing anggota Dewan Komisaris menunjukan keberagaman terhadap tingkat pendidikan dan pengalaman sebagai berikut:

Board of Commissioners
Based on the identification of the diversity of each member of the Board of Commissioners shows the diversity of the level of education and experience as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Tempat Lahir *Place and Date of Birth*	Pendidikan *Education*	Karir/ Pengalaman *Career/ Experience*
1.	Sudarsono Hardjosoekarto	*President Commissioner*	Laki-Laki *Male*	Jakarta, 25 November 1957 *Jakarta, November 25, 1957*	S-2 University of Tokyo *Master Degree from University of Tokyo*	– Direktur Jendral Kesatuan Bangsa dan Politik di Departemen Dalam Negeri – Ketua Departemen Sosiologi FISIP UI – Sekretaris Jendral Dewan Perwakilan Daerah (DPD RI) – *Director General of National Unity and Political in Department of Home Affairs* – *Head of Sosiology of FISIP UI* – *Secretary General of Regional House of Representatives (DPD RI)*
2.	Abdul Hadi	Komisaris *Commissioner*	Laki-Laki *Male*	Aceh, 5 September 1959 *Aceh, September 5, 1959*	S-1 Universitas Pancasila *Bachelor Degree from Universitas Pancasila*	– Komisaris PT Surabaya Industrial Estate Rungkut – Komisaris PT Dok dan Perkapalan Surabaya. – Kemeterian BUMN – *Commissioner of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut* – *Commissioner PT Dok dan Perkapalan Surabaya.* – *Ministry of SOEs*
2.	Abdul Hadi	Komisaris *Commissioner*	Laki-Laki *Male*	Aceh, 5 September 1959 *Aceh, September 5, 1959*	S-1 Universitas Pancasila *Bachelor Degree from Universitas Pancasila*	– Komisaris PT Surabaya Industrial Estate Rungkut – Komisaris PT Dok dan Perkapalan Surabaya. – Kemeterian BUMN – *Commissioner of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut* – *Commissioner PT Dok dan Perkapalan Surabaya.* – *Ministry of SOEs*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Tempat Lahir *Place and Date of Birth*	Pendidikan *Education*	Karir/ Pengalaman *Career/ Experience*
3.	Dianta Sebayang	Komisaris *Commissioner*	Laki-Laki *Male*	Jakarta, 24 September 1980 *Jakarta, September 24, 1980*	S-3 Universitas Indonesia *Doctoral Degree from Universitas Indonesia*	– Instruktur Nasional Pelatih untuk pelatihan kewirausahaan Kementerian Pemuda dan Olahraga – Tenaga Ahli di PT JAMKRINDO – Tenaga Ahli di Kemeterian Perdagangan – *National Coach Instructor for entrepreneur training of Ministry of Youth and Sport* – *Expert staff at PT JAMKRINDO* – *Expert staff at Ministry of Trading*
4.	Rafa Adi Galuh Agung	Komisaris *Commissioner*	Laki-Laki *Male*	Jakarta, 6 Juni 1964 *Jakarta, June 6, 1964*	S-3 Universitas Pandjajaran Bandung *Doctoral Degree from Universitas Pandjajaran Bandung*	– BUMD PDAM Kabupaten Tanggerang – Dosen Universitas Pakuan Bogor – Ketua Yayasan Poltek Piksi Serang – *BUMD PDAM of Tangerang Regional* – *Lecturer of Universitas Pakuan Bogor* – *Head of Poltek Piksi Foundation Serang*

Direksi
Berdasarkan Identifikasi keberagaman masing-masing anggota Direksi menunjukan keberagaman terhadap tingkat pendidikan dan pengalaman sebagai berikut:

Board of Directors
Based of diversity identification of each member of the Board of Directors showed diversity on education and experiences as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Tempat Lahir *Place and Date of Birth*	Pendidikan *Education*	Karir/ Pengalaman *Career/Experience*
1.	Sutiyono	Direktur Utama *President Director*	Laki-Laki *Male*	Boyolali, 17 OKtober 1961 *Boyolali, October 17, 1961*	S-2 Magister Manajemen Universitas Surapati *Master Degree of Management from Universitas Surapati*	– Direktur Keuangan JIH – Direktur Keuangan IGM – Direktur Keuangan PT Phapros – *Director of Finance of JIH* – *Director of Finance of IGM* – *Director of Finance of PT Phapros*
2	Rudy Hartono	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Laki-Laki *Male*	Medan, 26 Juni 1969 *Medan, June 26, 1969*	S-2 Universitas Bhayangkara Jakarta *Master Degree from Universitas Bhayangkara Jakarta*	– Organ Dewan Komisaris PT Pelindo I (Persero) – Chief Audit Executive Perum Bulog – *Board of Commissioners' organ of PT Pelindo I (Persero)* – *Chief Audit Executive of Perum Bulog*
3.	Lukmanul Hakim	Direktur Health Care *Director of Health Care*	Laki-Laki *Male*	Banjarmasin, 15 Februari 1968 *Banjarmasin, February 15, 1968*	S-2 Magister Manajemen UII *Master Degree of Management from UII*	– GM Healthcare – Manager Trading – *GM Healthcare* – *Manager Trading*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Tempat Lahir *Place and Date of Birth*	Pendidikan *Education*	Karir/ Pengalaman *Career/Experience*
4.	Agus Mutiar	Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Industry Agro & Consumer*	Laki-Laki *Male*	Lebak, 7 Mei 1966 *Lebak, May 7, 1966*	S-1 STIE Serang *Bachelor Degree from STIE Serang*	– Senior Vice President PT Rajawali Nusindo – Direktur PT GIEB Indonesia – *Senior Vice President of PT Rajawali Nusindo* – *Director of PT GIEB Indonesia*
5.	Y. Nanang Marjianto	Direktur SDM *Director of HR*	Laki-Laki *Male*	Klaten, 8 Agustus 1973 *Klaten, August 8, 1973*	S-2 Fakultas Hukum UGM *Master Degree of Faculty of Law from UGM*	– Tenaga Ahli Direksi PT Semen Indonesia, Tbk – Direktur keuangan dan SDM PDAM Klaten – *Board of Directors' Expert Staff of PT Semen Indonesia, Tbk* – *Director of Finance and HR PDAM Klaten*

Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan
Sampai akhir tahun 2018 PT Rajawali Nusindo tidak memiliki perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan.

Legal Metters faced by the Company
Until the end of 2018, PT Rajawali Nusindo did not have legal matters faced by the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL AND ENNVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan secara umum diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 yang disebut dalam Pasal 1 angka 3 yaitu "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya". '

Pelaksanaan program dibidang sosial dan lingkungan di PT Rajawali Nusindo merupakan komitmen untuk menciptakan harmoni dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Disamping itu juga sebagai kewajiban sebagai Badan Usaha Milik Negara, untuk melaksanakan berbagai bentuk program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam rangka menjadikan PT Rajawali Nusindo menuju perusahaan yang terdepan.

Corporate Social and Environmental Responsibility in general is stipulated in Limited Liability Company Regulation on Law No. 40 Year 2007 stated in Article 1 point 3 "Corporate Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and beneficial environment for the Company itself, surrounding communities, and society in general".

The social and environmental program implementation of PT Rajawali Nusindo is our commitment to create harmony with surrounding communities and environments. In addition, it is also part of our duty as State Owned Enterprises, to conduct various programs of Partnerships and Community Development Program to make PT Rajawali Nusindo becomes a leading company.

TANGGUNG JAWAB HUBUNGAN MASYARAKAT

Public Relations Responsibility

Kinerja bidang pengembangan sosial masyarakat menjadi dasar yang kuat dalam menopang keberlanjutan Rajawali Nusindo Oleh karenanya, seberapapun nilai dari pengembangan sosial kemasyarakatan, semaksimal mungkin nilai ini dapat dinikmati oleh seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pengembangan sosial masyarakat, Rajawali Nusindo secara konsisten telah melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah
Sampai dengan tahun 2018 jumlah dana kemitraan yang telah disalurkan oleh Perusahaan berdasarkan kuasa substitusi dari Rajawali Nusindo sebesar Rp. 2.190.266.823. dengan jumlah yang menerima dana kemitraan sebanyak 275 mitra binaan.

Pemberian Bantuan Pendidikan
Pendidikan memiliki peranan penting dan sebagai landasan utama dalam pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Guna mewujudkan hal tersebut, Rajawali Nusindo menjadikan bidang pendidikan sebagai kegiatan prioritas dalam program pengembangan masyarakat. Selain itu, dalam mendukung program pendidikan nasional, Rajawali Nusindo telah memberikan kesempatan kepada pelajar dan mahasiswa untuk melakukan magang dan penyusunan karya ilmiah guna memenuhi persyaratan kurikulum pendidikan. Magang dan penyusunan karya ilmiah dilaksanakan di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang.

Performance in community social development becomes a strong foundation in supporting Rajawali Nusindo sustainability, therefore whatever values obtained from the social community development, we want to ensure that those values can be delivered to all stakeholders optimally.

As part of the Company's responsibility to social community development, Rajawali Nusindo consistently conducts Partnerships and Community Development Program (PKBL). This program is carried out through activities as follows:

Micro, Small and Medium Enterprises Development
Until the end of 2018, total partnership fund distributed by the Company based on substitution power from Rajawali Nusindo amounted to Rp2,190,266,823 with total partnership fund recipients amounted to 275 partners.

Education Relief Providence
Education has an important role and serves as the main foundation in developing a sustainable community. To realize that, Rajawali Nusindo chooses education as its priority activities in community development program. In addition, to support the national education program, Rajawali Nusindo had provided internship and thesis preparation opportunities for senior high school students and university students to fulfil their education syllabus requirements. The internship program and thesis preparation are taken in Head Office and Branch Offices.

TANGGUNG JAWAB BIDANG KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP

Health, Occupational Safety and Environmental Responsibility

Sebagai fundamental penting dari aktivitas bisnis perusahaan untuk menciptakan motivasi dan rasa tanggung jawab karyawan serta suasana yang kondusif terhadap upaya pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan, diperlukan pengelolaan ketenaga kerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dengan berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, meliputi:

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan

Dalam rangka mewujudkan tanggung jawab perusahaan terhadap ketenagakerjaan, Rajawali Nusindo telah menyusun dan menetapkan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia sebagaimana tertuang dalam Peraturan Perusahaan sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial No. KEP.1047/PHIJSK-PKKAD/PP/ X/2014, yang mengatur antara lain:

1. Menetapkan pola pembinaan karyawan yang menggambarkan jalur pengembangan karir karyawan sejak pengangkatan pertama sampai dengan pensiun melalui jalur horizontal dan melalui jalur vertikal. Prinsip yang digunakan dalam pola pengembangan karir adalah kesamaan hak untuk memperoleh pengembangan karir, memenuhi persyaratan yang ditetapkan, menciptakan kader kepemimpinan dan sistem berjenjang.

2. Memberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh kompensasi, pendidikan dan promosi sesuai kompetensi masing-masing dengan menjunjung tinggi asas keadilan dan profesionalisme selaras dengan kepentingan dan rencana pengembangan perusahaan serta tidak membedakan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh perundang-undangan.

3. Memberikan kesempatan yang sama untuk memperjuangkan hak-haknya, mengajukan usulan perbaikan, pendapat, maupun kritik membangun untuk perbaikan pola operasional maupun kesejahteraan kepada manajemen secara berimbang dan setara serta memberikan kebebasan yang sama untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut oleh masing-masing karyawan.

4. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang budaya

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Rajawali Nusindo Telah Menyusun, Menetapkan Dan Menerapkan Kebijakan Terkait Dengan Pengelolaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Bagian Dari Komitmen Perusahaan Untuk Mendukung

As a material fundamental of the Company's business in creating motivation and responsibility of employees as well as supportive ambience to achieve the Company's vision, missions and goals, employment, occupational health and safety management are required by referring to provisions as stipulated in Law No. 13 year 2003 concerning Employment, comprising of:

Corporate Responsibility on Employment

To realize the corporate responsibility on employment, Rajawali Nusindo had prepared and determined policies on Human Resources management as stipulated in the Corporate Regulation in accordance to Director General Decree of Industrial Relations and Social Security Development No. KEP.1047/PHIJSK-PKKAD/PP/ X/2014, that regulates:

1. *Determining employee development pattern that reflects employees' career development path since the first appointment until retirement through horizontal part and vertical path. The principle used in the career development path is rights equality to obtain career development, requirement fulfilment, leadership generation creation and levelling system.*

2. *Providing equal opportunities to obtain compensation, education and promotion based on each competency by upholding fairness and professionalism which is in line with the Company's interest and development plan and do not differentiate ethnical, religion, gender, age, disability backgrounds owned by an individual, or other special conditions protected by regulations.*

3. *Providing equal opportunities to fight their rights, proposing improvement recommendation, or constructive criticism for operations pattern improvement or balance and equal welfare to management and providing equal freedom to pray based on their religion or trust believed by each employee.*

4. *Providing work environment that is free from any pressure (abuse) that might happen as a result of different minds, personal matters and cultural backgrounds.*

Corporate Responsibility on Occupational Health and Safety

Rajawali Nusindo had prepared, determined and implemented policies related to Occupational Health and Safety Management (K3) as part of the Company's commitment to support and create a healthy and safe

Dan Menciptakan Lingkungan Kerja Yang Sehat Serta Aman Bagi Karyawan, Sehingga Tercapai Standar Tingkat Kecelakaan Kerja Nihil (Zero Accident Standards). Guna Mencapai Tujuan Tersebut, Rajawali Nusindo Menetapkan Ketentuan Sebagai Berikut:

1. Menyediakan jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan dalam bentuk Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun dan Jaminan Kesehatan.

   Bagi karyawati ketentuan mengenai Jaminan Kesehatan berlaku hanya untuk diri karyawati sendiri, kecuali ia seorang janda atau suaminya tidak bekerja atau ditempat suaminya bekerja tidak memperoleh Jaminan Kesehatan. Pengecualian ini harus dibuktikan oleh karyawati dengan menunjukkan keterangan/ bukti tertulis yang sah
2. Menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan iklim kerja yang kondusif serta terjamin dari risiko keamanan, keselamatan dan kesehatan.
3. Melaksanakan program pemeriksaan kesehatan berkala/General Medical Check-Up setiap periode, yang merupakan tindakan preventif untuk menjaga kesehatan karyawan
4. Memberlakukan ruang kerja yang bebas asap rokok dilingkungan kantor dalam upaya melindungi kesehatan karyawan.
5. Menerapkan program standar keselamatan kerja dengan melengkapi seluruh fasilitas operasionalnya dengan peralatan dasar keselamatan yang relevan dan memadai berupa alat pemadam kebakaran, smoke/heat detector dan alarm kebakaran sebagai early warning system serta melakukan fumigasi untuk pemberantasan serangga (pest control) secara berkala.
6. Menyediakan paket benefit yang khusus diberikan pada karyawan untuk menjaga kesehatan dan/atau mendapatkan pengobatan atas tanggungan perusahaan dalam batas-batas yang wajar.
7. Menetapkan jalur evakuasi serta melakukan simulasi secara berkala sebagai pelaksanaan program keadaan darurat.
8. Melakukan pelatihan pemadaman kebakaran setiap tahun oleh pihak pengelola gedung.
9. Menyediakan koperasi karyawan dalam rangka menunjang usaha karyawan untuk meningkatkan kesejahteraannya.
10. Dalam hal penanganan kecelakaan kerja dan sakit dilingkungan tempat kerja, Rajawali Nusindo telah menetapkan kegiatan penanganannya sebagai berikut:
    a. Kecelakaan Kerja
       Memberikan penanganan terbaik dalam kasus kecelakaan yang terjadi dilingkungan kerja.
    b. Sakit di tempat kerja

Menyediakan fasilitas kesehatan berupa tabung oksigen (O2) dan kotak obat P3K untuk ditempatkan di setiap unit kerja. Bagi karyawan yang terpaksa memerlukan penanganan lanjutan diberikan dispensasi berobat dan meninggalkan pekerjaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan

work environment for employees, therefore zero accident standards can be achieved. To achieve that goal, Rajawali Nusindo determined provisions as follows:

1. *Providing social security and employee welfare in the form of life insurance, accident insurance, pension plan, and health insurance.*

   For female employees, provisions on Health Insurance is valid only for the employee, unless she is a widow or his husband does not work or does not get health insurance in his workplace. This exception must be proved by the employee by showing a valid written notes/prove.
2. *Providing a convenient work environment and conducive work climate and guaranteed from safety, security and health risks.*
3. *Conducting regular general medical check-up on each period as preventive action to maintain the employees' health.*
4. *Implementing non-smoking workspace in the office to protect the employees' health.*
5. *Implementing occupational safety standard program by completing all operations facilities with relevant and adequate basic safety equipment in the form of smoke/heat detector and fire alarm as early warning system and conducting fumigation for pest control regularly.*
6. *Providing special benefit package for employees to maintain their health and/or get treatment at the expense of the Company within reasonable limits.*
7. *Determining evacuation route and conducting simulation regularly as part of emergency program implementation.*
8. *Conducting fire fighters training every year by building management.*
9. *Providing employee cooperative to support the employees' business to improve their welfare.*
10. *In the case of occupational accident and sick handling in the workspace environment, Rajawali Nusindo had determined the handling activities as follows:*
    a. *Occupational Accident*
       Providing the best handling in the case of accident occurred in work space.
    b. *Sick in workspace*

Providing health facilities in the form of oxygen tube (O2) and first aid kit to be placed in each work unit. For employees who required further handling are given dispensation to get treatment and leaving the work as stipulated in the Company Regulations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Social Responsibility

Dalam bidang Tanggung Jawab Sosial Program Kerja yang telah direalisasikan pada tahun 2018 oleh perusahaan yaitu dalam bentuk bantuan sarana kesehatan sebesar Rp. 50.000.000,- dan bantuan sarana dan prasarana umum sebesar Rp. 50.000.000,-.

Kegiatan-kegiatan diatas berfungsi sebagai payung bagi program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Perusahaan, dan dikelola oleh unit PKBL perusahaan di kantor Pusat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

In Social Responsibility, Work Program that had been realized in 2018 by the Company was health facility assistance in 2018 amounted to Rp50,000,000,- and public facilities and infrastructure amounted to Rp50,000,000,-

Those activities serve as the umbrella for the Company's Social and Community Development, managed by the Company's PKBL unit in Head Office who is responsible directly to the Board of Directors.

TANGGUNG JAWAB PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Partnership and Community Development Program Responsibility

Laporan keuangan program kemitraan yang dilaksanakan oleh PT Rajawali Nusindo terbatas kepada pelaksanaan program kemitraan sesuai dengan kebijakan PT Rajawali Nusantara Indonesia (persero), namun demikian pelaksanaan program kemitraan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Rekan dengan Posisi Laporan keuangan sebagai berikut:

Financial statements of partnership program taken by PT Rajawali Nusindo is limited to the partnership program implementation in accordance to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) policies, however the implementation of partnership program had been audited by Public Accountant Firm Paul Hadwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Partners with financial positions as follows

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(Rp Juta)
(Rp Million)

Keterangan *Description*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	Naik / (Turun) *Increase / (Decrease)*
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	579.919	227.551	(352.368)
Jumlah Aset Tetap – Bersih *Total Fixed Assets – Net*	0	0	-
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-current Assets*	-	-	-
Jumlah Aset *Total Assets*	579.919	227.551	(352.368)
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	12.000	-	
Jumlah Aset Bersih *Total Net Assets*	567.919	227.551	(352.368)
Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih *Total Liabilities and Net Assets*	579.919	227.551	(352.368)

Laporan Aktivitas ***Activity Report***

(Rp Juta)
(Rp Million)

Keterangan *Description*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	Naik / (Turun) *Increase / (Decrease)*
Jumlah Pendapatan *Total Revenues*	130.597	76.861	(53.736)
Jumlah Beban *Total Expenses*	(356.741)	(417.228)	(60.487)
Kenaikan (penurunan) Aktiva Bersih Tidak Terikat *Increase (decrease) Unrestricted Net Assets*	(226.144)	(340.368)	(114.224)
Aktiva Bersih pada Awal Periode *Net Assets at the Beginning Period*	794.063	567.919	(226.144)
Aktiva Bersih pada Akhir Periode *Net Assets at the End of Period*	567.919	227.551	(340.368)

Laporan Arus Kas ***Statements of Cash Flow***

(Rp Juta)
(Rp Million)

Keterangan *Description*	Realisasi 2017 *Realization in 2017*	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	Naik / (Turun) *Increase / (Decrease)*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	(31.381)	(4.917)	(26.464)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Funding Activities*	-	(12.000)	12.000
Arus Kas Neto yang diterima (digunakan) *Net Cash Flow Received (used)*	-	(12.000)	12.000
Kenaikan (penurunan) neto dalam kas *Net Increase (decrease) in cash*	(31.381)	(16.917)	(14.464)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Beginning balance of cash and cash equivalents*	81.039	49.658	(31.381)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Ending balance of cash and cash equivalents*	49.658	32.739	(16.919)

Penilaian kinerja Unit PKBL diukur berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dengan indikator tingkat efektivitas penyaluran dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman.

1. Efektivitas Penyaluran Dana
   Tingkat efektivitas penyaluran dana tahun tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Assessment of PKBL Unit performance is measured based on Decree of Ministry of State Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 with distribution effectiveness and account receivables collectability indicators.

1. Fund Distribution Effectiveness
Fund distribution effectiveness in 20018 can be seen on the table below:

(Rp)

No	Uraian	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	*Description*
1	**Jumlah dana yang disalurkan**		***Total distributed fund***
	Pinjaman	520.000.000	*Loans*
	Hibah	-	*Grant*
	Jumlah A	520.000.000	*Total A*
2	**Jumlah dana yang tersedia**		***Total available fund***
	Saldo awal	49.657.466	*Beginning balance*
	Pengembalian pokok pinjaman	459.167.090	*Loan principal return*
	Jasa pinjaman	73.164.585	*Loan services*
	Penerimaan lainnya	1.120.158	*Other acceptance*
	Beban operasional	(18.323.002)	*Operating expenses*
	Jumlah B	564.789.297	*Total B*

2. Kolektibiltas Pengembalian Pinjaman
Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman selama tahun 2018 sebesar 43.63% sesuai tabel berikut.

2. *Account Receivables Collectability*
Account receivables collectability throughout 2018 was 43.63% as shown in the table below.

(Rp)

No	Uraian	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	*Description*
1	Rata-rata kolektibilitas pinjaman	950.973.559	*Average receivables collectability*
2	Jumlah pinjaman	2.179.482.023	*Total account receivables*
Tingkat kolektibilitas pengembalian dana		43,63%	*Fund return collectability*

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Responsibility

Selain memberi manfaat ekonomi keberlanjutan kepada masyarakat, kebijakan perusahaan lainnya yang menjadi prioritas adalah melaksanakan tanggung jawab lingkungan yang berkelanjutan, baik lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Perusahaan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungannya, karena lingkungan selalu berubah setiap saat ada kompetitor baru, produk baru, teknologi baru atau cara kehidupan baru dari masyarakat. Sebagai bagian dari kepedulian terhadap pelestarian lingkungan tersebut, berbagai kebijakan dan program kerja di bidang lingkungan yang telah dilaksanakan oleh Rajawali Nusindo, antara lain:

In addition to provide sustainable economic to society, the other policies that became the Company's priority is to implement a sustainable environmental responsibility, both in external and internal environments. The Company is required to adjust and adapt quickly with any changes in the environment, since the environment changes dynamically when there are new competitors, new products, new technology or new way of life from the society. As part of our concern to the environment preservation, several policies and work programs in environment had been taken by Rajawali Nusindo, including:

Kebijakan Penghematan Penggunaan Energi Listrik
Rajawali Nusindo dalam mendorong efisiensi penggunaan energi listrik, aktivitas yang telah dilakukan adalah:

1. Menerapkan kebijakan perusahaan mengenai penghematan penggunaan energi listrik pada seluruh aspek operasional perusahaan, sehingga diperoleh penggunaan energi listrik yang optimal tanpa harus mengorbankan efektivitas operasional.
2. Menggunakan instalasi listrik yang memiliki hemat energi antara lain lampu LED maupun suhu ruangan yang wajar

Policy on Saving the Electrical Energy Use
Rajawali Nusindo had executed activities to encourage efficiency in electrical energy use as follows:

1. *Implementing the Company's policy on saving the electrical energy use to all operations aspects of the Company to obtain optimal electrical energy use without interrupting the operations effectiveness.*

2. *Using energy savings electrical installation such as LED lights or normal room temperature*

Kebijakan Penggunaan Bahan Bakar
Rajawali Nusindo dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan sebagai dampak dari pembuangan emisi gas kendaraan bermotor, telah menetapkan penggunaan kendaraan bersilinder kecil, menggunakan kendaraan yang kapasitas penumpangnya lebih banyak dan menggunakan bahan bakar minyak jenis Pertamax untuk kendaraan operasional perusahaan roda empat dan roda dua.

Policy on Fuel Use
Rajawali Nusindo in attempt to preserve the environment as the impact of gas emissions disposal from motor vehicles, had determined to use small cylindrical vehicles, use more passenger capacity vehicles and use Pertamax fuel for four-wheeled and two-wheeled vehicles.

Kebijakan Penghematan Penggunaan Air
Rajawali Nusindo dalam pengelolaan penggunaan air selalu mendorong dan berinisiatif melakukan penghematan melalui aktifitas sebagai berikut:
1. Perbaikan dan penggantian segera atas kran dan saluran air yang mengalami kerusakan.
2. Melakukan edukasi dan menghimbau seluruh karyawan berperan aktif dalam penghematan penggunaan air untuk operasional perusahaan.

Policy on Saving the Water Use
Rajawali Nusindo always encourages and takes initiatives to save the water use through activities as follows:
1. *Immediately improving and replacing the damaged faucets and drains.*
2. *Educating and Increasing awareness to all employees to actively participate in saving the water use for the Company's operations.*

Kebijakan Pengelolaan Emisi
Rajawali Nusindo dalam mengelola bisnisnya tidak melakukan kegiatan terkait secara langsung dengan emisi gas rumah kaca (Green House Gases-GHGs). Emisi gas yang dikelola oleh Rajawali Nusindo hanya untuk emisi gas yang dihasilkan dari penggunaan pendingin ruangan, penggunaan genset dan penggunaan transportasi, yaitu:
1. Untuk mereduksi emisi gas freon dan zat refrigerant yang digunakan pada instalasi pendingin ruangan, perusahaan telah mengganti jenis freon R-22 dengan jenis freon R-134A (non-CFC) yang lebih ramah lingkungan.
2. Untuk mereduksi emisi gas buang yang dihasilkan dari kendaraan operasional perusahaan, dilakukan pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang secara berkala serta penggunaan bahan bakar bernilai oktan tinggi, sehingga emisi yang dihasilkan lebih rendah dan ramah lingkungan.
3. Untuk mereduksi emisi buang yang dihasilkan dari penggunaan genset, perusahaan bekerjasama dengan PT PLN (Persero) telah melakukan pengukuran pada cerobong gas buang dengan mengacu pada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No: 21/ MENLH/2008 tentang kriteria baku mutu. Berdasarkan inspeksi kelaikan operasi genset yang dilakukan Jasa sertifikasi PT PLN (Persero) menghasilkan Jastifikasi "Baik" emisi gas buang.

Policy on Emission Management
Rajawali Nusindo took direct actions on Green House Gases-GHGs emissions in managing its business. The gas emissions managed by Rajawali Nusindo covers only the gas emissions from the air conditioning use, generator set use and transportation use, including:
1. *To reduce freon gas emissions and refrigerant substance used in air conditioning installation, the Company had replaced R-22 freon with R-134A (non CFC) freon type that is more environmentally friendly.*
2. *To reduce exhaust emissions generated form the Company's operational vehicles, the Company conducted exhaust emissions maintenance and testing regularly and used high octane fuels, so the emission generated is lower and more environmentally friendly.*
3. *To reduce exhaust emissions generated from the use of generator set, the Company together with PT PLN (Persero) had conducted measurement on exhaust gas chimney by referring to the Decree of State Ministry of Environment No: 21/ MENLH/2008 concerning quality standard criteria. Based on the feasibility inspection of generator set operations taken by certification service of PT PLN (Persero) produced "Good" certification on exhaust emissions.*

Kebijakan Penghematan Penggunaan Kertas
Rajawali Nusindo dalam upaya mengurangi limbah kertas baik dalam penggunaan maupun dalam proses penyimpanan (arsip), telah melakukan aktivitas sebagai berikut:
1. Menggunakan paperless system dan e-mailing dalam proses administrasi, yang bertujuan mengurangi konsumsi kertas dengan dukungan system teknologi informasi yang terintegrasi. Sejak kebijakan operasional berbasis TI ini diberlakukan, penggunaan kertas Rajawali Nusindo berkurang cukup signifikan yaitu sekitar 50%.
2. Dalam mendapatkan akurasi dan ketepatan waktu penyampaian informasi terkait rencana kerja dan laporan kinerja BUMN, Rajawali Nusindo sejak tahun 2014 telah menyampaikan laporan kinerja kepada Kementerian BUMN dengan menggunakan media elektronik. Hal tersebut sebagai tindak lanjut dari Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-03/ MBU/6/2015 tentang Penghentian Laporan Berbasis Kertas sebagai penegasan Peraturan Menteri

Policy on Saving Paper Use
Rajawali Nusindo had taken activities as follows to decrease paper waste in the use or documentation process:

1. *Using paperless system and e-mailing in administration process, to reduce paper consumption with the support of integrated information technology system. Since the IT based operations policy is implemented, paper use of Rajawali Nusindo significantly decreased by 50% on average.*

2. *In obtaining accuracy and punctuality of information delivery related to work plan and SOEs performance report, Rajawali Nusindo had submitted performance report to Ministry of SOEs through electronic media since 2014. That is part of the follow up from Circular Letter of Ministry of SOEs No. No. SE-03/MBU/6/2015 concerning the termination of paper based report as an affirmation of Ministry of State Owned Enterprises Regulation No. PER-*

Negara BUMN No. PER-18/MBU/10/2014 tentang Penyampaian Data, Laporan dan Dokumen BUMN secara elektronik.
3. Memperlakukan bahan kertas bekas sebagai bahan daur ulang bagi pengolahan kertas selanjutnya. Dalam satu bulan dari seluruh kegiatan di Rajawali Nusindo yang membutuhkan kertas, sekitar 85% didaur ulang Perubahan proses ini memberikan manfaat dalam peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan dokumen perusahaan.
4. Menghimbau pada seluruh stakeholders mengenai kemudahan akses online

Kebijakan Pengelolaan Limbah
Dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, perusahaan mengurangi jumlah limbah organik, limbah anorganik dan air limbah domestik:
1. Mengelola limbah organik yang berasal dari sisa makanan/bahan makanan, daun dan ranting pohon menjadi pupuk composing yang dimanfaatkan untuk taman. Penggunaan pupuk composing ini untuk menggantikan penggunaan pupuk kimia yang berdampak pada kesehatan.
2. Memilah limbah anorganik berasal dari kertas, kardus, plastik dan botol minuman guna mempermudah masyarakat menjual bahan daur ulang tersebut.
3. Mengelola air limbah dosmetik menjadi standar air baku yang digunakan untuk air flash toilet dan air siram taman.

Kebijakan Pengelolaan Air Hujan dan Kondensasi AC
Menggunakan air hujan dan air kondensasi AC sebagai sumber air bersih baru, dengan penggunaan air hujan yang ditampung di Ground Tank. Kegiatan ini merupakan usaha perusahaan untuk mengurangi banjir di Jakarta yaitu dengan menggunakan air hujan yang sebelumnya langsung terbuang di saluran air kotor.

18/MBU/10/2014 concerning Electronic SOEs Data Submission, Report and Document.
3. *Treating used paper materials as recycled material for subsequent paper processing. In one month of all activities taken in Rajawali Nusindo that require paper, around 85% are recycled. This process change will provide benefit in improving efficiency and effectiveness on the Company's document management.*

4. *Improving awareness to all stakeholders regarding the ease of online access.*

Policy on Waste Management
In preventing soil and water pollution, and maintaining environmental hygiene and employee health, the Company reduced the amount of organic waste, inorganic waste and domestic wastewater:
1. *Managing organic waste from the waste food/food ingredients, leaves and tree branches into composing fertilizers that be used for part. The use of this composing fertilizers is to replace the use of chemical fertilizers that have impact on health.*

2. *Sorting out the inorganic waste from paper, cardboard, plastic and drink bottles to make people sell those recycled materials easier.*

3. *Managing domestic water waste to become raw water standard that is used for flash toilet water and watering the plant.*

Policy on Rainwater and AC Condensation Management
Using rainwater and AC condensation water as the new clean water source, by using rainwater in Ground Tank. This activity is part of the Company's effort to reduce flood in Jakarta by using rainwater which was previously wasted in dirty water channels.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP HAK ASASI MANUSIA
Human Rights Responsibility

PT Rajawali Nusindo menjungjung tinggi perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia bagi seluruh karyawan, dimana Perusahaan melakukan pengesahan maupun penyempurnaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Tahun 2016-2018.

Dalam hal ketenagakerjaan karayawan dapat melakukan perkumpulan menjadi anggota serikat pekerja, dimana Perusahaan telah menyediakan sarana untuk pengurus serikat pekerja. Didalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) ada beberapa kebijakan yang berhubungan dengan Hak Asasi Manusia, yang antara lain mengatur tentang:
1. Keluhan dan Pengaduan.
2. Upah Kerja Lembur.
3. Tunjangan.
4. Program Pensiun.
5. Cuti.
6. Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
7. Santunan Kematian.
8. Penggantian Biaya Kesehatan.
9. Rekreasi.
10. Bonus dan Penghargaan.

PT Rajawali Nusindo upholds the Human Rights protection for all employees, in which the Company conducted ratification or improvement on collective labor agreement (PKB) year 2016-2018.

Employees can join in association and become member of labor union, in which the Company has provided facilities for the labor union management. In collective labor agreement (PKB), there are policies related with Human Rights, that stipulates the followings:

1. *Complaints*
2. *Overtime Wages*
3. *Allowances*
4. *Pension Program*
5. *Leave of Absence*
6. *Labor Social Security*
7. *Death Allowances*
8. *Health Fee Reimbursement*
9. *Recreation*
10. *Bonuses and Awards*

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRAKTIK OPERASI YANG ADIL

Fair Operations Practices Responsibility

Untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap praktik operasi yang adil, PT Rajawali Nusindo membuat beberapa kebijakan yang berdampak terhadap kompetensi yang sehat untuk seluruh karyawan, antara lain Kode Etik dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran.

To implement fair operations practices responsibility, PT Rajawali Nusindo made several policies that have an impact on healthy competencies for all employees, including Code of Ethics and Whistleblowing System Guidelines.

Pada tahun 2018 PT Rajawali Nusindo memberikan sanksi/teguran kepada 12 karyawan yang melakukan pelanggaran Kode Etik, hal ini membuktikan PT Rajawali Nusindo tidak pandang bulu apabila adanya pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan,

In 2018, PT Rajawali Nusindo gave sanction/warning to 12 employees who violated Code of Ethics, this proves that PT Rajawali Nusindo is very strict if there are any violations committed by employees.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT RAJAWALI NUSINDO UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

INDEPENDENT AUDITOR REPORT ON FINANCIAL STATEMENTS OF PT RAJAWALI NUSINDO FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018

Daftar Isi/ ***Table of Contens***

Surat pernyataan Direksi/*Director's statement*

Laporan Auditor Independen/ ***Independent Auditors' Report***

Laporan keuangan/ ***Financial statements***

Laporan posisi keuangan/ *Statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/
Statements of profit or loss and other comprehensive income
Laporan perubahan ekuitas/ *Statements of changes in equity*
Laporan arus kas/ *Statements of cash flows*

Catatan atas laporan keuangan/ ***Notes to financial statements***

Rajawali Nusindo
RNI Group

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT RAJAWALI NUSINDO UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Nama** : **Sutiyono**
   Alamat kantor : Gedung RNI, Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan – Jakarta
   Alamat domisili : Jl. Parangtritis Raya nomor 45, Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu, Bekasi, Jawa Barat
   Jabatan : **Direktur Utama**
2. **Nama** : **Yosdian Adi Pramono**
   Alamat kantor : Gedung RNI, Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan – Jakarta
   Alamat domisili : Kp. Nambo 003/001 Batukarut, Arjasari, Bandung, Jawa Barat
   Jabatan : **Direktur Keuangan**

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Rajawali Nusindo;
2. Laporan keuangan PT Rajawali Nusindo telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.a Semua informasi dalam laporan keuangan PT Rajawali Nusindo telah dimuat secara lengakap dan benar:
   b. Laporan keuangan PT Rajawali Nusindo tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Rajawali Nusindo.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS OF PT RAJAWALI NUSINDO FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018

We, the undersigned :

1. ***Name*** : ***Sutiyono***
   Office address : *RNI Building, Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan - Jakarta*
   Domicile address : Jl. Parangtritis Raya nomor 45, Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu, Bekasi, Jawa Barat
   Function : ***President Director***
2. ***Name*** : ***Yosdian Adi Pramono***
   Office address : *RNI Building, Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan - Jakarta*
   Domicile address : Kp. Nambo 003/001 Batukarut, Arjasari, Bandung, Jawa Barat
   Function : ***Finance Director***

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Rajawali Nusindo financial statements;*
2. *PT Rajawali Nusindo financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3.a *All information in the PT Rajawali Nusindo financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Rajawali Nusindo financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Rajawali Nusindo internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi / *for and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta 8 Februari / *February* 2019

METERAI TEMPEL D671EAFF415950350 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Sutiyono
Direktur Utama / *President Director*

Yosdian Adi Pramono
Direktur Keuangan / *Finance Director*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00064/2.1133/AU.1/05/0259-3/1/II/2019

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Rajawali Nusindo

Independent Auditors Report

Shareholders, Board of Commissioners, and Directors PT Rajawali Nusindo

Laporan atas Laporan Keeuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Rajawali Nusindo terlampir, yang terdiri atas Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Report on the financial statements

We have audited the accompanying financial statements of PT Rajawali Nusindo, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determinesis necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230
Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan . Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the company preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the company internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuanganterlampir menyajikan secara wajar, dalam semua halyang material, posisi keuangan PT Rajawali Nusindo tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Rajawali Nusindo as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dalam laporan kami nomor: PHHARP-AL/009/HM/BP/2019 dan PHHARP-AL/009-1/HM/BP/2019 masing-masing tertanggal 8 Februari 2019.

Other matters

The Company's compliance to laws and regulations as well as to its internal control procedures are submitted in our separate report number: PHHARP-AL/009/HM/BP/2019 and PHHARP-AL/009-1/HM/BP/2019 respectively dated February 8, 2019.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Sikanto, Ak., CA, ACPA, MM
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No.AP.0259
Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017

8 Februari / *February* 2019

PT Rajawali Nusindo
Laporan posisi keuangan
Pada tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT Rajawali Nusindo
Statements of financial position
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	2018	Catatan / Note	2017	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	67.771.344.514	3c, 3d, 3f, 4, 33	88.533.335.024	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		3g, 5		*Trade receivables*
Pihak berelasi	33.296.560.156	3d, 33	61.750.655.156	*Related parties*
Pihak ketiga	674.224.938.160		566.118.666.098	*Third parties*
Piutang lain-lain		3g, 6		*Other receivables*
Pihak berelasi	78.847.846.151	3d, 33	30.100.283.926	*Related parties*
Pihak ketiga	268.523.537.700		152.836.699.440	*Third parties*
Persediaan	361.808.828.391	3h, 7	362.637.646.950	*Inventories*
Uang muka pajak	290.366.421.655	3o, 10a	250.874.096.797	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	28.168.192.458	3i, 8	25.882.105.643	*Prepaid expenses*
Uang muka	208.821.816.933	9	61.398.805.303	*Advances*
Jumlah aset lancar	**2.011.829.486.118**		**1.600.132.294.337**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non current assets***
Aset tetap	109.989.374.609	3e, 3k, 11	100.775.883.810	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	43.285.304.091	3e, 3o, 10d	36.053.774.558	*Deferred tax assets*
Investasi	3.717.472	12	3.717.472	*Investment*
Aset tidak lancar lainnya	23.600.691.835	3n, 13	25.501.212.216	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**176.879.088.007**		**162.334.588.056**	***Total non-current assets***
Jumlah aset	**2.188.708.574.125**		**1.762.466.882.393**	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

	2018	Catatan/ *Note*	2017	
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Short term liabilities***
Utang bank - pihak berelasi	823.025.016.143	3d, 14, 33	581.477.424.272	*Bank loan - related parties*
Utang usaha		3d, 15, 33		*Trade payables*
Pihak berelasi	465.747.566.673		466.185.110.023	*Related parties*
Pihak ketiga	20.057.389.997		34.399.358.708	*Third parties*
Pinjaman jangka pendek		3d, 19, 33		*Short term loan*
Pinjaman - pihak berelasi	26.585.125.017		51.457.563.003	*Due to related party*
Beban yang masih harus dibayar	75.308.444.187	18	67.690.779.937	*Accrued expenses*
Utang pajak	16.653.305.067	3o, 10b	15.433.521.790	*Tax payables*
Utang lain-lain	204.490.373.359	16	15.495.841.839	*Other payables*
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				*Current portion of long term liabilities:*
Sewa pembiayaan	4.618.432.714	3m, 17	6.613.065.887	*Finance leases*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**1.636.485.653.157**		**1.232.139.599.572**	***Total short term liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Long term liabilities***
Sewa pembiayaan	1.126.408.791	3m, 17	-	*Finance leases*
Kewajiban imbalan paska kerja	92.719.505.547	3e, 3p, 20	84.433.387.715	*Post employment benefit*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**93.845.914.338**		**84.433.387.715**	***Total long term liabilities***
Jumlah liabilitas	**1.730.331.567.495**		**1.323.186.053.174**	***Total liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				***Shares capital -*** *par value of Rp 1,000,000 per share*
Modal dasar - 500.000 lembar saham				*Authorized capital - 500,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor 255.000 lembar saham	255.000.000.000	21	255.000.000.000	*Issued and paid up capital 255,000 shares*
Jumlah modal saham	**255.000.000.000**		**255.000.000.000**	***Total shares capital***
Saldo laba :				***Retained earnings***
Ditentukan penggunaannya	85.238.072.249		85.238.072.249	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	87.834.992.189		61.218.501.645	*Unappropriated*
Jumlah saldo laba	**173.073.064.438**		**146.456.573.894**	***Total retained earnings***
Komponen ekuitas lainnya	**30.303.942.192**		**37.824.255.325**	***Other equity components***
Jumlah ekuitas	**458.377.006.630**		**439.280.829.219**	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**2.188.708.574.125**		**1.762.466.882.393**	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Rajawali Nusindo
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT Rajawali Nusindo
Statements of profit or loss and other comprehensive income
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	2018	Catatan / Note	2017	
Penjualan	3.426.903.294.045	3q, 23	3.614.341.619.437	*Sales*
Beban pokok penjualan	(2.965.572.052.880)	3q, 24	(3.122.967.558.223)	*Cost of sales*
Laba kotor	**461.331.241.165**		**491.374.061.214**	***Gross profits***
Beban usaha				***Operating expenses***
Beban pegawai	(165.001.039.932)	3q, 29	(167.987.775.083)	*Employee expenses*
Beban penjualan dan distribusi	(99.218.645.559)	3q, 3r, 3s, 30	(101.132.327.909)	*Sales and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(60.321.815.726)	3q, 32	(57.191.142.844)	*General dan administrative expenses*
Beban pendanaan	(73.218.328.740)	3q, 28	(61.976.501.954)	*Financing expenses*
Beban penurunan nilai persediaan	(1.504.065.880)	7	(12.125.230.766)	*Impairment of inventory*
Beban penyusutan dan amortisasi	(5.547.423.367)	3q, 11, 31	(10.236.677.940)	*Depreciation and amortization expenses*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(200.000.000)	3g, 3q, 25	(2.452.301.627)	*Impairment of receivables*
Jumlah beban usaha	**(405.011.319.204)**		**(413.101.958.123)**	***Total operating expenses***
	56.319.921.961		**78.272.103.091**	
Pendapatan lain-lain	29.207.450.696	3q, 26	3.432.862.653	*Other income*
Beban lain-lain	(12.606.782.250)	3q, 27	(3.904.657.067)	*Other expense*
Pendapatan (beban) lain lain - bersih	**16.600.668.446**		**(471.794.414)**	***Other income (expenses) - net***
Laba sebelum pajak	**72.920.590.407**		**77.800.308.677**	***Net profit before income taxes***
Pendapatan (beban) Pajak penghasilan				***Tax income (expense)***
Pajak kini	(23.696.905.000)	3o, 10c	(29.576.011.000)	*Current tax*
Pajak tangguhan	4.724.758.488	3o, 10d	6.439.609.021	*Deferred tax*
	(18.972.146.512)		**(23.136.401.979)**	
Laba tahun berjalan	**53.948.443.895**		**54.663.906.698**	***Profits for the years***
Pendapatan komprehensif lainnya				***Other comprehensive income***
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss :***
Penghasilan komprehensif lainnya	**(7.520.313.133)**		**2.174.707.927**	***Other comprehensive income***
Laba komprehensif tahun berjalan	**46.428.130.762**		**56.838.614.625**	***Comprehensive income for the years***
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	**211.563**	22	**214.368**	***Basic and diluted earnings per share***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Rajawali Nusindo
Laporan perubahan ekuitas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT Rajawali Nusindo
Statements of changes in equity
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham / *Share capital*	Saldo laba / *Retained earnings*			Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*
			Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*		
Saldo 1 Januari 2017 / *Balance as of 1 January 2017*		**255.000.000.000**	**85.238.072.249**	**16.083.562.917**	**101.321.635.166**	**35.649.547.398**	**391.971.182.564**
Dividen / *Dividend*		-	-	(9.528.967.970)	(9.528.967.970)	-	(9.528.967.970)
Laba tahun berjalan / *Profit for the year*		-	-	54.663.906.698	54.663.906.698	-	54.663.906.698
Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		-	-	-	-	2.174.707.927	2.174.707.927
Saldo per 31 Desember 2017/ *Balance as of 31 December 2017*		**255.000.000.000**	**85.238.072.249**	**61.218.501.645**	**146.456.573.894**	**37.824.255.325**	**439.280.829.219**
Dividen / *Dividend*		-	-	(27.331.953.349)	(27.331.953.349)	-	(27.331.953.349)
Laba tahun berjalan / *Profit for the year*		-	-	53.948.443.895	53.948.443.895	-	53.948.443.895
Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		-	-	-	-	(7.520.313.133)	(7.520.313.133)
Saldo per 31 Desember 2018/ Balance as of 31 December 2018		**255.000.000.000**	**85.238.072.249**	**87.834.992.191**	**173.073.064.440**	**30.303.942.192**	**458.377.006.632**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Rajawali Nusindo
Laporan arus kas
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT Rajawali Nusindo
Statements of cash flow
For the years ended
December 31, 2018

(Expressed in Rupiah)

	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	3.844.062.221.856	3.681.550.200.534	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(3.634.708.803.765)	(3.434.529.727.967)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(313.147.905.534)	(314.184.277.193)	*Payments to employees*
Penerimaan untuk operasional lainnya	4.057.403.542	5.497.547.711	*Receipts from other operational*
Penerimaan restitusi pajak	-	32.381.543.026	*Payments from tax restitution*
Pembayaran bunga	(72.379.306.763)	(56.329.833.752)	*Payments to interest*
Pembayaran pajak	(29.576.011.000)	(20.200.565.500)	*Payments to taxes*
Penerimaan pendapatan bunga	534.524.809	733.840.814	*Receipts from interest*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	**(201.157.876.855)**	**(105.081.272.327)**	***Net cash used in operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan pencairan deposito	-	318.000.000	*Receipt of deposit withdrawals*
Perolehan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya	(16.075.824.484)	(52.248.636.525)	*Acquisition of fixed assets and other non-current assets*
Penjualan aset tetap	45.000.000	348.346.417	*Sale of fixed assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(16.030.824.484)**	**(51.582.290.108)**	***Net cash used in investing activities***
Akas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(22.000.000.000)	(20.000.000.000)	*Repayments of related parties loan*
Penerimaan utang bank	239.426.710.829	102.445.715.963	*Receipts of bank loan*
Pembayaran dividen	(21.000.000.000)	(9.528.967.969)	*Dividend payment*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**196.426.710.829**	**72.916.747.994**	***Net cash provided from financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	**(20.761.990.510)**	**(83.746.814.441)**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	88.533.335.024	172.280.149.465	***Beginning balance of cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas akhir tahun	**67.771.344.514**	**88.533.335.024**	***Ending balance of cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rajawali Nusindo ("Perusahaan") merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Pada awalnya dikenal sebagai Kian Gwan Company Limited NV yang tergabung dalam Group Oei Tiong Ham Concern, Perusahaan didirikan dengan akta notaris No.85 tanggal 22 Juli 1955 oleh Tan A Sioe, notaris di Semarang yang telah diubah dengan akta No.91 tanggal 30 Agustus 1955 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.J.A.1/103/13 tanggal 5 November 1955.

Pada tahun 1961, Kian Gwan Company Limited NV dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Pengadilan Ekonomi No.32/1961 EKS tanggal 10 Juli 1961 yang kemudian dikukuhkan dengan Keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No.5/Kr/K/1963 tanggal 27 April 1963 dimana kegiatan Perusahaan berada dibawah penguasaan Menteri I Jaksa Agung. Selanjutnya, pada tanggal 20 Juli 1963 penguasaan Perusahaan diserah terimakan dari Jaksa Agung kepada Menteri Urusan Pendapatan Pembiayaan dan Pengawasan (P3) yang sekarang menjadi Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koordinator Kompartemen Keuangan tanggal 19 Agustus 1964 No.0642/M.K.3/64, seluruh harta Oei Tiong Ham Concern oleh Pemerintah dipergunakan sebagai Penyertaan Modal Pemerintah dalam pendirian PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia, termasuk di dalamnya seluruh saham Kian Gwan Company Limited NV.

1. General

a. Establishment and general information

PT Rajawali Nusindo ("the Company") is a wholy owned subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Previously known as Kian Gwan Company Limited NV under Oei Tiong Ham Concern Group, the Company was established with notarial deed No.85 dated July 22, 1955 of Tan A Sioe, notary in Semarang. which was amended by deed No. 91 dated 30 August 1955 of the same notary. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No.J.A.1 / 103/13 dated November 5, 1955.

In 1961, the Kian Gwan Company Limited NV was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia based on the Economic Court Decree No.32 / 1961 EKS dated 10 July 1961 which was later confirmed by the Decree of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.5/Kr/K/1963 dated 27 April 1963 where the Company's activities were under the control of the First Minister of Attorney General. Subsequently, on July 20, 1963 the control of the Company was handed over from the Attorney General to the Minister of Revenue Financing and Supervision (P3) which is now the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Based on the Decree of the Coordinating Minister for Financial Compartments dated 19 August 1964 No. 0642/MK3/64, all assets of Oei Tiong Ham Concern were used as Government Equity Participation in the establishment of PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia, including all shares of Kian Gwan Company Limited NV

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum(lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 1 Februari 1971 oleh Joeni Moelyani, notaris di Semarang, nama Kian Gwan Company Limited NV berubah nama menjadi PT Rajawali lmpor Ekspor.

Berdasarkan akta notaris No.37 tanggal 18 Juni 1971 oleh Joeni Moelyani, notaris di Semarang, nama Perusahaan dirubah menjadi PT Perusahaan lmpor Ekspor Rajawali Nusindo. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. J.A.5/138/3 tanggal 23 September 1971.

Pada tanggal 27 Juni 1975 Anggaran Dasar kembali dirubah sehingga seluruh saham PT PIE Rajawali Nusindo dimiliki oleh PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia. Pada tanggal 6 Agustus 1981 Anggaran Dasar kembali dirubah sehubungan dengan peningkatan modal perseroan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2.-5684.HT.01.04.TH.83.

Berdasarkan akta notaris No. 107 tanggal 29 Mei 1995 oleh Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta terjadi perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan perubahan nama PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo menjadi PT Rajawali Nusindo. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-7539 HT.01.04.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Berdasarkan akta notaris No.88 tanggal 17 Juli 1996 oleh Sutjipto, SH, terjadi perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan peningkatan modal. Perubahan tersebut telah pula mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui surat No. C2-HT. 01.04.A.805 tanggal 25 Januari 1997.

***1. General** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

Based on notarial deed No. 5 dated February 1, 1971 of Joeni Moelyani, notary in Semarang, the name of Kian Gwan Company Limited NV was changed to PT Rajawali Import Export.

Based on notarial deed No. 37, dated June 18, 1971 of Joeni Moelyani, notary in Semarang, the Company's name was changed to PT Perusahaan lmpor Ekspor Rajawali Nusindo. The change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No. J.A.5/138/3 dated September 23, 1971.

On June 27, 1975 the Articles of Association underwent a change again by stating that all shares of PT PIE Rajawali Nusindo were owned by PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia. On August 6, 1981 the Articles of Association were amended again in related the increase in capital. The changed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No.C2.-5684.HT.01.04.TH.83.

Based on notarial deed No. 107 dated May 29, 1995 of Imas Fatimah, SH, notary in Jakarta has revised the Articles of Association were amended in relation to increase in capital and change in the name of PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo to PT Rajawali Nusindo. The amendments were been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No. C2-7539 HT.01.04.TH.96 dated March 6, 1996.

Based on notarial deed No.88 dated July 17, 1996 of Sutjipto, SH, has revised the Articles of Association were amended in relation to the increase in capital and the amendment was also approved by the Minister of Justice through letter No. C2-HT. 01.04.A.805 dated January 25, 1997.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 1998 Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan kembali dengan akta notaris No. 21 tanggal 8 Juli 1998 tentang maksud dan tujuan serta perubahan struktur permodalan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-18.868.HT.01.04.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998.

Berdasarkan akta notaris No. 32 tanggal 12 Juni 2001 dari Sutjipto, SH., Anggaran Dasar dirubah sehubungan dengan pengabungan PT Rajawali Nusindo ke dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-05796.HT.01.04. TH.2001, tanggal 14 Agustus 2001.

Berdasarkan akta notaris No 4 tanggal 31 Mei 2004 oleh Nanda Fauz lwan, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, unit distribusi dan perdagangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjadi anak perusahaan sendiri dengan nama PT Rajawali Nusindo. Pendirian perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.: S-244/MBU/2004 tanggal 4 Mei 2004 serta telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-16617 HT.01.01.TH.2004 tanggal 2 Juli 2004.

Perubahan terakhir dari Anggaran Dasar Perusahaan didasarkan akta notaris No. 18 tanggal 19 Januari 2017 oleh Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, notaris di Jakarta tentang peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat No. AHU-0011046.AH.01.11.tahun 2017 tertanggal 26 Januari 2017.

1. General *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

On July 8, 1998, the Articles of Association of the Company were amended again with notarial deed No. 21 of July 8, 1998 concerning the purpose and objectives and changes in the capital structure. The amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No. C2-18.868.HT.01.04.TH.98 dated 2 October 1998.

Based on notarial deed No. 32 dated June 12, 2001 of Sutjipto. SH., he Articles of Association were amended in relation to the merger of PT Rajawali Nusindo into PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. C-05796.HT.01.04. TH.2001,dated August 14, 2001.

Based on notarial deed No. 4 dated May 31, 2004 of Nanda Fauz lwan, SH, M.Kn, notary in Jakarta, the distribution and trading units of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) was spun off into a subsidiary under the name PT Rajawali Nusindo. The establishment of the company was approved by the State Minister of the State of State Owned Company in letter No. S-244 / MBU / 2004 dated May 4, 2004 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in letter No. C-16617 HT.01.01.TH.2004 July 2, 2004.

The latest change in the Company's Articles of Association is based on notarial deed No. 18 dated January 19, 2017 of Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, notary in Jakarta concerning the increase in authorized capital and paid-up capital of the Company. Changes to the Company's Articles of Association have been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights in accordance with letter No.: AHU-0011046.AH.01.11.tahun 2017 dated January 26, 2017.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung RNI, jalan Denpasar Raya kav. D Ill, Kuningan, Jakarta dengan 42 cabang dan 1 Unit Bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1) Berusaha dalam bidang industri pada umumnya, kosmetika, obat-obatan dan alat kesehatan.
2) Berdagang pada umumnya termasuk impor, ekspor, lokal, intersulair serta menjadi grosir, leveransir/pemasok dan distributor, baik untuk barang-barang yang diproduksi sendiri maupun barang-barang produksi pihak lain, termasuk barang : hasil tambang, produk agro, obat-obatan dan alat kesehatan, consumer goods, alat listrik, produk tekstil, furnitur, makanan dan minuman lainnya serta tembakau.
3) Berusaha dalam bidang pengangkutan pada umumnya termasuk Ekspedisi, Pengepakan Pergudangan.
4) Berusaha dalam bidang jasa pada umumnya kecuali bidang jasa hukum, pajak dan pariwisata.

1. General *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

The Company head office is located at RNI Building, Denpasar Raya Kav. D Ill, Kuningan, Jakarta with 42 branches and 1 Business Unit spread throughout Indonesia.

The Company carries out business activities as follows:

1) Operating in general industry, cosmetics, medicine, and medical equipment.

2) Trading in general includes import, export, local, intersulair and being a grossier, supplier / leveransir and distributor, both for self-produced goods and other parties' production goods, including goods: mining products, agro products, medicines and medical devices, consumer goods, electrical equipment, textile products, furniture, other food and beverages and tobacco.

3) Operating in the transportation sector in general including Expeditions, Warehousing Packaging.
4) Manage in the service sector in general except in the fields of legal services, tax and tourism.

1. Umum (lanjutan)

b. Susunan Dewan komisaris dan Direksi

Berdasarkan akta notaris No. 04 tanggal 15 Oktober 2018 oleh Nanda Fauz lwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. General *(continued)*

b. Board of Commissioners and Directors

Based on notarial deed No. 04 dated October 15, 2018 of Nanda Fauz lwan, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2018	**31 Desember/ *December* 2017**
Komisaris Utama/*President Commissioner*	Sudarsono Hardjosoekarto	B. Didik Prasetyo
Komisaris/ *Commissioner*	Abdul Hadi	Zaenal Abidin
Komisaris/ *Commissioner*	Dianta Sebayang	Jamaluddin Malik
Komisaris / *Commissioner*	Rafa Adi Galuh Agung	Abdul Hadi
Direktur Utama/*President Director*	Sutiyono	Sutiyono
Direktur Perdagangan/*Trading Director*	Agus Mutiar	Agus Mutiar
Direktur Keuangan/ *Finance Director*	Rudy Hartono (*)	Yohanes Nanang Marjianto
Direktur Health Care &Consumer/*Health Care &Consumer Director*	Lukmanul Hakim	Lukmanul Hakim

(*) Lihat catatan 37/*see note 37*

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing 1.646 orang dan 1.513 orang.

The number of employees of the Company as of December 31, 2018 and 2017 were 1,646 people and 1,513 people respectively.

c. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 8 Februari 2019.

c. Management responsibility and approval of Financial Statements

Management is fully responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were completed and approved to be issued on February 8, 2019.

2. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan revisi dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan yang efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agrikultur"

  Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi"

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"

  Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.

- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"

  Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui asset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah asset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaaan pajak atas asset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

2. Changes in the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Financial Accounting Standard

Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued revisions and interpretations on the financial accounting standards effective on or after January 1, 2018 as follows:

- *SFAS 69 "Agriculture"*

  The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural produce. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss".

- *Amendment of SFAS 2 "Statement of cash flow"*

  The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

- *Amendment of SFAS 46 "Income taxes"*

  The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarification certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

2. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

  Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran inestasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

- Amandemen PSAK 53 tentang Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"

- PSAK 111 tentang "Akuntansi Wa'd"

Tidak terdapat dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan sehubungan dengan standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2018 tersebut diatas.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usaha dijelaskan di bawah ini:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang di keluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

2. Changes in the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Financial Accounting Standard *(continued)*

- *Amendment of SFAS 15 "Investment in associate and joint venture"*

  The amendment allows venture capital organizations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The Board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.

- *Amendment of SFAS 53 on Share-Based Payment: Classification and Measurement of Stock-Based Payment Transactions"*

- *SFAS 111 on "Accounting Wa'd"*

There is no material effect to the financial statements of the Company in relation to above the standards and interpretations which became effective on 1 January 2018.

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by the Company, which influence determination of financial position and results of its operations are explained below:

a. Statement of compliance

The financial statements as of and for the years ended December 31, 2018 and 2017 are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The Company's financial statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The financial statements are prepared in accordance with No.1 (revised 2015), "Presentation of Financial Statements" which became effective from January 1, 2015.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyajian laporan keuangan

Kebijakan Akuntansi utama yang di terapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Dalam laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah penuh.

Kebijakan akuntansi yang digunakan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Kebijakan Akuntansi utama yang di terapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

b. Basis of preparation of the financial statements

The main accounting policy applied in preparing the company's financial statements is as outlined below.

The financial statements are prepared based on historical values, except for certain accounts based on other measurements as described in the related accounting policies. Financial statements are prepared based on accrual concepts, except for cash flow statements.

Statements of cash flow are presented using the direct method by presenting receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified according to operating, investing and financing activities. In the cash flow statement, cash and cash equivalents include overdrafts.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Company. All figures in the financial statements are presented in full Rupiah.

The accounting policies used have been applied consistently in the preparation of the financial statements that ended on December 31, 2018. The main accounting policies applied in preparing the Company's financial statements is as outlined below.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam Rupiah. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
USD 1	Rp 14.481	Rp 13.548

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

c. Foreign currency transactions and translation

The book of accounts of the Company is maintained in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchanges prevailing at that date.

At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used were as follows:

The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7: "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tanpa persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Related parties transactions

The Company enters transactions with related parties as defined in SFAS No. 7: "Related parties disclosure".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting (lanjutan)

e. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap status saldo piutang pada akhir tahun. Penghapusan piutang *(write-off)* berdasarkan ketetapan Direksi dan dikompensasikan dengan cadangannya setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

e. Related parties transactions

The preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may be based on different amounts of these estimates.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are stated at cost less allowance for impairment. Allowance for impairment is provided based on a review of the status of the individual account at the end of year. The write-off is based on the Board of Directors' determination and compensated with its reserves after obtaining approval from the Shareholders General Meeting (RUPS)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business after deducting the estimated costs of completion and estimated costs needed to carry out the sale.

Cost is determined by the weighted average method.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dan uang muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost method).

Penyisihan penurunan nilai investasi (penyertaan saham) dilakukan apabila manajemen Perusahaan menyimpulkan bahwa nilai investasi telah mengalami penurunan yang signifikan.

k. Aset tetap

Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar berdasarkan penilaian independen eksternal. Penilaian atas aset tanah dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses and advances are amortized using the straight-line method over the useful lives of each cost.

j. Investments in shares

Investments in shares of stock with ownership of less than 20% are stated at cost (cost method).

Allowance for decline in investment value (equity participation) is carried out if the management of the company concludes that the investment value has decreased significantly.

k. Fixed assets

The Company changes its accounting policies on land from the cost model to a revaluation model. Land is presented at fair value based on an external independent assessment. An assessment of land assets is carried out periodically to ensure that the fair value of revalued assets does not differ materially from the carrying amount.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when the costs occur, if it meets the criteria for recognition of fixed assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

Depreciation is calculated using the straight line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Persentase / *Percentage* (%)	Umur manfaat / *Useful life* (tahun/years)	
Bangunan	5	20	*Building*
Mesin	10	10	*Machinery*
Peralatan kantor dan kendaraan	20	5	*Office equipment and Vehicles*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dikapitalisasi sesuai dengan kriteria yang diatur dalam PSAK 16 “Aset Tetap”.

Maintenance and repair expenses are charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income. Significant amount of restoration and addition is capitalized in accordance with the criteria stipulated in SFAS 16 "Fixed Assets"

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Fixed assets that are no longer used or sold, the carrying value and depreciation are issued from the financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the current year's statement of income.

Akumulasi biaya pembangunan gedung dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi keakun aset tetap pada saat proses pembangunan selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut digunakan.

The accumulated cost of building construction is capitalized as an asset in progress. These costs are reclassified as fixed assets when the construction process is complete and ready for use. Depreciation is charged when the asset is used.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah ada atau tidaknya penurunan nilai aset apabila terjadi perubahan kejadian-kejadian atau keadaan-keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan oleh nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai. Kerugian penurunan nilai aset diakui apabila nilai tercatat aset atau unit yang menghasilkan kas melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Nilai tercatat aset yang rugi penurunan nilainya telah diakui harus dinaikkan kembali menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, hanya jika terjadi perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset yang dapat diperoleh kembali sejak saat terakhir kali rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai aset dapat dipulihkan hanya jika nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat aset yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, seandainya pada tahun sebelumnya tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai atas aset.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

l. Asset impairment

At each statement of financial position date, the Company reviews whether there is a decrease in asset value if there are changes in events or circumstances that indicate that the carrying value of an asset may not be recoverable. If there is an indication of asset impairment, the Company estimates the amount that can be recovered from the asset. The value that can be recovered is determined by the higher value between the net selling price and the use value. Impairment losses on assets are recognized if the carrying value of an asset or unit that produces cash exceeds the recoverable value. The impairment loss is recognized in the current year's statement of income.

The carrying value of an asset whose impairment loss has been recognized must be raised again to the amount that can be recovered, only if there is a change in the estimate used to determine the value of the asset that can be recovered from the last time the impairment loss is recognized. An impairment loss of an asset can be recovered only if the carrying value of an asset does not exceed the carrying value of the asset that should be recognized, after depreciation or amortization, if in the previous year there was no recognition of an impairment loss on the asset.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila memenuhi salah satu atau seluruh dari kondisi situasi sebagai berikut:

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa akhir sewa.
- Lessee mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan.
- Aset sewaan bersifat khusus dan hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Jika sewa tidak memenuhi persyaratan di atas maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematik lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

m. Lease

Leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset.

Leases are classified as finance leases if they fulfill one or all of the following conditions:

- *Lease to transfers ownership of assets to the lessee at the end of the lease period.*
- *Lessee has the option to buy assets at a price that is quite low compared to the fair value on the date the option can begin to be implemented, so that at the beginning of the lease it can be ascertained that the option will indeed be implemented.*
- *The lease period is for most of the economic life of the asset even though the ownership rights are not transferred.*
- *At the beginning of the lease the present value of the minimum lease payments is substantially close to the fair value of the leased asset.*
- *Leased assets are specific in nature and only the lessee can use them without needing material modification.*

If the lease does not meet the above requirements, it is classified as an operating lease.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line method over the lease period, unless there is another systematic basis that can better reflect the time pattern of the asset benefits enjoyed by the user.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penyisihan penurunan nilai.

o. Perpajakan

Beban pajak ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang pajak yang berlaku.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan ekspektasi pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan dalam otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaanbermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

n. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and allowance for impairment.

o. Taxation

The tax expense is determined based on the estimated taxable income in the current year in accordance with applicable tax laws and regulations.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that are in line with expectations at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has legally enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred tax assets and deferred tax liabilities are related to income tax within the same taxation authority and the Company intends to recover assets and current tax liabilities on a net basis.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

p. Kewajiban imbalan paska kerja

(1) Liabilitas Pensiun

Nilai Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti (NKKIP) pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar Aset program imbalan karyawan, disesuaikan dengan biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti dihitung berdasarkan jumlah imbalan yang telah dihimpun (accrued) tanggal laporan posisi keuangan dengan memperhitungkan gaji proyeksi pada saat jatuhnya Liabilitas pembayaran.

(2) Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Lainnya.

Prakiraan biaya imbalan pesangon diakru sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program imbalan pasti. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

o. Taxation *(continued)*

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the decision on that claim has been received.

p. Post-employment benefit obligation

(1) Pension Obligations

The liability recognized in the statement of financial position are the present value of the defined benefit pension plans at the statement of financial position date deducted by the fair value of the employee benefit program assets, adjusted with past service costs and unrecognized actuarial gains/losses. Defined benefit liabilities are calculated every year by an independent actuary using the projected unit credit method. The Defined Benefit Employee Pension Plan is calculated based on total accrued benefits at the statement of financial position date by calculating projected salaries at the payment maturity date.

(2) Other Post-employment Obligations

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent actuaries.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan dan beban menggunakan metode dasar akrual. Biaya yang menyangkut harga pokok penjualan dialokasikan dengan memperhatikan pencocokan biaya dengan pendapatan.

Pendapatan penjualan barang diakui setelah memenuhi syarat sebagai berikut:
- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola barang yang telah terjual;
- Perusahaan tidak lagi mengontrol barang yang terjual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara handal;
- Manfaat ekonomi Perusahaan dapat diukur;
- Biaya-biaya yang terkait dengan penjualan dapat diakui secara handal.

Pendapatan penjualan jasa diakui setelah memenuhi syarat sebagai berikut:
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara handal;
- Manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh oleh Perusahaan;
- Tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan handal;
- Biaya yang terjadi untuk transaksi dari penyelesaian transaksi tersebut dapat diukur dengan handal.

r. Jasa produksi

Pencadangan jasa produksi untuk karyawan didasarkan atas Surat Ketetapan dari Direksi, sedangkan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan pembagian laba yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

q. Revenue and expense recognition

Revenue and expense recognition using the accrual basis method. Costs related to cost of goods sold are allocated by taking into account matching costs against revenue.

Revenue from sales of goods is recognized after fulfilling the following conditions:
- *The Company has transferred risks and benefits to the buyer;*
- *The Company no longer manages goods that have been sold;*
- *The Company no longer controls the goods sold;*
- *The amount of income can be measured reliably;*
- *The economic benefits of the Company can be measured;*
- *Costs related to sales can be recognized reliably;*

Service sales revenue is recognized after fulfilling the following conditions:
- *The amount of income can be measured reliably;*
- *Economic benefits related to the transaction will be obtained by the Company;*
- *The level of completion of the transaction at the statement of financial position date can be measured reliably;*
- *Costs incurred for transactions from settlement of transactions can be measured reliably.*

r. Employee bonus

Reserved of production services for employees is based on a Decision Letter from the Board of Directors, while the Tantiem for Directors and Board of Commissioners are based on profit sharing determined by the General Meeting of Shareholders (RUPS).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan

Aset keuangan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ditetapkan berdasarkan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan, pengukuran dilakukan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang reguler diakui dan dihentikan pengakuannya dengan menggunakan akuntasi tanggal perdagangan.

Definisi dan pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments

Financial assets can be classified as follows:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*
- *Loans and receivables.*
- *Investments held to maturity.*
- *Financial assets available for sale.*

Classification is determined based on the purpose of obtaining the financial asset. Management determines the classification of financial assets at the time of initial recognition.

Financial assets are recognized on the statements of financial position if, and only if, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

At the initial recognition of a financial asset, the measurement is carried out at its fair value. In the event that a financial asset is not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added to the transaction costs directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset.

Regular purchases or sales of financial assets are recognized and terminated using accounting trading dates.

Definition and measurement of financial assets after initial recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ditetapkan berdasarkan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuannya.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan, pengukuran dilakukan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang reguler diakui dan dihentikan pengakuannya dengan menggunakan akuntasi tanggal perdagangan.

Definisi dan pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

Financial assets can be classified as follows:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*
- *Loans and receivables.*
- *Investments held to maturity.*
- *Financial assets available for sale.*

Classification is determined based on the purpose of obtaining the financial asset. Management determines the classification of financial assets at the time of initial recognition.

At the initial recognition of a financial asset, the measurement is carried out at its fair value. In the event that a financial asset is not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added to the transaction costs directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset.

Regular purchases or sales of financial assets are recognized and terminated using accounting trading dates.

Definition and measurement of financial assets after initial recognition,

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Pada saat pengakuan awal aset keuangan, pengukuran dilakukan pada nilai wajarnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikansebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset yang ditujukan untuk diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini disajikan sebagai aset lancar.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajarnya tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul saat penjualan atau pelepasan lain.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2018.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

s1. Financial assets that are measured at fair value through profit or loss

At the initial recognition of a financial asset, the measurement is carried out at its fair value. Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets intended for trading. Financial assets are classified as traded if acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of current short-term profit-taking patterns. Derivatives are classified as assets intended for trading unless they have been designated and are effective as hedging instruments. Financial assets classified in this group are presented as current assets.

After initial recognition, these financial assets are measured at fair value without having to reduce transaction costs that may arise when selling or disposing.

There are no financial assets classified as financial assets traded on December 31, 2018.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s2. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan berikut sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang antara lain:
- Kas dan setara kas
- Piutang usaha dan piutang lain-lain

s3. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

s2. Loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. After initial recognition, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The company classifies the following financial assets as loans and receivables, including:
- *Cash and cash equivalents*
- *Trade accounts receivable and other receivables*

s3. Investment held to maturity

Financial assets that are held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities, and management has positive intentions and the ability to hold these financial assets to maturity.

After initial recognition, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

The Company has no investments held to maturity on December 31, 2018.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan untuk ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Jika pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, laba atau rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi komprehensif sebagai beban keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

s4. Financial assets available for sale.

Financial assets available-for-sale are financial assets that are intended to be held for periods not determined to be available for sale or which are not classified into the previous three categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized profit or loss recognized as other comprehensive income in "Unrealized Profit from Financial Assets Available for Sale" until the investment is derecognized. At that time, cumulative profit or loss is recognized as other operating income. If at the time it is determined that impairment occurs, cumulative profit or loss is reclassified from "Unrealized Profit from Financial Assets available for Sale" to the statement of comprehensive income as a financial expense.

At initial recognition, financial assets available-for sale are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using effective interest rates.

The company has no financial assets available for sale on December 31, 2018.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, atas aset derivatif yang terkait dan harus diselesaikan dengan penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi tersebut, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

Impairment of financial assets

At each financial position report date, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Financial assets are recorded at amortized cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred for loans and receivables or investments held to maturity which are recorded at amortized cost, then the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred) discounted using the asset's original effective interest rate (i.e. the effective interest rate calculated at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced, either directly or using a reserve post. The amount of losses incurred is recognized in the statement of comprehensive income.

Financial assets recorded at cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred on an equity instrument that does not have a quote and is not measured at fair value because its fair value cannot be measured reliably, the derivative assets that are related and must be settled by surrender of equity instruments that do not have the quotation, hence the amount of impairment loss is measured based on the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the market rate of return for similar financial assets. These impairment losses cannot be recovered.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif untuk instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awal diakui dengan nilai wajarnya dan untuk pengakuan pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

Financial assets available for sale

When a decrease in the fair value of a financial asset classified as available for sale has been recognized directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity must be issued from equity and recognized in the income statement comprehensive loss even though the financial assets have not been stopped.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and debt, or as derivatives for effective hedging instruments. The company determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Initial financial liabilities are recognized at their fair value and for recognition of loans and debts, including directly attributable transaction costs.

The measurement of financial liabilities is classified as follows:

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan untuk mengambil keuntungan dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi atas liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2018.

ii. Pinjaman

Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Laba atau rugi diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaanmencakup utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

i. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities intended for trading. Financial liabilities are classified as traded if they are obtained primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a tendency to take current short-term profits. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified and effective as hedging instruments. Gains or losses on financial liabilities intended to be traded are recognized in the statement of comprehensive income.

There are no financial liabilities classified as traded financial liabilities as of December 31, 2018.

ii. Loans

After initial recognition, loans with interest are measured at amortized cost using the effective interest method.

Profit or loss is recognized in the statement of comprehensive income when the liability is derecognized through the amortization process.

The Company's financial liabilities include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term loans and other current and non-current financial liabilities.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan

i. Pinjaman yang diberikan atau piutang

Pinjaman yang diberikan atau piutang dihentikan pengakuannya saat hak kontraktual untuk menerima kas dari aset yang bersangkutan telah berakhir atau ditransfer.

Dalam penghentian pengakuan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah yang akan diterima diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif saat liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasinya. Liabilitas dihentikan pengakuannya saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau berakhir.

Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan 1liabilitas secara simultan.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

Termination of recognition of financial assets and financial liabilities

i. Loans or receivables

Loans or receivables are derecognized when the contractual rights to receive cash from the assets in question have ended or transferred.

In termination of recognition, the difference between the carrying amount and the amount to be received is recognized in the statement of comprehensive income.

Profit and loss are recognized in the statement of comprehensive income when the liability is derecognized through the amortization process. Liabilities are derecognized when the liabilities are released or canceled or expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legal right to offset the recognized amount and the intention to settle the asset and settle the liability simultaneously.

4. Kas dan setara kas / *4. Cash and cash equivalents*

	2018	2017	
Kas	**3.725.275.602**	**3.309.583.294**	***Cash***
Bank			***Banks***
Dalam Rupiah :			*In Rupiah :*
PT Bank Pembangunan Daerah	55.206.887.253	63.569.097.135	*PT Bank Pembangunan Daerah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.126.770.992	14.771.921.544	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BNI 1946 (Persero) Tbk	1.386.697.304	1.874.298.506	*PT BNI 1946 (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	208.516.916	1.095.873.168	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.765.550.608	2.285.058.233	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	792.894.317	992.448.777	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Buana Tbk	78.901.546	79.032.086	*PT Bank UOB Buana Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	38.752.694	39.136.785	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	15.538.802	14.289.344	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk.	1.029.000	6.505.581	*PT Bank Nationalnobu Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.249.458	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dalam Dolar Amerika Serikat :			*In United States Dollars :*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134.262.041	99.449.454	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BNI 1946 (Persero) Tbk	196.568.923	197.570.788	*PT BNI 1946 (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.961.682	15.714.596	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dalam mata uang lainnya (Euro) :			*In other currencies (Euros) :*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.736.834	182.106.275	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah bank	**64.046.068.912**	**85.223.751.730**	***Total banks***
Jumlah kas dan setara kas	**67.771.344.514**	**88.533.335.024**	***Total cash and cash equivalents***

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

4. Cash and cash equivalents *(continued)*

Saldo bank berdasarkan hubungan:

Bank balance based on relationship:

	2018	2017	
Pihak berelasi:			***Releted parties:***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.338.769.866	15.053.477.273	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BNI 1946 (Persero) Tbk	1.583.266.227	2.071.869.294	*PT BNI 1946 (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	808.855.999	1.008.163.373	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	15.538.802	14.289.344	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
	6.746.430.894	**18.147.799.284**	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Bank Pembangunan Daerah	55.206.887.253	63.569.097.135	*PT Bank Pembangunan Daerah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.249.458	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	208.516.916	1.095.873.168	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.765.550.608	2.285.058.233	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Buana Tbk	78.901.546	79.032.086	*PT Bank UOB Buana Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	38.752.694	39.136.785	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk.	1.029.001	6.505.581	*PT Bank National Nobu Tbk.*
	57.299.638.018	**67.075.952.446**	
Jumlah Bank	**64.046.068.912**	**85.223.751.730**	***Total Banks***

5. Piutang usaha / *5. Trade receivables*

	2018	2017	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Penjualan lokal	710.252.445.004	601.946.172.942	*Local sales*
Cadangan penurunan nilai	(36.027.506.844)	(35.827.506.844)	*Allowance of impairment losses*
	674.224.938.160	**566.118.666.098**	
Pihak berelasi:			***Releted parties:***
PT PG Rajawali I	2.415.918.375	2.978.995.140	*PT PG Rajawali I*
PT PG Rajawali II	23.657.793.452	50.629.703.761	*PT PG Rajawali II*
PT PG Candi Baru	741.357.518	315.575.095	*PT PG Candi Baru*
PT Perkebunan Mitra Ogan	1.329.240.646	1.329.240.646	*PT Perkebunan Mitra Ogan*
PT Rajawali Citramass	-	3.073.854.507	*PT Rajawali Citramass*
PT Mitra Kerinci	1.565.980.493	844.718.707	*PT Mitra Kerinci*
PT Laskar	2.393.324.200	2.578.567.300	*PT Laskar*
PT GIEBS Indonesia	1.250.000	-	*PT GIEBS Indonesia*
PT Tanjung Sari	1.191.695.472	-	*PT Tanjung Sari*
	33.296.560.156	**61.750.655.156**	
Jumlah	**707.521.498.316**	**627.869.321.254**	***Total***

Klasifikasi piutang usaha berdasarkan penjualan barang penjualan adalah sebagai berikut:

Classification of trade receivables based on product sales is as follows:

	2018	2017	
Obat dan alat kesehatan	493.321.657.626	440.342.219.715	*Medicine and medical devices*
Produk consumer dan agro	247.430.432.981	220.858.063.699	*Consumer products and agro*
Lainnya	2.796.914.553	2.496.544.684	*Others*
	743.549.005.160	663.696.828.098	
Cadangan penurunan nilai	(36.027.506.844)	(35.827.506.844)	*Allowance of impairment losses*
Jumlah	**707.521.498.316**	**627.869.321.254**	***Jumlah***

5. Piutang usaha (lanjutan)

Klasifikasi piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

5. Trade receivables *(continued)*

Classification of accounts receivable based on the age of the accounts is as follows:

	2018	2017	
Lancar	409.836.573.278	468.456.225.475	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdued*
1 - 30 hari	65.839.164.550	65.798.314.591	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	84.655.181.381	39.531.276.325	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	81.993.125.160	10.498.129.435	*61 - 90 days*
Diatas 90 hari	115.921.073.105	108.644.771.287	*over 90 days*
Setoran sementara	(14.696.112.314)	(29.231.889.015)	*Temporary deposit*
	743.549.005.160	**663.696.828.098**	
Cadangan penurunan nilai	(36.027.506.844)	(35.827.506.844)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**707.521.498.316**	**627.869.321.254**	***Total***

Mutasi perubahan cadangan penghapusan piutang adalah sebagai berikut :

Movement in the allowance of impairment losses on trade receivables is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	35.827.506.844	33.375.205.218	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	200.000.000	2.452.301.626	*Provision during the year*
Saldo akhir	**36.027.506.844**	**35.827.506.844**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil kajian keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate tocover possible losses from uncollectible receivables.

Piutang usaha sebesar Rp 267.894.000.000 dijadikan jaminan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

Trade receivables amounting to Rp. 267,894,000,000 are used as collateral for loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

6. Piutang lain-lain / *6. Other receivables*

	2018	2017	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Philips Indonesia	30.267.802.374	54.705.149.096	*PT Philips Indonesia*
Laboratorium	1.326.721.500	1.344.721.500	*Laboratory*
Prinsipal lainnya	10.585.631.023	16.350.849.469	*Other principals*
Lainnya	230.719.033.488	84.943.011.449	*Others*
	272.899.188.385	157.343.731.514	
Cadangan penurunan nilai	(4.507.032.074)	(4.507.032.074)	*Allowance of impairment loses*
	268.392.156.311	**152.836.699.440**	
Pihak berelasi			***Releted parties***
PT Rajawali Nusantara Indonesia	4.900.436.198	2.653.471.176	*PT Rajawali Nusantara Indonesia*
Dana pensiun Nusindo	-	13.414.640	*Nusindo pension fund*
PT Phapros Tbk	27.629.557.505	13.292.090.503	*PT Phapros Tbk*
PT PG Rajawali II	13.348.443.339	-	*PT PG Rajawali II*
PT Rajawali Tanjung Sari	3.298.836.296	3.177.753.686	*PT Rajawali Tanjung Sari*
PT PG Rajawali I	1.933.198.286	497.928.210	*PT PG Rajawali I*
PT Rajawali Citramas	273.303.750	915.347.542	*PT Rajawali Citramas*
PT Perkebunan Mitra Kerinci	1.321.656.419	-	*PT Perkebunan Mitra Kerinci*
PT Mitra Rajawali Banjaran	11.648.744.436	4.676.702.045	*PT Mitra Rajawali Banjaran*
PT Mitra Ogan	549.020.706	46.808.863	*PT Mitra Ogan*
PT PG Candi Baru	7.500.766.592	107.250.000	*PT PG Candi Baru*
PT Laskar	271.408.321	-	*PT Laskar*
PT PG Madu Baru	139.464.012	1.077.851	*PT PG Madu Baru*
PT GIEB Indonesia	178.308.215	-	*PT GIEB Indonesia*
Piutang Pegawai	5.854.702.076	4.718.439.410	*Employee receivables*
	78.847.846.151	**30.100.283.926**	
Jumlah	**347.240.002.462**	**182.936.983.366**	***Total***

Piutang lain-lain - PT Phapros Tbk merupakan tagihan klaim yang terdiri dari:

Other receivables - PT Phapros Tbk is a claim for claims consisting of:

	2018	2017	
Beban diskon dan bonus	23.953.094.413	6.309.565.298	*Discount and bonus expenses*
Barang rusak	3.676.463.092	6.982.525.205	*Damaged goods*
Jumlah	**27.629.557.505**	**13.292.090.503**	***Total***

6. Piutang lain-lain (lanjutan)

Mutasi perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

6. Other receivables *(continued)*

The mutations in changes in the allowance of impairment loses are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	4.507.032.074	4.219.453.940	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan	-	287.578.134	*Provision during the year*
Saldo akhir	**4.507.032.074**	**4.507.032.074**	***Ending balance***

Piutang lain-lain kepada PT Philips Indonesia merupakan klaim biaya promosi dan CTB (Claims Technical Bureau/Barang Cacat Produksi) kepada PT Philips Indonesia.

Other receivables from PT Philips Indonesia represent claims promotional cost and CTB (Claims Technical Bureau) to PT Philips Indonesia.

7. Persediaan

7. Inventories

	2018	2017	
Produk consumer dan agro	71.508.909.543	130.083.196.684	*Consumer products and agro*
Obat dan alat kesehatan	319.103.719.177	260.329.910.670	*Drugs and medical devices*
	390.612.628.720	**390.413.107.354**	
Cadangan penurunan nilai	(28.803.800.329)	(27.775.460.404)	*Allowance of impairment losses*
Jumlah	**361.808.828.391**	**362.637.646.950**	***Total***

Mutasi perubahan cadangan persediaan barang rusak dan slow moving adalah sebagai berikut:

The mutation of changes in inventory of damaged and slow moving goods is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	27.775.460.404	15.771.772.982	*Beginning balance*
Cadangan penurunan nilai tahun berjalan	1.504.065.880	12.125.230.766	*Provision during the year*
Pemusnahan tahun berjalan	(475.725.955)	(121.543.344)	*Annihilation of the year*
Saldo akhir	**28.803.800.329**	**27.775.460.404**	***Ending balance***

7. Persediaan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan atas kerusakan persediaan.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia untuk tahun 2018 dan 2017 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 214,871,904,354.

Persediaan sebesar Rp 205.945.000.000 dijadikan jaminan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

7. Inventories *(continued)*

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility of damage to inventories.

Inventories are insured against fire risk and other risks to PT Asuransi Jasa Indonesia for 2018 and 2017 for a sum of Rp 214,871,904,354.

Inventories of Rp 205,945,000,000 are used as collateral for loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

8. Beban dibayar dimuka / ***8. Prepaid expenses***

	2018	**2017**	
Sewa gedung	13.543.330.858	17.202.562.117	*Rent a building*
Premi asuransi	1.641.434.795	711.550.616	*Insurance premium*
Barang cetakan dan alat tulis kantor	367.845.680	399.935.997	*Printing and office supplies*
Sewa kendaraan bermotor	239.304.524	318.856.270	*Motorized vehicle rental*
Perangko dan materai	25.272.933	35.602.933	*Stamps*
Lain-lain	12.351.003.668	7.213.597.710	*Others*
Jumlah	**28.168.192.458**	**25.882.105.643**	***Total***

Sewa gedung merupakan sewa tanah dan bangunan yang digunakan untuk kantor cabang dan gudang dengan rincian sebagai berikut:

Building rental represents rental of land and buildings used for branch offices and warehouses with the following details:

	2018	**2017**	
Pihak ketiga	7.388.830.858	11.048.062.117	*Third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	6.154.500.000	6.154.500.000	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
Jumlah	**13.543.330.858**	**17.202.562.117**	***Total***

9. Uang muka / *9. Advances*

	2018	2017	
Pembelian barang lokal	176,312,034,760	50,413,055,672	*Purchase of local goods*
Pembelian barang impor	23,582,501,831	6,096,404,566	*Purchase of imported goods*
Lainnya	8,927,280,342	4,889,345,065	*Others*
Jumlah	**208,821,816,933**	**61,398,805,303**	***Total***

10. Perpajakan / *10. Taxation*

a. Uang muka pajak / *a. Prepaid taxes*

	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai (PPn)	289.631.567.124	229.333.782.825	*Value Added Tax (VAT)*
Pajak penghasilan pasal 22	734.854.531	18.696.513.607	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 21	-	2.843.800.365	*Income tax article 21*
Jumlah	**290.366.421.655**	**250.874.096.797**	***Total***

Uang muka pajak PPh pasal 21 tahun 2017 telah dikompensasikan dengan kewajiban pajak Perusahaan lainnya di tahun 2018.

Prepaid Income Tax Article 21 for 2017 had been compensated with the Company's other tax obligations in 2018.

Rekonsiliasi uang muka Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of prepaid value added tax in 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017	
Lebih (kurang) bayar			***Over (under) payment***
PPn masa tahun 2015 dan 2016	137.963.717.576	124.342.493.032	*VAT for 2015 and 2016*
PPn masa tahun 2017	67.919.867.746	(3.747.361.529)	*VAT for 2017*
PPn masa tahun 2018	20.876.916.335	-	*VAT for 2018*
PPn yang belum dilaporkan	62.871.065.467	108.738.651.322	*VAT that has not been reported*
Jumlah	**289.631.567.124**	**229.333.782.825**	***Total***

10. Perpajakan (lanjutan)

a. Uang muka pajak (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menerima hasil restitusi sebesar Rp 32.381.543.026 untuk PPn Masa tahun 2014.

Lebih bayar PPN Masa tahun 2015 dan 2016 sebesar Rp 124.342.493.032 telah dilakukan pembetulan ditahun 2018 menjadi Rp 137.963.717.576. Perusahaan telah mengajukan restitusi atas lebih bayar ini dan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, hasilnya belum diketahui.

Kurang bayar PPN Masa tahun 2017 sebesar Rp 3.747.361.529 telah dilakukan pembetulan menjadi lebih bayar PPN sebesar Rp 67.919.867.746 ditahun 2018.

Perusahaan akan melakukan pembetulan atas Laporan SPT Masa PPN berikutnya atas saldo PPN yang belum dilaporkan sebesar Rp 62.871.065.467.

Uang muka pajak pasal 22 per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 734.854.531 dan Rp 18.696.513.607 merupakan PPh 22 Farmasi yang belum diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan pajak badan.

10. Taxation *(continued)*

a. Tax advance (continued)

In 2017, the Company received a refund of Rp 32,381,543,026 for the 2014 VAT.

Overpayment of VAT in 2015 and 2016 amounting to Rp 124,342,493,032 was revised in year 2018 to Rp 137,963,717,576. The Company has applied for tax refund of these overpayment's and until the date of this financial statements, the result is not known yet.

Underpayment of VAT in 2017 amounting to Rp. 3,747,361,529 was revised to overpayment of VAT amounting to Rp. 67,919,867,746 in 2018.

The Company will make revisions to the VAT returns on the VAT balance that has not been reported amounting to Rp 62,871,065,467.

Prepaid tax article 22 as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 734,854,531 and Rp 18,696,513,607 respectively, constitutes income tax art. 22 Pharmacy which has not been calculated as a deduction in the calculation of corporate income tax.

10. Perpajakan (lanjutan) / ***10. Taxation*** *(continued)*

b. Utang pajak / *b. Tax payables*

	2018	2017	
Pajak penghasilan pasal 21	1.841.494.775	-	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 22	11.974.385.739	13.326.760.413	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	615.151.347	-	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	137.753.226	229.520.867	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	1.543.497.067	1.877.240.510	*Income tax article 29*
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	541.022.913	-	*Income tax article 4*
Jumlah	**16.653.305.067**	**15.433.521.790**	***Total***

c. Estimasi pajak penghasilan / *c. Estimated income tax*

	2018	2017	
Pajak kini	(23,696,905,000)	(29,576,011,000)	*Current tax*
Pajak tangguhan	4,724,758,488	6,439,609,021	*Deferred tax*
Jumlah	**(18,972,146,512)**	**(23,136,401,979)**	***Total***

Perhitungan pajak penghasilan badan: / *Calculation of corporate income tax:*

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan	**72.920.590.407**	**77.800.308.677**	***Profit before income tax***
Beda temporer			***Temporary differences***
Cadangan imbalan kerja	15.228.087.452	15.846.695.373	*Provision for post employment benefit*
Pembayaran pesangon	(16.969.053.798)	(12.090.410.773)	*Severance payment*
Jasa produksi	11.172.197.184	14.994.111.000	*Employee bonus*
Pembayaran jasa produksi	(11.905.451.534)	(7.513.152.097)	*Payment of employee bonus*
Cadangan piutang ragu-ragu	200.000.000	2.452.301.627	*Provision for doubtful accounts*
Penyusutan aset tetap	1.329.546.993	(56.339.817)	*Depreciation of fixed asset*
Cadangan persediaan barang rusak	1.028.339.924	12.125.230.766	*Allowance of impairment losses*
	83.666.221	**25.758.436.079**	
Beda tetap			***Permanent differences***
Penghasilan bunga	(534.524.809)	(733.840.814)	*Interest income*
Representasi	443.761.126	3.719.314.315	*Representation*
Beban rekreasi	1.671.050.737	1.256.716.017	*Recreation expenses*
Sumbangan	1.940.833.359	1.477.066.747	*Donation*
Beban olahraga	207.262.128	204.079.412	*Sports expenses*
Uang duka	218.529.069	220.464.100	*Grief money*
Bantuan haji	55.543.637	44.624.184	*Hajj assistance*
Beban pajak	10.622.226.192	2.568.462.508	*Tax expense*
Beban distribusi	7.158.682.591	5.988.413.743	*Distribution expenses*
	21.783.364.030	**14.745.300.212**	
Estimasi penghasilan kena pajak	94.787.620.658	118.304.044.968	*Estimated taxable income*
Dibulatkan	94.787.620.000	118.304.044.000	*Rounded*
Pajak penghasilan badan	**23.696.905.000**	**29.576.011.000**	***Corporate income tax***
Dikurangi uang muka pajak:			***Less prepaid taxes***
Pasal 22	(16.814.453.467)	(23.954.429.760)	*Article 22*
Pasal 23	(1.344.925.037)	(1.214.292.128)	*Article 23*
Pasal 25	(3.994.029.429)	(2.530.048.602)	*Article 25*
Jumlah pajak dibayar dimuka	**(22.153.407.933)**	**(27.698.770.490)**	***Total prepaid taxes***
Utang pajak badan	**1.543.497.067**	**1.877.240.510**	***Corporate income tax payable***

10. Perpajakan (lanjutan)

10. Taxation *(continued)*

c. Estimasi pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Estimated income tax (continued)

Reconciliation between income before income tax and income tax expense as presented in the comprehensive income statement, with the estimated taxable income as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan	**72.920.590.407**	**77.800.308.677**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	13.526.305.504	19.450.077.169	*Income tax expense with applicable rates*
Penyesuaian pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax adjustment*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*The effect of tax on fixed differences:*
Representasi	110.940.282	929.828.334	*Representation*
Beban rekreasi	417.762.684	314.179.004	*Recreation expenses*
Sumbangan	485.208.340	369.266.687	*Donation*
Beban olahraga	51.815.532	51.019.853	*Sports expenses*
Uang duka	54.632.267	55.116.025	*Grief money*
Bantuan haji	13.885.909	11.156.046	*Hajj assistance*
Beban pajak	2.655.556.548	642.115.627	*Tax expense*
Beban distribusi	1.789.670.648	1.497.103.436	*Distribution expenses*
Pendapatan Bunga	(133.631.202)	(183.460.202)	*Interest income*
Jumlah	**18.972.146.512**	**23.136.401.979**	***Total***

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Desember / *December* 2018

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pendapatan (beban) tahun berjalan/ *Income (expense) for the year*	Pendapatan (beban) penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive Income (expense)*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Cadangan imbalan kerja / *Provision for post employement benefit*	21.108.346.929	(435.241.587)	2.506.771.045	23.179.876.387
Jasa produksi / *Employee bonus*	3.748.527.750	(183.313.587)	-	3.565.214.163
Cadangan piutang ragu-ragu/ *Provision for doubful accounts*	8.956.876.711	50.000.000	-	9.006.876.711
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of fixed assets	(4.756.755.421)	5.089.142.169	-	332.386.748
Cadangan persediaan barang rusak/ Allowance for absolonce	6.996.778.589	204.171.493	-	7.200.950.082
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Assets (liabilities) deferred tax	**36.053.774.558**	**4.724.758.488**	**2.506.771.045**	**43.285.304.091**

10. Perpajakan (lanjutan) / *10. Taxation (continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax (continued)*

31 Desember / *December* 2017

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pendapatan (beban) tahun berjalan/ *Income (expense) for the year*	Pendapatan (beban) penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive Income (expense)*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Cadangan imbalan kerja / *Provision for post employement benefit*	20.894.178.421	939.071.151	(724.902.643)	21.108.346.929
Jasa produksi / *Employee bonus*	1.878.288.024	1.870.239.726	-	3.748.527.750
Cadangan piutang ragu-ragu/ *Provision for doubful accounts*	8.343.801.304	613.075.407	-	8.956.876.711
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of fixed assets	(4.742.670.467)	(14.084.954)	-	(4.756.755.421)
Cadangan persediaan barang rusak/ Allowance for absolonce	3.965.470.897	3.031.307.691	-	6.996.778.589
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Assets (liabilities) deferred tax	**30.339.068.179**	**6.439.609.021**	**(724.902.643)**	**36.053.774.558**

11. Aset tetap / *11. Fixed assets*

31 Desember / *December* 2018

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	73.456.750.000	8.234.119.378	-	-	81.690.869.378	*Land*
Bangunan	13.022.033.851	144.746.300	-	-	13.166.780.151	*Buildings*
Mesin	2.857.540.840	-	-	-	2.857.540.840	*Machinery*
Peralatan kantor	40.826.676.252	1.681.920.014	-	-	42.508.596.266	*Office equipment*
Kendaraan	42.686.428.163	2.922.181.285	(3.415.411.481)	409.439.113	42.602.637.080	*Vehicles*
	172.849.429.106	**12.982.966.977**	**(3.415.411.481)**		**182.826.423.715**	
Aset dalam penyelesaian	-	1.998.503.091	-	-	1.998.503.091	*Asset in progress*
Aset sewa pembiayaan						*Finance lease assets*
Kendaraan	9.447.325.920	1.128.733.133	-	(409.439.113)	10.166.619.940	*Vehicles*
Jumlah	**182.296.755.026**	**16.110.203.201**	**(3.415.411.481)**	**-**	**194.991.546.746**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	2.601.652.053	628.403.237	-	-	3.230.055.290	*Buildings*
Mesin	2.856.640.850	-	-	-	2.856.640.850	*Machinery*
Peralatan kantor	35.002.613.372	966.291.716	-	-	35.968.905.088	*Office equipment*
Kendaraan	39.455.121.092	1.674.671.386	(1.996.759.289)	367.294.739	39.500.327.928	*Vehicles*
	79.916.027.367	**3.269.366.339**	**(1.996.759.289)**		**81.555.929.156**	
Aset sewa pembiayaan						*Finance lease assets*
Kendaraan	1.604.843.849	2.208.693.871	-	(367.294.739)	3.446.242.981	*Vehicles*
Jumlah	**81.520.871.216**	**5.478.060.210**	**(1.996.759.289)**	**-**	**85.002.172.137**	***Total***
Nilai buku	**100.775.883.810**				**109.989.374.609**	***Book value***

11. Aset tetap (lanjutan) ***11. Fixed assets*** *(continued)*

31 Desember / *December* 2017

	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Tanah	34.664.900.000	38.791.850.000	-	73.456.750.000	*Land*
Bangunan	8.214.028.178	4.808.005.673	-	13.022.033.851	*Buildings*
Mesin	2.857.540.840	-	-	2.857.540.840	*Machinery*
Peralatan kantor	38.719.757.537	2.106.918.715	-	40.826.676.252	*Office equipment*
Kendaraan	41.846.067.356	2.662.506.967	(1.822.146.160)	42.686.428.163	*Vehicles*
	126.302.293.911	**48.369.281.355**	**(1.822.146.160)**	**172.849.429.106**	
Aset sewa pembiayaan					*Finance lease assets*
Kendaraan	5.802.942.455	3.644.383.465	-	9.447.325.920	*Vehicles*
Jumlah	**132.105.236.366**	**52.013.664.820**	**(1.822.146.160)**	**182.296.755.026**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	2.007.224.456	594.427.597	-	2.601.652.053	*Buildings*
Mesin	2.853.490.850	3.150.000	-	2.856.640.850	*Machinery*
Peralatan kantor	30.042.806.206	4.959.807.166	-	35.002.613.372	*Office equipment*
Kendaraan	37.417.963.471	3.429.881.934	(1.392.724.313)	39.455.121.092	*Vehicles*
	72.321.484.983	**8.987.266.697**	**(1.392.724.313)**	**79.916.027.367**	
Aset sewa pembiayaan					*Finance lease assets*
Kendaraan	584.479.425	1.020.364.424	-	1.604.843.849	*Kendaraan*
Jumlah	**72.905.964.408**	**10.007.631.121**	**(1.392.724.313)**	**81.520.871.216**	***Total***
Nilai buku	**59.199.271.958**			**100.775.883.810**	***Book value***

Perolehan tanah tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of land in 2018 is as follows:

No	Lokasi / *Location*	Luas/ *Wide*	Harga / *Prices*
1	Semarang	2.193 M2	5.000.000.000
2	Konversi utang PT Sahabat Setia Sarana (Pontianak)	-	856.000.000
			5.856.000.000
	Beban proses perolehan tanah/ *Cost of land acquisition process*		2.378.119.378
			8.234.119.378

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Fixed assets (continued)

Perolehan tanah tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of land in 2017 is as follows:

No	Lokasi / *Location*	Luas/ *Wide*	Harga / *Prices*
1	Greenland International Industrial Centre, Kota Deltamas Kabupaten Bekasi - Jawa Barat	8.044	17.696.800.000
2	Watutumou, Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara	1.016	2.000.000.000
3	Watutumou, Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara	1.154	2.000.000.000
4	Solo, Jawa Tengah		4.300.000.000
5	Desa Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar	1.400	11.200.000.000
			37.196.800.000
	Beban proses perolehan tanah/ *Cost of land acquisition process*		1.595.050.000
			38.791.850.000

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 214.871.904.354. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul di kemudian hari.

The fixed assets have been insured against fire risk and other risks with insurance coverage as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 214,871,904,354, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses that might arise in the future.

Aset berupa tanah dan bangunan, mesin dan barang dagangan dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek dari PT Rajawali Nusantara Indonesia Persero (lihat catatan 19)

Assets in the form of land and buildings, machinery and merchandise are pledged as collaterals for short-term loans from PT Rajawali Nusantara Indonesia Persero (see note 19)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in value of fixed assets.

12. Penyertaan saham

Saldo per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 3.717.472 merupakan investasi sebanyak 1 (satu) lembar saham pada PT Rajawali Insurance Brokers.

12. Investment

The balances as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 3,717,472, respectively represent investments in 1 (one) share of PT Rajawali Insurance Brokers.

13. Aset tidak lancar lainnya / *13. Other non-current assets*

	2018	2017	
Kerjasama laboratorium	15.812.465.777	19.545.699.687	*Collaborative of laboratory*
Uang jaminan	3.760.991.823	1.429.671.809	*Cash guarantee*
Piranti lunak	1.136.923.979	3.190.334.226	*Software*
Lain-lain	2.890.310.256	1.335.506.494	*Others*
Jumlah	**23.600.691.835**	**25.501.212.216**	***Total***

Kerjasama laboratorium terdiri dari: / *Collaborative of laboratory consist of:*

	2018	2017	
Kerjasama Laboratorium	14.869.032.979	15.436.939.041	*Laboratory Cooperation*
Kerja Sama Laboratorium Total Solution (LTS)	943.432.798	4.108.760.646	*Total Solution (LTS) Laboratory Cooperation*
Saldo akhir	**15.812.465.777**	**19.545.699.687**	***Ending balance***

13. Aset tidak lancar lainnya (lanjutan) | ***13. Other non-current assets*** *(continued)*

	2018	2017	
Laboratorium			***Laboratory***
Nilai Perolehan:			*Acquisition cost*
Saldo awal	52.004.852.865	48.580.867.460	*Beginning balance*
Penambahan	1.094.354.416	3.423.985.405	*Addition*
	53.099.207.281	**52.004.852.865**	
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amotization*
Saldo awal	(36.567.913.824)	(33.665.257.412)	*Saldo awal*
Penambahan	(1.662.260.478)	(2.902.656.412)	*Penambahan*
	(38.230.174.302)	**(36.567.913.824)**	
Saldo akhir	**14.869.032.979**	**15.436.939.041**	***Ending balance***

	2017	2016	
Laboratorium Total Solution (LTS)			***Total Solution (LTS) Laboratory***
Nilai Perolehan:			*Acquisition cost*
Saldo awal	9.861.025.559	9.405.655.795	*Beginning balance*
Penambahan	-	455.369.764	*Addition*
	9.861.025.559	**9.861.025.559**	
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amotization*
Saldo awal	(5.752.264.913)	(3.489.221.011)	*Saldo awal*
Penambahan	(3.165.327.848)	(2.263.043.902)	*Penambahan*
	(8.917.592.761)	(5.752.264.913)	
Saldo akhir	**943.432.798**	**4.108.760.646**	***Ending balance***

Kerjasama laboratorium merupakan peralatan laboratorium yang ditempatkan di rumah sakit pada 18 daerah/cabang dengan ketentuan sesuai dengan perjanjian kerjasama masing-masing.

Laboratory collaborative are laboratory equipment placed in hospitals in 18 regions / branches with provisions in accordance with their respective cooperation agreements.

Laboratorium Total Solution (LTS) merupakan biaya yang dikeluarkan untuk penyediaan fasilitas bangunan laboratorium dan peralatan laboratorium yang ditempatkan di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, di Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado.

Total Solution Laboratory (LTS) are costs incurred to provide laboratory building facilities and laboratory equipment placed at Prof. RSUP. Dr. R.D. Kandaou, on Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado.

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok penjualan.

Amortization expenses are charged to the cost of sales.

14. Utang bank / *14. Bank loan*

Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The balances as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Jenis Pinjaman	2018			2017			*Type of Loan*
	Plafon / *Plafod*		Saldo pinjaman/ *Loan balance*	Plafon / *Plafod*		Saldo pinjaman/ *Loan balance*	
	IDR	USD	eq. IDR	IDR	USD	eq. IDR	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk							*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja							*Working Capital Loan*
Kredit modal kerja (07)	90.000.000.000	-		90.000.000.000	-		*Working Capital Loan (07)*
Kredit modal kerja (16)	25.000.000.000	-	257.971.046.042	25.000.000.000	-	263.797.449.620	*Working Capital Loan (16)*
Kredit modal kerja (35)	150.000.000.000	-		150.000.000.000	-		*Working Capital Loan (35)*
Kredit modal kerja (21)	235.000.000.000	-	220.890.675.987	235.000.000.000	-	225.679.186.765	*Working Capital Loan (21)*
Kredit modal kerja (22)	100.000.000.000	-	95.425.164.282	100.000.000.000	-	92.000.787.887	*Working Capital Loan (22)*
	600.000.000.000	-	574.286.886.311	600.000.000.000	-	581.477.424.272	
Garansi bank	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000	-	-	*Bank guarantee*
Letter of Credit (L/C)	-	3.315.650	-	-	3.315.650	-	*Letter of Credit (L/C)*
Sub jumlah	**700.000.000.000**	**3.315.650**	**574.286.886.311**	**700.000.000.000**	**3.315.650**	**581.477.424.272**	***Sub total***
PT Bank Negara Indonesia Syariah							*PT Bank Negara Indonesia Syariah*
Pembiayaan Mudharabah	250.000.000.000	-	248.738.129.832	-	-	-	*Mudharabah financing*
Sub jumlah	**250.000.000.000**	**-**	**248.738.129.832**	**-**	**-**	**-**	***Sub total***
Jumlah	**950.000.000.000**	**3.315.650**	**823.025.016.143**	**700.000.000.000**	**3.315.650**	**581.477.424.272**	**Total**

a. Kredit Modal Kerja (07)
Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 (Sembilan puluh miliar rupiah) sesuai Perjanjian Kredit Nomor 07 tertanggal 15 April 2010.

Berdasarkan perubahan perjanjian No. (13) 07 tanggal 15 April 2018, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2019 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,5% per tahun.

a. Working Capital Loan (07)
The Company obtained a Working Capital loan facility (KMK) with credit limit of Rp 90,000,000,000 (Ninety billion rupiah) pursuant to Credit Agreement Number 07 dated April 15, 2010.

Based on the amendments No. (13) 07 dated 15 April 2018, the loan period was extended until 14 April 2019 and the effective interest rate became 9.5% per annum.

14. Utang bank (lanjutan)

b. Kredit Modal Kerja (16)
Berdasarkan Perjanjian Kredit No 16 tertanggal 11 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000.

Berdasarkan perubahan Perjanjian No. (13) 16 tanggal15 April 2018, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2019 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,5% per tahun.

c. Kredit Modal Kerja (35)
Sesuai Perjanjian Kredit No.35 tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian No.(12) 35, tanggal 15 April 2018, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2019 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,5% per tahun.

d. Kredit Modal Kerja (21)
Berdasarkan Perjanjian Kredit No.21 tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 235.000.000.000 (dua ratus tiga pupluh lima milyar rupiah).

Berdasarkan perubahan Perjanjian No.(4) 21, tanggal 15 April 2018, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2019 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,5% per tahun.

14. Bank loan *(continued)*

b. Working Capital Loan (16)
Based on to Credit Agreement No.16 dated June 11, 2010, the Company obtained a Working Capital Credit (KMK) loan facility with credit limit of Rp 25,000,000,000.

Based on the amendments No. (13) 16 date April 15, 2018, the loan period was extended until April 14, 2019 and the effective interest rate became 9.5% per annum.

c. Working Capital Loan (35)
Based on Loan agreement No.35 dated June 27, 2011, the Company obtained an additional loan facility of Working Capital Credit (KMK) with credit limit of Rp 150,000,000,000 (one hundred fifty billion rupiah).

Based on the amendments No.35. dated April 15, 2018, the loan period was extended until April 14, 2019 and the effective interest rate became 9.5% per annum.

d. Working Capital Loan (21)
Based on loan agreement No.21 dated October 26, 2016, the Company obtained an additional Working Capital Credit (KMK) with a credit limit of Rp 235,000,000,000 (two hundred thirty five billion rupiah).

Based on the amendments No.(4)21, dated April 15, 2018, the loan period was extended until April 14, 2019 and the the effective interest rate became 9.5%per annum.

14. Utang bank (lanjutan)

e. Kredit Modal Kerja (22)
Berdasarkan Perjanjian Kredit No.22 tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah).

Berdasarkan perubahan perjanjian No.(4) 22, tanggal 15 April 2018, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2019 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,5% per tahun.

f. Bank Garansi
Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank (PPGB) Nomor 07 tanggal 14 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Penerbitan Garansi Bank (PGB) dengan nilai maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah).

Berdasarkan perubahan perjanjian No.(13) 7, tanggal 15 April 2018, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan 14 April 2019

g. Letter of Credit (L/C)
Berdasarkan perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit (P4LC) No.08 tertanggal 14 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) dengan plafon pinjaman sebesar USD 3.315.650 (tiga juta tiga ratus lima belas ribu enam ratus lima puluh dollar Amerika Serikat).

Berdasarkan perubahan Perjanjian No.(12) 08, tanggal 15 April 2018, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2019.

14. Bank loan *(continued)*

e. Working Capital Loan (22)
Based on to Credit Agreement No.22 dated October 26, 2016, the Company obtained a Working Capital Credit (KMK) loan facility with credit limit of Rp 100,000,000,000 (one hundred billion rupiah).

Based on the amendments No.(4) 22, dated April 15, 2018, the loan period was extended until April 14, 2019 and the effective interest rate became 9.5%per annum.

f. Bank Guarantee
Based on the Bank Guarantee Issuance Agreement (PPGB) Number 07 dated May 14, 2010, the Company obtained a Bank Guarantee issuance facility (PGB) with a maximum value of Rp 100,000,000,000 (one hundred billion rupiah).

Based on the amendments No.(13) 7, dated April 15, 2018, the loan period was extended to April 14, 2019

g. Letter of Credit (L/C)
Based on the agreement of Provide Letter of Credit Opening Facility (P4LC) No.08 dated May 14, 2010, the Company obtained an opening facility of Letter of Credit (L/C) with credit limit of USD 3,315,650 (three million three hundred fifteen thousand six hundred fifty United States Dollars)

Based on the amendments No.(12) 08, dated April 15, 2018 the loan period was extended until April 14, 2019.

14. Utang bank (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas (jaminan silang) berupa tanah dan bangunan kantor serta gudang yang terletak di Kota Bogor dan Kabupaten Bekasi yang telah dibebankan hak tanggungan peringkat pertama senilai Rp 11.999.000.000, piutang usaha senilai Rp 267.894.000.000, persediaan barang senilai Rp 205.945.000.000 serta jaminan perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), sebagai induk Perusahaan.

PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah

Berdasarkan perjanjian kredit No.06 tanggal 24 april 2018 oleh Arminawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah dengan maksimum plafond sebesar Rp 250.000.000.000.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Mudharabah No.119/MDH800/884/V/18 tanggal 17 Mei 2018, PT Bank Negara Indonesia 1946 – Syariah setuju untuk menyediakan dana pembiayaan sebesar Rp 30.744.257.184. Jangka waktu akad ini adalah selama 5 bulan dengan Nisbah (bagi hasil) 46,73% untuk Bank dan 53,27% untuk Perusahaan

Berdasarkan Akad Pembiayaan Mudharabah No.136/MDH800/884/V/18 tanggal 25 Mei 2018, PT Bank Negara Indonesia 1946 – Syariah setuju untuk menyediakan dana pembiayaan sebesar Rp 20.882.197.000. Jangka waktu akad ini adalah selama 8 bulan dengan Nisbah (bagi hasil) 56,75% untuk Bank dan 43,25% untuk Perusahaan

Berdasarkan Akad Pembiayaan Mudharabah No.140/MDH800/884/VI/18 tanggal 4 Juni 2018, PT Bank Negara Indonesia 1946 – Syariah setuju untuk menyediakan dana pembiayaan sebesar Rp 10.467.028.193. Jangka waktu akad ini adalah selama 6 bulan dengan Nisbah (bagi hasil) 43,47% untuk Bank dan 56,53% untuk Perusahaan

14. Bank loan *(continued)*

Collaterals for the loan facilities mentioned above (cross collaterals) consist of land and office buildings and warehouses located in Bogor City and Bekasi Regency, which have been charged with the first rank mortgages valued at Rp. 11,999,000,000, trade receivables valued at Rp 267,894,000,000, inventory valued at Rp. 205,945,000,000 and corporate guarantee from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the parent company.

PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah

Based on the loan agreement No.06 dated April 24, 2018 of Arminawan, SH, a notary in Jakarta, the Company obtained financing facility from PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah with credit limit of Rp. 250,000,000,000.

Based on Mudharabah Financing Agreement No.119/MDH800/884/V/18 dated May 17, 2018, PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah agreed to provide funding of Rp 30,744,257,184. The contract period is 6 months with Nisbah (profit sharing) of 46.73% for the Bank and 53.27% for the Company.

Based on Mudharabah Financing Agreement No.136/MDH800/884/V/18 dated May 25, 2018, PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah agreed to provide funding of Rp 20,882,197,000. The contract period is 6 months with Nisbah (profit sharing) of 56.75% for the Bank and 43.25% for the Company.

Based on Mudharabah Financing Agreement No.140/MDH800/884/VI/18 dated June 4, 2018, PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah agreed to provide funding of Rp 10,467,028,193 The contract period is 6 months with Nisbah (profit sharing) of 43.47% for the Bank and 56.53% for the Company.

14. Utang bank (lanjutan)

Berdasarkan Akad Pembiayaan Mudharabah No.167/MDH800/884/VI/18 tanggal 28 Juni 2018, PT Bank Negara Indonesia 1946 – Syariah setuju untuk menyediakan dana pembiayaan sebesar Rp 7.643.600.000. Jangka waktu akad ini adalah selama 4 bulan dengan Nisbah (bagi hasil) 39,06% untuk Bank dan 60,94% untuk Perusahaan

Beban bunga pinjaman pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 71.277.958.097 dan Rp 64.608.280.117.

14. Bank loan *(continued)*

Based on Mudharabah Financing Agreement No.167 / MDH800 / 884 / VI / 18 dated June 28, 2018, PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah agreed to provide funding of Rp 7,643,600,000. The contract period is 4 months with Nisbah (profit sharing) of 39.06% for the Bank and 60.94% for the Company.

The loan interest expense in 2018 and 2017 amounting to Rp. 71,277,958,097 and Rp. 64,608,280,117, respectively.

15. Utang usaha

15. Trade payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Pemasok dalam negeri	20.051.011.614	27.973.105.792	*Domestic suppliers*
Pemasok luar negeri	6.378.383	6.426.252.916	*Overseas suppliers*
	20.057.389.997	**34.399.358.708**	
Pihak berelasi:			***Related parties:***
PT Phapros Tbk			*PT Phapros Tbk*
Utang pembelian obat-obatan rutin	126.240.788.499	154.392.808.647	*Payables for routine drug purchases*
Utang pembelian obat-obatan tender	305.428.028.704	169.915.135.154	*Payables for the purchase of tender drugs*
PT Rajawali Citramass	-	7.233.258.050	*PT Rajawali Citramass*
PT Perkebunan Mitra Kerinci	20.539.260	-	*PT Perkebunan Mitra Kerinci*
PT PG Rajawali I	-	107.500.000.000	*PT PG Rajawali I*
PT PG Rajawali II	-	16.975.000.000	*PT PG Rajawali II*
PT PG Candi Baru	20.747.450.000	9.564.350.000	*PT PG Candi Baru*
PT Rajawali Mitra Banjaran	13.238.049.040	604.558.172	*PT Rajawali Mitra Banjaran*
PT GIEBS Indonesia	72.711.170	-	*PT GIEBS Indonesia*
	465.747.566.673	**466.185.110.023**	
Jumlah	**485.804.956.670**	**500.584.468.731**	***Total***

16. Utang lain-lain / *16. Other payables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Diskon Hakase	67.542.662	86.705.066	*Discounts Hakase*
Uang muka penjualan	197.560.443.313	13.075.562.091	*Sales prepayments*
Utang dividen	6.331.953.349	-	*Dividend payable*
Utang dana pensiun	-	167.923.768	*Pension fund prepayment*
Dana promosi dan rabat diterima dimuka	-	-	*Promotional and rebates advances*
Setoran karyawan	413.777.367	2.048.994.246	*Employee deposits*
	204.373.716.691	**15.379.185.171**	
Pihak berelasi:			***Related party:***
Lain-lain - RNI	116.656.668	116.656.668	*Others - RNI*
	116.656.668	**116.656.668**	
Jumlah	**204.490.373.359**	**15.495.841.839**	***Total***

17. Sewa pembiayaan / *17. Finance lease*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
PT Astra Credit Company	-	-	*PT Astra Credit Company*
Koperasi Karyawan PT RNI	5.744.841.505	6.613.065.887	*Koperasi Karyawan PT RNI*
Jumlah	5.744.841.505	6.613.065.887	*Jumlah*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	-	-	*Less: current portion*
Utang sewa pembiayaan	(4.618.432.714)	(6.613.065.887)	*Finance leases loan*
Bagian jangka panjang sewa pembiayaan	**1.126.408.791**	**-**	***Long-term portion of the lease financing***

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang bersangkutan.

This finance lease is collateralized by the related assets.

18. Beban yang masih harus dibayar / *18. Accrued expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Sewa gedung	47.861.139.119	42.852.920.156	*Building rent*
Jasa produksi karyawan	14.260.856.650	14.994.111.000	*Employee production services*
Operasional distribusi	8.078.880.027	6.399.393.255	*Operational distribution*
Service hitaci	-	407.918.200	*Hitaci service*
Pegawai	646.911.397	1.484.908.610	*Employee*
Kirim barang	660.321.515	822.635.808	*Shipping of goods*
Keperluan kantor	-	1.524.009	*Office supplies*
Cadangan biaya kirim barang E-katalog	3.800.335.479	727.368.899	*Reserve of E-catalog cost items*
Jumlah	**75.308.444.187**	**67.690.779.937**	***Total***

19. Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi / *19. Short-term loans from related parties*

Sesuai dengan Surat Perjanjian pinjaman antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan PT Rajawali Nusindo No 19A/S.Pj/RNI.01/VI/04 tanggal 1 Juni 2004, Perusahaan mendapatkan pinjaman dengan plafon pinjaman Rp 75.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman 1 tahun yang dapat diperpanjang dengan ketentuan dan syarat-syarat yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Based on the loan agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT Rajawali Nusindo No 19A / S.Pj / RNI.01 / VI / 04 dated June 1, 2004, the Company obtained a loan with credit limit of Rp. 75,000,000,000 for 1 year which can be extended with terms and conditions agreed upon by both parties.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pinjaman dan Penurunan Bunga No.:466/RNI.02/XII/2014, tertanggal 16 Desember 2014, plafon fasilitas pinjaman jangka pendek semula Rp 120.000.000.000 dengan bunga 9,5% per tahun ditingkatan menjadi Rp 130.000.000.000 dengan bunga menjadi 1% per tahun. Perjanjian pinjaman ini terakhir diperpanjang tanggal 1 Juni 2017, yang merubah suku bunga menjadi 9,5% per tahun.

Based on the Approval of Loan Extension and Interest Reduction No.:466 / RNI.02 / XII / 2014, dated December 16, 2014, the previous short-term facility with credit limit of Rp 120,000,000,000 with an interest of 9.5% per annum was increased to Rp 130,000,000,000 with interest of 1% per annum. This loan agreement was last extended on June 1, 2017, changing the interest rate to 9.5% per annum.

19. Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi (lanjutan)

Mutasi pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

19. Short-term loans from related parties *(continued)*

Short-term loan transfers are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	51.457.563.003	79.893.135.293	*Beginning balance*
Penambahan pinjaman	-	108.500.000.000	*Additional loan*
Bunga pinjaman	1.425.003.065	1.457.563.003	*Loan interst*
Pembayaran pinjaman	(26.297.441.051)	(138.393.135.293)	*Loan payment*
Jumlah	**26.585.125.017**	**51.457.563.003**	***Total***

20. Kewajiban imbalan paska kerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan paska kerja (post employment benefit) untuk karyawan sebanyak 1.250 dan 1.129, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

20. Post-employment benefit obligation

The company organizes post employment benefits for employees of 1,250 and 1,129 in 2018 and 2017, respectively.

Rincian karyawan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Employee details as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Karyawan staf	133	121	*Staff employee*
Karyawan non staf	1.117	1.008	*Non staff employee*
Jumlah	**1.250**	**1.129**	***Total***

Penilaian biaya manfaat karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dilakukan oleh PT QuattroAsia Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", berdasarkan laporan No. 1500/LA-QAC/II/2019 tertanggal 8 Februari 2019 untuk tahun 2018 dan PT QuattroAsia Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", berdasarkan laporan No. 1071/LA-QAC/II/2018 tertanggal 1 Februari 2018 untuk tahun 2017.

The assessment of employee benefit costs in accordance with SFAF 24 (Revised 2013) was carried out by PT QuattroAsia Consulting, an independent actuary, uses the "Projected Unit Credit" method, based on report 1500/LA-QAC/II/2019 dated 8 February 2019 for 2018 and PT QuattroAsia Consulting, an independent actuary, uses the "Projected Unit Credit" method, based on report No. 1071 / LA-QAC / II / 2018 dated 1 February 2018 for 2017.

20. Kewajiban imbalan paska kerja (lanjutan) / *20. Post-employment benefit obligation (continued)*

Berdasarkan hasil penilaian aktuaria tersebut kewajiban program manfaat karyawan yang diestimasi adalah sebagai berikut::

Based on the results of the actuarial valuation, the estimated employee benefit program obligations are as follows:

	2018	2017	
Kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:			***Obligation recognized in the financial report is as follows:***
Nilai kini liabilitas yang didanai	(267.815.684.320)	(274.554.814.120)	*Present value of the funded liabilities*
Nilai wajar aset program	175.096.178.773	190.121.426.405	*Fair vaue of program assets*
	(92.719.505.547)	(84.433.387.715)	
Efek Pembatasan Aset	-	-	*Effect of assets restrictions*
Jumlah	**(92.719.505.547)**	**(84.433.387.715)**	***Total***
Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			***Reconcile changes in net liabilities during the current years is as follows:***
Saldo awal	**(84.433.387.715)**	**(83.576.713.685)**	***Beginning balance***
Pembayaran iuran Perusahaan	8.255.076.174	9.804.318.754	*Payment of the Company contribution*
Pembayaran imbalalan oleh Perusahaan (selain terminasi)	8.713.977.624	2.286.092.018	*Payment of benefits by the Company (other than termination)*
Beban yang diakui pada laporan laba rugi	(15.228.087.452)	(15.846.695.373)	*Expenses recognized in the income statement*
(Beban) pendapatan yang diakui dil laporan komprehensif lain	(10.027.084.178)	2.899.610.571	*(Expenses) revenues recognized in other comprehensive report*
Saldo Akhir	**(92.719.505.547)**	**(84.433.387.715)**	***Ending balance***

	2018	2017	
Mutasi Nilai Kini Kewajiban adalah sebagai berikut:			***Obligation recognized in the financial report is as follows:***
Saldo Awal	**274.554.814.120**	**267.436.048.719**	***Beginning balance***
Biaya jasa kini	10.514.017.157	10.920.537.517	*Current services expenses*
Biaya bunga	18.994.481.320	21.608.892.746	*Interest costs*
Pembayaran imbalan dari program pendanaan	(12.542.359.300)	(11.503.238.041)	*Payment of rewards from the funding program*
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan (selain imbalan)	(8.713.977.624)	(2.286.092.018)	*Payment of benefits by the Company (other than the termination benefit)*
Liabilitas untuk transfer in karyawan	2.454.157.594	-	*Liabilities for employee transfers*
(Keuntungan)/Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(393.144.002)	6.922.814.942	*(Gain) loss on changes in economic assumptions*
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman	(15.847.736.803)	(18.544.149.745)	*(Gain) loss on experience adjustment*
Saldo Akhir	**269.020.252.462**	**274.554.814.120**	***Ending balance***

20. Kewajiban imbalan paska kerja (lanjutan) / *20. Post-employment benefit obligation (continued)*

	2018	2017	
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut			***The employee benefits expense recognized in the income statement is as follows:***
Biaya jasa kini	10.514.017.157	10.920.537.517	*Current services expenses*
Biaya bunga	18.994.481.320	21.608.892.746	*Interest costs*
Keuntungan aktuaria yang diakui	(14.280.411.025)	(16.682.734.890)	*Gain of recognized actuarial*
Beban yang diakui di laporan laba rugi	**15.228.087.452**	**15.846.695.373**	***Revenues recognized in the income statement***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining actuarial valuation are as follows:

	2018	2017
Tingkat diskonto Dana Pensiun/ *Pension Fund discount rate*	7.08%	9%
Tingkat diskonto IPK dan IJPL/ *discount rate of IPK and IJPL*	7.08%	9%
Tingkat kenaikan PhDP / *PhDP increase rate*	7.00%	8%
Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate*	7.00%	8%
Tingkat mortalitas/ *Mortality rate*	Tabel Mortalita Indonesia III / *Mortality Tabel of Indonesia III*	Tabel Mortalita Indonesia II / *Mortality Tabel of Indonesia II*
Tingkat cacat/ sakit berkepanjangan / *Prolonged rate of disability / illness*	5% dari mortalitas / *5% from mortality*	
Tingkat mengundurkan diri/ *Resignation Rate*	1% dari usia 25 tahun dan menurun secara linear hinga 0% di usia 56 tahun / *1% from 25 years old and decreases linearly up to 0% at the age of 56 years*	

21. Modal Saham / *21. Stock Capital*

Berdasarkan akta notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn,, notaris di Jakarta, No.18 tanggal 19 Januari 2017, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh, ditingkatkan dari Rp 160.000.000.000 menjadi sebesar Rp 255.000.000.000. Peningkatan modal tersebut tertelah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat Nomor: AHU-0011046.AH.01.11.tahun 2017 tertanggal 26 Januari 2017

Based on notarial deed of Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn,, notary in Jakarta, No.18 dated January 19, 2017, authorized capital and issued and fully paid capital, were increased from Rp. 160,000,000,000 to Rp. 255,000,000,000. The increase in capital had been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights according to letter Number: AHU-0011046.AH.01.11.tahun 2017 dated January 26, 2017

21. Modal Saham(lanjutan)

Susunan pemegang dan kepemilikan sahamper 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

***21. Stock Capital**(continued)*

The composition of holders and shareholdings as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Keterangan / *Descriptions*	31 Desember/*December* 2018			31 Desember/*December* 2017		
	Jumlah saham/ *Total shares*	Nilai nominal / *Nominal amount*	Kepemilikan/ *Ownership* (%)	Jumlah saham/ *Total shares*	Nilai nominal / *Nominal amount*	Kepemilikan/ *Ownership* (%)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	254.999	254.999.000.000	100,00%	254.999	254.999.000.000	100,00%
PT Mitra Rajawali Banjaran	1	1.000.000	0,00%	1	1.000.000	0,00%
Jumlah / *Total*	**255.000**	**255.000.000.000**	**100,00%**	**255.000**	**255.000.000.000**	**100,00%**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 tertanggal 16 Mei 2018, ditetapkan pengunaan 50% laba bersih periode tahun buku 2017 atau sebesar Rp 27.331.953.349 sebagai deviden.

In the Annual General Meeting of Shareholders for financial year 2017 dated May 16, 2018, it is determined to use 50% of net income for the 2017 financial year orRp 27,331,953,349 as dividends.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2016 tertanggal 24 Mei 2017, ditetapkan pengunaan 50% laba bersih periode tahun buku 2016 atau sebesar Rp 9,528,967,970 sebagai deviden.

In the Annual General Meeting of Shareholders for financial year 2016 dated May 24, 2017, it is determined to use 50% of net income for the 2016 financial year orRp 9,528,967,970 as dividends.

22. Laba per saham

22. Earnings per share

Laba untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar (pembilang) adalah sebagai berikut:

Earnings for the purpose of calculating basic earnings per share (numerators) are as follows:

	2018	2017	
Laba tahun berjalan	53.948.443.895	54.663.906.700	*Current year profit*
Laba komprehensif tahun berjalan	46.428.130.760	56.838.614.625	*Comprehensive income for the year*
Laba per saham dasar	**211.563**	**214.368**	*Basic earnings per share*
Laba per saham dilusian	**211.563**	**214.368**	*Diluted earnings per share*

Laba bersih per saham dasar dan dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan penambahan saham akibat dari tambahan setoran modal yang berpotensi saham terdilusi.

Basic and diluted earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the entity by the number of weighted average shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owner of the entity by the weighted average number of shares outstanding that has been adjusted for additional shares due to additional deposits of capital with potential diluted shares.

22. Laba per saham(lanjutan)

Laba bersih per saham dasar dan dilusian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat instrument – instrumen yang dimiliki yang secara material dapat menyebabkan penerbitan tambahan saham biasa.Oleh karena itu, nilai laba bersih per saham dilusian setara dengan nilai laba bersih per saham dasar.

22. Earnings per share*(contidinued)*

Basic and diluted earnings per share *(continued)*

On December 31, 2018 and 2017, there were no instruments that could materially cause the issuance of additional ordinary shares. Therefore, the value of diluted earnings per share is equal to the value of basic earnings per share.

23. Penjualan

23. Sales

Akun ini terdiri dari / *This account consists of*:

	2018	2017	
Penjualan obat dan alat kesehatan	1.921.875.389.297	1.788.822.484.184	*Sales of medicine and medical devices*
Penjualan barang consumer	425.600.423.748	376.875.599.114	*Sales of consumer goods*
Barang dan jasa lainnya	749.115.966	147.437.462	*Other goods and services*
Penjualan produk agro	1.078.678.365.034	1.448.496.098.677	*Sales of agro products*
Jumlah	**3.426.903.294.045**	**3.614.341.619.437**	***Total***

Barang dan jasa lainnya adalah penjualan dengan rincian sebagai berikut: / *Other goods and services are sales with the following details:*

	2018	2017	
Jasa penjualan e commerce	749.115.966	147.437.462	*E commerce sales services*
Jumlah	**749.115.966**	**147.437.462**	***Total***

24. Beban pokok penjualan

24. Cost of goods sold

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2018	2017	
Persediaan awal tahun	362.637.646.950	337.114.944.582	*Beginning balance of inventory*
Pembelian neto	2.964.743.234.321	3.148.490.260.591	*Netto purchasing*
Persediaan tersedia untuk dijual	3.327.380.881.271	3.485.605.205.173	*Inventory avalaible for sale*
Persediaan akhir tahun	(361.808.828.391)	(362.637.646.950)	*Inventory at the end of year*
Saldo akhir	**2.965.572.052.880**	**3.122.967.558.223**	***Ending balance***

24. Beban pokok penjualan (lanjutan) / *24. Cost of goods sold (continued*

Beban pokok penjualan berdasarkan kelompok barang adalah sebagai berikut:

The cost of goods sold based on groups of goods is as follows:

	2018	2017	
Obat dan alat kesehatan	1.527.529.221.338	1.369.362.889.051	*Drugs and medical devices*
Barang consumer dan agro	1.438.042.831.542	1.753.604.669.172	*Consumer and agro goods*
Jumlah	**2.965.572.052.880**	**3.122.967.558.223**	***Total***

25. Beban penyisihan piutang / *25. Allowance for accounts receivable*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2018	2017	
Penyisihan piutang	200.000.000	2.452.301.627	*Allowance for accounts receivable*
Jumlah	**200.000.000**	**2.452.301.627**	***Total***

26. Pendapatan lain-lain / *26. Other income*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2018	2017	
Penghasilan bunga	534.524.809	733.840.814	*Interest income*
Pendapatan diskon faktor PT Rajawali II	24.468.224.571	-	*Gain from dicount factor PT Rajawali II*
Laba penjualan aset tetap	988.445.547	348.346.417	*Gain from sales of fixed assets*
Tambahan laba penjualan angsuran	57.466.173	103.936.382	*Additional installment sales profit*
Bonus pencapaian dari prinsipal	1.249.366.777	-	*Principal achievement bonus*
Penerimaan polis asuransi	62.132.155	141.274.327	*Acceptance of insurance policies*
Pendapatan denda keterlambatan pembayaran	-	889.784.301	*Late payment fees*
Kas diskon	285.166.638	20.273.383	*Cash discount*
Lainnya	1.562.124.026	1.195.407.029	*Others*
Jumlah	**29.207.450.696**	**3.432.862.653**	***Total***

27. Beban lain-lain / *27. Other expenses*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2018	2017	
Denda keterlambatan utang Phapros	10.038.190.694	3.044.096.399	*Delayed penalty for Phaprose debt*
Kerugian selisih kurs	858.539.345	-	*Loss from exchange rates*
Denda keterlambatan tender	777.056.047	-	*Late tender fee*
Lainnya	932.996.164	860.560.668	*Others*
Jumlah	**12.606.782.250**	**3.904.657.067**	***Total***

28. Beban pendanaan / *28. Funding expenses*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2018	2017	
Bunga utang bank PT BNI (Persero) Tbk	71.277.958.097	64.608.280.117	*Loan interest of PT BNI (Persero) Tbk*
Beban (Pendapatan) bunga modal kerja			*Interest expenses (income) of working capital*
Beban bunga	1.425.003.065	5.998.914.449	*Interest expenses*
Pendapatan bunga	-	(9.034.580.000)	*Interest income*
Beban bunga modal kerja	1.425.003.065	(3.035.665.551)	*Interest expenses of working capital*
Beban bunga sewa pembiyaan	515.367.578	403.887.388	*Interest on finance leases*
Jumlah	**73.218.328.740**	**61.976.501.954**	***Total***

29. Beban pegawai / *29. Employee expenses*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2018	2017	
Gaji pegawai	89.702.272.325	83.885.363.162	*Employee salary*
Imbalan paska kerja	15.228.087.452	15.846.695.373	*Post-employment benefits*
Jasa produksi karyawan	11.172.197.183	14.994.111.000	*Employee production services*
Tunjangan pengobatan	4.455.767.084	3.828.639.749	*Medical benefits*
Tunjangan hari raya	7.841.592.991	7.092.193.006	*Feast day allowance*
Tunjangan pendidikan	6.320.906.063	6.054.181.158	*Education allowance*
Tunjangan beras	5.597.580.315	5.181.430.887	*Rice allowance*
Tunjangan transport	4.903.910.514	4.664.389.119	*Transportation allowance*
Tunjangan perawatan rumah sakit	1.592.057.230	1.687.892.662	*Hospital care allowance*
Tunjangan makanan kecil	2.125.453.265	2.316.657.703	*Snacks allowance*
Tunjangan lain - lain	2.712.214.220	3.529.852.482	*Others allowance*
Tunjangan perumahan	2.382.058.690	2.077.615.215	*Housing allowance*
Tunjangan iuran astek	5.873.546.242	4.167.841.619	*Astek contribution allowance*
Tunjangan listrik/air	1.567.961.197	1.472.779.032	*Electricity/water allowance*
Tunjangan pakaian dinas	1.204.354.449	1.274.742.605	*Uniform allowance*
Tunjangan lembur	1.624.240.918	1.610.285.592	*Expensive allowance*
Tunjangan kemahalan	117.908.496	343.560.009	*Overtime allowance*
Uang perpisahan	8.966.404	119.473.236	*Farewell allowance*
Bantuan haji	55.543.637	44.624.184	*Hajj allowance*
Premi pensiun	514.421.257	354.940.002	*Pension premiums*
Insentif kinerja	-	7.440.507.288	*Performance incentives*
Jumlah	**165.001.039.932**	**167.987.775.083**	***Total***

30. Beban penjualan dan distribusi / *30. Sales and distribution*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2018	2017	
Distribusi	14.374.680.033	15.014.652.713	*Distribution*
Operasional distribusi	15.310.678.797	15.440.055.898	*Distibution operasional*
Perjalanan dinas	16.815.152.584	15.407.577.688	*Office travel*
Pengiriman barang dan asuransi	10.891.784.042	15.906.587.743	*Shipping goods and insurance*
Insentif penjualan	7.039.542.302	6.626.146.191	*Sales incentives*
Sponsor dan seminar	33.641.735.127	31.007.711.215	*Sponsorship and seminar*
Iklan dan pameran	483.425.833	650.116.325	*Advertising and exhibition*
Bonus barang	235.897.509	190.413.270	*Bonus item*
Inkaso	16.769.010	297.336.178	*Collection*
Penataran tenaga penjualan	49.141.576	116.060.883	*Sakes force training*
Brosur, buku dan gimmick	243.069.695	207.522.247	*Brochures, books and gimmicks*
Puma jual	114.516.551	178.629.085	*After sales services*
Biaya lain - lain	2.252.500	89.518.473	*Other expenses*
Jumlah	**99.218.645.559**	**101.132.327.909**	***Total***

31. Beban penyusutan dan amortisasi / *31. Depreciation and amortization expenses*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2018	2017	
Penyusutan aset tetap	5.478.060.211	10.007.631.121	*Depreciation of fixed asset*
Amortisasi piranti lunak	69.363.156	229.046.819	*Amortization of software*
Jumlah	**5.547.423.367**	**10.236.677.940**	***Total***

Penyusutan aset tetap terdiri dari: / Depreciation of fixed assets consists of:

	2018	2017	
Kendaraan	3.883.365.257	4.450.246.358	*Vehicles*
Peralatan kantor	966.291.716	4.959.807.166	*Office equipment*
Mesin	-	3.150.000	*Machinery*
Bangunan	628.403.238	594.427.597	*Building*
Jumlah	**5.478.060.211**	**10.007.631.121**	***Total***

32. Beban umum dan administrasi / *32. General and administrative expenses*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2018	2017	
Sewa kantor	8.965.237.510	8.136.332.378	*Office rent*
Barang cetakan dan alat kantor	4.720.051.284	4.364.517.802	*Printing and office equiptment*
Perlengkapan dan peralatan kantor	7.689.870.047	6.564.917.500	*Material and office equipment*
Utilitas (listrik, telepon dan air)	6.169.145.552	5.580.238.716	*Utilities (electricity, telephone and water)*
Gudang	4.817.611.064	6.021.360.888	*Warehouse*
Representasi dan perjamuan	1.775.044.504	4.959.085.753	*Representation and banquet*
Perjalanan dinas	6.082.225.845	3.544.994.234	*Official travel*
Administrasi bank	1.078.709.989	1.064.644.555	*Bank administration*
Rekreasi	1.671.050.737	1.256.716.017	*Recreation*
Rapat	2.259.346.071	2.355.754.594	*Meetings*
Pengurusan ijin dan akte perusahaan	789.939.531	768.201.083	*Management of company licenses and certificates*
Premi asuransi	724.031.911	86.508.907	*Insurance premium*
Minuman pegawai	4.521.962.544	2.180.451.432	*Employee drink*
Pelatihan dan seminar	2.381.780.828	3.452.284.175	*Training and seminars*
Sewa kendaraan bermotor	91.243.728	338.639.501	*Vehicles rent*
Penerimaan pegawai	367.959.665	436.796.356	*Employee acceptance*
Sumbangan	1.940.833.359	1.477.066.747	*Donation*
Pindah pegawai	418.198.247	690.754.620	*Moving employees*
Mess transit	595.372.228	669.678.078	*Mess transit*
Operasional kendaraan	989.684.224	751.678.002	*Vehicles operational*
Transportasi lainnya	328.134.154	266.140.235	*Other transportation*
Pembelian buku	73.506.140	71.029.500	*Book purchase*
Olahraga	207.262.128	204.079.412	*Sports*
Retribusi perdagangan nasional	21.964.417	236.629.896	*National trade retribution*
Uang duka	218.529.069	220.464.100	*Grief money*
Iuran GP farmasi dan keanggotan lain	119.933.125	115.700.566	*GP pharmacy contributions and other membership*
Biaya kirim uang	109.792.425	94.242.591	*Transfers expenses*
Pajak bumi bangunan	58.939.814	128.224.328	*Land taxes*
Cuti	-	3.771.000	*On leave*
Lainnya	1.134.455.585	1.150.239.878	*Others*
Jumlah	**60.321.815.725**	**57.191.142.844**	***Total***

33. Pihak-pihak berelasi / *33. Related parties*

Pihak berelasi / ***Related parties***	**Sifat Hubungan** / **Nature of the relationship**	**Jenis transaksi** / ***Transactioans type***
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Pemegang saham / *Shares holders*	Pinjaman modal kerja, sewa gedung, kerjasama impor gula putih / *Working capital loans, office rent, white sugar import collaboration*
PT Phapros Tbk.	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Pembelian obat-obatan / *Medicines purchases*
PT PG Rajawali I	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Pembelian gula; penjualan pupuk, pemasangan mesin, dan penjualan karung plastik / *Purchase of sugar; fertilizer sales, machine installation and sale of plastic sacks;*
PT PG Rajawali II	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Pembelian gula; penjualan pupuk, pemasangan mesin, penjualan karung plastik; pembelian alkohol dan arak / *Purchase of sugar; fertilizer sales, machine installation, sale of plastic sacks; purchase of alcohol and wine*
PT Perkebunan Mitra Ogan	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Pembelian hasil olahan kelapa sawit (CPO) dan penjualan pupuk / *Purchase of processed palm oil (CPO) and fertilizer sales*
PT Perkebunan Mitra Kerinci	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Penjualan ekspor teh; pembelian the, penjualan kemasan; penjualan pupuk dan karung plastik / *Tea export sales; Purchase of tea, packaging sales; fertilizer sales and plastic sacks*
PT Madu Baru	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Penjualan pupuk dan karung plastik; pembelian alkohol dan arak / *Sale of fertilizers and plastic sacks; purchase of alcohol and wine*
PT Mitra Rajawali Banjaran	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Pembelian kondom dan alat suntik / *Purchase of condoms and syringes*
PT Rajawali Citramass	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Pembelian karung plastik / *Purchase plastic bags*
PT Rajawali Insurance Brokers	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Premi asuransi / *Insurance premium*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI / *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Penempatan simpanan berupa Giro dan Deposito / *Placement of deposits in the form of demand deposits and deposits*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI / *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Penempatan simpanan berupa Giro dan pinjaman bank / *Placement of deposits in the form of demand deposits and bank loans*

33. Pihak-pihak berelasi(lanjutan)

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Transaksi penjualan:

33. Related parties (continued)

An overview of transactions with related parties is as follows:

a. Sales transaction

	2018		2017	
	Jumlah / *Total*	**% terhadap Penjualan / *% of sales***	**Jumlah / *Total***	**% terhadap Penjualan / *% of sales***
PT PG Rajawali I	27.204.767.590	0,79%	12.581.615.559	0,35%
PT PG Rajawali II	32.357.986.254	0,94%	39.860.733.199	1,10%
PT Mitra Rajawali Banjaran	2.365.790.600	0,07%	-	0,00%
PT PG Candi Baru	-	0,00%	4.122.698.331	0,11%
PT Rajawali Citramass	-	0,00%	3.338.346.486	0,09%
PT Mitra Kerinci	1.013.566.750	0,03%	-	0,00%
Jumlah / *Total*	**62.942.111.194**	**1,84%**	**59.903.393.575**	**1,66%**

b. Transaksi pembelian:

b. Purchase transaction

	2018		2017	
	Jumlah / *Total*	**% terhadap Penjualan / *% of sales***	**Jumlah / *Total***	**% terhadap Penjualan / *% of sales***
PT Phapros Tbk.	718.763.345.211	24,24%	855.727.734.796	27,40%
PT Mitra Rajawali Banjaran	73.098.553.309	2,46%	23.463.419.284	0,75%
PT PG Rajawali I	312.222.500.000	10,53%	429.165.818.600	13,74%
PT PG Rajawali II	266.666.607.895	8,99%	399.784.499.460	12,80%
PT PG Madu Baru	-	0,00%	23.863.625.000	0,76%
PT PG Candi Baru	140.304.700.000	4,73%	113.722.764.770	3,64%
PT Rajawali Tanjungsari	1.944.520.000	0,07%	-	0,00%
Jumlah / *Total*	**1.513.000.226.415**	**51,02%**	**1.845.727.861.910**	**59,10%**

c. Beban sewa gedung::

c. Building rent expenses

	2018		2017	
	Jumlah / *Total*	**% terhadap beban usaha / *% of operating expenses***	**Jumlah / *Total***	**% terhadap beban usaha / *% of operating expenses***
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	3.988.428.260	1,20%	3.571.076.680	1,06%
Jumlah / *Total*	**3.988.428.260**	**1,20%**	**3.571.076.680**	**1,06%**

33. Pihak-pihak berelasi(lanjutan) / *33. Related parties*(continued)

d. Beban bunga :: / *d. Interest expense*

	2018		2017		
	Jumlah / *Total*	% terhadap beban usaha / *% of operating expenses*	Jumlah / *Total*	% terhadap beban usaha / *% of operating expenses*	
PT Bank BNI 1946 (Persero)	71.277.958.097	21,50%	55.573.800.117	16,48%	*PT Bank BNI 1946*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	1.425.003.065	1,81%	5.998.814.449	1,78%	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
Jumlah	**72.702.961.162**	**23,31%**	**61.572.614.566**	**18,26%**	***Total***

e. Aset lancar :: / *e. Current assets*

	2018		2017		
	Jumlah / *Total*	% terhadap aset / *% of asset*	Jumlah / *Total*	% terhadap aset / *% of asset*	
Aset lancar					***Current assets***
Piutang usaha (catatan 6)	33.296.560.156	1,52%	61.750.655.156	3,50%	*Trade receivables (note 6)*
Piutang lain - lain (catatan 7)	78.847.846.151	3,60%	30.100.283.926	1,71%	*Other receivables (note 7)*
Jumlah	**112.144.406.307**	**0,05**	**91.850.939.082**	**0,05**	***Total***

f. Liabilitas lancar :: / *f. Current liabilities:*

	2018		2017		
	Jumlah / *Total*	% terhadap liabilitas / *% of liabilities*	Jumlah / *Total*	% terhadap liabilitas / *% of liabilities*	
Liabilitas lancar					***Current liabilities***
Pinjaman modal kerja (Catatan 20)	26.585.125.017	1,54%	51.457.563.003	3,89%	*Working capital loan (note 20)*
Utang usaha (Catatan 16)	465.747.566.673	26,92%	466.185.110.023	35,23%	*Trade Payables (note 16)*
Utang lain-lain (Catatan 17)	116.656.668	0,01%	116.656.668	0,01%	*Others payable (note 17)*
Beban yang masih harus dibayar (Catatan 19)	47.861.139.119	2,77%	42.852.920.156	3,24%	*Accrued expenses (note 19)*
Liabilitas tidak lancar					***Non current liablities***
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 22)	-	0,00%	-	-	*due to related parties (note 22)*
Jumlah	**540.310.487.477**	**31,23%**	**560.612.249.850**	**32,40%**	***Total***

33. Pihak-pihak berelasi(lanjutan)

g. Kas dan setara kas ::

	2018		2017		
	Jumlah / *Total*	**% terhadap aset / *% of total asset***	**Jumlah / *Total***	**% terhadap aset / *% of total asset***	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.338.769.866	0,20%	15.053.477.273	0,85%	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BNI 1946 (Persero) Tbk	1.583.266.227	0,07%	2.071.869.294	0,12%	*PT BNI 1946 (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	808.855.999	0,04%	1.008.163.373	0,06%	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	15.538.802	0,00%	14.289.344	0,00%	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
Jumlah	**6.746.430.894**	**0,31%**	**18.147.799.284**	**1,03%**	***Total***

h. Utang bank

	2018		2017		
	Jumlah / *Total*	**% terhadap liabilitas / *% of liabilities***	**Jumlah / *Total***	**% terhadap liabilitas / *% of liabilities***	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	849.610.141.160	49,10%	581.477.424.272	43,95%	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	0,00%	51.457.563.003	3,89%	*PT Bank Negara Indonesia Syariah*
Jumlah	**849.610.141.160**	**49,10%**	**632.934.987.275**	**47,83%**	***Total***

34. Informasi segmen operasi

Perusahaan menyajikan informasi segmen berdasarkan klasifikasi produk dan jasa. Klasifikasi produk dan jasa tersebut dibagi menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu:
- Obat dan alat kesehatan
- Perdagangan umum dan agro
- Jasa lainnya

34. Operating segment information

The company presents segment information based on the classification of products and services. The classification of products and services is divided into three main business segments, namely:
- *Medicines and medical devices*
- *General and agro trade*
- *Other services*

34. Informasi segmen operasi (lanjutan) / *34. Operating segment information (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 klasifikasi operasi Perusahaan berdasarkan segmen produk dan jasa adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017 the classification of the Company's operations based on product and service segments are as follows:

2018	Laba rugi segmen operasi (dalam Rp 000) / *Profit loss of operating segment (in Rp. 000)*				*2018*
	Obat dan alat kesehatan / *Drugs and medical devices*	**Produk consumer dan agro / *Produce consumer and agro***	**Barang dan jasa lainnya / *Goods and other services***	**Jumlah / *Total***	
Penjualan neto	1.921.875.389	1.504.278.789	749.116	3.426.903.294	*Net sales*
Beban pokok penjualan	1.527.529.221	1.438.042.832	-	2.965.572.053	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**394.346.168**	**66.235.957**	**749.116**	**461.331.241**	***Gross profit***
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(388.410.651)	*Operating expenses that cannot be allocated*
Laba usaha				**72.920.590**	***Operating profit***
Beban pajak penghasilan badan yang tidak dapat dialokasikan				(18.972.147)	*Corporate income tax expense that cannot be allocated*
Laba tahun berjalan				**53.948.443**	***Profit current year***
Pendapatan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan				(7.520.313)	*Other comprehensive income that cannot be allocated*
Laba komprehensif tahun berjalan				**46.428.130**	***Comprehensive income for the year***

2017	Laba rugi segmen operasi (dalam Rp 000) / *Profit loss of operating segment (in Rp. 000)*				*2017*
	Obat dan alat kesehatan / *Drugs and medical devices*	**Produk consumer dan agro / *Produce consumer and agro***	**Barang dan jasa lainnya / *Goods and other services***	**Jumlah / *Total***	
Penjualan neto	1.788.822.484	1.825.371.698	147.437	3.614.341.619	*Net sales*
Beban pokok penjualan	1.369.362.889	1.753.604.669	-	3.122.967.558	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**419.459.595**	**71.767.029**	**147.437**	**491.374.061**	***Gross profit***
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(413.573.753)	*Operating expenses that cannot be allocated*
Laba usaha				**77.800.308**	***Operating profit***
Beban pajak penghasilan badan yang tidak dapat dialokasikan				(23.136.402)	*Corporate income tax expense that cannot be allocated*
Laba tahun berjalan				**54.663.906**	***Profit current year***
Pendapatan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan				2.174.708	*Other comprehensive income that cannot be allocated*
Laba komprehensif tahun berjalan				**56.838.614**	***Comprehensive income for the year***

35. Perikatan dan perjanjian penting

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian dengan beberapa Perusahaan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, diantaranya :

Pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan perjanjian dengan PT Roche Indonesia Divisi Diagnostics, No. SPK/01/ 2014XII/V-I/FJ, Perusahaan berhak untuk memakai peralatan tertentu milik PT Roche Indonesia yang ditempatkan di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, di Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado.Perjanjian ini berlaku 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 10 Desember 2014 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2019. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk 12 (dua belas) bulan sesudah perjanjian berakhir, kecuali ada pemberitahuan tertulis untuk tidak meneruskan sekurang kurangnya satu bulan dimuka.

b. Berdasarkan perjanjian dengan PT Novapharin, Perusahaan telah ditunjuk untuk mendistribusikan produk E-Catalog PT Novapharin Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 4 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019

c. Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Tokai Dharma Indonesia No. 154/SPK/PGA/TDI/XI/2018, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan/menjual produk-produk PT Tokai Dharma Indonesia melalui outlet-oulet milik Perusahaan untuk wilayah/Propinsi Pontianak, Balikpapan dan Banjarmasin. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

35. Important agreements and agreements

The company has agreements with several companies, both third parties and related parties, including:

Third party

As of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

a. Based on the agreement with PT Roche Indonesia Diagnostics Division, No. SPK / 01 / 2014XII / V-I / FJ, the Company has the right to use certain equipment of PT Roche Indonesia located at RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, on Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado.This agreement is effective for 5 (five) years, starting from December 10, 2014 and will expire on December 9, 2019. This agreement is automatically extended for 12 (twelve) months after the agreement ends, unless there is written notice not to continue at least one month in advance.

b. Based on the agreement with PT Novapharin, the Company has been appointed to distribute PT Novapharin E-Catalog products. This agreement is effective from January 4, 2018 until December 31, 2019

c. Based on the distribution agreement with PT Tokai Dharma Indonesia No. 166/SPK/PGA/ TDI/XI/2018, the Company is appointed to distribute / sell products of PT Tokai Dharma Indonesia through Company-owned outlets for Pontianak, Balikpapan and Banjarmasin regions / provinces. This agreement is effective for a period of 1 (one) year, from January 1, 2019 to December 31, 2019.:

35. Perikatan dan perjanjian penting (lanjutan)

d. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan principal-prinsipal dari luar negeri dengan cakupan distribusi di seluruh indonesia, antara lain sebagai berikut :
   - Smith Medical ASD Inc
   - Robert Riele GMBH dan Co KG
   - DFI Co Ltd

   Perjanjian-perjanjian tersebut diatas berlaku sejak tahun 2015 dan berakhir tahun 2020.

e. Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Visalux Elektrindo No. 001/Visalux-VE/VIII/2017, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan/ menjual produk-produk dari PT Visalux Elektrindo dengan wilayah distribusi meliputi: Surabaya, Cikarang, Bogor, Madiun, Mataram, Bandung, Cirebon, Banjarmasin, Serang, sorong, Jayapura, Banda Aceh, Manado, Palangkaraya, Balikpapan, Ambon, Kupang, Jember, Pontianak. Perjanjian berlaku sejak tanggal 21 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020.

f. Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Haka Sejahtera Indonesia No. 101/S.Pj.Nus.01/VIII/2017, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan barang dari PT Haka Sejahtera Indonesia. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 21 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2020.

35. Important agreements and agreements *(continued)*

d. The company has distribution agreements with principals from abroad with distribution coverage throughout Indonesia, including the following:
   - *Smith Medical ASD Inc.*
   - *Robert Riele GMBH and Co KG*
   - *DFI Co. Ltd*

   The agreements above are effective from 2015 and end in 2020.

e. Based on the distribution agreement with PT Visalux Elektrindo No. 001 / Visalux-VE / VIII / 2017, the Company was appointed to distribute / sell products from PT Visalux Elektrindo with distribution areas including: Surabaya, Cikarang, Bogor, Madiun, Mataram, Bandung, Cirebon, Banjarmasin, Serang, Sorong, Jayapura, Banda Aceh, Manado, Palangkaraya, Balikpapan, Ambon, Kupang, Jember, Pontianak. The agreement is effective from August 21, 2017 to August 20, 2020.

f. Based on a distribution agreement with PT Haka Sejahtera Indonesia No. 101 / S.Pj.Nus.01 / VIII / 2017, the Company was appointed to distribute goods from PT Haka Sejahtera Indonesia. The agreement is effective from August 21, 2017 to August 21, 2020.

35. Perikatan dan perjanjian penting (lanjutan)

35. Important agreements and agreements *(continued)*

Pihak Berelasi

a. Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Phapros Tbk nomor 033/S.Pj/LE/IX/18, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan produk-produk phapros secara ekslusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2018 dan berlaku 5 tahun.

b. Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mitra Ogan, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan CPO dan Palm Kernel secara ekslusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2007 sampai waktu yang belum ditentukan.

c. Berdasarkan perjanjian distribusi dan marketing eksklusif alat kesehatan dan kondom dengan PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) No.009/SPJ/MRB.RN/VIII/2015 tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk sebagai distributor dan marketing eksklusif/ tunggal atas produk produk yang dihasilkan oleh MRB. Perjanjian berlaku selama 3 tahun, terhitung mulai 21 Agustus 2018 sampai dengan 20 Agustus 2021.

d. Berdasarkan perjanjian dengan PT PG Rajawali II No.20/S.Pj/Nus.01/III/2016 tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jual beli dan mendistribusikan produk gula dan turunannya dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tahun 2016 sampai waktu yang belum ditentukan.

Related parties

a. Based on a distribution agreement with PT Phapros Tbk number 033/S.Pj/LE/IX/18, the Company was appointed to distribute phapros products exclusively with regional coverage throughout Indonesia. This agreement is for 5 years starting from 2018.

b. Based on a distribution agreement with PT Mitra Ogan, the Company was appointed to distribute CPO and Palm Kernel exclusively with coverage throughout Indonesia and abroad. This agreement is effective from 2007 until an undetermined time..

c. Based on the distribution agreement and exclusive marketing of medical devices and condoms with PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) No.009 / SPJ / MRB.RN / VIII / 2015 dated August 21, 2018, the Company was appointed as a distributor and exclusive / sole marketing of the products produced by MRB. The agreement is effective for 3 years, starting from 21 August 2018 to 20 August 2021.

d. Based on the agreement with PT PG Rajawali II No.20 / S.Pj / Nus.01 / III / 2016 dated 10 March 2016, the Company was appointed to buy and sell and distribute sugar products and derivatives with regional coverage throughout Indonesia and abroad. This agreement is effective from 2016 until an undetermined time.

36. Manajemen Risiko

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga.Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan Internasional.

I. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan/konsumen yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri atas kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Perusahaan mengelola resiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan/ konsumen dan lebih selektif dalam memilih bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

II. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Perusahaan melakukan pemantauan arus kas operasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang memadai dan fasilitas pendanaan dari bank.Dalam menilai fasilitas pendanaan, manajemen Perusahaan meninjau kebutuhan modal kerja secara teratur.

36. Risk Management

The main financial risks faced by the company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention to managing this risk has increased significantly by considering changes and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

I. Credit Risk

Credit risk is a risk where the company will experience losses arising from customers / consumers who fail to fulfill their contractual obligations. Company financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, and investments. The maximum credit risk exposure is equal to the carrying value of these accounts. The company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that can be accepted for each customer / consumer and is more selective in choosing banks and financial institutions, namely only well-known and well-known banks and financial institutions.

II. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will face difficulties in fulfilling financial liabilities due to lack of funds.

To manage liquidity risk, the Company monitors operating cash flows and maintains an adequate level of cash and cash equivalents and bank funding facilities. In assessing funding facilities, the Company's management regularly reviews working capital requirements.

36. Manajemen Risiko (lanjutan)

II. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas instrumen keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

36. Risk Management *(continued)*

II. Liquidity Riskc (continued)

The details of the assets and liabilities of the Company's financial instruments are as follows:

	2018	2017	
Piutang usaha :			*Trade receivables :*
Pihak ketiga	674.224.938.160	566.118.666.098	*Third parties*
Pihak berelasi	33.296.560.156	61.750.655.156	*Related parties*
Piutang lain-lain:			*Other recevables:*
Pihak ketiga	268.392.156.311	152.836.699.440	*Third parties*
Pihak berelasi	78.847.846.151	30.100.283.926	*Related parties*
Jumlah	**1.054.761.500.778**	**810.806.304.620**	***Total***
Utang bank	(823.025.016.143)	(581.477.424.272)	*Bank loan*
Utang usaha:			*Trade payables:*
Pihak ketiga	(20.057.389.997)	(34.399.358.708)	*Third parties*
Pihak berelasi	(465.747.566.673)	(466.185.110.023)	*Related parties*
Utang lain-lain:			*Other payables:*
Pihak ketiga	(204.373.716.691)	(15.379.185.171)	*Third parties*
Pihak berelasi	(116.656.668)	(116.656.668)	*Related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	(26.585.125.017)	(51.457.563.003)	*Due to related parties*
Jumlah	**(1.539.905.471.189)**	**(1.149.015.297.845)**	***Total***

III. Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki utang bank jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang.

Perusahaan melakukan pemantauan atas paparan risiko suku bunga untuk meminimalkan efek negatif. Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko tingkat bunga adalah dengan menganalisis pergerakan marjin suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas secara bulanan

III. Interest Rate Riskc

The company has short-term bank loans with floating *interest* rates.

The company monitors interest rate risk exposure to minimize negative effects. The Company's policy to minimize interest rate risk is to analyze the interest rate margin movements and the maturity profile of assets and liabilities on a monthly basis

36. Manajemen Risiko (lanjutan)

IV. Manajemen Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal..

Untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham serta melakukan efisiensi guna meningkatkan laba dan mengurangi liabilitas..

36. Risk Management *(continued)*

IV. Capital Management

The aim of the Company in managing capital is to protect its ability to maintain business continuity so that the Company can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

To maintain and adjust its capital structure, the Company can adjust the amount of dividends paid to shareholders and make efficiency to increase profits and reduce liabilities..

37. Peristiwa setelah tanggal laporan keuangan

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham No.15/Kep.PS/RNI.01/I/2019 tanggal 28 Januari 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

37. Subsequent event

Based on the Circular of Shareholders' Meeting No. 15/Kep.PS/RNI.01/I/2019 dated January 28, 2019, the composition of Board Commissioners and Directors of the Company's are changedto the following:

Komisaris Utama	Sudarsono Hardjosoekarto	*President Commissioner*
Komisaris	Abdul Hadi	*Commissioner*
Komisaris	Dianta Sebayang	*Commissioner*
Komisaris	Rafa Adi Galuh Agung	*Commissioner*
Direktur Utama	Sutiyono	*President Director*
Direktur Perdagangan	Agus Mutiar	*Trading Director*
Direktur Keuangan	Yosdian Adi Pramono	*Finance Director*
Direktur Health Care	Lukmanul Hakim	*Health Care Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Iskak Putra	*Human Resources Director*

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 tentang "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka"

Standar dibawah ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

  Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

  Standar mengijinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

- PSAK 73 "Sewa"

  PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

  Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

  Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Perusahaan atas sewa operasi.

38. New Financial Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been issued which are effective January 1, 2019 are as follows:

- *IFAS 33 on "Foreign Exchange Transactions and Advances"*

The standards below must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

- *Amandment of SFAS 72 "Revenue from Contract with Customer"*

  A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

  The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- *SFAS 73 "Leases"*

  SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are shortterm and low-value leases and low-value leases.

  The accounting for lessors will not significantly change.

  The standard will affect primarily the accounting for the company operating leases.

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

- PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9

- PSAK No. 62 tentang "Kontrak Asuransi tentang menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi".

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar amandemen, penyesuaian dan interpretasi tersebut diatas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

***38. New* Financial Accounting Standards** (continued)

- *SFAS No. 33 on "Financial Instrument adopted from IFRS 9"*

- *SFAS No. 62 on "Insurance contract on applying PSAK No. 71 Financial Instruments with SFAS No. 62 Insurance Contract ".*

At present the Company is evaluating the impact of the implementation of the amendment standards, adjustments and interpretations mentioned above and their effects on the Company's financial statements.